

A photograph of a butterfly with orange and black wings perched on a cluster of small white flowers. The background is a blurred green field.

KUPU-KUPU

(LEPIDOPTERA: RHOPALOCERA)

DI SUMATERA

**MUHAMMAD IQBAL
INDRA YUSTIAN
ARUM SETIAWAN
DONI SETIAWAN
INA APRILLIA**

KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA: RHOPALOCERA) DI SUMATERA

**Muhammad Iqbal
Indra Yustian
Arum Setiawan
Doni Setiawan
Ina Aprillia**

**Penerbit
Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra
Palembang
2021**

KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA: RHOPALOCERA) DI SUMATERA

Penulis: Muhammad Iqbal, Indra Yustian, Arum Setiawan, Doni Setiawan, Ina Aprillia

ISBN: 978-602-52617-1-8

Penyunting dan tata letak: Riduan, Pormansyah, Ina Aprillia, Muhammad Iqbal

Penerbit: Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra

Edisi 1, Palembang, Mei 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Kutipan yang disarankan:

Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A., Setiawan, D. & Aprillia, I. 2021. *Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera*. Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra bekerjasama dengan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya dan Zoological Society for the Conservation of Species and Populations, Palembang. xi + 301 hal, dan 116 lembar gambar.

Gambar sampul:

Depan: *Vanessa samani*, jenis endemik Sumatera, foto diambil di Gunung Jambul, Sumatera Selatan (Foto: Pormansyah).

Belakang: Lanskap hutan dataran rendah di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Foto: Emir Naldi).

..... “*Lebih dari 1.600 foto dan 1.040 jenis. Merupakan karya anak bangsa pertama di Indonesia yang membahas tentang kupu-kupu sebanyak dan sedetail itu*”
(Imti Yazil Wafa, Sahabat Kupu-Kupu Indonesia).

..... “*Kupu-kupu (Rhopalocera) tergolong serangga yang banyak diminati, mempunyai nilai ekonomi, beberapa jenis termasuk dilindungi dan banyak ditemukan di Sumatera. Diterbitkannya buku ini sangat membantu sebagai media pendidikan dan pengetahuan mengenai keanekaragaman dan penyebarannya di Sumatera, terutama karena ditulis dalam bahasa Indonesia. InsyaAllah buku ini dapat menambah wawasan terhadap pengenalan jenis dan pelestariannya*”
(Prof. Dr. Siti Salmah/Guru Besar Entomologi, Universitas Andalas).

..... “*Informasi ilmiah terkait kekayaan dan keanekaragaman hayati Indonesia senantiasa menjadi pusat perhatian dunia karena negara kita dikenal sebagai “hotspot” dan “mega biodiversity country”. Buku dapat menjadi sarana dalam mempelajari, memahami, mencintai dan melestarikan alam. Sebagai sebuah organisasi asosiasi program studi biologi terbesar di Indonesia, saya mewakili Konsorsium Biologi Indonesia (KOBİ) mengucapkan selamat dan dengan senang hati mendukung penerbitan buku keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera yang disusun oleh rekan-rekan dosen dan peneliti di Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya. Semoga buku ini akan menjadi sumber informasi dan referensi keanekaragaman kupu-kupu, tidak hanya yang ditemukan di Sumatera, tetapi juga dapat menjadi contoh dan motivasi bagi penyusunan buku sejenis di pulau-pulau lainnya di Indonesia*” **(Prof. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc., Ph.D/Ketua Konsorsium Biologi Indonesia, dan Dekan Fak. Biologi Univ. Gadjah Mada).**

..... “*The short description of each individual species is rounded off by the scientific species name, the English and Indonesian common name as well as the current conservation status. An extensive index and literature complete the work. With this fascinating and richly illustrated book, the author piques readers' interest in the habitats and succeeds to make the important and highly diverse biological communities of these habitats accessible to the interested nature lover, layman, or biologist*” **(Erich Bauer, Editor of Butterflies of the World, Antiquariat Goecke & Evers, Germany).**

Beberapa foto atau gambar dalam buku ini direproduksi dari *Butterflies of the World* (Kupu-kupu Dunia), atas izin dari penulis dan penerbit.

Editor: Erich Bauer dan Thomas Frankenbach

Seri buku *Butterflies of the World* bisa didapatkan di:

Goecke & Evers, Keltern

Inh. Erich Bauer

Sportplatzweg 5, D - 75210 Keltern–Weiler, Germany

Fax: ++49-7236-7325, Tel: ++49-7236-7174

Email: books@insecta.de, atau books@goeckeevers.de

Internet: www.insecta.de, atau www.goeckeevers.de

Kredit Foto (Nomor dalam tanda kurung menunjukkan nomor foto dalam teks dan lembar gambar):

Riki Rahmansyah (ii, 15, 105), **Martinus** (xxii, xxiii, xxiv, xxvii, xxxi, 95-97, 123-124, 129, 187, 202-204, 206, 208-209, 396, 419, 425, 446-448, 451, 453, 465, 469-470, 472, 473, 495-496, 511, 532, 577, 584, 586, 595-596, 604-606, 622, 625, 628, 634-636, 639, 643, 650, 656-658, 665, 681, 686-688, 697, 699, 725, 728, 735, 759, 766, 795, 822-823, 825, 834, 861-863, 866, 876, 918-919, 929-931, 935-938, 986, 1008, 1015, 1028, 1056-1057, 1060, 1068, 1112-1113, 1125, 1196, 1199, 1211-1212, 1223, 1234, 1244-1245, 1249, 1271, 1279-1280, 1285, 1296-1297, 1310, 1322, 1341, 1371-1372, 1374, 1381, 1390, 1393, 1396, 1423-1426, 1434-1437, 1439-1440, 1454, 1466), -1467, 1523-1527, 1538, 1545-1546, 1563, 1571, 1578-1580, 1588, 1596-1597, 1599), **Haryadi** (xxix, 528-529), **Sugianto Tjandra** (xxx), **Syahid Kesuma** (xxxii, 229, 314, 449, 509, 689, 896-898, 928, 1026, 1044, 1324, 1333, 1375, 1438, 1610), **Taufik Ismail Al Pharepary** (xxxiv), **Pavel Kirillov** (xxxiv, 37, 68, 148, 157-159, 170, 188, 200, 197, 223, 235, 243-245, 255, 266-267, 294, 298, 354-355, 369-370, 383, 395, 414, 417, 420, 439-440, 434, 444, 452, 456, 516, 612, 648-650, 666, 680, 715, 727, 764-765, 820, 824, 868-869, 875, 878, 907, 974, 996-997, 1005-1006, 1009, 1021, 1055, 1072, 1082, 1086, 1110-1111, 1142, 1152, 1201-1202, 1204, 1231, 1452-1453), **Butterflies of the World** (1-14, 16-36, 38-67, 69-94, 98-103, 325, 379, 395, 414, 417, 421, 425-426, 435-437, 790-792, 796-812, 837-859, 972-973, 975-980), **Bernard Turlin** (1158-1192), **Peter Kupperts** (104, 189, 212, 468, 631, 716, 764-765, 921, 933-934, 957, 1051, 1141, 1151, 1584), **Doni Setiawan** (106, 1621-1622), **Khew SK** (534), **Syahputra** (485, 597, 747, 1245, 1373, 1451), **As Worlds Divide** (494, 497), **Siti Salmah** (107-108, 125-126, 160-161, 174-175, 198-199, 218-219, 241-242, 264-265, 268, 270), **Jan Moonen** (109-119, 130-132, 139-144, 147, 151-153, 163-164, 168-169, 198, 215-216, 275-283, 286, 290-293, 295), **Ina Aprillia** (120, 382, 538, 594, 769, 872, 1014, 1015, 1052, 1109, 1114, 1144, 1193, 1200, 1205, 1284), **Andrea Molyneaux** (136-137, 177-179, 201, 273, 326, 368, 423-424, 498, 500, 535, 581, 583, 588, 716, 730, 781, 821, 828, 832-833, 954, 1025, 1209, 1215, 1272-1275, 1323, 1354), **Luke Mackin** (145, 149, 156, 271, 344, 356, 439-440, 1131), **Reinaldo de Medeiros** (162, 713, 965, 1050, 1054, 1518-1519), **Vivie** (165, 274, 438, 625, 1611-1615), **Ismail Saumanuk** (190-191, 257), **Nadege Lanau** (195-196, 253-254, 388, 579, 617-618, 677-679, 731-732, 737-741, 782, 789, 793, 829-831, 835, 966-967, 1047-1048, 1083-1084, 1103, 1106-1108, 1119, 1134, 1136-1139, 1317-1319, 1564, 1620), **Alain Orvelin** (195, 827), **Frantz Limier** (196, 238, 335, 729), **Cedric Bonnard** (229), **Oliver Horiot** (526, 682, 826), **Quentin de Vuyst** (1070-1071), **Antonio Giudici** (217, 324, 454-455, 457-458, 512, 536-537), **Sunny Chir** (441-442), **Imam Taufiqurrahman** (539, 585, 613, 864, 1281, 1380, 1487, 1585), **Teguh Willy Nugroho** (239), **Hakan Igelstrom** (240), **Benny/Exotic Insects** (323, 325, 405, 411, 422, 614, 683, 736, 1081, 1203, 1370, 1399, 1427-1432), **Negara Topa** (375-376, 450, 583, 626-627, 714, 722, 738, 816, 881, 894-895, 944, 1020, 1022, 1049, 1066, 1155, 1553, 1556), **Irda Kusuma** (445, 903, 920, 1288, 1581), **Pormansyah** (870-871, 1217), **Winda Indriati** (877, 1017, 1153-1154), dan **Muhammad Iqbal** (seluruh foto, kecuali yang nomornya disebutkan diatas).

*Untuk Rina Sari Suryana,
Muhammad Assudais Abdurrahim, Muhammad Nashiruddin Albani
dan Khadijah Arraudhah,
atas waktu-waktu panjang yang terlewatkan*

KATA SAMBUTAN

Kupu-kupu merupakan kelompok serangga yang sangat populer karena keindahannya. Bangsa Yunani dan Mesir menganggap kupu-kupu sebagai representasi dari “*soul*” (roh), sedangkan suku Aztec mengasosiasikannya dengan “*morning star*” (planet Venus) yang tampak muncul sebelum fajar merekah. Indonesia, sebagai salah satu negara “*mega biodiversity country*”, memiliki keanekaragaman kupu-kupu yang luar biasa.

Diperkirakan terdapat tidak kurang dari 2.500 jenis kupu-kupu di Indonesia, dimana lebih dari 1.000 jenis terdapat di Sumatera. Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Walaupun telah terjadi deforestasi yang cukup masif selama 30-40 tahun terakhir, masih terdapat sisa-sisa hutan dan habitat alami yang dapat menyangga kehidupan kupu-kupu. Semua orang di Sumatera mengenal kupu-kupu, tetapi lebih dari satu abad, tidak ada sebuah kajian khusus yang meringkas mengenai keberadaan kupu-kupu di Sumatera.

Ketika berbicara tentang keanekaragaman hayati atau konservasi di Sumatera, tentu saja fauna-fauna besar, seperti Gajah dan Harimau, selalu mendapat perhatian lebih, karena potensi konflik dan laju kehilangan habitatnya sangat besar. Akan tetapi, kupu-kupu sebenarnya memiliki posisi yang tidak kalah menarik. Letak geografis Sumatera, yang berbatasan dengan Samudera Hindia di bagian barat, dan Laut Cina Selatan di bagian timur laut, membuat kawasan ini memiliki keunikan keanekaragaman kupu-kupu tersendiri, karena didukung oleh keberadaan pulau-pulau kecil yang telah terisolasi dalam waktu cukup lama. Keberadaan pulau-pulau di bagian barat Sumatera (mulai dari Simeulue hingga Enggano) dan di bagian timur laut (seperti Anambas dan Natuna), menghadirkan sejumlah jenis dan subjenis endemik kupu-kupu di Sumatera.

Buku “*Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera*” adalah sebuah buku yang merangkum informasi keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera. Informasi yang tersedia dari banyak jenis dalam buku ini seringkali tidak lengkap, dan bahkan mungkin hampir tidak ada, tetapi inilah harapan dari kehadiran buku ini, untuk mendorong agar studi dan promosi konservasi kupu-kupu di Sumatera menjadi lebih baik lagi di masa depan. Buku ini diharapkan dapat membantu peneliti, mahasiswa, aktifis lingkungan, pengambil kebijakan dan masyarakat umum untuk lebih mengenal kupu-kupu di lingkungan mereka. Semoga dengan semakin meningkatnya pemahaman mengenai kupu-kupu, maka dapat mendorong minat untuk melestarikan alam sekitar, sebagai habitat dimana kupu-kupu tersebut berada.

Saya mengucapkan “*SELAMAT*” kepada para penulis buku ini, yang telah merangkum keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera, taksa serangga yang paling indah dan memiliki siklus hidup paling unik di bumi ini. Atas nama Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI), saya berharap buku ini dapat bermanfaat untuk mengenal kekayaan kupu-kupu di Sumatera, dan mempromosikan pelestarian kupu-kupu di Indonesia.

Bogor, Maret 2021

Prof. Dr. Ir. Damayanti Buchori, M.Sc.
Ketua Badan Penasehat Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI)
dan Ketua Tim Editor Jurnal Entomologi Indonesia

KATA SAMBUTAN

Puji dan syukur sudah selayaknya kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan dan kekuatan kepada kita untuk menjalankan pengabdian bagi bangsa dan negara kita tercinta ini.

Saya menyambut gembira diterbitkannya buku "*Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera*". Buku ini merupakan buku yang memuat informasi jenis kupu-kupu di Sumatera secara lengkap, secara rinci, setelah pustaka sejenis diterbitkan sebelumnya pada tahun 1895 oleh Leonel de Niceville dan Ludwig Martin (*A list of the butterflies of Sumatra, with especial reference to the species occurring in the north-east of the Island*). Tentu saja setelah kurun waktu tersebut hingga sekarang, banyak sekali nama jenis berubah dan terdapat beberapa jenis kupu-kupu baru yang dideskripsi dari pulau ini. Menurut saya, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca dan dipelajari, sehingga tumbuh kesadaran untuk memahami dan menjaga kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia yang luar biasa. Kekayaan dari sebuah negara yang dijuluki sebagai salah satu dari negara "*mega biodiversity country*", atau negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa.

Penulis buku ini semuanya adalah keluarga besar sivitas akademika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sriwijaya. Sesuai dengan moto dari Universitas Sriwijaya bahwa "*Ilmu Alat Pengabdian*", maka buku ini diharapkan tidak hanya sebagai implementasi dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai komitmen atas tanggung jawab ilmiah untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Saya berharap apa yang dilakukan penulis buku ini dapat memberikan inspirasi bagi banyak orang.

Atas nama FMIPA Universitas Sriwijaya, saya mengucapkan *SELAMAT* kepada para penulis atas terbitnya buku ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, memberi rahmat dan meridhai usaha-usaha kita untuk berbagi dalam berbuat kebaikan, melanjutkan amanah pengabdian kepada Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini.

Indralaya, Februari 2021

Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc.

**Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

PREFACE

With the world's third largest area of tropical forest, Indonesia is one of the biodiversity hotspots or mega biodiverse countries. It has the largest peatland areas in the tropics. Progressive deforestation and the degradation of forests and peatlands, especially through slash-and-burn agriculture, are leading to a rapid decline in biodiversity. In particular, remaining forest ecosystems are highly fragmented and threatened by logging, expansion of mining and plantation agriculture and forest fires. The decline in biodiversity is affecting the ability of ecosystems to adapt to all kind of challenges. With the loss of biodiversity, also we humans lose essential foundations that can guarantee our long-term survival in dignity. However, we can only try to protect effectively, what we know and cherish. And if we are honest, in many cases we still only know very little.

In 1907, a German naturalist and insect trader, Hans Fruhstorfer, discovered the butterfly species *Graphium evemon eventus* in Indonesia and named it after a somewhat similar looking bird he knew from his home: the common or lesser jay. To the thousands of insects already known on the Indonesian island, new discoveries are made every year. Only recently, a giant stick insect almost 57 centimeters long was found here. It is the largest insect known in the world to date. Moreover, for sure there is still much more to be discovered.

With nearly 160,000 described species, Lepidoptera (butterflies and moths) form the most species-rich insect order after the beetles. Butterflies are distributed on all continents except Antarctica. They are good bioindicators due to their diverse and specific habitat ties as well as their often very close ties to only a few plant species. In general, unimpacted areas have a high number of species, while highly impacted areas have a low number of species. In some cases, species may already be absent when there is still a sufficient population of food plants. Numerous butterfly species are specialized on certain plants and their flowers. As a result, however, the plants are also dependent on the butterflies, because only they can pollinate the specially shaped flowers.

Apart from their ecological but also economical important pollinating function, butterflies also have a very inspiring function for us humans due to their fragility and beauty. By pupating and hatching from the apparently lifeless cocoon after months of external rest, the butterfly was the symbol of rebirth and immortality in ancient times and it is still the symbol of resurrection and often also as a symbol of new beginnings.

"New beginnings" are needed more than urgently in science and conservation. This valuable book will contribute to this and therefore we as Zoological Society for the Conservation of Species and Populations (ZGAP), Germany are glad and proud that we could contribute to its publication

Germany, February 2021

Dr. Jens-Ove Heckel

ZGAP President

Zoologischen Gesellschaft für Arten und Populationsschutz e.V.

Zoological Society for the Conservation of Species and Populations (ZGAP)

KATA PENGANTAR

Pada suatu hari, ketika beberapa dari kami membuat sebuah laporan mengenai keanekaragaman hayati di Sumatera Selatan, kami berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati Sumatera. Sebuah pertanyaan sederhana muncul ketika itu, berapa jumlah jenis kupu-kupu di Sumatera?, dan berapa jenis dari kupu-kupu tersebut ada di Sumatera Selatan?. Rasa penasaran itu membuat kami mencoba mencari literatur mengenainya, dan hasilnya adalah tidak ada literatur setelah de Niceville & Martin (1895) yang merangkum mengenai keberadaan jenis kupu-kupu di Sumatera. Sejak itu, kami berusaha menjawab tantangan ini, yaitu mencoba mengkompilasi berapa jumlah kupu-kupu di Sumatera. Tantangan ini rupanya tidak semudah yang dibayangkan, karena banyak pustaka penting berkaitan dengan kupu-kupu Sumatera sulit dijumpai di perpustakaan lokal, dan hampir sebagian besar pustaka-pustaka tersebut harus didatangkan dari luar negeri (terutama dari Jepang), dengan biaya yang tidak sedikit.

Tidak ada keinginan kami untuk disebut sebagai ahli kupu-kupu seiring dengan penerbitan buku ini. Hasrat untuk menulis buku ini terdorong karena melihat masih minimnya pustaka yang komprehensif dan merangkum kupu-kupu di Indonesia, khususnya di Sumatera. Menurut kami, tidak seperti taksa lain, terutama mamalia dan burung, perhatian terhadap kupu-kupu relatif sedikit terabaikan. Untuk burung dan mamalia, diterjemahkannya buku seperti "*A field guide to the birds of Borneo, Sumatra, Java and Bali*" (Panduan lapangan burung-burung di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali) dan "*A field guide to the mammals of Borneo*" (Panduan mamalia Kalimantan) ke dalam Bahasa Indonesia, tidak hanya membuat identifikasi untuk taksa ini menjadi lebih mudah, tetapi juga membuat hampir seluruh jenis untuk mamalia dan burung memiliki padanan nama Indonesiannya. Dalam buku ini, kami mencoba memberi padanan nama ilmiah untuk seluruh jenis-jenis kupu yang tercakup dalam buku ini.

Sewaktu kecil, penulis pertama sering memancing bersama teman-teman bermain, dan mencari umpan untuk memancing. Ada dua umpan utama yang biasa digunakan, yaitu cacing dan satu lagi "ulat pisang". Setelah beberapa tahun terakhir, barulah menyadari bahwa "ulat pisang" tersebut adalah larva kupu-kupu dari famili HesperIIDae (Gulung-daun pisang *Erionota thrax*).

Buku ini bukanlah akhir dari upaya untuk merangkum dan mendokumentasi kupu-kupu di Sumatera, karena masih banyak sekali informasi yang belum terangkum dalam buku ini. Untuk jenis-jenis tertentu, bahkan tidak memiliki informasi terbaru sejak dideskripsikan pertama kali, terutama untuk kupu-kupu di pulau terpencil atau di daerah pegunungan yang sulit dijangkau. Disisi lain, terdapat perubahan taksonomi yang membuat sejumlah nama jenis atau marga menjadi berubah. Misalnya, kami melihat edisi terbaru dari "*The butterflies of the Malay Peninsula*" memakai nama marga *Charaxes* untuk mengganti nama dari marga *Polyura*. Walaupun penggunaan nama ini benar dan bisa diterima pada masa depan, tetapi kami tetap menggunakan nama marga *Polyura* untuk beberapa alasan tertentu.

Kami berharap bahwa kehadiran buku ini dapat membantu untuk mendata ulang dan memantau keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera, yang memiliki jumlah jenis dan subjenis yang tinggi. Semoga dengan adanya buku ini, dapat menambah wawasan dan membangkitkan minat masyarakat luas untuk melestarikan jenis dan menjaga habitat kupu-kupu di alam.

Palembang, Mei 2021

Muhammad Iqbal
Indra Yustian
Arum Setiawan
Doni Setiawan
Ina Aprillia

UCAPAN TERIMA KASIH

Keinginan kami untuk mengumpulkan informasi mengenai keanekaragaman jenis kupu-kupu di Sumatera berasal dari beberapa kegiatan lapangan yang dilakukan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya dengan beberapa mitra dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Selanjutnya, upaya memfinalisasi dan mendokumentasikan keanekaragaman kupu-kupu ini disambut baik dan mendapat dukungan penuh dari *Zoological Society for the Conservation of Species and Populations* (ZGAP), sehingga penulis pertama mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dr. Jens-Ove Heckel, Dr. Roland Wirth, dan Dr. Arne Schulze (ZGAP). Beberapa kunjungan yang kami laksanakan untuk melakukan ekspedisi dan survei lapangan mengenai kupu-kupu di Sumatera Selatan mendapat dukungan dari Proyek KELOLA SENDANG-ZSL (*Zoological Society of London*). Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Damayanti Bukhori, Larissa Deviani Salaki dan Dafid Firnanda, yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan ini.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc. (Dekan FMIPA Universitas Sriwijaya), yang telah banyak memberi dukungan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan lapangan yang dilakukan oleh para penulis. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA. dan Prof. Dr. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA. (Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya), yang selalu membimbing dan memberi semangat kepada kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan eksplorasi dan publikasi mengenai keanekaragaman hayati, khususnya keanekaragaman hayati di Sumatera Selatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Prof. Dr. Siti Salmah, yang telah memberi dukungan moril, dan mengizinkan kami menggunakan foto beberapa jenis kupu-kupu Papilionidae dari buku beliau "*Kupu-kupu Papilionidae di Taman Nasional Kerinci Seblat*". Terima kasih sebesar-besarnya juga kami ucapkan kepada Prof. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc., Ph.D, yang telah berkenan memberi apresiasi, mengulas dan mendukung penuh pengerjaan buku ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Imti Yazil Wafa yang telah berkenan berdiskusi dan berbagi pengetahuannya mengenai kupu-kupu di berbagai kesempatan, terutama di sosial media.

Untuk memperkaya isi dari buku ini, kami mendapat izin menggunakan beberapa gambar kupu-kupu dari seri "*Butterflies of the World*" (BoW) untuk spesimen-spesimen yang berasal dari Sumatera. Oleh karenanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Erich Bauer (editor dari BoW) dan kepada para penulis buku BoW yang telah mengizinkan kami untuk menggunakan gambar-gambar mereka di buku tersebut. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bela von Knotgen, Bernard Turlin, Dirk Casteleyn, Kurt Rumbucher, Oliver Schaffler, Peter V. Koppers, Thomas Frakenbach, Viktor Dufek dan Walter Winhard. Gambar-gambar tersebut sangat bermanfaat untuk melihat berbagai bentuk jenis dan subjenis kupu-kupu yang terdapat di Sumatera, terutama untuk daerah-daerah terpencil yang sulit dan jarang dikunjungi, terlebih lagi dimasa pandemi Covid19 saat ini. Secara khusus, Peter V. Koppers telah memberikan beberapa tambahan koleksi fotonya yang berasal dari Sumatera, untuk melengkapi isi dari buku ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah mengizinkan kami untuk memakai fotonya. Untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Andrea Molyneux (Green Hill, Bukit Lawang, Sumatera Utara), Antonio Giudici (ThaiButterflies, Tours and Expeditions), As Worlds Divide (Indegenous Education Foundation dan Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai), Benny (Exotic Insects), Emir Naldi (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan), Hakan Igelstrom (Swedia), Haryadi (Taman Nasional Kutai), Imam Taufiqurrahman (Atlas Burung Indonesia), Irda Kusuma (Ecosystem Impact Foundation), Ismail Saumanuk (Siberut), Khew SK (Singapura), Luke Mackin (Wild Sumatra), Martinus (Taman Kupu-kupu Gita Persada Lampung), Nadege Lanau (Rimba, Tropical Forest and Marine Conservation),

Alain Orvelin, Frantz Limier, Cedric Bonnard, Oliver Horiot, Quentin de Vuyst, Negara Topa (Sumatera Utara), Pavel Kirillov (Rusia), Reinaldo de Medeiros (Brazil), Riki Rahmansyah (Rangkong Indonesia), Syahid Kesuma (Sumatera Barat), Syahputra (Bangka), Sugianto Tjandra, Sunny Chir (Singapura), Taufik Ismail Al Pharepary (Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dan *Celebes Butterfly Trip*) dan Teguh Willy Nugroho (Taman Nasional Sebangau).

Secara khusus, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Abdul Halim (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan) yang telah membantu kami saat melakukan survei kupu-kupu di kawasan Musi Banyuasin dan di Suaka Margasatwa Dangku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para kolega, mahasiswa dan alumni dari Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saat pengumpulan data di lapangan dan berdiskusi mengenai keanekaragaman jenis kupu-kupu di Sumatera, khususnya Sumatera Selatan. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pormansyah, Guntur Pragustiandi, Rio Firman Saputra, Winda Indriati, Rhamdhon Dorajatun Tanjung, Vivie (Hutan Kita Institute), Melto Sevli, Andes Saputra, Bella Priscilia, Rahmat Pratama Abdullah, Catur Yuono Prasetyo, Deny Noberio Gusna, Rizky Hidayat, Ari Agung Wibowo, Akas (Aris Munandar) dan Aldina Rahmadhani.

Penulis pertama menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada Dr. Motoko Fujita (Kyoto University), yang telah membantu mendapatkan pustaka kupu-kupu yang sulit dicari, dan mengirimkannya dari Jepang ke Indonesia. Ucapan terima kasih secara khusus juga disampaikan kepada Dr. Jan Moonen (Naturalis Biodiversity Center, Leiden), yang telah berkenan untuk diajak diskusi, mengirim foto-foto penting mengenai famili Papilionidae dan mengizinkan foto-foto tersebut untuk dipakai. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Henry Barlow, Sally Lee dan Andre Berly yang telah membantu untuk mendapatkan edisi terakhir dari buku "*The butterflies of the Malay Peninsula*". Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Colin Trainor yang sering mengirimkan pustaka dan info terbaru mengenai kegiatan penelitian kupu-kupu yang berhubungan dengan kawasan Sumatera, Indonesia dan Asia.

Beberapa kegiatan pengumpulan data dan foto di lapangan, terutama di dataran tinggi Sumatera Selatan, seperti di Gunung Dempo dan sekitarnya, sangat terbantu oleh masyarakat yang tinggal di kawasan ini. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga Pormansyah dan keluarga Rozila Mirza (biologi FMIPA UNSRI 2017) di Pagar Alam, keluarga Bapak Andik di Rimba Candi dan keluarga Ade (biologi FMIPA UNSRI 2017) di kaki Gunung Dempo, yang telah membantu kegiatan lapangan yang kami lakukan di kawasan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada alumni Jurusan Biologi di Pulau Bangka yang tergabung dalam Yayasan Flora Fauna (khususnya kepada Zahrial Effendi), yang telah memfasilitasi beberapa kali kesempatan untuk melakukan studi lapangan di Pulau Bangka.

Penulis pertama juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Adi Kuswanto dan Istiya Rifki (beserta keluarga) yang telah memfasilitasi saat melakukan kunjungan ke Pulau Enggano (Bengkulu) dan membantu untuk melakukan pengamatan kupu-kupu di sana. Pulau kecil ini memiliki banyak subjenis yang hanya ada di Sumatera (endemik Sumatera), dan akhirnya beberapa foto yang didapat bisa ditampilkan di sini untuk memperkaya materi dari buku ini.

Seluruh penulis, mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga kami masing-masing, kepada istri dan suami, dan juga kepada anak-anak kami, yang sering ditinggal pada saat pengambilan data di lapangan, atau dalam proses penulisan buku ini.

Terakhir, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, tetapi karena kealpaan kami dan keterbatasan ruang, maka tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik untuk ini.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	vi
KATA SAMBUTAN	vii
PREFACE	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN	1
Tofografi Sumatera	1
Sejarah Penelitian Kupu-kupu di Sumatera	1
Kupu-kupu dan Manusia	2
Pengantar Penggunaan Buku	3
MORFOLOGI DAN ISTILAH TEKNIS	22
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	23
KUNCI PENGENALAN UNTUK FAMILI	24
DESKRIPSI FAMILI DAN JENIS	25
Papiolinidae	25
Pieridae	48
Nymphalidae	62
Riodinidae	133
Lycaenidae	137
Hesperiidae	207
DAFTAR PUSTAKA	248
INDEKS	268
LEMBAR GAMBAR	302

PENDAHULUAN

Tofografi Sumatera

Sumatera dengan luas sekitar 476.000 km², merupakan pulau besar paling barat di Indonesia, dan merupakan pulau terbesar ketiga setelah Papua dan Kalimantan. Secara geografis, Sumatera sangat dekat dengan daratan utama Asia (Semenanjung Malaysia), sehingga tidak heran seperti pulau-pulau lain di Sunda Besar, kawasan ini dimasukkan ke dalam zona Oriental atau Asia. Pulau ini melintang di antara garis khatulistiwa, dimana bagian utara berada pada 5^o Lintang Utara, dan bagian selatan pada 5^o Lintang Selatan. Pulau Sumatera dikenal juga dengan nama Pulau Percha, Andalas atau Swarnabhumi. Sumatera disebut dalam bahasa Sansekerta dengan istilah Swarnabhumi atau Swarnadwipa, yang berarti emas. Nama Sumatera untuk pulau ini mengacu kepada Kerajaan Samudera (Samudera Pasai) di pesisir timur Aceh, yang dilafalkan oleh Ibnu Batutah sebagai "*Samatrah*", dan menjadi Sumatera.

Pulau Sumatera didominasi oleh Bukit Barisan, sebuah alur dataran tinggi yang mencapai puncaknya di tiga lokasi utama, yaitu di Gunung Leuser di utara (3.380 mdpl), Gunung Kerinci di bagian tengah (3.805 mdpl), dan Gunung Dempo di selatan (3.160 mdpl). Dengan kekayaan tofografi, mulai dari dataran rendah hingga alpin (pegunungan), Sumatera memiliki rentang lansekap dengan vegetasi yang beragam. Selain pulau utama Sumatera, terdapat banyak pulau-pulau kecil di Sumatera.

Sumatera dan Kawasan Sunda Besar merupakan bagian dari kawasan zoogeografi Asia, tetapi khusus untuk Sumatera, kawasan ini sering dibagi lagi menjadi dua zona distribusi, yaitu *Para Malaya* dan *Neo Malaya*. Kawasan *Para Malaya* adalah pulau-pulau di pantai barat Sumatera, dari Pulau Simeulue di bagian utara, hingga Pulau Enggano di selatan. Gugus pulau ini sering disebut juga "*Barusan*". Pulau-pulau di kawasan Para Malaya merupakan kawasan dataran rendah dengan ketinggian di bawah 1.000 mdpl. Pulau Simeuleu memiliki ketinggian 630 mdpl, Pulau Nias memiliki ketinggian 885 mdpl dan Pulau Enggano memiliki ketinggian 300 mdpl. Adapun *Neo Malaya* adalah kawasan di pulau utama Sumatera dan pulau-pulau kecil di bagian timur Sumatera.

Sejarah Penelitian Kupu-kupu di Sumatera

Pada tahun 1877, Pieter Cornelius Tobias Snellen, membuat laporan mengenai kupu-kupu di Aceh, yang memuat informasi 35 jenis kupu-kupu. Henley Grose Smith merupakan orang pertama yang mencoba merangkum keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera, dimana dia melaporkan keberadaan 226 jenis kupu-kupu di Sumatera pada tahun 1881. Alfred Russel Wallace, naturalis terkenal dari Inggris yang namanya diabadikan untuk menggambarkan garis "*Wallace*", mengunjungi Sumatera pada November 1861 hingga Januari 1862. Seperti yang dituliskannya dalam "*The Malay Archipelago*", ketika berada di Lobo Raman (Lubuk Raman), beberapa kupu-kupu yang menarik perhatiannya adalah *Papilio memnon*, *Papilio coon*, *Papilio (Graphium) anthiphates* dan *Kallima paralekta*. William Doherty, seorang naturalis dari Amerika melakukan ekspedisi ke Pulau Enggano pada tahun 1890. Penelitian mengenai kupu-kupu di Sumatera berlanjut pada tahun 1893 dan 1894, ketika Leonel de Niceville mengirim tiga kolektor dari India untuk mengumpulkan spesimen kupu-kupu di Sumatera, di dataran tinggi Sumatera Utara. Pada tahun 1895, Leonel de Niceville dan Martin mempublikasikan hasil studi mereka, dan mencatat setidaknya 756 spesies kupu-kupu terdapat di Sumatera (de Nceville & Martin 1895). Setelah itu, dalam kurun waktu 1894 hingga 1919, Hans Fruhstorfer banyak mendeskripsi dan menulis tentang kupu-kupu di Indonesia, termasuk di Sumatera. Akan tetapi, hampir seluruh dari tulisan tersebut ditulis dalam bahasa Jerman atau bukan dalam bahasa Inggris, sehingga sepertinya banyak dari tulisan-tulisannya terlewatkan oleh para peneliti kupu-kupu lokal.

Menjelang era kemerdekaan, Alexander Steven Corbet mengunjungi Sumatera pada tahun 1930, melakukan pengkoleksian kupu-kupu, dan mengirim koleksi-koleksi spesimennya untuk disimpan di Museum Sejarah Alam Inggris (British Museum of Natural History).

Setelah era kemerdekaan, pada tahun 1980 hingga 2000an, para peneliti dari Jepang sangat intensif melakukan penelitian kupu-kupu di Sumatera, sehingga penemuan jenis hingga subjenis baru secara berkala mereka publikasi di jurnal-jurnal yang diterbitkan dari negara mereka, seperti Futao, Butterflies (*Taeniopalpus*) dan Tokurana. Di masa ini juga, terdapat dua pustaka utama mengenai kupu-kupu kawasan Asia, yaitu buku "*Butterflies of the Oriental Region*" yang ditulis oleh Bernard D'Abrera di tahun 1982-1986, dan buku "*Butterflies of the Southeast Asian islands*" yang ditulis dan disunting oleh Enzo Tsukada pada tahun 1980-1991. Kedua pustaka ini memuat banyak informasi mengenai kupu-kupu di Asia dan Asia Tenggara, dan menjadi sangat penting untuk meninjau keberadaan kupu-kupu di Sumatera.

Perhatian mengenai kupu-kupu Sumatera dari peneliti lokal juga telah mulai tumbuh pada masa ini, misalnya seperti laporan mengenai kupu-kupu di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (Salmah *et al.* 1995, Salmah *et al.* 2002). Perkembangan penelitian kupu-kupu Sumatera terus berlanjut hingga sekarang di berbagai tempat di Sumatera, mulai dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi, Palembang hingga Lampung (Sutra *et al.* 2012, Rodianti *et al.* 2015, Rusman *et al.* 2016, Siregar 2016, Soekardi *et al.* 2016, Aprillia 2019, Syahputra 2019, Wiranti *et al.* 2019, Jannah 2020, Panjaitan *et al.* 2020). Saat ini, di Provinsi Lampung bahkan telah ada Museum dan Taman Kupu-kupu Gita Persada, yang merupakan tempat terbaik di Sumatera untuk kegiatan konservasi dan edukasi kupu-kupu.

Kupu-kupu dan Manusia

Sebuah pepatah yang terkenal di Indonesia "*Lain padang lain belalang*", mengilustrasikan bahwa komposisi jenis serangga atau kupu-kupu di sebuah kawasan dengan kawasan lainnya akan berbeda. Pepatah ini adalah benar karena akan ada banyak hal yang mempengaruhi keberadaan suatu jenis kupu-kupu di sebuah lokasi, dan perlu menjadi perhatian khusus oleh mereka yang ingin melakukan studi kupu-kupu di sebuah kawasan.

Kupu-kupu begitu dekat dengan kehidupan masyarakat. Sebuah ungkapan terkenal dari petinju legendaris Muhammad Ali "*Float like a butterfly and sting like a bee*" (terbang lincah seperti kupu-kupu dan menyengat seperti lebah), adalah sebuah ungkapan untuk mengekspresikan gerakan anggun nan lincah kupu-kupu pada saat terbang. Lagu "*Puk ami-ami*" atau "*Pok ame-ame belalang kupu-kupu*" adalah sebuah lagu karya Koes Ploes di awal tahun 70an yang begitu akrab dengan telinga masyarakat Indonesia, termasuk di Sumatera. Lagu ini memasukkan kata kupu-kupu, karena memang sejak dari kecil, kupu-kupu relatif mudah dijumpai di sekeliling kita.

Ada sebuah mitos di masyarakat bahwa kalau ada kupu-kupu masuk rumah, berarti akan kedatangan tamu. Mitos ini kadang kala sering terjadi, tetapi ini sebenarnya tidak benar-benar sebuah mitos. Ketika ingin menjamu tamu, sering kali tuan rumah melakukan pembersihan dan mengganti beberapa material rumah dari kain (seperti gorden atau taplak meja) dengan yang baru dan berwarna cerah. Inilah sebenarnya yang menarik perhatian kupu-kupu, karena mereka secara umum lebih sering tertarik dengan pakaian atau kain berwarna cerah. Jika kita masuk ke dalam hutan, seringkali mereka yang memakai baju berwarna cerah, seperti merah atau oranye, akan selalu lebih dominan didatangi oleh kupu-kupu.

Konsumsi serangga sebagai makanan (entomofagi) telah dikenal sepanjang sejarah di muka bumi ini, termasuk menjadikan kupu-kupu sebagai bahan makanan. Bagian tubuh atau siklus dari serangga yang dimakan mulai dari telur, larva, pupa dan serangga dewasa. Serangga yang dimakan juga termasuk kupu-kupu. Kupu-kupu yang dikonsumsi oleh manusia umumnya adalah pada saat berada pada fase larva (van Huis *et al.* 2013). Akan tetapi, konsumsi kupu-kupu di Sumatera, sepertinya merupakan sesuatu yang tidak populer.

Pengantar Penggunaan Buku

Buku ini kami tujukan sebagai media untuk mengkompilasi daftar jenis dan mengenalkan jenis-jenis kupu-kupu yang terdapat di Sumatera. Identifikasi untuk semua jenis kupu-kupu yang terdapat dalam buku ini mengacu kepada semua buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang disebutkan dalam Daftar Pustaka (hal. 248-267). Untuk jenis-jenis yang tidak bisa diidentifikasi dan meragukan, maka didiskusikan kepada para pakar yang nama-namanya disebutkan dalam Ucapan Terima Kasih (hal. x-xi). Kami mendapat kehormatan bahwa para pakar yang kami minta bantuan tersebut, tidak hanya berkenan membantu identifikasi dan diajak berdiskusi, tetapi juga berkenan mengizinkan foto-fotonya untuk digunakan dalam buku.

Beberapa spesimen yang dikumpulkan saat melakukan survei lapangan disimpan di Laboratorium Ekologi Hewan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya, dan sebagian lagi disimpan sebagai koleksi pribadi. Untuk melihat bentuk dasar morfologi kupu-kupu secara cepat, maka pembaca dapat merujuk pada panduan gambar di tingkat famili pada halaman 24. Dalam buku ini, disajikan deskripsi ringkas dari setiap jenis kupu-kupu yang diketahui tercatat di Sumatera. Setiap foto dari setiap kupu-kupu (jika ada) ditampilkan dalam lembar gambar yang terdapat pada akhir buku ini (Lembar Gambar 1-116). Keberadaan lembar gambar ini diharapkan bisa memperjelas dan membantu pembaca mengenali kupu-kupu yang dideskripsikan.

Nama Indonesia untuk setiap jenis yang kami berikan dalam buku ini, terutama mengacu kepada pemberian nama kupu-kupu dalam Bahasa Inggris. Sangat sulit mencari padanan nama untuk setiap kupu-kupu secara lokal, karena kupu-kupu bukan merupakan hewan konsumsi seperti halnya burung, ikan dan mamalia. Deskripsi dari famili dan jenis dapat dilihat pada halaman 25-247. Nomor-nomor setelah famili adalah nomor urutan jenis yang disusun berdasarkan atas taksonomi. Untuk uraian masing-masing jenis, maka dihadirkan format berikut:

- Nomor dari setiap jenis, yang diurutkan berdasarkan taksonomi. Acuan taksonomi yang dipakai dalam buku ini (terutama untuk famili) mengacu pada Holloway *et al.* 2001, dan untuk nama-nama jenis kami mengacu kepada D'Abrera (1982-1986) dan Tsukada (1980-1991).
- Jika sesudah nomor jenis terdapat huruf (misal a atau b), itu berarti jenis tersebut merupakan jenis yang bukan jenis asli Sumatera. Jenis ini adalah jenis yang bersinonim dengan jenis lain yang terdapat di Sumatera.
- Nama ilmiah, binomial dan ditulis miring; diikuti nama orang yang pertama kali mendeskripsi jenis tersebut (misal Felder & Felder, 1860).
- E, nama jenis kupu-kupu tersebut dalam Bahasa Inggris; dan I, nama jenis kupu-kupu tersebut dalam Bahasa Indonesia.
- Angka-angka dalam kurung siku yang ditebalkan setelah nama dalam Bahasa Inggris dan Indonesia adalah nomor foto jenis tersebut di Lembar Gambar.
- Sinonim, nama-nama yang digunakan sebelumnya untuk jenis tersebut; dan jenis lain yang mirip.
- Status perlindungan dan keterancamannya. Hanya untuk jenis yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia, masuk dalam apendiks CITES (*Convention of International Trade of Endangered Species*), atau jenis tersebut terancam menurut IUCN (*International Union for Conservation of the Nature*) dalam kategori Gugat (*Endangered*), Rentan (*Vulnerable*), Mendekati Terancam Punah (*Near Threatened*), atau Kurang Data (*Data Deficient*).
- Deskripsi, berisikan terutama mengenai uraian informasi ciri-ciri, distribusi dan keberadaan subjenis kupu-kupu yang terdapat di Sumatera.
- Untuk halaman indeks (268-301), angka-angka yang terdapat dalam indeks menunjukkan nomor halaman, kecuali untuk jenis dengan nama-nama ilmiah, yang jika terdapat huruf LG (Lembar Gambar) yang ditebalkan, maka angka itu mengacu pada halaman lembar gambar yang terletak di bagian akhir buku.



Gambar i. Peta Sumatera (dimodifikasi dari d-maps.com)



Gambar ii. Kupu-kupu merupakan satwa yang indah, unik dan memiliki fungsi ekologis di alam.



Gambar iii. Pintu masuk Taman Kupu-kupu Hutan Wisata Punti Kayu, Palembang.



Gambar iv. Museum kupu-kupu Sumatera di Taman Kupu-kupu Gita Persada, Lampung.



Gambar v. Mahasiswa Pasca Sarjana Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya saat mengunjungi dan belajar mengenai kupu-kupu di Taman Kupu-kupu Gita Persada, Lampung.



Gambar vi. Kota Palembang, Sumatera Selatan. Semakin bertambahnya jumlah populasi manusia, beriringan dengan semakin hilangnya habitat alami juga berdampak hilangnya jenis-jenis tertentu.



Gambar vii. Pulau Enggano di Provinsi Bengkulu, merupakan salah satu pulau terluar di bagian barat Sumatera. Pulau ini merupakan habitat bagi berbagai subjenis endemik Sumatera.



Gambar viii. Bukit Maras di Bangka. Terdapat beberapa subjenis endemik di Pulau Bangka, dan Gunung Maras merupakan salah satu habitat yang cocok untuk meneliti kupu-kupu di pulau ini.



Gambar ix. Danau Ranau dan Gunung Semining, Sumatera Selatan. Keberadaan lansekap dengan variasi tipe vegetasi menghadirkan jumlah jenis kupu-kupu juga tinggi.



Gambar x. Hutan di Pulau Rupa, Riau. Pulau-pulau di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau memiliki posisi yang strategis. Beberapa jenis kupu-kupu yang terdapat di Semenanjung Malaysia dan Singapura yang belum tercatat di Sumatera, sepertinya terdapat di kawasan pulau-pulau ini.



Gambar xi. Para penulis dan tim dari Universitas Sriwijaya saat melakukan survei di salah satu hutan dataran rendah di Sumatera Selatan.



Gambar xii. Gunung Dempo di Sumatera Selatan, merupakan habitat kupu-kupu dataran tinggi. Banyak jenis kupu-kupu di dataran tinggi tidak pernah dilaporkan lagi setelah dideskripsi dan dijumpai, terutama untuk jenis-jenis dari famili Lycaenidae dan Hesperidae.



Gambar xiii. Kawasan yang hutannya masih terjaga, akan mendukung habitat alami dan kelestarian berbagai jenis kupu-kupu yang cukup beragam.



Gambar xiv. Hilangnya hutan untuk berbagai keperluan, seperti perkebunan, tambang atau kebutuhan lainnya, berdampak atas hilangnya habitat kupu-kupu di alam.



Gambar xv (atas). Salah satu koleksi kupu-kupu dari Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijawa dari spesimen yang berasal dari Sumatera Selatan.

Gambar xvi (tengah). Kupu-kupu biasanya tertarik dengan warna-warna cerah yang mencolok, sehingga tidak heran mereka akan datang menghampiri orang yang memakai baju cerah, seperti baju warna oranye atau merah.

Gambar xvii (bawah). Di masyarakat Indonesia, ada mitos ketika kupu-kupu masuk rumah, sering kali dihubungkan dengan adanya tamu yang akan datang ke rumah tersebut





Gambar xviii. SM Dangku, Sumatera Selatan. Hutan tropis dataran rendah merupakan salah satu tipe kawasan hutan yang hilang begitu cepat di Sumatera, karena lebih mudah diakses dan biasanya tidak jauh dari pemukiman. Survei terbaru di tahun 2020 menunjukkan terdapat 187 jenis kupu-kupu dijumpai di kawasan hutan dataran rendah di Jambi. Kawasan yang dulunya merupakan hutan dataran rendah, saat ini telah banyak berubah, terutama menjadi perkebunan sawit dan perkebunan karet.



Gambar xix. Kaki Gunung Dempo, Sumatera Selatan. Hutan dataran tinggi di Sumatera tersebar di sepanjang Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera mencapai puncaknya pada ketinggian 3.800 mdpl, di Gunung Kerinci. Kondisi medan hutan pegunungan yang tidak mudah untuk diakses menjadikan banyak hutan-hutan ini relatif masih terjaga. Hampir semua jenis kupu-kupu endemik di pulau utama Sumatera, merupakan kupu-kupu dari daerah dataran tinggi.



Gambar xx. Kupu-kupu dari famili Lycaenidae merupakan keluarga terbesar kupu-kupu di Sumatera. Banyak dari jenis famili ini memiliki warna dan pola yang mirip antara satu dengan yang lainnya.



Gambar xxi (tengah). Seringkali kupu-kupu yang tertangkap jaring untuk keperluan penelitian adalah kupu-kupu betina yang sedang bertelur. Ketika mendapat individu seperti ini, sebaiknya individu ini dilepas agar populasi mereka dapat bertahan secara lokal.

Gambar xxii-xxiii (bawah). Pada beberapa jenis kupu-kupu, pola warna individu hidup dan mati kadang berbeda atau rusak, sehingga perlu mengamati lebih detail individu yang tertangkap. Beberapa catatan penting seperti tanggal, tipe vegetasi dan lain-lain, perlu dicatat saat di lapangan.





Gambar xiv. Larva dari Emigran belang *Catopsilia pyranthe*, sangat mirip dengan warna daun.



Gambar xv (tengah, kiri). Larva Rame-mawar biasa *Pachliopta aristolochiae*. Larva berwarna coklat gelap kemerahan dengan pelana putih di sepertiga bagian badannya. Pola ini seperti warna kotoran burung, sehingga memungkinkan predator melewatkannya sebagai mangsa.

Gambar xvi-xvii (tengah, kanan). Larva dari Tangkar hijau *Graphium agamemnon* yang sebentar lagi akan menjadi pupa.

Gambar xviii (bawah). Pupa dari Tangkar hijau. Pupa menempel pada daun, dan warnanya sangat mirip dengan warna daun.



Gambar xix. Sarang dari ulat Gulung-daun pisang *Erionota thrax* yang bertelur di daun pisang.



Gambar xx (tengah). Larva kupu-kupu ini sering dipakai sebagai umpan pancing untuk ikan air tawar di Sumatera.

Gambar xxi (bawah, kiri). Telur Emigran belang. Telur diletakkan secara tunggal di sebuah daun.

Gambar xxii (bawah, tengah). Telur Lereng siku *Ariadne ariadne*, memiliki ciri khas seperti bulu-bulu halus yang mengelilinginya.

Gambar xxiii (bawah, kanan). Telur Deso biasa *Cupha erymanthis* yang diletakkan pada sutra laba-laba yang bersarang di daun.





Gambar xxiv-xxv. Telur dari Reban kuning-coklat *Acraea violae*, dan larva yang baru menetas.

Gambar xxvi (tengah). Larva dari Reban kuning-coklat yang akan menjadi pupa. Badan berwarna coklat gelap atau kehitaman dengan bulu-bulu berwarna gelap mengelilinginya.

Gambar xxvii (bawah, kanan). Pupa dari Reban kuning-coklat. Berwarna putih, dengan belang hitam dan terdapat bintik-bintik berwarna kuning pada belang hitam tersebut.

Gambar xxviii (bawah, kiri). Individu dewasa jantan dari Reban kuning-coklat. Jenis ini pada dasarnya bukan merupakan kupu-kupu Sumatera, daerah sebarannya adalah India dan sekitarnya. Keberadaan jenis ini di Sumatera sudah tersebar secara meluas dan cukup melimpah, sehingga mudah dijumpai di habitat terbuka yang sesuai secara lokal di Sumatera.





Gambar xxix. Kirik-kirik biru *Merops viridis* sedang memangsa kupu-kupu dari famili Nymphalidae. Keberadaan kupu-kupu di alam adalah bagian dari siklus rantai makanan. Adanya rantai makanan yang teratur, maka kelestarian alam akan terjaga.



Gambar xxx. Belalang sembah memangsa Ekor-layang biasa *Papilio polytes*. Insektivora adalah istilah untuk organisme pemakan serangga, mulai dari tumbuhan seperti Kantung semar *Nepenthes* hingga hewan, termasuk serangga memakan serangga itu sendiri.



Gambar xxxi. Raja biasa *Troides helena*. Entomogami adalah penyerbukan yang dibantu oleh serangga, diantaranya kupu-kupu. Dalam proses ini terjadi simbiosis mutualisme.



Gambar xxxii. Seekor laba-laba sedang memangsa kupu-kupu dari famili Nymphalidae. Selain menjebak kupu-kupu dengan sarangnya, tidak jarang laba-laba menangkap langsung mangsanya.



Gambar xxxiii. Beberapa jenis dari famili Lycaenidae bersimbiosis mutualisme dengan semut, yaitu memanfaatkan semut untuk menjaga larvanya dari serangan predator. Di sisi lain, semut mendapatkan keuntungan dari cairan manis dari abdomen ulat sebagai material makanannya.



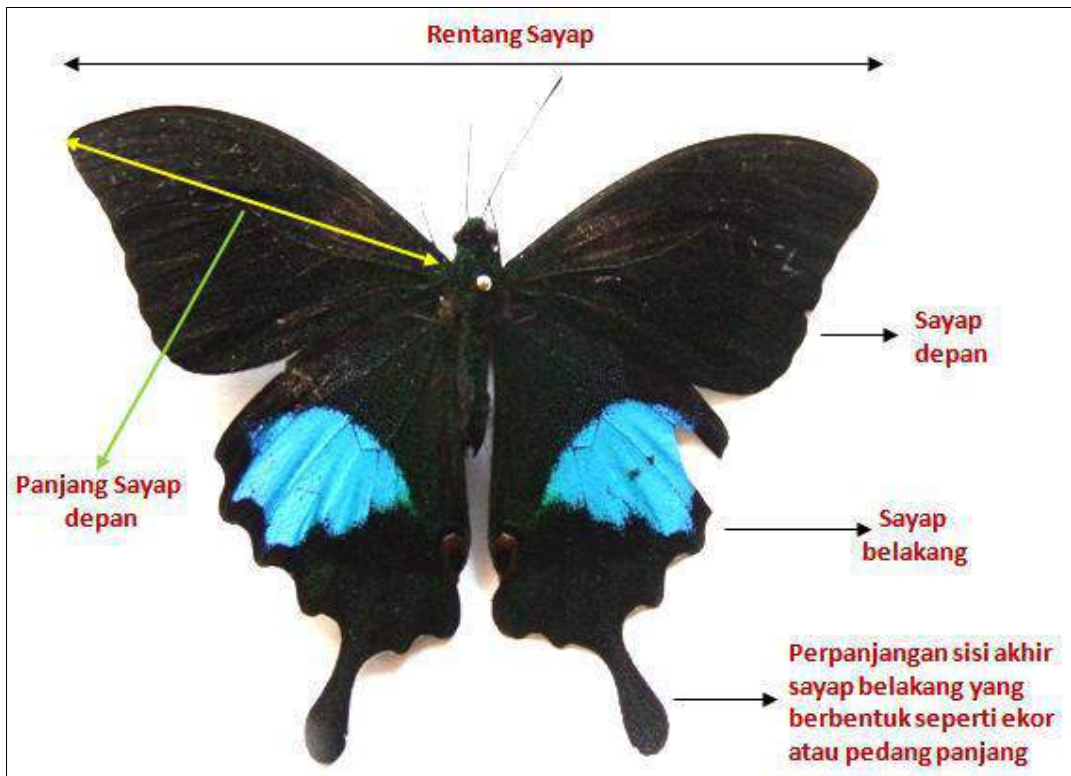
Gambar xxxiv (atas). Kebiasaan kupu-kupu untuk berkumpul menghisap air, mineral dan garam pada substrat basah seperti lumpur dan pasir disebut dengan "*mudpuddling*". Perilaku ini sering dilakukan kupu-kupu jantan, yang sangat penting sebagai nutrisi dalam menunjang proses pembuahan.



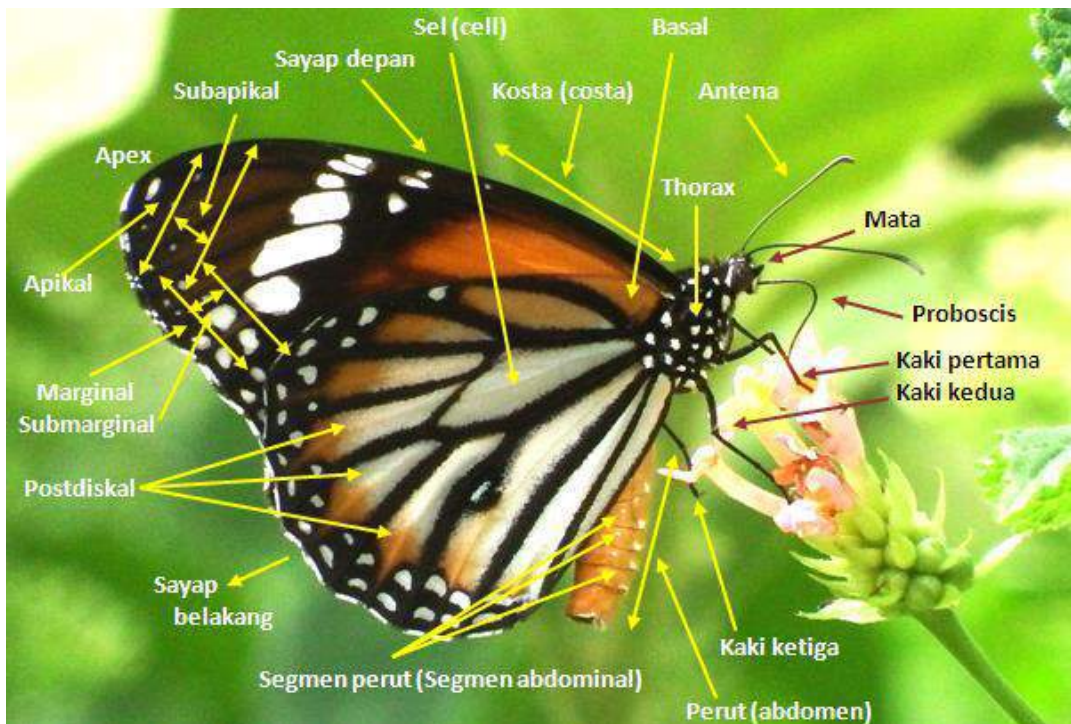
Gambar xxxv dan xxxvi (tengah dan bawah). Selain pada substrat tanah basah, beberapa kupu-kupu juga tertarik untuk menghisap gula, garam, protein, mineral, alkohol dan air pada sumber-sumber lain, termasuk kopi, keringat manusia, buah yang jatuh dan mulai membusuk, kencing hewan dan manusia.



MORFOLOGI DAN ISTILAH TEKNIS



Gambar xxxvii. Morfologi kupu-kupu yang sering menjadi dasar pengukuran.



Gambar xxxviii. Morfologi kupu-kupu secara umum.

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

CITES: *The Convention on International Trade in Endangered species of Wild Fauna and Flora*

cm: Centimeter, atau sentimeter

DD: *Data Deficient* atau Kurang Data, status IUCN

Dimorfisme: Jenis yang memiliki perbedaan warna antara betina dan jantan

E: English, mengacu kepada nama jenis dalam Bahasa Inggris

Endemik: Suatu jenis atau spesies yang dijumpai secara terbatas, atau tidak dijumpai ditempat lain.

Entomofagi: Konsumsi serangga sebagai makanan

Feral: Jenis lepasan, hewan peliharaan yang lepas dan secara zoogeografi bukan jenis yang berasal dari daerah tersebut

Filamen: Berbentuk memanjang tipis seperti benang

GBIF: *Global Biodiversity Information Facility*

Ginandromorp: Fenomena saat seekor hewan memiliki bentuk atau sifat jantan dan betina sekaligus dalam tubuhnya

Hal: Halaman

Holotipe: Spesimen yang menjadi dasar pertelaan atau pendeskripsian suatu jenis

I: Indonesia, mengacu kepada nama jenis dalam Bahasa Indonesia

Indonesia bagian barat: Mengacu kepada kawasan Sunda besar, yaitu Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali

IUCN: *The International Union for Conservation of Nature*

Jenis: Mengacu pada spesies, adalah suatu peringkat taksonomi yang dipakai dalam klasifikasi biologis untuk merujuk pada satu atau beberapa kelompok individu makhluk hidup yang serupa dan dapat saling membuahi satu sama lain di dalam kelompoknya sehingga menghasilkan keturunan yang fertil

Kalbar: Kalimantan Barat

Kaltim: Kalimantan Timur

Kanopi: Kumpulan tajuk pohon, atau bagian atas pohon

km: Kilometer

Krepuskular (Crepuscular): Hewan yang aktif saat remang-remang di peralihan hari, yakni pada waktu sore dan saat fajar

Lateral: Pola panjang melintang

m: Meter

mdpl: Meter Dari Permukaan Laut (mengacu pada ketinggian suatu lokasi)

mm: Milimeter

Mudpuddling: Kebiasaan kupu-kupu untuk berkumpul menghisap air, mineral dan garam pada substrat basah seperti lumpur dan pasir

Nektar: Sari bunga atau cairan manis kaya dengan gula yang diproduksi bunga dari tumbuh-tumbuhan sewaktu mekar untuk menarik kedatangan hewan penyerbuk seperti serangga

NT: *Near Threatened* atau Mendekati Terancam Punah, status IUCN

Polimorfisme: Suatu organisme atau jenis yang memiliki banyak bentuk atau pola warna yang berbeda-beda

RMNH: *Rijksmuseum van Natuurlijke Historie* atau Museum Sejarah Alam Leiden, mengacu kepada koleksi spesimen serangga milik museum ini

Sinonim: Nama yang diberikan kepada satu spesies untuk nama ilmiah yang berbeda, sehingga terdapat satu atau lebih nama ilmiah yang mengacu pada spesies yang sama

sp: Spesies tunggal, mengacu untuk menunjuk pada level jenis secara tunggal yang tidak spesifik jenisnya

Spesimen: Material individu yang digunakan sebagai material rujukan

spp: Spesies jamak, mengacu untuk menunjuk pada level jenis secara jamak (lebih dari satu) yang tidak spesifik jenis-jenisnya

Subjenis: Subspesies atau peringkat takson yang merupakan bagian dari spesies. Karakteristiknya berasal dari perubahan yang terjadi karena evolusi akibat distribusi geografis atau isolasi dari spesies utama.

Sumbar: Sumatera Barat

Sumsel: Sumatera Selatan

Sumut: Sumatera Utara

Sunda: Mengacu pada kawasan Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali

Tumbuhan inang: Tumbuhan yang menyediakan sumber makanan dan substrat bagi insekta tertentu atau fauna lainnya

V atau Ventral: Sisi perut atau bagian bawah

KUNCI PENGENALAN UNTUK FAMILI



Papilionidae (Hal. 25-48)



Pieridae (Hal. 48-62)



Nymphalidae (Hal. 62-133)



Riodinidae (Hal. 133-137)



Lycaenidae (Hal. 137-207)



Hesperidae (Hal. 207-247)

DESKRIPSI FAMILI DAN JENIS

PAPIOLINIDAE (1) – Raja, Sayap-keluang, Ekor-sendok, Ekor-naga

Famili kupu-kupu yang berukuran sedang hingga besar. Biasanya berwarna mencolok dan menarik. Beberapa jenis diantaranya memiliki perpanjangan di sisi akhir sayap belakangnya sehingga berbentuk seperti ekor. Banyak jenis dari kupu-kupu ini memiliki perbedaan warna antara betina dan jantan (dimorfisme). Pada beberapa jenis, kupu-kupu betina memiliki beberapa pola warna (polimorfisme). Untuk kupu-kupu dalam jenis yang sama, kupu-kupu betina biasanya lebih besar dan memiliki pola sayap yang lebih membulat dibanding kupu-kupu jantan. Pola warna yang indah dari beberapa jenisnya, membuat jenis ini sering ditangkap untuk dikoleksi, sehingga beberapa jenis merupakan jenis yang dilindungi. Di sisi lain, hilangnya kawasan hutan membuat populasi dari sebagian besar jenisnya menjadi menurun. Penerbang yang anggun, dan beberapa diantaranya terbang dengan sangat cepat saat menghisap nektar dan bunga, dan mampu tetap mengepakkan sayapnya saat menghisap atau mengunjungi bunga.

1. *Trogonoptera brookiana* (Wallace, 1855)

(E: Rajah Brooke's birdwing; I: Raja Brooke) [1-36]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ornithoptera brookiana* Wallace, 1855; *Troides brookiana* (Wallace, 1855); *T. brookianus* Rothschild, 1895/*Trogonoptera trojana* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 125-140 mm. Kupu-kupu berukuran besar dan memiliki karakter yang khas, sehingga tidak sulit untuk dibedakan dengan jenis kupu-kupu lainnya. Nama jenis *brookiana* diambil dari nama James Brook, seorang Inggris yang menjadi penguasa di Sarawak pada awal abad ke 19. Sebutan "the Rajah Brooke" berarti Raja Brooke, mengacu pada raja atau pemimpin dalam bahasa Melayu. Individu jantan terlihat lebih terang dibanding betina, dimana betina memiliki warna sayap agak lebih hitam kusam atau coklat kusam. Jenis ini mirip dengan *Trogonoptera trojana*, tetapi *T. trojana* merupakan jenis endemik Palawan (Filipina). Individu betina sepertinya hanya mengunjungi bunga-bunga dan tidak turun ke bawah untuk menghisap air atau mineral. Jenis ini biasanya mulai aktif bergerak pada saat menjelang siang hingga menjelang sore. Di Sumatera Barat, jenis ini agak umum di ditemui di dekat sungai-sungai berarus deras dan sekitar perbukitan dengan ketinggian 500 mdpl (misal di Lembah Anai). Kupu-kupu yang bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi populasi sepertinya bertambah pada akhir musim hujan. Sayap berwarna hitam. Sayap depan sangat memanjang dan terdapat pola seperti segitiga berwarna hijau berbaris memanjang dari satu ujung sayap ke ujung sayap lainnya. Biasanya terbang di atas kanopi, tetapi sering juga dijumpai turun ke bawah untuk mencari bunga yang sesuai. Beberapa penulis memasukkan jenis ini ke marga *Troides*. Kupu-kupu ini pertama kali ditemukan oleh Alfred Russel Wallace pada tahun 1855, dan semua spesimennya adalah jantan. Setelah beberapa tahun kemudian baru ditemukan spesimen individu betina. Kupu-kupu betina biasanya terbang lebih tinggi dibanding jantan. Individu jantan biasanya terbang lebih rendah, terutama di tepi-tepi sungai atau hutan, dan beberapa individu sering berkumpul bersama. Menjelang sore hari, individu jantan umumnya akan terbang lebih lambat, sehingga akan lebih mudah ditangkap. Telur berbentuk bulat, licin dengan warna abu-abu kemerahan pucat. Tumbuhan inang *Aristolochia acuminata*, *A. foveolata* dan *A. tagala*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *T. b. trogon* (Vollenhoven, 1860), *T. b. natunensis* Rothschild, 1908, *T. b. jikoi* Kobayashi, 1986, *T. b. mariae* Neukirchen, 1993, *T. b. akioae* Morita, 1994, *T. b. toshikii* Kobayashi 1991, *T. b. ssp* Schaffler, Rumbucher & Dufek, 2014 dan *T. b. cardinali* Haugum & Low, 1982. Subjenis *T. b. trogon* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. b. natunensis* endemik Natuna; *T. b. jikoi* endemik Banyak; *T. b. mariae* endemik Batu; *T. b. akioae* endemik Tanahmasa (Batu); *T. b. toshikii* endemik Siberut; *T. b. ssp* (belum dideskripsi) endemik Mentawai; dan *T. b. cardinali* endemik Singkep dan Lingga.

Subjenis *T. b. natunensis* sepertinya merupakan salah satu subjenis terlangka dari semua subjenis yang ada.

Status konservasi: Merupakan jenis yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk appendix II CITES (seluruh marga *Trogonoptera*).

2. *Troides amphrysus* (Cramer, 1779)
(E: Malay birdwing; I: Raja Melayu) [38-60]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ornithoptera eothydemus* Fruhstorfer, 1913; *O. flavicollis* Druce, 1873; *O. olympia* Honrath, 1891; *O. ruficollis* Butler, 1879; *Papilio amphrysus* Cramer, (1779)/*Troides aeacus* Felder & Felder, 1860; *T. cuneifera* Oberthür, 1879; *T. helena* Linnaeus, 1758.

Deskripsi: Rentang sayap 135-160 mm. Jenis ini mirip *T. helena* dan *T. aeacus*, tetapi dapat dibedakan dari garis hitam tipis di tepi sisi akhir sayap belakangnya, dimana garis hitam tipis ini lebih tebal pada *T. helena* dan *T. aeacus*. Jenis lain yang mirip adalah *T. cuneifera*, yang terdapat di Sumatera, tetapi dapat dibedakan dari pola warna sayapnya. Dua subjenis dari dua jenis berbeda yaitu *T. amphrysus eothydemus* dan *T. cuneifera sumatranus* sangat mirip dan sulit dibedakan, dan distribusi keduanya juga tumpang tindih di bagian utama pulau utama Sumatera; tetapi keduanya dapat dibedakan dari adanya rambut-rambut merah di sisi lateral dada dan pada pangkal sayap depan, dimana *T. cuneifera sumatranus* memiliki bulu-bulu berwarna dan *T. a. eothydemus* tidak memilikinya. Larva jenis ini berwarna coklat kopi dan biasanya polos tanpa pola seperti pelana di badannya. Mendiami habitat dataran rendah hingga ketinggian 2.000 mdpl. Terbang tinggi di kanopi hutan, tetapi sering kali juga terlihat terbang rendah di sepanjang tepi sungai dan tepi-tepi batas hutan. Ditemukan sepanjang tahun. Tumbuhan inang *Aristolochia acuminata* dan *A. foveolata*. Tersebar mulai dari Asia Tenggara hingga Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat 11 subjenis di Sumatera, dan satu subjenis masih diragukan keabsahannya. Subjenis tersebut yaitu *T. a. gardineri* Fruhstorfer, 1902 (tersebar di Sumatera dan Kalimantan, tetapi status subjenis masih diragukan); *T. a. eothydemus* (Fruhstorfer, 1913), *T. a. niasicus* (Fruhstorfer, 1898), *T. a. vistara* (Fruhstorfer, 1906), *T. a. astrea* Hayami, 1992, *T. a. chrysomelas* Parrott & Schmid, 1984, *T. a. simeuluensis* Ohya, 1985, *T. a. kuris* Kobayashi & Hayami, 1987, *T. a. merah* Kobayashi & Hayami, 1992, *T. a. perintis* Kobayashi, 1986 dan *T. a. zeus* Kobayashi & Hayami, 1992. Subjenis *T. a. eothydemus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. a. niasicus* endemik Nias; *T. a. vistara* dan *T. a. merah* endemik Batu; *T. a. astrea* endemik Banyak; *T. a. chrysomelas* endemik Natuna; *T. a. simeuluensis* endemik Simeulue dan Babi; *T. a. kuris* endemik Anambas; *T. a. perintis* endemik Tambelan (pulau kecil di Bintan, Riau, berbatasan dengan Kalimantan), dan *T. a. zeus* endemik Mentawai.

Status konservasi: Merupakan jenis yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk appendix II CITES (seluruh marga *Troides*).

3. *Troides aeacus* (Felder & Felder, 1860)
(E: Golden birdwing; I: Raja emas) [62-63]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ornithoptera aeacus* Felder & Felder, 1860; *Ornithoptera rhadamanthus* var. *thomsonii* Bates, 1875/*Troides helena* Linnaeus, 1758.

Deskripsi: Rentang sayap 150-160 mm. Sangat mirip dengan *Troides* spp lainnya. Tumbuhan inang *Aristolochia acuminata*, *A. cathartii*, *A. cucurbitifolia*, *A. debilis*, *A. elegans*, *A. foveolata*, *A. griffithii*, *A. indica*, *A. kaempferi*, *A. kankauensis*, *A. littoralis*, *A. liukiensis*, *A. tagala*, *A. zollingeriana*, *Thottea corymbosa*, *T. dependens* dan *T. tricornis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. insularis* Ney, 1905, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

Status konservasi: Masuk appendix II CITES (seluruh marga *Troides*).

4. *Troides cuneifera* (Oberthür, 1879)
(E: Cuneifera birdwing; I: Raja kunifera) [64-65, 68]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ornithoptera amphrissus cuneifera* Oberthür, 1879; *Troides amphrissus cuneifer* Rothschild, 1895/*Troides aeacus* Felder & Felder, 1860; *T. amphrissus* (Cramer, 1779); *T. helena* Linnaeus, 1758.

Deskripsi: Rentang sayap 135-160 mm. Jenis ini sangat mirip dengan *Troides amphrissus*, dan deskripsi pertama dari jenis ini adalah atas nama *T. amphrissus* (*Ornithoptera amphrissus* var. *cuneifera* (Oberthür, 1879)), sampai kemudian Snellen (1889) meningkatkan statusnya menjadi jenis tersendiri. Jenis *Troides cuneifera* dapat dibedakan dari *T. amphrissus* dari perbedaan segmen kedua dan ketiga dadanya, dimana *T. cuneifera* berwarna kemerahan, sedangkan *T. amphrissus* berwarna hitam. Di Sumatera dan Jawa, jenis ini merupakan jenis dataran tinggi yang biasanya dijumpai pada ketinggian 2.000 mdpl, tetapi di Semenanjung Malaysia jenis ini merupakan jenis dataran rendah (dijumpai pada ketinggian 300 mdpl). Populasi jenis ini di Sumatera dan Jawa menurun karena aktifitas manusia, khususnya kegiatan pembukaan lahan baru untuk perkebunan. Sepertinya tidak dijumpai di dataran rendah di Sumatera, dan biasanya baru bisa dijumpai setelah ketinggian 750 mdpl keatas. Tumbuhan inang *Aristolochia foveolata* (Igarashi & Fukuda 1997, Robinson *et al.* 2001). Jenis ini tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *T. c. sumatranus* (Hagen, 1894), merupakan endemik di Sumatera bagian utara. Tumbuhan inang dari subjenis ini mungkin dari famili Aristolochiaceae, tetapi belum ada laporan yang mengkonfirmasinya. Subjenis di Sumatera merupakan subjenis paling besar untuk jenis ini.

Status konservasi: Masuk appendiks II CITES (seluruh marga *Troides*).

5. *Troides helena* Linnaeus, 1758

(E: Common birdwing; I: Raja biasa) [69-104]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amphrissus nymphalides* Swainson, 1833; *Papilio astenous* Fabricius, 1775; *P. helena* Linnaeus, 1758; *P. helicaon* Fabricius, 1793; *P. pompeus* Cramer, [1775]/*Troides aeacus* Felder & Felder, 1860; *T. amphrissus* (Cramer, 1779).

Deskripsi: Rentang sayap 100-140 mm. Berukuran besar. Sayap depan seluruhnya hitam atau dengan corak garis berwarna putih kusam di venasi-venasi sayap. Sayap belakang berwarna kuning dengan venasi hitam, serta bercak dan tepi hitam. Mendiami hutan dataran rendah hingga ke pegunungan, tetapi kadang mengunjungi kawasan perkebunan atau tepi-tepi hutan. Sering terbang di kanopi hutan, tetapi sering juga terlihat terbang rendah mengunjungi bunga yang sesuai untuk makanannya. Merupakan kupu-kupu penerbang kuat, karena sering dijumpai jauh sampai beberapa kilometer dari tempatnya saat masih larva. Larva *Troides helena* termasuk larva yang sangat rakus, dapat memangsa tumbuhan inang hingga ke bagian batang, sehingga dapat mengakibatkan kematian bagi tumbuhan tersebut. Di sisi lain, tumbuhan inang *Aristolochia tagala* kadang merupakan jenis tumbuhan yang agak jarang secara lokal. Tumbuhan inang lainnya adalah *Aristolochia acuminata*, *A. faveolata*, *A. glaucifolia*, *A. indica*, *A. kaempferi* dan *Thottea wallichii*. Larva berwarna coklat gelap dan terdapat pola seperti pelana putih pada pertengahan badannya. Tersebar luas mulai dari India, Cina, Asia Tenggara hingga Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat 11 subjenis di Sumatera, yaitu *T. h. typhaon* Rothschild, 1908, *T. h. dempoensis* Deslisle, 1993, *T. h. demeter* (Rumbucher & Schaffler, 2005), *T. h. hypnos* (Rumbucher & Schaffler, 2005), *T. h. isara* Rothschild, 1908, *T. h. hermes* Hayami, 1991, *T. h. nereis* (Doherty, 1891), *T. h. bunguranensis* Ohya, 1982, *T. h. venus* Hayami, 1991; *T. h. helena* Linnaeus, 1758 dan *T. h. rayae* Deslisle, 1991. Kecuali *T. h. helena*, semua subjenis merupakan subjenis endemik Sumatera. Subjenis *T. h. typhaon* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *T. h. dempoensis* endemik di Sumatera bagian selatan (Gunung Dempo); *T. h. demeter* endemik Weh; *T. h. hypnos* endemik di Sumatera bagian barat dan Pulau Simeulue; *T. h. isara* endemik Nias; *T. h. hermes* endemik Banyak; *T. h. nereis* endemik Enggano; *T. h. bunguranensis* endemik Bunguran (Natuna); *T. h. venus* endemik

Natuna dan Pulau Subi; *T. h. helena* tersebar di Lampung, Jawa dan Bali; dan *T. h. rayae* endemik Belitung,

Status konservasi: Merupakan jenis yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk apendiks II CITES (seluruh marga *Troides*).

6. *Troides miranda* (Butler, 1869)
(E: Miranda birdwing; I: Raja miranda) [66-67]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio miranda* Butler, 1869; *Troides mirandus* Rothschild, 1895/*Troides vandepolli* (Snellen, 1890).

Deskripsi: Rentang sayap 150-170 mm. Merupakan jenis terbesar diantara marga *Troides* lainnya. Jenis ini bisa dijumpai setiap tahun, tetapi sepertinya jumlah individu bertambah pada bulan Juli dan Agustus, dan menjadi agak jarang pada bulan-bulan lainnya. Tumbuhan inang *Aristolochia foveolata*. Mendiami hutan, mulai dari dataran rendah hingga tinggi. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. m. neomiranda* (Fruhstorfer, 1903) dan *T. m. annae* Deslisle (1988). *T. m. neomiranda* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *T. m. annae* endemik di Sumatera bagian selatan (Gunung Dempo).

Status konservasi: Merupakan jenis yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk apendiks II CITES (seluruh marga *Troides*).

7. *Troides vandepolli* (Snellen, 1890)
(E: van de Poll's birdwing; I: Raja Vandepolli) [37]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio vandepolli* Snellen, 1890/*Troides miranda* (Butler, 1869).

Deskripsi: Tercatat di dataran tinggi Karo, dan dijumpai lebih berlimpah dibanding jenis *T. miranda*. Jenis penerbang yang kuat dan cepat, sehingga sulit ditangkap. Menyukai daerah dengan ketinggian 1.500 mdpl. Dijumpai sepanjang tahun, tetapi sepertinya jumlah berlimpah pada bulan Maret-April, Juli-Agustus dan November-Desember. Tumbuhan inang *Aristolochia foveolata* dan *A. coadunata* (Igarashi & Fukuda 2000). Merupakan jenis endemik Indonesia, yang tersebar secara terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. v. honrathiana* Martin (1893) dan *T. v. parrottei* Deslisle, 1989. Subjenis *T. v. honrathiana* merupakan endemik di Sumatera bagian utara hingga pertengahan pulau utama Sumatera; dan *T. v. parrottei* endemik Sumatera Selatan (Gunung Dempo).

Status konservasi: Jenis yang Kurang Data (DD atau *Data Deficient*) menurut IUCN, termasuk yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk apendiks II CITES (seluruh marga *Troides*).

8. *Atrophaneura hageni* (Rogenhofer, 1889)
(E: Hagen's batwing; I: Sayap-keluang Hagen) [106, 293]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio hageni* Rogenhofer, 1889; *Parides hageni* Rogenhofer, 1889/*Atrophaneura priapus* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Kupu-kupu penerbang cepat, terbang pada ketinggian tinggi hingga sedang. Mendiami kawasan hutan. Kupu-kupu jantan lebih sedikit ditangkap dibanding betina. Nama jenis diambil dari nama Hermann August Hagen, seorang entomologis dari Jerman. Nama Jepang untuk jenis ini adalah "hagetaka" berarti burung nazar, mengacu kepada pola warna dari kepala yang mirip salah satu jenis burung nazar. Jenis ini bisa ditemui sepanjang tahun, dan tampaknya lebih umum secara lokal dibanding *Atrophaneura sycorax*. Jenis ini biasanya terbang agak tinggi dan dijumpai di kawasan yang lebih tinggi dibanding *A. sycorax*. Tumbuhan inang *Aristolochia griffithi* dan *Apama* sp (*Thottea* sp). Sayap berwarna hitam. Pada sayap depan terdapat bayangan berwarna putih pada venasinya. Pada sayap belakang terdapat bercak putih besar, yang diikuti bintik-bintik hitam besar. Dada berwarna hitam dan perut berwarna merah atau hitam kemerahan. Merupakan jenis endemik Sumatera, tersebar

secara terbatas di Sumatera bagian utara hingga bagian tengah. Habitat yang diketahui terutama di kawasan perbukitan Karo, Sumatera Utara, juga di kawasan hutan dengan ketinggian 1.000 mdpl. Di Sumatera Barat dijumpai pada ketinggian 1.500 mdpl. Baru-baru ini dijumpai di Gunung Dempo, Sumatera Selatan, yang merupakan catatan paling selatan untuk jenis ini di wilayah sebarannya (Setiawan *et al.* 2020).

Subjenis: Tidak ada.

9. *Atrophaneura nox* Swainson, 1822

(E: Malayan batwing; I: Sayap-keluang Melayu) [124, 275-282]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio erebus* Wallace, 1865; *P. memercus* Godart, (1824); *P. neesius* Zinken, 1831; *P. noctis* Hewitson, 1859; *P. noctula* Westwood, 1872; *P. nox* Swainson, 1822; *P. strix* Westwood, 1872/*Atrophaneura priapus* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 85-120 mm. Jantan berukuran lebih kecil dibanding betina. Sayap berwarna hitam kebiruan. Pada sisi sayap bawah, terdapat bayangan putih di venasinya, dan pola ini juga terlihat pada sisi atas sayap depan dari betina. Badan dan dada berwarna hitam, dan kepala berwarna merah. Biasanya dijumpai di kawasan dataran rendah, sampai ketinggian 1.000 mdpl. Betina meletakkan telur di tanaman *Aristolochia*, dan pupa pernah ditemukan pada ketinggian 10 m di tanaman durian di sekitar hutan sekunder di Kutacane, Sumatera Utara. Tumbuhan inang tidak diketahui dengan pasti. Fase pupanya agak lama, dilaporkan keluar menjadi kupu-kupu dewasa setelah lebih dari 20 hari. Bentuk larva mirip dengan *T. aeacus*, dan diketahui memakan tumbuhan *Thottea corymbosa*. Tumbuhan inang lainnya *Aristolochia tagala* dan *A. foveolata*. Bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi di Jawa dilaporkan lebih umum pada bulan Agustus dan September. Tidak ada banyak pola variasi warna (polimorfisme). Jantan memiliki sayap depan yang besar. Untuk jenis ini, individu betina lebih sering dikoleksi dibanding jantan. Biasanya umum secara lokal, di daerah yang masih memiliki hutan atau vegetasi yang baik. Sering dijumpai terbang perlahan di hutan atau di tepi-tepi hutan. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat sembilan subjenis, yaitu *A. n. henricus* (Fruhstorfer, 1899), *A. n. solokanus* (Fruhstorfer, 1903), *A. n. niepeltiana* (Strand, 1914), *A. n. petronius* (Fruhstorfer, 1901), *A. n. smedleyi* (Jordan, 1937), *A. n. tungensis* Zin & Leow, 1982, *A. n. mirifica* Hanafusa, 1994, *A. n. hirokoe* Hirata & Miyagawa, 2006 dan *A. n. miekoe* Hirata & Miyagawa, 2006. Semua subjenis merupakan subjenis endemik Sumatera. Subjenis *A. n. henricus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *A. n. solokanus* endemik di Sumatera bagian barat hingga selatan; *A. n. niepeltiana* endemik di pulau utama Sumatera; *A. n. petronius* endemik Nias; *A. n. smedleyi* endemik Mentawai; *A. n. tungensis* endemik di pulau utama Sumatera, *A. n. mirifica* endemik Batu; *A. n. hirokoe* endemik Banyak; dan *A. n. miekoe* endemik Singkep.

10. *Atrophaneura priapus* (Boisduval, 1836)

(E: Whitehead batwing; I: Sayap-keluang kepala-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio dilutus* Fruhstorfer, 1895; *P. priapus* Boisduval, 1836; *P. priapus hageni* Rogenhofer, 1889/*Atrophaneura nox* Swainson, 1822; *Atrophaneura sycorax* (Grose-Smith, 1885)

Deskripsi: Merupakan jenis endemik Indonesia, tersebar di Sumatera bagian selatan dan Jawa. Jenis yang merupakan penghuni daerah pegunungan, dengan ketinggian 1.000 mdpl atau lebih. Kupu-kupu ini biasanya terbang tinggi, mengunjungi bunga-bunga di tajuk atas pohon. Mereka bisa dijumpai terbang bersama dengan beberapa marga *Troides* yang memiliki sebaran sama, seperti *T. cuneifera* dan *T. vandepolli*. Jenis yang sulit untuk ditangkap. Untuk mendapatkan jenis ini, kolektor biasanya memakai jasa orang lokal untuk memanjat pohon untuk menangkapnya. Jenis ini sangat mirip dengan *A. sycorax*, tetapi dapat dibedakan dari bentuk sayap depan (yang lebih ramping dan memanjang pada *A. priapus*, dan lebih membulat dan pendek pada *A. sycorax*) dan bentuk badannya (terlihat lebih panjang pada *A. sycorax*, dan lebih pendek pada *A. priapus*). Betina lebih besar dari jantan. Jenis ini bisa

dijumpai sepanjang tahun, tetapi menjadi lebih banyak populasinya pada bulan Agustus dan September.

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. carolinae* (Toxopeus, 1936), merupakan endemik di Sumatera bagian selatan.

11. *Atrophaneura sycorax* (Grose-Smith, 1885)

(E: White-head batwing; I: Sayap-keluang kepala-putih) [130-132, 290]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio sycorax* Grose-Smith, 1885; *Papilio egertoni* Distant, 1886; *Parides sycorax* egertoni; *Papilio egertoni* Distant, 1886/*Atrophaneura nox* Swainson, 1822; *Atrophaneura priapus* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 100-120 mm. Kupu-kupu berukuran besar, biasanya terbang perlahan dan agak tinggi saat mengunjungi bunga. Sayap berwarna hitam dengan warna putih diantara venasinya. Kepala dan bagian pertama atas dada berwarna putih. Merupakan jenis yang agak jarang, tetapi termasuk yang mudah ditangkap. Seperti marga *Atrophaneura* lainnya, bentuk utuh dari jenis ini agak sulit untuk didapat ketika ditangkap. Biasanya dijumpai di hutan atau tepi hutan pada ketinggian rendah hingga sedang, dan lebih menyukai kawasan hutan yang masih baik di kawasan perbukitan. Jenis ini terbang dengan kecepatan lambat hingga sedang. Sisi sayap belakang berwarna hitam, dan pada pertengahan sayap belakang hingga ke akhirnya berwarna putih kusam atau hitam pucat, dan terdapat bercak-bercak hitam yang lebih gelap. Tumbuhan inang *Aristolochia coadunata*, *A. singalensis*, *A. tagala* dan dari marga *Thottea*. Mendiami habitat mulai dari dataran rendah hingga pegunungan. Jenis ini bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi sepertinya lebih berlimpah populasinya pada bulan November hingga Maret. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. s. sycorax* (Grose-Smith, 1885), *A. s. pariwononis* Tsukada & Nishiyama, 1979 dan *A. s. hiroyukii* Hanafusa, 1993. Subjenis *A. s. sycorax* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *A. s. pariwononis* tersebar di Sumatera bagian selatan dan Jawa; dan *A. s. hiroyukii* merupakan endemik Mentawai.

12. *Losaria coon* (Fabricius, 1793)

(E: Common clubtail; I: Ekor-sendok biasa) [123, 125-126]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atrophaneura coon* Fabricius, 1793/*Pachliopta aristolochiae* (Fabricius, 1775); *Papilio nepheleus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 80-120 mm. Jenis ini kadang dimasukkan dalam marga *Atrophaneura*, tetapi mengacu kepada Tsukada & Nishiyama 1982, jenis ini sebaiknya dimasukkan dalam marga *Losaria*, bukan *Atrophaneura*, karena pola bentuk pada genital dan pola ekor yang berbentuk seperti sendok. Xu *et al.* (2020) juga menggunakan nama *Losaria* untuk marga dari jenis ini. Jenis yang mirip dengan *Papilio nepheleus* dan *Pachliopta aristolochiae*, tetapi pada kedua jenis memiliki ukuran badan yang lebih pendek. Sering dijumpai terbang rendah dengan pergerakan lambat, sehingga mudah ditangkap. Jenis yang cukup mudah untuk diidentifikasi karena sayap berwarna hitam lebar dan perut yang berwarna kuning terang. Sisi bagian akhir pada sayap belakang memanjang seperti ekor yang mirip dengan sendok (membulat di bagian ujungnya). Individu jantan dan betina memiliki bentuk dan pola warna yang mirip, tetapi sayap depan pada individu betina biasanya lebih lebar dan membulat, dan pola ekor pada sayap belakang lebih pendek. Tumbuhan inang *Apama (Thottea) tomentosa*, dan sepertinya marga dari *Apama* lainnya. Percobaan dengan memberi makan larva dengan tumbuhan dari marga *Aristolochia* tidak dimakan oleh larvanya. Warna larva bervariasi, dari abu-abu merah hingga coklat kehitaman, dengan pola seperti pelana berwarna putih di bagian tengah badannya. Kupu-kupu yang sering dijumpai terbang di tanaman *Lantana* di perkebunan atau di desa. Menyukai habitat hutan sekitar desa atau tepi hutan. Secara umum, jenis ini agak jarang secara lokal, kecuali untuk subjenis yang berada di Jawa. Kelangkaan jenis ini sepertinya disebabkan oleh berkurangnya tumbuhan

inang, karena pembangunan di kawasan dataran rendah berkembang demikian pesat. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. c. delianus* (Fruhstorfer, 1895) dan *A. c. palembanganus* (Rothschild, 1896). Subjenis *A. c. delianus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *L. c. palembanganus* endemik di Sumatera bagian selatan. Subjenis yang terdapat di Sumatera bagian utara memiliki bercak merah pada bagian akhir sayap belakang, sama dengan subjenis dari Semenanjung Malaysia *L. c. doubledayii* (Wallace, 1865). Subjenis yang terdapat di Sumatera bagian selatan dan Jawa *L. c. coon* (Fabricius, 1793) memiliki bercak kuning pada bagian akhir sayap belakang. Keberadaan jenis ini di bagian tengah pulau utama Sumatera (Kerinci) dilaporkan oleh Salmah *et al.* (2002), dan sepertinya populasi ini mewakili subjenis baru yang belum dideskripsi.

13. *Losaria neptunus* (Guérin-Méneville, 1840)

(E: Yellow-bodied club-tail; I: Ekor-sendok badan-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atrophaneura neptunus* Rothschild, 1895; *Balignina neptunus* Page & Treadaway, 2003; *Papilio neptunus* Guérin-Méneville, 1840; *Papilio thetys* Guenée, 1878; *Parides neptunus* Guérin-Méneville, 1840/*Losaria coon* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 85-100 mm. Jenis berukuran agak besar dan berwarna hitam. Dibedakan dari jenis lain karena warna kuning pada bagian akhir perutnya, yang kontras berwarna hitam. Sayap depan sangat memanjang, dan sayap belakang berukuran kecil. Sisi akhir sayap belakang memanjang seperti ekor dengan bentuk seperti sendok yang khas. Sayap depan berwarna hitam dengan sebuah bercak merah. Biasanya terbang dengan kecepatan lambat hingga sedang. Biasanya dijumpai pada hutan dataran rendah, atau di tepi-tepi hutan. Saat terbang, kadang berhenti mendadak, ketika menjumpai bunga yang disukainya. Tumbuhan inang *Thottea borneensis* dan *T. parviflora*. Larva berwarna abu-abu kemerahan, dan terdapat pola larva seperti pelana berwarna putih di badannya. Larvanya mirip dengan larva dari *L. coon*. Jantan dan betina memiliki pola warna yang mirip, tetapi jantan memiliki sayap depan yang lebih panjang dibanding betina. Pola ekor memanjang di sisi akhir sayap belakang pada individu jantan lebih panjang dibanding betina. Jenis ini sulit dikoleksi secara sempurna ketika ditangkap karena sayapnya begitu lembut, sehingga mudah rusak. Keberadaannya bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi di Sumatera lebih sering tertangkap pada bulan Maret hingga Oktober. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis di Sumatera, yaitu *A. n. sumatrana* (Hagen, 1894), *A. n. siborangitana* (Tsukada & Nishiyama, 1980), *A. n. creber* (van Eecke, 1914), *A. n. fehri* (Honrath, 1892), *L. n. lepida* Hanafusa, 1994; *L. n. eminens* Hanafusa, 1990 dan *A. n. padanganus* (Rothschild, 1908). Semua subjenis merupakan subjenis endemik Sumatera. Subjenis *A. n. sumatrana* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *A. n. siborangitana* endemik di Sumatera bagian utara hingga Sumatera Barat; *A. n. creber* endemik Simeulue; *A. n. fehri* endemik Nias; *L. n. lepida* endemik Batu; *L. n. eminens* endemik Mentawai; dan *A. n. padanganus* endemik di Sumatera Barat sampai Sumatera Selatan.

14. *Pachliopta aristolochiae* (Fabricius, 1775)

(E: Common rose; I: Rame-mawar biasa) [109-117]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atrophaneura aristolochiae* (Fabricius, 1775); *Papilio aristolochiae* Fabricius, 1775; *P. ascanius* Linnaeus, 1768; *P. diphilus* Esper, 1793; *P. pammon* Linnaeus, 1758; *P. romulus* Cramer (1775); *Tros aristolochiae* Wynter-Blyth, 1957/*Losaria coon* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 65-85 mm. Sayap depan berwarna hitam, dengan venasi pada sayap berwarna abu-abu. Sayap belakang memiliki seri pola bercak merah di tepi-tepi sayapnya. Sisi perut dan dada berwarna merah. Terbang lambat dan mengunjungi berbagai bunga. Tumbuhan inang jenis ini agak mirip dengan *Troides helena* dan *Losaria coon*. Tumbuhan inang terutama dari famili Aristolochiaceae: *Aristolochia bracteata*, *A. cucurbitifolia*, *A. debilis*,

A. indica, *A. klossi*, *A. liukensis*, *A. shimadai*, *A. tagala*, *A. zollingeriana* dan *Thottea phillipensis* (Igarashi & Fukuda 1997). Biasanya dijumpai di dataran rendah hingga mendekati daerah yang agak tinggi, di berbagai habitat seperti sekitar desa, kebun hingga pemakaman. Warna larva bervariasi, mulai dari abu-abu kemerahan hingga mendekati hitam. Tersebar di Afganistan, Pakistan, India, Nepal, Cina, Jepang, Hongkong, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat enam subjenis di Sumatera, yaitu *P. a. anadyomene* (Toxopeus, 1941), *P. a. mamilius* (Fruhstorfer, 1908), *P. a. kameiros* (Fruhstorfer, 1911), *P. a. atavus* Jordan, 1909, *P. a. jemajensis* Hanafusa, 1989 dan *P. a. asteris* Rothschild, 1908. Subjenis *P. a. anadyomene* merupakan endemik Weh, Simeulue dan Sumatera bagian utara; *P. a. mamilius* endemik Enggano; *P. a. kameiros* endemik Nias; *P. a. atavus* endemik Natuna; *P. a. jemajensis* endemik Anambas; dan *P. a. asteris* endemik Lingga.

15. *Pachliopta antiphus* (Fabricius, 1793)

(E: Sunda rose; I: Rame-mawar Sunda) [118-122, 129, 167]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atrophaneura antiphus* (Fabricius, 1793); *Papilio antiphus* Fabricius, 1793; *P. aristolochiae antiphus* Rothschild, 1895/*Pachliopta adamas* (Zinken, 1831); *P. aristolochiae* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 80-102 mm (Druce 1873). Jenis ini sangat mirip dengan *Pachliopta aristolochiae* dan *P. adamas*. Sebelumnya dianggap subjenis dari *P. aristolochiae*. Dibedakan dari *P. aristolochiae* dan *P. adamas* karena tidak memiliki bercak putih pada sayap belakangnya. Pakan larva *Aristolochia* sp. Tersebar di Filipina, Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Terdapat dua subjenis di Sumatera, yaitu *P. a. antiphus* (Fabricius, 1793) dan *P. a. acuta* (Druce, 1873). Subjenis *P. a. antiphus* merupakan endemik di pulau utama Sumatera; dan *P. a. acuta* tersebar di Natuna dan Kalimantan.

16. *Pachliopta adamas* (Zinken, 1831)

(E: Indonesian rose; I: Rame-mawar Indonesia)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pachliopta adamas* (Zinken, 1831); *Pachliopta aristolochiae* (Fabricius, 1775); *Papilio adamas* Zinken, 1831/*Pachliopta adamas* (Zinken, 1831); *P. antiphus* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Sangat mirip dengan *Pachliopta aristolochiae*, dan sebelumnya dianggap subjenis dari *P. aristolochiae*. Dibedakan dari *P. aristolochiae* karena memiliki kombinasi warna bercak putih pada sayap belakang, dan lingkaran-lingkaran merah di bagian tepi sayapnya. Endemik Indonesia. Tersebar di Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi.

Subjenis: Satu subjenis, *P. a. adamas* (Zinken, 1831), tersebar di Sumatera dan Jawa, tetapi di Sumatera subjenis ini hanya terdapat di Enggano.

17. *Chilasa agestor* (Gray, 1831)

(E: Tawny mime; I: Rame-tiru sawo)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chilasa shirozui* Igarashi, 1979; *Papilio agestor* Gray, 1831; *Papilio govindra* Moore, 1864/*Parantica tityoides* (Hagen, 1890).

Deskripsi: Panjang sayap depan 40-50 mm. Fleming (1989) mencatat bahwa jenis ini terdapat di Sumatera, dan merupakan kupu-kupu yang sangat jarang. Tumbuhan inang *Cinnamomum camphora*, *C. micranthum*, *Machilus thunbergii*, *M. odoratissima*, *Persea japonica*, *P. kerzii* dan *P. zuihoensis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. a. agestor* Gray, 1831, tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

18. *Chilasa paradoxa* (Zincken, 1831)

(E: Great blue mime; I: Rame-tiru biru) [127-128]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio aenigma* Wallace, 1865; *P. butleri* Janson, 1879; *P. caunus* Westwood, 1848; *P. danisepa* Butler, 1885; *P. juda* Butler, 1869; *P. penomimus* Martin, 1895;

P. telearchus Hewitson, 1852; *P. telesicles* Felder & Felder, 1864; *P. velutinus* Butler, 1885; *P. zanoa* Butler, 1869; *Zelima paradoxa* Zinken, 1831/*Euploea mulciber* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 70-90 mm. Kupu-kupu ini memiliki beberapa bentuk. Sayap berwarna coklat gelap hingga coklat kemerahan, dan dengan tanda berupa bercak putih. Beberapa bentuk merupakan mimikri dengan marga *Euploea*. Pada sayap depan terdapat warna biru keabuan, atau biru kecoklatan. Jenis ini agak jarang dijumpai, tetapi bisa dijumpai sepanjang tahun pada semua ketinggian, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Tumbuhan inang *Cinnamomum* sp dan *Litsea* sp. Tersebar mulai dari India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga, yaitu *P. p. aenigma* Wallace, 1865, *P. p. niasicus* Rothschild, 1895 dan *P. p. mesades* Fruhstorfer, 1908. Subjenis *P. p. aenigma* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *P. p. niasicus* merupakan endemik Nias; dan *P. p. mesades* endemik Batu.

19. *Chilasa slateri* Hewitson, 1857

(E: Blue-striped mime; I: Rame-tiru garis-biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio clarae* Marshall, 1882; *P. slateri* Hewitson, 1859/*Chilasa paradoxa* (Zinken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap 65-85 mm. Berwarna coklat gelap di sisi sayap bagian atasnya, mirip dengan *C. paradoxa* bentuk *leucothoides*, tetapi dapat dibedakan dari adanya bercak kuning di sisi atas sayap belakang. Pola bercak kuning ini tidak dimiliki oleh *C. paradoxa* bentuk *leucothoides*. Jenis ini biasanya dijumpai di hutan berbukit, dan agak jarang di hutan dataran rendah. Tumbuhan inang *Cinnamomum camphora* dan *C. iners* (Igarashi & Fukuda 1997). Nama Inggris untuk marga *Chilasa* adalah "mime", mengacu kepada kemampuan marga ini untuk menyerupai kelompok kupu-kupu lainnya. Jenis ini tidak umum ditemukan secara lokal. Jumlah individu sepertinya berlimpah pada bulan Februari. Tersebar dari India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *P. s. perses* de Nicéville, 1894, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

20. *Meandrusa payeni*

(E: Yellow gorgon; I: Sayap-bulan kuning) [284-285, 287-289]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dabasa payeni* Boisduval, 1836; *Papilio amphis* Jordan, 1909; *P. brunei* Fruhstorfer, 1894; *P. evan* Doubleday, 1845; *P. payeni* Boisduval, 1836/*Graphium empedovana* (Corbet, 1941).

Deskripsi: Rentang sayap 75-95 mm. Kupu-kupu penerbang cepat dan biasanya terbang tinggi di atas kanopi, walaupun seringkali turun untuk menghisap nektar dari bunga yang sesuai. Sayap depannya memiliki pola seperti bulan sabit, sehingga disebut "kupu sayap bulan" (*falcate*). Sisi akhir sayap belakang memanjang seperti ekor, pola khas pada beberapa jenis dari famili Papiolinidae lainnya. Tumbuhan inang *Litsea cubela* (Lauraceae), tetapi kemungkinan beberapa jenis dari famili Lauraceae adalah merupakan tumbuhan inangnya. Jenis yang biasanya dijumpai di dataran tinggi, dimana mereka sering dijumpai terbang di atas bukit. Jenis ini memiliki sayap berwarna kuning kecoklatan sampai kecoklatan. Pada sisi sayap depan dan belakang terdapat pola seperti pita hitam memanjang, variasi di atas coklat gelap. Pola warna tergantung jenis kelamin dan subjenis. Jenis ini sering diusulkan untuk masuk ke dalam marga terpisah, *Dabasa*. Individu betina lebih besar dibanding jantan. Tumbuhan inang *Cinnamomum camphora*, *Desmos chinensis*, *Eusideroxylon zwageri*, *Litsea cubeba*, *L. umbellata* dan *Machilus thunbergii*. Tersebar mulai dari India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *M. p. ciminius* (Fruhstorfer, 1909) dan *M. p. brunei* (Fruhstorfer, 1894). Subjenis *M. p. ciminius* tersebar di Sumatera bagian utara dan Semenanjung Malaysia; dan subjenis *M. p. brunei* tersebar di Sumatera bagian selatan dan

Kalimantan. Populasi di Gunung Kerinci dan Gunung Dempo mungkin merupakan subjenis terpisah.

21. *Papilio demoleus* Linnaeus, 1758

(E: Lime butterfly; I: Rame-limau kuning) [133-134]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Princeps demoleus* Linnaeus, 1758/*Graphium evemon* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 60-80 mm. Memiliki pola warna sayap yang khas sehingga tidak sulit untuk diidentifikasi dengan marga *Papilio* lainnya di Indonesia dan Asia Tenggara. Mendiami habitat dataran rendah, mulai dari taman kota, kebun hingga tepi-tepi hutan. Sering dijumpai turun ke tanah untuk menghisap air atau mineral. Larvanya mirip dengan larva dari *Papilio memnon* dan *P. nephelus*. Pola sayap di sisi bagian bawah berwarna kuning, dikelilingi motif-motif hitam serta sebuah lingkaran hitam seperti mata. Jenis ini menjadi lebih umum dijumpai ketika di tempat tersebut banyak tanaman jeruk *Citrus* spp, tumbuhan yang merupakan tumbuhan inangnya. Telur sering diletakkan di daun jeruk. Larva yang masih sangat muda berwarna hitam atau coklat gelap, dengan pola seperti pelana putih di badannya, yang sepintas mirip dengan kotoran burung. Larva kemudian berkembang dan berubah warna menjadi hijau. Tumbuhan inang sangat bervariasi, meliputi tumbuhan dari famili Loganiaceae, Magnoliaceae, Rhamnaceae dan Rutaceae. Tersebar mulai dari India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (hampir seluruh kawasan), Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *P. d. malayanus* Wallace, 1865, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

22. *Papilio demolion* (Cramer, 1776)

(E: Banded swallowtail; I: Ekor-layang pita) [136-140, 200]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Menelaides demolion* Cramer, 1776/*Papilio polytes* Linnaeus, 1758.

Deskripsi: Rentang sayap 75-95 mm. Kupu-kupu yang biasanya terbang dengan sangat cepat. Ketika terbang, jenis ini kadang terlihat seperti jantan dari *Papilio polytes*, tetapi memiliki pola terbang yang sangat berbeda. Jenis ini menempatkan telurnya dengan cara berbaris. Telur biasanya berjumlah 6 sampai 7 butir. Larva berwarna hijau, dan larvanya sering berkumpul bila sedang beristirahat atau ketika mencari makan. Perilaku ini kemungkinan besar salah satu cara untuk menghindari predator. Individu betina biasanya terlihat berada di genangan air atau turun ke bawah untuk menghisap mineral. Individu jantan lebih jarang terlihat. Sayap berwarna hitam dan sisi bagian atas sayap depannya terdapat warna hijau terang seperti pita, memanjang dari ujung sayap satu ke ujung sayap lainnya. Pola warna hijau ini berukuran kecil di ujung sayap dan semakin membesar ke arah badannya. Sisi bawah bagian akhir sayap belakang memiliki bercak-bercak hijau; dan pada masing-masing sisi sayap belakang tersebut terdapat lingkaran kuning atau oranye dengan bintik hitam di tengahnya seperti mata. Sisi bagian akhir sayap belakang memanjang seperti ekor. Tumbuhan inang *Acronychia pedunculata*, *Citrus limon*, *C. medica*, *Euodia glabra*, *E. roxburghiana* dan *Luvunga scandens*. Biasanya dijumpai di kawasan hutan yang masih baik, dan juga di hutan yang telah terdegradasi. Pola terbang cukup unik, terbang dengan pola yang tidak terprediksi. Terbang dengan ketinggian rendah di tepi hutan atau di hutan-hutan yang baru di tebang. Tersebar mulai dari India, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. d. demolion* Cramer, [1776] dan *P. d. energetes* Fruhstorfer, 1908. Subjenis *P. d. demolion* tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Lombok; dan *P. d. energetes* merupakan endemik Nias.

23. *Papilio diopanthus* Grose-Smith, 1883

(E: Sumatran swallowtail; I: Ekor-layang Sumatera) [141-146]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Menelaides diophantus* Grose-Smith, 1883; *Princeps diophantus* Grose-Smith, 1883/*Papilio helenus* Linnaeus, 1758; *P. iswaroides* Fruhstorfer 1898.

Deskripsi: Rentang sayap 90-100 mm. Jenis endemik Sumatera yang hidup di daerah pegunungan, pada ketinggian 1.000-1.500 mdpl. Kupu-kupu penerbang cepat, terutama saat bermain di hutan. Pola warna kupu-kupu jantan dan betina mirip, tetapi dapat dibedakan dari ukuran betina yang lebih besar, dan sayap individu betina yang lebih membulat. Sayap berwarna hitam. Pada sisi bawah sayap jantan, terdapat bayangan putih pada venasinya. Terdapat bercak putih besar pada sayap belakang, dan bagian akhir dari sayap belakang memanjang seperti ekor. Sebelumnya hanya diketahui dari Sumatera bagian utara, tetapi saat ini dijumpai juga di Gunung Dempo, Sumatera selatan. Terdapat secara lokal dan populasi menjadi berlimpah pada musim tertentu. Catatan dari Jawa dan Bali yang terdapat dalam peta GBIF merupakan kesalahan dalam menempatkan lokasi, karena kode keterangan koleksi berasal dari Gunung Sinabung, yang merupakan kawasan Sumatera Utara. Individu jantan lebih mudah ditemui dibanding individu betina. Tumbuhan inang untuk jenis ini tidak diketahui secara pasti.

Subjenis: Tidak dilaporkan adanya subjenis dari jenis ini, tetapi sepertinya perlu pengujian untuk membandingkan spesimen-spesimen dari Sumatera bagian utara dan selatan, karena tidak ada kemungkinan populasi-populasi ini mungkin mewakili dua subjenis terpisah.

Status konservasi: Jenis yang Kurang Data (*Data Deficient*) menurut IUCN (2021).

24. *Papilio forbesi* Grose-Smith, 1883

(E: Forbes's swallowtail; I: Ekor-layang Forbes) [147-153]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Menelaides diophantus* Grose-Smith, 1883; *Princeps diophantus* Grose-Smith, 1883/*Papilio memnon* Linnaeus, 1758.

Deskripsi: Rentang sayap 90-100 mm. Jenis penerbang cepat, terutama saat bermain di hutan. Jenis endemik Sumatera yang hidup di daerah pegunungan, pada ketinggian 1.000-1.500 mdpl. Pola warna kupu-kupu jantan dan betina mirip, tetapi dapat dibedakan dari ukuran betina yang lebih besar, dan sayap individu betina yang lebih membulat. Sayap berwarna hitam. Pada sisi bawah sayap jantan, terlihat bayangan putih pada venasinya. Terdapat bercak putih besar pada sayap belakang, dan bagian akhir dari sayap belakang memanjang seperti ekor. Sebelumnya hanya diketahui dari Sumatera bagian utara, tetapi saat ini dijumpai juga di Gunung Dempo, Sumatera selatan. Terdapat secara lokal dan populasi menjadi berlimpah pada musim tertentu. Catatan dari Jawa dan Bali yang terdapat dalam peta GBIF merupakan kesalahan dalam menempatkan lokasi, karena kode keterangan koleksi berasal dari Gunung Sinabung, Sumatera Utara. Individu jantan lebih mudah dijumpai dibanding individu betina. Tumbuhan inang untuk jenis ini tidak diketahui secara pasti.

Subjenis: Tidak ada.

25. *Papilio fuscus* Goeze, 1779

(E: Canopus swallowtail; I: Ekor-layang kanopus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charus rotalita* Swinhoe, 1893; *Menelaides fuscus* Vane-Wright & de Jong, 2003; *Papilio albinus* Fruhstorfer, 1916; *P. beccarii* Oberthür, 1879; *P. canopus* Rothschild, 1896; *P. capaneus* Westwood, 1843; *P. castaneus* Goeze, 1779; *P. cilix* Godman & Salvin, 1879; *P. cinereomaculatus* Goeze, 1779; *P. hipponous* Rothschild, 1894; *P. hysicles* Hewitson, 1868; *P. indicatus* Butler, 1876; *P. langeni* Druce, 1888; *P. pertinax* Wallace, 1865; *P. severus* Cramer, [1780]; *P. thomsoni* Butler, 1884; *P. vollenhovii* Felder & Felder, 1864; *P. xenophilus* Mathew, 1886; *P. yorkiana* Fruhstorfer, 1900/*Papilio nephelus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 80-95 mm. Tumbuhan inang *Bosistoa brassii*, *Citrus aurantium*, *C. aurantifolia*, *C. limon*, *C. reticulata*, *C. sinensis*, *Clausena brevistyla*, *Euodia elleryana*, *Fagara* sp, *Geijera* sp, *Glycosmis arborea*, *G. pentaphylla*, *Halfordia scleroxyla*, *Microcitrus australasica*, *M. garrawayae*, *M. inodora*, *Microcitrus australasica*, *Micromelum minutum*, *Morinda* sp, *Morinda citrifolia*, *Murraya exotica*, *M. koenigii*, *Zanthoxylum ailanthoides*, *Z. brachyacanthum* dan *Z. nitidum*. Tersebar mulai dari India (Nicobar dan Andaman), Indonesia, Papua Nugini dan Australia. Haugum & Collins (2010) menyebutkan bahwa jenis ini tersebar

di Indonesia, kecuali Sumatera; tetapi Parsons (1999) menyebutkan bahwa jenis ini terdapat di Sumatera. Terdapat satu catatan mengenai jenis ini di Sumatera (GBIF 2019).

Subjenis: Satu subjenis, *P. f. prexaspes* Goeze, 1779, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia. Subjenis ini dipertimbangkan sebagai jenis terpisah, *Papilio prexaspes* Goeze, 1779, dan diterima oleh GBIF (2019).

26. *Papilio helenus* Linnaeus, 1758

(E: Red helen; I: Helen merah) [156-159]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charus helenus* Moore, [1881]; *Papilio angelicae* Bryk, 1939; *P. reductomaculata* Bryk, 1939; *P. sumbingensis* Toxopeus, 1937/*Papilio iswara* White, 1842.

Deskripsi: Rentang sayap 80-115 mm. Kupu-kupu penerbang cepat terutama saat mengunjungi bunga-bunga, sehingga sulit dibedakan dengan jenis dari marga *Papilio* lainnya (*P. iswara*, *P. nephelus* dan *P. polytes*). Sayap berwarna hitam. Sisi bawah sayap depan terdapat adanya warna-warna putih kusam atau abu-abu cerah. Sisi sayap belakang bagian atas terdapat satu bercak putih besar; dan pada sisi bawah sayap belakang terdapat 3 bercak putih berbaris dengan kombinasi bercak-bercak oranye atau merah di tepi sayapnya. Sisi akhir sayap belakang memanjang seperti ekor, seperti beberapa jenis dari famili Papilionidae lainnya. Tumbuhan inang *Atalanta buxifolia*, *Citrus* spp (hampir semua jenis dari marga ini), *Clausena excavata*, *C. herophylla*, *C. lansium*, *Euodia glauca*, *E. gabrifolia*, *E. meliaefolia*, *Fortunella japonica*, *F. hindsii*, *Glycosmis arborea*, *G. pentaphylla*, *G. parviflorai*, *Micromelum minutum*, *Phellodendron amurense*, *Poncirus trifoliata*, *Toddalia asiatica* dan *Zanthoxylum* spp (hampir semua jenis dari marga ini). Jenis ini bisa dijumpai dari dataran rendah hingga ke dataran tinggi, tetapi biasanya umum ditemukan di dataran tinggi atau di daerah pegunungan. Jenis ini memiliki sifat yang mirip dengan *P. helenus*. Tersebar mulai dari India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *P. h. enganius* Doherty, 1891, tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Lombok.

27. *Papilio iswara* White, 1842

(E: Great helen; I: Helen besar) [160-161]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Menelaides iswara* White, 1842; *Papilio araspes* Felder & Felder, 1859/*Papilio helenus* Linnaeus, 1758; *P. iswaroides* Fruhstorfer 1898; *P. nephelus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 130-140 mm. Kupu-kupu penerbang cepat, sehingga ketika terbang kadang sulit untuk dibedakan dengan kupu-kupu dari marga *Papilio* lainnya yang memiliki distribusi sama, seperti *P. helenus* dan *P. nephelus*. Dapat dibedakan dari *P. helenus* dari ukurannya. Jenis ini sering terlihat mengunjungi nektar dari bunga *Lantana* sp dan *Hibiscus* sp. Tumbuhan inang *Clausena excavata* dan *Maclurodendron porteri*. Kupu-kupu yang biasanya dijumpai di daerah berhutan, dekat hutan atau di perkebunan yang kanopinya masih baik. Jenis yang tidak terlalu umum. Ketika beristirahat, kupu-kupu ini sering membentangkan sayap depannya secara lebar, sehingga bercak-bercak putih hitam pada sayap belakang kadang tertutupi dan tidak terlihat. Terdapat lingkaran merah dengan kombinasi bulatan hitam seperti mata di sayap belakangnya. Keberadaan jenis ini di Sumatera bagian selatan tidak diketahui, tetapi mungkin dijumpai.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. i. iswara* White, 1842 dan *P. i. araspes* Felder & Felder, 1859. Satu subjenis *P. i. riouwensis* van Eecke 1932 dari kepulauan Riau mungkin merupakan sebuah populasi untuk subjenis yang terpisah, tetapi tidak cukup spesimen tersedia untuk pengujian lebih lanjut. Subjenis *P. i. iswara* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka) dan Semenanjung Malaysia; dan *P. i. araspes* tersebar di Natuna dan Kalimantan bagian utara. Dilaporkan juga dari Pulau Banyak, Sumatera Barat, sepertinya merupakan

subjenis yang belum dinamai (Hanafusa 1990). Teramati juga di kawasan Gunung Kerinci dan Gunung Dempo, dan mungkin merupakan subjenis terpisah dengan *P. i. iswara*.

28. *Papilio iswaroides* Fruhstorfer 1898

(E: Intermediate helen; I: Helen antara) [162-164]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio curtisi* Jordan, 1909/*Papilio iswara* White, 1842.

Deskripsi: Panjang sayap depan 55-56 mm. Sering terlihat terbang rendah, tetapi sulit ditangkap. Di Sumatera mendiami habitat dengan ketinggian di atas 1.000 mdpl. Tersebar di Sumatera Utara hingga Sumatera Barat. Sering dijumpai terbang bersama *Papilio diopanthus*. Tumbuhan inang *Zanthoxylum scandens*. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *P. i. iswaroides* Fruhstorfer, 1898, merupakan endemik Sumatera.

29. *Papilio karna* Felder & Felder, 1864

(E: Jungle-jade swallowtail; I: Ekor-layang karna) [165, 174-175, 177]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Achillides karna* Bauer & Frankenbach, 1998; *Papilio arjuna* Rothschild, 1895; *P. discordia* de Nicéville, [1893]/*Papilio paris* Linnaeus 1758; *P. palinurus* Fabricius, 1787.

Deskripsi: Rentang sayap 100-130 mm. Kupu-kupu yang mirip dengan *Papilio paris* dan *P. palinurus*, karena sama-sama memiliki warna hijau dengan kombinasi hitam. Bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi populasi sepertinya lebih berlimpah pada bulan Januari hingga Maret. Sering dijumpai di kawasan hutan, terutama di tepi-tepi sungai di hutan. Jenis ini biasanya aktif di pagi hari mulai dan mulai jarang terlihat saat sore hari. Jenis ini mendiami habitat perbukitan hingga pegunungan. Individu betina lebih sering dijumpai dibanding jantan. Antara individu jantan dan betina sangat mirip, baik dari pola warna hingga ukuran. Di Sumatera dan Kalimantan, jenis ini dapat dijumpai terbang bersama *P. palinurus*, tetapi kedua jenis ini dapat dibedakan karena *P. karna* berukuran lebih besar, dan biasanya terbang di ketinggian yang lebih rendah. Selain itu, *P. palinurus* memiliki pita hijau terang di sayap depan, dan pada *P. karna* hanya memiliki pola ini di bagian sayap belakangnya. Di Sumatera dan Jawa, *P. karna* mirip dengan *P. paris*, tetapi dapat dibedakan karena *P. karna* berukuran lebih besar. Tidak ada variasi bentuk musiman yang diketahui. Tumbuhan inang *Euodia semecarpifolia* dan *Micromelum minutum*. Tersebar di Palawan (Filipina) dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa). Di Jawa, jenis ini diketahui tersebar hanya terbatas di Jawa bagian barat.

Subjenis: Satu subjenis, *P. k. discordia* de Nicéville (1893), merupakan endemik Sumatera. Spesimen dari subjenis ini pernah dikoleksi dalam jumlah banyak oleh peneliti Jepang di Kutacane (Aceh) pada tahun 1977.

30. *Papilio memnon* Linnaeus, 1758

(E: Great mormon; I: Mormon besar) [178-194, 197, 296-299]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio agenor* Linnaeus, 1758; *P. androgeos* Cramer, 1776; *P. angustus* Chou, Yuan & Wang, 2000; *P. laomedon* Cramer, 1775; *P. oceani* Doherty, 1891 /*Papilio forbesi* Grose-Smith, 1883.

Deskripsi: Rentang sayap 110-135 mm. Salah satu jenis kupu-kupu yang menarik, karena berukuran besar dan terbang anggun. Badan besar dan terbang agak lambat. Seringkali terjadi konflik teritorial antara jenis ini dengan *Papilio polytes*, dimana keduanya umum dijumpai di habitat yang sama. Sayap sisi atas jantan berwarna hitam dengan campuran biru kusam. Individu betina yang memiliki ekor pada sayap belakang biasanya dijumpai di dataran rendah Sumatera. Individu betina memiliki beberapa bentuk, baik dengan pola seperti ekor pada sayap ataupun tidak. Beberapa bentuk polimorfisme dari kupu-kupu betina adalah bentuk *agenor* (Linnaeus, 1758), *butlerianus* Rothschild, 1895, *esperii* Butler, 1879, *rhetenorina* Jordan, 1909, *distantianus* Rothschild, 1895 dan *alcanor* Cramer, 1777. Tumbuhan inang *Aegle marmelos*, *Aristolochia* sp, *Atalantia buxifolia*, *A. monophylla*, *Citrus* spp (hampir seluruh marga *Citrus*), *Clausena excavata*, *C. harmandiana*, *Fortunella japonica*, *Glycosmis pentaphylla*, *G. cochinchinensis*, Magnoliaceae (*Magnolia elegans* dan *Michelia*

champaca), *Murraya paniculata*, *M. koenigii*, *Poncirus trifoliata*, *Severinia buxifolia*, *Toddalia asiatica*, *Triphasia trifolia*, *Zanthoxylum ailanthoides*, *Z. alatum*, *Z. alanthoides*, *Z. cuspidata* dan *Z. nitidum*. Sering terlihat terbang perlahan mengunjungi bunga dan genangan air. Jenis yang dekat dengan hunian manusia. Agak jarang ditemukan di daerah pegunungan, atau di hutan yang masih baik. Tersebar luas mulai dari India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *P. m. anceus* Cramer, (1779), *P. m. memnon* Linnaeus, 1758, *P. m. bunguranomemnon* Hachitani 1989, *P. m. caeruleus* van Eecke, 1914, *P. m. babimemnon* Hachitani 1993 dan *P. m. oceani* Doherty, 1891. Subjenis *P. m. anceus* merupakan endemik di pulau utama Sumatera (termasuk Nias, Banyak dan Batu); *P. m. memnon* tersebar di Bangka, Natuna, Kalimantan dan Jawa; *P. m. bunguranomemnon* merupakan endemik Natuna; *P. m. caeruleus* endemik Simeulue; *P. m. babimemnon* endemik Babi; dan *P. m. oceani* endemik Enggano.

31. *Papilio nephelus* Boisduval, 1836

(E: Black and white helen; I: Helen hitam-putih) [201-203]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Menelaides nephelus* Boisduval, 1836; *P. chaon* Westwood, 1845/*Papilio helenus* Linnaeus, 1758; *P. iswaroides* Fruhstorfer 1898; *P. iswara* White, 1842; *P. nephelus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 100-125 mm. Badan berwarna hitam dengan bintik-bintik putih. Biasanya terbang dengan sangat cepat. Jenis ini dapat dengan mudah dikenali karena adanya bercak putih lebar pada sayap belakang. Sayap berwarna hitam, dengan variasi pita-pita putih. Pada sayap belakang, pita-pita berwarna putih lebih melebar. Sisi akhir belakang sayap belakang memanjang seperti ekor. Kupu-kupu berwarna hitam ini banyak dijumpai di jalan-jalan hutan, dan lebih umum dijumpai di dataran rendah dibanding di kawasan berbukit. Seringkali terlihat di tepi-tepi sungai dan cekungan-cekungan air kecil. Kupu-kupu betina biasanya lebih sering ditangkap dibanding individu jantan. Dilaporkan bahwa hampir dari 200 individu marga *Papilio* yang ditangkap di Keningau (Sabah, Malaysia), hanya didapati satu jantan dari jenis ini. Tumbuhan inang *Clausena willdenovii*, *Euodia glauca*, *E. gabrifolia*, *E. meliaefolia*, *Fagara rhesta*, *Micromelum minutum*, *Toddalia asiatica*, *Zanthoxylum alanthoides*, *Z. avicennae*, *Z. cuspidatum*, *Z. ovalifolium* dan *Z. rhesta*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *P. n. albolineatus* Forbes, 1885, *P. n. uranus* Weymer, 1885, *P. n. siporanus* Hagen, 1898 dan *P. n. tellonus* Fruhstorfer, 1906. Subjenis *P. n. albolineatus* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *P. n. uranus* merupakan endemik Nias; *P. n. siporanus* endemik Mentawai; dan *P. n. tellonus* endemik Batu.

32. *Papilio nubilus* Staudinger, 1895

(E: Cloudy swallowtail; I: Ekor-layang samar) [204, 283, 286]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Menelaides nephelus* Boisduval, 1836; *Papilio chaon* Westwood, 1845/*Papilio helenus* Linnaeus, 1758; *P. iswaroides* Fruhstorfer 1898; *P. iswara* White, 1842; *P. nephelus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Jenis ini dianggap sebagai sebuah spesies tersendiri, tetapi beberapa ahli menganggap bahwa jenis ini adalah individu dari hasil perkawinan silang antara antara *Papilio nephelus* dan *Papilio polytes*. Tersebar secara terbatas di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Satu subjenis, *P. n. musianus* Rothschild, 1899, merupakan endemik Sumatera. Spesimen subjenis ini dilaporkan ditemukan di bagian hulu Sungai Musi, sehingga dinamakan *musianus*.

33. *Papilio palinurus* Fabricius, 1787

(E: Emerald peacock; I: Ekor-layang zamrud) [205, 207]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Achillides palinurus* Bauer & Frankenbach, 1998/*Papilio karna* Felder & Felder, 1864; *P. paris* Linnaeus, 1758; *P. peranthus* Fabricius, 1787.

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Kupu-kupu cantik yang memiliki sayap berwarna hitam kehijauan ini biasanya terbang dengan cepat, dan sulit untuk ditangkap. Sisi sayap bagian atas berwarna hitam kehijauan, sedangkan sisi bawah berwarna hitam pucat atau hitam kecoklatan. Terdapat pita hijau lebar di sisi pertengahan atas sayap depan, yang bersambung ke sayap belakang. Sayap belakang memiliki bercak hijau terang di bagian sisi akhirnya, dan bagian memanjang seperti ekor. Mendiami habitat hutan primer dan sekunder di daerah dengan ketinggian sedang. Jenis yang agak jarang di Sumatera, termasuk di Pulau Nias. Biasanya terbang cepat sambil mengunjungi bunga dari tanaman *Lantana* sp dan lainnya. Tumbuhan inang *Clausena excavata*, *Euodia* sp, *Micromelum minutum* dan *Toddalia asiatica*. Tersebar di Thailand, Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *P. p. palinurus* Fabricius, 1787, *P. p. auffmanbergi* Späth, 1992, *P. p. adventus* Fruhstorfer, 1903 dan *P. p. ssp Hanafusa* 1990. Subjenis *P. p. palinurus* tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Asia Tenggara; *P. p. auffmanbergi* merupakan endemik Simeulue; *P. p. adventus* endemik Nias; dan *P. p. ssp* endemik Mentawai (sepertinya jenis yang belum dinamai).

34. *Papilio paris* Linnaeus, 1758

(E: Paris peacock; I: Ekor-layang paris) [166, 168-173, 176]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Achillides paris* Bauer & Frankenbach, 1998/*Papilio karna* Felder & Felder, 1864.

Deskripsi: Rentang sayap 95-110 mm. Sisi sayap atas berwarna hitam sedangkan sisi bawah berwarna kecoklatan. Sangat mirip dengan *P. karna*, tetapi dibedakan dari ukurannya yang lebih kecil dan pola bulatan hijau pada sayap belakang. Sisi atas sayap belakang terdapat warna bercak hijau besar yang diikuti sebuah bercak merah bulat dengan bulatan hitam di tengahnya (berbentuk seperti mata). Perut dan dadanya berwarna hitam. Agak umum dijumpai di daerah dataran tinggi, terutama dekat aliran air di daerah yang agak terbuka. Individu jantan sering mendatangi pasir basah di tepi sungai, dengan sayap terbuka ketika hinggap. Tumbuhan inang *Citrus* sp, *Euodia glauca*, *E. lepta*, *E. lunur-ankenda*, *E. meliaefolia*, *E. merrillii*, *E. roxburghiana*, *E. semicarpifolia*, *Toddalia asiatica*, *Zanthoxylum armatum*, *Z. avicenae*, *Z. limnonella*, *Z. nitidum* dan *Z. ovalifolium*. Kupu-kupu penerbang cepat, berwarna hitam dan sisi akhir sayap belakang memanjang seperti ekor. Tersebar mulai dari India, Cina, Hongkong, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. p. battacorum* Rothschild, 1908 dan *P. p. dempo* Okano, 1988. Subjenis *P. p. battacorum* merupakan endemik di Sumatera bagian utara, dan *P. p. dempo* endemik di Sumatera Selatan (Gunung Dempo).

35. *Papilio peranthus* Fabricius, 1787

(E: Sunda swallowtail; I: Ekor-layang Sunda) [206, 208-209]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Achillides peranthus* Bauer & Frankenbach, 1998; *Princeps peranthus* Fabricius, 1787/*Papilio palinurus* Fabricius, 1787.

Deskripsi: Rentang sayap 100-110 mm. Kupu-kupu dengan sayap berwarna hitam dengan hijau safir yang cantik, tetapi pola ini biasanya tidak terlihat saat terbang, atau ketika beristirahat, karena jenis ini akan menutup sayapnya ketika hinggap. Saat hinggap, yang terlihat biasanya hanya sisi sayap bagian bawah. Terbang cepat saat bermain atau mengunjungi bunga. Tumbuhan inang diantaranya tumbuhan dari *Clausena excavata* dan *Micromela* sp (Rutaceae). Sering terlihat mengunjungi bunga *Lantana* sp, saat bermain di tepi hutan atau di tepi sungai. Jenis endemik Indonesia, dilaporkan di Sumatera dan umum secara lokal terdapat di taman kupu-kupu Gita Persada (Soekardi *et al.* 2015). Kemungkinan subjenis yang sama dengan yang di Jawa *P. p. peranthus* Fabricius, 1787 dimana mereka sekarang telah menyebar, atau sebarannya memang meluas sampai ke bagian selatan Sumatera tetapi terlewatkan sebelumnya. Jenis ini sering terlihat terbang dengan tidak terlalu cepat dan terbang dengan ketinggian rendah, sehingga mudah ditangkap. Jenis ini tidak memiliki pola variasi mimikri. Jantan dan betina mirip, tetapi betina biasanya lebih besar dan warna hijau

pada sayap agak berwarna pucat. Jenis endemik Indonesia, tersebar mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara.

Subjenis: Jenis ini sebelumnya tidak pernah dilaporkan di Sumatera, kecuali oleh Soekardi *et al.* (2015), yang melaporkan keberadaannya relatif umum secara lokal di taman kupu-kupu Gita Persada, Lampung. Baru-baru ini juga teramati sampai ke Sumatera Selatan (Ina Aprilia, Pengamatan pribadi). Subjenis yang berada di Sumatera bagian selatan mungkin merupakan subjenis *P. p. peranthus* Fabricius, 1787 yang terdapat di Jawa.

36. *Papilio polytes* Linnaeus, 1758

(E: Common mormon; I: Ekor-layang biasa) [195-196, 198-199]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio pammon* Linnaeus, 1758; *P. romulus* Cramer (1775) /*Pachliopta (Atrophaneura) aristolochiae* (Fabricius, 1775); *Papilio nephelus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 70-85 mm. Badan berwarna hitam dengan bintik-bintik putih. Sayap berwarna hitam, dan terdapat pola seperti ekor pada sayap. Untuk subjenis yang berasal dari Sumatera bagian selatan, Jawa hingga Nusa Tenggara, pola seperti ekor pada sayap relatif lebih pendek dibanding subjenis lainnya. Pola sayap antara jantan dan betina berbeda. Pada individu jantan, sayap depan memiliki bercak-bercak putih kecil di bagian akhir sisi belakangnya; dan pada sayap belakang terdapat bercak-bercak putih berbaris vertikal pada sepertiga akhirnya. Kupu-kupu betina memiliki dua variasi, variasi pertama yang menyerupai jantan dan variasi lainnya yang mirip dengan jenis *Pachliopta aristolochiae*. Individu yang mirip atau mimikri dengan *P. aristolochiae* memiliki pola sayap yang hampir sama, tetapi dapat dibedakan dari pola badan yang berwarna hitam untuk *P. polytes* dan agak kemerahan pada *P. aristolochiae*. Pola variasi pertama adalah *cyrus* atau pola mirip dengan individu jantan, tetapi terdapat pola merah di bagian akhir sayap belakang; dan bentuk *polytes* adalah variasi dimana individu memiliki bercak-bercak putih yang diikuti bercak-bercak oranye-hingga merah muda. Larva jenis ini agak mirip dengan larva dari *Papilio demoleus*. Tumbuhan inang sangat bervariasi, dan diantaranya *Aegle marmelos*, *Atalantia monophylla*, *Citrus* spp (hampir seluruh marga jeruk atau *Citrus* sp), *Clausena harmandiana*, *Glycosmis pentaphylla*, *Murraya koenigii*, *Toddalia asiatica*, *Zanthoxylum limonella* dan *Z. nitidum*. Individu jantan biasanya terbang lebih cepat dibanding individu betina. Jenis ini biasanya dijumpai di kebun, perkampungan hingga hutan terdegradasi di kawasan dataran rendah. Salah satu jenis dataran rendah yang biasanya tersebar cukup umum di wilayah sebarannya. Tersebar luas mulai dari India, Cina, Jepang, Asia Tenggara hingga Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku hingga Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. p. theseus* Cramer, (1777) dan *P. p. javanus* Felder, 1862. Subjenis *P. p. theseus* tersebar mulai dari Sumatera di bagian utara (termasuk Banyak dan Mentawai) dan Kalimantan; dan *P. p. javanus* tersebar mulai dari Sumatera bagian selatan (termasuk Bangka dan Belitung) hingga Jawa dan Bali.

37. *Graphium agamemnon* (Linnaeus, 1758)

(E: Tailed jay; I: Tangkar hijau) [210-214, 220-223]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio agamemnon* Linnaeus, 1758; *P. atreus* (Fruhstorfer, 1903); *P. mynion* (Fruhstorfer, 1906); *Zetides agamemnon* Moore, [1881]/*Graphium macfarlanei* (Butler, 1877).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Terbang relatif sangat cepat saat mengunjungi bunga. Sayap berwarna hitam dengan bercak-bercak hijau, baik pada sisi atas ataupun bawahnya. Kupu-kupu jantan biasanya terlihat lebih umum dibanding betina. Sering terlihat mengunjungi bunga *Lantana* sp. Pola ekor di akhir sayap belakang pada individu jantan lebih panjang dari betina. Telur berbentuk bulat, licin dan berwarna abu-abu kemerahan. Tumbuhan inang meliputi tumbuhan dari famili Annonaceae (*Annona* sp, *Artabotrys* sp, *Canaga odorata*, *Desmos* sp, *Goniothalamus* sp, *Melodorum* sp, *Mitrephora* sp, *Polyalthia* sp, *Rauwenhoffia* sp, *Uvaria* sp, *Xylopi* sp), Bombaceae (*Durio* sp) Caesalpiniaceae (*Cassia* sp),

Dioscoreaceae (*Dioscorea* sp), Lauraceae (*Cinnamomum* sp), Magnoliaceae (*Elmerillia* sp, *Magnolia* sp, *Michelia* sp), Pipereaceae (*Piper* sp), Fabaceae (*Saraca indica*) dan Rutaceae (*Citrus* spp). Kupu-kupu yang biasanya umum di wilayah sebarannya. Memiliki sebaran luas, mulai dari India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, Australia hingga kepulauan Solomon.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *G. a. agamemnon* (Linnaeus, 1758), *G. a. lasius* van Eecke, 1918; *G. a. rufopenus* (Fruhstorfer, 1898) dan *G. a. atropictus* (Fruhstorfer, 1903). Subjenis *G. a. agamemnon* tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara, Jawa, Bali dan Kalimantan; *G. a. lasius* merupakan endemik Simeulue; *G. a. rufopenus* endemik Nias; dan *G. a. atropictus* endemik Enggano.

38. *Graphium agetes* (Westwood, 1843)

(E: Fourbar swordtail; I: Ekor-pedang garis-empat) [247-249, 262]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio agetes* Westwood, 1843; *Pathysa agetes* Wynter-Blyth, 1957/*Graphium antiphates* (Cramer, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 45-60 mm. Kupu-kupu berwarna putih kusam dengan belang-belang hitam di sayapnya. Pada sisi akhir sayap belakang terdapat bagian yang memanjang lurus tajam seperti pedang, sehingga dalam Bahasa Inggris disebut "swordtail" atau ekor pedang. Tumbuhan inang *Cryptolepis buchanani*. Jantan dan betina sangat mirip, tetapi dapat dibedakan dari adanya rambut-rambut panjang pada tepi bagian dalam sayap belakang, dimana jantan memiliki bulu-bulu ini dan betina tidak. Jenis ini bisa dijumpai mulai dari dataran rendah hingga pegunungan, tetapi menjadi lebih umum di daerah dengan ketinggian 100-300 mdpl. Jumlah individu tahunan sangat bervariasi, dan menjadi lebih sulit dijumpai ketika bukan musimnya. Fase awal larva tidak diketahui. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *G. a. insularis* (Staudinger, 1895), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

39. *Graphium antiphates* (Cramer, 1775)

(E: Five-bar swordtail; I: Ekor-pedang garis-lima) [250-252, 255-258]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio antiphates* Cramer, 1775; *Pathysa antiphates* (Moore, 1881)/*Graphium agetes* (Westwood, 1843); *Lamproptera meges* (Zinken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap 55-70 mm. Terbang relatif sangat cepat, dan biasanya dijumpai terbang diatas kanopi hutan, tetapi kadang sering dijumpai turun bermain diatas tanah untuk menghisap mineral di cekungan air atau kubangan lumpur. Pada saat bermain di atas tanah, jenis ini kadang dijumpai bermain bersama marga *Graphium* lainnya. Habitatnya meliputi hutan dataran rendah hingga tinggi. Tumbuhan inang *Annona lawii*, *A. elegans*, *A. zeylanica*, *Desmos chinensis*, *D. cochinchinensis*, *D. lawii*, *Goniothalamus chinensis*, *Michelia alba*, *M. champaca*, *Milusa* sp, *Melodorum siamensis*, *Uvaria grandiflora*, *U. microcarpa*, *U. macrophylla*, *U. rufa*, *Xylopiia elegans*, *X. malayana* dan *X. zeylanica*. Tersebar di India, Mongolia, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *G. a. itamputi* (Butler, 1885), *G. a. antiphonus* (Fruhstorfer, 1902) dan *G. a. rhabdotus* Jordan, 1937. Subjenis *G. a. itamputi* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan. Nama subjenis *itamputi* diambil dari Bahasa Indonesia atau Melayu, yang berarti hitam dan putih, mengacu pada pola warna sayapnya. Dua subjenis lainnya merupakan subjenis endemik Sumatera, yaitu *G. a. antiphonus* merupakan endemik Nias; dan *G. a. rhabdotus* endemik Mentawai.

40. *Graphium aristeus* (Stoll, 1782)

(E: Chain swordtail; I: Ekor-pedang rantai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio anticrates* Doubleday, 1846; *P. aristoides* Eimer, 1889; *P. aristeus* Stoll, [1780]; *P. parmatius* Gray, [1853]; *P. pherecrates* Felder & Felder, [1865]; *P.*

timocrates Felder & Felder, 1865; *Pathysa aristeus* Stoll, 1780/*Graphium agetes* (Westwood, 1843); *G. antiphates* (Cramer, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Kupu-kupu berwarna hitam dengan garis-garis atau belang-belang putih di sayapnya. Sisi akhir sayap belakang lurus memanjang menyerupai ekor seperti pedang. Jenis ini menyukai habitat terbuka dekat sungai di dataran rendah hingga ketinggian 1.500 mdpl. Kupu-kupu ini terbang agak lambat sehingga mudah ditangkap. Individu jantan sering turun ke tanah, termasuk hinggap menempel di hewan-hewan yang sudah mati. Kupu-kupu betina lebih jarang dijumpai dibanding jantan. Jenis ini bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi biasanya menjadi lebih berlimpah saat musim kemarau, dan menjadi agak jarang saat musim hujan. Fase awal larva dan pakannya tidak diketahui. Tersebar luas mulai dari India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *G. a. puella* Tsukada & Nishiyama (1982), merupakan endemik Sumatera, hanya diketahui dari Sumatera bagian utara. Spesimen individu betina subjenis ini tidak diketahui. Dideskripsi dari Sigura-gura, Sumatera Utara, dan holotipe yang dikoleksi pada tahun 1980. Nama subjenis "*puella*" berarti gadis kecil, karena subjenis ini memiliki warna putih lebih lebar dibanding subjenis lainnya, sehingga terlihat lebih feminim dibanding subjenis lain.

41. *Graphium arycles* (Cramer, 1775)
(E: Spotted jay; I: Tangkar bintik) [215-217]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arisbe arycles* Page & Treadaway, 2003; *Papilio arycles* Boisduval, 1836/*Graphium agamemnon* (Linnaeus, 1758); *G. bathycles* (Zincken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 50-60 mm. Kupu-kupu berwarna hitam, dengan motif bercak-bercak hijau pada sayap. Sisi sayap bagian bawah memiliki warna yang lebih pucat kusam. Pola sayap mirip *G. agamemnon*. Sisi perut bagian atas berwarna hitam, sedangkan sisi bagian bawah berwarna hijau terang. Fase awal larva dan tumbuhan inangnya tidak diketahui. Tersebar mulai dari Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *G. a. arycles* (Boisduval, 1836), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.

42. *Graphium bathycles* (Zincken, 1831)
(E: Veined jay; I: Tangkar urat) [218-219]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio bathycles* Zincken, 1831/*Graphium arycles* (Cramer, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Mirip dengan *G. arycles*, tetapi sayapnya lebih ramping dibanding *G. arycles*, dan memiliki bercak hijau lebih besar di sayap belakangnya (bercak hijau lebih terpisah pada *G. arycles*). Mendiami habitat tepian sungai di daerah perbukitan, sekitar 1.000 mdpl, tetapi tidak dijumpai di daerah pegunungan atas. Kupu-kupu betina lebih sulit dijumpai dibanding jantan. Individu jantan sangat tertarik dengan sumber air, biasanya menghisap air atau mineral bersama kupu-kupu dari marga *Graphium* lainnya, seperti *G. eurypyulus*. Di Sumatera, biasanya lebih umum dijumpai pada bulan Februari hingga Maret. Fase awal larva dan tumbuhan inangnya tidak diketahui. Tersebar mulai dari Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *G. b. bathycloides* (Honrath, 1884), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

43. *Graphium delessertii* (Guérin-Méneville, 1839)
(E: Malayan zebra; I: Rame-zebra Malaya) [241-242, 244-246, 295]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arisbe delesserti* Guérin-Méneville, 1839; *P. catoris* Grose-Smith, 1892; *P. dehaani* Wallace, 1865; *P. delessertii* Guérin-Méneville, 1839; *P. labienus* Fruhstorfer, 1909; *P. laodocus* de Haan, 1840; *P. melanides* Erichson, 1843; *P. sacerdotalis* Fruhstorfer, 1909; *Paranticopsis delessertii* Guérin-Méneville, 1839/*Ideopsis gaura* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 71-85 mm. Kupu-kupu yang memiliki sayap berwarna hitam dan putih, dengan beberapa bercak hitam. Pada sayap belakang terdapat bercak warna kuning. Kupu-kupu betina memiliki badan lebih besar dan berwarna kelabu (lebih pucat dibanding jantan). Mendiami kawasan hutan. Kupu-kupu betina terbang lebih lambat dibanding jantan, dan meniru pola warna dari *Ideopsis gaura*, dan saat terbang sangat mirip dengan jenis dari marga *Idea* (*Ideopsis*). Bisa dijumpai pada hampir semua ketinggian, dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Kupu-kupu ini akan lebih umum dijumpai pada bulan Mei sampai Juni. Jenis ini kemungkinan telah punah di Jawa. Individu betina sering dijumpai beristirahat di sekitar semak atau di hutan sesudah membentuk pola seperti beberapa kupu-kupu dari famili Nymphalidae, dan menjadi sulit diidentifikasi kecuali setelah ditangkap langsung. Tidak diketahui secara detail mengenai tumbuhan inangnya. Tersebar mulai dari Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *G. d. delessertii* (Guérin-Méneville, 1839), *G. d. hyalinus* (Fruhstorfer, 1901), *G. d. spp1* dan *G. d. spp2*. Subjenis *G. d. delessertii* tersebar luas di Sumatera, Kalimantan dan mungkin Jawa; dan *G. d. hyalinus* merupakan endemik Nias. Subjenis yang dilaporkan dari Pulau Banyak (Sumatera Barat), dan satu lagi dari Mentawai, sepertinya merupakan dua subjenis yang belum dinamai (Hanafusa 1990, Hanafusa 1993).

44. *Graphium doson* Felder & Felder, 1864
(E: Common jay; I: Tangkar biasa) [224-229]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arisbe (Eurypleana) doson* Page & Treadaway, 2003; *Papilio doson* Felder & Felder, 1864; *Papilio eurypylus jason* Rothschild, 1895; *Papilio jason* Esper, 1801; *Papilio telephus* Felder & Felder, 1864; *Zetides doson* Moore, [1881]/*Graphium eurypylus* (Linnaeus, 1758); *G. evemon* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 50-65 mm. Kupu-kupu jantan dan betina memiliki warna yang mirip. Sayap berwarna hitam atau coklat kehitaman dengan bercak hijau. Sisi bagian bawah sayap terdapat bercak-bercak merah. Badan berwarna hitam, dengan garis hijau melintang secara lateral di sepanjang badannya. Kupu-kupu yang terbang tidak terlalu cepat, dengan ketinggian sedang, sehingga agak mudah dijumpai. Tumbuhan inang sangat beragam sehingga jenis ini menjadi lebih umum dijumpai di berbagai tipe habitat, termasuk di kawasan kota. Beberapa Tumbuhan inang diantaranya *Annona squamosa*, *Artabotrys hamensis*, *Desmos chinensis*, *Mesua ferea*, *Michelia alba*, *M. champaca*, *Uvaria pierrei* dan *U. grandiflora*. Biasanya dijumpai di kawasan tepi hutan, di pedesaan atau di pemukiman di berbagai ketinggian. Tersebar mulai dari India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *G. d. evemonides* (Honrath, 1884), *G. d. rubroplaga* (Rothschild, 1895) dan *G. d. okibi* Tsukada & Nishiyama 1980. Subjenis *G. d. evemonides* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna dan Bangka), Kalimantan dan Jawa; *G. d. rubroplaga* merupakan endemik Nias; dan *G. d. okibi* endemik Mentawai.

45. *Graphium empedovana* (Corbet, 1941)
(E: Rame-gudu Malaya; I: Malayan bluebottle) [253-254]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Graphium codrus empedovana* D'Abrera, 1982; *Papilio empedocles* Fabricius, 1787; *P. empedovana* Corbet, 1941/*Graphium empedocles* (Fabricius, 1787); *G. sarpedon* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Kupu-kupu berwarna hitam sampai coklat pucat, dengan bercak-bercak hijau di sayap depan. Sisi akhir bagian sayap belakang memanjang seperti ekor. Mirip dengan *Graphium sarpedon* dan *G. empedocles*. Jenis ini sangat mirip dengan *G. empedocles* sehingga sebelumnya dianggap sebagai "homonimi", tetapi Corbet (1941) memisahkannya dan memberi nama *empedovana*. Antara jantan dan betina sulit dibedakan di lapangan. Individu jantan dapat dibedakan dari adanya rambut di ujung perut, dan rambut-rambut panjang di sisi tepi dalam sayap belakang. Kupu-kupu penerbang cepat, dan termasuk

sulit untuk ditangkap, kecuali mungkin pada saat sore ketika aktifitas mereka berkurang. Untuk menangkap kupu-kupu ini, umumnya ditangkap pada pagi hari, saat mereka mulai bergerak dan turun ke tanah untuk menghisap air atau mineral. Jenis ini sepertinya tersebar mulai dari hutan dataran rendah hingga ke pegunungan, tetapi tampaknya agak jarang secara lokal. Jika pada marga *Graphium* biasanya individu betina lebih sulit dijumpai, tetapi pada jenis ini jumlah individu jantan dan betina yang dijumpai sepertinya berimbang. Sering dijumpai di jalan-jalan hutan. Tumbuhan inang *Hernandia peltata* (*Hernandia nymphaeifolia*). Tersebar mulai dari Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *G. e. empedovana* (Corbet, 1941), *G. e. subiensis* Hanafusa, 1990, *G. e. inornatum* Hanafusa, 1991 dan *G. e. tanjungpadana* (dalam Hanafusa 1990). Subjenis *G. e. empedovana* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; *G. e. subiensis* Hanafusa, 1990 merupakan endemik Anambas; *G. e. inornatum* endemik Batu; dan *G. e. tanjungpadana* endemik Belitung.

46. *Graphium eurypylus* (Linnaeus, 1758)

(E: Great jay; I: Tangkar besar) [239]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arisbe eurypylus* Page & Treadaway, 2003; *Chlorisses harrietta* Swainson, 1851; *Euryleana eurypylus* Linnaeus, 1758; *Papilio eurypylus* Linnaeus, 1758; *Semicaudati kochianus* Koch, 1860; *Zetides eurypylus* Linnaeus, 1758/*Graphium doson* Felder & Felder, 1864; *G. evemon* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Merupakan kupu-kupu penerbang cepat, tetapi mudah ditangkap. Sangat mirip dengan *Graphium evemon*. Kupu-kupu berwarna hitam dengan bercak-bercak hijau di sayapnya. Jenis ini lebih menyukai kawasan berhutan dibanding dengan *G. evemon* dan *G. doson*, dan menjadi lebih berlimpah di kawasan perbukitan atau pegunungan bawah. Tumbuhan inang diantaranya *Annona mulesricata*, *A. reticulata*, *Artabotrys speciosus*, *Diploglottis australis*, *Goniothalamus macranthus*, *Melodorum leichardtii*, *M. siamensis*, *Michelia champaca*, *Micromelum minutum*, *Mitrephora froggattii*, *Polyalthia nitidissima*, *P. longifolia*, *Pseuduvaria froggattii*, *Uvaria curtisii*, *U. rufa* dan *Rauvenhoffia leichardtii*. Tersebar luas mulai dari India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *G. e. mecisteus* (Distant, 1885) dan *G. e. isaribi* (Tsukada & Nishiyama, 1981). Subjenis *G. e. mecisteus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; dan *G. e. isaribi* merupakan endemik Mentawai dan Siberut.

47. *Graphium evemon* (Boisduval, 1836)

(E: Lesser jay; I: Tangkar kecil) [227-235]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arisbe evemon* Page & Treadaway, 2003; *Euryleana evemon* Page & Treadaway, 2003; *Papilio evemon* Boisduval, 1836; *Zetides evemon* Boisduval, 1836/*Graphium doson* Felder & Felder, 1864; *G. eurypylus* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Mirip dengan *Graphium doson* dan *G. eurypylus*, tetapi dapat dibedakan dari tidak adanya bercak warna merah pada pangkal sayap belakang (pada sekitar subcosta), sedangkan pada *G. doson* dan *G. eurypylus* terdapat pola bercak warna merah ini. Individu betina lebih jarang dijumpai dibanding jantan. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *G. e. eventus* (Fruhstorfer, 1908), *G. e. heurni* (van Eecke, 1913), *G. e. igneolus* (Fruhstorfer, 1901) dan *G. e. hetaerias* (Jordan, 1937). Subjenis *G. e. eventus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *G. e. heurni* merupakan endemik Simeulue; *G. e. igneolus* endemik Nias; dan *G. e. hetaerias* endemik Mentawai (Siberut).

48. *Graphium macareus* Godart, 1819

(E: Lesser zebra I; I: Rame-zebra kecil) [243]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arisbe (Paranticops) macareus* Page & Treadaway, 2003; *Graphium macareus* Godart, 1819; *Papilio macareus* Godart, 1819; *P. striatus* Zinken, 1831; *Paranticopsis macareus* Godart, 1819/*Graphium ramaceus* (Westwood, 1872).

Deskripsi: Rentang sayap 55-75 mm. Kupu-kupu berwarna coklat hitam dengan garis-garis atau belang-belang putih di sayap. Belang-belang putih tersebut terlihat lebih kontras pada individu jantan, karena memiliki sayap yang lebih gelap, dan garis putih yang lebih terang, dibanding betinanya. Individu betina memiliki setidaknya dua bentuk, dan mirip dengan *G. ramaceus*. Jenis ini biasanya dijumpai di sekitar pohon *Paranticopsis* sp, dan lebih berlimpah populasinya pada bulan Maret hingga Mei. Jantan terbang lebih lambat pada pagi hari, dan biasanya tertarik pada cekungan-cekungan basah di tepi sungai. Individu betina lebih jarang ditemui dibanding jantan. Tersebar mulai dari India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *G. m. xanthosoma* (Staudinger, 1889), merupakan endemik pulau utama Sumatera. Subjenis dari Sumatera merupakan subjenis yang paling khas, karena perutnya ditutupi bulu-bulu berwarna oranye. Biasanya hanya dijumpai di musim kemarau, dan menjadi lebih sulit dijumpai di luar musim ini.

49. *Graphium megarus* (Westwood, 1844)
(E: Spotted zebra; I: Rame-zebra total) [240]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio megarus* Westwood, 1844; *Paranticopsis megarus* Westwood, 1844/*Graphium macareus* Godart, 1819; *G. ramaceus* (Westwood, 1872).

Deskripsi: Rentang sayap 55-70 mm. Jenis ini mirip dengan *G. macareus* dan juga *G. ramaceus*. Kupu-kupu berwarna hitam hingga kecoklatan gelap dengan kombinasi garis-garis dan bercak-bercak putih. Pola warna jantan dan betina sangat mirip, tetapi jantan memiliki bulu-bulu panjang berwarna coklat di sekitar tepi sisi dalam sayap belakang. Individu betina lebih jarang dijumpai dibanding jantan. Tumbuhan inang *Orophea hirsuta*. Tersebar di India, Asia Tenggara, dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *G. m. megapenthes* (Fruhstorfer, 1902), tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara. Ada kemungkinan beberapa populasi-populasi yang ada di Sumatera terdapat subjenis yang terpisah.

50. *Graphium ramaceus* (Westwood, 1872)
(E: Ramaceus zebra; I: Rame-zebra coklat-putih) [264-265]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio ramaceus* Westwood, 1872; *P. schoenbergianus* Honrath, 1888; *P. schönbergianus* Honrath, 1888; *Paranticopsis ramaceus* Westwood, 1872/*Graphium macareus* Godart, 1819.

Deskripsi: Rentang sayap 65-80 mm. Sangat mirip dengan *G. macareus*, karena sama-sama memiliki warna sayap hitam hingga coklat kehitaman, dengan kombinasi garis-garis dan bercak-bercak putih. Kedua jenis ini dapat dibedakan dari pola bercak-bercak dan garis-garis putihnya. Pangkal sayap depan dari *G. ramaceus* memiliki warna hitam yang lebih banyak (warna hitam ini lebih sedikit pada *G. macareus*). Jenis ini mendiami habitat hutan yang masih baik di daerah perbukitan. Individu jantan biasanya tertarik dengan tepi sungai berpasir untuk menghisap air. Kupu-kupu betina biasanya terbang di tepi hutan, atau di dalam hutan; dan biasanya mimikri menyerupai *Euploea parantica*, tidak hanya menyerupai pola sayap, tetapi juga pola terbangnya. Fase awal larva dan tumbuhan inang tidak diketahui. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *G. r. pendlebury* (Corbet, 1941) dan *G. r. interjectus* (Honrath, 1893). Subjenis *G. r. pendlebury* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *G. r. interjectus* merupakan endemik Sumatera, yang sebarannya terbatas di Sumatera bagian selatan (holotipe subjenis ini sepertinya berasal dari Palembang).

51. *Graphium sarpedon* (Linnaeus, 1758)
(E: Common bluebottle; I: Gudu-biru biasa) [236-238, 1603]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chlorisses helena* Swainson, 1851; *Papilio sarpedon* Linnaeus, 1758; *Semicaudati choredon* Koch, 1860/*Graphium doson* Felder & Felder, 1864; *Graphium sumatranum* (Hagen, 1894); *G. sandawanum* Yamamoto, 1977.

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 60-70 mm. Salah satu jenis penerbang cepat ketika terbang bermain atau mengunjungi bunga, sehingga saat terbang sulit dibedakan dengan *Graphium doson*. Terbang dengan ketinggian sedang, menjadikan jenis ini agak umum ditemui seperti halnya *G. doson*. Terdapat bercak-bercak merah di sisi sayap bagian bawah. Individu jantan dan betinanya mirip. Sering terlihat mengunjungi cekungan air atau sumber mineral, dimana sekitar 6 individu biasanya dijumpai dalam satu lokasi, dan umumnya adalah individu jantan. Jenis ini merupakan jenis dataran rendah dan agak jarang dijumpai di daerah tinggi atau pegunungan. Seperti halnya *G. doson*, tumbuhan inangnya jenis ini sangat beragam, sehingga menyebabkan kupu-kupu ini lebih mudah dijumpai di berbagai daerah yang sesuai, terutama di daerah perkotaan, ketika tumbuhan inangnya seperti tanaman hias dan buah tersedia. Beberapa diantaranya, yaitu *Alseodaphne semicarpifolia*, *Annona reticulata*, *Asimonia triloba*, *Cinnamomum camphora*, *C. daphnoides*, *C. japonicum*, *C. olivieri*, *C. porrectus*, *C. sieboldii*, *C. zeylanicum*, *Doryphora aromatica*, *Laurus nobilis*, *Lindera citriodora*, *Litsea cubeba*, *L. glauca*, *L. glutinosa*, *L. japonica*, *L. salicifolia*, *L. sebifera*, *Macaranga tanarius*, *Machilus thunbergii*, *M. odoratissima*, *Neolitsea dealbata*, *N. aciculata*, *Parabenzoin praecox*, *Persea americana*, *P. kurzii*, *Phoebe formosana*, *Planchonella laurifolia*, *Polyathia longifolia*, *Sassafras tsumu* dan *Tristania laurina*. Tersebar mulai dari India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *G. s. sarpedon* (Linnaeus, 1758), *G. s. rufofervidus* (Fruhstorfer, 1898), *G. s. luctatius* (Fruhstorfer, 1907) dan *G. s. phyris* (Jordan, 1937). Subjenis *G. s. sarpedon* tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Jawa, Bali dan Lombok); *G. s. rufofervidus* endemik Nias; *G. s. luctatius* endemik Natuna; dan *G. s. phyris* endemik Mentawai. Populasi dari Enggano sepertinya subjenis tersendiri.

52. *Graphium sumatranum* (Hagen, 1894)

(E: Rame-gudu biasa; I: Sumatran bluebottle) [259-261, 263]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Graphium cloanthus sumatrana* Hagen, 1894; *Papilio cloanthus sumatranus* Rothschild, 1895; *P. cloanthus* var. *sumatrana* Hagen, 1894/*Graphium cloanthus* (Westwood, 1841); *G. sarpedon* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 55-70 mm. Kupu-kupu berwarna hitam dengan bercak hijau lebar di sayapnya. Merupakan jenis endemik Sumatera. Jenis ini kadang dianggap sebagai subjenis dari *Graphium cloanthus* (Westwood, 1841), tetapi kami mengikuti Hancock (1983) dan Moonen (1998) yang menganggap bahwa subjenis ini adalah jenis terpisah dari *G. cloanthus*. Sisi akhir sayap belakang memanjang membentuk pola seperti ekor. Jenis ini mirip dengan *G. sarpedon* dan *G. sandawanum*, tetapi dapat dibedakan dengan mudah karena adanya pola memanjang seperti ekor pada sayap belakang yang lebih panjang, serta ada 3 baris dengan dua bercak hijau kebiruan yang berdekatan di sayap depan (pola ini tidak dijumpai pada *G. sarpedon* dan *G. sandawanum*). Jenis penerbang cepat, tetapi tidak terlalu sulit ditangkap. Biasanya dapat ditangkap ketika menghisap air atau mengunjungi bunga-bunga di tepi hutan. Tidak ada laporan mengenai tumbuhan inangnya di Sumatera, tetapi mungkin sama dengan tumbuhan inang *Graphium cloanthus*, yaitu *Cinnamomum camphora*, *Persea odoratissima* dan *P. thurnbergii*. Belum ada deskripsi spesifik untuk spesimen betina dari jenis ini. Individu jantan terbang lebih rendah mengunjungi bunga-bunga di tepi hutan, tetapi betina sepertinya terbang lebih tinggi atau mengunjungi habitat yang berbeda pada kanopi hutan. Di Sumatera, jenis ini ditemukan pada ketinggian mulai dari 500 mdpl sampai 2.000 mdpl, tetapi habitat utamanya adalah pada ketinggian 1.000 mdpl hingga 2.000 mdpl. Di Sumatera sebarannya terbatas di Sumatera bagian utara, tetapi baru-baru ini teramati di Gunung Dempo, Sumatera Selatan. Populasi Gunung Dempo mungkin merupakan subjenis terpisah dari populasi yang di Sumatera bagian utara.

Subjenis: Tidak ada.

53. *Lamproptera curius* (Fabricius, 1787) [268-270, 272, 274]

(E: White dragontail; I: Ekor-naga putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Leptocircus curius* Fabricius, 1787; *Papilio curius* Fabricius, 1787/*Graphium antiphates* (Cramer, 1775); *Lamproptera meges* (Zinken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap 28-38 mm, mirip dengan *L. meges*, baik dari ukuran dan penampakan. Dibedakan dari *L. meges* karena *L. meges* memiliki sayap belakang yang lebih lebar dan pita hijau terang yang lebih lebar (lebih sempit pada *L. curius*). Kupu-kupu ini terbang atau mengunjungi bunga dengan sayap yang bervibrasi sangat cepat, dan untuk menstabilkan posisi badan adalah dengan bantuan ekornya yang panjang. Individu betina dan jantan dapat dibedakan dengan perbandingan banyaknya warna coklat pada sayap, dan bentuk sayap. Marga *Lamproptera* sering berkumpul menghisap air di cekungan basah bersama marga *Graphium* lainnya. Jenis ini kadang mengeluarkan air seperti air semprotan dari ujung perutnya. Pola menyemprotkan air ini umum baik bagi betina maupun jantan, tetapi tujuan mengapa ini dilakukan masih tidak terlalu pasti. Tumbuhan inang *liliger a celebica*, *I. cordata*, *I. platyandra* dan *I. pulchra*. Tersebar mulai dari India, Cina, Hongkong, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *L. c. curius* (Fabricius, 1787), *L. c. sundingi* Hanafusa, 1994, *L. c. libelluloides* (Fruhstorfer, 1898) dan *L. c. suwajii* Hanafusa, 1994. Subjenis *L. c. curius* tersebar luas di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan dan Jawa); *L. c. sundingi* merupakan endemik Simeulue; *L. c. libelluloides* endemik Nias; dan *L. c. suwajii* endemik Batu. Subjenis *L. c. libelluloides* dari Nias merupakan subjenis yang memiliki pola transparan paling kecil, dan ramping pada sayap depannya.

54. *Lamproptera meges* (Zinken, 1831)

(E: Green dragontail; I: Ekor-naga hijau) [266-267, 271, 273]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Leptocircus decius* Felder & Felder, 1862/*Graphium antiphates* (Cramer, 1775); *Lamproptera curius* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 28-38 mm. Jenis ini merupakan jenis yang paling kecil diantara famili Papilionidae. Merupakan kupu-kupu yang memiliki gaya terbang yang sangat mencolok dan khas, seperti halnya *Lamproptera curius*. Pola terbangnya hampir tidak terlihat seperti gaya terbang kupu-kupu, bahkan lebih mirip capung dibanding kupu-kupu. Saat terbang, sayap bergetar dengan sangat cepat, sehingga tampak seperti kabut hijau cerah. Ketika terlihat diam atau tertangkap, maka akan terlihat bagian akhir pada sayap belakang terlihat sangat memanjang seperti ekor, sehingga dalam bahasa Inggrisnya diberi nama *dragontail* atau ekor-naga, karena terlihat elegan seolah-olah naga terbang. Sayap berwarna hitam. Pola warna antara individu jantan dan betina sangat mirip, tetapi dapat dibedakan dari pola ujung perut dan adanya lebih banyak bercak baris hijau pada sayap depan individu betina. Sayap depan memiliki pola warna transparan pada bagian pangkal setengah sisinya hingga ke pertengahan, dan terdapat garis hijau cerah di sepertiga bagian akhir. Sisi ekor yang memanjang pada sayap belakang memiliki warna hitam dan warna putih pada tepi-tepinya. Terbang cepat dan biasanya tidak jauh dari permukaan tanah. Jenis ini sering dijumpai di sekitar tepi kawasan yang berhutan, terutama dekat badan air. Walau demikian, jenis ini tidak terlalu umum dijumpai. Dapat dijumpai setiap tahun, tetapi kelimpahannya bervariasi, dan spesimen-spesimen yang dikoleksi pada bulan Maret dan April lebih banyak dibanding pada bulan lainnya. Tumbuhan inang *liliger a burmanica*, *I. cordata*, *I. luzonensis*, *I. parviflora* dan *Zanthoxylum integrifolium*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *L. m. meges* (Zinken, 1831), *L. m. niasicus* (Fruhstorfer, 1909), *L. m. squamosus* van Eecke, 1913 dan *L. m. bella* Hanafusa, 1993. Subjenis *L. m. meges* tersebar di Sumatera, Jawa dan Kalimantan; *L. m. niasicus* merupakan

endemik Nias; *L. m. squamosus* endemik Babi dan *L. m. bella* endemik Mentawai. Moonen (1991) mempertimbangkan bahwa *L. m. squamosus* adalah bentuk gelap dari *L. curius libelluloides*.

PIERIDAE (2) – Emigran, Belerang, Alang-kuning, Albatros, Izebel, Tepi-oranye

Famili kupu-kupu yang berukuran sedang, umumnya berwarna putih atau kuning. Beberapa diantaranya ada yang berwarna oranye dengan sedikit kombinasi hitam atau merah. Tidak seperti pada famili Papilionidae, kupu-kupu dari famili ini tidak memiliki pola perpanjangan seperti ekor pada bagian akhir sayap belakangnya. Beberapa jenis dari famili ini ada yang melakukan migrasi. Kupu-kupu betina biasanya berwarna lebih gelap dibanding jantan, sehingga dapat dengan mudah dibedakan antara jantan dan betinanya. Beberapa jenis memiliki pola warna yang sangat bervariasi, terutama dari marga *Delias*.

55. *Catopsilia pomona* (Fabricius, 1775)

(E: Common emigrant, Lemon emigrant; I: Emigran biasa) [300-308, 326, 394, 445]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Callidryas endeer* Boisduval, 1832; *C. phlegeus* Wallace, 1867; *Catopsilia aserrata* Fruhstorfer, 1910; *C. crocale* Fruhstorfer, 1910; *C. heera* Swinhoe, 1885; *C. inornata* Dufrane, 1947; *Colias jugurthina* Godart, 1819; *Papilio alcmeone* Fabricius, 1793; *P. catilla* Cramer, [1779]; *P. crocale* Cramer, [1775]; *P. hilaria* Stoll, [1781]; *P. jugurtha* Cramer, [1777]; *P. lalage* Herbst, 1792; *P. nigropunctatus* Goeze, 1779; *P. pomona* Fabricius, 1775; *P. titania* Fabricius, 1798/*Catopsilia scylla* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Jenis yang warnanya sangat bervariasi. Tumbuhan inang *Bauhinia racemosa*, *Brownea* sp, *Butea frondosa*, *B. monosperma*, *Cassia alata*, *C. australis*, *C. bakeriana*, *C. brewsteri*, *C. coronilloides*, *C. didymobotrya*, *C. fistula*, *C. grandis*, *C. javanica*, *C. magnifolia*, *C. marksiana*, *C. nitrobiensis*, *C. nodosa*, *C. odorata*, *C. occidentalis*, *C. pleurocarpa*, *C. roxburghii*, *C. queenslandica*, *C. siamea*, *C. surattensis*, *C. tomentella*, *C. tora*, *C. venusta*, *Crinum asiaticum*, *Pterocarpus indicus*, *Senna alata*, *S. alexandrina*, *S. appendiculata*, *S. garrettiana*, *S. multijuga*, *S. siamea*, *S. obtusifolia*, *S. occidentalis*, *S. sophera*, *S. tora*, *Sesbania javanica* dan *S. roxburghii*. Tersebar mulai dari India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *C. p. pomona* (Fabricius, 1775), tersebar di Sumatera, Asia dan Indonesia (Kalimantan dan Jawa).

56. *Catopsilia pyranthe* (Linnaeus, 1758)

(E: Mottled emigrant; I: Emigran belang) [312-313, 328, 331, 366-367, 45]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Callidryas chryseis* Piepers & Snellen, 1909; *C. evangelina* Butler, 1870; *C. lactea* Butler, 1870; *C. minna* Boisduval, 1836; *C. thisorella* Boisduval, 1836; *Catopsilia chryseis* Moore, [1881]; *Mancipium minna* Hübner, [1810]; *Papilio alcyone* Cramer, [1775]; *P. chryseis* Drury, [1773]; *P. flavocinerascens* Goeze, 1779; *P. gnoma* Fabricius, 1775; *P. ilea* Fabricius, 1798; *P. minna* Herbst, 1792; *P. nephte* Fabricius, 1793; *P. philippina* Stoll, [1781]; *P. pyranthe* Linnaeus, 1758; *Pontia crokera* Macleay, 1826/*Catopsilia pomona* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Cassia aciphylla*, *C. alata*, *C. auriculata*, *C. bakeriana*, *C. barclayana*, *C. fistula*, *C. glanea*, *C. occidentalis*, *C. javanica*, *C. planitiicola*, *C. sophera*, *C. tora*, *Colocasia* sp, *Crateva* sp, *Crotalaria* sp, *Gnidia* sp, *Ormocapum cochinchinense*, *Paraserianthes falcataria*, *Senna alata*, *S. obtusifolia*, *S. occidentalis*, *S. siamea*, *S. sophera*, *S. sulfurea*, *S. tora*, *Sesbania aegyptica*, *S. grandiflora* dan *S. aculeata*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *C. p. pyranthe* (Linnaeus, 1758), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

57. *Catopsilia scylla* (Linnaeus, 1763)

(E: Orange emigrant; I: Emigran oranye) [309-311, 314-322, 327]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Callidryas scylla* van den Bergh, 1917; *Papilio scylla* Linnaeus, 1763/*Catopsilia pomona* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Cassia aciphylla*, *C. barclayana*, *C. fistula*, *C. florida*, *C. obtusifolia*, *C. occidentalis*, *C. planitiicola*, *C. sophera*, *Colocasia* sp, *Crateva* sp, *Crotalaria* sp, *Gnidia* sp, *Ormocarpum* sp, *Paraserianthes* sp, *Senna alata*, *S. bicapsularis*, *S. obtusifolia*, *S. occidentalis*, *S. siamea*, *S. sophera*, *S. spectabilis*, *S. surattensis*, *S. tora*, *Sesbania* sp dan *Tephrosia candida*. Tersebar mulai dari Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. cornelia* (Fabricius, 1787), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara. Populasi dari Enggano sepertinya merupakan subjenis tersendiri.

58. *Dercas gobrias* (Hewitson, 1864)

(E: Angled sulfur; I: Belerang siku) [323-325]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dercas verheulli herodorus* Fruhstorfer, 1910; *Gonepteryx gobrias* Hewitson, 1864/*Dercas verhuelli* (van der Hoeven, 1839).

Deskripsi: Rentang sayap 60-65 mm. Jenis *Dercas verheulli herodorus* Fruhstorfer, 1910 dalam Fleming (1989) adalah sinonim jenis ini. Tumbuhan inang *Dalbergia benthami*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. g. herodorus* Fruhstorfer, 1910, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

59. *Eurema ada* (Distant & Pryer, 1887)

(E: Talbot's grass yellow; Alang-kuning Talbot) [334]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias ada* Distant & Pryer, 1887/*Gandaca harina* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Sumatera, Jawa dan Kalimantan.

Subjenis: Satu subjenis, *E. a. toba* (de Nicéville), [1896]), endemik di pulau utama Sumatera.

60. *Eurema alitha* (Felder & Felder, 1862)

(E: Scalloped grass yellow; Alang-kuning baji) [329-330, 332-333]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias alitha* Felder & Felder, 1862; *T. alitha* Felder & Felder, 1862; *T. bidens* Butler, 1886; *T. gradiens* Butler, 1886; *T. invida* Butler, 1883; *T. latilimbata* Butler, 1886; *T. lorquini* Felder & Felder, 1865; *T. zama* Felder & Felder, 1865; *T. zita* Felder & Felder, 1865/*Eurema blanda* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Panjang sayap depan 19 mm. Tumbuhan inang *Albizia saponaria*, *Desmanthus* sp, *Entada* sp, *Galactia tashiroi*, *Glycine* sp, *Ormocarpum cochinchinensis*, *Pithecellobium dulce*, *Rhamnus formosa*, *Senna (Cassia) alata*, *S. fruticosa*, *S. obtusifolia*, *S. spectabilis*, *S. surattensis* dan *S. tora*. Tersebar di Filipina, Indonesia (Sumatera hingga Indonesia timur), Papua Nugini, dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *E. a. bidens* (Butler, 1886), merupakan endemik di Sumatera bagian selatan.

61. *Eurema andersonii* (Moore, 1886)

(E: One-spot grass yellow, Anderson's grass yellow; I: Alang-kuning bintik-satu) [335, 341-342]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias andersonii* Moore, 1886/*Eurema hecabe* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 35-40 mm. Tumbuhan inang *Cassia surattensis*, *Rhamnus nakaharai*, *Senna bicapsularis*, *S. garettiana*, *Ventilago elegans*, *V. calyculata*, *V. cristata*, *V. denticulata*, *V. dichotoma*, *V. leiocarpa* dan *V. oblongifolia*. Individu jantan dan betina mirip, tetapi betina biasanya terlihat lebih pucat. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sumba).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. a. andersoni* (Moore, 1886), *E. a. anamba* (Corbet & Pendlebury, 1932) dan *E. a. nishiyamai* (Shirôzu & Yata, 1981). Subjenis *E. a. andersoni*

tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; subjenis *E. a. anamba* merupakan endemik Anambas; dan *E. a. nishiyamai* endemik Nias.

62. *Eurema blanda* (Boisduval, 1836)

(E: Three-spot grass yellow; I: Alang-kuning bintik-tiga) [336-339, 344, 453]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias blanda* Boisduval, 1836; *T. citrina* Moore, [1881]; *T. laratensis* Butler, 1883; *T. phanospila* Felder & Felder, 1865; *T. rotundalis* Moore, [1881]; *T. silhetana* Wallace, 1867; *T. uniformis* Moore, [1881]/*Eurema alitha* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Acacia confusia*, *A. decurrens*, *A. mangium*, *Acrocarpus fraxinifolius*, *Agatea* sp, *Agati* sp, *Albizia lebbeck*, *A. chinensis*, *A. falcataria*, *A. julibrissin*, *A. odoratissima*, *A. saponaria*, *Alstonia scholaris*, *Archidendron bigeminum*, *A. lucidum*, *Caesalpinia bonduc*, *C. crista*, *C. globulorum*, *C. regia*, *Camellia sinensis*, *Cassia fistula*, *C. crista*, *C. javanica*, *C. major*, *C. nuga*, *C. siamea*, *C. surattensis*, *Delonix regia*, *Gleditsia fera*, *Gliricidia sepium*, *Guilandina* sp, *Macrotropis* sp, *Moullava spicata*, *Ormosia sumatrana*, *Paraserianthes falcataria*, *Parkia* sp, *Pithecellobium dulce*, *P. lucidum*, *Senna alata*, *S. siamea*, *Sesbania bispinosa*, *S. grandiflora*, *Wagatea spicata* dan *Xylia xylocarpa*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. b. snelleni* (Moore, [1907]) dan *E. b. natuna* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *E. b. snelleni* (Moore, [1907]) tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Bali; dan *E. b. natuna* merupakan endemik Natuna.

63. *Eurema brigitta* (Stoll, [1780])

(E: No brand grass yellow, Small grass yellow; I: Alang-kuning polos)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Maiva sulphurea* Grose-Smith & Kirby, 1893; *Papilio brigitta* Stoll, [1780]; *P. libythea* Fabricius, 1798; *Terias australis* Wallace, 1867; *T. drona* Horsfield, [1829]; *T. fruhstorferi* Moore, 1906; *T. hainana* Moore, 1878; *T. rubella* Wallace, 1867; *T. Felder & Felder*, [1865]; *Xanthidia pulchella* Boisduval, 1833/*Eurema* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 28-45 mm. Tumbuhan inang *Adenantha pavonia*, *Albizia* sp, *Breynia* sp, *Cassia kleinii*, *C. mimosoides* (*Chamaecrista mimoseides*), *Desmodium trifolium*, *Erioglossum* sp, *Hypericum aethiopicum*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Neptunia* sp, *Pithecolobium* sp, *Senna alata*, *S. multijuga*, *S. siamea*, *S. tora* dan *Sesbania* sp. Tersebar di Afrika, Asia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *E. b. drona* (Horsfield, [1829]), tersebar di Sumatera, Jawa hingga Lombok.

64. *Eurema hecabe* (Linnaeus, 1758)

(E: Common grass yellow; I: Alang-kuning biasa) [340, 345-346, 354-355, 357-359, 364]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio hecabe* Linnaeus, 1758; *Terias aethiopica* Trimen & Bowker, 1889; *T. amplexa* Butler, 1887; *T. bewsheri* Butler, 1879; *T. biformis* Butler, 1884; *T. bisinuata* Butler, 1876; *T. brenda* Dufrane, 1945; *T. butleri* Trimen & Bowker, 1889; *T. chalcomiaeta* Butler, 1879; *T. contubernalis* Moore, 1886; *T. dentilimbata* Butler, 1879; *T. diversa* Wallace, 1867; *T. floricola* Rothschild, 1921; *T. hecabe* Moore, 1878; *T. latilimbata* Butler, 1886; *T. mandarina* del'Orza, 1869; *T. maroensis* Butler, 1883; *T. orientis* Butler, 1888; *T. phoebus* Butler, 1886; *T. photophila* Butler, 1884; *T. solifera* Butler, 1875/*Eurema andersonii* (Moore, 1886)

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang sangat bervariasi, diantaranya *Acacia concinna*, *Aechynomene indica*, *Albizia lebbeck*, *Alstonia scholaris*, *Breynia nivosa*, *Bridelia orata*, *B. tomentosa*, *Caesalpinia bonduc*, *C. sepiaria*, *Cassia fistula*, *Senna tora*, *S. siamea*, *S. surattensis*, *Cratogeomys cochinchinense*, *Leucaena leucocephala*, *Ormocarpum orientale*, *Pithecellobium dulce*, *Phyllanthus emblica*, *Sesbania bispinosa*, *S. grandiflora* dan *S. sesban*. Tersebar di Afrika, Asia Tenggara hingga Australia.

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *E. h. hecabe* (Linnaeus, 1758), *E. h. locana* Fruhstorfer, 1910, *E. h. satellica* Fruhstorfer, 1910, *E. h. cephrens* Corbet, 1941, *E. h. telloana* Corbet, 1941 dan *E. h. enganica* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *E. h. hecabe* tersebar di Sumatera, Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara); *E. h. locana* merupakan endemik Natuna; *E. h. satellica* endemik Nias dan Banyak; *E. h. cephrens* endemik Mentawai; *E. h. telloana* endemik Batu; dan *E. h. enganica* endemik Enggano.

65. *Eurema lacteola* (Distant, 1886)

(E: Scarce grass yellow; I: Alang-kuning semak-jarang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias lacteola* Distant, 1886/*Eurema mentawiensis* Corbet, 1942.

Deskripsi: Panjang sayap depan 19-21 mm. Tumbuhan inang *Sageretia filiformis*. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *E. l. lacteola* (Distant, 1886), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

66. *Eurema laeta* (Boisduval, 1836)

(E: Spotless grass yellow; I: Alang-kuning tanpa-bintik)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias jaegeri* Ménériés, 1855; *T. laeta* Boisduval, 1836; *T. laetissima* Hewitson, 1862; *T. santana* Felder & Felder, 1865; *T. venata* Moore, 1857/*Eurema* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Cassia mimosoides* (*Chamaecrista mimosoides*) dan *Senna tora*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia. Walaupun tersebar luas mulai di Asia hingga Australia, Yata (1989) menyatakan bahwa jenis ini tidak tercatat di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebuah catatan (Dewi 2016) melaporkan jenis ini terdapat di Bukit Lawang (Sumatera Utara), tetapi perlu konfirmasi lebih lanjut.

Subjenis: Masih memerlukan konfirmasi mengenai keberadaan jenis ini di Sumatera.

67. *Eurema mentawiensis* Corbet, 1942

(E: Mentawai grass yellow; I: Alang-kuning Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Eurema lacteola* (Distant, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 18-23 mm. Jenis endemik Sumatera, terbatas di Simeulue dan Mentawai (lihat Yata 1991).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *E. m. pseudoblanda* Morishita, 1981, *E. m. minuta* Yata, 1981, *E. m. mentawiensis* Corbet, 1941 dan *E. m. trinens* Corbet, 1941. Subjenis *E. m. pseudoblanda* merupakan endemik Simeulue; *E. m. minuta* endemik Nias; *E. m. mentawiensis* endemik Sipora dan Siberut (Mentawai); dan *E. m. trinens* endemik Pagai (Mentawai).

68. *Eurema nicevillei* (Butler, 1898)

(E: Malayan grass yellow, Banded grass yellow; Alang-kuning Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eurema tilaha nicevillei* Winhard, 2000; *Terias nicevillei* Butler, 1898/*Eurema blanda* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Phithecellobium dulce*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. n. nicevillei* (Butler, 1898) dan *E. n. lamperti* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *E. n. nicevillei* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *E. n. lamperti* merupakan endemik Batu dan Mentawai. *Eurema tominia lamperti* (Fruhstorfer, 1912) dalam Yata & Morishita (1981) adalah sinonim *E. n. lamperti*.

69. *Eurema sari* (Horsfield, [1829])

(E: Brown tit, Chocolate grass yellow; I: Alang-kuning semak-coklat) [351-352. 364]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias sari* Horsfield, [1829]; *T. sodalis* Moore, 1886/*Eurema andersonii* (Moore, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Phithecellobium dulce* dan *Senna siamea*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. s. sodalis* (Moore, 1886), *E. s. obucola* (Fruhstorfer, 1910) dan *E. s. thyreus* (Fruhstorfer, 1910). Subjenis *E. s. sodalis* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *E. s. obucola* tersebar di Natuna, Kalimantan dan Palawan (Filipina); dan *E. s. thyreus* merupakan endemik Enggano.

70. *Eurema simulatrix* (Semper, 1891)

(E: Changeable grass yellow, Hill grass yellow; Alang-kuning brontok) [343, 347-350, 353, 356]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terias simulatrix* Semper, 1891; *T. tecmessa* de Nicéville & Martin, [1896]/-

Deskripsi: Rentang sayap 35-47 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *E. s. tecmessa* (de Nicéville, [1896]), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan. Populasi dari Enggano mungkin merupakan subjenis yang belum dideskripsi.

71. *Gandaca harina* (Horsfield, [1829])

(E: Tree yellow; I: Kuning tiga) [360-361, 365]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eurema harina* Geyer, 1837; *Gandaca annamica* Moore, [1906]; *G. dohertyi* Moore, [1906]; *G. gilva* van Eecke, 1913; *G. harina* Moore, 1906; *Terias harina* Horsfield, [1829]/*Eurema blanda* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 30-45 mm. Tumbuhan inang *Connarus trifoliolatus*, *Mitrephora maingayi*, *Monocarpia manginalis*, *Ventilago cristata*, *V. denticulata*, *V. madaraspatana* dan *V. oblongifolia*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Lombok). Populasi dari SM Dangku mungkin jenis terpisah.

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *G. h. distanti* Fruhstorfer, 1910, *G. h. gilva* van Eecke, 1913, *G. h. beruta* Corbet, 1941, *G. h. babiensis* Hanafusa, 1994, *G. h. porana* Corbet, 1941 dan *G. h. simukensis* Yamauchi & Yata, 1999. Subjenis *G. h. distanti* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *G. h. gilva* merupakan endemik Babi; *G. h. beruta* endemik Siberut (Mentawai); *G. h. babiensis* endemik Babi; *G. h. porana* endemik Sipora dan Pagai (Mentawai); dan *G. h. simukensis* endemik Batu (Simuk).

72. *Appias albina* (Boisduval, 1836)

(E: Common albatros; Albatros biasa) [368]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appia melania* Sonan, 1930; *Pieris albina* Boisduval, 1836/*Appias paulina* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-50 mm. Tumbuhan inang *Capparis heyneana*, *Crataeva adansonii*, *Drypetes littoralis*, *D. oblongifolia*, *D. poilanei*, *D. roxburghii* dan *D. venusta*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. albina* (Boisduval, 1836), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

73. *Appias cardena* (Hewitson, 1861)

(E: Yellow puffin; I: Albatros kuning) [420]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pieris cardena* Hewitson, 1861; *Pieris hagar* Vollenhoven, 1865; *Tachyris cardena* Fruhstorfer, 1902/*Appias olferna* Swinhoe, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Biasanya dijumpai pada habitat dataran rendah sampai 500 mdpl, tetapi pada saat migrasi mereka dapat dijumpai hingga pada ketinggian 2.000 mdpl. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. c. hagar* (Vollenhoven, 1865), merupakan endemik Sumatera.

74. *Appias inanis* van Eecke, 1913

(E: Lasia albatross; Albatros Lasia) [369-370]

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Appias indra* (Moore, 1857).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya diketahui dari Pulau Lasia (gugus kepulauan Babi).

Subjenis: Tidak ada.

75. *Appias indra* (Moore, 1857)

(E: Plain puffin; I: Albatros polos)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pieris indra* Moore, 1857/*Appias nupta* (Fruhstorfer, 1897).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 50-60 mm. Tumbuhan inang *Drypetes bieranensis*, *D. hieranensis*, *D. littoralis*, *D. oblongifolia* dan *D. venusta*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Lombok).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *A. i. plana* Butler, 1879, *A. i. myndus* Fruhstorfer, 1913, *A. i. eurytus* Fruhstorfer, 1913, *A. i. citrinus* de Bergh, 1928, *A. i. festrada* Fruhstorfer, 1910 dan *A. i. klossi* Corbet, 1941. Subjenis *A. i. plana* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. i. myndus* merupakan endemik Sumatera bagian utara; *A. i. eurytus* endemik Sumatera bagian barat (termasuk Banyak); *A. i. citrinus* endemik Simeulue; *A. i. festrada* endemik Nias; dan *A. i. klossi* endemik Mentawai.

76. *Appias lyncida* (Cramer, [1777])

(E: Chocolate Albatross ; I: Albatros coklat) [364, 371-376, 444, 1601-1602]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias aperta* Butler, 1886; *A. hippoides* Moore, 1881; *A. inornata* Moore, 1878; *A. irvinii* Swinhoe, 1890; *A. latifasciata* Moore, 1881; *A. taprobana* Moore, 1879; *A. vacans* Butler, 1870; *A. zelmira* Moore, 1878; *Colias andrea* Eschscholtz, 1821; *Papilio cneora* Fabricius, 1793; *P. zelmira* Stoll, [1780]; *Pieris eleonora* Boisduval, 1836; *P. enarete* Boisduval, 1836; *P. formosana* Wallace, 1866; *P. lycaste* Felder & Felder, [1865]; *P. lynceola* Felder & Felder, [1865]; *Tachyris floresiana* Butler, 1898; *T. hippo* Fruhstorfer, 1900/*Appias olferna* Swinhoe, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-55 mm. Tumbuhan inang *Brassica oleracea*, *Capparis heyneana*, *C. cleghornii*, *C. formosana*, *C. micracantha*, *C. roxburghii*, *C. sikkimensis*, *C. zeylanica*, *Cleome spinosa*, *Crataeva falcata*, *C. religiosa*, *C. adansonii*, *C. religiosa*, *Diospyros ohernii*, *Gynotroches axillaris* dan *Roripa indica*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. l. hippona* Fruhstorfer, 1910, *A. l. hippo* Cramer, 1779, *A. l. decolor* Morishita, 1981 dan *A. l. purana* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *A. l. hippona* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *A. l. hippo* endemik di Sumatera bagian barat; *A. l. decolor* endemik Nias dan *A. l. purana* endemik Enggano.

77. *Appias mata* (Kheil, 1884)

(E: Kheil's albatross; Albatros Kheil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tachyris mata* Kheil, 1884/*Appias pandione* (Geyer, [1832]).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias dan Mentawai.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. m. mata* (Kheil, 1884) dan *A. m. caeca* Corbet, 1941. Subjenis *A. m. mata* merupakan endemik Nias; dan *A. m. caeca* endemik Mentawai (hanya dijumpai di Sipora).

78. *Appias nero* (Fabricius, 1793)

(E: Orange albatross; Albatros oranye) [377-379]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio nero* Fabricius, 1793; *Pieris asterope* Felder & Felder, 1862; *P. domitia* Felder & Felder, 1862; *P. nero* Piepers & Snellen, 1909; *P. zamboanga* Felder & Felder, 1862; *Tachyris nero* Fruhstorfer, 1902/*Saletara panda* (Godart, 1819).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Individu betina lebih sulit dijumpai dibanding jantan. Jantan terbang lebih rendah, dan biasanya terlihat terbang rendah di tepi-tepi sungai. Mencapai puncak populasi pada bulan Maret dan Juni, tetapi jenis ini tidak pernah terlihat lebih banyak dari *Appias lyncida* dan *A. paulina*. Tumbuhan inang *Capparis micracantha*, *Drypetes macropylla* dan *Pithecolobium* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. n. nero* (Fabricius, 1793), *A. n. ramosa* (Fruhstorfer, 1898), *A. n. pulonus* (Fruhstorfer, 1906) dan *A. n. ssp* Hanafusa, 1994. Subjenis *A. n. nero* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Jawa dan Bali; *A. n. ramosa* merupakan endemik Nias; *A. n. pulonus* endemik Batu; dan *A. n. ssp* endemik Mentawai (subjenis yang sepertinya belum dinamai).

79. *Appias nupta* (Fruhstorfer, 1897)

(E: Nias puffin; Albatros Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hiposcritia lalage nupta* Fruhstorfer, 1897/*Appias indra* (Moore, 1857).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias.

Subjenis: Tidak ada.

80. *Appias olferna* Swinhoe, 1890

(E: Striped albatross; I: Albatros garis) [380-391, 400-404]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias irvinii* Swinhoe, 1890; *A. libythea* (Fabricius, 1775).*Papilio zelmira* Stoll, [1780]/*Appias cardena* (Hewitson, 1861).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 60-70 mm. Nama untuk jenis ini dalam beberapa literatur sering disebut *Appias libythea* (Fabricius, 1775). Tumbuhan inang *Brassica juncea*, *B. oleracea*, *Capparis sepiaria*, *C. cleghornii*, *C. horrida*, *C. micracantha*, *C. roxburghii*, *C. sikkimensis*, *C. zeylanica*, *Crateva adansonii*, *C. magna*, *C. religiosa*, *C. trifoliata*, *Cleome rutidosperma*, *C. viscosa*, *Passiflora foetida*, dan *Polanisia icosandra*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. o. olferna* Swinhoe, 1890, tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Jawa. Populasi dari Enggano mungkin merupakan subjenis terpisah.

81. *Appias pandione* (Geyer, [1832])

(E: Banded puffin; Albatros pita) [1616-1617]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias lalage* Fruhstorfer, 1913; *A. montanus* Rothschild, 1896; *A. whiteheadi* Grose-Smith, 1887; *Catophaga lagela* Moore, 1878; *Hiposcritia pandione* Geyer, [1832]; *Pieris pandione* Piepers & Snellen, 1909; *Tachyris zamora* Felder & Felder, 1862/*Appias indra* (Moore, 1857).

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Individu betina lebih besar dan lebih pucat dibanding jantan. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. p. moiro* Fruhstorfer, 1913 dan *A. p. ozolia* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *A. p. moiro* merupakan endemik Sumatera bagian utara; dan *A. p. ozolia* endemik Sumatera bagian selatan.

82. *Appias paulina* (Cramer, [1777])

(E: Lesser albatross; I: Albatros kecil) [392-393]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appia melania* Sonan, 1930; *Appias ambigua* Grose-Smith, 1895; *A. eurosundana* Grose-Smith, 1895; *A. saina* Grose-Smith, 1894; *Catophaga paulina* Moore, 1878; *Papilio paulina* Cramer, [1777]; *Pieris capparidis* Swainson, 1851; *P. ega* Boisduval, 1836; *P. neombo* Boisduval, 1836; *P. paulina* Piepers & Snellen, 1909; *Tachyris paulina* Wood-Mason & de Nicéville, 1881/*Appias albina* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Individu betina sangat mirip dengan betina dari *Appias albina*. Tumbuhan inang *Capparis* sp, *Drypetes australasica*, *D. indica*, *D. littoralis*, *D.*

karapinensis, *D. matsumurae* dan *Putranjiva* sp. Tersebar mulai dari India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. pione* Fruhstorfer, 1910, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

83. *Cepora ethel* (Doherty, 1891)

(E: Ethel gull; Camar etel)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cepora judith ethel* (Doherty, 1891); *Huphina ethel* Doherty, 1891/*Cepora judith* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya dijumpai di Enggano. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Cepora judith* (Fabricius, 1787).

Subjenis: Tidak ada.

84. *Cepora himiko* Hanafusa, 1994

(E: Mentawai gull; Camar Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cepora judith* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Panjang sayap depan 33 mm. Endemik Sumatera, hanya dijumpai di Siberut (Mentawai).

Subjenis: Tidak ada.

85. *Cepora judith* (Fabricius, 1787)

(E: Orange gull; I: Camar kuning) [396]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cepora aora* Pendlebury, 1933; *C. asterope* (Godart, 1819); *C. judith* (Fabricius, 1787); *C. lea* (Doubleday, 1846); *C. talboti* Corbet, 1937; *Huphina judith* Butler, 1899; *H. lea continentalis* Rober, 1927; *H. malaya* Fruhstorfer, 1899; *Huphina timnatha* Martin 1919; *H. siamensis* Butler, 1899; *Papilio aspasia* Stoll, [1790]; *P. judith* Fabricius, 1787; *Pieris asterope* Godart, 1819; *P. jael* Wallace, 1867; *P. judith* Piepers & Snellen, 1909; *P. lea* Doubleday, 1846/*Cepora ethel* (Doherty, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tumbuhan inang *Capparis lanceolaris*, *C. micracantha*, *C. obovata*, *C. pubiflora* dan *Crateva adansonii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *C. i. amalia* (Vollenhoven, 1865), *C. i. natuna* (Fruhstorfer, 1899), *C. i. jemajaensis* Hanafusa, 1999, *C. i. selma* (Weymer, 1885), *C. i. batucola* (Strand, 1922), *C. i. mentawaica* Hanafusa, 1994, *C. i. lamponga* (Martin, 1919) dan *C. i. belitungensis* Hanafusa, 1999. Subjenis *C. i. amalia* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Banyak dan Bangka); *C. i. natuna* endemik Natuna; *C. i. jemajaensis* endemik Anambas; *C. i. selma* endemik Nias; *C. i. batucola* endemik Batu; *C. i. mentawaica* endemik Mentawai; *C. i. lamponga* endemik di pulau-pulau kecil di Lampung bagian selatan (sinonim *Huphina timnatha lamponga*); dan *C. i. belitungensis* endemik Belitung.

86. *Cepora kotakii* Hanafusa, 1989

(E: Simeulue gull; Camar Simeulue)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cepora licea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Panjang sayap depan 26-31 mm. Endemik Sumatera, hanya dijumpai di Simeulue.

Subjenis: Tidak ada.

87. *Cepora licea* (Fabricius, 1787)

(E: Nias gull; Camar Nias) [395]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio licea* Fabricius, 1787/*Cepora kotakii* Hanafusa, 1990.

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias.

Subjenis: Tidak ada.

88. *Cepora nadina* (Lucas, 1852)

(E: Lesser gull; I: Camar kecil) [443]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias amboides* Moore, 1884; *A. andersoni* Distant, 1885; *Huphina andamana* Butler, 1899; *H. cingala* Moore, [1905]; *H. fawcetti* Butler, 1899; *H. liquida* Swinhoe, 1890; *H. liquida* Swinhoe, 1890; *H. nadina* Matsumura, 1936; *H. nadina hirayama* Matsumura, 1936; *H. remba* Moore, [1881]; *Pieris amba* Wallace, 1867; *P. nadina* Lucas, 1852; *P. nama* Moore, 1857; *P. remba* Moore, [1858]/*Cepora nerissa* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tumbuhan inang *Capparis acutifolia*, *C. cleghornii*, *C. formosana*, *C. heyneana*, *C. microcantha*, *C. mooni*, *C. obovata*, *C. rheedii*, *C. roxburghii*, *C. sepiaria*, *C. sola*, *C. sikkimensis*, *Crateva adensonii* dan *Stachyurus himalaicus*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. n. fawcetti* (Butler, 1899), merupakan endemik Sumatera.

89. *Cepora nerissa* (Fabricius, 1775)

(E: Camar biasa; Common gull)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias copia* Moore, 1878; *Huphina cibyra* Umeno, 1935; *H. hira* Butler, 1899; *H. nerissa* Butler, 1899; *Hyphina pallida* Swinhoe, 1885; *Papilio coronis* Cramer, [1775]; *P. nerissa* Fabricius, 1775; *Pieris copia* Wallace, 1867; *P. coronis* Godart, 1819; *P. hira* Moore, 1865; *P. nerissa* Piepers & Snellen, 1909; *Pontia coronis* Horsfield, [1829]/*Cepora nadina* (Lucas, 1852).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Cadaba fruticosa*, *Capparis aphylla*, *C. cantoniensis*, *C. decidua*, *C. heyneana*, *C. horrida*, *C. lanceolaris*, *C. micracantha*, *C. rheedii*, *C. sepiaria*, *C. zeylanica*, *Cleome spinosa* dan *Maerua oblongifolia*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. n. sumatrana* (Hagen, 1894), *C. n. niasicicola* Morishita, 1981 dan *C. n. margilator* (Martin, 1919). Subjenis *C. n. sumatrana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *C. n. niasicicola* endemik Nias; dan *C. n. margilator* endemik pulau-pulau kecil di Lampung bagian selatan.

90. *Cepora vaga* (van Eecke, 1918)

(E: Babi gull; Camar Babi)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cepora aspasia vaga* (van Eecke, 1918); *Huphina judith vaga* van Eecke, 1918/*Cepora judith* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Pulau Babi. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Cepora judith*.

Subjenis: Tidak ada.

91. *Delias baracasa* Semper, 1890

(E: Baracasa jezebel; Izebel barakasa) [405]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias baracasa* Semper, 1890; *D. cathara* Grose-Smith, 1893; *D. danala* de Nicéville, 1893; *D. dives* de Nicéville, 1897; *D. karo* Hagen, 1894/*Delias hyparete* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Dijumpai pada ketinggian 600 mdpl sampai 1.500 mdpl. Tumbuhan inang *Loranthus* sp. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Filipina dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. b. danala* (de Nicéville, 1893), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

92. *Delias belladonna* (Fabricius, 1793)

(E: Hill jezebel; Izebel bukit)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias belladonna* (Fabricius, 1793); *D. hearseyi* Butler, 1885; *D. surya* Mitis, 1893; *Papilio belladonna* Fabricius, 1793/*Delias crithoe* (Boisduval, [1836]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Dendrophoe glabrescens*, *D. granulata*, *Dufrenoyia granulata*, *Helixandra cylindrica*, *Loranthus longiflorus* L. *pertandra*, *L. vestitus* dan *Oryctanthus florulentus*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *D. b. chrysorrhoea* (Vollenhoven, 1865) dan *D. b. dempoensis* Yagishita, 1993. Subjenis *D. b. chrysorrhoea* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *D. b. dempoensis* endemik Sumatera Selatan (Gunung Dempo).

93. *Delias belisama* (Cramer, [1780])
(E: Sunda jezebel; Izebel Sunda) [406-410]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias belladonna* (Fabricius, 1793); *D. hearseyi* Butler, 1885; *D. surya* Mitis, 1893; *Papilio belladonna* Fabricius, 1793/*Delias pasithoe* (Linnaeus, 1767).

Deskripsi: Rentang sayap 67-84 mm. Tumbuhan inang *Camellia sinensis*, *Coffea* sp, *Dioscorea* sp, *Loranthus* sp dan *Santalum album*. Endemik Indonesia, tersebar di Sumatera, Jawa dan Bali, tetapi sepertinya sudah ada catatan di Semenanjung Malaysia (GBIF).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *D. b. glauca* (Butler, 1865), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

94. *Delias crithoe* (Boisduval, [1836])
(E: Crithoe jezebel; Izebel kritu) [412-413]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias bromo* Fruhstorfer, 1893; *D. derceto* de Nicéville, 1893; *D. dymas* de Nicéville, 1894; *D. tobahana* Rogenhofer, 1892; *Pieris crithoe* Boisduval, [1836]; *Thyca crithoe* Piepers & Snellen, 1909/*Delias belladonna* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 57-63 mm. Tumbuhan inang *Helixandra cylindrica* dan *Loranthus pertandra*. Merupakan jenis endemik Indonesia, hanya dijumpai di Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *D. c. tobahana* Rogenhofer, 1892, *D. c. villia* Fruhstorfer, 1910 dan *D. c. crithoe* (Boisduval, [1836]). Subjenis *D. c. tobahana* merupakan endemik Sumatera bagian utara; *D. c. villia* endemik Sumatera bagian barat; dan *D. c. crithoe* tersebar di Bangka dan Jawa Barat.

95. *Delias hyparete* (Linnaeus, 1758)
(E: Painted jezebel; Izebel lukis) [414-417, 446-448]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias ethira* Butler, 1897; *D. ethire* Doherty, 1886; *D. hierte* Hübner, 1818; *D. hypopelia* Hagen, 1898; *D. indica* Moore, 1878; *D. joloana* Staudinger, 1889; *D. lucina* Distant & Pryer, 1887; *D. metarete* Butler, 1879; *D. niasana* Kheil, 1884; *D. stollii* Butler, 1872; *Papilio antonoe* Cramer, [1777]; *P. antonoe* Cramer, [1777]; *P. hyparete* Linnaeus, 1758; *Pieris haemorrhoea* Vollenhoven, 1865; *Thyca devaca* Moore, 1872; *T. hyparete* Piepers & Snellen, 1909; *Thyca indica* Wallace, 1867/*Delias* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 60-75 mm. Tumbuhan inang *Annona muricata*, *A. squamosa*, *Averrhoa blimbi*, *Cocos nucifera*, *Dendrophoe falcata*, *D. frutescens*, *D. glabrescens*, *D. pentandra*, *Elythranthe cochinchinensis*, *Helixanthera cylindrica*, *Henslowia fratescens*, *Impatiens* sp, *Loranthus parasiticus*, *L. yadoriki*, *Macrosolen cochinchinensis*, *Mangifera indica*, *Nephelium lappaceum*, *Santalum album*, *Scurrula ferruginea*, *Senna siamea*, *Taxillus limprichtii*, *Theobroma cacao* dan *Viscum articulatum*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat 10 subjenis, yaitu *D. h. metarete* Butler, 1879, *D. h. despoliata* Fruhstorfer, 1910, *D. h. itohi* Nakona, 1993, *D. h. niasana* Kheil, 1884, *D. h. amarilla* Kheil, 1884, *D. h. jataka* Fruhstorfer, 1906, *D. h. hypopelia* Hagen, 1898, *D. h. isawae* Nakona, 1987, *D. h. haemorrhoea* (Vollenhoven, 1865) dan *D. h. aurago* Snellen, 1890. Subjenis *D. h. metarete* tersebar di Asia Tenggara dan sepertinya Batam dan Bintan; *D. h. despoliata* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *D. h. itohi* endemik Simeulue; *D. h. niasana* endemik Nias dan Banyak; *D. h. amarilla* dan *D. h. jataka* endemik Batu; *D. h. hypopelia* endemik Mentawai; *D. h. isawae* endemik Anambas, Lingga dan Singkep; *D. h. haemorrhoea* endemik Bangka; dan *D. h. aurago* endemik Belitung.

96. *Delias momea* (Boisduval, 1836)
(E: Momea jezebel; Izebel momea) [421-422]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias datames* de Nicéville, 1893; *D. hageni* Rogenhofer, 1892; *Pieris momea* Boisduval, 1836; *Thyca momea* Piepers & Snellen, 1909/*Appias olferna* Swinhoe, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 49-51 mm. Endemik Indonesia, terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *D. m. hageni* Rogenhofer, 1892 dan *D. m. huphinoidea* Joicey & Talbot, 1925. Subjenis *D. m. hageni* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *D. m. huphinoidea* endemik di Sumatera bagian selatan.

97. *Delias ninus* (Wallace, 1867)
(E: Malayan jezebel; I: Izebel Malaya) [411]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias parthenia* Staudinger, 1892; *Thyca ninus* Wallace, 1867/*Delias belisama* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 65-80 mm. Tumbuhan inang *Crateva adansonii*, *C. magna* dan *C. religiosa*.

Subjenis: Satu subjenis, *D. n. alluviorum* Fruhstorfer, 1905, merupakan endemik Sumatera.

98. *Delias pasithoe* (Linnaeus, 1767)
(E: Red-base jezebel; I: Izebel tepi-merah) [418-419]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias aglaia* Butler, 1897; *Delias pasithoe* (Linnaeus, 1767); *Papilio aglaia* Linnaeus, 1758; *Papilio pasithoe* Linnaeus, 1767/*Delias belisama* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 65-75 mm. Tumbuhan inang *Dendrothoe frutescens*, *Helixanthera cylindrica*, *Henslowia frutescens*, *Loranthus chinensis*, *L. pertandra*, *L. yadoriki*, *Nauclea rotundifolia*, *Santalum album*, *Scurrula paratisica*, *Taxillus limprichtii* dan *T. nigricans*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *D. p. goda* Fruhstorfer, 1905, *D. p. triglites* Talbot, 1928, *D. p. premo* Tsukada, 1987, *D. p. grisea* Fruhstorfer, 1898, *D. p. yoshidai* Nakano & Morita, 1993, *D. p. yakamochii* Nakano, 1993, *D. p. takasugii* Nakano, 1993 dan *D. p. tabitoi* Nakano, 1993. Subjenis *D. p. goda* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *D. p. triglites* endemik di Sumatera bagian barat; *D. p. premo* endemik Simeulue; *D. p. grisea* endemik Nias; *D. p. yoshidai* endemik Banyak; *D. p. yakamochii* endemik Sipora (Mentawai); *D. p. takasugii* endemik Bangka; dan *D. p. tabitoi* endemik Belitung.

99. *Delias simanabum* Hagen, 1894
(E: Sumatran jezebel; Izebel Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Delias georgina simanabum* Hagen, 1894/*Delias baracasa* Semper, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Delias georgina* (Felder & Felder, 1861).

Subjenis: Tidak ada.

100. *Delias singhapura* (Wallace, 1867)
(E: Izebel singa; Lion jezebel)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thyca singhapura* Wallace, 1867/*Delias baracasa* Semper, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 65-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *D. s. acuta* Rothschild, 1915, *D. s. simeuluensis* Kotaki, 1992 dan *D. s. tsukadai* Nakano, 1993. Subjenis *D. s. acuta* merupakan endemik Sumatera; *D. s. simeuluensis* endemik Simeulue; dan *D. s. tsukadai* endemik Banyak.

101. *Hebomoia glaucippe* (Linnaeus, 1758)
(E: Great orange tip; Tepi-oranye besar) [423-426]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hebomoia australis* Butler, 1898; *H. solomonensis* Swinhoe, 1917; *H. principalis* Fruhstorfer, 1910; *H. transiens* Dufrane, 1947; *Iphias borneensis* Wallace, 1867; *I. celebensis* Wallace, 1863; *I. glaucippe* Wallace, 1863; *I. glaucippe* Piepers & Snellen, 1909; *I. philippensis* Wallace, 1863; *I. sulphurea* Wallace, 1863; *I. timoriensis* Wallace, 1863; *I. vossii* Maitland, 1859; *Papilio callirhoe* Fabricius, 1775; *P. callirhoe* Fabricius, 1775; *Papilio glaucippe* Linnaeus, 1758/*Ixias balice* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 70-90 mm. Tumbuhan inang *Brassica oleracea*, *Capparis acutifolia*, *C. akansonii*, *C. cantoniensis*, *C. formosana*, *C. lanceolaris*, *C. mooni*, *C. pumila*, *C. pubiflora*, *C. sepiaria*, *C. sikkimensis*, *C. sola*, *Cleome spinosa*, *Crateva adansonii*, *C. falcata*, *C. magna*, *C. religiosa* dan *Cleome spinosa*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *H. g. sumatrana* Hagen, 1890 (sinonim *H. g. sumatrensis* Hagen, 1894), *H. g. hyperion* Nishimura, 1987 dan *H. g. vossi* (Maitland, 1859). Subjenis *H. g. sumatrana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *H. g. hyperion* endemik Weh (dijumpai di Pulau Breweh atau Breueh); dan *H. g. vossi* endemik Nias.

102. *Ixias balice* (Boisduval, 1836)

(E: Balice orange tip; Tepi-oranye balis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ixias balice* Fruhstorfer, 1894; *I. pyrene balice* (Boisduval, 1836); *Thestias balice* Boisduval, 1836/*Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Endemik Indonesia, terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *I. b. yagishitai* Morita 1996. Merupakan endemik Pulau Tabuan (Tabuhan), Lampung.

103. *Ixias flavipennis* Grose-Smith, 1885

(E: Sumatran orange tip; Tepi-oranye Sumatera) [427]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ixia pyritis* Weymer, 1887/*Ixias weelei* (van Eecke, 1912).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *I. f. flavipennis* Grose-Smith, 1885 dan *I. f. takumii* Samusawa, 1987. Subjenis *I. f. flavipennis* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *I. f. takumii* endemik di Sumatera bagian selatan (Gunung Dempo).

104. *Ixias ludekingi* (Vollenhoven, 1860)

(E: Ludeking's orange tip; Tepi-oranye Ludeking)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ixias pyrene ludekingi* (Vollenhoven, 1860); *Thestias ludekingii* Vollenhoven, 1860/*Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 56 mm. Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis *Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Subjenis: Tidak ada.

105. *Ixias malumsinicum* Thieme, 1896

(E: Andalas orange tip; Kupu-oranye Andalas)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ixias malum* Thieme, 1896/*Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera dan Nias.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu dan *I. m. adamsi* Gabriel 1943 dan *I. m. malumsinicum* 1896. Subjenis *I. m. adamsi* tersebar di pulau utama Sumatera (hanya bagian utara); dan *I. m. malumsinicum* 1896 merupakan endemik Nias.

106. *Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764)

(E: Yellow orange tip; Tepi-oranye kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ixias familiaris* Butler, 1874; *Papilio aenippe* Cramer, [1777]; *P. pyrene* Linnaeus, 1764/*Ixias ludekingi* (Vollenhoven, 1860); *Ixias malumsinicum* Thieme, 1896; *I. weelei* (van Eecke, 1912).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tumbuhan inang *Brassica oleracea*, *Capparis acutifolia*, *C. cantoniensis*, *C. heyneana*, *C. sepiaria*, *C. micracantha*, *C. roxburghii*, *C. sola*, *C. zeylanica*, *Cleome spinosa*, *Crataeva religiosa*, *C. adansonii*, *C. religiosa*, *Gynotroches axillaris* dan *Roripa indica*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Jenis *Ixias ludekingi* (Vollenhoven, 1860) dan *Ixias weelei* (van Eecke, 1912) yang merupakan jenis endemik Sumatera kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Ixias pyrene*. Subjenis yang terdapat di Semenanjung Malaysia, *I. p. alticola* Pendlebury, 1933 dan *I. p. birdi* Distant, 1883, kemungkinan terdapat juga di pulau-pulau yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan. Fleming (1989) menyatakan bahwa subjenis *I. p. alticola* tersebar di kawasan Oriental (Asia), kecuali di Filipina.

107. *Ixias weelei* (van Eecke, 1912)

(E: Sabang orange tip; Tepi-oranye Sabang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thestias weelei* van Eecke, 1912/*Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 50 mm, Endemik Sumatera, terbatas di Sabang (Aceh). Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis *Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Subjenis: Tidak ada.

108. *Leptosia nina* (Fabricius, 1793)

(E: Psyche; I: Jiwa nina) [428-433, 449-450]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Leptosia aurisparsa* Fruhstorfer; *L. chlorographa* Hübner, 1818; *L. xiphia* Fruhstorfer, 1903; *Nychitonia xiphia* Moore, 1878; *Papilio nina* Fabricius, 1793; *P. xiphia* Fabricius, 1781; *Pontia crokera* MacLeay, [1826]; *P. crokera* Boisduval, 1836; *P. dione* Wallace, 1867; *P. niobe* Wallace, 1866; *P. xiphia* Piepers & Snellen, 1909/*Catopsilia pyranthe* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 35-65 mm. Individu jantan dan betina memiliki warna yang sama, tetapi betina biasanya terlihat berukuran lebih besar. Tumbuhan inang *Capparis acutifolia*, *C. floribunda*, *C. formosana*, *C. heyneana*, *C. lanceolaris*, *C. micracantha*, *C. obovata*, *C. religiosa*, *C. rheedii*, *C. sikkimensis*, *C. sola*, *C. tomentosa*, *C. zeylanica*, *Cleome gynandra*, *C. spinosa*, *C. rutidosperma*, *Crateva adansonii*, *C. magna*, *C. religiosa*, *Rhamnus parvifolia* dan *Polanisia viscosa*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Indonesia dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *L. n. malayana* Fruhstorfer, 1910, *L. n. nani* Morishita, 1981 dan *L. n. micropunctata* van Eecke, 1918. Subjenis *L. n. malayana* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *L. n. nani* merupakan endemik Nias; dan *L. n. micropunctata* endemik Babi.

109. *Pareronia kyokoeae* Nishimura, 1996

(E: Sumatran wanderer; Kembara Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Pareronia valeria* (Cramer, [1776]).

Deskripsi: Endemik Sumatera, sampai saat ini hanya dijumpai di Kutacane (Aceh), atau setidaknya di Sumatera bagian utara (Nishimura 1996).

Subjenis: Tidak ada subjenis.

110. *Pareronia valeria* (Cramer, [1776])

(E: Common wanderer, Malayan wanderer; I: Kembara biasa) [434]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eronia lutescens* Moore, 1878; *Nepheronia lutescens* Butler, 1879; *N. valeria* Piepers & Snellen, 1909; *Papilio valeria* Cramer, [1776]; *Valeria valeria* (Cramer, [1776])/*Pareronia kyokoeae* Nishimura, 1996.

Deskripsi: Rentang sayap 60-85 mm. Tumbuhan inang *Capparis cantoniensis*, *C. heyneana*, *C. micracantha*, *C. rheedii*, *C. sepiaria* dan *C. zeylanica*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. v. lutescens* (Butler, 1879) dan *P. v. niasica* (Fruhstorfer, 1900). Subjenis *P. v. lutescens* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *P. v. niasica* merupakan endemik Nias.

111. *Prioneris philonome* (Boisduval, 1836)
(E: Redspot sawtooth; I: Gisu bintik-merah) [441]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pieris philonome* Boisduval, 1836; *P. philonome* Piepers & Snellen, 1909; *Prioneris vollenhovii* Wallace, 1867/*Prioneris hypsipyle* Weymer, 1887.

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Tumbuhan inang *Capparis micracantha*, *C. sepiaria* dan *C. zeylanica*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. themana* Fruhstorfer, 1903, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

112. *Prioneris hypsipyle* Weymer, 1887
(E: Sumatran sawtooth; I: Gisu Sumatera) [435-436, 438]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Prioneris hypsipyle* Weymer, 1887/*Prioneris philonome* (Boisduval, 1836)

Deskripsi: Endemik Sumatera. Tersebar di sepanjang Bukit Barisan, dari utara hingga selatan.

Subjenis: Tidak ada.

113. *Saletara liberia* (Cramer, [1779])
(E: Pointed albatross; I: Albatros tirus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio liberia* Cramer, [1779]; *Pieris eliada* Hewitson, 1861; *P. nathalia* Felder & Felder, 1862; *P. panda* Godart, [1819]; *P. sulphurea* Vollenhoven, 1865; *Saletara panda* Butler, 1898; *Tachyris cycinna* Ribbe, 1886; *T. panthea* Wallace, 1867/*Saletara panda* (Godart, 1819).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tersebar di Jepang, Filipina dan Indonesia (Sumatera, Bali, Sulawesi, Sumbawa dan Maluku).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *S. l. natunensis* Cowan, 1955, *S. l. substriata* van Eecke, 1913, *S. l. aurifolia* (Fruhstorfer, 1906) dan *S. l. engania* Fruhstorfer, 1903. Subjenis *S. l. natunensis* merupakan endemik Natuna; *S. l. substriata* endemik Simeulue; *S. l. aurifolia* endemik Batu; dan *S. l. engania* endemik Enggano.

114. *Saletara panda* (Godart, 1819)
(E: Malaysian albatross; I: Albatros Malaya) [437, 442]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias aurantiaca* Staudinger, 1895; *Pieris panda* Godart, 1819; *Saletara distanti* Butler, 1898; *Tachyris aurantiaca* Staudinger, 1895/*Saletara liberia* (Cramer, [1779]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *S. p. distanti* Butler, 1898, *S. p. schoenbergi* Semper, 1891 dan *S. p. ssp Hanafusa*, 1994. Subjenis *S. p. distanti* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *S. p. schoenbergi* merupakan endemik Nias; dan *S. p. ssp* endemik Mentawai (sepertinya subjenis yang belum dinamai).

115. *Udaiana cynis* Hewitson, 1866
(E: Forest white; I: Rawang putih) [439-440]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Phrissura aegis* (Felder & Felder, 1861); *Pieris cynis* Hewitson, 1866/*Appias olferna* Swinhoe, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Dijumpai di kawasan berhutan. Kupu-kupu jantan biasanya terlihat berkumpul bersama-sama di sekitar cekungan air. Individu betina lebih jarang dibanding jantan. Jenis atau subjenis *Phrissura aegis cynis* (Hewitson, [1866]) dalam Fleming

(1989) adalah sinonim untuk jenis ini. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *U. c. cynis* Hewitson, 1866, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

NYMPHALIDAE (3) – Maung, Rame-gagak, Coklat-sore, Palma

Famili kupu-kupu yang berukuran kecil hingga besar. Pola warna dari famili ini sangat bervariasi, dari putih, kuning, oranye, merah, coklat, hitam, hingga kombinasi motif-motif yang menarik seperti batik. Ciri khas kupu-kupu dari famili ini adalah mereduksinya pasangan kaki depan (kecuali pada kupu-kupu betina subfamili Libytheinae), sehingga kaki depan tersebut tidak berfungsi untuk dipakai berjalan. Pada kupu-kupu jantan biasanya pasangan kaki depan ini tertutup oleh kumpulan sisik-sisik yang menyerupai sikat, sehingga kupu-kupu dari famili ini disebut kupu-kupu berkaki sikat.

116. *Danaus affinis* Fabricius, 1775

(E: Swamp tiger; I: Maung rawa) [454-455, 457-458]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais cecilia* Bougainville, 1837; *D. insolata* Butler, 1870; *D. litoralis* Doherty, 1891; *D. nubila* Butler, 1866; *D. pullata* Butler, 1866; *Danaus vorkeinus* Röber, 1886; *Euploea chionippe* Hübner, [1823]; *Papilio affinis* Fabricius, 1775; *P. philene* Stoll, [1782]; *Salatura affinis* Fruhstorfer, 1899; *S. mysolica* Moore, 1883; *S. nigrita* Moore, 1883; *S. plexippus* Fruhstorfer, 1899; *S. philene* Fruhstorfer, 1907/*Danaus chrysippus* (Linnaeus, 1758); *D. genutia* (Cramer, [1779]); *D. melanippus* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Cynanchum carnosum*, *C. ovalifolium* *Gymnema* sp, *Heterostemma* sp, *Ischnostemma selangorica*, *Tylophora flexuosa* dan *Vincetoxicum carnosum*. Mirip dengan *Danaus melanippus* (Cramer, [1777]), tetapi dapat dibedakan dari warna putih pada corak sayap belakang, yang tidak seluas *D. melanippus*. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis di Sumatera, yaitu *D. a. malayana* (Fruhstorfer, 1899), *D. a. suwajii* Hanafusa, 1993 dan *D. a. fuscata* Talbot, 1943. Subjenis *D. a. malayana* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *D. a. suwajii* merupakan endemik Mentawai; dan *D. a. fuscata* endemik Bangka.

117. *Danaus chrysippus* (Linnaeus, 1758)

(E: Plain tiger; I: Maung polos) [456, 459-467, 469-470]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anosia chrysippus* (Linnaeus, 1758); *Danais chrysippus* (Linnaeus, 1758); *D. clarippus* Weymer, 1884; *D. dorippus* ab. *albinus* Lanz, 1896; *Danaus dorippus* ab. *transiens* Suffert, 1900; *Limnas alcippoides* Moore, 1883; *L. bowringi* Moore, 1883; *L. klugii* Butler, [1886]; *Papilio aegyptius* Von Schreber, 1759; *P. asclepiadis* Gagliardi, 1811; *P. asclepiadis* Gagliardi, 1811; *P. chrysippus* Linnaeus, 1758; *Salatura chrysippus kanariensis* Fruhstorfer, 1899/*Hypolimnas misippus* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang sangat bervariasi. Tersebar luas di Afrika, Asia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *D. c. chrysippus* (Linnaeus, 1758), tersebar di Sumatera, Asia dan Kalimantan. Subjenis *D. c. bataviana* (Moore, 1883) yang tersebar di Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat, sepertinya juga terdapat di Lampung, dan mungkin diintroduksi secara tidak sengaja.

118. *Danaus genutia* (Cramer, [1779])

(E: Common tiger; I: Maung biasa) [468, 471-472]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais conspicua* Butler, 1866; *D. plexippus* Martin, 1911; *Danaus nipalensis* Moore, 1877; *Salatura genutia* Moore, [1880]; *S. intensa* Moore, 1883; *S. intermedia* Moore, 1883; *S. laratensis* Butler, 1883; *S. nipalensis* Moore, [1890]; *S. plexippus* Martin, 1911; *S. sumatrana* Moore, 1883/*Danaus melanippus* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Seperti *Danaus chrysippus* (Linnaeus, 1758), tumbuhan inang jenis ini sangat bervariasi, diantaranya *Asclepias curassavica*, *Ceropegia intermedia*, *Cynanchum dalhousiae*, *C. liukuensis*, *C. langysuense*, *C. formosana*, *C. taiwanianum*, *Graphistemma pictum*, *Gymnema* sp, *Lepisanthes rubigiosa*, *Marsdenia tinctoria*, *M. tomentosa*, *Metaplexis japonica*, *Pergularia odoratissima*, *Rhampistemma hooperianum*, *R. pulchellum*, *R. lemma*, *Stephanotis floribunda*, *Tylophora cissoides* dan *T. tanakae*. Sangat mirip dengan *Danaus plexippus*, jenis yang terdapat di benua Amerika. Tersebar Asia, Indonesia dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *D. g. sumatrana* (Moore, 1883) dan *D. g. niasicus* (Fruhstorfer, 1899). Subjenis *D. g. sumatrana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *D. g. niasicus* endemik Nias.

119. *Danaus melanippus* (Cramer, [1777])
(E: White tiger; I: Maung putih) [473-485]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anosia melanippus* (Cramer, [1777]); *Danaida lotis* f. *philozigetes* Fruhstorfer, 1907; *Danais fruhstorferi* Röber, 1897; *D. taimanu* Doherty, 1891; *Danaus ismare* var. *Erebus* Röber, 1891; *Hestia thoe* Hübner, 1816; *Nasuma taimanu* Doherty, 1891; *Papilio melanippus* Cramer, [1777]; *Salatura melanippus malossona* Fruhstorfer, 1899/*Danaus genutia* (Cramer, [1779]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-75 mm. Mirip *Danaus genutia* (Cramer, [1779]) tapi dapat dibedakan dari warna corak pada sayap belakang yang berwarna lebih putih dibanding *D. genutia*. Tumbuhan inang *Ageratum conyzoides*, *Ceropegia cumingiana*, *Cynanchum lanhsuense*, *Ficus* sp, *Gymnema* sp, *Lantana* sp, *Melanthera biflora*, *Sarcolobus* sp, *Tylophora cissoides*, *T. perrottetiana* dan *Wedelia biflora*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *D. m. hegesippus* (Cramer, [1777]), *D. m. lotina* (Fruhstorfer, 1904), *D. m. edwardi* (van Eecke, 1914), *D. m. eurydice* (Butler, 1884), *D. m. variabilis* Hanafusa, 1990, *D. m. umbrosus* Fruhstorfer, 1906, *D. m. keteus* (Hagen, 1898) dan *D. m. pietersi* (Doherty, 1891). Subjenis *D. m. hegesippus* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung); *D. m. lotina* endemik Natuna; *D. m. edwardi* endemik Simeulue; *D. m. eurydice* endemik Nias; *D. m. variabilis* endemik Banyak; *D. m. umbrosus* Tello (Batu); *D. m. keteus* endemik Mentawai; dan *D. m. pietersi* endemik Enggano.

120. *Tirumala septentrionis* (Butler, 1874)
(E: Dark blue tiger; I: Maung-biru gelap) [486, 489-491, 586]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais microsticta* Butler, 1874; *D. septentrionis* Butler, 1874; *Tirumala hamata septentrionis* Kudrna, 1974; *T. melissa* dravidarum Fruhstorfer, 1899; *T. mistella* Swinhoe, 1915/*Parantica agleoides* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Tumbuhan inang *Cocculus laurifolius*, *Diploclisia glaucescens*, *Dregea volubilis*, *Gluta usitata* (*Melanorrhoea usitata*), *Heterostemma brownii*, *Parsonsia* sp, *Tylophora* sp, *Vallis dichotoma* dan *V. solanacea*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *T. s. septentrionis* (Butler, 1874), Fruhstorfer, 1899, *T. s. rufiventris* Fruhstorfer, 1899, *T. s. pandora* Corbet, 1942 dan *T. s. myrsilos* (Fruhstorfer, 1910). Subjenis *T. s. septentrionis* tersebar di Sumatera dan sebagian besar wilayah Asia; *T. s. rufiventris* merupakan endemik Nias; *T. s. pandora* endemik Mentawai (Sipora dan Siberut); dan *T. s. myrsilos* tersebar di Sumatera bagian selatan dan Jawa.

121. *Parantica agleoides* (Felder & Felder, 1860)
(E: Dark glassy tiger; I: Maung-alang gelap) [487-488, 492-494, 497]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais agleoides* Felder & Felder, 1860; *Danaus eryx* Fabricius, 1798; *Papilio eryx* Fabricius, 1798; *Parantica eryx erycina* Fruhstorfer, 1899/*Tirumala septentrionis* (Butler, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 60-75 mm. Individu jantan dan betina mirip. Tumbuhan inang *Gymnema acuminata*, *Lasianthus firmus*, *L. puberulus* dan *Telosma cordata*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. a. agleoides* (Felder & Felder, 1860), *P. a. erycina* Fruhstorfer, 1899 dan *P. a. odesia* (Corbet, 1942). Subjenis *P. a. agleoides* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *P. a. erycina* merupakan endemik Nias; dan *P. a. odesia* endemik Mentawai.

122. *Parantica albata* (Zinken, 1831)

(E: Sunda glassy tiger; I: Maung-alang Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danaida albata gilva* Fruhstorfer, 1910; *Euploea albata* Zinken, 1831/*Parantica tityoides* (Hagen, 1890).

Deskripsi: Merupakan endemik Indonesia, terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *P. a. adustata* (Fruhstorfer, 1907), merupakan endemik Sumatera.

Status Konservasi: Jenis Mendekati Terancam Punah (NT atau *Near Threatened*) menurut IUCN (2021).

123. *Parantica aspasia* (Fabricius, 1787)

(E: Yellow glassy tiger; I: Maung-alang kuning) [495-496, 498-499]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bahora annetta* Swinhoe, 1915; *B. crocea* Moore, [1890]; *Danais crocea* Butler, 1866; *D. dorippa* Butler, 1866; *Danaus aspasia* Fabricius, 1787; *Euploea philomela* Zinken, 1831; *Papilio aspasia* Fabricius, 1787; *Parantica cleona* Fruhstorfer, 1905/*Ideopsis juvena* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-75 mm. Tumbuhan inang *Gymnema* sp, *Rhapistemona* sp dan *Tylophora indica*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *P. a. thargalia* (Fruhstorfer, 1910), *P. a. kheili* (Staudinger, 1885), *P. a. caulonia* (Fruhstorfer, 1911) dan *P. a. chrysea* (Doherty, 1891). Subjenis *P. a. thargalia* merupakan endemik Sumatera (termasuk Banyak, Bangka dan Belitung); *P. a. kheili* endemik Nias; *P. a. caulonia* endemik Batu; dan *P. a. chrysea* endemik Enggano.

124. *Parantica luzonensis* (Felder & Felder, 1863)

(E: Luzon glassy tiger; I: Maung-alang Luzon) [500]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Caduga banksii* Moore, 1883; *C. funeralis* Butler, 1884; *Chittira luzonensis praemacaristus* Fruhstorfer, 1899; *C. orientis* Doherty, 1891; *Danais orientis* Doherty, 1891; *D. erebus* Butler, 1866; *D. larissa* Felder & Felder, 1865; *D. luzonensis* Felder & Felder, 1863; *Danaus banksii* Moore, 1883/*Parantica agleoides* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Panjang sayap depan 35-40 mm. Tumbuhan inang *Marsdenia tinctoria*, *Tylophora procumbens* dan *T. perrotetiana*. Tersebar di Pulau Tioman (Malaysia), Filipina dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *P. l. banksii* Moore, 1883; *P. l. funeralis* (Butler, 1884), *P. l. mnasippus* (Fruhstorfer, 1911), *P. l. viridana* (Corbet, 1942) dan *P. l. pagaica* Hanafusa, 1993. Subjenis *P. l. banksii* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *P. l. funeralis* endemik Nias; *P. l. mnasippus* endemik Batu; *P. l. viridana* endemik Mentawai; dan *P. l. pagaica* endemik Mentawai (hanya di Pagai).

125. *Parantica melaneus* (Cramer, [1775])

(E: Chocolate tiger; I: Maung-alang coklat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danaida melaneus* Fruhstorfer, 1910; *Danais melane* Godart, 1819; *D. melanus paculus* Fruhstorfer, 1908; *Hestia ephyre* Hübner, 1816; *Papilio melaneus* Cramer, [1775]/*Parantica tityoides* (Hagen, 1890).

Deskripsi: Panjang sayap depan 35-40 mm. Tumbuhan inang *Cynanchum atratum*, *Jasminanthes mucronata*, *Marsdenia formosana*, *M. tinctoria* dan *Tylophora tenuis*. Tersebar di India, Cina dan Asia Tenggara.

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *P. m. sinopion* (Fruhstorfer, 1910), tersebar di Asia Tenggara (termasuk Semenanjung Malaysia). Fleming (1989) menyebutkan sebaran jenis ini sampai ke kawasan Sunda (dimana kawasan ini mengacu juga ke Sumatera).

126. *Parantica tityoides* (Hagen, 1890)

(E: Sumatran glassy tiger; I: Maung-alang Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Caduga tytioides* de Nicéville, 1893; *Danais tytioides* de Nicéville, 1893; *D. melaneus* var. *tityoides* Hagen, 1890; *Parantica sita tityoides* Morishita, 1980/*Parantica albata* (Zinken, 1831); *Parantica melaneus* (Cramer, [1775]).

Deskripsi: Rentang sayap 80 mm. Endemik Indonesia, hanya dijumpai di Sumatera. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Parantica pseudomelaneus* (Moore, 1883).

Subjenis: Tidak ada.

Status Konservasi: Jenis Mendekati Terancam Punah (*Near Threatened*) menurut IUCN (2021).

127. *Ideopsis gaura* (Horsfield, [1829])

(E: Smaller wood nymph; I: Nimfa-kayu kecil) [538-539]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais anapis* Felder & Felder, 1861; *Eurylais daphnis* Boisduval, 1861; *Gamana costalis* Moore, 1883; *Hestia eudora* Gray, 1846; *Idea daos* Boisduval, [1836]; *I. diardi* Vollenhoven, 1860; *I. gaura* Horsfield, [1829]; *Ideopsis daos perakana* Fruhstorfer, 1899/-.

Deskripsi: Rentang sayap 75-95 mm. Tumbuhan inang *Melodinus laevigatus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *I. g. eudora* (Gray, 1846); *I. g. natunensis* Fruhstorfer, 1910; *I. g. lingana* Fruhstorfer, 1910; *I. g. pseudocostalis* van Eecke, 1914; *I. g. costalis* (Moore, 1883); dan *I. g. nigrocostalis* (Hagen, 1902). Subjenis *I. g. eudora* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung); *I. g. natunensis* endemik Natuna; *I. g. lingana* endemik Lingga; *I. g. pseudocostalis* endemik Simeulue dan Banyak; *I. g. costalis* endemik Nias dan Batu; dan *I. g. nigrocostalis* endemik Mentawai.

128. *Ideopsis juvena* (Cramer, [1777])

(E: Gray glassy tiger; I: Maung-kaca kelabu) [501-511]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais juvena* van Eecke, 1915; *Ideopsis catella* Fruhstorfer, 1912; *I. chevalieri* Hulstaert, 1924; *I. claviger* (Gmelin, 1790); *I. doreyana* Joicey & Talbot, 1925; *I. hadrumeta* Fruhstorfer, 1911; *I. homonyma* Bryk, 1937; *I. krakatauae* Moulton, 1921; *I. messana* Fruhstorfer, 1913; *I. nicobarica* Wood-Mason, 1881; *I. piada* Fruhstorfer, 1915; *I. remota* van Eecke, 1915; *I. robinsoni* Rothschild, 1920; *I. simillima* van Eecke, 1915; *I. suluana* Talbot, 1943; *I. tipasa* Fruhstorfer, 1911; *I. uluana* Talbot, 1943; *Papilio claviger* Gmelin, 1788; *P. juvena* Cramer, [1777]; *Radena juvena* Fruhstorfer, 1916; *R. kambera* Doherty, 1891; *R. kambera* Doherty, 1891; *R. piada* Fruhstorfer, 1915/*Ideopsis vulgaris* (Butler, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 70-73 mm. Tumbuhan inang *Cynanchum* sp, *Gymnema* sp, *Heterostemma* sp, *Pergularia odoratissima*, *Tylophora* sp, *Piper longum*, *Telosma cordata* dan *Toxicarpus rubricaulis*. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Filipina, Indonesia (Sumatera hingga Papua) dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *I. j. pseudosimilis* (van Eecke, 1915), *I. j. robinsoni* (Rothschild, 1920), *I. j. sitah* (Fruhstorfer, 1904), *I. j. ssp* Hanafusa, 1994, *I. j. longa* (Doherty, 1891) dan *I. j. scrobia* (van Eecke, 1915). Subjenis *I. j. pseudosimilis* merupakan endemik di Sumatera bagian utara (termasuk Banyak); *I. j. robinsoni* endemik di Sumatera bagian selatan; *I. j. sitah* (Fruhstorfer, 1904) endemik Natuna; *I. j. ssp* endemik Mentawai (subjenis yang belum dinamai); *I. j. longa* (Doherty, 1891) endemik Enggano; dan *I. j. scrobia* endemik Belitung.

129. *Ideopsis similis* (Linnaeus, 1758)

(E: Blue glassy tiger; I: Maung-kaca biru) [512]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danaida similis* Fruhstorfer, 1910; *D. persimilis* Moore, 1879; *D. similis* var. *chinensis* Felder, 1862; *Danaus aventina purpurascens* Tytler, 1939; *Papilio aventina* Cramer, [1775]; *P. similis* Linnaeus, 1758; *Radena exprompta* Butler, 1874; *R. similis persimilis* Morishita, 1970/*Ideopsis vulgaris* (Butler, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang hampir sama dengan *Ideopsis vulgaris* (jenis No. 130). Tersebar di Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *I. s. persimilis* (Moore, 1879), tersebar di Sumatera, Cina dan Asia Tenggara.

130. *Ideopsis vulgaris* (Butler, 1874)

(E: Dark-blue glassy tiger; I: Maung-kaca biru-gelap) [513-518, 520-525, 527, 572]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais similis* van Eecke, 1914; *D. vulgaris* Butler, 1874; *Ideopsis vulgaris* (Butler, 1874); *Radena similis* Fruhstorfer, 1899; *R. vulgaris* Butler, 1874/*Ideopsis juvena* (Cramer, [1777]); *I. similis* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Diploclisia glaucescens*, *Cryptolepis buchmanii*, *Gymnema acuminata*, *Parsonsia helicandra* dan *Cocculus laurifolius*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *I. v. macrina* (Fruhstorfer, 1904), *I. v. interposita* (Fruhstorfer, 1910), *I. v. mecrimaga* van Eecke, 1914, *I. v. megaroides* Fruhstorfer, 1904, *i. v. ocarinis* (Corbet, 1942), dan *I. v. macra* (Doherty, 1891). Subjenis *I. v. macrina* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *I. v. interposita* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *I. v. mecrimaga* merupakan endemik Simeulue; *I. v. megaroides* endemik Nias; *I. v. ocarinis* merupakan endemik Mentawai; dan *I. v. macra* endemik Enggano.

131. *Idea hypermnestra* (Westwood, 1848)

(E: Malayan tree nymph; I: Nimfa-pohon Malaya) [526, 529]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hestia belia* Fruhstorfer, 1898; *H. hypermnestra* Westwood, 1848; *H. linteata* Butler, 1879/*Idea leuconoe* Erichson, 1834.

Deskripsi: Rentang sayap 125-135 mm. Tumbuhan inang *Parsonsia alboflavescens* dan *P. helicandra*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *I. h. hera* (Fruhstorfer, 1903), merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Banyak).

132. *Idea leuconoe* Erichson, 1834

(E: Paper kite butterfly, Siam tree nymph; I: Nimfa-pohon layang-kertas) [534]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hestia clara* Butler, 1867; *H. leuconoe* van Eecke, 1933; *H. leucothoe* Butler, 1867; *H. riukiensis* Holland, 1893; *Idea godmani* Oberthür, 1879; *Nectaria leuconoe* Fruhstorfer, 1898; *N. nigriana* Grose-Smith, 1895/*Idea hypermnestra* (Westwood, 1848).

Deskripsi: Rentang sayap 120-135 mm. Tumbuhan inang *Cynanchum formosanum*, *Dregea volubilis*, *Parsonsia alboflavescens*, *P. helicandra*, *P. laevigata*, *P. spiralis*, *Parsonsia laevigata*, *Tylophora hispida* dan *T. ovata*. Tersebar di Jepang, Taiwan, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *I. l. chersonesia* (Fruhstorfer, 1898), *I. l. lasiaka* (van Eecke, 1918), *I. l. natunensis* (Snellen, 1895), *I. l. vedana* (Fruhstorfer, 1906); *I. l. mentawaica* Hanafusa, 1993 dan *I. l. engania* (Doherty, 1891). Subjenis *I. l. chersonesia* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *I. l. lasiaka* merupakan endemik Simeulue; *I. l. natunensis* endemik Natuna; *I. l. vedana* endemik Batu; *I. l. mentawaica* endemik Mentawai; dan *I. l. engania* endemik Enggano.

133. *Idea lynceus* (Drury, [1773])

(E: Tree nymph; I: Nimfa-pohon biasa) [536-537]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hestia lynceus* Fruhstorfer, 1903; *H. reinwardti* Moore, 1883; *Papilio lynceus* Drury, [1773]/*Idea stollii* (Moore, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 140-150 mm. Tumbuhan inang *Aganosma cymosa*, *A. corymbosa* dan *Myriopteron extensum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *I. l. lynceus* (Drury, [1773]) dan *I. l. niasica* (Fruhstorfer, 1903). Subjenis *I. l. lynceus* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *I. l. niasica* merupakan endemik Nias.

134. *Idea stollii* (Moore, 1883)

(E: Common tree nymph; I: Nimpa biasa) [528, 530-533, 535]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hestia donovani* Moore, 1883; *H. druryi* Moore, 1883; *H. logani* Moore, 1883; *H. lynceus* Fruhstorfer, 1906; *H. stollii* Moore, 1883/*Idea lynceus* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Rentang sayap 130-140 mm. Tumbuhan inang *Aganosma cymosa*, *A. corymbosa* dan *Gymnema* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *I. s. logani* (Moore, 1883), *I. s. thalassica* (Fruhstorfer, 1910), *I. s. bintanga* (van Eecke, 1915) dan *I. s. daldorffi* Corbet, 1942. Subjenis *I. s. logani* tersebar di Sumatera (termasuk Batu dan Banyak) dan Semenanjung Malaysia; *I. s. thalassica* merupakan endemik Natuna; *I. s. bintanga* endemik Lingga; dan *I. s. daldorffi* endemik Mentawai. Jenis dan subjenis *Idea iasonia logani* dalam Fleming (1989) adalah sinonim dari *I. s. logani* (Moore, 1883).

135. *Euploea algea* (Godart, 1819)

(E: Long-branded crow; Rame-gagak marka-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Betanga dodingensis* Moore, 1883; *B. moluccana* Swinhoe, 1904; *Calliploea violetta* Butler, 1876; *Chanapa sacerdos* Butler, 1883; *Chirosa bruno* Grose-Smith, 1894; *C. lachrymosa* Grose-Smith, 1894; *C. punicea* Grose-Smith, 1894; *C. tenebrosa* Grose-Smith, 1894; *Crastia irene* Fruhstorfer, 1910; *Danais algea* Godart, 1819; *Euploea abjecta* Butler, 1866; *E. aglidice* Boisduval, 1832; *E. amycus* Miskin, 1890; *E. anthracina* Butler, 1866; *E. belinda* Butler, 1878; *E. dalmanii* Felder & Felder, [1865]; *E. deione* Westwood, 1848; *E. diana* Butler, 1866; *E. dolosa* Butler, [1877]; *E. duponchelii* Boisduval, 1832; *E. eleutho coerti* Kalis, 1933; *E. fruhstorferi* Röber, 1897; *E. geyeri* Felder & Felder, [1865]; *E. guerini* Felder & Felder, [1865]; *E. helcita* Boisduval, 1859; *E. horsfieldii* Felder & Felder, [1865]; *E. irene* Fruhstorfer, 1910; *E. kheili* Weymer, 1885; *E. kirbyi* Felder & Felder, [1865]; *E. lapeyrousei* Boisduval, 1832; *E. lewa* Doherty, 1891; *E. limborgii* Moore, [1879]; *E. magnifica* Butler, 1874; *E. maura* Hopffer, 1874; *E. megaera* Butler, 1866; *E. melanopa cissia* Fruhstorfer, 1910; *E. melanopa* Röber, 1887; *E. melanopa* Fruhstorfer, 1916; *E. menetriesii* Felder & Felder, 1860; *E. olope* Boisduval, 1832; *E. oropina* Röber, 1891; *E. pasina* Fruhstorfer, 1906; *E. pinwilli* Butler, 1879; *E. poeyi* Felder & Felder, [1865]; *E. schmeltzi* Herrich-Schäffer, 1869; *E. seitzii* Hagen, 1898; *E. swainsonii* var. *talautensis* Piepers & Snellen, 1896; *E. vitella* Montrouzier, 1856; *E. walkenaieri* Moore, 1883; *E. wallengrenii* Felder & Felder, [1865]; *E. whitmei* Butler, 1877; *E. wiskotti* corvina Fruhstorfer, 1898; *E. zonata* Druce, 1873; *Penoa deione* Moore, [1890]; *P. menetriesii* Moore, [1890], *P. pasina* Fruhstorfer, 1906; *P. transpectus* Moore, 1883; *Rasuma astraea* Moore, 1883; *R. bipunctata* Moore, 1883; *R. denticulata* Moore, 1883; *R. lewa* Doherty, 1891; *R. louisa* Moore, 1883; *R. ordinata* Moore, 1883; *R. pleiadis* Moore, 1883; *R. siderea* Moore, 1883; *R. stella* Moore, 1883/*Euploea modesta* Butler, 1866.

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Tumbuhan inang *Cynanchum* sp, *Ficus tinctoria*, *Ichnocarpus frutescens* dan *Streblus* sp. Tersebar di Nepal, India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *E. a. buitendijki* van Eecke, 1915 (sinonim *E. a. hoerburgeri* Rebel, 1925), *E. a. epiphaneia* Fruhstorfer, 1910, *E. a. kheili* Weymer, 1885, *E. a. pasina* Fruhstorfer, 1906, *E. a. seitzii* Hagen, 1898, *E. a. bangkana* Hulstaert, 1931 dan *E. a. transpectus* (Moore, 1883). Subjenis *E. a. buitendijki* merupakan endemik Weh; *E. a. epiphaneia* endemik pulau utama Sumatera; *E. a. kheili* endemik Nias dan Banyak; *E. a.*

pasina endemik Batu; *E. a. seitzii* endemik Mentawai; *E. a. bangkana* endemik Bangka; dan *E. a. transpectus* endemik Belitung.

136. *Euploea camaralzeman* Butler, 1866

(E: Malayan crow; I: Rame-gagak Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Crastia malayica* Butler, 1878; *C. scudderii* Butler, 1878; *Adigama claudina* Staudinger, 1889; *Euploea claudina* Staudinger, 1889; *E. cratis* Butler, 1866; *E. malayica harmseni* van Eecke, 1918; *E. malayica hypanis* Fruhstorfer, 1910; *E. ochsenheimeri* Moore, 1857; *E. paraclaudina* Pendlebury, 1939; *E. redtenbacheri camaralzeman* Morishita, 1970; *E. stollii* Weymer, 1885; *Isamia carpenteri* Moore, [1890]; *Menama camaralzeman* Moore, [1890]/*Euploea modesta* Butler, 1866.

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Mirip *Euploea modesta* Butler, 1866, tetapi berukuran lebih besar. Tumbuhan inang *Cerbera manghas*, *Ficus microcarpa*, *Gymnema dichotomus*, *Parsonsia laevigata*, *Strophanthus caudatus* (sinonim *S. scandens*) dan *S. dichotomus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. c. malayica* (Butler, 1878), *E. c. harmseni* van Eecke, 1918 dan *E. c. nesica* Hulstaert, 1931. Subjenis *E. c. malayica* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa; *E. c. harmseni* merupakan endemik Simeulue (Babi); dan *E. c. nesica* endemik Nias dan Banyak.

137. *Euploea climena* Stoll, 1782

(E: Climena crow; I: Rame-gagak klimena) [540-541, 542, 543]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Crastia simulatrix* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Cratia limnoria* Hübner, 1816; *Danais melina* Godart, 1819; *Euploea compta* Röber, 1891; *E. elwesiana* de Nicéville, 1897; *E. eurypon* Hewitson, 1858; *E. malindeva* Waterhouse & Lyell, 1914; *E. neptis* Röber, 1891; *E. nobilis* Strand, 1914; *E. palmedo* Doherty, 1891; *E. sepulchralis* Butler, 1866; *E. servillei* Moore, 1883; *E. simulatrix* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *E. sobrina* Röber, 1891; *E. vicina* Felder & Felder, [1865]; *E. zinckenii* Felder & Felder, [1865]; *Menama simulatrix* Moore, [1890], *Papilio climena* Stoll, [1782]; *Vadebra dohertyi* Holland, 1900; *V. elwesiana* de Nicéville, 1897; *V. macleari* Butler, 1887; *V. murrayi* Butler, 1884/*Euploea modesta* Butler, 1866.

Deskripsi: Rentang sayap 60-64 mm. Tersebar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Aru), Papua Nugini (Pulau Admiralty) dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. c. sepulchralis* Butler, 1866 dan *E. c. enganensis* Doherty, 1891. Subjenis *E. c. sepulchralis* tersebar di Sumatera dan Jawa; dan *E. c. enganensis* merupakan endemik Enggano.

138. *Euploea core* (Cramer, [1780])

(E: Oleander Butterfly; I: Rame-gagak bunga-mentega)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chirosa fuscata* Grose-Smith, 1894; *Crastia binghami* Moore, 1883; *C. inconspicua* Moore, 1883; *C. tonkinensis* Swinhoe, 1903; *Euploea angasii* Felder & Felder, [1865]; *E. felderi* Butler, 1866; *E. hübneri* Moore, 1883; *E. janus* Butler, 1866; *E. kinbergi* Wallengren, 1860; *E. lorquini* Felder & Felder, [1865]; *E. moorei* Felder & Felder, [1865]; *E. siamensis* Felder & Felder, [1865]; *Papilio core* Cramer, [1780]/*Euploea crameri* Lucas, 1853.

Deskripsi: Rentang sayap 75-85 mm. Tumbuhan inang *Allamanda* sp, *Anodendron* sp, *Aphananthe cuspidata*, *Asclepias curassavica*, *A. guadeloupe*, *A. syriaca*, *Byttneria pilosa*, *Carissa ovata*, *Cerbera manghas*, *Calotropis gigantea*, *Cryptolepis buchanani*, *C. pauciflora* *C. sinensis* (sinonim *C. elegans*), *Cryptostegia madagascariensis*, *Cynanchum carnosum*, *Ficus benghalensis*, *F. benjamina*, *F. eugenioides*, *F. glomearata*, *F. hederacea*, *F. indica*, *F. microcarpa*, *F. muelleri*, *F. obliqua*, *F. pandurata*, *F. platypoda*, *F. pyriformis*, *F. racemosa*, *F. religiosa*, *F. rubiginosa*, *F. variolosa*, *Gaillardia pulchella*, *Gomphocarpus fruticosus*, *Gymnema oblonga*, *Hemidesmus indicus*, *Holarrhena pubescens*, *Hoya australis*, *Ichnocarpus frutescens*, *Leichardtia australis*, *Mandevilla* sp, *Marsdenia leichardtiana*, *M. rostrata*, *M. suaveolens*, *Morinda* sp, *Nerium indicum*, *N. odoratum*, *N. oleander*, *Parsonsia*

alboflavescens, *P. straminea*, *Plumeria acuminata*, *Rhynchodia* sp, *Trachelospermum bowringii*, *Toxocarpus wightianus*, *Sarcolobus* sp, *Sarcostemma australe*, *Secamone elliptica*, *Stephanotis* sp, *Streblus asper*, *Strophanthus caudatus*, *Toxocarpus wightianus*, *Tylophora indica* dan *Wrightia antidysenterica* (sinonim *Holarrhena pubescens*, *H. antidysenterica*). Tersebar di Nepal, India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. c. sabangana* Kalis, 1933, *E. c. distanti* (Moore, 1882) dan *E. c. renominata* Bryk, 1937. Subjenis *E. c. sabangana* merupakan endemik Weh; *E. c. distanti* endemik di Sumatera bagian utara; dan *E. c. renominata* endemik di Sumatera bagian selatan.

139. *Euploea crameri* Lucas, 1853

(E: Spotted black crow; I: Rame-gagak bintik-biru) [549-552, 554]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Crastia esperi* Moore, [1890]; *Euploea albomaculata* van Eecke, 1914; *E. esperi* Felder, 1862; *E. johanna* Kirby, 1871; *E. mentawica* Hagen, 1898; *Tronga biseriata* Moore, 1883; *T. biseriata* Moore, [1890]; *T. marsdeni* Moore, 1883; *T. mentawica* Hagen, 1902; *T. olivacea* Moore, 1883/*Euploea core* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 50-55 mm. Tumbuhan inang *Parsonsia alboflavescens*. Tersebar di Bangladesh, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *E. c. heylaerti* (Moore, [1890]), *E. c. albomaculata* van Eecke, 1914, *E. c. niasica* (Moore, 1883), *E. c. nagesena* Fruhstorfer, 1906, *E. c. mentawica* Hagen, 1898, *E. c. oceanis* Doherty, 1891 dan *E. c. lanista* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *E. c. heylaerti* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. c. albomaculata* endemik Simeulue; *E. c. niasica* endemik Nias dan ; *E. c. nagesena* endemik Batu; *E. c. mentawica* endemik Mentawai; *E. c. oceanis* endemik Enggano; dan *E. c. lanista* endemik Natuna, Bangka dan Belitung.

140. *Euploea diocletianus* Fabricius, 1793

(E: Magpie crow; I: Rame-gagak kacer) [558-559, 582]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais alcidice* Godart, 1819; *D. diocletia* Godart, 1819; *D. rhadamia* Godart, 1819; *Danisepa niasana* Swinhoe, 1893; *D. ramsayi* Moore, [1890]; *Euploea maasseni* Weymer, 1885; *E. radamanthus* (Fabricius, 1793); *Papilio radamanthus* Fabricius, 1793; *Salpinx lowei* Butler, 1878; *Trepsichrois thoosa* Hübner, [1825]/*Euploea tulliolus* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 65-80 mm. Nama jenis yang sering dipakai untuk ini adalah *Euploea radamanthus* (Fabricius, 1793), yang merupakan sinonimnya. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia (di seluruh pulau besar) dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. r. diocletianus* Fabricius, 1793, *E. r. aerithus* Fruhstorfer, 1910, *E. r. schreiberi* (Butler, 1884), *E. d. scitula* Hanafusa, 1990; dan *E. r. schildi* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *E. r. diocletianus* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *E. r. aerithus* merupakan endemik Natuna; *E. r. schreiberi* endemik Nias; *E. d. scitula* endemik Banyak; dan *E. r. schildi* endemik Batu.

141. *Euploea eunice* (Godart, 1819)

(E: Blue-banded king crow; I: Rame-gagak marka-biru) [553, 554-557, 560]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais eunice* Godart, 1819; *Euploea kandaon* Fruhstorfer, 1910; *E. hewitsonii* Butler, 1866; *E. kadu* Eschscholtz, 1821; *E. leucostictos* var. *okinawanis* Sonan, 1926; *E. novarae* Felder, 1862; *E. roesellii* Moore, 1883; *E. vestigiata* Butler, 1866; *Salpinx hobsoni* Butler, 1877; *S. kandaon* Fruhstorfer, 1910; *S. lazulina* Moore, 1883; *S. leucogonis* Butler, 1879; *S. leucostictos botelianus* Murayama & Shimonoya, 1963; *S. leucostictos jun*o Stichel, 1899; *S. meizon* Doherty, 1891; *S. novarae* Moore, [1890]; *S. phane* (Doherty, 1891)/*Euploea leucostictos* (Gmelin, [1790]).

Deskripsi: Rentang sayap 65-85 mm. Nama jenis ini dalam beberapa literatur sepertinya juga mengacu pada *Euploea leucostictos* (Gmelin, [1790]), yang lebih tersebar sampai ke timur

(Papua Nugini), seperti pada Yata & Morishita (1981). Tumbuhan inang *Ficus ampelas*, *F. benjamina*, *F. erecta*, *F. formosana*, *F. harlandi*, *F. heterophylla*, *F. hispida*, *F. irisana*, *F. microcarpa*, *F. retusa*, *F. robusta*, *Flacourtia rukam*, *F. subulata*, *F. wassa* dan *Streblus asper*. Tersebar di Nicobar (India), Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. e. vestigiata* Butler, 1866, *E. e. juno* (Stichel, 1899), *E. e. marea* Fruhstorfer, 1911, *E. e. regularis* Corbet, 1942 dan *E. e. phane* (Doherty, 1891). Subjenis *E. e. vestigiata* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. e. juno* endemik Nias; *E. e. marea* endemik Batu; *E. e. regularis* endemik Siberut; dan *E. e. phane* endemik Enggano.

142. *Euploea eyndhovii* Felder & Felder, [1865]

(E: Lesser striped black crow; I: Rame-gagak kecil) [542, 544-548]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euploea alcaethoe* Fruhstorfer, 1904; *E. anthrax* Moore, 1857; *Penoa uniformis* Moore, [1890]/*Euploea algea* (Godart, 1819).

Deskripsi: Rentang sayap 65-75 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *E. e. martinus* Fruhstorfer, 1910, *E. e. vonara* Fruhstorfer, 1910, *E. e. simplex* Fruhstorfer, 1904, *E. e. lucania* Fruhstorfer, 1911, *E. e. arasa* Fruhstorfer, 1910 dan *E. e. pahakela* Doherty, 1891. Subjenis *E. e. martinus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *E. e. vonara* endemik di Sumatera bagian selatan; *E. e. simplex* endemik Nias dan Banyak; *E. e. lucania* endemik Batu; *E. e. arasa* endemik Mentawai dan *E. e. pahakela* endemik Enggano.

143. *Euploea klugii* Moore, [1858]

(E: Blue crow; I: Rame-gagak biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euploea bohemanni* Moore, 1883; *E. crassa* Butler, 1866; *E. erichsonii* Felder & Felder, [1865]; *E. kollari* Felder & Felder, [1865]; *E. poggei* Moore, 1883; *E. sinhala* Moore, 1877; *E. whitei* Moore, 1883; *Isamia rothneyi* Moore, 1882; *Isamia sinhala* Moore, [1880]; *Pademna apicalis* Moore, 1883; *P. augusta* Moore, 1883; *P. burmeisteri* Moore, 1883; *P. dharma* Moore, 1883; *P. imperialis* Moore, 1883; *P. indigofera* Moore, 1883; *P. klugi* var. *hamiltoni* Swinhoe, 1893; *P. kollari* Moore, [1890]; *P. macclellandi* Moore, 1883; *P. masoni* Moore, 1878; *P. pembertoni* Moore, 1883; *P. regalis* Moore, 1883; *P. sherwillii* Moore, [1890]; *P. sinhala* Moore, [1890]; *P. uniformis* Moore, 1883; *Salpinx crassa* Moore, 1878; *S. grantii* Butler, 1879; *S. illustris* Butler, 1878; *S. minorata* Moore, 1878; *S. negleyana* Holland, 1887/*Euploea midamus* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 65-85 mm. Tumbuhan inang *Ficus hispida* dan *Streblus asper*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera. Di Sumatera, sebarannya terbatas di Sumatera bagian utara (Aceh).

Subjenis: Satu subjenis, *E. k. erichsonii* Felder & Felder, [1865], tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

144. *Euploea leucostictos* (Gmelin, [1790])

(E: Orange-flash crow; I: Rame-gagak kilap-oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euploea aglidice* Boisduval, 1832; *E. assimilata* Felder & Felder, [1865]; *E. bernsteini* Felder & Felder, [1865]; *E. depuisseti* Oberthür, 1879; *E. fraterna* Felder & Felder, [1865]; *E. graeffiana* Herrich-Schäffer, 1869; *E. herbstii* Boisduval, 1832; *E. hisme* Boisduval, 1832; *E. imitata* Butler, 1870; *E. iphianassa* Butler, 1866; *E. macleayi* Felder & Felder, [1865]; *E. nemertes* Fruhstorfer, 1912; *E. nemertoides* Rothschild, 1915; *E. nepos* Röber, 1891; *E. pasithea* Felder & Felder, [1865]; *E. perdita* var. *swierstrae* Snellen, 1891; *E. polymela* Godman & Salvin, 1888; *E. staintonii* Felder & Felder, [1865]; *Euploea ulaguna* Ribbe, 1898; *Limnas nemertes* Hübner, [1807]; *Papilio leucostictos* Gmelin, [1790]; *Salpinx bouruana* Moore, 1883; *S. consanguinea* Butler, 1878; *S. eustachius* Kirby, 1889; *S. frigida* Butler, 1878; *S. minima* Grose-Smith, 1894; *S. oculata* Moore, 1883; *S. perdita* Butler, 1882;

S. swierstrae ab. *erima* Fruhstorfer, 1899; *S. traducta* Grose-Smith, 1894; *S. macleayi* Fruhstorfer, 1902/*Euploea eunice* (Godart, 1819); *E. phaenareta* (Schaller, 1785).

Deskripsi: Rentang sayap 90-100 mm. Lihat juga *Euploea eunice* (Godart, 1819) tentang penamaan jenis, dimana kedua jenis ini sering ditempatkan dalam satu jenis yang sama. Tumbuhan inang *Ficus benjamina*, *F. harlandi*, *F. hispida*, *F. retusa*, *F. robusta*, *F. streblus*, *F. subulata*, *F. wassa* dan *Streblus asper*. Tersebar di India (Nicobar), Taiwan, Filipina, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *E. l. leucostictos* (Gmelin, [1790]). Subjenis ini tersebar di Jawa, tetapi mungkin dijumpai di pulau-pulau yang berbatasan, terutama di sekitar Selat Sunda.

145. *Euploea martinii* de Nicéville, 1893

(E: Sumatran crow; I: Rame-gagak Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euploea gamelia astrana* Fruhstorfer, 1913; *Narmada martinii* de Nicéville, 1893/*Euploea modesta* Butler, 1866.

Deskripsi: Endemik Sumatera, tersebar secara terbatas di sepanjang Bukit Barisan, dari Aceh sampai Sumatera Barat.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. e. martinii* de Nicéville, 1893 dan *E. e. astrana* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *E. e. martinii* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *E. e. astrana* endemik Sumatera Barat.

Status Konservasi: Jenis yang Mendekati Terancam Punah (*Near Threatened*) menurut IUCN.

146. *Euploea midamus* (Linnaeus, 1758)

(E: Blue Spotted Crow; I: Rame-gagak bintik-biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anadara sticheli* Hagen, 1898; *Crastia atossa* Pagenstecher, 1896; *Danais chloe* Guérin-Méneville, 1843; *Danis alopia* Godart, 1819; *Anadara sticheli* Hagen, 1898; *Euploea adamsoni* Marshall, 1881; *E. aegyptus* Butler, 1866; *E. atossa* Pagenstecher, 1896; *E. chloe* Guérin-Méneville, 1843; *E. clerckii* Moore, 1883; *E. clorinde* Staudinger, 1889; *E. dejeani* Distant, 1882; *E. fabricii* Moore, 1883; *E. frischii* Moore, 1883; *E. grotei* Felder & Felder, [1865]; *E. irawada* Moore, 1877; *E. margarita* Butler, 1866; *E. ochsenheimeri* Lucas, 1853; *E. rogenhoferi* Felder & Felder, [1865]; *E. splendens* Butler, 1866; *Isamia aegyptus* Fruhstorfer, 1903; *I. atossa* Fruhstorfer, 1903; *I. brahma* Moore, 1883; *I. clorinde* Staudinger, 1889; *I. dameli* Moore, 1883; *I. eclecta* Swinhoe, 1917; *I. fabricii* Moore, 1883; *I. lowei* Moore, 1883; *I. margarita* Moore, [1890]; *I. marseuli* Moore, 1883; *I. noblei* Swinhoe, 1916; *I. simillima* Fruhstorfer, 1903; *I. singapura* Moore, 1883; *I. sinica* Moore, 1883; *I. splendens* Moore, [1890]; *Nacamsa meldolae* Moore, 1883; *N. simillima* Moore, 1883; *Papilio midamus* Linnaeus, 1758; *P. superbus* Herbst, 1793; *Salpinx adamsoni* Marshall, 1881; *S. margarita* Moore, 1878; *Stictoploea grotei* Moore, 1878; *Tiruna roepstorffi* Moore, 1883; *Trepsichrois midamus* Moore, 1878/*Euploea klugii* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Tumbuhan inang yaitu *Carissa macrocarpa*, *Ficus ampelas*, *Nerium oleander*, *Roupellia* sp, *Strophanthus caudatus*, *S. dichotomus*, *S. divaricatus*, *S. divergens*, *S. gratus* dan *S. sarmentosus*. Tersebar luas, mulai dari Nepal, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *E. m. sophia* (Moore, 1883), *E. m. bangoerana* van Eecke, 1915, *E. m. lippus* van Eecke, 1918, *E. m. staudingeri* Kheil, 1884, *E. m. limyrus* Fruhstorfer, 1910, *E. m. sticheli* Hagen, 1898 dan *E. m. dimidius* van Eecke, 1915. Subjenis *E. m. sophia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. m. bangoerana* merupakan endemik Natuna; *E. m. lippus* endemik Simeulue; *E. m. staudingeri* endemik Nias; *E. m. limyrus* endemik Batu; *E. m. sticheli* endemik Mentawai; dan *E. m. dimidius* endemik Belitung.

147. *Euploea modesta* Butler, 1866

(E: Plain blue crow; I: Rame-gagak biru-polos) [562-563, 583-584]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Crastia cerberus* Butler, 1882; *C. cupreipennis* Moore, [1879]; *Euploea buxtoni* Moore, 1883; *E. deheeri crumena* van Eecke, 1915; *E. deheerii* Doherty, 1891; *E. incerta* Joicey & Noakes, 1915; *E. insulicola* Strand, 1914; *E. kühni* Röber, 1891; *E. lugens* Butler, 1876; *E. jennessi* Carpenter, 1941; *E. moorei anambalis* van Eecke, 1915; *E.*

moorei Butler, 1866; *E. morrisoni* Hagen, 1898; *E. obscura* Pagenstecher, 1894; *E. tiomana* Corbet, 1937; *E. weneri* Fruhstorfer, 1909; *Menama lorzae* Moore, 1883; *M. mouhotii* Moore, 1883; *M. tavoyana* Elwes & de Nicéville, 1887; *M. tavoyana* Moore, 1883; *Oranasma smithii* Moore, 1883; *Patosa obscura* Pagenstecher, 1894; *Tronga brookei* Moore, 1883; *T. morrisoni* Hagen, 1902/*Euploea algea* (Godart, 1819).

Deskripsi: Rentang sayap 65-75 mm. Tumbuhan inang *Nerium oleander*, *Ficus glomerata* dan *F. racemosa*. Tersebar mulai dari India, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. m. ainoae* Bryk, 1937, *E. m. buxtoni* (Moore, 1883), *E. m. anambalis* van Eecke, 1915; *E. m. thiemei* Fruhstorfer, 1904 dan *E. m. morrisoni* Hagen, 1898. Subjenis *E. m. ainoae* endemik di Sumatera bagian utara dan tengah; *E. m. buxtoni* endemik di Sumatera bagian selatan; *E. m. anambalis* endemik Anambas dan Natuna; *E. m. thiemei* endemik Nias; dan *E. m. morrisoni* endemik Mentawai.

148. *Euploea mulciber* (Cramer, [1777])

(E: Striped blue crow; I: Rame-gagak garis-biru) [564, 565-571, 573-581]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euploea elwesii* Doherty, 1891; *E. tisiphone* Butler, 1866; *Papilio claudia* Fabricius, 1777; *P. claudius* Fabricius, 1787; *P. mulciber* Cramer, [1777]; *Trepsichrois diocletia* Geyer, [1828]; *T. elwesii* Doherty, 1891; *T. linnaei* Moore, 1883; *T. linnaei* Moore, [1890]; *T. mulciber* Fruhstorfer, 1906; *T. mulcibra* Hübner, 1816; *T. vandeventeri* Butler, 1885/*Euploea sylvester* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Tumbuhan inang *Argyreia penangiana*, *Aristolochia* sp., *Ficus altissima*, *F. benjamina*, *F. erecta*, *F. formosana*, *F. microcarpa*, *F. nerrosa*, *F. nervosum*, *F. pumila*, *F. retusa*, *F. racemosa*, *F. sarmentosa*, *F. vasculosa*, *F. virgata*, *Ichnocarpus frutescens*, *I. volubis*, *Marsdenia tinctoria*, *Nerium indicum*, *N. oleander*, *Streptocaulon baumi*, *Strophanthus jackianus*, *Pottsia laxiflora*, *Toxocarpus villosus* dan *T. wightianus*. Tersebar mulai dari India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *E. m. vandeventeri* (Forbes, 1885), *E. m. portia* Fruhstorfer, 1904, *E. m. babina* van Eecke, 1914, *E. m. verhuelli* (Moore, 1883), *E. m. batunensis* Fruhstorfer, 1904, *E. m. maassi* Hagen, 1898 dan *E. m. malakoni* Doherty, 1891. Subjenis *E. m. vandeventeri* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung); *E. m. portia* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *E. m. babina* merupakan endemik Simeulue; *E. m. verhuelli* endemik Nias dan Banyak; *E. m. batunensis* endemik Batu; *E. m. maassi* endemik Mentawai; dan *E. m. malakoni* endemik Enggano

149. *Euploea phaenareta* (Schaller, 1785)

(E: Giant crow; I: Rame-gagak besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais cora* Godart, 1819; *D. prothoe* Godart, 1819; *Euploea althaea* Semper, 1878; *E. browni* Salvin & Godman, 1877; *E. butleri* Moore, 1883; *E. callithoe* Boisduval, 1832; *E. castelnaii* Felder & Felder, [1865]; *E. cuvieri* Felder & Felder, [1865]; *E. drucei* Moore, 1883; *E. dursteini* Staudinger, 1890; *E. elisa* Butler, 1866; *E. eucala* Staudinger, 1896; *E. euthoe* Felder & Felder, [1865]; *E. godmani* Moore, 1883; *E. grandis* Moore, 1883; *E. gyllenhalii* Lucas, 1853; *E. hansemanni* Honrath, 1888; *E. heurippa* Godman & Salvin, 1888; *E. juvia* Fruhstorfer, 1908; *E. majuma* Ribbe, 1898; *E. mesocala* Vollenhoven, 1872; *E. pavettae* Zinken, 1831; *E. phoebus* Butler, 1866; *E. semicirculus* Butler, 1866; *E. unibrunnea* Salvin & Godman, 1877; *Macroploea phaenareta micronesia* Doherty, 1891; *Papilio affinis* Gmelin, 1790; *P. corus* Fabricius, 1793; *P. phaenareta* Schaller, 1785; *Trepsichrois alea* Hübner, 1816/*Euploea leucostictos* (Gmelin, [1790]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 90-105 mm. Tumbuhan inang *Cerbera floribunda*, *C. manghas*, *C. odollam*, *Ficus formosana* dan *Plumeria* sp. Tersebar mulai dari Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini hingga Kepulauan Solomon.

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *E. p. stadius* Fruhstorfer, 1910, *E. p. butleri* Moore, 1883, *E. p. phaeretena* Kheil, 1884, *E. p. goodsoni* Corbet, 1942, *E. p. micronesia* (Doherty, 1891) dan *E. p. hesiodus* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *E. p. stadius* merupakan endemik di

pulau utama Sumatera (termasuk Banyak); *E. p. butleri* tersebar di Belitung dan Kalimantan; *E. p. phaeretera* merupakan endemik Nias; *E. p. goodsoni* endemik Mentawai; *E. p. micronesia* endemik Enggano; dan *E. p. hesiodus* endemik Bangka.

150. *Euploea sylvester* (Fabricius, 1793)

(E: Two-brand crow, Double-branded crow; I: Rame-gagak marka-dua)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euploea badoura* Kirby, 1871; *E. boisduvalii* Moore, 1883; *E. consimilis* Felder & Felder, [1865]; *E. harrisi* Fruhstorfer, 1910; *E. hopei* Felder & Felder, [1865]; *E. laetifica* Butler, 1866; *E. lankana* Moore, 1877; *E. picina* Butler, 1866; *E. superba* Vollenhoven, 1866; *Papilio sylvester* Fabricius, 1793; *Stictoploea binotata* Butler, 1878; *S. convallaria* Thieme, 1904; *S. crowleyi* Moore, [1890]; *S. inaequalis* Butler, 1878; *S. lacordairei* Moore, 1883; *S. melander* Grose-Smith, 1897; *S. melolo* Doherty, 1891; *S. microsticta* Butler, 1878; *S. pygmaea* Moore, 1883; *S. regina* Moore, 1883; *S. watsoni* Moore, 1883/*Euploea mulciber* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 65-80 mm. Tumbuhan inang *Cynanchum* sp, *Ficus eugenioides*, *F. glomerata*, *F. microcarpa*, *F. racemosa*, *F. retusa*, *Gymnema geminatum*, *G. pleiadenium*, *G. sylvestre*, *Hoya* sp dan *Ichnocarpus frutescens*. Tersebar di India, Sri Lanka, Taiwan, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. s. mithrenes* Fruhstorfer, 1910, *E. s. convallaria* Thieme, 1904 dan *E. s. nica* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *E. s. mithrenes* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. s. convallaria* endemik Nias; dan *E. s. nica* endemik Enggano.

151. *Euploea tulliolus* (Fabricius, 1793)

(E: Dwarf crow; I: Rame-gagak kecil) [561]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Calliploea mariesis* Moore, 1883; *C. musa* Swinhoe, 1899; *C. postalbimacula* Bryk, 1937; *C. tulliolus meda* Fruhstorfer, 1904; *C. tulliolus sicinia* Fruhstorfer, 1904; *C. turneri* Butler, 1878; *Euploea incompta* Herrich-Schäffer, 1869; *E. inquinata* Butler, 1866; *E. nautilus* Martin, 1915; *E. pollita* Erichson, 1834; *E. westwoodii* Moore, 1883; *Papilio tulliolus* Fabricius, 1793; *Salpinx miraculosa* Fruhstorfer, 1902/*Euploea diocletianus* Fabricius, 1793.

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Ficus eximia*, *Mikania cordata*, *Nerium oleander*, *Trophis javanica*, *T. scandens* (sinonim *Malaisia scandens*), *T. tortuosa*, *Malaisia javanica*, *M. scandens*, *M. tortuosa* dan *Nerium oleander*. Tersebar di India, Cina, Taiwan, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. t. eunus* de Nicéville, [1896], *E. t. mazarina* (Fruhstorfer, 1904) dan *E. t. natunensis* (Fruhstorfer, 1902). Subjenis *E. t. eunus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *E. t. mazarina* endemik di Sumatera bagian selatan; dan *E. t. natunensis* endemik Natuna.

152. *Melanitis ieda* (Linnaeus, 1758)

(E: Common evening brown; I: Coklat-sore biasa) [587-588, 592, 595-597, 601-603, 1607-1608]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyllo fulvescens* Guénée, 1863; *C. helena* Westwood, 1851; *Papilio ismene* Cramer, [1775]; *P. ieda* Linnaeus, 1758; *P. solandra* Fabricius, 1775/*Melanitis phedima* (Cramer, [1780])

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Individu jantan dan betina mirip. Tumbuhan inang sangat bervariasi. Tersebar di Afrika, Asia, Papua Nugini hingga Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *M. i. ieda* (Linnaeus, 1758), tersebar di Sumatera, Sri Lanka, India, Cina, Asia Tenggara dan Kalimantan.

153. *Melanitis phedima* (Cramer, [1780])

(E: Dark evening brown; I: Coklat-sore gelap) [593, 598]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Melanitis bethami* de Nicéville, 1887; *M. suyudana* Moore, 1857; *Papilio phedima* Cramer, [1780]/*Melanitis ieda* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Apluda* sp, *Bambusa* sp, *Brachiaria mutica*, *Capillipedium parviflorum*, *Coix* sp, *Cyrtococcum* sp, *Eleusine* sp, *Isachne globosa*,

Ischaemum indicum, *Microstegium ciliatum*, *Miscanthus sinensis*, *Oplismenus compositus*, *Oryza sativa*, *Panicum excurrente*, *Setaria palmifolia*, *Saccharum* sp, *Setaria palmifolia*, *Sorghum* sp, *Thysanolaena maxima* dan *Zea mays*. Tersebar di India, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *M. p. abduellae* Distant, 1883, *M. p. sumati* Fruhstorfer, 1908, *M. p. morosa* Corbet, 1942 dan *M. p. enganica* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *M. p. abduellae* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *M. p. sumati* merupakan endemik Nias; *M. p. morosa* endemik Mentawai; dan *M. p. enganica* endemik Enggano.

154. *Melanitis zitenius* (Herbst, 1796)

(E: Great evening brown; I: Coklat-sore besar) [589-591, 594]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Melanitis vamana* Moore, 1857; *Papilio zitenius* Herbst, 1796/*Melanitis phedima* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-75 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp, *Dendrocalamus giganteus*, *Dinorchloa andamanica*, *Imperata cylindrica* dan *Miscanthus* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara Barat).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *M. z. sumatranus* Fruhstorfer, 1908, *M. z. niasicus* Fruhstorfer, 1908 dan *M. z. mentawaiensis* Hanafusa, 1993. Subjenis yaitu *M. z. sumatranus* merupakan endemik Sumatera; *M. z. mentawaiensis* endemik Mentawai; dan *M. z. niasicus* endemik di Nias.

155. *Elymnias casiphone* Geyer, [1827]

(E: Dried-leaf palmfly; I: Palma daun-kering) [612, 1156-1157]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnias saueri* Distant, 1882/*Elymnias kamara* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Wei *et al.* (2017) menempatkan *E. casiphone* dan *E. kamara* sebagai jenis yang sama, yaitu *E. casiphone*. Walaupun seperti dijelaskan mereka, bahwa tidak semua ahli sependapat dengan ini. Tumbuhan inang *Arenga undulatifolia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *E. c. erinyes* de Nicéville 1895 (sepertinya sinonim dari *E. c. saueri* Distant, 1882) dan *E. e. casiphone* Geyer, [1827]. Subjenis *E. e. erinyes* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *E. e. casiphone* terbatas di Sumatera Selatan dan Jawa Barat.

156. *Elymnias ceryxoides* de Nicéville, 1895

(E: Sumatran palmfly; I: Palma Sumatera) [607-608, 610]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Melynyias ceryxoides* de Nicéville, 1895/*Elymnias ceryx* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 86-97 mm. Mirip dengan *Parantica pseudomelaneus* (Moore, 1883). Endemik Sumatera. Jenis yang dijumpai di daerah dataran tinggi, mulai dari Sumatera bagian utara hingga Sumatera Barat. Baru-baru ini dijumpai sampai ke Gunung Dempo.

Subjenis: Tidak ada.

157. *Elymnias dara* Distant & Pryer, 1887

(E: White-banded palmfly; I: Palma pita-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dyctis daedalio* de Nicéville, 1890; *Elymnias albofasciata* Staudinger, 1889/*Elymnias panthera* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus* dan *Dinorchloa luconiae*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *E. d. darina* Fruhstorfer, 1907, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

158. *Elymnias esaca* (Westwood, 1851)

(E: Green palmfly; I: Palma hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dyctis esacoides* de Nicéville, [1893]; *Elymnia godferyi* Distant, 1883; *E. godferyi* Distant, 1886; *Melanitis esaca* Westwood, 1851; *Mimadelias esaca* Fruhstorfer, 1907/*Elymnia hypermnestra* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Acropsis javanica* (Igarashi & Fukuda 1997, Robinson *et al.* 2001). Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *E. e. esaca* (Westwood, 1851), *E. e. pseudodelias* Fruhstorfer, 1907, *E. e. leontina* Fruhstorfer, 1898, *E. e. popularis* Hanafusa, 1994, *E. e. saifuli* Hanafusa, 1994, *E. e. splendida* Tateishi, 2001, *E. e. lingga* Tateishi, 2001 dan *E. e. nigricans* Tateishi, 2001. Subjenis *E. e. esaca* tersebar di pulau utama Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *E. e. pseudodelias* merupakan endemik Sumatera; *E. e. leontina* endemik Nias; *E. e. popularis* endemik Batu; *E. e. saifuli* endemik Siberut (Mentawai); *E. e. splendida* endemik Singkep; *E. e. lingga* endemik Lingga; dan *E. e. nigricans* endemik Enggano.

159. *Elymnia harterti* Honrath, 1889
(E: Hartert's palmfly, Black palmfly; I: Palma Harterti)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnia brookei* Shelford, 1904; *Elymnia smithi* Moulton, 1915/*Euploea radamanthus* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 73 mm. Tumbuhan inang *Cocos nucifera*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *E. h. arbaimuni* Hanfusa, 2005, merupakan endemik Sumatera (spesimen dikoleksi dari Jambi).

160. *Elymnia hypermnestra* (Linnaeus, 1763)
(E: Common palmfly; I: Palma biasa) [599-600, 605-606]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnia jynx* Hübner, 1818; *E. nigrescens* Butler, 1871; *Papilio hypermnestra* Linnaeus, 1763; *P. lais* Cramer, [1777]; *P. protogenia* Cramer, [1777]/-.

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Individu betina mimikri (menyerupai) *Danaus chrysippus*, *D. plexippus* and *Euploea* sp. Tumbuhan inang *Areca cathecu*, *A. saccharifera*, *Arenga engleri*, *Calamus* sp, *Caryeta urens*, *Chrysalidocarpus lutescens*, *Cocos nucifera*, *Cyrtostachys lakka*, *Elaeis guineensis*, *Livistona chinensis*, *Metroxylon sagu*, *Phoenix dactylifera*, *P. humilis*, *P. loureroi*, *Ptychosperma macarthurii*, *Raphis excelsa*, *R. humilis* dan *Trachycarpus fortunei*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. h. agina* Fruhstorfer, 1902 dan *E. h. decolorata* Fruhstorfer, 1907. Wei *et al.* (2017) menyarankan *E. h. beatrice* Fruhstorfer, 1902 sebagai nama yang tepat untuk *E. h. agina*. Subjenis *E. h. agina* tersebar di Sumatera (Kepulauan Riau) dan Semenanjung Malaysia; dan *E. h. decolorata* Fruhstorfer, 1907 merupakan endemik pulau utama Sumatera.

161. *Elymnia kamara* Moore, [1858]
(E: Kamara palmfly; I: Palma kamara)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnia casiphone erinyes* Fruhstorfer, 1907; *E. erinyes* de Nicéville, 1895; *Melynia erinyes* de Nicéville, 1895//*Elymnia casiphone* Geyer, [1827].

Deskripsi: Panjang sayap depan 40-50 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *E. k. kamara* Moore, [1858], tersebar di Sumatera bagian selatan, Jawa dan Lombok. Subjenis *E. k. erinyes* de Nicéville, 1895 yang tersebar di Sumatera bagian utara dan Semenanjung Malaysia, merupakan sinonim *Elymnia casiphone erinyes* de Nicéville 1895 (lihat keterangan untuk *Elymnia casiphone*).

162. *Elymnia kuenstleri* Honrath, [1885]
(E: Kuenstler's palmfly; I: Palma Kuenstler) [614]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnias künstleri* Honrath, [1885]/*Elymnias patna* (Westwood, 1851).

Deskripsi: Panjang sayap depan 45-55 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. k. dohrnii* de Nicéville, 1895 dan *E. k. mariae* Toxopeus, 1936. Subjenis *E. k. dohrnii* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *E. k. mariae* endemik di bagian tengah Sumatera hingga ke selatan. Wei *et al.* (2017) menggabungkan subjenis ini ke dalam satu subjenis, *E. k. dohrnii*.

163. *Elymnias nelsoni* Corbet, 1942

(E: Mentawai palmfly; I: Palma Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Elymnias casiphone* Geyer, [1827]; *Elymnias penanga* (Westwood, 1851).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya diumpai di Kepulauan Mentawai (Sipora, Pagai dan Siberut).

Subjenis: Tidak ada.

164. *Elymnias nesaea* (Linnaeus, 1764)

(E: Tiger Palmfly; I: Palma macan) [611, 615-616]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio nesaea* Linnaeus, 1764/*Elymnias kamara* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 70-75 mm. Tumbuhan inang *Areca cathecu*, *Calamus* sp, *Caryeta urens*, *Cocos nucifera*, *Ptychosperma macarthurii* dan *Trachycarpus fortunei*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. n. laisidis* de Nicéville, [1896], *E. n. neolais* de Nicéville, 1898 dan *E. n. kamarina* Fruhstorfer, 1906. Subjenis *E. n. laisidis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. n. neolais* endemik Nias; dan *E. n. kamarina* endemik Batu.

165. *Elymnias panthera* (Fabricius, 1787)

(E: Tawny palmfly; I: Palma kuning-coklat) [604, 609, 613, 1609]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnias dolorosa* Butler, 1883; *E. lutescens* Butler, 1867; *E. mimus* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Melanitis dusara* Horsfield, [1829]; *Papilio panthera* Fabricius, 1787/*Elymnias dara* Distant & Pryer, 1887.

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Archontophoenix alexandrae*, *Arenga obtusifolia*, *Metroxylon sagu* dan *Pinanga kuhlii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat 12 subjenis, yaitu *E. p. tautra* Fruhstorfer, 1907, *E. p. arikata* Fruhstorfer, 1907, *E. p. dolorosa* Butler, 1883, *E. p. detanii* Hanafusa, 1990, *E. p. banyakensis* Hanafusa, 1993, *E. p. attenuata* Hanafusa, 1994, *E. p. mira* Corbet, 1942, *E. p. winkleri* Kalis, 1933, *E. p. exsulata* van Eecke, 1918, *E. p. enganica* Doherty, 1891, *E. p. lacrima* Fruhstorfer, 1904 dan *E. p. belitungensis* Okano, 1986. Subjenis *E. p. tautra* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. p. winkleri* endemik Sabang dan Weh; *E. p. arikata* endemik Natuna; *E. p. exsulata* endemik Simeulue; *E. p. dolorosa* endemik Nias; *E. p. detanii* dan *E. p. banyakensis* endemik Banyak; *E. p. attenuata* endemik Batu, *E. p. mira* endemik Mentawai; *E. p. enganica* endemik Enggano; *E. p. lacrima* endemik Bangka dan Belitung; dan *E. p. belitungensis* endemik Belitung. Subjenis *E. p. panthera* (Fabricius, 1787) yang ada di Semenanjung Malaysia dan Singapura sepertinya terdapat juga di pulau-pulau wilayah Sumatera yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

165a. *Elymnias patna* (Westwood, 1851)

(E: Blue-striped palmfly; I: Palma garis-biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnias dohrnii* de Nicéville, 1895; *E. hanitschi* Martin, 1909; *Melanitis patna* Westwood, 1851; *M. patnoides* Moore, 1893; *Melynius dohrnii* de Nicéville, 1895/*Elymnias kuenstleri* Honrath, [1885].

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tersebar di India dan Asia Tenggara.

Subjenis: Wei *et al.* 2017 merevisi marga *Elymnias*, dan menurut sebarannya tidak sampai ke Sumatera. Subjenis *E. p. dohrni* de Nicéville, 1895 yang terdapat di Sumatera sepertinya merupakan sinonim *Elymnias kuenstleri dohrnii* de Nicéville, 1895, dan kedua jenis ini memang mirip, tetapi perlu penelusuran lebih lanjut untuk ini.

166. *Elymnias penanga* (Westwood, 1851)

(E: Pointed palmfly; I: Palma runcing)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Elymnias abrisa* Distant, 1886; *E. borneensis* Grose-Smith, 1892; *E. chelensis* de Nicéville, 1890; *E. konga* Grose-Smith, 1889; *E. sumatrana* Wallace, 1869; *Melaninis mehida* Hewitson, 1863; *M. penanga* Westwood, 1851/*Elymnias nesaea* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. p. penanga* (Westwood, 1851) dan *E. p. sumatrana* Wallace, 1869. Subjenis *E. p. penanga*, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *E. p. sumatrana* merupakan endemik Sumatera (termasuk Banyak).

167. *Neorina lowii* (Doubleday, [1849])

(E: Malayan owl; I: Serak Malaya) [617-619]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyllo lowii* Doubleday, [1849]; *Neorina pupillata* Fruhstorfer, 1910/*Lethe chandica* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 90-100 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus*. Individu jantan dan betina mirip. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjeinis, yaitu *N. l. obtusangula* Fruhstorfer, 1897, *N. l. tanahmasaensis* Hanafusa, 1994, *N. l. latipicta* Fruhstorfer, 1897 dan *N. l. mentawaiensis* Hanafusa, 1993. Subjenis *N. l. latipicta* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *N. l. obtusangula* endemik Nias; *N. l. tanahmasaensis* endemik Batu; dan *N. l. mentawaiensis* endemik Mentawai

168. *Lethe chandica* (Moore, [1858])

(E: Angled red forester; I: Siku hutan-merah) [625, 628, 735]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Debis chandica* Moore, [1858]; *D. isabella* Butler, 1866; *D. negro* Felder & Felder 1863; *Lethe namura* Fruhstorfer, 1911/*Lethe darena* (Felder & Felder, [1867]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-60 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus*, *Miscanthus sinensis*, *Phyllostachys pubescens*, *Sinarundinaria niitakayamensis* dan *Yushania niitakayamensis*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *L. c. namura* Fruhstorfer, 1911, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia. Subjenis *L. c. chandica* (Moore, [1858]) yang tersebar luas di India dan Asian Tenggara sepertinya dijumpai juga di Sumatera.

169. *Lethe confusa* Aurivillius, 1897

(E: Banded treebrown; I: Ranting-coklat pita) [626-627]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lehte enima* Fruhstorfer, 1911; *Lethe rohria* Fruhstorfer, 1911/*Lethe verma* (Kollar, [1844]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-55 mm. Tumbuhan inang *Bambusa multiplex*, *Capillipedum assimile* (sinonim *Bothriochloa assimilis*), *C. parviflorum*, *Microstegium ciliatum*, *Miscanthus floridulus* dan *M. sinensis*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *L. c. enima* Fruhstorfer, 1911, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa.

170. *Lethe darena* (Felder & Felder, [1867])

(E: Darena treebrown; I: Ranting-coklat darena)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Debis darena* Felder & Felder, [1867]/*Lethe chandica* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 71-78 mm. Tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *L. d. sumatrensis* Staudinger, [1897], merupakan endemik pulau utama Sumatera.

171. *Lethe dora* Staudinger, [1897]

(E: Dora treebrown; I: Ranting-coklat dora) [638]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lethe cerama* Shelford, 1904/*Lethe mekara* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 62-70 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Sepertinya jenis yang monotipe.

172. *Lethe europa* (Fabricius, 1787)

(E: Bamboo treebrown; I: Ranting-coklat bambu) [620-623]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio europa* Fabricius, 1775/*Lethe darena* (Felder & Felder, [1867]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-63 mm. Tumbuhan inang *Bambusa multiplex*, *B. glaucescens*, *B. oldhamii*, *B. tuldoidea*, *B. vulgaris*, *Dinochloa andamanica*, *Leleba multiplex*, *Microstegium ciliatum*, *Phyllostachys makinoi* dan *Pleiolobus linearis*. Tersebar di India, Cina, Jepang, Taiwan, Hongkong, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *L. e. malaya* Corbet, 1941, *L. e. ssp* Hanafusa, 1993 (subjenis yang belum dinamai) dan *L. e. kumara* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *L. e. malaya* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *L. e. ssp* merupakan endemik Mentawai (Pagai); dan *L. e. kumara* tersebar di Enggano dan Jawa.

173. *Lethe mekara* (Moore, [1858])

(E: Common red forester; I: Ranting-coklat biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Debis mekara* Moore, [1858]/*Lethe minerva* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Phyllostachys pubescens*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. m. debata* Fruhstorfer, 1911 dan *L. m. manis* Corbet, 1942. Subjenis *L. m. debata* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *L. m. manis* endemik Mentawai.

174. *Lethe minerva* (Fabricius, 1775)

(E: Banded red forester; I: Ranting-coklat garis) [624]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio minerva* Fabricius, 1775; *Papilio arcadia* Cramer, [1777]; *Lethe arcadia* Moore, 1878)/*Lethe mekara* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *L. m. minerva* (Fabricius, 1775), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Jawa dan Bali.

175. *Orsotriaena medus* (Fabricius, 1775)

(E: Nigger; I: Negro pita) [629-636, 747]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Mycalesis gamaliba* Butler, 1867; *M. mandosa* Butler, 1868; *Papilio medus* Fabricius, 1775/*Mycalesis orseis* Hewitson, 1864.

Deskripsi: Rentang sayap 40-48 mm. Tumbuhan inang *Imperata arundinacea*, *Oryza sativa*, *Saccharum officinarum*, *Oplismenus compositus* dan *Panicum* sp. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *O. m. medus* (Fabricius, 1775), *O. m. cinerea* (Butler, 1867), *O. m. zipoetina* (Fruhstorfer, 1908) dan *O. m. telloana* Corbet, 1942. Subjenis *O. m.*

medus (Fabricius, 1775) tersebar luas di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini; *O. m. cinerea* tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa (Sunda); *O. m. zipoetina* dilaporkan di Sumatera (Fruhstorfer, 1908) dan Bali; dan *O. m. telloana* endemik Mentawai. Keberadaan status *M. o. zipoetina* sepertinya perlu dilakukan klarifikasi lebih lanjut.

176. *Mycalesis anapita* Moore, [1858]

(E: Tawny bush-brown; I: Semak-coklat kuning) [637]

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Mycalesis patiana* Eliot, 1969.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang dari famili Gramineae. Jenis yang biasanya dijumpai di semak di daerah perkebunan, seperti di kebun sawit atau akasia. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *M. a. anapita* Moore, [1858], tersebar di Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung) dan Asia Tenggara.

177. *Mycalesis dohertyi* Elwes, 1891

(E: Doherty's bush-brown; I: Semak-coklat Doherti)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Mycalesis janardana* Moore, 1857.

Deskripsi: Panjang sayap depan 25 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *M. d. dohertyi* Elwes, 1891 dan *M. d. tuanda* Corbet, 1942. Subjenis *M. d. dohertyi* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *M. d. tuanda* merupakan endemik Mentawai.

178. *Mycalesis fusca* (Felder & Felder, 1860)

(E: Malayan bush brown; I: Semak-coklat Malaya) [639, 651-652]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dasyomma fuscum* Felder & Felder, 1860; *Mycalesis adustata* Fruhstorfer, 1906; *M. diniche* Hewitson, 1862; *M. fusca* (Felder & Felder, 1860); *M. margites* Hewitson, 1874; *M. musculus* Fruhstorfer, 1906/*Mycalesis janardana* Moore, 1857.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *M. c. fuscum* (Felder & Felder, 1860), *M. f. musculus* Fruhstorfer, 1906 dan *M. f. karnyi* Corbet, 1942. Subjenis *M. c. fusca* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *M. f. musculus* merupakan endemik Nias; dan *M. f. karnyi* endemik Mentawai.

179. *Mycalesis horsfieldi* (Moore, [1892])

(E: Horsfield's bush brown; I: Semak-coklat Horsfield) [640, 641-643, 647]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Calysime horsfieldii* Moore, [1892]; *C. polydecta* Shelford, 1904; *Mycalesis polydecta* Shelford, 1904/*Mycalesis mineus* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Panjang sayap depan 22-24 mm. Tumbuhan inang *Imperata cylindrica*, *Oryza sativa*, *Panicum psilopodium* dan *Saccharum officinarum*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *M. h. hermana* Fruhstorfer, 1908, *M. h. niasana* Fruhstorfer, 1908, *M. h. siporana* Corbet, 1942 dan *M. h. enganoensis* Fruhstorfer, 1908. Subjenis *M. h. hermana* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *M. h. niasana* merupakan endemik Nias; *M. h. siporana* endemik Mentawai; dan *M. h. enganoensis* endemik Enggano.

180. *Mycalesis janardana* Moore, 1857

(E: Common bush brown; I: Semak-coklat biasa) [644-646, 656-658]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Mycalesis megamede* Hewitson, 1862; *Mydosamo megamede micromede* Fruhstorfer, 1900/*Mycalesis dohertyi* Elwes, 1891; *Mycalesis fusca* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Digitaria mollicoma*, *Oplismenus compositus* dan *Paspalum* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *M. j. sagittigera* Fruhstorfer, 1908, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

181. *Mycalesis maianeas* Hewitson, 1864
(E: Bandless bushbrown; I: Semak-coklat polos) [648-650]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Mycalesis maia* de Nicéville, 1894; *Satoa maia* de Nicéville, 1894/-.

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tumbuhan inang *Kaempferia rotunda*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *M. m. maia* de Nicéville, 1894 dan *M. m. neas* Corbet, 1942. Subjenis *M. m. maia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *M. m. neas* endemik Mentawai. Subjenis *M. m. maianeas* Hewitson, 1864 yang tersebar di Semenanjung Malaysia dan Kalimantan, sepertinya teradapat juga di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

182. *Mycalesis mineus* (Linnaeus, 1758)
(E: Dark-brand bushbrown; I: Semak-coklat marka-gelap) [665-670, 674-676]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Calysisme carpenteri* Butler, 1886; *Calysisme drusia* Moore, [1890]; *Calysisme mineus* Moore, [1880]; *Mycalesis orea* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Papilio drusia* Cramer, [1775]; *Papilio justina* Stoll, [1780]; *Papilio mineus* Linnaeus, 1758; *Papilio orea* Stoll, [1780]/*Mycalesis horsfieldi* (Moore, [1892]).

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tumbuhan inang *Eleusine indica*, *Leersia hexandra*, *Lophatherum gracile*, *Microstegium ciliatum*, *Oryza sativa*, *Pogonatherum crinitum*, *Saccharum officinarum* dan *Thysanolaena maxima*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *M. m. macromalayana* Fruhstorfer, 1911, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Jawa hingga Nusa Tenggara. Populasi dari Enggano mungkin merupakan subjenis terpisah, dan belum pernah dideskripsi sebelumnya.

183. *Mycalesis mnasicles* Hewitson, 1864
(E: Cyclops bushbrown; I: Semak-coklat siklop)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Mycalesis perseus* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 55-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *M. m. mnasicles* Hewitson, 1864, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

184. *Mycalesis oroatis* Hewitson, 1864
(E: Red bushbrown; I: Semak-coklat merah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Loesa fervida* Butler, 1882; *Mycalesis surkha* Marshall, 1882; *M. ustulata* Distant, 1885/-.

Deskripsi: Rentang sayap 44-55 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *M. o. ustulata* Distant, 1885, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

185. *Mycalesis orseis* Hewitson, 1864
(E: Purple bushbrown; I: Semak-coklat ungu) [721]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Mycalesis nautilus* Butler, 1867/*Mycalesis perseus* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Cyrtococcum patens*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *M. o. orseis* Hewitson, 1864, *M. o. orsina* Fruhstorfer, 1906 dan *M. o. tuanda* Corbet 1942. Subjenis *M. o. orseis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *M. o. orsina* endemik Nias; dan *M. o. tuanda* endemik Mentawai. Subjenis *M. o.*

nautilus Butler, 1867 yang tersebar di India sampai Semenanjung Malaysia sepertinya terdapat juga di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan dengan Malaysia dan Singapura, seperti Batam dan Bintan.

186. *Mycalesis patiana* Eliot, 1969

(E: Gladeye bushbrown; I: Semak-coklat mata-girang) [653-655]

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Mycalesis anapita* Moore, [1858].

Deskripsi: Panjang sayap 20-22 mm. Tumbuhan inang *Oryza* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Sepertinya jenis monotipe, tidak ada subjenis.

187. *Mycalesis perseus* (Fabricius, 1775)

(E: Common bushbrown, Dingy bushbrown; I: Semak-coklat biasa) [659-661]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Calysisme perseus* Moore, [1880]; *Mycalesis modestus* Miskin, 1890; *Mycalesis persa* Grose-Smith, 1895; *Papilio perseus* Fabricius, 1775/*Mycalesis janardana* Moore, 1857.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Axonopus compressus*, *Imperata arundinacea*, *I. cyindrica*, *Oryza sativa* dan *Oplismenus compositus*. Tersebar di Sri Lanka, India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *M. p. cepheus* Butler, 1867, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimanta, Jawa dan Sumbawa.

188. *Mydosama (Mycalesis) marginata* Moore, 1881

(E: Sumatran bushbrown; I: Semak-coklat Sumatera) [662-664, 671-673]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Mycalesis marginata* (Moore, 1881)/*Mydosama pitana* (Staudinger, 1897).

Deskripsi: Nama yang sering dipakai untuk jenis ini dalam berbagai buku panduan kupu-kupu biasanya *Mycalesis marginata*, tetapi lihat Brattström *et al.* 2014 untuk revisi jenis ini. Merupakan jenis endemik Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

189. *Coelites epiminthia* Westwood, [1851]

(E: Straight banded catseye; I: Mata-kucing pita-lurus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Coelites euptychioides* Felder & Felder, [1867]; *C. nothis* Westwood, [1850].

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *C. e. epiminthia* Westwood, [1851], tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

190. *Coelites euptychioides* Felder & Felder, [1867]

(E: Restricted catseye; I: Mata-kucing jarang) [677-679]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Coelites humilis* Butler, 1867/*Coelites epiminthia* Westwood, [1851].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Calamus* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. e. euptychioides* Felder & Felder, [1867] dan *C. e. humilis* Butler, 1867. Subjenis *C. e. euptychioides* tersebar di Sumatera (hanya di Natuna) dan Kalimantan; dan *C. e. humilis* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

191. *Erites angularis* Moore, 1878

(E: Angled cyclops; I: Siklop siku)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Erites madura ines* Fruhstorfer, 1903/*Erites argentina* Butler, 1868.

Deskripsi: Rentang sayap 50-55 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan hanya di Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *E. a. sumatrana* Martin, 1909, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

192. *Erites argentina* Butler, 1868
(E: Eyed cyclops; I: Siklop mata) [770-771]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Erites madura ines* Fruhstorfer, 1903/*Erites angularis* Moore, 1878

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *E. a. delia* Martin, 1909, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

193. *Erites elegans* Butler, 1868
(E: Elegant cyclops; I: Siklop cindai) [772]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Erites thetis* Shelford, 1904/-.

Deskripsi: Panjang sayap depan 25-27 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *E. e. distincta* Martin, 1909, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

194. *Ragadia makuta* (Horsfield, [1829])
(E: Malayan ringlet; I: Keriwil Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euptychia crisis* Geyer, [1832]; *Hipparchia makuta* Horsfield, [1829]/*Ragadia minoa* Fruhstorfer, 1911.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *R. m. siponta* Fruhstorfer, 1911 dan *R. m. arpeta* Corbet, 1942. Subjenis *R. m. siponta* tersebar di Sumatera (Natuna dan Kepulauan Lingga) dan Asia Tenggara; dan *R. m. arpeta* merupakan endemik Mentawai (Sipora dan Siberut).

195. *Ragadia minoa* Fruhstorfer, 1911
(E: Sumatran ringlet; I: Keriwil Sumatera) [680-683]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ragadia makuta minoa* Fruhstorfer, 1911/*Ragadia makuta* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya terdapat di pulau utama Sumatera. Jenis ini sering ditempatkan sebagai subjenis dari *Ragadia makuta* (Horsfield, [1829]), tetapi Bisby *et al.* (2011) mempertimbangkannya sebagai jenis terpisah.

Subjenis: Tidak ada.

196. *Ragadia arpeta* Corbet 1942
(E: Mentawai ringlet; I: Keriwil Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ragadia makuta arpeta* Corbet 1942/*Ragadia makuta* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Jenis endemik Sumatera, hanya terdapat di Mentawai (Sipora dan Siberut). Seperti *Ragadia minoa*, jenis ini sering ditempatkan sebagai subjenis dari *Ragadia makuta* (Horsfield, [1829]), tetapi Bisby *et al.* (2011) mempertimbangkannya sebagai jenis terpisah.

Subjenis: Tidak ada.

197. *Ypthima baldus* (Fabricius, 1775)
(E: Common five-ring; I: Lingkar-lima biasa) [684-696, 725]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio baldus* Fabricius, 1775; *Ypthima argus* Butler, 1866; *Y. argus* var. *jezoensis* Matsumura, 1919; *Y. evanescens* Butler, 1881; *Y. gallienus* Fruhstorfer, 1911; *Y. madrasa* Evans, 1924; *Y. marshalli* Butler, 1882; *Y. morus* Fruhstorfer, 1911; *Y. newboldi* Distant, 1882; *Y. prattii* Elwes & Edwards, 1893; *Y. satpura* Evans, 1924; *Y. scota* Fruhstorfer, 1911; *Zephyrus narensis* Sugitani, 1932/*Y. horsfieldii* Moore, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tumbuhan inang *Brachiararia mutica*, *Digitaria* sp, *Cynodon dactylon*, *Echinochloa crusgalli*, *Elytrigia* sp, *Isachne globosa*, *Microstegium ciliatum*,

Miscanthus sinensis, *M. floridulus*, *Oplismenus undulatifolius*, *Paspalum conjugatum*, *Poa annua* dan *Pogonatherum crinitum*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *Y. b. moerus* Fruhstorfer, 1911 dan *Y. b. selinuntius* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *Y. b. moerus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *Y. b. selinuntius* tersebar di Natuna, Kepulauan Riau, Kalimantan dan Filipina. Subjenis *Y. b. newboldi* Distant, 1882 yang tersebar di Semenanjung Malaysia dan Singapura mungkin dijumpai di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

198. *Ypthima fasciata* Hewitson, 1865
(E: Malayan six ring; I: Lingkar-enam Malaya) [719-720]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thymipa fasciata* Shima, 1988/*Ypthima fasciata* Hewitson, 1865.

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tumbuhan inang *Axonopus affinis*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *Y. f. fasciata* Hewitson, 1865 dan *Y. f. torone* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *Y. f. fasciata* tersebar di Natuna dan Kalimantan; dan *Y. f. torone* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

199. *Ypthima horsfieldii* Moore, 1884
(E: Malayan five-ring; I: Lingkar-lima Malaya) [697-699, 702]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thymipa horsfieldi* Shima, 1988; *Ypthima humei* Elwes & Edwards, 1893/*Ypthima baldus* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *Y. h. horsfieldii* Moore, 1884, tersebar di Sumatera bagian selatan dan Jawa.

200. *Ypthima iarba* de Nicéville, 1895
(E: Curve-banded fivering; I: Lingkar-lima pita-lengkung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thymipa eupeithes* Shima, 1988; *T. gaugamela* Shima, 1988/*Ypthima philomela* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *Y. i. iarba* de Nicéville, 1895, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Jawa.

201. *Ypthima nebulosa* Aoki & Uémura, 1982
(E: Nebulosa fivering; I: Lingkar-lima nebulosa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thymipa nebulosa* Shima, 1988/*Ypthima baldus* (Fabricius, 1775); *Y. horsfieldii* Moore, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

Subjenis: Tidak ada.

202. *Ypthima pandocus* Moore, [1858]
(E: Common three-ring; I: Lingkar-tiga biasa) [700-701, 703-708, 711, 713]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ypthima corticaria* Butler, 1879; *Y. sempera* Felder & Felder, 1863; *Y. tahanensis* Pendlebury, 1933/*Ypthima fasciata* Hewitson, 1865.

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp, *Imperata cylindrica*, *Miscanthus sinensis* dan *Paspalum conjugatum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *Y. p. corticaria* Butler, 1879, *Y. p. moenus* Fruhstorfer, 1911, *Y. p. naerius* Fruhstorfer, 1911 dan *Y. p. mentawica* Hagen, 1902. Subjenis *Y. p. corticaria* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *Y. p. moenus* merupakan

endemik Natuna; *Y. p. naerius* endemik Simeulue dan Nias; dan *Y. p. mentawica* endemik Mentawai.

203. *Ypthima philomela* (Linnaeus, 1763)

(E: Baby fourring; I: Lingkar-empat culun) [709-710, 712]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio philomela* Linnaeus, 1763; *Ypthima laroides* Westwood, [1851]; *Y. tabella* Marshall & de Nicéville, 1883/*Ypthima baldus* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 16-18 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Bali) (lihat Uemura & Monastyrskii 2004).

Subjenis: Satu subjenis, *Y. p. philomela* (Linnaeus, 1763), tersebar di Sumatera, Jawa dan Bali.

204. *Faunis canens* Hübner, [1826]

(E: Common faun; I: Faun biasa) [715-717]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Faunis arcesilaus* van Eecke, 1914; *F. canens* Hübner, [1826]; *F. caneus yunnanensis* Chou, Zhang & Xie, 2000; *Morpho leonteus* Zinken, 1831/*Faunis kirata* (de Nicéville, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Caryota mitis*, *Curculigo latifolia*, *Cyrtostachys lakka*, *Licuala grandis*, *Livistona kingiana*, *Musa* sp dan *Pholidocarpus kingianus*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *F. c. arcesilas* Stichel, 1933, *F. c. borneensis* (Fruhstorfer, 1905), *F. c. anambasensis* Okano, 1987 (merupakan sinonim dari *F. c. distincta* Hanafusa, 1990), *F. c. niasana* (Fruhstorfer, 1899), *F. c. samadhi* Fruhstorfer, 1906, *F. c. tenuitata* van Eecke, 1914, *F. c. pallidior* (Hagen, 1902) dan *F. c. bankensis* Rothschild, 1916. Subjenis *F. c. arcesilas* tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara; *F. c. borneensis* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *F. c. anambasensis* merupakan endemik Anambas; *F. c. niasana* endemik Nias; *F. c. samadhi* endemik Batu; *F. c. tenuitata* endemik Babi; *F. c. pallidior* endemik Mentawai; dan *F. c. bankensis* endemik Bangka.

205. *Faunis gracilis* (Butler, 1867)

(E: Narrow striped faun; I: Faun garis-tipis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Clerome gracilis* Butler, 1867/*Faunis saifuliana* Hanafusa, 1990.

Deskripsi: Panjang sayap depan 30 mm. Tumbuhan inang *Rhopaloblaste* sp. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Sepertinya jenis monotipe, tidak ada subjenis.

206. *Faunis kirata* (de Nicéville, 1891)

(E: Broad striped faun; I: Faun garis-lebar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Clerome kirata* de Nicéville, 1891/*Faunis canens* Hübner, [1826].

Deskripsi: Panjang sayap depan 25-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

207. *Faunis saifuliana* Hanafusa, 1990

(E: Mentawai faun; I: Faun Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Faunis gracilis* (Butler, 1867).

Deskripsi: Panjang sayap depan 27-29 mm. Endemik Sumatera, hanya dijumpai di Mentawai.

Subjenis: Tidak ada.

208. *Faunis stomphax* (Westwood, 1858)

(E: Banded faun; I: Faun pita) [718]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Clerome arcesilaus* var. *besa* van Eecke, 1913; *Clerome besa* Hewitson, 1863; *C. stomphax* Westwood, 1858/*Faunis canens* Hübner, [1826].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Freycinetia* sp. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Filipina, Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *F. s. stomphax* (Westwood, 1858) dan *F. s. nishikawai* Hanafusa, 1990. Subjenis *F. s. stomphax* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *F. s. nishikawai* merupakan endemik Natuna.

209. *Faunis* sp Hanafusa, 1993
(E: Mentawai Faun; I: Faun Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Faunis saifuliana* Hanafusa, 1990.

Deskripsi: Satu jenis *Faunis* sp yang sepertinya merupakan endemik Mentawai dan belum dinamai (Hanafusa 1993). Semua spesimen dikoleksi dari Siberut.

Subjenis: Tidak ada.

210. *Xanthotaenia busiris* (Westwood, 1858)
(E: Yellow-banded nymph; I: Nimfa pita) [727-728]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Clerome busiris* Westwood, 1858; *Xanthotaenia obscura* Butler, 1883; *X. polychroma* Hagen, 1898/*Thauria aliris* (Westwood, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Hedychium coccineum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *X. b. busiris* (Westwood, 1858), *X. b. burra* Stichel, 1906, *X. b. sadija* Fruhstorfer 1911, *X. b. obscura* Butler, 1883, *X. b. batuensis* Rothschild, 1916 dan *X. b. polychroma* Hagen, 1898. Subjenis *X. b. busiris* terdapat di Sumatera dan Asia Tenggara; *X. b. burra* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *X. b. sadija* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Banyak); *X. b. obscura* endemik Nias; *X. b. batuensis* endemik Batu; dan *X. b. polychroma* endemik Mentawai.

211. *Taenaris horsfieldi* (Swainson, [1820])
(E: Big eyed jungle lady; I: Dara-hutan mata-besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Drusilla horsfieldii* Swainson, [1820]; *Tenaris birchi* Distant, 1883/*Ypthima pandocus* Moore, [1858].

Deskripsi: Panjang sayap depan 30-35 mm. Tumbuhan inang *Smilax* sp. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *T. h. birchi* Distant, 1883, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

212. *Amathusia binghami* Fruhstorfer, 1904
(E: Bingham palmking; I: Raja-palma Bingham)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia phidippus binghami* Fruhstorfer, 1904/*Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Panjang sayap depan 50-55 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *A. b. binghami* Fruhstorfer, 1904, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

213. *Amathusia friderici* Fruhstorfer, 1904
(E: Bicolor-haired palmking; I: Raja-palma bulu-ganda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia phidippus friderici* Fruhstorfer, 1904/*Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 100-110 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa)

Subjenis: Satu subjenis, *A. f. holmanhunti* Corbet & Pendlebury, 1936, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa.

214. *Amathusia gunneryi* Pendlebury, 1936
(E: Gurney palmking; I: Raja-palma gurney)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia phidippus* f. *gunneryi* Pendlebury, 1936/*Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Jenis ini kadang ditempatkan sebagai salah satu varian bentuk dari *Amathusia phidippus*. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera (hanya di Bangka).

Subjenis: Sepertinya jenis monotipe, tidak ada subjenis.

215. *Amathusia masina* (Fruhstorfer, 1904)

(E: Rusty palmking; I: Raja-palma karat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pseudamathusia masina* Fruhstorfer, 1904/*Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 100-110 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *A. m. malaya* Corbet & Pendlebury, 1936, *A. m. siberuta* Hanafusa, 1993 dan *A. m. chtonica* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *A. m. malaya* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *A. m. siberuta* merupakan endemik Mentawai; dan *A. m. chtonica* endemik Bangka.

216. *Amathusia ochrotaenia* Toxopeus, 1951

(E: Ochrotaenia palmking; I: Raja-palma pita-sisi)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia binghami* Fruhstorfer, 1904; *A. fruhstorferi* Toxopeus, 1951/*Amathusia binghami* Fruhstorfer, 1904.

Deskripsi: Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera). Jenis ini mungkin sinonim dari *Amathusia binghami*, tetapi butuh klarifikasi lebih lanjut.

Subjenis: Satu subjenis, *A. o. ochrotaenia* Toxopeus, 1951, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

217. *Amathusia ochraceofusca* Honrath, [1888]

(E: Pale-haired palmking; I: Raja-palma rambut pucat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Panjang sayap depan 50-55 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. o. ochraceofusca* Honrath, [1888], tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

218. *Amathusia perakana* Honrath, [1888]

(E: Perak palmking; I: Raja-palma perak) [737-738]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia phidippus* var. *perakana* Honrath, [1888]; *A. staudingeri* Röber, 1900/*Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Panjang sayap depan 60-65 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. p. perakana* Honrath, [1888] dan *A. p. natuna* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *A. p. perakana* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *A. p. natuna* merupakan endemik Natuna.

219. *Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763)

(E: Palmking; I: Raja-palma nian) [730-734]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio phidippus* Linnaeus, 1763/*Amathusia gunneryi* Pendlebury, 1936.

Deskripsi: Rentang sayap 100-125 mm. Tumbuhan inang *Bosassus* sp, *Cocos nucifera*, *Cyrtostachys lakka*, *Elaeis guineensis* dan *Musa* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. p. phidippus* (Linnaeus, 1763), *A. p. eutropius* Fruhstorfer, 1911, *A. p. coriotincta* Stichel, 1906 dan *A. p. niasana* Fruhstorfer, 1899. Subjenis *A. p. phidippus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Jawa, Bali dan Lombok; *A. p. eutropius* merupakan endemik di pulau utama Sumatera; *A. p. coriotincta* merupakan endemik Natuna; dan *A. p. niasana* endemik Nias dan Mentawai.

220. *Amathusia schoenbergi* Honrath, [1888]

(E: Scalling palmking; I: Raja-palma skala)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Amathusia phidippus* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 100-110 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. s. schoenbergi* Honrath, [1888], tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

221. *Amathusia utana* Corbet & Pendlebury, 1936

(E: Utan palmking; I: Raja-palma utan) [726, 729]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia friderici* Fruhstorfer, 1904; *A. lieftincki* Toxopeus, 1951/*Amathusia friderici* Fruhstorfer, 1904.

Deskripsi: Panjang sayap depan 55-60 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. u. rosieri* Toxopeus, 1951, merupakan endemik Sumatera.

222. *Amathuxidia amythaon* (Doubleday, 1847)

(E: Koh-i-noor; I: Kohinur) [741]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia dilucida* Honrath, 1884; *A. ottomana* Butler, 1869; *A. porthaon* Felder & Felder, [1867]; *A. portheus* Felder & Felder, [1867]; *A. pylaon* Felder & Felder, [1867]; *A. westwoodi* Butler, 1869; *Amathuxidia philippina* Moore, [1895]/*Zeuxidia doubledayi* Westwood, 1851.

Deskripsi: Rentang sayap 100-130 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *A. a. lucida* Fruhstorfer, 1904, *A. a. sundingi* Hanafusa, 1993, *A. a. subagrestis* Hanafusa, 1994, *A. a. caerulilata* van Eecke, 1914, *A. a. jokoi* Hanafusa, 1993 dan *A. a. insularis* Doherty, 1891. Subjenis *A. a. lucida* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *A. a. sundingi* endemik Simeulue; *A. a. subagrestis* endemik Natuna; *A. a. caerulilata* endemik Babi; *A. a. jokoi* endemik Mentawai; dan *A. a. insularis* endemik Nias dan Enggano.

223. *Zeuxidia amethystus* Butler, 1865

(E: Common saturn; I: Saturnus biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Zeuxidia luxerii* Hübner, [1826].

Deskripsi: Rentang sayap 110-130 mm. Jenis ini tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *Z. a. amethystus* Butler, 1865 dan *Z. a. zambra* Corbet, 1942. Subjenis *Z. a. amethystus* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *Z. a. zambra* merupakan endemik Mentawai.

224. *Zeuxidia aurelius* (Cramer, [1777])

(E: Giant saturn; I: Saturnus besar) [736, 739-740]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio aurelius* Cramer, [1777]/*Zeuxidia doubledayi* Westwood, 1851.

Deskripsi: Rentang sayap 110-150 mm. Tumbuhan inang *Areca triandra*. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *Z. a. aurelius* (Cramer, [1777]), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

225. *Zeuxidia doubledayi* Westwood, 1851

(E: Scarce saturn; I: Saturnus jarang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Zeuxaltis pryeri* Butler, 1897; *Zeuxidia horsfieldii* Felder & Felder, [1867]; *Z. pryeri* Butler, 1897/*Amathuxidia amythaon* (Doubleday, 1847); *Zeuxidia aurelius* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 75-120 mm. Tumbuhan inang *Daemonorops* sp. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *Z. d. doubledayi* Westwood, 1851, *Z. d. sumatrana* Fruhstorfer, 1906, *Z. d. nicevillei* Fruhstorfer, 1895, *Z. d. natunensis* Hanafusa, 1991, *Z. d. zelinda* Corbet, 1942 dan *Z. d. anaxilla* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *Z. d. doubledayi* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *Z. d. sumatrana* merupakan endemik dataran rendah Sumatera; *Z. d. nicevillei* endemik dataran tinggi Sumatera; *Z. d. natunensis* endemik Natuna; *Z. d. zelinda* endemik Mentawai; dan *Z. d. anaxilla* endemik Bangka dan Belitung.

226. *Zeuxidia luxerii* Hübner, [1826]

(E: Leuxer's Saturn; I: Saturnus Leuxer)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Zeuxidia amethystus* Butler, 1865.

Deskripsi: Endemik Indonesia, sebarannya terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *Z. l. succulenta* Stichel, 1906, merupakan endemik Sumatera.

227. *Thaumantis klugius* (Zinken, 1831)

(E: Dark blue jungle glory; I: Rimba-rayu hitam-biru) [746]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Morpho klugius* Zinken, 1831; *Thaumantis lucipor* Westwood, 1851/*Thaumantis odana* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. k. candika* (Fruhstorfer, 1905), merupakan endemik di pulau utama Sumatera. Subjenis *T. k. lucipor* Westwood, 1851 yang terdapat di Semenanjung Malaysia dan Singapura, sepertinya juga terdapat di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan dengan kawasan ini, seperti Batam dan Bintan.

228. *Thaumantis noureddin* Westwood, 1851

(E: Chocolate jungle glory; I: Rimba-rayu coklat) [742]

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Thaumantis klugius* (Zinken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap 80-90 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. n. sigirya* Fruhstorfer, 1911, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

229. *Thaumantis odana* (Godart, [1824])

(E: Malayan jungle glory; I: Raya-rimba Malaya) [745]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Morpho odana* Godart, [1824]; *Thaumantis oda* Hübner, [1826]/*Thaumantis klugius* (Zinken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap 85-100 mm. Tumbuhan inang *Ptychosperma elegans*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *T. o. paramita* Fruhstorfer, 1905, *T. o. yantiva* Fruhstorfer, 1911 dan *T. o. tanahmasana* Hanafusa, 1994. Subjenis *T. o. paramita* merupakan endemik pulau utama Sumatera dan Simeulue; *T. o. yantiva* endemik Nias; dan *T. o. tanahmasana* endemik Batu.

230. *Thauria aliris* (Westwood, [1858])

(E: Tufted jungleking; I: Raja-rimba rumbai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thaumantis aliris* Westwood, [1858]/*Xanthotaenia busiris* (Westwood, 1858).

Deskripsi: Rentang sayap 90-120 mm. Tumbuhan inang *Caryota mitis* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan sepertinya di Sumatera.

Subjenis: Subjenis *T. a. pseudaliris* (Butler, [1877]) yang tersebar di Semenanjung Malaysia dan Singapura, kemungkinan terdapat di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

231. *Discophora necho* Felder & Felder, [1867]

(E: Blue duffer; I: Biru buyan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Discophora cheops* Felder & Felder, [1867]; *D. dis* de Nicéville, [1893]/*Discophora timora* Westwood, [1850].

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *D. n. helvidius* Fruhstorfer, 1911, *D. n. dis* de Nicéville, [1893], *D. n. propinqua* Stichel, 1900, *D. n. siberutensis* Hanafusa, 1993 dan *D. n. simeuluensis* Hanafusa, 1993. Subjenis *D. n. helvidius* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *D. n. dis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *D. n. simeuluensis* endemik Simeulue; *D. n. propinqua* endemik Nias dan Banyak; dan *D. n. siberutensis* endemik Mentawai.

232. *Discophora sondaica* Boisduval, 1836

(E: Common duffer; I: Canggung biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Discophora muscina* Stichel, 1902; *D. semperi* Moore, [1895]; *D. zal* Westwood, 1851; *Papilio tullia* Cramer, [1775]/*Discophora timora* Westwood, [1850].

Deskripsi: Rentang sayap 65-80 mm. Tumbuhan inang *Arundinaria hindsii*, *A. shiuyingiana*, *Bambusa multiplex*, *B. tuldooides*, *B. ventricosa*, *B. vulgaris*, *Schizostachyum dumetorum* dan *S. grande*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *D. s. symphronia* Fruhstorfer, 1911, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

233. *Discophora timora* Westwood, [1850]

(E: Great duffer; I: Canggung besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Discophora celinde* var. *continentalis* Staudinger, 1887/*Discophora sondaica* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 65-90 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp, *Dendrocalamus giganteus*, *Dinochloa andamanica* dan *Saccharum officinarum*. Tersebar di India dan Asia Tenggara. Keberadaan jenis ini di Sumatera belum tercatat secara pasti, tetapi sepertinya terdapat di Batam dan Bintan.

Subjenis: Satu subjenis, *D. t. perakensis* Stichel, 1900, tersebar di Semenanjung Malaysia dan Singapura, sepertinya terdapat juga di pulau-pulau wilayah Sumatera yang berbatasan.

234. *Enispe duranius* Fruhstorfer, 1911

(E: Sumatran caliph; I: Kalifa Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Enispe intermedia duranius* Fruhstorfer, 1911/*Enispe intermedia* Rothschild, 1916.

Deskripsi: Endemik Sumatera, tersebar di pulau utama Sumatera. Kadang ditempatkan sebagai subjenis atau sinonim dari *Enispe intermedia*.

Subjenis: Tidak ada.

235. *Enispe intermedia* Rothschild, 1916

(E: Intermediate caliph; I: Kalifa biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Enispe euthymius intermedia* Rothschild, 1916; *E. intermedia corbeti* Pendlebury, 1933/*Enispe duranius* Fruhstorfer, 1911.

Deskripsi: Rentang sayap 60-85 mm. Tersebar di India dan Asia Tenggara. Sepertinya belum tercatat secara pasti di Sumatera, tetapi Fleming (1989) memasukkan Sumatera sebagai daerah sebaran *E. i. corbeti* Pendlebury, 1933 (subjenis Semenanjung Malaysia).

Subjenis: Satu subjenis, *E. i. corbeti* Pendlebury, 1933, tersebar di Semenanjung Malaysia, dan sepertinya terdapat di pulau-pulau yang berdekatan dengan Sumatera, seperti Batam dan Bintan.

236. *Libythea geoffroy* Godart, [1824]

(E: Purple beak; I: Moncong ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Libythea antipoda* Boisduval, 1859; *L. batchiana* Wallace, 1869; *L. ceramensis* Wallace, 1869; *L. genia* Waterhouse, 1938; *L. geoffroyi* var. *philippina* Staudinger, 1889; *L. hauxwelli* Moore, 1901; *L. nicevillei* Olliff, 1891; *L. orientalis* Godman & Salvin, 1888; *L. pulchra* Butler, 1882; *L. quadrinotata* Butler, 1877/*Libythea narina* Godart, 1819.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Celtis philippensis*. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, Australia dan Kepulauan Solomon.

Subjenis: Satu subjenis, *L. g. geoffroy* Godart, [1824], tersebar di Bangka, Jawa hingga Nusa Tenggara.

237. *Libythea myrrha* Godart, 1819

(E: Club beak; I: Mancung gada)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Libythea hecura* Fruhstorfer, 1914; *L. rama* Moore, 1872/*Libythea narina* Godart, 1819.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Celtis tetrandra* dan *C. sinensis*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. m. sanguinalis* Fruhstorfer, 1898 dan *L. m. myrrhina* Fruhstorfer, 1909. Subjenis *L. m. sanguinalis* tersebar di Sumatera, India, Cina dan Asia Tenggara; dan *L. m. myrrhina* merupakan endemik pulau utama Sumatera.

238. *Libythea narina* Godart, 1819

(E: White-spotted beak; I: Mancung bintik-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Libythea hatami* Kenrick, 1911; *L. libera* de Nicéville, 1890; *L. neratia* Felder & Felder, 1865; *L. rohini* Marshall, 1881/*Libythea myrrha* Godart, 1819.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (hampir di seluruh kawasan, mulai dari Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara dan Papua barat).

Subjenis: Satu subjenis, *L. n. hybrida* Martin, 1896, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

239. *Acraea violae* (Fabricius, 1793)

(E: Tawny coster; I: Reban kuning-coklat) [748-752]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acraea terpsicore* (Linnaeus, 1758); *Papilio cephea* Cramer, [1780]; *P. cepheus* Linnaeus, 1767; *P. violae* Fabricius, 1793; *Telchinia cephea* Hübner, 1816; *T. violae* Moore, [1881]/*Telchinia issoria* Hübner, [1819].

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Coriaria nepalensis*, *Cucumis sativus*, *Hibiscus cannabinus*, *Modecca palmata*, *Passiflora edulis*, *P. foetida* dan *Tecoma chrysantha*. Jenis yang tersebar di kawasan India dan Asia tenggara, dan keberadaannya di Sumatera pertama kali tercatat pada tahun 2009 (Braby *et al.* 2014, Iqbal *et al.* 2020). Tersebar di India, tetapi saat ini tersebar luas mulai dari Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Tidak ada.

240. *Telchinia (Acraea) issoria* Hübner, [1819]

(E: Yellow coster; I: Reban kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acraea anomala* Kollar, 1848; *Papilio vesta* Fabricius, 1787; *Pareba vesta alticola* Fruhstorfer, 1906; *Pareba vestita* de Nicéville, [1896]; *Telchinia issoria* Hübner, [1819]/*Acraea violae* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Tumbuhan inang *Boehmeria densiflora*, *B. formosana*, *B. longispica*, *B. nivea*, *B. salicifolia*, *Buddleia* sp, *Debregasia orientalis* (*O. sedulis*), *Debregasia bicolor*, *D. edulis*, *Elatostema lineolatum*, *Gonostegia hirta*, *Laportea violacea*, *Pilea plataniflora*, *Poulzolzia elegans* dan *Urtica taiwaniana*. Merupakan jenis dataran tinggi. Sebarannya di Sumatera berada di sepanjang Bukit Barisan. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *T. i. vestita* de Nicéville, 1895, *T. i. alticola* Fruhstorfer, 1906 dan *T. i. larvalis* Tsukada 1985. Subjenis *T. i. vestita* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *T. i. alticola* merupakan endemik Sumatera Barat dan sekitarnya; dan *T. i. larvalis* merupakan endemik Sumatera Selatan (Gunung Dempo).

241. *Ariadne ariadne* (Linnaeus, 1763)

(E: Angled castor; I: Lereng siku) [753-755, 759-760]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ergolis ariadne* Fruhstorfer, 1899; *Papilio ariadne* Linnaeus, 1763; *P. coryta* Cramer, [1776]/ *Ariadne merione* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Acalypha australis*, *Cnesmone javanica*, *Ricinus communis*, *Tragia cannabina*, *T. hispida* dan *T. phukenetii*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. a. pallidior* (Fruhstorfer, 1899) dan *A. a. ariadne* (Linnaeus, 1763). Subjenis *A. a. pallidior* tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *A. a. ariadne* tersebar di Sumatera (sepertinya di pulau-pulau sekitar Selat Sunda) dan Jawa.

242. *Ariadne isaeus* (Wallace, 1869)

(E: Lesser angled castor, Malay castor; I: Lereng Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ergolis isaeus* Wallace, 1869; *E. pupillata* Fruhstorfer, 1897/*Ariadne specularia* (Fruhstorfer, 1899).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Adenia heterophylla*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *A. i. isaeus* (Wallace, 1869), *A. i. pupillata* (Fruhstorfer, 1897) dan *A. i. ssp Hanafusa* 1993. Subjenis *A. i. isaeus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. i. pupillata* merupakan endemik Nias; dan *A. i. ssp endemik Mentawai* (subjenis belum dinamai).

243. *Ariadne merione* (Cramer, [1777])

(E: Common castor; I: Lereng biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ergolis merione* Fruhstorfer, 1899; *Papilio merione* Cramer, [1777]/*Ariadne ariadne* (Linnaeus, 1763); *A. isaeus* (Wallace, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Pterococcus corniculatus*, *Ricinus communis*, *Tragia cannabina*, *T. hispida*, *T. involucrata* dan *T. phukenetii*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. m. ginosa* (Fruhstorfer, 1912), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

244. *Ariadne specularia* (Fruhstorfer, 1899)

(E: Banded castor; I: Lereng pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ergolis specularia* Fruhstorfer, 1899/*Ariadne isaeus* (Wallace, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Ricinus communis*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *A. s. specularia* (Fruhstorfer, 1899), tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

245. *Laringa castelnaui* (Felder & Felder, 1860)

(E: Blue dandy; I: Pedandan biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eurytela castelnaui* Felder & Felder, 1860/*Laringa horsfieldii* (Boisduval, 1833).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. c. castelnaui* (Felder & Felder, 1860) dan *L. c. niha* (Fruhstorfer, 1896). Subjenis *L. c. castelnaui* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan subjenis *L. c. niha* merupakan endemik Nias.

246. *Laringa horsfieldii* (Boisduval, 1833)

(E: Banded dandy; I: Pedandan pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eurytela horsfieldii* Boisduval, 1833; *E. stephensii* Boisduval, 1833/*Laringa castelnaui* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. h. velitra* Fruhstorfer dan *L. h. senta* (Fruhstorfer, 1899). Subjenis *L. h. velitra* merupakan endemik di pulau utama Sumatera; dan *L. h. senta* endemik Nias.

247. *Argynnis (Argyreus) hyperbius* (Linnaeus, 1763)

(E: Indian fritillary; I: Fritila Asia) [762-765, 769]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Argynnis castetsoides* Reuss, 1926; *A. aruna* Moore, [1858]; *A. castetsi* Oberthür, 1891; *A. coomani* Le Cerf, 1933; *A. hybrida* Evans, 1912; *A. inconstans* Butler, 1873; *A. montorum* Joicey & Talbot, 1926; *A. niphe javanica* Oberthür, 1889; *A. tephania* Godart, 1819; *Argyreus hyperbius* Linnaeus, 1763; *Dryas castetsoides* Reuss, 1926; *Papilio argyrius* Linnaeus, 1768; *P. hyperbius* Linnaeus 1763; *P. niphe* Linnaeus, 1767; *P. tigris* Jung, 1792/*Cupha erymanthis* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-75 mm. Tumbuhan inang *Viola betonicifolia*, *V. caespitosa*, *V. diffusa*, *V. formosana*, *V. grypoceras*, *V. hamiltoniana*, *V. mandshurica*, *V. hederacea*, *V. nagasawai*, *V. odorata*, *V. philippica*, *V. tricolor*, *V. verecunda* *V. wittrockiana* dan *V. yedoensis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. h. sumatrensis* Fruhstorfer, 1903 dan *A. h. montorum* Joicey & Talbot, 1926. Subjenis *A. h. sumatrensis* merupakan endemik di Sumatera bagian utara hingga Sumatera Barat; dan *A. h. montorum* endemik di Sumatera bagian selatan.

248. *Cupha erymanthis* (Drury, [1773])

(E: Rustic; I: Deso biasa) [768, 773-786, 795]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Messarax erymanthis tripunctata* van Eecke, 1914; *Papilio erymanthis* Drury, [1773]/*Cupha peliopteryx* (Hagen, 1898).

Deskripsi: Rentang sayap 44-55 mm. Tumbuhan inang *Celtis tetrandra*, *Flacourtia indica*, *F. montana*, *F. ramontchii*, *F. rukam*, *Glochidion eriocarpum*, *Homalium cochinchinensis*, *H. tomentosum*, *Lepisanthes fruticos*, *L. rubiginosum*, *Photinia benthamiana*, *Salix babylonica*, *Scolopia chinensis*, *S. crenata*, *S. oldhamii*, *S. saeva* dan *Xylosma racemosus*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, *C. e. nagara* Fruhstorfer, 1912, *C. e. synnara* Fruhstorfer, 1912, *C. e. disjuncta* (Weymer, 1885), *C. e. tripunctata* van Eecke, 1914 dan *C. e. dohertyi* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *C. e. nagara* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *C. e. synnara* tersebar di Sumatera (pulau-pulau berdekatan dengan Selat Sunda) dan Jawa; *C. e. disjuncta* merupakan endemik Nias; *C. e. tripunctata* endemik Batu dan Banyak; dan *C. e. dohertyi* endemik Enggano.

249. *Cupha peliopteryx* (Hagen, 1898)

(E: Mentawai rustic; I: Deso Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupha erymanthis peliopteryx* (Hagen, 1898); *Messarax peliopteryx* Hagen, 1898/*Cupha erymanthis* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera, terbatas di Mentawai. Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Cupha erymanthis*.

Subjenis: Tidak ada.

250. *Cupha tripunctata* van Eecke 1914

(E: Simeulue rustic; I: Deso Simeulue)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cupha erymanthis* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera, terbatas di Simeulue, Babi dan Banyak. Kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Cupha erymanthis*. Bisby *et al.* (2011) mempertimbangkannya sebagai jenis terpisah.

Subjenis: Tidak ada.

251. *Phalanta alcippe* (Stoll, [1782])

(E: Small leopard; I: Tutul kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Argynnis alciope* Godart, 1819; *Atella alcippe* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Papilio alcippe* Stoll, [1782]; *Phalanta alcesta* Corbet, 1941; *P. aurica* Eliot, 1978; *P. tiomana* Corbet, 1937/*Phalanta phalantha* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Alsoderia zeylanica*, *Rinorea bengalensis*, *R. zeylanica* dan *Hydnocarpus heterophylla*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. a. alcippoides* (Moore, 1900) dan *P. a. enganica* (Fruhstorfer, 1904). Subjenis *P. a. alcippoides* tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *P. a. enganica* merupakan endemik Enggano.

252. *Phalanta phalantha* (Drury, [1773])

(E: Common leopard; I: Tutul biasa) [766]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atella araca* Waterhouse & Lyell, 1914; *A. phalanta* Moore, [1881]; *Papilio columbina* Cramer, [1779]; *P. phalantha* Drury, [1773]/*Phalanta alcippe* (Stoll, [1782]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Aberia* sp, *Androsace* sp, *Barleria prionitis*, *Canthium parviflorum*, *Dovyalis hebecarpa*, *Flacourtia indica*, *F. jangomas*, *F. ramonthchi*, *F. montana*, *F. rukans*, *F. territorialis*, *Flacourtia* sp, *Gymnospora* sp, *Ixora* sp, *Loranthus* sp, *Mangifera indica*, *Maytenus buchani*, *Meulaleuca leucodendra*, *Petalostigma* sp, *Populus deltoides*, *Salix babylonica*, *S. tetrasperma*, *S. waxburgii*, *Scolopia chinensis*, *S. oldhamii*, *S. scolopia*, *Smilax tetragona*, *Trimeria* sp, *Xylosma longifolia* dan *X. racemosa*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Jepang, Asia Tenggara, Indonesia dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. phalantha* (Drury, [1773]), tersebar di Sumatera, Nepal, India, Jepang, Asia Tenggara dan Kalimantan.

253. *Vagrans egista* (Cramer, [1780])

(E: Egista vagrant; I: Kembara keliar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Argynnis egistina* Quoy, 1824; *A. gabertii* Guérin-Méneville, 1830; *Issoria sinha samoana* Fruhstorfer, 1912; *Papilio egista* Cramer, [1780]/*Vagrans sinha* (Kollar, [1844]).

Deskripsi: Rentang sayap 44-55 mm. Tumbuhan inang *Celtis tetrandra*, *Dillenia excelsa*, *Flacourtia indica*, *F. rukam*, *Homalium circumpinnatum*, *H. cochinchinensis*, *H. tomentosum*, *Lepisanthes fruticosa*, *Xylosma longifolia* dan *X. ovatum*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *V. e. macromalayana* (Fruhstorfer, 1912), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia sampai Nusa Tenggara.

254. *Vagrans sinha* (Kollar, [1844])

(E: Vagrant; I: Kembara nian) [787-789, 793-794]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atella sinha* Moore, 1878, *Terinos sinha* Kollar, [1844]/*Vagrans egista* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 44-55 mm. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *Vagrans sinha sinha* (Kollar, [1844]), tersebar di Sumatera, Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

255. *Vindula dejone* (Erichson, 1834)

(E: Malay cruiser, Erichson's cruiser; I: Jelajah Malaya) [790-792, 796-798, 813-815, 819, 821]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cynthia cantori* Distant, 1882; *Cynthia dejone* Erichson, 1834; *Cynthia erotella* Butler, 1879; *Cynthia obiensis* Rothschild, 1899; *Vindula rafflesi* Pendlebury, 1939/*Vindula erota* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Tumbuhan inang *Adenia* sp, *Modecca* sp, *Passiflora cochinchinensis* dan *P. quadrangularis*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *V. d. erotella* Butler, 1879, *V. d. natunensis* (Fruhstorfer, 1906) dan *V. d. kohana* Fruhstorfer, 1905. Subjenis *V. d. erotella* Butler, 1879, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *V. d. natunensis* merupakan endemik Natuna; dan *V. d. kohana* merupakan endemik Mentawai dan Banyak. Subjenis *V. d. erotoides* (de Nicéville, [1896]) yang tersebar di Sumatera merupakan sinonim dari *V. d. erotella* Butler, 1879.

256. *Vindula erota* (Fabricius, 1793)

(E: Cruiser; I: Jelajah biasa) [799, 802-812, 816-818, 820, 824]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cynthia arsinoe aloreensis* Pagenstecher, 1898; *C. circe* Fawcett, 1897; *C. erota* Fruhstorfer, 1912; *C. pura* Swinhoe, 1894; *Papilio erota* Fabricius, 1793/*Vindula dejone* (Erichson, 1834).

Deskripsi: Rentang sayap 70-90 mm. Tumbuhan inang *Adenia heterophylla*, *A. hondala*, *A. macrophylla*, *A. palmata*, *Modecca* sp dan *Passiflora foetida*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *V. e. chersonesia* Pendlebury, 1939, *V. e. battaka* (Martin, 1894), *V. e. simalurensis* van Eecke, 1914, *V. e. orahilia* (Kheil, 1884), *V. e. manis* Corbet, 1942 dan *V. e. huyghei* Casteleyn, 2007. Subjenis *V. e. chersonesia* tersebar di Sumatera (di pulau-pulau yang berbatasan Semenanjung Malaysia) dan Semenanjung Malaysia; *V. e. battaka* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *V. e. simalurensis* merupakan endemik Simeulue dan Babi; *V. e. orahilia* endemik di Nias; *V. e. manis* endemik Mentawai; dan *V. e. huyghei* endemik Mentawai (Pagai).

257. *Cirrochroa clagia* (Godart, [1824])

(E: Sunda yeoman; I: Tani-cilik Sunda) [1614]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Argynnis clagia* Godart, [1824]/-.

Deskripsi: Merupakan endemik Indonesia, terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *C. c. clagina* Fruhstorfer, 1906, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

258. *Cirrochroa emalea* (Guérin-Méneville, 1843)

(E: Malay yeoman; I: Tani-cilik Malaya) [823, 827-831]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Argynnis emalea* Guérin-Méneville, 1843; *Cirrochroa bajadeta* Moore, [1858]; *C. emalea* Fruhstorfer, 1906; *C. ravana* Moore, [1858]/*Cirrochroa malaya* Felder & Felder, 1860.

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Roystonea regia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *C. e. emalea* (Guérin-Méneville, 1843), *C. e. martini* Fruhstorfer, 1906, *C. e. sororius* Tsukada 1985, *C. e. lapaona* Kheil, 1884 dan *C. e. miranda* Corbet (1942). Subjenis *C. e. emalea* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *C. e. martini* Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *C. e. sororius* merupakan endemik Banyak; *C. e. lapaona* endemik Nias; *C. e. miranda* endemik Mentawai.

259. *Cirrochroa malaya* Felder & Felder, 1860

(E: Malay yeoman; I: Tani-cilik Malaya-biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cirrochroa calypso* Wallace, 1869; *Cirrochroa johannes* Butler, 1868/*Cirrochroa emalea* (Guérin-Méneville, 1843).

Deskripsi: Panjang sayap depan 29-33 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, *C. m. malaya* Felder & Felder, 1860, *C. m. natuna* Fruhstorfer, 1904, *C. m. batuensis* Hanafusa, 1994 dan *C. m. minerva* Hanafusa 1993. Subjenis *C. m. malaya* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *C. m. natuna* merupakan endemik Natuna; *C. m. batuensis* endemik Batu; dan *C. m. minerva* endemik Mentawai.

260. *Cirrochroa miranda* Corbet, 1942

(E: Mentawai yeoman; I: Tani-cilik Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cirrochroa emalea miranda* Corbet, 1942/*Cirrochroa emalea* (Guérin-Méneville, 1843).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya dijumpai di Mentawai. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Cirrochroa emalea* (Guérin-Méneville, 1843).

Subjenis: Tidak ada.

261. *Cirrochroa niassica* Honrath, 1892

(E: Nias yeoman; I: Tani-cilik Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cirrochroa emalea niassica* Honrath, 1892/*Cirrochroa emalea* (Guérin-Méneville, 1843).

Deskripsi: Panjang sayap depan 34 mm. Merupakan endemik Sumatera, hanya dijumpai Nias. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis *Cirrochroa emalea* (Guérin-Méneville, 1843).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. n. niassica* Honrath, 1892 dan *C. n. tanahmasa* Hanafusa, 1994. Subjenis *C. n. niassica* merupakan endemik Nias; dan *C. n. tanahmasa* endemik Batu.

262. *Cirrochroa orissa* Felder & Felder, 1860

(E: Yellow-banded yeoman; I: Tani-cilik pita-kuning) [1014, 1209]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cirrochroa chione* Riley & Godfrey, 1921/*Cirrochroa satellita* Butler, 1869.

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. o. orissa* Felder & Felder, 1860 dan *C. o. arbaimuni* Tsukada, 1985. Subjenis *C. o. orissa* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *C. o. arbaimuni* Tsukada, 1985 merupakan endemik Simeulue.

263. *Cirrochroa satellita* Butler, 1869

(E: Satellite yeoman; I: Tani-cilik satelit)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cirrochroa orissa* Felder & Felder, 1860.

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm, Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. satellita* Butler, 1869, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

264. *Cirrochroa surya* Moore, 1879

(E: Little yeoman; I: Tani-cilik kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cirrochroa tyche* Felder & Felder, 1861.

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm, Tumbuhan inang *Hydnocarpus anthelminthica*. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. siamensis* Fruhstorfer, 1906, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

265. *Cirrochroa tyche* Felder & Felder, 1861

(E: Common yeoman; I: Tani-cilik biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cirrochroa psyche* Staudinger, 1889/*Cirrochroa surya* Moore, 1879.

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Tumbuhan inang *Hydnocarpus* sp dan *Flaucortia rukam*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. t. rotundata* Butler, 1879, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Jawa.

266. *Algia fasciata* (Felder & Felder, 1860)

(E: Little banded yeoman, Branded yeoman; I: Tani-cilik pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atella fasciata* Felder & Felder, 1860; *Cirrochroa fasciata bilbilis* Fruhstorfer, 1912; *C. fasciata* Felder & Felder, [1867]; *Ducapa palloris* Fruhstorfer, 1900; *Paduca fasciata* Felder & Felder, 1860; *P. flavobrunnea* Grose-Smith, 1887/*Ragadia makuta* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *A. f. fasciata* (Felder & Felder, 1860), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

267. *Terinos atlita* (Fabricius, 1787)

(E: Great assyrian; I: Assiria besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio atlita* Fabricius, 1787; *Terinos falcata* Fruhstorfer, 1898; *T. fulminans* Butler, 1869; *T. lioneli* Fruhstorfer, 1906; *T. militium* Fruhstorfer, 1906; *T. phalaris* Weymer, 1887; *T. teuthras* Hewitson, 1862; *T. viola* Wallace, 1869/*Terinos clarissa* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. atlita* (Fabricius, 1787), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

268. *Terinos clarissa* Boisduval, 1836

(E: Malayan assyrian; I: Assiria Malaya) [826, 835-836]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terinos lucia* Staudinger, 1889; *T. lucilla* Butler, 1870; *T. nympa* Wallace, 1869/*Terinos terpander* Hewitson, 1862.

Deskripsi: Panjang sayap depan 35-39 mm. Tumbuhan inang *Homalium grandiflorum* dan *Rinorea* sp. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *T. c. dinnaga* Fruhstorfer, 1906, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

269. *Terinos terpander* Hewitson, 1862

(E: Royal assyrian; I: Assiria raja) [832-834]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Terinos lucia* Staudinger, 1889; *T. lucilla* Butler, 1870; *T. nympa* Wallace, 1869/*Terinos clarissa* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Antidesma* sp, *Homalium foetidum* dan *Rinorea anguifera*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *T. t. teos* de Nicéville, 1893, *T. t. natunensis* Fruhstorfer, 1901, *T. t. kawaii* Tsukada, 1985, *T. t. niasica* Fruhstorfer, 1901, *T. t. mentawaiensis* Hanafusa 1993 dan *T. t. bankanensis* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *T. t. teos* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. t. natunensis* endemik Natuna; *T. t. kawaii* endemik Babi; *T. t. niasica* endemik Nias; *T. t. mentawaiensis* endemik Mentawai dan *T. t. bankanensis* endemik Bangka.

270. *Cethosia biblis* (Drury, [1773])

(E: Red lacewing; I: Sayap-renda merah) [837]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Alazonia symbiblis* Hübner, [1819]; *Cethosia biblina* Godart, 1819; *C. biblis tonkingiana* Stichel, 1908; *Papilio biblis* Drury, [1773]/*Cethosia hypsea* Doubleday, [1847].

Deskripsi: Rentang sayap 60-80 mm. Tumbuhan inang *Adenia cardifolia*, *A. heterophylla*, *A. macrophylla*, *Balbas* sp, *Modecca* sp, *Passiflora cochinchinensis*, *P. edulis* dan *P. foetida*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. b. adantonia* Fruhstorfer, 1912, *C. b. logani* Distant, 1881 dan *C. b. ssp Hanafusa* 1993. Subjenis *C. b. adantonia* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *C. b. logani* endemik di Sumatera bagian selatan. Subjenis *C. b. ssp* sepertinya merupakan subjenis baru yang belum dideskripsi dari Mentawai (Hanafusa 1990). Koppers (2006) menempatkan subjenis *C. b. logani* ke dalam taksa yang tidak pasti, karena minimnya spesimen yang bisa diuji untuk subjenis ini.

271. *Cethosia gabinia* Weymer, 1883

(E: Nias lacewing; I: Sayap-renda Nias) [854, 857-859]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cethosia biblis* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera, hanya dijumpai di Nias.

Subjenis: Tidak ada.

272. *Cethosia hypsea* Doubleday, [1847]

(E: Malay lacewing; I: Sayap-renda Malaya) [840, 843-853, 855-856, 860, 862-866]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cethosia hypsina* Felder & Felder, [1867]; *C. pallaurea* Hagen, 1898; *C. mindanensis festiva* Fruhstorfer, 1909/*Cethosia biblis* (Drury, [1773]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-80 mm. Tumbuhan inang *Adenia cardifolia* dan *A. macrophylla*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *C. h. aeole* Moore, [1858], *C. h. triocala* Fruhstorfer, 1912, *C. h. lepidus* Tsukada, 1989, *C. h. nigrescens* van Eecke, 1913, *C. h. batuensis* Stichel, 1908, *C. h. nanae* Tsukada, 1985, *C. h. pallaurea* Hagen, 1898 dan *C. h. bankana* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *C. h. aeole* merupakan endemik timur laut Sumatera; *C. h. triocala* endemik di Sumatera bagian barat; *C. h. lepidus* endemik Natuna; *C. h. nigrescens* endemik Simeulue; *C. h. batuensis* endemik Batu; *C. h. nanae* endemik Banyak; *C. h. pallaurea* endemik Mentawai; dan *C. h. bankana* endemik Bangka.

273. *Cethosia methypsea* Butler, 1879

(E: Orange lacewing; I: Sayap-renda oranye) [838-839, 841-842, 861]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cethosia carolinae* Forbes, 1885; *C. penthesilea carolinae* Fruhstorfer, 1900/*Cethosia hypsea* Doubleday, [1847].

Deskripsi: Rentang sayap 60-80 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. m. carolinae* Forbes, 1885, merupakan endemik Sumatera.

274. *Nymphalis (Kaniska) canace* (Linnaeus, 1763)

(E: Blue admiral; Laksamana biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Kaniska canace* (Linnaeus, 1763); *Papilio canace* Linnaeus, 1763; *P. kollina* Meerburgh, 1775; *Vanessa canace siphnos* Fruhstorfer, 1912; *V. glauconia* Motschulsky, 1860/*Terinos terpander* Hewitson, 1862.

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Heterosmilax japonica*, *H. japonica*, *Lilium auratum*, *L. lancifolium*, *Smilax arisanensis*, *S. aspericaulis*, *S. bracteata*, *S. china*, *S. lanceifolia*, *S. perfoliata*, *S. riparia*, *Streptopus amplexifolius* dan *Tricyrtis hirta*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *N. c. battakana* (de Nicéville, 1896), merupakan endemik di pulau utama Sumatera.

275. *Vanessa cardui* (Linnaeus, 1758).

(E: Painted lady; I: Dara ditato) [867]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cynhia cardui jacksoni* Clark, 1927; *Papilio belladonna* Linnaeus, 1758; *P. carduelis* Cramer, 1775; *P. carduelis* Seba, 1765; *P. cardui* Linnaeus, 1758; *Pyrameis cardui japonica* Stichel, 1908; *Vanessa elymi* Rambur, 1829/*Vanessa samani* (Hagen, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang sangat bervariasi, diantaranya *Achillea millefolium*, *Anchusa* sp, *Arctium minus*, *A. tomentosum*, *Artemisia* sp, *Artotis grandis*, *Blumea* sp, *Boehmeria nivea*, *Carduus crispus*, *Carduus* sp, *Centaurea* sp, *Cirsium heterophyllum*, *C. vulgare*, *C. arvense*, *Citrullus colocynthis*, *Debregeasia bicolor*, *Echium plantagineum*, *E. vulgare*, *Gazania* sp, *Gnaphalium purpureum*, *Helianthus* sp, *Malva parviflora*, *Medicago sativa*, *Micropus bomicinus*, *M. erectus*, *Onopordum* sp, *Phaseolus vulgaris*, *Stobaea discolor*, *Urtica dioeca*, *Urtica* sp, *Vitis vinifera* dan *Zornia diphylla*. Tersebar di Eropa, Afrika, Asia, Australia dan Amerika Utara.

Subjenis: Satu subjenis, *V. c. cardui* (Linnaeus, 1758), tersebar di Sumatera, Afrika, Asia hingga Papua Nugini.

276. *Vanessa samani* (Hagen, 1895)

(E: Sumatran admiral; I: Laksamana Sumatera) [868-871]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pyrameis samani* Hagen, 1895/*Vanessa cardui* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Panjang sayap depan 25 mm. Endemik Sumatera, terbatas di kawasan-kawasan pegunungan Sumatera antara 1.000-1.200 mdpl (seperti Gunung Sinabung, Kerinci dan baru-baru ini di dataran tinggi Sumatera Selatan).

Subjenis: Tidak ada.

277. *Symbrenthia anna* Semper, 1888

(E: Anna jester; I: Pelucu anna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Symbrenthia hippoclus* (Cramer, [1779]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 21-22 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali) (lihat Savelle 2020).

Subjenis: Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Symbrenthia hippoclus*.

278. *Symbrenthia hippoclus* (Cramer, [1779])

(E: Common jester, Peninsular jester; I: Pelucu biasa) [1611]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio hippoclus* Cramer, [1779]; *Symbrenthia hippocle* Hübner, [1819]/*Symbrenthia lilaea* (Hewitson, 1864)

Deskripsi: Rentang sayap 30-45 mm. Tumbuhan inang *Boehmeria densiflora*, *B. glomerulifera*, *B. nivea*, *Debregeasia bicolor*, *D. edulis*, *Elatostema lineolatum*, *Girardinia diversifolia*, *G. heterophylla*, *Oreocnide trinervis*, *O. pedunculata*, *Pipturus arborescens*, *P. argenteus* dan *Urtica* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *S. h. violetta* Hagen, 1896, *S. h. simeuluensis* Tsukada & Nishiyama, 1985, *S. h. batunensis* Fruhstorfer, 1912 dan *S. h. emas* Corbet, 1942. Subjenis *S. h. violetta* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *S. h. simeuluensis* merupakan endemik Simeulue; *S. h. batunensis* endemik Batu; dan *S. h. emas* endemik Mentawai.

279. *Symbrenthia hypatia* (Wallace, 1869)

(E: Intricate jester; I: Pelucu ruwet)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Laogona hypatia* Wallace, 1869/*Symbrenthia hypselis* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *S. h. chersonesia* Fruhstorfer, 1894, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

280. *Symbrenthia hypselis* (Godart, [1824])

(E: Himalayan jester; I: Pelucu Himalaya) [875, 878]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Symbrenthia cotanda* Moore, [1875]; *S. sinis* de Nicéville, 1891; *Vanessa hypselis* Godart, [1824]/*Symbrenthia hippoclus* (Cramer, [1779]); *S. lilaea* (Hewitson, 1864).

Deskripsi: Rentang sayap 30-45 mm. Tumbuhan inang *Debregeasia edulis*, *Elatostema lineolatum*, dan *Pouzolzia elegans*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, *S. h. circesia* Fruhstorfer, 1912, *S. h. ottilia* Fruhstorfer, 1898, *S. h. ssp Hanafusa* 1993 dan *S. h. bankensis* Tsukada & Nishiyama, 1985. Subjenis *S. h. circesia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *S. h. ottilia* endemik Nias dan Simeulue; *S. h. ssp* merupakan subjenis yang belum dinamai dari Mentawai (Siberut); dan *S. h. bankensis* endemik Bangka

281. *Symbrenthia lilaea* (Hewitson, 1864)

(E: Common jester; I: Pelucu biasa) [872-874, 876]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Laogona lilaea* Hewitson, 1864; *Symbrenthia hippoclus lucianus* Fruhstorfer, 1907; *S. khasiana* Moore, [1875]/*Symbrenthia hippoclus* (Cramer, [1779]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-45 mm. Tumbuhan inang *Boehmeria densiflora*, *B. nivea*, *Debregeasia bicolor*, *D. longifolia*, *Girardinia diversifolia* dan *G. heterophylla*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. l. sumatranus* Fruhstorfer, 1912 dan *S. l. jau* Tsukada & Nishiyama, 1985. Subjenis *S. l. sumatranus* merupakan endemik di pulau utama Sumatera; dan *S. l. jau* endemik Simeulue.

282. *Symbrenthia niasica* Moore, 1899

(E: Nias jester; I: Pelucu Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Symbrenthia hippoclus niasicus* Fruhstorfer, 1900/*Symbrenthia hippoclus* (Cramer, [1779]).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Symbrenthia hippoclus* (Cramer, [1779]).

Subjenis: Tidak ada.

283. *Yoma sabina* (Cramer, [1780])

(E: Australian lurcher; I: Intai Australia)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio sabina* Cramer, [1780]; *Rhinopalpa parva* Butler, 1876; *Salamis australis* Fruhstorfer, 1899; *Yoma vasuki* Doherty, 1886/*Cirrochroa satellita* Butler, 1869.

Deskripsi: Rentang sayap 65-75 mm. Tumbuhan inang *Blechum pyramidatum*, *Dipteracanthus bracteatus*, *Gendarussa vulgaris*, *Hemigraphis reptans*, *Pandanus tectorius* dan *Ruellia repens*. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *Y. s. silvosus* Tsukada, 1985, tersebar di Sumatera (hanya di Belitung) dan Kalimantan.

284. *Hypolimnas anomala* (Wallace, 1869)

(E: Malayan eggfly; I: Luwes Malaya) [887, 917]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Diadema anomala* Wallace, 1869; *D. insterstincta* Butler, 1873; *D. wallaceana* Butler, 1873; *Hypolimnas antilope* Fruhstorfer, 1903; *H. discandra* Weymer, 1885; *H. nivas* Fruhstorfer, 1912; *H. sumbawana* Pagenstecher, 1898/*Hypolimnas bolina* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 65-75 mm. Tumbuhan inang *Pipturus argenteus*, *P. arborescens*, *Claoxylon rubescens*, *Pouzolzia* sp dan *Villebrunea* sp. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. a. anomala* (Wallace, 1869) dan *H. a. discandra* Weymer, 1885. Subjenis *H. a. anomala* tersebar di Sumatera (termasuk Mentawai dan Enggano), Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok; dan *H. a. discandra* merupakan endemik Nias.

285. *Hypolimnas bolina* (Linnaeus, 1758)

(E: Common eggfly; I: Luwes biasa) [879-880, 882-886, 888-908]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura bolina* Moore, [1881]; *Hypolimnas charybdis* Butler, 1879; *H. parva* Aurivillius, 1920; *Papilio alcithoe* Cramer, [1775]; *P. antigone* Cramer, [1775]; *P. auge* Cramer, [1777]; *P. avia* Fabricius, 1793; *P. bolina* Linnaeus, 1758; *P. eriphile* Stoll, [1782]; *P. manilia* Cramer, [1780]; *P. melita* Cramer, [1775]/*Hypolimnas anomala* (Wallace, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 50-85 mm. Tumbuhan inang sangat bervariasi, diantaranya *Abutilion* sp, *Acyranthes aspera*, *Alternanthera denticulata*, *A. philoxeroides*, *A. sessilis*, *Asystasia gangetica*, *A. scandens*, *Blechum pyramidatum*, *Boehmeria* sp, *Commelina* comunis, *Desmodium caudatum*, *Dipteracanthus* sp, *Eclipta prostrata*, *Elatostemma cuneatum*, *Ficus pumila*, *F. microcarpa*, *Fleurya interrupta*, *Ipomoea aquatica*, *I. batatas*, *I. gracilis*, *I. hederacea*, *I. triloba*, *Justicia* sp, *Laportea interrupta*, *Asystasia* sp, *Malvastrum coromandelianum*, *Merremia hederacea*, *Perilla frutescens*, *Persicaria prostrata*, *Phaseolus* sp, *Pipturus argenteus*, *Polygonum prostratum*, *Portulaca oleracea*, *Pseuderanthemum variabile*, *Richardia brasiliensis*, *Rostellularia* sp, *Ruelia* sp, *Sida alnifolia*, *S. fallax*, *S. javensis*, *S. rhombifolia*, *Synedrella nodiflora*, *Systasia* sp, *Triumfetta rhomboidea*, *Urtica dioica*, *U. urens* dan *Vigna umbellata*. Tersebar di Asia Barat, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *H. b. jacintha* (Drury, 1773), *H. b. bolina* (Linnaeus, 1758) dan *H. b. enganica* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *H. b. jacintha* tersebar luas di Sumatera, Madagaskar dan Asia Tenggara; *H. b. bolina* tersebar di pulau-pulau kecil di bagian barat Sumatera, Jawa, Sulawesi, Papua Nugini dan Australia; dan *H. b. enganica* merupakan endemik Enggano. Populasi dari Simeulue sepertinya merupakan subjenis baru yang belum dideskripsi.

286. *Hypolimnas misippus* (Linnaeus, 1764)

(E: Danaid eggfly; I: Luwes tiru) [909-914]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Danais misippe* Godart, 1819; *Euploea dioxippe* Hübner, 1816; *Hypolimnas alcippoides* Butler, 1883; *Papilio diocippus* Cramer, [1775]; *P. inaria* Cramer, [1779]; *P. misippus* Linnaeus, 1764/*Danaus chrysippus* (Linnaeus, 1758); *Hypolimnas bolina* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Tumbuhan inang *Abelmoschus moschatus*, *Abutilon* sp, *Amaranthus caudatus*, *Asystasia gangetica*, *A. lawiana*, *Barlesia cristata*, *Batatas* sp, *Blepharis boerhaviaefolia*, *Elatostema cuneatum*, *E. eleais*, *Elaeis guineensis*, *Ficus* sp, *Gossypium* sp, *Hibiscus rosasinensis*, *Ipomoea* sp, *Justicia* sp, *Plantago asiatica*, *P. major*, *Portulaca foliosa*, *P. okracea*, *P. oleracea*, *P. quadrifida*, *Pseuderanthemum variabile*, *Ruellia cordata*, *R. prostata*, *Sedum* sp dan *Talinum* sp. Tersebar di Afrika, Asia Barat, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, Australia dan Amerika selatan.

Subjenis: Satu subjenis, *H. h. misippus* (Linnaeus, 1764), tersebar luas di Sumatera, Afrika, Asia, Australia dan Amerika Selatan.

287. *Junonia almana* (Linnaeus, 1758)

(E: Peacock pansy; I: Pansi sempidan) [915-916, 918-922]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Alcyoneis almane* Hübner, [1819]; *Junonia asterie* Moore, [1881], *Papilio almana* Linnaeus, 1758; *Papilio asterie* Linnaeus, 1758; *Precis almana* Kudrna, 1974/*Junonia villida* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 40-55 mm. Tumbuhan inang *Acanthus* sp, *Alternanthera philoxeroides*, *Antirrhinum majus*, *Asteracantha longifolia*, *Barleria cristata*, *Blechum pyramidatum*, *Bonnaya* sp, *Gloxinia* sp, *Hemigraphis schomburgkii*, *Hydrocera angustifolia*, *Hygrophila angustifolia*, *H. auriculata*, *H. costata*, *H. lancea*, *H. salicifolia*, *Ilysanthes* sp, *Lindernia anagalis*, *L. antipoda*, *L. ciliata*, *L. microcalyx*, *Lippia* sp, *Ludwigia* sp, *Mimosa pudica*, *Mimulus gracilis*, *Oryza sativa*, *Osbeckia* sp, *Penisetum americanum*, *Phyla nodiflora*, *Plantago asiatica*, *P. major*, *Ruellia tuberosa*, *Stachytarpheta jamaicensis*, *Strobilanthes glandiflora*, *S. japonica*, *S. oligantha*, *Vandellia ciliata* dan *V. anagallis*. Tersebar di Sri Lanka, India, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *J. a. almana* (Linnaeus, 1758), tersebar di Sumatera, India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat).

288. *Junonia atlites* (Linnaeus, 1763)
(E: Grey pansy; I: Pansi kelabu) [923-932]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Junonia laomedea* Moore, 1878; *Papilio atlites* Linnaeus, 1763; *P. laomedea* Linnaeus, 1767; *Precis atlites acera* Fruhstorfer, 1912/*Junonia hedonia* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Tumbuhan inang *Achyranthes* sp, *Alternanthera philoxeroides*, *A. sessilis*, *Asteracantha* sp, *Asteracantha longifolia*, *Barleria* sp, *Blechum pyramidatum*, *Hygrophila auriculata*, *H. costata*, *H. lancea*, *H. salicifolia*, *Justicia* sp, *Lindernia procumbens*, *Nelsonia canescens*, *Oryza sativa*, *Phyla nodiflora*, *Pseuderanthemum* sp, *Ruellia* sp dan *Strobilanthes* sp. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera hingga Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *J. a. atlites* (Linnaeus, 1763), tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Jawa, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara).

289. *Junonia hedonia* (Linnaeus, 1764)
(E: Brown soldier; I: Serdadu coklat) [961-971, 1604-1606]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura tragia* Hübner, [1819]; *Papilio hedonia* Linnaeus, 1764; *P. ida* Cramer, [1775]; *P. zelima* Fabricius, 1775; *Precis hedonia* f. *pseudiphita* Fruhstorfer, 1912; *P. hellanis* Felder & Felder, [1867]; *P. iphita* var. *iwasakii* Matsumura, 1915; *P. seitzii* Corbet, 1937/*Junonia atlites* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Blechum pyramidatum*, *Hemigraphis alternata*, *Hygrophila salicifolia* dan *Ruellia* sp. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *J. h. ida* (Cramer, [1775]) dan *J. h. enganica* Tsukada & Kaneko 1985. Subjenis *J. h. ida* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Filipina dan Indonesia (Jawa, Bali dan Sulawesi); dan *J. h. enganica* merupakan endemik Enggano.

290. *Junonia iphita* (Cramer, [1779])
(E: Chocolate pansy, Chocolate soldier; I: Pansi coklat) [957-960]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio iphita* Cramer, [1779]; *Precis iphita siccata* Fruhstorfer, 1900/*Junonia hedonia* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Tumbuhan inang *Asteracantha longifolia*, *Goldfussia formosanus*, *Hygrophila auriculata*, *H. costata*, *Justicia micrantha*, *J. procumbens*, *J. sphaerosperma*, *Lepidogathis formosensis*, *Strobilanthes callosus* dan *S. formosanus*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera hingga Sumba).

Subjenis: Satu subjenis, *J. i. tosca* (Fruhstorfer, 1900), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

291. *Junonia orithya* (Linnaeus, 1758)
(E: Blue pansy; I: Pansi biru) [936-956]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Junonia adamana* Schultze, 1920; *J. albicincta* Butler, 1875; *J. alleni* Kirby, [1900]; *J. boeepis* Trimen, 1879; *J. ocyale* Hübner, [1819]; *J. orbitola* Swinhoe, 1893; *J. orithya* f. *isocratia* Hübner, [1819]; *J. orithya* var. *neopommerana* Ribbe, 1898; *J. orithya* var. *leechii* Alphéraky, 1897; *J. orythia* var. *madagascariensis* Guenée, 1865; *J. swinhoei* Butler, 1885; *J. wallacei* Distant, 1883; *Papilio orithya* Linnaeus, 1758; *Precis adamauana* Schultze, 1920; *P. orithya* (Linnaeus, 1758); *P. patenas* Fruhstorfer, 1912; *P. phycites* Fruhstorfer, 1912; *Vanessa orthosia* Godart, [1824]; *V. royeri* Vollenhoven, 1861/*Junonia villida* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 40-55 mm. Tumbuhan inang *Acanthus* sp, *Angelonia salicariifolia*, *Antirrhinum majus*, *Asystasia gangetica*, *A. scandens*, *Barleria prionitis*, *Brunoniella* sp, *Buchnera linearis*, *Engelstrum* sp, *Hygrophila auriculata*, *H. salicifolia*, *Hypoestes floribunda*, *Ipomoea batatas*, *Justicia micrantha*, *J. nesii*, *J. procumbens*, *Lepidagathis formosensis*, *L. prostrata*, *Misopates orontium*, *Phylla nodiflora*, *Plantago* sp, *Plectranthus scandens*, *Pseuderanthemum variabile*, *Rostellularia adscendens*, *Scrophularia* sp, *Stachytarpheta* sp, *Striga asatica*, *S. hermonthica*, *Thunbergia alata* dan *Viola odorata*. Tersebar di Afrika, Asia, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *J. o. sumatrana* Fruhstorfer, 1906, merupakan endemik Sumatera. Subjenis ini sebelumnya dianggap sama dengan *J. o. wallacei* Distant, 1883, yang terdapat di Asia Tenggara. Populasi di Enggano dan di Bangka sepertinya merupakan subjenis yang berbeda.

292. *Junonia villida* (Fabricius, 1787)
(E: Meadow argus; I: Pansi hampar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cynthia hampstediensis* Stephens, 1827; *Junonia vellida* Hagen, 1897; *Papilio hampstediensis* Jermyn, 1824; *P. velleda* Fabricius, 1793; *P. villida* Fabricius, 1787; *Precis villida* longifieldae Riley, 1928; *Vanessa calybe* Godart, 1819/*Junonia almana* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 40-43 mm. Tumbuhan inang *Antirrhinum* sp, *Arctotheca calendula*, *Centaurium australis*, *C. minus*, *C. spicatum*, *Convolvulus valsinoidi*, *Epaltes australis*, *Evolvulus alsinoides*, *Goodenia* sp, *Ipomoea batatas*, *Paspalum dilatatum*, *Plantago lanceolata*, *Portulaca oleracea*, *Russelia equisetiformis*, *Scaevola aemula*, *Verbena bonariensis* dan *Veronica repens*. Tersebar di Sumatera (hanya di Mentawai), Jawa hingga Australia dan Kepulauan Solomon.

Subjenis: Satu subjenis, *J. v. ssp Hanafusa* 1993, merupakan subjenis endemik yang belum dinamai (berasal dari satu koleksi spesimen dari Pagai).

293. *Neptis anjana* Moore, 1881
(E: Rich sailer; I: Kelasi kaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bimbisara anjana* Fruhstorfer, 1908; *Neptis hyria* Fruhstorfer, 1913; *N. vidua* Staudinger, 1889/*Neptis harita* Moore, [1875].

Deskripsi: Rentang sayap 60-65 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. a. hyria* Fruhstorfer, 1913 dan *N. a. saskia* Fruhstorfer, 1899. Subjenis *N. a. hyria* Fruhstorfer, 1913 tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *N. a. saskia* merupakan endemik Nias.

294. *Neptis clinia* Moore, 1872
(E: Clear sailer; I: Kelasi bersih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis ancus* Swinhoe, 1917; *N. cacharica* Butler, 1879; *N. cyra* Felder & Felder, 1863; *N. kallaura* Moore, 1881; *N. leuconata* Butler, 1879; *N. micromegethes* Holland, 1887; *N. nandina* Moore, [1858]; *N. nata* smedleyi Eliot, 1969; *N. susruta* Moore, 1872; *N. tibetana* Moore, 1899/*Neptis hylas* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Ceiba pentandra*, *Ficus* sp, *Sterculia villosa* dan *Trema tomentosum*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *N. c. leuconata* Butler, 1879, *N. c. apharea* Fruhstorfer, 1908 dan *N. c. smedleyi* Eliot, 1969. Subjenis *N. c. leuconata* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *N. c. apharea* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *N. c. smedleyi* merupakan endemik Mentawai.

295. *Neptis clinioides* de Nicéville, 1894
(E: Bed sailer; I: Kelasi kasur) [1032-1033]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis yerburyi clinioides* Fruhstorfer, 1908/*Neptis nata* Moore, [1858].

Deskripsi: Panjang sayap depan 24-25 mm. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *N. c. clinioides* de Nicéville, 1894, merupakan endemik Sumatera.

295. *Neptis duryodana* Moore, 1858
(E: Malayan sailer; I: Kelasi Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis bahalla* Pryer & Cator, 1894; *N. nata declinata* van Eecke, 1918; *N. paucalba* Hagen, 1898/*Neptis clinia* Moore, 1872.

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *N. d. nesia* Fruhstorfer, 1908, *N. d. declinata* van Eecke, 1918, *N. d. tullia* Fruhstorfer, 1908 dan *N. d. paucalba* Hagen, 1898. Subjenis *N. d. nesia* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *N. d. declinata* merupakan endemik Simeulue dan Babi; *N. d. tullia* endemik Nias; dan *N. d. paucalba* endemik Mentawai.

297. *Neptis harita* Moore, [1875]
(E: Dingiest sailer; I: Kelasi kumal) [1037]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis vikasi harita* Fruhstorfer, 1908/*Neptis vikasi* Horsfield, [1829].

Deskripsi: Rentang sayap 40-55 mm. Tumbuhan inang *Dendrocide stimulans* dan *Poikilospermum suaveolens*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *N. h. mingia* Eliot, 1969, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

298. *Neptis hylas* (Linnaeus, 1758)
(E: Common sailer; I: Kelasi biasa) [1020, 1023, 1026-1027, 1035-1036, 1038-1044, 1052]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis eurynome* (Westwood, 1842); *N. hainana* Moore, 1878; *N. swinhoei* Butler, 1883; *N. varmona* Moore, 1872; *Papilio hylas* Linnaeus, 1758/*Neptis clinia* Moore, 1872.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Abrus precatorius*, *Bombax ceiba*, *Broussonetia papyrifera*, *Cajanus cajan*, *Canavalia cathartica*, *C. ensiformis*, *C. gladiata*, *C. rosea*, *Celtis boninensis*, *Corchorus* sp, *Corchorus* sp, *Crotalaria pallida*, *Cylista* sp, *Desmodium caudatum*, *D. heterocarpon*, *D. gangeticum*, *D. heterocarpon*, *D. heterophyllum*, *D. laterale*, *D. leptopus*, *D. oxyphyllum*, *D. retiulatum*, *D. sequax*, *Entada phaseoloides*, *Flemingia macrophylla*, *Glycine max*, *Grewia* sp, *Hevea brasiliensis*, *Helicteres isora*, *Lathyrus* sp, *Lespedeza bicolor*, *Mappia foetida*, *Mucuna macrocarpa*, *M. purpurea*, *Nothapodytes nimmoniana*, *Paracalyx scariosus*, *Phaseolus vulgaris*, *Phyllodium longipes*, *Psophocarpus tetragonolobus*, *Pteroloma triquelum*, *Pueraria lobata*, *P. phaseoloides*, *P. montana*, *Rhynchosia* sp, *Urena lobata*, *Tadehagi triquetrum*, *Trema orientalis*, *Triumfetta rhomboidea*, *Vigna catjang*, *V. unguiculata* dan *Xylia xylocarpa*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *N. h. papaja* Moore, [1875], *N. h. sinabangensis* Tsukada & Kaneko, 1985, *N. h. ombalata* Kheil, 1884, *N. h. hatra* Fruhstorfer, 1913, *N. h. hageni* Fruhstorfer, 1907, *N. h. symada* Fruhstorfer, 1907, *N. h. engano* Doherty, 1891 dan *N. h. bangkiva* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *N. h. papaja* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *N. h. sinabangensis* merupakan endemik Sinabang; *N. h. ombalata* endemik Nias dan Banyak; *N. h. hatra* endemik Batu; *N. h. hageni* endemik Mentawai; *N. h. symada* endemik Kepulauan Riau; *N. h. engano* endemik Enggano; dan *N. h. bangkiva* endemik Bangka.

299. *Neptis ilira* Kheil, 1884

(E: Dark dingy sailer; I: Kelasi gelap-suram)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis vikasi ilira* Fruhstorfer, 1908/*Neptis harita* Moore, [1875]; *N. vikasi* Horsfield, [1829].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *N. i. cindia* Eliot, 1969, *N. i. babiensis* Tsukada & Kaneko, 1985, *N. i. ilira* Kheil, 1884 dan *N. i. shika*. Subjenis *N. i. cindia* tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan; *N. i. ilira* merupakan endemik Nias; *N. i. babiensis* endemik Babi; dan *N. i. shika* endemik Mentawai (Siberut).

300. *Neptis leucoporus* Fruhstorfer, 1908

(E: Grey sailer; I: Kelasi abu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis nata leucoporus* Fruhstorfer, 1908/*Neptis nata* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Girtoniera hirta*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *N. i. cresina* Fruhstorfer, 1908, *N. i. niasica* Eliot, 1969, *N. i. taranda* Corbet, 1942 dan *N. i. putihmuda* Tsukada & Kaneko, 1985. Subjenis *N. i. cresina* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *N. i. niasica* merupakan endemik Nias; *N. i. taranda* endemik Mentawai; dan *N. i. putihmuda* endemik Belitung.

301. *Neptis magadha* Felder & Felder, [1867]

(E: Spotted sailor; I: Kelasi totol)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis cineracea* Grose-Smith, 1886/*Neptis leucoporus* Fruhstorfer, 1908.

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tumbuhan inang *Girtoniera hirta*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *N. m. phlyasia* Fruhstorfer, 1908, *N. m. charonides* Lathy, 1913; *N. m. kerosa* Corbet, 1942; *N. m. siporaensis* Hanafusa, 1993 dan *N. m. pagaica* Hanafusa, 1993. Subjenis *N. m. phlyasia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *N. m. kerosa* endemik Simeulue dan Mentawai; *N. m. charonides* endemik Nias; *N. m. siporaensis* endemik Mentawai (Sipora); dan *N. m. pagaica* endemik Mentawai (Pagai).

302. *Neptis miah* Moore, 1857

(E: Small yellow sailer; I: Kelasi kuning-kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bimbisara miah* Fruhstorfer, 1908/*Neptis sankara* (Kollar, [1844]).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *N. m. batara* Moore, 1881, *N. m. karnyi* Corbet, 1942, *N. m. jokoi* Hanafusa, 1993 dan *N. m. suwajii* Hanafusa, 1993. Subjenis *N. m. batara* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *N. m. karnyi* endemik Mentawai (Siberut); *N. m. jokoi* endemik Mentawai (Sipora); dan *N. m. suwajii* endemik Mentawai (Pagai).

303. *Neptis nata* Moore, [1858]

(E: Dirty sailer; I: Kelasi dekil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis adipala* Moore, 1872; *N. florensis* Snellen, 1891; *N. fulva* Pryer & Cator, 1894; *N. gononata* Butler, 1879; *N. hampsoni* Moore, 1899; *N. kechil* Pryer & Cator, 1894; *N. nandina* Fruhstorfer, 1908; *N. yerburii* Butler, 1886/*Neptis soma* Moore, 1858.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Celtis australis*, *C. formosana*, *Pueraria lobata*, *P. montana*, *Quisqualis indica*, *Sterculia lanceolata* dan *Trema orientalis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *N. n. agathyllis* Fruhstorfer, 1908, *N. n. hiromii* Tsuakada & Kaneko, 1985, *N. n. natana* Fruhstorfer, 1900, *N. c. smedleyi* Eliot, 1969 dan *N. n. meridiei* Doherty, 1891. Subjenis *N. n. agathyllis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *N. n. hiromii* endemik babi; *N. n. natana* endemik Nias; *N. c. smedleyi* endemik Mentawai dan *N. n. meridiei* endemik Enggano.

304. *Neptis omeroda* Moore, [1875]

(E: Dingy sailer; I: Kelasi renyuk)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis infuscata* Hagen, 1898; *N. kahaja* Lathy, 1913; *N. kahoga* Fruhstorfer, 1908; *N. vikasi omeroda* Fruhstorfer, 1908/*Neptis harita* Moore, [1875]; *N. vikasi* Horsfield, [1829].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *N. o. omeroda* Moore, [1875], *N. o. extimus* Tsukada & Kaneko, 1985, *N. o. kahoga* Fruhstorfer, 1908, *N. o. batuensis* Fruhstorfer, 1912 dan *N. o. infuscata* Hagen, 1898. Subjenis *N. o. omeroda* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Jawa dan Kalimantan; *N. o. extimus* merupakan endemik Simeulue; *N. o. kahoga* endemik Nias; *N. o. batuensis* endemik Batu; dan *N. o. infuscata* endemik Mentawai.

305. *Neptis sankara* (Kollar, [1844])

(E: Broad-banded sailer; I: Kelasi pita-lebar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Athyma sankara* Moore, 1858; *Bimbisara sankara nar* Fruhstorfer, 1908; *Limenitis sankara* Kollar, [1844]; *Neptis nar* de Nicéville, 1891/*Neptis miah* Moore, 1857.

Deskripsi: Rentang sayap 55-70 mm. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *N. s. yamari* Fruhstorfer, 1908, merupakan endemik di pulau utama Sumatera.

306. *Neptis soma* Moore, 1858

(E: Sullied sailer; I: Kelasi gugup)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Neptis nata* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Celtis boninensis*, *C. formosana*, *C. nervosa*, *Pueraria thunbergiana*, *P. lobata*, *P. montana*, *Quisqualis indica*, *Trema orientalis*, *Wisteria floribunda* dan *Vicia unijuga*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan sepertinya di Sumatera.

Subjenis: Doherty (1891) memasukkan nama jenis *Neptis soma* var. *meridiei* Doherty, 1891 untuk subjenis yang di Enggano, tetapi jenis ini sekarang dianggap subjenis dari *Neptis nata meridiei* Doherty, 1891. Subjenis *N. s. pendleburyi* Corbet, 1937 yang tersebar di Semenanjung Malaysia, sepertinya juga terdapat di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

307. *Neptis vikasi* Horsfield, [1829]

(E: Dingy sailer; I: Kelasi lusuh)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bimbisara kheilii* Moore, 1899/*Neptis harita* Moore, [1875].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Pueraria thunbergiana*, *Wisteria floribunda* dan *Vicia unijuga*. Endemik Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *N. v. ragusa* Eliot, 1969, *N. v. sabanga* Eliot, 1969, *N. v. simaluria* van Eecke, 1914, *N. v. kheillii* (Moore, 1899) dan *N. v. norica* Eliot, 1969. Subjenis *N. v. ragusa* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Banyak); *N. v. sabanga* endemik Weh (Sabang); *N. v. simaluria* endemik Simeulue; *N. v. kheillii* endemik Nias; dan *N. v. norica* endemik Mentawai.

308. *Kallima limborgii* Moore, 1878

(E: Malayan leaf; I: Helai-daun Malaya) [972-977, 980]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Kallima inachus amplirufa* Fruhstorfer, 1898; *K. inachus limborgii* Moore, [1879]; *K. paralekta amplirufa* Fruhstorfer, 1898/*Kallima paralekta* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-80 mm. Tumbuhan inang *Blechnum pyramidatum*, *Gendarusa vulgaris*, *Justicia gendarussa*, *J. sphaerosperma*, *Pseuderanthemum malabaricum*, *Ruellia* sp, *Strobilanthes callosus*, *S. collinus* dan *S. pedunculosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *K. l. buxtoni* Moore, 1879, tersebar di Sumatera (termasuk Nias) dan Kalimantan (sinonim dari *K. l. tribonia* Fruhstorfer, 1909). Subjenis ini sebelumnya dideskripsikan sebagai jenis terpisah, *Kallima buxtoni* Moore, 1879 (Kuppers 2015).

309. *Kallima paralekta* (Horsfield, [1829])

(E: Indonesian leaf; I: Helai-daun Indonesia)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Paphia paralekta* Horsfield, [1829]/*Kallima limborgii* Moore, 1878.

Deskripsi: Rentang sayap 90 mm. Endemik Indonesia, tersebar di Sumatera dan Jawa. Tumbuhan inang *Pseuderanthemum malabaricum* dan *Strobilanthes callosus*.

Subjenis: Satu subjenis, *K. p. tribonia* Fruhstorfer, 1909, merupakan endemik Sumatera. Kuppers (2015) tidak memasukkan Sumatera sebagai distribusinya, hanya ada di Jawa dan Bali.

310. *Kallima spiridiva* Grose-Smith, 1885

(E: Sumatran leaf; I: Helai-daun Sumatera) [978-979]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Kallima spiridion* Grose-Smith & Kirby, 1892/*Kallima paralekta* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 90-100 mm. Endemik Sumatera, hanya dijumpai di pulau utama Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *K. s. spiridiva* Grose-Smith, 1885 dan *K. s. spiridion* Grose-Smith & Kirby, 1892. Subjenis *K. s. spiridiva* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *K. s. spiridion* endemik di Sumatera bagian selatan.

311. *Doleschallia bisaltide* (Cramer, [1777])

(E: Autumn leaf; I: Helai-daun luruh) [981-989]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Doleschallia andamanica* Moore, 1900; *D. niasica* Butler, 1884; *Papilio bisaltide* Cramer, [1777]/*Rhinopalpa polynice* (Cramer, [1779]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 50-65 mm. Tumbuhan inang *Artocarpus heterophyllus*, *Asystasia gangetica*, *Blechnum pyramidatum*, *Carlwrightia arizonica*, *Phaulopsis imbricata*, *Eranthemum pulchellum*, *Erythrina* sp, *Girardinia heterophylla*, *Graptophyllum pictum*, *Pseuderanthemum acuminatissimum*, *P. bicolor*, *P. gracilliflorum*, *P. variabile*, *P. malabaricum*, *P. pulchellum*, *P. reticulatum*, *P. variabile*, *Strobilanthes dyeriana*, *Ruellia graecizans* (*R. brevifolia*) dan *Strobilanthes isophyllus*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *D. b. pratipa* Felder & Felder, 1860, *D. b. luridus* Tsukada, 1985, *D. b. popellus* Tsukada, 1985, *D. b. niasica* Butler, 1884, *D. b. proteus* Hanafusa 1993 dan *D. b. engganensis* Hanafusa, 1994. Subjenis *D. b. pratipa* tersebar di pulau utama Sumatera dan Semenanjung Malaysia (termasuk Bangka dan Kepulauan Riau); *D. b. luridus* merupakan endemik Simeulue; *D. b. popellus* endemik Banyak dan Babi; *D. b.*

niasica endemik Nias; *D. b. proteus* endemik Mentawai; dan *D. b. engganensis* endemik Enggano.

312. *Rhinopalpa polynice* (Cramer, [1779])

(E: Wizard; I: Teluh batik) [990-998]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio polynice* Cramer, [1779]; *Rhinopalpa fulva* Felder & Felder, 1860; *Vanessa eudoxia* Guérin-Méneville, 1840/*Doleschallia bisaltide* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Conocephalus* sp, *Dendrocnide sinuata*, *Poikilospermum acuminatum* dan *P. suaveolens*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *R. p. polynice* (Cramer, [1779]), *R. p. acharis* Fruhstorfer, 1913, *R. p. epicallonice* van Eecke, 1914, *R. p. callonice* Fruhstorfer, 1898, *R. p. sipora* Hanafusa (1993), *R. p. illepida* Hanafusa, 1993 dan *R. p. mentawica* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *R. p. polynice* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *R. p. acharis* merupakan endemik Natuna; *R. p. epicallonice* endemik Simeulue dan Babi; *R. p. callonice* endemik Nias; *R. p. sipora* endemik Sipora (Mentawai); *R. p. illepida* endemik Pagai (Mentawai) dan *R. p. mentawica* endemik Mentawai (Siberut).

313. *Cyrestis cocles* (Fabricius, 1787)

(E: Marble mapwing; I: Sayap-peta pualam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apsithra sericeus* Martin, 1903; *Cyrestis earli* Distant, 1883; *C. formosa* Felder & Felder, [1867]; *C. horatius* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *C. natta* Swinhoe, 1899; *C. sericeus* Butler, 1865; *Papilio cocles* Fabricius, 1787/ *Cyrestis* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 58 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Kalimantan. Fleming (1989) mencatat jenis ini tersebar di kawasan Sunda.

Subjenis: Subjenis *C. c. earli* Distant, 1883, yang tersebar di Semenanjung Malaysia, sepertinya terdapat di pulau-pulau Sumatera yang berdekatan, seperti Batam dan Bintan.

314. *Cyrestis irmae* Forbes, 1885

(E: Sumatran mapwing; I: Sayap-peta Sumatera) [999-1007]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sykophages irmae* Martin, 1903/*Cyrestis maenalis* Erichson, 1834.

Deskripsi: Endemik Sumatera, tersebar di pulau utama Sumatera. Subjenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Cyrestis maenalis* Erichson, 1834. Kami mengikuti Myers *et al.* (2020) dan Savelle (2020) yang menempatkannya sebagai jenis terpisah.

Subjenis: Tidak ada.

315. *Cyrestis maenalis* Erichson, 1834

(E: Common mapwing; I: Sayap-peta biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sykophages maenalis* Martin, 1903/*Cyrestis irmae* Forbes, 1885.

Deskripsi: Panjang sayap depan 24-29 mm. Tumbuhan inang *Ficus benjamina* dan *F. ulmifolia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. m. nigrolineata* van Eecke, 1914, *C. m. subobscurus* Swinhoe, 1908 dan *C. m. preopaca* Hanafusa 1993. Subjenis *C. m. nigrolineata* merupakan endemik Simeulue; *C. m. subobscurus* endemik Nias; dan *C. m. Preopaca* endemik Mentawai. Subjenis *C. m. martinii* Hartert, 1902, yang terdapat di Semenanjung Malaysia sepertinya terdapat juga di pulau-pulau Sumatera yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

316. *Cyrestis nivea* (Zinken, 1831)

(E: Straight line mapwing; I: Sayap-peta garis-lurus) [1008-1009]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amathusia nivea* Zinken, 1831; *Cyrestis nivalis* Felder & Felder, [1867]; *C. recaranus* Westwood, [1850]; *C. rudis* Felder & Felder, [1867]; *Sykophages nivea* Martin, 1903/*Cyrestis maenalis* Erichson, 1834.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Ficus rumphii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *C. n. nivalis* Felder & Felder, [1867], *C. n. fadorensis* Kheil, 1884, *C. n. perrara* Hanafusa 1993 dan *C. n. bangkiva* Martin, 1903. Subjenis *C. n. nivalis* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *C. n. fadorensis* merupakan endemik Nias; *C. n. perrara* endemik Mentawai dan *C. n. bangkiva* endemik Bangka.

317. *Cyrestis themire* Honrath, 1884
(E: Little mapwing; I: Sayap-peta kecil) [1010-1013]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apsithra dohertyi* Moore, [1899]; *A. horsfieldi* Moore, [1899]; *A. periander* Martin, 1903; *Cyrestis periander* Fruhstorfer, 1902; *C. permanggilensis* Eliot, 1978; *C. robinsoni* Pendlebury, 1933; *Papilio periander* Fabricius, 1787/*Cyrestis nivea* (Zinken, 1831).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Ficus obscura*, *F. racemosa* dan *Streblus ilicifolius*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. t. martinus* Fruhstorfer, 1902 dan *C. t. enganica* Fruhstorfer, 1902. Subjenis *C. t. martinus* terbatas di pulau utama Sumatera; dan *C. t. enganica* merupakan endemik Enggano.

318. *Cyrestis theresae* de Nicéville, 1894
(E: Sunda mapwing; I: Sayap-peta Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sykophages theresae* Martin, 1903/*Cyrestis maenalis* Erichson, 1834.

Deskripsi: Rentang sayap 48-50 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Satu subjenis, *C. t. theresae* de Nicéville, 1894, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

319. *Chersonesia intermedia* Martin, 1895
(E: Intermediate maplet; Petakan sedang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyrestis intermedia* Martin, 1903/*Chersonesia nicevillei* Martin, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tumbuhan inang *Ficus racemosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. i. intermedia* Martin, 1895, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Filipina dan Kalimantan.

320. *Chersonesia nicevillei* Martin, 1895
(E: Niceville's maplet; Petakan Niceville)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyrestis nicevillei* Martin, 1903/*Chersonesia intermedia* Martin, 1895.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. n. nicevillei* Martin, 1895, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

321. *Chersonesia peraka* Distant, 1884
(E: Little maplet, Rounded maplet; Petakan kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyrestis aza* Strecker, 1900; *C. peraka* Martin, 1903/*Chersonesia nicevillei* Martin, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. p. peraka* Distant, 1884 dan *C. p. incerta* van Eecke, 1918. Subjenis *C. p. peraka* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali; dan *C. p. incerta* merupakan endemik Simeulue, Banyak dan Babi.

322. *Chersonesia rahria* (Moore, [1858])
(E: Wavy maplet; Petakan ombak) [1015-1016]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chersonesia tiomana* Pendlebury, 1933; *Cyrestis celebensis* Rothschild, 1892; *C. rahria ingens* van Eecke, 1918; *C. rahria* Moore, [1858]/*Chersonesia risa* (Doubleday, [1848]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tumbuhan inang *Ficus racemosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. r. rahria* (Moore, [1858]), *C. r. sanna* Fruhstorfer, 1906 dan *C. r. apicusta* Hagen, 1898. Subjenis *C. r. rahria* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; *C. r. sanna* merupakan endemik Batu; dan *C. r. apicusta* endemik Mentawai.

323. *Chersonesia risa* (Doubleday, [1848])

(E: Common maplet; Petakan biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyrestis risa* Doubleday, [1848]/*Chersonesia rahria* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tumbuhan inang *Ficus hispida* dan *F. racemosa*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. r. cyanee* (de Nicéville, 1893), tersebar di Sumatera (termasuk Nias) dan Kalimantan.

324. *Pantoporia aurelia* (Staudinger, 1886)

(E: Baby lascar; I: Laskar imut)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis aurelia* Staudinger, 1886; *Rahinda aurelia* Fruhstorfer, 1908/*Pantoporia hordonia* (Stoll, [1790]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. a. aurelia* (Staudinger, 1886) dan *P. a. nakatomi* Tsukada & Kaneko, 1985. Subjenis *P. a. aurelia* tersebar di Sumatera (termasuk Batu), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *P. a. nakatomi* merupakan endemik Kepulauan Lingga.

325. *Pantoporia dindinga* (Butler, 1879)

(E: Grey-lined lascar; I: Laskar garis-abu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis dindinga* Butler, 1879; *Rahinda dindinga* Fruhstorfer, 1908/*Pantoporia paraka* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *P. d. dindinga* (Butler, 1879), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

326. *Pantoporia hordonia* (Stoll, [1790])

(E: Common lascar; I: Laskar biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis hordonia* Stoll, [1790]; *Papilio hordonia* Stoll, [1790]; *Rahinda hordonia* Fruhstorfer, 1908/*Pantoporia sandaka* (Butler, 1892).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Abarema clypearia*, *Acacia concinna*, *A. pennata*, *A. intsia*, *Albizia corniculata*, *Parkia speciosa* dan *Pithecellobium clypearia*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. h. senthes* (Fruhstorfer, 1908), *P. h. aigilipa* (Fruhstorfer, 1908) dan *P. h. sura* Corbet, 1942. Subjenis *P. h. senthes* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *P. h. aigilipa* endemik Nias; dan *P. h. sura* endemik Mentawai.

327. *Pantoporia paraka* (Butler, 1879)

(E: Perak lascar; I: Laskar perak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis sandaka* Eliot, 1959; *Rahinda sandaka* Butler, 1892; /*Pantoporia dindinga* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 38-40 mm. Tumbuhan inang *Albizia corniculata* dan *Pithecellobium clypearia*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. p. paraka* (Butler, 1879), *P. p. dahana* (Kheil, 1884) dan *P. p. confluence* (Hagen, 1898). Subjenis *P. p. paraka* tersebar luas di Sumatera, India, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali; *P. p. dahana* merupakan endemik Nias; dan *P. p. confluence* endemik Mentawai.

328. *Pantoporia sandaka* (Butler, 1892)

(E: Extra Lascar; I: Laskar tambah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis dahana* Kheil, 1884; *N. sandaka* Eliot, 1959; *Rahinda paraka paraka* f. *sandaka* Fruhstorfer, 1908; *R. sandaka* Butler, 1892/*Pantoporia hordonia* (Stoll, [1790]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *P. s. sandaka* (Butler, 1892) dan *P. s. hosoo* Tsukada & Kaneko, 1985. Subjenis *P. s. sandaka* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Jawa; dan *P. s. hosoo* tersebar di Sumatera (termasuk kepulauan Lingga) dan Jawa.

329. *Lasippa heliodore* (Fabricius, 1787)

(E: Burmese lascar; I: Laskar Burma)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis heliodore* Fruhstorfer, 1908; *Neptis dorelia* Butler, 1879; *N. roepkei* Eliot, 1959; *Papilio heliodore* Fabricius, 1787/*Lasippa tiga* (Moore, 1858).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Pternandra echinata*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *L. h. dorelia* (Butler, 1879) dan *L. h. roepkei* (Eliot, 1959). Subjenis *L. h. dorelia* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *L. h. roepkei* tersebar di Sumatera (hanya di Singkep dan Belitung) dan Jawa.

330. *Lasippa monata* (Weyenbergh, 1874)

(E: Tiger lascar; I: Laskar macan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bimbisara fuliginosa* Fruhstorfer, 1908; *Neptis cura* Weymer, 1885; *N. fuliginosa* Moore, 1881; *N. monata* Weyenbergh, 1874; *N. thamala* Moore, 1886/*Pantoporia dindinga* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. m. monata* Eliot, 1969 dan *L. m. cura* (Weymer, 1885). Subjenis *L. m. monata* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; dan *L. m. cura* merupakan endemik Nias.

331. *Lasippa tiga* (Moore, 1858)

(E: Malayan lascar; I: Laskar Malaya) [877, 1017-1018]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lasippa tiga niasana* Fruhstorfer, 1900; *Neptis camboja* Moore, 1879; *N. heliodore siberuta* Corbet, 1942; *N. h. tiga* Fruhstorfer, 1908; *N. kuhasa* de Nicéville, 1886; *N. tiga* Moore, 1858; *Rahinda dindinga elea* Fruhstorfer, 1908; *R. sattanga* Moore, 1881; *R. siaka* Moore, 1881/*Pantoporia aurelia* (Staudinger, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Cratoxylon* sp (*Cratoxylum* sp). Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *L. t. siaka* (Moore, 1881), *L. t. niasana* (Fruhstorfer, 1900) dan *L. t. siberuta* (Corbet, 1942). Subjenis *L. t. siaka* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan (hanya di Pulau Laut); *L. t. niasana* merupakan endemik Nias; dan *L. t. siberuta* endemik Mentawai.

332. *Phaedyma columella* (Cramer, [1780])

(E: Short banded sailor; I: Kelasi pita-pendek) [1019]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Neptis columella* Fruhstorfer, 1908; *Papilio columella* Cramer, [1780]; *Phaedyma columella* (Cramer, [1780])/ *Phalanta alcippe* (Stoll, [1782]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-65 mm. Tumbuhan inang *Dalbergia* sp, *Cratoxylum ligustrinum*, *C. cochincinense*, *Pterocarpus indicus*, *Pteroloma triquetrum*, *Reevesia pubescens*, *Sageretia theezans*, *Pteroloma triquetrum*, *Sageretia theezans*, *Sterculia foetida* dan *S. lanceolata*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *P. c. singa* (Fruhstorfer, 1899), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

333. *Athyma abiasa* Moore, 1858

(E: Abnormal sergeant; I: Sersan jarang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Parathyma abiasa* Moore, 1858/*Athyma adunora* Kheil, 1884.

Deskripsi: Merupakan endemik Indonesia, tersebar hanya di Sumatera dan Jawa (mengacu pada Tsukada 1985). Beberapa ahli menggabungkan jenis ini dengan *Athyma clerica* Butler, 1879.

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. abiasa* Moore, 1858, tersebar di Sumatera dan Jawa.

334. *Athyma adunora* Kheil, 1884

(E: Adunora sergeant; I: Sersan adunora)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Athyma abiasa adunora* Kheil, 1884; *Pantoporia reta adunora* Fruhstorfer, 1906; *Parathyma abiasa adunora* Kheil, 1884/*Athyma abiasa* Moore, 1858.

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Athyma abiasa* Moore, 1858. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. a. pedanias* (Fruhstorfer, 1913), *A. a. adunora* Kheil, 1884, *A. a. saifuli* Hanafusa, 2009 dan *A. a. sitepui* Tsukada & Kaneko, 1985. Subjenis *A. a. pedanias* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *A. a. adunora* merupakan endemik Nias; *A. a. saifuli* endemik Pagai (Mentawai); dan *A. a. sitepui* merupakan endemik Mentawai.

335. *Athyma asura* Moore, [1858]

(E: Studded sergeant; I: Sersan tabur) [1025, 1053]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pantoporia asura* Moore, [1858]; *Parathyma asura* [Moore, [1858]]/*Athyma perius* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 45-65 mm. Tumbuhan inang *Aidia canthioides* (*Randia canthioides*), *Chionanthus ramiiflorus*, *Elaeocarpus elmeri* dan *Ilex micrococca*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. a. idita* Moore, 1858, *A. a. battakana* Fruhstorfer, 1906 dan *A. a. pusilla* (Fruhstorfer, 1913). Subjenis *A. a. idita* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Jawa; *A. a. battakana* merupakan endemik Sumatera; dan *A. a. pusilla* endemik Bangka.

336. *Athyma cama* Moore, [1858]

(E: Orange staff sergeant; I: Sersan oranye) [1049]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Athyma ambra* Staudinger, 1892; *A. assa* de Nicéville, 1893; *A. gynea* Swinhoe, 1899; *A. zoroastres* Butler, 1877; *Pantoporia assa* Fruhstorfer, 1906; *P. cama* Fruhstorfer, 1906; *P. cama* Fruhstorfer, 1906; *Parathyma cardoni* Corbet, 1937; *Tacoraea tayalica* Murayama & Shimonoya, 1966/*Athyma nefte* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Glochidion acuminatum*, *G. lanceolatum*, *G. philippicum*, *G. rubrum* dan *G. zeylanicum*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. c. assa* de Nicéville, 1893, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

337. *Athyma clerica* Butler, 1879

(E: Strange sergeant; I: Sersan aneh)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Parathyma abiasa* Moore, 1858/*Athyma ranga* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Athyma abiasa* Moore, 1858. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. a. clerica* Butler, 1879 dan *A. a. lingana* (Fruhstorfer, 1906). Subjenis *A. a. clerica* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *A. a. lingana* merupakan endemik Lingga.

338. *Athyma glora* Kheil, 1884

(E: Nias Sergeant; I: Sersan Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pantoporia glora* Fruhstorfer, 1906/*Athyma nefte* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya terbatas di Nias. Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Athyma nefte* (Cramer, [1780]).

Subjenis: Tidak ada.

339. *Athyma kanwa* Moore, 1858

(E: Dot-dash sergeant; I: Sersan garis-putus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Athyma napoleonis* Fruhstorfer, 1898; *Pantoporia kanwa* Moore, 1858; *Parathyma kanwa* Moore, 1858/*Athyma reta* Moore, 1858.

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Uncaria scandens*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *A. k. zynara* (Fruhstorfer, 1913), *A. k. oberisuku* Tsukada & Kaneko, 1985, *A. k. napoleonis* Fruhstorfer, 1898, *A. k. tanahmasa* Hanafusa, 1995, *A. r. euryleuca* Hagen, 1898 dan *A. r. siberutensis* Hanafusa, 1993. Subjenis *A. k. zynara* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung); *A. k. oberisuku* endemik Simeulue; *A. k. napoleonis* endemik Nias; *A. k. tanahmasa* endemik Batu; *A. r. euryleuca* endemik Pagai dan Sipora (Mentawai); dan *A. r. siberutensis* endemik Siberut (Mentawai).

340. *Athyma (Tacola) larymna* (Doubleday, [1848])

(E: Great sergeant; I: Sersan besar) [021, 1047-1048]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limeritis larymna* Doubleday, [1848]; *Pantoporia larymna* (Doubleday, [1848]); *Tacola larymna* (Doubleday, [1848])/ *Athyma selenophora* (Kollar, [1844]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Dalbergia* sp, *Cratoxylum ligustrinum*, *C. cochincinese*, *Pterocarpus indicus*, *Pteroloma triquetrum*, *Reevesia pubescens*, *Sageretia theezans*, *Sterculia lanceolata*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *A. l. selessana* Fruhstorfer, 1906, *A. l. wehensis* Tsukada 1991, *A. l. habilis* Tsukada 1991, *A. l. subcurvata* Fruhstorfer, 1906, *A. l. libera* Hanafusa, 1993, *A. l. bangkanensis* (Fruhstorfer, 1913) dan *A. l. raro* Tsukada 1991. Subjenis *A. l. selessana* tersebar di pulau utama Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *A. l. wehensis* merupakan endemik Weh; *A. l. habilis* endemik Banyak; *A. l. subcurvata* endemik Nias; *A. l. libera* endemik Mentawai; *A. l. bangkanensis* endemik Bangka; dan *A. l. raro* endemik Belitung.

341. *Athyma nefte* (Cramer, [1780])

(E: Colour sergeant; I: Sersan warna) [1024, 1045]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pantoporia nefte* Cramer, [1780]; *Papilio nefte* Cramer, [1780]; *Parathyma nefte* Cramer, [1780]/*Athyma cama* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Tumbuhan inang *Breynia fruticosa*, *Glochidion arborescens*, *G. calocarpum*, *G. eriocarpum*, *G. hirsutum*, *G. lanceolarium*, *G. puberum*, *G. rubrum*, *G. velutinum*, *G. wrightii*, *G. zeylaicum* dan *Mussaenda frondosa*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *A. n. subrata* Moore, 1858, *A. n. dormen* Tsuakada & Kaneko, 1985, *A. n. glora* Kheil, 1884, *A. n. cordigera* (Fruhstorfer, 1906) dan *A. n. tigrina* (Corbet, 1942). Subjenis *A. n. subrata* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. n. dormen* endemik Simeulue dan Babi, *A. n. glora* endemik Nias, *A. n. cordigera* endemik Batu; dan *A. n. tigrina* endemik Mentawai.

342. *Athyma perius* (Linnaeus, 1758)

(E: Common sergeant; I: Sersan kuning) [1028-1031, 1034]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pantoporia perius* f. *hosoi* Matsumura, 1939; *Papilio eriosine* Cramer, [1779]; *P. leucothoe* Linnaeus, 1758; *P. perius* Linnaeus, 1758; *Parathyma perius* Linnaeus, 1758; *Tacoraea perius* Murayama & Shimonoya, 1963/*Athyma asura* Moore, [1858].

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Tumbuhan inang *Glochidion acuminatum*, *G. eriocarpum*, *G. hongkongense*, *G. lanceolarium*, *G. lanceolatum*, *G. macrophyllum*, *G. puberum*, *G. rubrum*, *G. triandrum*, *G. wrightii*, dan *Phyllanthus acidus*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat).

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. hierasus* (Fruhstorfer, 1915), merupakan endemik di pulau utama Sumatera.

343. *Athyma pravara* Moore, [1858]

(E: Lance sergeant, Unbroken sergeant; I: Sersan lembing)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pantoporia pravara* Moore, [1858]/*Athyma reta* Moore, 1858.

Deskripsi: Rentang sayap 55-60 mm. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *A. p. helma* Fruhstorfer, 1906, *A. p. maculosa* (van Eecke, 1914), *A. p. varina* Fruhstorfer, 1906, *A. p. siberuta* Hanafusa, 1993 dan *A. p. navicularis* Hanafusa, 1993. Subjenis *A. p. helma* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *A. p. maculosa* merupakan endemik Simeulue; *A. p. varina* endemik Nias; *A. p. siberuta* endemik Siberut (Mentawai); dan *A. p. navicularis* endemik Pagai dan Sipora (Mentawai).

344. *Athyma ranga* Moore, [1858]

(E: Blackvein sergeant; I: Sersan nadi-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Athyma mahesa* Moore, [1858]; *Pantoporia malaya* Pendlebury, 1933; *P. ranga* Fruhstorfer, 1906; *Parathyma karwara* Moore, [1858]; *Parathyma ranga* Moore, [1858]/*Athyma clerica* Butler, 1879.

Deskripsi: Rentang sayap 54-67 mm (Pendlebury, 1933). Tumbuhan inang *Chionanthus malaelengi*, *C. malabarica*, *Fraxinus retusa*, *Gmelina arborea*, *Ligustrum lucidum*, *L. sinense*, *Linociera caudata*, *L. malabarica*, *Olea dioica*, *O. maritima* dan *Osmanthus fragrans*. Jenis dataran tinggi dan sangat jarang dijumpai di dataran rendah. Tersebar di India, Cina dan Asia Tenggara. Fleming (1989) memasukkan kawasan Sunda sebagai distribusi jenis ini.

Subjenis: Subjenis *A. r. malaya* (Pendlebury, 1933) yang tersebar di Semenanjung Malaysia, sepertinya terdapat juga di Sumatera.

345. *Athyma reta* Moore, 1858

(E: Malay staff sergeant; I: Sersan Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pantoporia reta* Moore, 1858; *Parathyma reta* Moore, 1858/*Athyma kanwa* Moore, 1858.

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *A. r. reta* Moore, 1858, *A. r. eurylenia* Hagen, 1898, *A. r. syma* (Fruhstorfer, 1913), *A. r. riamba* (Corbet, 1942), *A. r. venus* Hanafusa, 1993, *A. r. cupido* Hanafusa, 1993 dan *A. r. mendica* (Fruhstorfer, 1913). Subjenis *A. r. reta* tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. r. eurylenia* merupakan endemik Sumatera; *A. r. syma* endemik Nias; *A. r. riamba* endemik Mentawai; *A. r. venus* endemik Pagai (Mentawai), *A. r. cupido* endemik Siberut (Mentawai); dan *A. r. mendica* endemik Bangka.

346. *Athyma selenophora* (Kollar, [1844])

(E: Staff sergeant; I: Sersan buruh) [1022, 1615]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limenitis selenophora* Kollar, [1844]; *Pantoporia selenophora* (Kollar, [1844]); *Parathyma selenophora* (Kollar, [1844])/ *Athyma adunora* Kheil, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 45-60 mm. Tumbuhan inang *Adina pilulifera*, *Glochidion rubrum*, *Haldina cordifolia* (sinonim *Adina cordifolia*), *Melothria heterophylla*, *Mussaenda erosa*, *M. frondosa*, *M. parviflora*, *M. pubescens*, *Pavetta indica*, *Phyllanthus ruber* (sinonim *Glochidion rubrum*), *Randia armata*, *Tinospora cordifolia* dan *Wendlandia formosana*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *A. s. baris* (Fruhstorfer, 1906), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

347. *Parthenos sylvia* (Cramer, [1776])

(E: Clipper; I: Gunting batik) [1050-1051]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Kallima sylvia* Cramer, [1776]; *Minetra sylvia* van Eecke, 1913; *Papilio sylvia* Cramer, [1776]; *Parthenos gambrisius* Staudinger, 1889; *Parthenos tigrina* Staudinger, 1886/*Dichorragia nesimachus* (Doyère, [1840]).

Deskripsi: Rentang sayap 48-75 mm. Tumbuhan inang *Adenia heterophylla*, *A. hondala* (sinonim *Adenia palmata*), *A. penangiana*, *Modecca* sp, *Passiflora moluccana*, *P. perakensis*, *Smilax aspera*, *Trichosanthes* sp dan *Tinospora cordifolia*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *P. s. sumatrensis* Fruhstorfer, 1899, *P. s. pallens* Tsukada, 1991, *P. s. banyakensis* Tsukada, 1991, *P. s. niasica* Tsukada, 1991, *P. s. cascus* Tsukada, 1991 dan *P. s. iaspis* Tsukada, 1991. Subjenis *P. s. sumatrensis* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Banyak); *P. s. pallens* endemik Simeulue; *P. s. banyakensis* endemik Banyak; *P. s. niasica* endemik Nias; *P. s. cascus* endemik Mentawai; dan *P. s. iaspis* endemik Mendanau (gugus Pulau Belitung).

348. *Lebadea alankara* (Horsfield, [1829])

(E: Alankara knight; I: Bahadur alankara)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Aconthea alankara* Horsfield, [1829]/*Lebadea martha* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Jenis ini kadang dianggap masih satu jenis dengan *Lebadea martha* (Fabricius, 1787). Kami mengikuti Savela (2020) yang memisahkan antara kedua jenis ini. Tersebar di Filipina, Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. a. pava* Fruhstorfer, 1906 dan *L. a. bankana* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *L. a. pava* merupakan endemik Batu; dan *L. a. bankana* endemik Bangka.

349. *Lebadea martha* (Fabricius, 1787)

(E: Knight; I: Bahadur biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio martha* Fabricius, 1787/*Lebadea alankara* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 40-60 mm. Tumbuhan inang *Acalypha wilkesiana*, *Ixora congesta*, *I. ebarbata*, *I. finlaysonia*, *I. javanica*, *Mammea siamensis* dan *Ziziphus attopensis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *L. m. sumatrensis* Staudinger, 1886; *L. m. wallacei* Moore, 1898; *L. m. polio* Tsukada, 1991; *L. m. natuna* Fruhstorfer, 1902; *L. m. distincta* Corbet, 1942; *L. m. formosa* Hanafusa, 1993 dan *L. m. luxus* Tsukada, 1991. Subjenis *L. m. sumatrensis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *L. m. wallacei* endemik Sumatera Barat; *L. m. polio* endemik Anambas; *L. m. natuna* endemik Natuna; *L. m. distincta* endemik Sipora dan Siberut (Mentawai); *L. m. formosa* endemik Pagai (Mentawai) dan *L. m. luxus* endemik Mendanau (salah satu pulau di gugus Pulau Belitung).

350. *Sumalia agneya* (Doherty, 1891)
(E: Malayan commodore; I: Komodor Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limenitis agneya* Doherty, 1891/*Sumalia daraxa* (Doubleday, [1848]).

Deskripsi: Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *S. a. agneya* (Doherty, 1891), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

351. *Sumalia daraxa* (Doubleday, [1848])
(E: Green commodore; I: Komodor hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limenitis daraxa* Doubleday, [1848]/*Sumalia agneya* (Doherty, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 47-50 mm. Tumbuhan inang *Populus* sp dan *Salix* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. d. theoda* (Fruhstorfer, 1903) dan *S. d. pauxilus* Tsukada, 1991. Subjenis *S. d. theoda* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *S. d. pauxilus* endemik di Sumatera bagian selatan.

352. *Auzakia danava* (Moore, [1858])
(E: Chocolate commodore; I: Komodor coklat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Auzakia leechii* Moore, 1898; *Limenitis albomarginata* Weymer, 1887; *L. brunnea* Tytler, 1940; *L. danava* Moore, [1858]; *L. hageni* Staudinger, 1892/*Parasarpa (Sumalia) dudu* (Westwood, 1850).

Deskripsi: Rentang sayap 65-75 mm. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. d. albomarginata* (Weymer, 1887) dan *A. d. scitulus* Tsukada, 1991. Subjenis *A. d. albomarginata* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *A. d. scitulus* endemik di Sumatera bagian selatan.

353. *Pandita sinope* Moore, [1858]
(E: Colonel; I: Kolonel biasa) [**1061-1066**]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pandita sinoria* Felder & Felder, [1867]/*Pandita imitans* Butler, 1883.

Deskripsi: Rentang sayap 45-60 mm. Tumbuhan inang *Uncaria* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. s. sinope* Moore, [1858], tersebar di Sumatera (termasuk Mentawai), Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.

354. *Pandita imitans* Butler, 1883
(E: Nias colonel; I: Kolonel Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pandita sinope* Moore, [1858]/*Pandita confluens* Corbet, 1942.

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias dan Mentawai. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Pandita sinope*. Kami mengikuti Bisby *et al.* (2011) yang mempertimbangkannya sebagai jenis terpisah.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. i. imitans* Butler, 1883 dan *P. i. pagaiensis* Hanafusa, 1993. Subjenis *P. i. imitans* merupakan endemik Nias; dan *P. i. pagaiensis* endemik Pagai (Mentawai).

355. *Pandita confluens* Corbet 1942

(E: Mentawai colonel; I: Kolonel Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pandita sinope* Moore, [1858]/*Pandita imitans* Butler, 1883.

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Mentawai. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Pandita sinope*. Kami mengikuti Bisby *et al.* (2011) yang mempertimbangkannya sebagai jenis terpisah.

Subjenis: Tidak ada.

357. *Moduza imitata* Butler, 1883

(E: Nias commander; I: Komandan Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limenitis imitata* Butler, 1883/*Moduza procris* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera, terbatas di Nias.

Subjenis: Tidak ada.

358. *Moduza aemonia* (Weymer, 1883)

(E: Barusan commander; I: Komandan Barusan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limenitis aemonia* Weymer, 1883/*Moduza procris* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera, terbatas di pulau-pulau bagian barat Sumatera.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *M. a. aemonia* (Weymer, 1883), *M. p. batuna* (Fruhstorfer, 1906), *M. a. siberut* Hanafusa, 1993 dan *M. p. laubenheimeri* (Hagen, 1898).

Subjenis *M. a. aemonia* merupakan endemik Nias; *M. a. batuna* endemik Batu; *M. a. siberut* endemik Siberut (Mentawai); dan *M. a. laubenheimeri* endemik Mentawai.

359. *Moduza procris* (Cramer, [1777])

(E: Common commander; I: Komandan biasa) [1055-1060]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acca procris* var. *vicina* van Eecke, 1913; *Limenitis procris* Cramer, [1777]; *Papilio procris* Cramer, [1777]/*Moduza aemonia* (Weymer, 1883); *M. imitata* Butler, 1883.

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Anthocephalus cadamba*, *A. chinensis*, *Cadaba fruticosa*, *Chasalia curvifolia*, *Cinchona* sp, *Hymenodictyon orixense*, *Mitragyna parvifolia*, *Morinda angustifolia*, *M. tomentosa*, *Mussaenda frondosa*, *Nauclea cadamba*, *N. eaolamba*, *N. orientalis*, *Neonauclea calycina*, *N. excelsa*, *Ochreinauclea missionis*, *Sarcocephalus missionis*, *Stephegyne parvifolia*, *Syzygium aqueum*, *Terminaria catappa*, *Timonius wallichiana*, *Uncaria cordata*, *U. gambier*, *U. hirsuta*, *U. homomalia*, *U. lanosa*, *U. longiflora*, *Wendlandia exserta* dan *W. thyrsoides* (sinonim *W. notoniata*). Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *M. p. minoe* (Fruhstorfer, 1906), *M. p. wehensis* Tsukada, 1991, *M. p. rectus* Tsukada, 1991, *M. p. natunensis* Hanafusa, 1990, *M. p. optimus* Tsukada, 1991, *M. p. restrictus* Tsukada, 1991, *M. p. tanahmasa* Tsukada, 1991 dan *M. p. bankana* (Fruhstorfer, 1913). Subjenis *M. p. minoe* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *M. p. wehensis* endemik Weh; *M. p. rectus* endemik Anambas, *M. p. natunensis* endemik Natuna; *M. p. optimus* endemik Simeulue; *M. p. restrictus* endemik Banyak; *M. p. tanahmasa* endemik Batu; dan *M. p. bankana* endemik Lingga, Singkep, Bangka dan Belitung.

360. *Tanaecia aruna* (Felder & Felder, 1860)

(E: Short-banded viscount; I: Demang pita-pendek)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias aruna* Felder & Felder, 1860; *A. vordermanni* Snellen, 1890; *Tanaecia vordermanni* Snellen, 1890/*Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *T. a. martigena* Weymer, 1887, *T. a. triratna* Fruhstorfer, 1913, *T. a. pratyeka* Fruhstorfer, 1913, *T. a. sramanas* Fruhstorfer, 1913 dan *T. a. namarupa* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *T. a. martigena* terbatas di bagian timur laut Sumatera; *T. a.*

triratna terbatas di Natuna; *T. a. pratyeka* bagian barat Sumatera; *T. a. sramanas* merupakan endemik Batu; dan *T. a. namarupa* endemik Singkep, Lingga dan Bangka (sepertinya juga di Belitung).

361. *Tanaecia clathrata* (Vollenhoven, 1862)

(E: Violet-bordered viscount; I: Demang tepi-ungu) [1075-1076]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias clathrata* Vollenhoven, 1862; *Euthalia ellida* Staudinger, [1897]; *Tanaecia caeruleascens* Grose-Smith, 1889; *T. nicevillei* Distant, 1884; *T. nicevillei* Distant, 1884; *T. pelea violaria* Butler, [1869]; *T. violaria* Butler, [1869]/*Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. c. silvanus* Tsukada, 1991 dan *T. c. sirius* Tsukada, 1991. Subjenis *T. c. silvanus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *T. c. sirius* endemik Lingga dan Bangka.

362. *Tanaecia coelebs* Corbet, 1941

(E: Malaccan viscount; I: Demang Malaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tanaecia heringi* Niepelt, 1935/*Tanaecia julii* (Lesson, 1837).

Deskripsi: Panjang sayap depan 30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *T. c. coelebs* Corbet, 1941, *T. c. regina* Tsukada, 1991 dan *T. c. solium* Tsukada, 1991. Subjenis *T. c. coelebs* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *T. c. regina* endemik di Sumatera bagian selatan; dan *T. c. solium* endemik Natuna. Subjenis *Tanaecia mulsus* Tsukada, 1991, sebelumnya ditempatkan sebagai subjenis ini, tetapi Miracle & Yokochi (2016) sekarang menaikkan statusnya menjadi jenis terpisah (lihat juga deskripsi No. 1033).

363. *Tanaecia elone* (de Nicéville, 1893)

(E: Sumatran viscount; I: Demang Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia elone* de Nicéville, 1893/*Tanaecia (Cynitia) iapis* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 68-70 mm. Endemik Sumatera, tersebar di pulau utama Sumatera. Sepertinya merupakan jenis dataran tinggi.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. e. elone* (de Nicéville, 1893) dan *T. e. meridionalis* Tsukada, 1991. Subjenis *T. e. elone* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *T. e. meridionalis* endemik di Sumatera bagian selatan.

364. *Tanaecia (Cynitia) iapis* (Godart, [1824])

(E: Hosfield's viscount, Hosfield's baron; Demang baron)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cynitia iapis* Godart, [1824]; *Euthalia iapis* Godart, [1824]; *Felderia japis* Fruhstorfer, 1894; *Nymphalis iapis* Godart, [1824]/*Tanaecia elone* (de Nicéville, 1893).

Deskripsi: Panjang sayap depan 28-35 mm. Tumbuhan inang *Astronia macrophylla*, *Eurya acuminata*, *Mallotus subpeltatus* dan *Melastoma malabathricum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *T. c. puseda* (Moore, [1858]), *T. i. ludekingii* (Vollenhoven, 1862) dan *T. i. montivaga* (Fruhstorfer, 1913). Subjenis *T. c. puseda* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Jawa; *T. i. ludekingii* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *T. i. montivaga* endemik di bagian barat daya pulau utama Sumatera. Status dan keberadaan jenis dan subjenis seperti ini membutuhkan revisi, karena sangat mirip dengan *Cynitia (Tanaecia) cocytina* (Horsfield, 1829).

365. *Cynitia (Tanaecia) godartii* (Gray, 1846)

(E: Godart's viscount, Malay count; I: Demang Godarti) [1106-1107]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias godartii* Gray, 1846; *Euthalia godartii* Gray, 1846/*Cynitia (Tanaecia) cocytina* (Horsfield, 1829).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *T. g. godartii* (Gray, 1846), *T. g. mara* (Fruhstorfer, 1913), *T. g. samasara* (Fruhstorfer, 1913) dan *T. g. instita* Tsukada, 1991. Subjenis *T. g. godartii* merupakan endemik di Sumatera bagian utara hingga ke Selatan; *T. g. mara* endemik di Sumatera bagian selatan (termasuk Bangka dan Belitung); *T. g. samasara* endemik di Nias; dan *T. g. instita* endemik Natuna. Subjenis *T. g. puloa* Eliot, 1967 yang terbatas di Singapura, sepertinya terdapat juga di Batam dan Bintan.

366. *Tanaecia julii* (Lesson, 1837)

(E: Common earl; I: Pangeran biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias adima* Moore, [1858]; *A. appiades* Ménétrés, 1857; *A. balarama* Moore, [1866]; *A. parvata* Moore, 1878; *A. sedeva* Moore, 1859; *A. xiphiones* Butler, [1869]; *Cynitia julii* Lesson, 1837; *Euthalia bougainvillei* Corbet, 1941; *E. khasiana* Swinhoe, 1890; *Nymula julii* Lesson, 1837; *Tanaecia watsoni* Butler 1901/*Tanaecia coelebs* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 50-75 mm. Tumbuhan inang *Aesandra butyracea* dan *Diploknema butyracea*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *T. j. julii* (Lesson, 1837), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

367. *Tanaecia lepidea* (Butler, 1868)

(E: Grey viscount, Grey count; I: Demang kelabu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias lepidea* Butler, 1868; *Cynitia lepidea* Butler, 1868; *Euthalia lepidea* Butler, 1868; *Tanaecia lepidea* Butler, 1868/*Cynitia sipora* (Corbet, 1942).

Deskripsi: Rentang sayap 55-75 mm. Tumbuhan inang *Careya arborea*, *Melastoma malabathricum* dan *Planchonia careya*. Tersebar di Nepal, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Satu subjenis, *T. l. matala* (Fruhstorfer, 1905), tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

368. *Tanaecia munda* Fruhstorfer, 1899

(E: Peninsular viscount; I: Demang tanjung) [1073-1074, 1098-1099, 1145]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tanaecia albifasciata* Butler, 1901; *T. apsarasa munda* Fruhstorfer, 1899; *T. evanescens* Butler, 1901; *T. frühstorfferi* Butler, 1901; *T. waterstradti* Corbet, 1941/*Tanaecia palguna* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *T. m. sumatrana* Fruhstorfer, 1913, *T. m. bungurana* Fruhstorfer, 1913 dan *T. m. niricvara* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *T. m. sumatrana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. m. bungurana* endemik Natuna; dan *T. m. niricvara* endemik Batu.

369. *Tanaecia palguna* (Moore, [1858])

(E: Long-lined viscount; I: Demang garis-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias palguna* Moore, [1858]; *Tanaecia consanguinea* Distant, 1886; *T. phintia* Weymer, 1887; *T. superba* Butler, 1901/*Tanaecia munda* Fruhstorfer, 1899; *Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 45-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. p. phintia* Weymer, 1887 dan *T. p. melculum*. Tsukada, 1991. Subjenis *T. p. phintia* Weymer, 1887 merupakan endemik pulau utama Sumatera dan *T. p. melculum* endemik Banyak. Tsukada (1991) menempatkan *Tanaecia palguna superba* Butler, 1901 sebagai subjenis yang merupakan endemik pulau utama Sumatera, tetapi sepertinya jenis ini merupakan jenis terpisah, karena memiliki bentuk tubuh yang lebih besar (lihat teks untuk *Tanaecia superba* Butler, 1901).

370. *Tanaecia superba* (Butler, 1901).

(E: Superba viscount; I: Demang superba)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tanaecia palguna superba* Butler, 1901/*Tanaecia palguna* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 61-78 mm (Butler, 1901). Endemik Sumatera. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Tanaecia palguna* (Moore, [1858]), tetapi Butler (1901) dan Bisby *et al.* (2011) menempatkannya sebagai jenis terpisah. Rentang sayap memiliki ukuran lebih besar dibanding *T. palguna* (61-78 mm vs 45-60 mm).

Subjenis: Tidak ada.

371. *Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787)

(E: Malay viscount; I: Demang Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias pulasara* Moore, 1859; *Papilio pelea* Fabricius, 1787; *Tanaecia crowleyi* Butler, 1901; *T. irenae* Corbet, 1937; *T. producta* Butler, 1901/*Tanaecia aruna* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Ardisia colorata*. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat 10 subjenis, yaitu *T. p. wehensis* Tsukada, 1991, *T. p. ornatio* Tsukada, 1991, *T. p. rosarius* Tsukada, 1991, *T. p. djataca* Fruhstorfer, 1913, *T. p. micans* Tsukada, 1991, *T. p. picta* van Eecke, 1918, *T. p. banyakensis* Tsukada, 1991, *T. p. heliophila* Fruhstorfer, 1896, *T. p. siddharta* Fruhstorfer, 1913 dan *T. p. vordermani* Snellen, 1890. Subjenis *T. p. wehensis* merupakan endemik Weh dan Nasi (Aceh); *T. p. ornatio* endemik Anambas (Pulau Tarempa dan Matak); *T. p. rosarius* endemik Anambas (Pulau Jemaja); *T. p. djataca* endemik Natuna; *T. p. micans* endemik Simeulue; *T. p. picta* endemik Babi; *T. p. banyakensis* endemik Banyak; *T. p. heliophila* endemik Nias; *T. p. siddharta* endemik Batu; dan *T. p. vordermani* endemik Singkep, Lingga, Bangka dan Belitung.

372. *Tanaecia vikrama* Felder & Felder, [1867]

(E: Vikrama viscount; I: Demang wikrama) [1068, 1070-1071, 1085, 1088-1097]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Endemik Sumatera. Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Subjenis: Tidak ada.

373. *Tanaecia visandra* Corbet, 1942

(E: Mentawai viscount; I: Demang Mentawai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tanaecia pelea visandra* Corbet, 1942/*Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Kepulauan Mentawai (Sipora dan Siberut) (Hanafusa 1993). Jenis ini kadang ditempatkan sebagai subjenis dari *Tanaecia pelea* (Fabricius, 1787).

Subjenis: Tidak ada.

374. *Tanaecia watsoni* Butler 1901

(E: Watson's viscount; I: Demang Watson)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tanaecia aruna watsoni* Butler, 1901/*Tanaecia aruna* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 61-80 mm. Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera. Jenis ini sering ditempatkan sebagai subjenis dari *Tanaecia aruna* (Felder & Felder, 1860). Butler (1901) melaporkan jenis ini dari spesimen yang berasal dari Sumatera, dan Bisby *et al.* (2011) juga setuju untuk menempatkannya sebagai jenis terpisah. Dari sisi ukuran, jenis ini lebih besar dibanding *T. aruna*.

Subjenis: Tidak ada.

375. *Cynitia (Tanaecia) cocytina* (Horsfield, 1829)

- (E: Hosfield's count, Hosfield's baron; I: Hitung baron) **[1067, 1072, 1089, 1101-1102, 1104-1105]**
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Aconthea cocytina* Horsfield, 1829; *Adolias ambalika* Moore, [1858]; *A. diardi* Vollenhoven, 1862; *A. gandarva* Vollenhoven, 1862; *A. puseda* Moore, [1858]; *Cynitia cocytina uposatha* Yokochi, 1999; *Euthalia magnolia* Staudinger, [1897]; *Felderia magnolia* Staudinger, [1897]; *Papilio cocyta* Fabricius, 1793; *Tanaecia iapis cocytina* (Horsfield, 1829)/*Tanaecia* sp.
- Deskripsi:** Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).
- Subjenis:** Terdapat tujuh subjenis, yaitu *C. c. cocytina* (Horsfield, 1829), *C. c. upasakas* (Fruhstorfer, 1913), *C. c. banyakana* Tsukada, 1991; *C. c. niasana* (Talbot & Corbet, 1943), *C. c. samudaya* (Fruhstorfer, 1913), *C. c. sakyamuni* (Fruhstorfer, 1913) dan *C. c. belitunga* Belitung Tsukada, 1991. Subjenis *C. c. cocytina* merupakan endemik Sumatera; *C. c. upasakas* endemik Natuna; *C. c. banyakana* endemik Banyak; *C. c. niasana* endemik Nias; *C. c. samudaya* endemik Batu; *C. c. sakyamuni* endemik Singkep, Lingga dan Bangka; dan *C. c. belitunga* endemik Belitung.
- 376. *Cynitia fontanus*** Tsukada, 1991
(E: Andalas count; I: Hitung andalas)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** -*Cynitia peloris* Tsukada, 1991.
- Deskripsi:** Endemik Sumatera, terbatas di Sumatera bagian Selatan dan Pagai (Mentawai).
- Subjenis:** Tidak ada.
- 377. *Cynitia peloris*** Tsukada, 1991
(E: Leuser count; I: Hitung Leuser)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** -*Cynitia fontanus* Tsukada, 1991.
- Deskripsi:** Endemik di pulau utama Sumatera, terbatas di Sumatera bagian utara (terutama di kawasan Gunung Leuser).
- Subjenis:** Tidak ada.
- 378. *Cynitia sipora*** (Corbet, 1942)
(E: Sipora count; I: Hitung Sipora)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Tanaecia lepidea sipora* (Corbet, 1942)/*Cynitia vuiana* Eliot, 1980.
- Deskripsi:** Endemik Sumatera, terbatas di Kepulauan Mentawai (Pagai, Sipora dan Siberut).
- Subjenis:** Tidak ada.
- 379. *Cynitia vuiana*** Eliot, 1980
(E: Mentawai count; I: Hitung Mentawai)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** -*Cynitia sipora* (Corbet, 1942).
- Deskripsi:** Endemik Sumatera, terbatas di Kepulauan Mentawai (pagai, Sipora dan Siberut).
- Subjenis:** Terdapat dua subjenis, *C. v. vuiana* Eliot, 1980 dan *C. v. patagiatus* Tsukada, 1991. Subjenis *C. v. vuiana* merupakan endemik Sipora dan Pagai; dan *C. v. patagiatus* endemik Siberut
- 380. *Bassarona dunya*** (Doubleday, [1848])
(E: Great marquis; I: Lurah besar) **[1620, 1623]**
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Adolias dunya* Doubleday, [1848]; *Euthalia dunya* Doubleday, [1848]; *E. dunya* Doubleday, [1848]; *E. durya* Fruhstorfer, 1913; *E. saidja* van de Poll, 1895; *Rangasa dunya* Doubleday, [1848]/*Bassarona teuta* (Doubleday, [1848]).
- Deskripsi:** Rentang sayap 75-90 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).
- Subjenis:** Terdapat empat subjenis, *B. d. dunya* (Doubleday, [1848]), *B. d. manaya* (Fruhstorfer, 1913), *B. d. saidja* (van de Poll, 1895) dan *B. d. placidus* Tsukada, 1991 Mentawai. Subjenis *B. d. dunya* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *B. d. manaya*

merupakan endemik pulau utama Sumatera (Sumatera bagian barat); *B. d. saidja* endemik Nias; dan *B. d. placidus* endemik Mentawai.

381. *Bassarona teuta* (Doubleday, [1848])

(E: Banded marquis; I: Lurah bergaris)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias bellata* Druce, 1873; *A. cenespolis* Hewitson, 1875; *A. teuta* Doubleday, [1848]; *Bassarona affinis* Lathy, 1900; *B. ira* Moore, [1897]; *Euthalia caenaespolis* Hewitson, 1873; *E. eion* de Nicéville, 1894; *E. eson* de Nicéville, 1894; *E. eurus* de Nicéville, 1894; *E. externa* de Nicéville, 1894; *E. goodrichi* Distant, 1886; *E. teuta* (Doubleday, [1848]); *Symphaedra gupta* de Nicéville, 1886; *S. teutoides* Moore, 1877/*Bassarona dunya* (Doubleday, [1848]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-80 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *B. t. eurus* (de Nicéville, 1894), *B. t. tarempa* Tsukada, 1991, *B. t. salpona* (Fruhstorfer, 1909), *B. t. singkepa* Tsukada, 1991, *B. t. banyaka* Tsukada, 1991, *B. t. externa* (de Nicéville, 1894), *B. t. yapana* (Fruhstorfer, 1913) dan *B. t. mitsunagai* Tsukada, 1991. Subjenis *B. t. eurus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *B. t. tarempa* endemik Anambas; *B. t. salpona* endemik Natuna; *B. t. singkepa* endemik Singkep dan Lingga; *B. t. banyaka* endemik Banyak; *B. t. externa* endemik Nias; *B. t. yapana* endemik Batu dan *B. t. mitsunagai* endemik Mentawai.

382. *Dophla evelina* (Stoll, [1790])

(E: Red-spot duke; I: Ningrat bintik-merah) [1112-1113]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia evelina* (Stoll, [1790]); *E. laudabilis* Swinhoe, 1890; *Papilio evelina* Stoll, [1790]/*Bassarona dunya* (Doubleday, [1848]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-90 mm. Tumbuhan inang *Anacardium occidentale*, *Antidesma salicinum*, *Diospyros candolleana*, *D. melanoxylon*, *D. phillippensis*, *Garcinia dulcis* dan *Lithocarpus farconeri*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat 10 subjenis, yaitu *D. e. mahonia* (Fruhstorfer, 1913), *D. e. nasiensis* Tsukada, 1991, *D. e. natunensis* Tsukada, 1991, *D. e. anambasa* Tsukada, 1991, *D. e. pyxidata* (Weymer, 1883), *D. e. batuensis* Tsukada, 1991, *D. e. invisitatus* Tsukada, 1991, *D. e. globulus* Tsukada, 1991, *D. e. mahapota* (Fruhstorfer, 1913) dan *D. e. candidus* Tsukada, 1991. Subjenis *D. e. mahonia* merupakan endemik pulau utama Sumatera dan Weh; *D. e. nasiensis* endemik Nasi (Aceh); *D. e. natunensis* endemik Natuna; *D. e. anambasa* endemik Anambas; *D. e. pyxidata* endemik Nias; *D. e. batuensis* endemik Batu; *D. e. invisitatus* endemik Mentawai; *D. e. globulus* endemik Singkep; *D. e. mahapota* endemik Lingga dan Bangka; dan *D. e. candidus* endemik Belitung.

383. *Lexias bangkana* (Hagen, 1892)

(E: Common archduke; I: Ningrat Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Symphaedra bangkana* Hagen, 1892; *S. sandakana* Fruhstorfer, 1896/*Lexias cyanipardus* (Butler, [1869]).

Deskripsi: Rentang sayap 95-115 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *L. b. marthae* (Strand, 1910), *L. b. bangkana* (Hagen, 1892) dan *L. b. nemoralis* Tsukada, 1991. Subjenis *L. b. marthae* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *L. b. bangkana* endemik Bangka; dan *L. b. nemoralis* endemik Belitung.

384. *Lexias cyanipardus* (Butler, [1869])

(E: Great archduke; I: Ningrat besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia cyanipardus* (Butler, [1869]); *Symphaedra cyanipardus* Butler, [1869]/*Lexias bangkana* (Hagen, 1892).

Deskripsi: Rentang sayap 95-115 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera (Hanya di Natuna).

Subjenis: Satu subjenis, *L. c. nishikawai* Hanafusa, 1990, merupakan endemik Natuna.

385. *Lexias canescens* (Butler, [1869])

(E: Yellow archduke; I: Ningrat kuning) [1134]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia canescens* Butler, [1869]; *Symphaedra canescens* Butler, [1869]/*Lexias elna* (van de Poll, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 63-80 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *L. c. civetta* (Fruhstorfer, 1913), *L. c. albata* Yokochi, 1995, *L. c. tigrina* (Fruhstorfer, 1913) dan *L. c. ornatus* Tsukada, 1991. Subjenis *L. c. civetta* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *L. c. albata* endemik Aceh hingga Sumatera Barat; *L. c. tigrina* endemik Bangka; dan *L. c. ornatus* endemik Lingga dan Belitung.

386. *Lexias dirtea* (Fabricius, 1793)

(E: Black archduke; I: Ningrat hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia dirtea* f. *esmalta* Fruhstorfer, 1913; *Papilio dirtea* Fabricius, 1793/*Lexias pardalis* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 65-90 mm. Tumbuhan inang *Achyronychia* sp, *Agathis robusta*, *Cratoxylum maingayi* dan *Garcinia laterifolia*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *L. d. montana* (Hagen, 1896), *L. d. nimius* Tsukada, 1991, *L. d. aquilus* Tsukada, 1991, *L. d. baliaris* Tsukada, 1991, *L. d. inimitabilis* Tsukada, 1991 dan *L. d. insulanus* Tsukada, 1991. Subjenis *L. d. montana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *L. d. nimius* endemik Anambas (hanya dijumpai di Pulau Matak), *L. d. aquilus* endemik Anambas (hanya dijumpai di Pulau Jemaja), *L. d. baliaris* endemik Natuna, *L. d. inimitabilis* endemik Siberut (Mentawai) dan *L. d. insulanus* endemik Lingga, Singkep dan Bangka.

387. *Lexias elna* (van de Poll, 1895)

(E: Nias archduke; I: Ningrat Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia elna* van de Poll, 1895; *Symphaedra elna* van de Poll, 1895/*Lexias canescens* (Butler, [1869]).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias.

Subjenis: Tidak ada.

388. *Lexias immaculata* Snellen, 1890

(E: Belitung archduke; I: Ningrat Belitung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lexias aegle immaculata* Snellen, 1890; *L. dirtea immaculata* Snellen, 1890/*Lexias pardalis* (Moore, 1878).

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya terbatas di Belitung.

Subjenis: Tidak ada.

389. *Lexias pardalis* (Moore, 1878)

(E: Common archduke; I: Ningrat biasa) [1115-1124, 1126-1128, 1135-1139]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Symphaedra pardalis* Moore, 1878/*Lexias dirtea* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 65-90 mm. Tumbuhan inang *Cratoxylum formosum*, *C. cochinchinense*, *Garcinia humilis* (sinonim *G. lateriflora*) dan *Tupistra clarkei*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *L. p. nephritica* (Fruhstorfer, 1913), *L. p. nasiensis* Tsukada, 1991, *L. p. borneensis* Tsukada, 1991, *L. p. gigantea* (Fruhstorfer, 1898), *L. p. pallidulus* Tsukada, 1991, *L. p. saifuli* Hanafusa, 1993, *L. p. ritsemae* (Fruhstorfer, 1906) dan *L. p. silawa* (Fruhstorfer, 1913). Subjenis *L. p. nephritica* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *L. p. nasiensis* endemik endemik Nasi dan Weh (Aceh); *L. p. borneensis* terdapat di Natuna dan Kalimantan; *L. p. gigantea* endemik Nias; *L. p. pallidulus* endemik Musala (antara Nias dan Sumatera Utara); *L. p. saifuli* endemik Siberut; *L. p. ritsemae* endemik Bangka; dan *L. p. silawa* endemik Belitung.

390. *Lexias perdix* (Butler, 1884)

(E: Sitoli archduke; I: Ningrat Sitoli)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia perdix* Butler, 1884; *Symphaedra perdix* Butler, 1884/*Lexias dirtea* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias. Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Lexias dirtea* (Fabricius, 1793). Casteleyn (2004) menempatkannya sebagai jenis tersendiri.

Subjenis: Tidak ada.

391. *Euthalia aconthea* (Cramer, [1777])

(E: Common baron, Mango baron; I: Baron biasa) [1066, 1069]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Aconthea primaria* Horsfield, [1829]; *Adolias acontius* Hewitson, 1874; *A. garuda* Moore, [1858]; *A. vasanta* Moore, 1859; *Euthalia garuda* (Moore, 1859); *E. garuda* Staudinger, 1889; *E. kastobo* Hagen, 1896; *E. sandakana* Moore, 1898; *Nymphalis disconthea* Godart, [1824]; *Papilio aconthea* Cramer, [1777]/*Euthalia alpheda* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-70 mm. Tumbuhan inang *Anacardium occidentale*, *Bryonia* sp., *Loranthus pertandra*, *L. scurrula*, *Mangifera indica*, *Morus* sp., *Taxillus parasiticus*, *Trophis aspera*, *Scurrula gracifolia* dan *Streblus asper*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. a. purana* Fruhstorfer, 1906, *E. a. wehensis* Tsukada, 1991, *E. a. bintanensis* Tsukada, 1991, *E. a. nemorivaga* Hanafusa, 1993 dan *E. a. daika* Yokochi, 1997 (sinonim dari *E. a. linggana* Tsukada, 1991). Subjenis *E. a. purana* merupakan endemik di pulau utama Sumatera; *E. a. wehensis* endemik Weh; *E. a. bintanensis* endemik Bintan; *E. a. nemorivaga* endemik Mentawai; dan *E. a. daika* endemik Lingga dan Bangka.

392. *Euthalia adonia* (Cramer, [1780])

(E: Green baron, White banded red baron; I: Baron hijau) [1103]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia pinwilli* Pendlebury & Corbet, 1938; *Papilio adonia* Cramer, [1780]/*Euthalia djata* Distant & Pryer, 1887.

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tumbuhan inang *Dendrophthoe pentandra*, *Mangifera indica* dan *Scurrula parasitica*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis yaitu, *E. a. sumatrana* Fruhstorfer, 1904, *E. a. nivalis* Tsukada, 1991, *E. m. simeuluensis* Yokochi, 1993, *E. m. adinda* Fruhstorfer, 1913, *E. a. graciosus* Tsukada, 1991, *E. a. tarempana* Tsukada, 1991, *E. a. linggana* Tsukada, 1991 dan *E. a. pelagium* Tsukada, 1991. Subjenis *E. a. sumatrana* merupakan endemik Sumatera, *E. a. nivalis* endemik Natuna; *E. m. simeuluensis* endemik Simeulue; *E. m. adinda* endemik Nias, *E. a. graciosus* endemik Mentawai, *E. a. tarempana* endemik Anambas (hanya di Pulau Tarempa); *E. a. linggana* endemik Lingga dan Bangka; dan *E. a. pelagium* endemik Belitung.

393. *Euthalia agnis* (Vollenhoven, 1862)

(E: Agnis baron; I: Baron agnis) [1077-1078]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias agnis* Vollenhoven, 1862/*Euthalia mahadeva* (Moore, 1859).

Deskripsi: Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. a. modesta* Fruhstorfer, 1906 dan *E. a. canens* Tsukada, 1991. Subjenis *E. a. modesta* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *E. a. canens* endemik di Sumatera bagian selatan.

394. *Euthalia alpheda* (Godart, [1824])

(E: Streaked baron; I: Baron coret)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias alpheda* Georges Cuvier, [1836]; *A. jama* Felder & Felder, [1867]; *A. parta* Moore, [1858]; *Euthalia aconthea bangkana* Fruhstorfer, 1906; *E. jama* f. *jamida* Fruhstorfer, 1906; *E. keda* Pendlebury, 1939; *E. numerica* Weymer, 1885; *Nymphalis alpheda* Godart, [1824]; *N. alpheda* Godart, [1824]/*Euthalia kanda* (Moore, 1859).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Mangifera indica* dan *M. pentandra*. Tersebar di Nepal, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat sembilan subjenis, yaitu *E. a. kenodontus* Fruhstorfer, 1906, *E. a. magnus* Tsukada, 1991, *E. a. monile* Tsukada, 1991, *E. a. sanctus* Tsukada, 1991, *E. a. numerica* Weymer, 1885, *E. a. raritas* Tsukada, 1991, *E. a. dammermani* van Eecke, 1932, *E. a. bangkana* Fruhstorfer, 1906 dan *E. a. libidulus* Tsukada, 1991. Subjenis *E. a. kenodontus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. a. magnus* endemik Natuna; *E. a. monile* endemik Anambas (hanya di Pulau Tarempa); *E. a. sanctus* endemik Anambas (hanya di Pulau Jemaja); *E. a. numerica* endemik Nias; *E. a. raritas* endemik Mentawai (Siberut); *E. a. dammermani* endemik Batam dan Bintan; *E. a. bangkana* endemik Lingga dan Bangka; dan *E. a. libidulus* endemik Singkep dan Belitung.

395. *Euthalia anosia* (Moore, [1858])
(E: Grey baron; I: Baron kelabu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias anosia* Moore, [1858]/*Euthalia malaccana* Fruhstorfer, 1899.

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Anacardium occidentale*, *Mangifera indica*, *Scurrula gracifolia* dan *Streblus asper*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. a. dodanda* Fruhstorfer, 1913, *E. a. natunensis* Tsukada, 1991, *E. a. niasica* Tsukada, 1991, *E. a. pagiana* Corbet, 1942, *E. a. marsana* Yokochi, 1997 (sinonim dari *E. a. bangkana* Tsukada, 1991). Subjenis *E. a. dodanda* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. a. natunensis* endemik Natuna; *E. a. niasica* endemik Nias; *E. a. pagiana* endemik Mentawai (hanya dijumpai di Pagai); dan *E. a. marsana* endemik Bangka.

396. *Euthalia djata* Distant & Pryer, 1887
(E: Red-spot baron; I: Baron bintik-merah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia lubentina* var. *ludonia* Staudinger, 1889; *E. ludonia* Grose-Smith & Kirby, 1894; *E. rubidifascia* Talbot, 1929; *E. siamica* Riley & Godfrey, 1925/*Parthenos sylvia* (Cramer, [1776]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Scurrula* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *E. d. rubidifascia* Talbot, 1929 dan *E. d. yamato* Tsukada, 1991. Subjenis *E. d. rubidifascia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *E. d. yamato* merupakan endemik Natuna.

397. *Euthalia kanda* (Moore, 1859)
(E: Yellow baron; I: Baron kuning) **[1086]**

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias kanda* Moore, 1859; *A. surjas* Vollenhoven, 1862/-*Euthalia elicium* de Nicéville, 1890; *E. marana* Corbet, 1937; *E. surjas atys* Fruhstorfer, 1906/*Euthalia alpheda* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *E. k. atys* Fruhstorfer, 1906, *E. k. candidum* Tsukada, 1991, *E. k. mitschkei* Lathy, 1913 dan *E. k. mitsuoi* Yokochi 1993. Subjenis *E. k. atys* merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Belitung); *E. k. candidum* endemik Natuna; *E. k. mitschkei* endemik Nias; dan *E. k. mitsuoi* endemik Mentawai.

398. *Euthalia lubentina* (Cramer, [1777])
(E: Gaudy baron; I: Baron terang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio lubentina* Cramer, [1777]/*Euthalia whiteheadi* Grose-Smith, 1889.

Deskripsi: Rentang sayap 45-60 mm. Tumbuhan inang *Elytranthe cochinchinensis*, *Loranthus scurrula*, *L. parasiticus*, *L. longiflorus*, *Macrosolen cochinchinensis*, *Scurulla parasitica* dan *Elytranthe cochinchinensis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, hanya di Belitung).

Subjenis: Hanya satu subjenis, *E. l. lubentina* (Cramer, [1777]), tersebar luas di Sumatera (hanya di Belitung), Nepal, India, Cina dan Asia Tenggara.

399. *Euthalia mahadeva* (Moore, 1859)
(E: Mahadeva baron; I: Baron mahadewa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias mahadeva* Moore, 1859; *A. zichri* Butler, 1869; *Euthalia binghami* de Nicéville, 1895; *E. sakii* de Nicéville, 1894; *E. sericea* Fruhstorfer, 1896; *Nora indistincta* Butler, 1901/*Euthalia agnis* (Vollenhoven, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. m. sakii* de Nicéville, 1894; *E. m. novus* Tsukada, 1991, *E. m. sericea* Fruhstorfer, 1896, *E. m. hanafusai* 1993 dan *E. m. eeckeii* Miracle & Yokochi 2016. Subjenis *E. m. sakii* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. m. novus* endemik Natuna; *E. m. sericea* endemik Nias; *E. m. hanafusai* endemik Mentawai; dan *E. m. eeckeii* endemik Kepulauan Riau (Singkep dan Karimun).

400. *Euthalia malaccana* Fruhstorfer, 1899
(E: Fruhstorfer's baron; I: Baron Fruhstorfer's)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia adonia malaccana* Fruhstorfer, 1899/-.

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Castanopsis* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. m. caudata* Talbot, 1943, *E. m. rajana* Fruhstorfer, 1913 dan *E. m. regularis* Tsukada, 1991. Terdapat tiga subjenis, yaitu *E. m. caudata* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. m. rajana* endemik Bangka; dan *E. m. regularis* endemik Belitung.

401. *Euthalia merta* (Moore, 1859)
(E: White tipped baron; I: Baron tepi-putih) [1100]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Adolias merta* Moore, 1859/*Euthalia djata* Distant & Pryer, 1887.

Deskripsi: Rentang sayap 55-75 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *E. m. karina* Kalis, 1933, *E. m. pseudomerta* Fruhstorfer, 1906, *E. m. blattinus* Tsukada, 1991, *E. m. bintana* Tsukada, 1991, *E. m. phantasma* Fruhstorfer, 1913, *E. m. prisca* Fruhstorfer, 1913 dan *E. m. penipes* Tsukada, 1991. Subjenis *E. m. karina* merupakan endemik Sabang dan Weh; *E. m. pseudomerta* endemik pulau utama Sumatera; *E. m. blattinus* endemik Natuna; *E. m. bintana* endemik Bintan; *E. m. phantasma* endemik Nias; *E. m. prisca* endemik Singkep dan Bangka; dan *E. m. penipes* endemik Belitung.

402. *Euthalia monina* (Fabricius, 1787)
(E: Malay baron, Powdered baron; I: Baron Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia cordata srota* Fruhstorfer, 1913; *Papilio monina* Fabricius, 1787/*Euthalia mahadeva* (Moore, 1859).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Clidemia hirta*, *Disopyros melanoxydon*, *Macaranga hullettii*, *Mallotus subpeltatus* dan *Shorea robusta*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat 15 subjenis, yaitu *E. m. erana* de Nicéville, 1893, *E. m. viridibasis* Fruhstorfer, 1906, *E. m. natuna* Fruhstorfer, 1906, *E. m. jemaja* Tsukada, 1991, *E. m. tarempa* Tsukada, 1991, *E. m. candidatus* Tsukada, 1991, *E. m. juni* Yokochi, 1996, *E. m. babiliana* Tsukada, 1991, *E. m. banyakensis* Tsukada, 1991, *E. m. cordata* Weymer, 1887, *E. m. manda*

Fruhstorfer, 1913, *E. m. lividus* Tsukada, 1991, *E. m. engana* Tsukada, 1991, *E. m. inspersa* Fruhstorfer, 1906 dan *E. m. varietas* Tsukada, 1991. Subjenis *E. m. erana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. m. viridibasis* endemik Sumatera barat; *E. m. natuna* Natuna; *E. m. jemaja* Anambas (hanya di Jemaja); *E. m. tarempa* Anambas (hanya di Tarempa); *E. m. candidatus* Singkep dan Lingga; *E. m. juni* endemik Simeulue; *E. m. babiliana* endemik Babi; *E. m. banyakensis* endemik Banyak; *E. m. cordata* endemik Nias; *E. m. manda* endemik Batu; *E. m. lividus* endemik Mentawai (Siberut); *E. m. engana* endemik Enggano; *E. m. inspersa* endemik Bangka; dan *E. m. varietas* endemik Belitung.

403. *Euthalia tinna* Fruhstorfer, 1906

(E: Peninsular baron; I: Baron tanjung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia agniformis* Fruhstorfer, 1906; *E. agnis tinna* Fruhstorfer, 1906/*Euthalia agnis* (Vollenhoven, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 48 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Sebelumnya dianggap sebagai subjenis dari *Euthalia agnis* (Vollenhoven, 1862), tetapi lihat Yokochi & Matsuda (1999) untuk revisi jenis ini.

Subjenis: Satu subjenis, *E. t. agniformis* Fruhstorfer, 1906, merupakan endemik Sumatera.

404. *Euthalia whiteheadi* Grose-Smith, 1889

(E: Tri-colored baron; I: Baron tiga-warna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Euthalia culminicola* Fruhstorfer, 1894/*Euthalia lubentina* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-70 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *E. w. mariae* Fruhstorfer, 1904, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

405. *Amnosia decora* Doubleday, [1849]

(E: Ninja; I: Ninja pita-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amnosia baluana* Fruhstorfer, 1894; *A. decorina* Fruhstorfer, 1894; *A. martini* Honrath, 1892/*Thaumantis odana* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 70-73 mm. Tumbuhan inang *Pellionia scabra*. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *A. d. eudamia* Grose-Smith, 1885, *A. d. panope* Tsukada, 1991, *A. d. decorina* Fruhstorfer, 1894, *A. d. zonata* Hanafusa, 1994, *A. d. quartus* Tsukada, 1991 dan *A. d. subagrestis* Hanafusa, 1993. Subjenis *A. d. eudamia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *A. d. panope* endemik Simeulue; *A. d. decorina* endemik Nias; *A. d. zonata* endemik Batu; *A. d. quartus* endemik Mentawai (Sipora dan Siberut); dan *A. d. subagrestis* Mentawai (hanya di Siberut).

406. *Stibochiona coresia* (Hübner, [1826])

(E: Sunda popinjay; I: Pesolek Sunda) [1109-1111, 1114, 1613]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypolimnas coresia* Hübner, [1826]; *Prothoe schönbergi* Grose-Smith, 1894; *Stibochiona kannegieteri* Fruhstorfer, 1894; *S. rothschildi* Fruhstorfer, 1894; *S. schoenbergi* Honrath, 1889/*Tanaecia coelebs* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 52-62 mm. Tumbuhan inang *Boehmeria macrophylla*, *Ficus lepicalpa* dan *Oreocnide irinervis*. Tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Sepertinya jenis endemik Indonesia.

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *S. c. kannegieteri* Fruhstorfer, 1894, *S. c. paupertas* Tsukada, 1991, *S. c. sapphirus* Tsukada, 1991, *S. c. rothschildi* Fruhstorfer, 1894 dan *S. c. osiris* Tsukada, 1991. Subjenis *S. c. kannegieteri* merupakan endemik di Sumatera bagian utara (atau mungkin sepertinya terdapat juga di Kalimantan); *S. c. paupertas* endemik di Sumatera barat; *S. c. sapphirus* endemik di Sumatera bagian selatan; *S. c. rothschildi* endemik Nias; dan *S. c. osiris* endemik Sipora (Mentawai).

407. *Dichorragia nesimachus* (Doyère, [1840])

(E: Constable; I: Jagabaya) [1079-1084]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dichorragia deiokes* Fruhstorfer, 1913; *D. nesseus* Grose-Smith, 1893/*Parthenos sylvia* (Cramer, [1776]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Meliosma callicarpifolia*, *M. fordii*, *M. myriantha*, *M. rhoifolia*, *M. rigida*, *M. simplicifolia*, *M. squamulata* dan *M. tenuis*. Tersebar di India, Cina, Korea, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *D. n. machates* Fruhstorfer, 1903, *D. n. oceanus* Tsukada, 1991, *D. n. niasicus* Fruhstorfer, 1909, *D. n. tanahmasa* Sato & Hanafusa, 1993 dan *D. n. artemis* Tsukada, 1991. Subjenis *D. n. machates* tersebar di Sumatera (termasuk Batu), Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Palawan; *D. n. oceanus* endemik Anambas; *D. n. niasicus* merupakan endemik Nias; *D. n. tanahmasa* Sato & Hanafusa, 1993 endemik Batu; dan *D. n. artemis* endemik Mentawai.

408. *Herona sumatrana* Moore, 1881

(E: White pasha; Pasha putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Herona djarang* Fruhstorfer, 1893; *H. dusuntua* Corbet, 1937; *H. pringondani* Fruhstorfer, 1893; *H. schoenbergi* Staudinger, 1890; *H. sumatrensis* Fruhstorfer, 1893/*Eulaceura osteria* (Westwood, 1850).

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Tumbuhan inang sepertinya *Trema orientalis*. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *H. s. sumatrana* Moore, 1881, *H. s. pahala* Corbet, 1942, *H. s. attenuatus* Tsukada, 1991, *H. s. djarang* Fruhstorfer, 1893 dan *H. s. artifex* Tsukada, 1991. Subjenis *H. s. sumatrana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *H. s. pahala* endemik Sabang dan Weh; *H. s. attenuatus* endemik Nasi (Aceh); *H. s. djarang* endemik Nias; dan *H. s. artifex* endemik Pagai.

409. *Eulaceura osteria* (Westwood, 1850)

(E: Purple duke, Elegant emperor; Adipati ungu) [1140]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura osteria* Westwood, 1850; *A. panchaea* Felder & Felder, [1867]/*Herona sumatrana* Moore, 1881.

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tumbuhan inang *Gironniera hirta* dan *G. subaequalis*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat sembilan subjenis, yaitu *E. o. nicomedeia* Fruhstorfer, 1913, *E. o. bipupillata* Lathy, 1913, *E. o. tanahmasa* Hanafusa, 1996; *E. o. baraena* Corbet, 1942, *E. o. regio* Tsukada, 1991, *E. o. gilvus* Tsukada, 1991, *E. o. scanda* Tsukada, 1991, *E. o. bangkana* Tsukada, 1991 dan *E. o. nakamotoi* Tsukada, 1991 Belitung. Subjenis *E. o. nicomedeia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. o. bipupillata* endemik Nias; *E. o. tanahmasa* endemik Batu; *E. o. baraena* endemik Mentawai; *E. o. regio* endemik Natuna; *E. o. gilvus* endemik Anambas; *E. o. scanda* endemik Singkep dan Lingga; *E. o. bangkana* endemik Bangka; dan *E. o. nakamotoi* endemik Belitung.

410. *Rohana artaxes* (de Nicéville, 1895)

(E: Sumatran prince; I: Pangeran Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura artaxes* de Nicéville, 1895/*Rohana nakula* (Moore, [1858]); *R. ruficincta* (Lathy, 1913).

Deskripsi: Rentang sayap 40-46 mm. Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera. Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Rohana nakula*. Jenis atau subjenis *Rohana nakula* (Moore, 1857) yang disebutkan sebarannya termasuk Sumatera dalam Otsuka (1988) adalah mengacu kepada *Rohana nakula artaxes* (de Nicéville, 1895).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. a. artaxes* (de Nicéville, 1895) dan *R. a. montosus* Tsukada, 1991. Subjenis *R. a. artaxes* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *R. a. montosus* endemik di Sumatera bagian selatan.

411. *Rohana parisatis* (Westwood, 1850)

(E: Black prince; I: Pangeran hitam) [1141-1142]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura athalia* Butler, 1866; *A. parisatis* Westwood, 1850; *Rohana camiba* Moore, [1880]/*Rohana artaxes* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 30-45 mm. Tumbuhan inang *Celtis biondii*, *C. cinnamomea*, *C. lycodoxylon*, *C. tetrandra*, *C. philippensis*, *C. tetrandra* dan *C. timorensis*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Sumbawa).

Subjenis: Satu subjenis, *R. p. sumatrensis* Staudinger, 1889, merupakan endemik di pulau utama Sumatera.

412. *Rohana ruficincta* (Lathy, 1913)

(E: Sumatran prince; I: Pangeran Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura ruficincta* Lathy, 1913/*Rohana artaxes* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Nias. Jenis ini kadang diperlakukan sebagai subjenis dari *Rohana nakula* (Moore, [1858]) atau *R. artaxes* (de Nicéville, 1895).

Subjenis: Tidak ada.

413. *Mimathyma ambica* (Kollar, [1844])

(E: Purple emperor; I: Kaisar ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Apatura ambica* Kollar, [1844]/*Bassarona teuta* (Doubleday, [1848]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm, Tumbuhan inang *Ulmus davidiana*, *U. laciniata* dan *U. welllichiana*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (hanya di Sumatera)

Subjenis: Satu subjenis, *M. a. martini* (Fruhstorfer, 1906), terbatas di Sumatera.

414. *Hestinalis nama* (Doubleday, 1844)

(E: Circe; I: Sirka biasa) [1131, 1612]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Diadema nama* Doubleday, 1844/*Hestinalis namida* Fruhstorfer 1906; *Parantica melaneus* (Cramer, [1775]).

Deskripsi: Rentang sayap 75-90 mm. Jenis ini melakukan mimikri dengan menyerupai bentuk *Parantica melaneus* (Cramer, [1775]). Tersebar di Nepal, India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *H. m. carolinae* (Snellen, 1890), merupakan endemik pulau utama Sumatera. Beberapa penulis kadang memasukkan subjenis ini ke dalam *Hestinalis mimetica* (Butler, 1874). Kami mengikuti Tsukada (1991) yang memasukkan subjenis ini ke dalam *H. nama*, dan *H. mimetica* sebagai jenis endemik Jawa.

415. *Hestinalis namida* Fruhstorfer 1906

(E: Sumatran circe; I: Sirka Sumatera) [1129-1130, 1132-1133]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Diadema nama* Doubleday, 1844; *Hestinalis nama namida* Fruhstorfer, 1906/*Hestinalis nama* (Doubleday, 1844).

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *H. n. namida* (Fruhstorfer, 1906) dan *H. n. lucina* Tsukada, 1991. Subjenis *H. n. namida* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *H. n. lucina* endemik di Sumatera bagian selatan.

416. *Helcyra hemina* Hewitson, 1864

(E: White emperor; I: Kaisar putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Polyura hebe* (Butler, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-60 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Sumbawa).

Subjenis: Satu subjenis, *H. c. watanabei* Kotakai & Hanafusa, 1989, merupakan endemik di pulau utama Sumatera.

417. *Euripus nyctelius* (Doubleday, 1845)
(E: Courtesan; I: Lacur Malaya) [1143-1144]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Diadema nyctelius* Doubleday, 1845; *Euripus cinnamomeus* Wood-Mason, 1882; *E. crambis* Boisduval, 1887; *E. haliartus* Felder & Felder, 1860; *E. halitherses* Doubleday, [1848]; *Euripus pfeifferae* Felder & Felder, 1860; *Hestina isa* Moore, 1857/*Tirumala septentrionis* (Butler, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Trema orientalis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *E. n. sumatrensis* Fruhstorfer, 1914, *E. n. niasicus* Fruhstorfer, 1899, *E. n. orphanus* Tsukada, 1991 dan *E. n. thalassicus* Tsukada, 1991. Subjenis *E. n. sumatrensis* merupakan endemik Sumatera (termasuk Bangka dan Lingga); *E. n. niasicus* endemik Nias; *E. n. orphanus* endemik Pagai; dan *E. n. thalassicus* endemik Singkep.

418. *Agatasa (Prothoe) calydonia* (Hewitson, 1854)
(E: Glorious begum; I: Begum elok) [1146-1148]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nymphalis calydonia* Hewitson, 1854; *Prothoe caledonia* Butler, 1867; *Prothoe belisama* Crowley, 1891; *Agatasa belisama* Moore, (1899)/*Ixias pyrene* (Linnaeus, 1764).

Deskripsi: Rentang sayap 70-80 mm. Holotipe jenis ini adalah spesimen yang dikoleksi oleh Alfred. R. Wallace dari Semenanjung Malaysia. Merupakan kupu-kupu yang memiliki motif sayap yang menarik dan sangat khas, sehingga relatif mudah dibandingkan dengan jenis kupu-kupu lainnya. Pola motif sayap yang menarik ini membuatnya dalam Bahasa Inggris dinamai "*Glorious begum*" atau wanita bangsawan, karena motif sayap seperti pola pakaian dengan motif khusus yang cantik. Sayap memiliki motif seperti batik, dan pada bagian awal pertengahan sisi bawah sayap depan terdapat warna kuning cerah. Jenis ini relatif jarang terlihat. Tumbuhan inang *Acronychia pedunculata*, *Adenanthera pavonina*, *Desmos chinensis* dan *Litsea glutinosa*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. c. auricinia* Fruhstorfer, 1913, *A. g. munda* Hanafusa, 1993, *A. c. multicolor* Tsukada, 1991 dan *A. c. octavus* Tsukada, 1991. Subjenis *A. c. auricinia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *A. g. munda* endemik Mentawai; *A. c. multicolor* endemik Singkep dan Kepulauan Lingga; dan *A. c. octavus* endemik Bangka (dan mungkin juga Belitung).

419. *Prothoe franck* (Godart, [1824])
(E: Blue begum; I: Begum biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Agatasa franck* Godart [1824]; *Nymphalis franck* Godart, [1824]; *Prothoe franckii* Hübner, [1824]/*Thaumantis odana* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-75 mm. Tumbuhan inang *Annona muricata*, *Desmos cochincinensis*, *Graphium agamemnon*, *Friesodielsia cuneiformis* dan *Oxymitra cuneiformis*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat 13 subjenis, yaitu *P. f. uniformis* Butler, 1885, *P. f. irma* Fruhstorfer, 1913, *P. f. nigella* Tsukada, 1991, *P. f. orphanus* Tsukada, 1991, *P. f. probus* Tsukada, 1991, *P. f. babiliana* Tsukada, 1991, *P. f. banyakensis* Tsukada, 1991, *P. f. niasica* Röber, 1894, *P. f. cephalina* Fruhstorfer, 1913, *P. f. phameralis* Corbet, 1942, *P. f. fragilis* Hanafusa, 1993, *P. f. nicostrate* Fruhstorfer, 1908 dan *P. f. ocellus* Tsukada, 1991. Subjenis *P. f. uniformis* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *P. f. irma* merupakan endemik Sumatera Barat (termasuk Banyak); *P. f. nigella* endemik Natuna; *P. f. orphanus* endemik Singkep; *P. f. probus* endemik Simeulue; *P. f. babiliana* endemik Babi; *P. f. banyakensis* endemik Banyak; *P. f. niasica*

endemik Nias; *P. f. cephalinia* endemik Batu; *P. f. phameralis* endemik Mentawai (Sipora dan Siberut); *P. f. fragilis* endemik Pagai (Mentawai); *P. f. nicostrate* endemik Bangka; dan *P. f. ocellus* endemik Belitung,

420. *Charaxes bernardus* (Fabricius, 1793)

(E: Tawny rajah; I: Rajah kuning-coklat) [1149-1151, 1154]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes polyxena* Rothschild & Jordan, 1900; *Papilio bernardus* Fabricius, 1793; *Papilio polyxena* Cramer, [1775]/*Charaxes borneensis* Butler, 1869.

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Acronychia pedunculata*, *Adenantha pavonina*, *Aglaia roxburghiana*, *Albizia falcataria*, *Cinnamomum camphora*, *C. inunctum*, *Dalbergia lotifolia*, *Falcatia moluccana*, *Litsea glutinosa*, *L. populifolia*, *Milusa tomentosa*, *Paraserianthes falcataria*, *Phoebe chekiangensis*, *Sapium sebiferum* dan *Tamarindus indica*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan mungkin di Sulawesi).

Subjenis: Terdapat 10 subjenis, yaitu *C. b. primus* Tsukada, 1991, *C. b. ajax* Fawcett, 1897, *C. b. acolus* Fruhstorfer, 1914, *C. b. cybistia* Fruhstorfer, 1914, *C. b. miyatai* Hanafusa, 1989, *C. b. mitschkei* Lathy, 1913, *C. b. siporaensis* Hanafusa, 1993 (sinonim untuk *C. b. siporanus* Hanafusa, 1992), *C. b. enganicus* Fruhstorfer, 1903, *C. b. phlegontis* Fruhstorfer, 1914 dan *C. b. radians* Tsukada, 1991. Subjenis *C. b. primus* merupakan endemik Weh; *C. b. ajax* endemik di pulau utama Sumatera; *C. b. acolus* endemik bagian timur Sumatera; *C. b. cybistia* endemik Natuna dan Anambas; *C. b. miyatai* endemik Singkep dan Lingga; *C. b. mitschkei* endemik Nias; *C. b. siporaensis* endemik Mentawai; *C. b. enganicus* endemik Enggano; *C. b. phlegontis* endemik Bangka; dan *C. b. radians* endemik Belitung.

421. *Charaxes borneensis* Butler, 1869

(E: Bornean Rajah; Rajah Kalimantan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes praestantius* Fruhstorfer, 1914; *C. vandepolli* Lathy, 1913/*Charaxes bernardus* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Panjang sayap depan 41-50 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. b. daemoniacus* Fruhstorfer, 1914, *C. b. quirinus* Tsukada, 1991 dan *C. b. vandepolli* Lathy, 1913. Subjenis *C. b. daemoniacus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *C. b. quirinus* endemik Sumatera bagian selatan; dan *C. b. vandepolli* endemik Nias.

422. *Charaxes distanti* Honrath, [1885]

(E: Malay Rajah; I: Rajah Malaya) [1152-1153]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Charaxes solon* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 70-85 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. d. phlegmone* Fruhstorfer, 1914 dan *C. d. thespius* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *C. d. phlegmone* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *C. d. thespius* tersebar di Natuna dan Kalimantan.

423. *Charaxes durnfordi* Distant, 1884

(E: Chestnut rajah; Rajah berangan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes connectens* de Nicéville, 1897; *C. everetti* Rothschild, 1894; *C. staudingeri* Rothschild, 1894; *Haridra connectens* de Nicéville, 1897; *Nymphalis nichollii* Grose-Smith, 1886/*Charaxes solon* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 65-90 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *C. d. connectens* de Nicéville, 1897, *C. d. kawaii* Sato & Hanafusa, 1993, *C. d. siporanus* Hanafusa, 1990 dan *C. d. bilitonensis* Okano, 1985. Subjenis *C. d. connectens* merupakan endemik Sumatera (termasuk Lingga); *C. d. kawaii*

endemik Batu, *C. d. siporanus* endemik Mentawai (Sipora dan Siberut); dan *C. d. billitonensis* endemik Belitung.

424. *Charaxes fervens* Butler, 1896

(E: Nias Rajah; Rajah Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes polyxena fervens* Rothschild & Jordan, 1900/*Charaxes harmodius* Felder & Felder, [1867].

Deskripsi: Panjang sayap depan 43-57 mm (Rothschild & Jordan, 1900). Endemik Sumatera, terbatas di Simeulue, Nias dan Mentawai (pulau-pulau di Sumatera bagian barat).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. f. igneus* Tsukada, 1991, *C. f. fervens* Butler, 1896 dan *C. f. pagensis* Tsukada, 1991. Subjenis *C. f. igneus* merupakan endemik Simeulue; *C. f. fervens* endemik Nias dan Batu; dan *C. f. pagensis* endemik Mentawai (Siberut).

425. *Charaxes harmodius* Felder & Felder, [1867]

(E: Double eye-spotted rajah; I: Rajah mata-dua)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes marmax* var. *harpagon* Staudinger, 1889/*Charaxes fervens* Butler, 1896.

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Eusideroxylon zwageri* dan *Cryptocarpa griffithiana* (sinonim *Kurrimia maingayi*). Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Satu subjenis, *C. h. martinus* Rothschild, 1900, tersebar di pulau utama Sumatera dan Semenanjung Malaysia. Subjenis yang sangat jarang (Fleming 1989).

426. *Charaxes solon* (Fabricius, 1793)

(E: Black rajah; I: Rajah hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes echo* Butler, 1867; *C. fabius* Rothschild & Jordan, 1900; *C. hannibal* Butler, 1869; *C. lampedo* Butler, [1866]; *C. raidhaka* Rhé-Philipe, 1908; *C. zephyrus* Butler, 1869; *Eriboea lampedo* Hübner, [1823]; *Papilio fabius* Fabricius, 1781; *Papilio solon* Fabricius, 1793/*Charaxes distanti* Honrath, [1885].

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Acacia auriculiformis*, *Dalbergia cochinchinensis*, *Moullava spicata*, *Pithecellobium dulce* dan *Xylia xylocarpa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. s. sumatranus* Rothschild, 1898, *C. h. breviculus* Tsukada, 1991 dan *C. h. setsuroi* Hanafusa, 1989. Subjenis *C. s. sumatranus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *C. h. breviculus* endemik Natuna; dan *C. h. setsuroi* endemik Singkep.

427. *Polyura athamas* (Drury, [1773])

(E: Common nawab; Nawab biasa) [1158, 1197-1198, 1200-1202]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes athamas* (Drury, [1773]); *C. bhārata* Felder & Felder, 1867; *C. samatha* Moore, 1879; *Eriboea athamas* Drury, [1773]; *Eulepis amathas agrarius* f. *madeus* Rothschild, 1899; *Eulepis hamasta* Moore, 1882; *Nymphalis athamas* (Drury, [1773]); *Papilio athamas* Drury, [1773]/*Polyura hebe* (Butler, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-65 mm. Tumbuhan inang *Acacia caecia*, *A. catechu*, *A. farnesiana*, *A. pennata*, *A. sinuata*, *Adenantha pavonica*, *Albizia corniculata*, *A. falcataria*, *A. julibrissin*, *A. lebeck*, *Archidendron clypearia*, *Caesalpinia bonduc*, *C. major*, *C. mimosoides*, *C. regia*, *C. sappan*, *Delonix regia*, *Grewia* sp, *Leucaena leucocephala*, *Peltophorum dasyrachis*, *P. pterocarpum* dan *Pithecellobium dulce*. Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *P. a. uraeus* (Rothschild, 1899), *P. a. nigresco* Tsukada, 1991, *P. a. kannegieteri* (Lathy, 1913) dan *P. a. omen* Tsukada, 1991. Subjenis *P. a. uraeus* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *P. a. nigresco* merupakan endemik Natuna; *P. a. kannegieteri* endemik Nias; dan *P. a. omen* endemik Pagai.

428. *Polyura dehanii* (Westwood, 1850)

(E: Dehan's nawab; I: Nawab dehani) [1191-1192]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes kadeni* Fruhstorfer, 1897; *C. kadenii* Felder & Felder, 1860; *C. kadunii* Butler, [1866]; *Eulepis kadeni* Rothschild & Jordan, 1898; *Nymphalis dehani* Westwood, 1850/*Polyura schreiber* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 40 mm. Tumbuhan inang *Abarema clypearia*, *Acacia parnesiana*, *Albizia lebbek*, *A. julibrissin*, *A. milletti*, *A. stipulata*, *Caesalpinia* sp, *Delonix regia*, *Grewia* sp, *Leucaena leucocephala*, *Parkia javanica*, *Poinciana* sp, dan *Millettia reticulata*. Endemik Indonesia, terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. d. sulthan* (Hagen, 1896) dan *P. d. carabus* Tsukada, 1991. Subjenis *P. d. sulthan* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *P. d. carabus* endemik di Sumatera bagian selatan

429. *Polyura delphis* (Doubleday, 1843)

(E: Jewelled nawab; Nawab permata) [1186-1190, 1203-1205]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes delphis* Doubleday, 1843; *Eulepis delphis* Rothschild & Jordan, 1899/-.

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Tumbuhan inang *Acacia* sp, *Millettia reticulata*, *Pithecellobium jiringa* dan *Senna tora*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. d. concha* (Vollenhoeven, 1861), *P. d. hiroyukii* Hanafusa, 1989 dan *P. d. othonis* (Fruhstorfer, 1904). Subjenis *P. d. concha* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *P. d. hiroyukii* merupakan endemik Simeulue; dan *P. d. othonis* endemik Nias.

430. *Polyura hebe* (Butler, [1866])

(E: Plain nawab, Southern nawab; I: Nawab polos) [1159-1170, 1206-1208]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes albanus* Röber, 1895; *C. attalus chersonesus* Fruhstorfer, 1898; *C. fallacides* Fruhstorfer, 1895; *C. fallax* Röber, 1894; *C. ganymedes* Staudinger, 1886; *C. hebe* Butler, [1866]; *C. plautus* Fruhstorfer, 1898; *Eriboea [hebe] falculus* Fruhstorfer, 1914; *Eulepis hebe* Rothschild, 1899; *E. smerdis* Moore, [1896]/*Polyura moori* (Distant, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Tumbuhan inang *Adenantha bicolor*, *A. pavonina*, *Albizia chinensis*, *A. falcata*, *Paraserianthes falcata* dan *Parkia speciosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat).

Subjenis: Terdapat sembilan subjenis, yaitu *P. h. albanus* Röber, 1895, *P. h. mendax* Tsukada, 1991, *P. h. hebe* (Butler, [1866]), *P. h. fallacides* (Fruhstorfer, 1895), *P. h. clavata* (van Eecke, 1918), *P. h. quaesita* Corbet, 1942, *P. h. detanii* Hanafusa, 1987, *P. h. ganymedes* (Staudinger, 1886) dan *P. h. herois* Tsukada, 1991. Subjenis *P. h. albanus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *P. h. mendax* endemik Weh; *P. h. hebe* endemik di Sumatera bagian tengah dan selatan; *P. h. fallacides* endemik Nias; *P. h. clavata* endemik Simeulue; *P. h. quaesita* endemik Mentawai; *P. h. detanii* endemik Anambas; *P. h. ganymedes* endemik Natuna dan Kalimantan; dan *P. h. herois* endemik Singkep dan Lingga.

431. *Polyura jalysus* (Felder & Felder, [1867])

(E: Indian yellow nawab; Nawab India)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes jalysus* Felder & Felder, [1867]; *Eulepis jalysus* Rothschild & Jordan, 1899; *Eriboea jalysus ephesus* Fruhstorfer, 1914/*Polyura moori* (Distant, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. j. jalysus* (Felder & Felder, [1867]) dan *P. j. linggana* Tsukada, 1991. Subjenis *P. j. jalysus* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *P. j. linggana* merupakan endemik Lingga dan Singkep.

432. *Polyura moori* (Distant, 1883)

(E: Malayan nawab, Malay-yellow nawab; Nawab Malaya) [1171-1175, 1194-1196, 1199]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes moori* Distant, 1883; *Eulepis moori* Rothschild & Jordan, 1898//*Polyura hebe* (Butler, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 50-65 mm. Tumbuhan inang *Parkia speciosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *P. m. moori* (Distant, 1883), *P. m. kaba* (Kheil, 1884), *P. m. saida* (Pryer & Cator, 1894) dan *P. m. suwajii* Hanafusa, 1994. Subjenis *P. m. moori* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *P. m. saida* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *P. m. kaba* dan *P. m. suwajii* merupakan endemik Nias dan Batu.

433. *Polyura schreiber* (Godart, [1824])

(E: Blue nawab; Nawab biru) [1176-1185, 1193]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charaxes schreiberi* Doubleday, 1944; *Eriboea schreiber schreiber* Fruhstorfer, 1914; *Eulepis schreiber* Rothschild & Jordan, 1898; *Nymphalis schreiber* Godart, [1824]; *Polyura schreiber* Godart, [1824]/*Polyura dehanii* (Westwood, 1850).

Deskripsi: Rentang sayap 50-70 mm. Tumbuhan inang *Anona* sp, *Adenantha pavonina*, *Bruguiera cylindrica*, *Castanopsis* sp, *Cinnamomum* sp, *Cynometra cauliflora*, *Moullava spicata*, *Nephelium lappaceum*, *Rhizophora apiculata*, *R. mucronata*, *Rinorea anguifera*, *Rosa* sp, *Rourea minor*, *R. santaloides*, *Theobroma cacao* dan *Wagatea spicata*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat delapan subjenis, yaitu *P. s. tisamenus* (Fruhstorfer, 1914), *P. s. valesius* (Fruhstorfer, 1914), *P. s. notus* Tsukada, 1991, *P. s. niasicus* (Butler, 1883), *P. s. mentawaica* Hanafusa, 1993, *P. s. caesius* Tsukada, 1991, *P. s. mundus* Tsukada, 1991 dan *P. s. entheatus* (Fruhstorfer, 1914). Subjenis *P. s. tisamenus* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung) dan Semenanjung Malaysia; *P. s. valesius* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *P. s. notus* endemik di Sumatera Selatan dan Bangka; *P. s. niasicus* endemik Nias dan Enggano; *P. s. mentawaica* endemik Mentawai; *P. s. caesius* endemik Natuna dan Anambas; *P. s. mundus* endemik Bintan dan Singkep; dan *P. s. entheatus* endemik Belitung.

434. *Parasarpa (Sumalia) dudu* (Westwood, 1850)

(E: White commodore; I: Komodor putih) [881, 1054, 1155]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Limenitis bockii* Moore, 1881; *L. dudu* Westwood, 1850; *Sumalia dudu* Westwood, 1850/*Auzakia danava* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-65 mm. Tsukada (1991) menempatkan jenis ini sebagai *Sumalia dudu*. Tumbuhan inang *Lonicera acuminata*, *L. hypoglauca* dan *L. japonica*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Hongkong, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *P. d. bockii* (Moore, 1881), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

RIODINIDAE (4) – Kepal biasa, Dara, Rame-dara, Badut, Badut-merah, Aktinota

Kelompok kecil dari famili kupu-kupu yang berukuran kecil hingga sedang. Kupu-kupu penerbang cepat, tetapi biasanya dalam jarak dekat. Ketika hinggap, sayap biasanya terbentang, tetapi sering tidak direntangkan secara penuh. Ciri khas kupu-kupu ini adalah kaki depan pada individu jantan tidak berfungsi untuk berjalan (tetapi berfungsi pada individu betina). Antena biasanya terlihat sedikit lebih panjang dari pertengahan panjang sayap depan. Kelompok kupu-kupu yang biasanya dijumpai di kawasan hutan, atau yang masih memiliki vegetasi alami. Famili ini umumnya dijumpai terbang ketika cahaya matahari bersinar cerah.

435. *Zemerus emesoides* Felder & Felder, 1860

(E: Malay punchinello; I: Kepal Malaya) [1215]

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Zemerus flegyas* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan sepeertinya Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *Z. e. zynias* Fruhstorfer, 1914 dan *Z. e. eso* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *Z. e. zynias* Fruhstorfer, 1914, merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Bangka); dan *Z. e. eso* tersebar di Natuna dan Kalimantan.

436. *Zemerus flegyas* (Cramer, [1780])

(E: Common punchinello; I: Kepala biasa) [1210-1214, 1216-1217, 1226-1227]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio allica* Fabricius, 1787; *P. flegyas* Cramer, [1780]; *Zemerus albipunctata* Butler, 1874; *Z. confucius* Moore, 1878; *Z. javana* Moore, 1902; *Z. phlegyas* Talbot, 1936; *Z. phlegyas* Fruhstorfer, 1898; *Z. retiarius* Grose-Smith, 1895; dan *Z. strigatus* Pagenstecher, 1896/*Zemerus emesoides* Felder & Felder, 1860.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Maesa chisia*, *M. lanceolata*, *M. indica*, *M. japonica*, *M. montana* dan *M. perlarius*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *Z. f. phyliscus* Fruhstorfer, 1912, *Z. f. jokoi* Hanafusa, 1993, *Z. f. sparsus* Fruhstorfer, 1898 dan *Z. f. sipora* Riley, 1945. Subjenis *Z. f. phyliscus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *Z. f. jokoi* endemik Sumatera Selatan (Gunung Dempo); *Z. f. sparsus* endemik Nias; dan *Z. f. sipora* endemik Mentawai.

437. *Dodona aponata* Semper, 1889

(E: Sunda punch; I: Kepala Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dodona fruhstorferi* Röber, 1897; *D. nicevillei* Dohrn, 1899/*Dodona robinsoni* Rothschild, 1920.

Deskripsi: Tersebar di Filipina dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *D. a. nicevillei* Dohrn, 1899, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

438. *Dodona deodata* Hewitson, 1876

(E: White punch; I: Kepala putih) [1229]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dodona anu* Corbet, 1937; *D. angela* Grose-Smith, 1901/*Dodona aponata* Semper, 1889.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Maesa chisia* dan *Rapanea neriifolia*. Tersebar di India, Cina dan Asia Tenggara.

Subjenis: Subjenis *D. d. anu* Corbet, 1937 yang tersebar di Semenanjung Malaysia sepeertinya terdapat juga di Sumatera, terutama di pulau-pulau yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

439. *Dodona robinsoni* Rothschild, 1920

(E: Sumatran punch; I: Kepala Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Dodona aponata* Semper, 1889.

Deskripsi: Endemik Sumatera. Merupakan jenis dataran tinggi. Dideskripsi pertama kali dari spesimen yang berasal dari Gunung Kerinci.

Subjenis: Tidak ada.

440. *Abisara aita* de Nicéville, 1893

(E: Sumatran judy; I: Dara Sumatera) [1218-1219, 1234-1237]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Archigenes aita* de Nicéville, 1893; *Sospita aita* Fruhstorfer, 1904/*Abisara savitri* Felder & Felder, 1860.

Deskripsi: Panjang sayap depan 25-27 mm. Endemik Sumatera, terbatas di dataran tinggi di pulau utama Sumatera.

Subjenis: *A. a. aita* de Nicéville, 1893 merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *A. a. ismaili* Hanafusa, 1993 endemik Sumatera Selatan (Gunung Dempo).

441. *Abisara echerius* (Stoll, [1790])

(E: Plum judy; Dara biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara prunosa* Moore, 1879; *Papilio echerius* Stoll, [1790]; *Sospita lydda* Hewitson, 1866/*Abisara kausambi* Felder & Felder, 1860.

Deskripsi: Rentang sayap 42-50 mm. Tumbuhan inang *Embelia laeta*, *E. robusta*, *E. subcoriacea*, *Ardisia* sp. dan *Maesa* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *A. e. oenobarus* Toxopeus, 1929, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

442. *Abisara geza* Fruhstorfer, 1904

(E: Spotted judy; I: Dara bintik) [1221-1222, 1224-1225, 1240]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara kausambi geza* Fruhstorfer, 1904; *A. niya* Fruhstorfer, 1914/-

Deskripsi: Rentang sayap 40-48 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. g. niya* Fruhstorfer, 1914, *A. g. litavicus* Fruhstorfer, 1912, *A. g. sura* Bennett, 1950 dan *A. g. niasana* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *A. g. niya* tersebar di Kepulauan Riau dan Semenanjung Malaysia; *A. g. litavicus* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *A. g. sura* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *A. g. niasana* endemik Nias.

443. *Abisara kausambi* Felder & Felder, 1860

(E: Straight plum judy; I: Dara lurus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara kausambioides tina* Fruhstorfer, 1904/*Abisara echerius* (Stoll, [1790]); *A. geza* Fruhstorfer, 1904.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Embelia dasythyrsa*. *Embelia* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. k. kausambi* Felder & Felder, 1860, *A. k. daphne* Bennett, 1950, *A. k. disparilis* Riley, 1945 dan *A. k. stasinus* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *A. k. kausambi* tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. k. daphne* merupakan endemik Nias; *A. k. disparilis* endemik Mentawai; dan *A. k. stasinus* endemik Bangka dan Belitung.

444. *Abisara saturata* (Moore, 1878)

(E: Malayan plum judy, Forest judy ; I: Dara hutan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sospita saturata* Moore, 1878; *Abisara kausambioides* de Nicéville & Martin, [1896]/*Abisara geza* Fruhstorfer, 1904.

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Ardisia elliptica*, *Embelia dasythyrsa*, *E. ribes* dan *Maesa ramentacea*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. s. paha* Fruhstorfer, 1914, *A. s. iliaca* Fruhstorfer, 1912 dan *A. s. amaga* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *A. s. paha* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *A. s. iliaca* endemik Nias; dan *A. s. amaga* endemik Bangka.

445. *Abisara savitri* Felder & Felder, 1860

(E: Malay tailed judy; I: Dara Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara atlas* de Nicéville, 1895; *A. teutyra* Fruhstorfer, 1914; *Sospita savitri* Fruhstorfer, 1904; *S. susa* Hewitson, 1861/*Abisara aita* de Nicéville, 1893.

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Tumbuhan inang *Embelia dasythyrsa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *A. s. susa* Hewitson, 1861, *A. s. periya* Fruhstorfer, 1914, *A. s. batuensis* Hanafusa, 1994 dan *A. s. deniya* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *A. s. susa* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *A. s. periya* endemik Natuna; *A. s. batuensis* endemik Batu; dan *A. s. deniya* endemik Bangka.

446. *Stiboges nymphidia* Butler, 1876

(E: Columbine; I: Rame-dara merpati)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Stiboges calycoides* Fruhstorfer, 1897/*Lycaenopsis haraldus* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 25-35 mm. Tersebar mulai dari India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *S. n. mara* Fruhstorfer, 1904, merupakan endemik di pulau utama Sumatera.

447. *Laxita thuisto* (Hewitson, 1861)

(E: Lesser harlequin; I: Badut kecil) [1238-1239]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara thuisto* Butler, 1870; *Taxila thuisto* Hewitson, 1861/*Taxila haquinus* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. t. therikles* (Fruhstorfer, 1912) dan *L. t. melanotica* (Riley, 1945). Subjenis *L. t. therikles* merupakan endemik Sumatera (termasuk Bangka); dan *L. t. melanotica* endemik Mentawai. Subjenis *L. t. thuisto* (Hewitson, 1861) yang tersebar di Asia Tenggara dan Semenanjung Malaysia, mungkin terdapat di pulau-pulau yang berbatasan seperti Batam dan Bintan.

448. *Paralaxita damajanti* (Felder & Felder, 1860)

(E: Malay red harlequin; I: Badut-merah Malaya) [1223, 1231]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara damajanti* Felder & Felder, 1860; *Laxita damajanti* de Nicéville, 1894; *Taxila hewitsoni* Röber, 1895/*Paralaxita orphna* (Boisduval, 1836).

Deskripsi: Rentang sayap 40-50 mm. Biasanya dijumpai di kawasan berhutan pada ketinggian antara 200-1.200 mdpl. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. d. damajanti* (Felder & Felder, 1860), *P. d. batuensis* (Talbot, 1932) dan *P. d. lasica* (Fruhstorfer, 1914). Subjenis *P. d. damajanti* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *P. d. batuensis* merupakan endemik Batu; dan *P. d. lasica* endemik Bangka.

449. *Paralaxita orphna* (Boisduval, 1836)

(E: Blue-lined harlequin, Banded harlequin; I: Badut pita-biru) [1220]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Emesis orphna* Boisduval, 1836; *Laxita laocoon* de Nicéville, 1894; *Laxita lyncestis* de Nicéville, 1894; *Laxita nicevillei* Röber, 1895; *Laxita orphna* Fruhstorfer, 1904; *Taxila orphna* Hewitson, 1861/*Paralaxita damajanti* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *P. o. panyasis* (Fruhstorfer, 1914), tersebar di Sumatera dan Bangka.

450. *Paralaxita telesia* (Hewitson, 1861)

(E: Common red harlequin; I: Badut-merah biasa) [1228]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Laxita lycleone* de Nicéville, 1894; *Laxita telesia* Fruhstorfer, 1904; *Taxila telesia* Hewitson, 1861/*Paralaxita damajanti* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *P. t. lychnitis* (Fruhstorfer, 1904), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

451. *Taxila haquinus* (Fabricius, 1793)

(E: Orange harlequin; I: Badut oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Abisara zemara* Butler, 1870; *Emesis drupadi* Horsfield, [1828]; *Papilio haquinus* Fabricius, 1793; *Taxila fasciata* Moore, 1878/*Laxita thuisto* (Hewitson, 1861).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Ardisia elliptica*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *T. h. ducas* Fruhstorfer, 1912, *T. h. gythion* Fruhstorfer, 1914, *T. h. yagishitai* Hanafusa, 1994 dan *T. h. pagiensis* Riley, 1945. Subjenis *T. h. ducas* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. h. gythion* endemik Natuna; *T. h. yagishitai* endemik Batu; dan *T. h. pagiensis* endemik Mentawai.

452. *Actinote pellenea* Hübner, [1821]

(E: Perezosa comun; I: Aktinota)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acraea adriana* Hopffer, 1874; *A. equatoria* Bates, 1864; *A. mucia* Hopffer, 1874; *A. subhyalina* Staudinger, 1885; *Actinote auloeda* Oberthür, 1917; *A. equatoria grammica* Jordan, 1913; *A. hyalina* Jordan, 1913; *Celaenorrhinus* sp.

Deskripsi: Jenis asing (*alien*) yang secara normal tersebar di Amerika selatan. Teramati di Sumatera utara pada 17 Februari 2005 (Hanafusa 2005). Diperkirakan masuk ke Sumatera berasal dari impor tanaman atau buah, seiring dengan telur atau larva yang menempel. Tumbuhan inang *Acacia bonariensis*, *Eupatorium lasiophthalmum*, *E. pallescens*, *E. virgatum*, *E. micrantha*, *E. inulaefolium*, *E. buniifolium*, *Helianthus annuus*, *Lantana* sp, *Mikania scandens*, *M. amara* var. *quco*, *M. tessaria*, *Senecio bonariensis*, *S. brasiliensis*, *Mimosa sepiara*, *Senecio bonariensis* dan *Smallanthus* sp.

Subjenis: Tidak diketahui secara pasti.

LYCAENIDAE (5) – Zamrud, Akik, Brilian, Joni-biru, Tambi, Oakbiru, Tepi-merah

Famili kupu-kupu yang berukuran sangat kecil hingga sedang, tetapi secara umum lebih banyak yang berukuran kecil. Memiliki beraneka ragam warna, mulai dari biru, ungu, coklat, jingga, hingga hitam dan putih, serta coklat kemerahan. Beberapa jenis diantaranya ada yang memiliki perpanjangan pada sayap belakang, sehingga berbentuk seperti ekor. Perbedaan individu jantan dan betina terletak pada tungkai depan, dimana pada individu jantan tungkai depan tidak mengecil, sedangkan pada betina, tungkai depan berukuran normal dan tidak mengecil. Beberapa jenis dari famili ini bersimbiosis mutualisme dengan semut, yaitu memanfaatkan semut untuk menjaganya dari serangan predator; disisi lain, semut mendapatkan keuntungan dari cairan manis yang diproduksi dari abdomen (perut) ulat sebagai material makanannya.

453. *Cyaniriodes libna* (Hewitson, 1869)

(E: Emerald; I: Zamrud wilis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyaniriodes dorotheana* Pryer & Cator, 1894; *Cyaniriodes libna* Druce, 1895; *Hypolycaena libna* Hewitson, 1869; *Logania andersonii* Moore, 1884; *Poritia libna* Fruhstorfer, 1912/*Poritia erycinoides* (Felder & Felder, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 22-24 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. l. klossi* Riley, 1945, merupakan endemik Mentawai.

454. *Poritia erycinoides* (Felder & Felder, 1865)

(E: Blue gem; I: Akik biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia pellonia* Distant & Pryer, 1887; *P. phraatica* Hewitson, 1878; *Pseudodipsas erycinoides* Felder & Felder, 1865/*Cyaniriodes libna* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tumbuhan inang *Castanopsis argentea*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *P. e. phraatica* Hewitson, 1878, *P. e. psophis* Fruhstorfer, 1917 dan *P. e. kudohatsuoi* Morita & Yago 2010. Subjenis *P. e. phraatica* tersebar di Natuna dan Asia Tenggara; *P. e. psophis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *P. e. kudohatsuoi* merupakan endemik Anambas.

455. *Poritia fruhstorferi* Corbet, 1940
(E: Fruhstorfer's gem; I: Akik Fruhstorfer)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia hewitsoni fruhstorferi* Corbet, 1940/*Poritia promula* Hewitson, 1874.

Deskripsi: Endemik Indonesia, tersebar di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *P. f. nila* Eliot, 1957, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

456. *Poritia hewitsoni* Moore, [1866]
(E: Common gem; I: Akik biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *P. taleva* Corbet, 1940; *P. phama taleva* Corbet, 1940; *P. pleurata taleva* Corbet, 1940/*Poritia promula* Hewitson, 1874.

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tumbuhan inang *Dipterocarpus retusus*, *Shorea robusta* dan *Terminalia tomentosa*. Tersebar di India dan Asia Tenggara. Fleming (1989) menyatakan bahwa jenis ini tersebar sampai ke Sumatera dan Jawa; dan Fruhstorfer (1912) melaporkan spesimen dari Kinabalu (Sabah, Malaysia).

Subjenis: Subjenis *P. h. taleva* Corbet, 1940 yang tersebar di Semenanjung Malaysia, sepertinya terdapat juga di Sumatera, terutama di pulau-pulau yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

457. *Poritia manilia* Fruhstorfer, 1912
(E: Bicolored gem; I: Akik dua-warna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia erycinoides manilia* Fruhstorfer, 1912/*Poritia hewitsoni* Moore, [1866].

Deskripsi: Rentang sayap 21-23 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Satu subjenis, *P. m. manilia* Fruhstorfer, 1912, merupakan endemik Sumatera.

458. *Poritia phama* Druce, 1895
(E: Phama gem; I: Akik phama)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia geta* Fawcett, 1897; *P. hewitsoni courvoisieri* Fruhstorfer, 1919; *P. pleurata courvoisieri* Fruhstorfer, 1917; *P. rajata* Corbet, 1940/*Poritia pleurata* Hewitson, 1874.

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. phama* Druce, 1895, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

459. *Poritia philota* Hewitson, 1874
(E: Malay gem; I: Akik Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia phare* Druce, 1895/*Poritia erycinoides* (Felder & Felder, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 25-29 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. p. philota* Hewitson, 1874 dan *P. p. taimana* Fruhstorfer, 1917. Subjenis *P. p. philota* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *P. p. taimana* merupakan endemik Nias.

460. *Poritia pleurata* Hewitson, 1874

(E: Green gem; I: Akik hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Poritia phama* Druce, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Tidak ada.

461. *Poritia plateni* Staudinger, 1889

(E: Borneo gem; I: Akik Kalimantan)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Poritia erycinoides* (Felder & Felder, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tumbuhan inang sepertinya *Castanea argentea*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *P. p. plateni* Staudinger, 1889 dan *P. p. simoni* Badon & Seki, 2019. Subjenis *P. p. plateni* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *P. p. simoni* merupakan endemik Belitung.

462. *Poritia promula* Hewitson, 1874

(E: Promula gem; I: Akik promula)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia elegans* Fruhstorfer, 1919/*Poritia fruhstorferi* Corbet, 1940.

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-20 mm. Di Sumatera dijumpai di dataran tinggi, ditemukan pada ketinggian 1.500 mdpl di Gunung Kerinci. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. elegans* Fruhstorfer, 1919, terbatas di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

463. *Poritia sumatrae* (Felder & Felder, 1865)

(E: Sumatran gem; I: Akik Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pseudodipsas sumatrae* Felder & Felder, 1865/*Poritia hewitsoni* Moore, [1866]

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. s. sumatrae* Fruhstorfer, 1919 dan *P. s. stellans* Seki, 1994. Subjenis *P. s. sumatrae*, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *P. s. stellans* endemik Mentawai.

464. *Simiskina pavonica* de Nicéville, 1895

(E: Malaccan brilliant; I: Brilian Malaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia pavonica* Fruhstorfer, 1912; *Poritia phalia procotes* Fruhstorfer, 1912; *Simiskina procotes* de Nicéville, 1895/*Simiskina pharyge* (Hewitson, 1874).

Deskripsi: Panjang sayap depan 15-18 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *S. p. pavonica* de Nicéville, 1895, merupakan endemik Sumatera.

465. *Simiskina phalena* (Hewitson, 1874)

(E: Broad-banded brilliant; I: Brilian garis-lebar)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Simiskina proxima* de Nicéville, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. p. graecia* (Fruhstorfer, 1919) dan *S. p. niasina* Fruhstorfer, 1899. Subjenis *S. p. graecia* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *S. p. niasina* endemik Nias.

466. *Simiskina phalia* (Hewitson, 1874)

(E: Blue brilliant; I: Brilian biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia phalia* Hewitson, 1874; *P. potina* Hewitson, 1874; *Simiskina fulgens* Distant, 1886/*Simiskina pharyge* (Hewitson, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tumbuhan inang *Ochroma lagopus*, *Shorea attrinervosa*, *S. obscura* dan *S. rugosa*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. p. potina* (Hewitson, 1874) dan *S. p. phalia* (Hewitson, 1874). Subjenis *S. p. potina* tersebar di Sumatera (hanya di Natuna) dan Asia Tenggara; dan *S. p. phalia* tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

467. *Simiskina pharyge* (Hewitson, 1874)

(E: Blue-lined brilliant; I: Brilian garis-biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia pharyge* Hewitson, 1874/*Simiskina phalia* (Hewitson, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *S. p. deolina* (Fruhstorfer, 1917), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

468. *Simiskina pheretia* (Hewitson, 1874)

(E: Streaked blue brilliant; I: Brilian coret-biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia pheretia* Hewitson, 1874/*Simiskina proxima* de Nicéville, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *S. p. bilitis* (Fruhstorfer, 1919), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

469. *Simiskina proxima* de Nicéville, 1895

(E: Silver-blue brilliant; I: Brilian biru-perak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia proxima* Fruhstorfer, 1919/*Simiskina phalena* (Hewitson, 1874)

Deskripsi: Rentang sayap 28-31 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *S. p. proxima* de Nicéville, 1895, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

470. *Deramas antynax* Eliot, 1970

(E: Antynax buejohn; I: Joni-biru antinak)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Deramas nelvis* Eliot, 1964.

Deskripsi: Panjang sayap depan 16-18 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

471. *Deramas jasoda* (de Nicéville, [1889])

(E: Silver-marked buejohn; I: Joni-biru perak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Zarona bradamante* Doherty, 1890; *Z. jasoda* de Nicéville, [1889]; *Z. zanella* de Nicéville, 1890/*Deramas livens* Distant, 1886.

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. j. bradamante* (Doherty, 1890), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

472. *Deramas livens* Distant, 1886

(E: Common buejohn; I: Joni-biru biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia livens* Fruhstorfer, 1919; *Zarona pharygoides livescens* Fruhstorfer, 1917/*Deramas jasoda* (de Nicéville, [1889]).

Deskripsi: Rentang sayap 26-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. l. livens* Distant, 1886, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

473. *Deramas nelvis* Eliot, 1964

(E: Nelvis buejohn; I: Joni-biru nelvis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deramas manobo* Schröder & Treadaway, 1978; *D. osamui* Hayashi & Otsuka, 1985/*Deramas antynax* Eliot, 1970.

Deskripsi: Panjang sayap depan 15-18 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. n. sumatrensis* Eliot, 1964, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

474. *Liphyra brassolis* Westwood, 1864

(E: Moth butterfly; I: Rame-malam nian)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Liphyra abbreviata* Strand, 1911; *L. melania* Waterhouse & Lyell, 1914; *Sterosis robusta* Felder & Felder, 1865/*Poritia erycinoides* (Felder & Felder, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 75-80 mm. Tumbuhan inang *Nauclea orientalis*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *L. b. abbreviata* Westwood, 1864, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

475. *Logania distanti* Semper, 1889

(E: Dark mottle, Entire mottle; I: Belang hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Logania drucei* Moulton, [1912]; *L. luca* de Nicéville, 1894; *L. massalia* Doherty, 1891; *L. staudingeri* Druce, 1895/*Logania marmorata* Moore, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 18-22 mm. Tersebar di Nepal, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *L. d. massalia* Doherty, 1891, tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan. Subjenis *Logania massalia luca* de Nicéville, 1894 dalam Fleming (1989) adalah sinonim untuk subjenis ini.

476. *Logania malayica* Distant, 1884

(E: Malayan mottle; I: Belang Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Logania regina* (Druce, 1873).

Deskripsi: Rentang sayap 24-26 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *L. m. malayica* Distant, 1884, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

477. *Logania marmorata* Moore, 1884

(E: Pale mottle; I: Belang pucat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus distanti* Staudinger, 1889; *Logania distanti* Staudinger, 1889; *L. marmorata* Fruhstorfer, 1914; *L. obscura* Distant & Pryer, 1887; *Malais sriwa* (Distant) sensu Doherty, 1889; *Miletus lahomius* Kheil, 1884/*Logania distanti* Semper, 1889.

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *L. m. hilaeira* Fruhstorfer, 1914, *L. m. lahomius* (Kheil, 1884) dan *L. m. diehli* Eliot, 1986. Subjenis *L. m. hilaeira* Fruhstorfer, 1914 tersebar di Sumatera dan

Kalimantan; *L. m. lahomius* merupakan endemik Nias; dan *L. m. diehli* Eliot, 1986 endemik Simeulue.

478. *Logania regina* (Druce, 1873)

(E: Rounded mottle; I: Belang bundar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Logania evora* Fruhstorfer, 1914; *Logania sriwa* Distant, 1886; *Miletus regina* Druce, 1873/*Logania malayica* Distant, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 24-26 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *L. r. sriwa* Distant, 1886, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

479. *Allotinus agnolia* Eliot, 1986

(E: Agnolia darkie; I: Tambi agnolia)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Allotinus* sp.

Deskripsi: Panjang sayap depan 12-13 mm. Endemik Sumatera, sepertinya terbatas di dataran tinggi. Spesimen dan holotipe hanya diketahui dari Sumatera Utara (Eliot 1986).

Subjenis: Tidak ada.

480. *Allotinus albifasciatus* Eliot, 1980

(E: Mallacan darkie; I: Tambi Malaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Allotinus fallax* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera. Jenis yang mendiami dataran tinggi, dengan habitat sekitar 1.000 mdpl.

Subjenis: Tidak ada.

481. *Allotinus apries* Fruhstorfer, 1913

(E: Apries darkie; I: Tambi apries) [1250-1251]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus horsfieldi apries* Fruhstorfer, 1913; *Allotinus strigatus dositheus* Fruhstorfer, 1914/*Allotinus horsfieldi* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-19 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. apries* Fruhstorfer, 1913, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

482. *Allotinus borneensis* Moulton, 1911

(E: Bornean darkie; I: Tambi Kalimantan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Fabitaras borneensis* Eliot, 1986/*Allotinus sarrastes* Fruhstorfer, 1913.

Deskripsi: Panjang sayap depan 19-21 mm. Tersebar Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

483. *Allotinus corbeti* Eliot, 1956

(E: Corbet's darkie; I: Tambi Corbet) [1244-1245, 1261]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Paragerydus corbeti* Eliot, 1986/*Allotinus leogoron* Fruhstorfer, 1915.

Deskripsi: Rentang sayap 19-21 mm. Jenis yang sangat jarang, tetapi bisa jadi mungkin sering terlewatkan oleh peneliti (Eliot 1986). Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

484. *Allotinus davidis* Eliot, 1959

(E: Short-branded darkie; I: Tambi bercak-pendek)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Paragerydus davidis* Eliot, 1986/*Allotinus corbeti* Eliot, 1956.

Deskripsi: Rentang sayap 18-23 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

485. *Allotinus fabius* (Distant & Pryer, 1887)

(E: *Fabius darkie*; I: *Tambi fabius*)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Paragerydus fabius* Distant & Pryer, 1887/*Allotinus strigatus* Moulton, 1911.

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. f. arrius* Fruhstorfer, 1914 dan *A. f. fabius* (Distant & Pryer, 1887). Subjenis dan *A. f. arrius* tersebar di Sumatera bagian utara dan Semenanjung Malaysia; dan *A. f. fabius* tersebar di Sumatera bagian selatan dan Kalimantan.

486. *Allotinus fallax* Felder & Felder, [1865]

(E: *White darkie*; I: *Tambi putih*)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus apus* de Nicéville, 1895; *A. audax* Druce, 1895/*Allotinus albifasciatus* Eliot, 1980.

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *A. f. apus* de Nicéville, 1895, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

487. *Allotinus horsfieldi* (Moore, [1858])

(E: *Common darkie*; I: *Tambi biasa*)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus horsfieldii* Piepers & Snellen, 1918; *Miletus horsfieldi* Moore, 1857; *Paragerydus horsfieldi* Distant, 1884/*Allotinus leogoron* Fruhstorfer, 1915.

Deskripsi: Rentang sayap 38-44 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. h. permagnus* Fruhstorfer, 1913, *A. h. siporanus* Riley, [1945] dan *A. h. satelliticus* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *A. h. permagnus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. h. siporanus* merupakan endemik Mentawai; dan *A. h. satelliticus* endemik Enggano.

488. *Allotinus leogoron* Fruhstorfer, 1915

(E: *Broad-banded darkie*; I: *Tambi pita-lebar*) [1234-1259-1260]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Paragerydus leogoron* Eliot, 1986/*Allotinus horsfieldi* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 31-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. l. leogoron* Fruhstorfer, 1915 dan *A. l. batuensis* Eliot, 1967. Subjenis *A. l. leogoron* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka) dan Asia Tenggara; dan *A. l. batuensis* merupakan endemik Batu.

489. *Allotinus nicholsi* Moulton, [1912]

(E: *Nichol's darkie*; I: *Tambi Nichol*)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus taras battakanus* Fruhstorfer, 1913/*Allotinus corbeti* Eliot, 1956.

Deskripsi: Panjang sayap depan 13-15 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Satu subjenis, *A. n. battakanus* Fruhstorfer, 1913, merupakan endemik Sumatera.

490. *Allotinus paetus* (de Nicéville, 1895)

(E: *Sumatran darkie*; I: *Tambi Sumatera*)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Paragerydus paetus* de Nicéville, 1895/*Allotinus unicolor* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 38-43 mm (de Nicéville, 1895). Endemik Sumatera, terbatas di pulau utama Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

491. *Allotinus portunus* (de Nicéville, 1894)
(E: Sunda darkie; I: Tambi Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus panormis* Corbet, 1939; *Allotinus taras narsares* Fruhstorfer, 1913; *Fabitaras portunus* (de Nicéville, 1894); *Paragerydus portunus* de Nicéville, 1894; *P. pyxus* de Nicéville, 1894; *P. waterstradti* ab. *absens* Druce, 1895/*Allotinus sarrastes* Fruhstorfer, 1913.

Deskripsi: Panjang sayap depan 17 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. maitus* Fruhstorfer, 1914, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

492. *Allotinus sarrastes* Fruhstorfer, 1913
(E: Peninsular darkie; I: Tambi tanjung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus mendava* Riley, [1945]; *A. porriginosus* Toxopeus, 1932; *A. taras sarrastes* Fruhstorfer, 1913/*Allotinus borneensis* Moulton, 1911.

Deskripsi: Rentang sayap 24-29 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

493. *Allotinus strigatus* Moulton, 1911
(E: Small Malayan darkie; I: Tambi Malaya-kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Fabitaras strigatus* Eliot, 1986/*Allotinus fabius* (Distant & Pryer, 1887).

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. s. malayanus* Corbet, 1939, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

494. *Allotinus substrigosus* (Moore, 1884)
(E: Lesser darkie; I: Tambi kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus nivalis* Fruhstorfer, 1913; *Logania substrigosa* Moore, 1884/*Allotinus davidis* Eliot, 1959.

Deskripsi: Rentang sayap 18-23 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. s. substrigosus* (Moore, 1884), *A. s. lenaia* Fruhstorfer, 1913 dan *A. s. sibyllinus* Riley, [1945]. Subjenis *A. s. substrigosus* tersebar di Sumatera; *A. s. lenaia* merupakan endemik Nias; dan *A. s. sibyllinus* endemik Mentawai.

495. *Allotinus subviolaceus* Felder & Felder, [1865]
(E: Blue darkie; I: Tambi biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus alkamah* Distant, 1886/*Allotinus nicholsi* Moulton, [1912].

Deskripsi: Rentang sayap 25-32 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. s. subviolaceus* Felder & Felder, [1865]; *A. s. mirus* van Eecke, 1914 dan *A. s. hitamus* Takanami, 1990. Subjenis *A. s. subviolaceus* tersebar di

Sumatera (termasuk Bangka), India, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; *A. s. mirus* merupakan endemik Simeulue; dan *A. s. hitamus* endemik Belitung.

496. *Allotinus unicolor* Felder & Felder, [1865]

(E: Unicolored darkie; I: Tambi polos) [1246, 1255-1258]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Allotinus aphocha* Kheil, 1884; *A. continentalis* Fruhstorfer; Eliot, 1967; *A. dilutus* Corbet, 1939; *A. horsfieldi* Fruhstorfer, 1913; *A. paetus moorei* Fruhstorfer, 1913; *A. posidion* Fruhstorfer, 1913; *A. suka* Piepers & Snellen, 1918; *A. unicolor* bajanus Fruhstorfer, 1913; *Paragerydus moorei* Druce, 1895/*Allotinus leogoron* Fruhstorfer, 1915; *Pithecopus hylax* Fruhstorfer, 1919.

Deskripsi: Rentang sayap 24-28 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. u. unicolor* Felder & Felder, [1865], *A. u. aphocha* Kheil, 1884 dan *A. u. posidion* Fruhstorfer, 1913. Subjenis *A. u. unicolor* tersebar di Natuna, Kepulauan Riau dan Asia Tenggara; *A. u. aphocha* merupakan endemik Sumatera (termasuk Nias, Batu, Mentawai dan Bangka); dan *A. u. posidion* tersebar di Enggano, Jawa, Bali, Lombok dan Sumbawa.

497. *Miletus biggsii* (Distant, 1884)

(E: Bigg's brownie; I: Coklat bigsi) [1252]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Miletus gopara* (de Nicéville, 1890)/*Miletus gaesa* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 24-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *M. b. biggsii* (Distant, 1884), *M. b. niasicus* (Fruhstorfer, 1913), *M. b. albotignula* (van Eecke, 1914) dan *M. b. natunensis* (Fruhstorfer, 1915). Subjenis *M. b. biggsii* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *M. b. natunensis* merupakan endemik Natuna; *M. b. niasicus* endemik di Nias dan Batu; dan *M. b. albotignula* endemik Simeulue.

498. *Miletus boisduvali* Moore, [1858]

(E: Common brownie, Boisduval's brownie; I: Coklat biasa) [1241, 1247-1248, 1253-1254]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus boisduvali* Moore, 1857; *G. buruensis* Holland, 1900; *G. courvoisieri courvoisieri* Fruhstorfer, 1916; *G. stygianus* Butler, 1884; *G. vincula* HDruce, 1895; *Miletus chinensis* var. *ceramensis* Ribbe, 1889/*Miletus gaesa* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16 mm. Tersebar di Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *M. b. boisduvali* Moore, [1858], tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua Nugini.

499. *Miletus gaesa* (de Nicéville, 1895)

(E: Brown brownie; I: Coklat gaesa) [1249]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus gaesa* de Nicéville, 1895/*Miletus biggsii* (Distant, 1884).

Deskripsi: Rentang sayap 23-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *M. g. gaesa* (de Nicéville, 1895), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

500. *Miletus gaetulus* (de Nicéville, 1894)

(E: Gaetulus brownie; I: Coklat gaetulus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus gaetulus* de Nicéville, 1894/*Miletus gigantes* (de Nicéville, 1894).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16-19 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *M. g. gaetulus* (de Nicéville, 1894), *M. g. innocens* (Druce, 1895) dan *M. g. aphytis* (Fruhstorfer, 1913). Subjenis *M. g. gaetulus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *M. g. innocens* (Druce, 1895) terdapat di Sumatera bagian selatan dan Kalimantan; dan *M. g. aphytis* merupakan endemik Nias.

501. *Miletus gallus* (de Nicéville, 1894)
(E: Extended brownie; I: Coklat ayam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus gallus* de Nicéville, 1894/*Miletus symethus* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *M. g. gallus* (de Nicéville, 1894), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

502. *Miletus gigantes* (de Nicéville, 1894)
(E: Giant brownie; I: Coklat raksasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus gigantes* de Nicéville, 1894/*Miletus gaetulus* (de Nicéville, 1894).

Deskripsi: Rentang sayap 43-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

503. *Miletus gopara* (de Nicéville, 1890)
(E: Round-band brownie; I: Coklat pita-bundar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus gopara* de Nicéville, 1890/*Miletus nymphis* (Fruhstorfer, 1913).

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *M. g. gopara* (de Nicéville, 1890); *M. g. eustatius* (Fruhstorfer, 1913) dan *M. g. pardus* Eliot, 1961. Subjenis *M. g. gopara* tersebar di Sumatera dan Jawa; *M. g. eustatius* tersebar di Natuna dan Kalimantan; dan *M. g. pardus* terbatas di Sumatera.

504. *Miletus nymphis* (Fruhstorfer, 1913)
(E: Square-band brownie; I: Coklat pita-petak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus biggsi nymphis* Fruhstorfer, 1913; *Miletus fictus* Corbet, 1939/*Miletus gopara* (de Nicéville, 1890).

Deskripsi: Rentang sayap 31-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *M. n. fictus* Corbet, 1939, *M. n. nymphis* Fruhstorfer, 1913 dan *M. n. eneus* Eliot, 1961. Subjenis *M. n. fictus* tersebar di Sumatera bagian utara dan Asia Tenggara; *M. n. nymphis* merupakan endemik Sumatera bagian barat; *M. n. eneus* endemik di Sumatera bagian selatan

505. *Miletus symethus* (Cramer, [1777])
(E: Great brownie; I: Coklat besar) [1242]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Miletus gaetulus* (de Nicéville, 1894).

Deskripsi: Rentang sayap 33-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *M. s. petronius* (Distant & Pryer, 1887), *M. s. acampsis* (Fruhstorfer, 1913), *M. s. vespasianus* (Fruhstorfer, 1913), *M. s. batuensis* (Fruhstorfer, 1914) dan *M. s. nuctus* Eliot, 1961 Subjenis *M. s. petronius* tersebar di pulau-pulau timur Sumatera (Natuna, Karimata, Bangka, Belitung), Asia Tenggara dan Kalimantan; *M. s. acampsis* merupakan endemik di Sumatera utara; *M. s. vespasianus* endemik Nias; *M. s. batuensis* endemik Batu; dan *M. s. nuctus* endemik Sumatera di bagian selatan.

506. *Miletus valeus* (Fruhstorfer, 1913)

(E: Malaccan brownie; I: Coklat Malaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gerydus zinckenii* Fruhstorfer, 1913/*Miletus gopara* (de Nicéville, 1890).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16-17 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

507. *Taraka hamada* (Druce, 1875)

(E: Lesser forest blue, Forest pierrot; I: Lawak hutan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Miletus hamada* Druce, 1875/*Taraka mahanetra* de Nicéville, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 21-29 mm. Tumbuhan inang *Aphis gossypii*, *Ceratovacuna lanigera*, *Doraphis populi*, *Miscanthus sinensis* dan *Sasa* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Satu subjenis, *T. h. mendesia* Fruhstorfer, 1918, tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara dan Kalimantan.

508. *Taraka mahanetra* de Nicéville, 1890

(E: Lesser pierrot; I: Lawak kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Taraka hantu* Corbet, 1938; *T. martini* Corbet, 1941/*Taraka hamada* (Druce, 1875).

Deskripsi: Rentang sayap 22-24 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

509. *Spalgis epius* (Westwood, 1852)

(E: Apefly; I: Kera terbang) [1279-1286]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Geridus epeus* Westwood, [1851]; *Lucia dilama* Moore, 1878; *L. epius* Westwood, 1852; *L. substrigata* Snellen, 1878; *Spalgis nubilus* Moore, [1884]; *S. pharnus* Felder, 1860; *S. strigatus* Semper, 1889/*Taraka hamada* (Druce, 1875).

Deskripsi: Rentang sayap 20-30 mm. Tumbuhan inang *Astegopteryx* sp, *Ceroplastes pseudoceriferus*, *Citrus* sp, *Dactylopius adonideum*, *Ferrisia virgata*, *Glycine* sp, *Ipomoea pes-caprae*, *Macanelliococcus hirsutus*, *Mallotus japonicus*, *Manilkara zapota*, *Mangifera indica*, *Mussaenda* sp, *Planococcus citri*, *P. lilacinus*, *Pulvinaria polygonata*, *Rastococcus iceryoides*, *Solanum* sp, *Streblus asper* dan *Vitex quinata*. Tersebar di seluruh kawasan Asia.

Subjenis: Satu subjenis, *S. e. fangola* (Kheil, 1884), tersebar di Sumatera (termasuk Nias) dan Kalimantan.

510. *Curetis bulis* (Westwood, 1852)

(E: Bright sunbeam; I: Surya cerah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anops bulis* Westwood, 1852; *A. stigmata* Moore, 1879; *Curetis angulata* Moore, [1884]; *C. discalis* Moore, 1879; *C. thetis nisia* Fruhstorfer, 1908/*Curetis sperthis* (Felder & Felder, [1865]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20-23 mm. Tumbuhan inang *Desmodium oojeinense*, *Pongamia pinnata* dan *Pueraria phaseoloides*. Tersebar di India, Cina dan Asia Tenggara. Fleming (1989) memasukkan Sumatera sebagai bagian daerah sebaran dari jenis ini.

Subjenis: Subjenis *C. b. stigmata* (Moore, 1879) yang tersebar di Semenanjung Malaysia sepertinya terdapat juga di Sumatera. Butuh konfirmasi lebih lanjut.

511. *Curetis felderi* Distant, 1884

(E: White-beaked sunbeam; I: Surya paruh-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Curetis gabrieli* Corbet, 1937; *C. santana gabrieli* Corbet, 1937/*Curetis sperthis* (Felder & Felder, [1865]); *C. tagalica* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

512. *Curetis freda* Eliot, 1959
(E: Parallel sunbeam; I: Surya jajar)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Curetis santana* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

513. *Curetis insularis* (Horsfield, [1829])
(E: Narrow-banded sunbeam; I: Surya pita-tipis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Phaedra insularis* Horsfield, [1829]/*Curetis sperthis* (Felder & Felder, [1865]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. i. pseudoinsularis* Fruhstorfer, 1908, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

514. *Curetis regula* Evans, 1954
(E: Regular sunbeam; I: Surya biasa) [1262-1263]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Curetis tagalica* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

515. *Curetis santana* (Moore, [1858])
(E: Malayan sunbeam; I: Surya Malaya) [1270]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anops malayica* Felder & Felder, [1865]; *A. santana* Moore, [1858]; *Curetis malajica* Fruhstorfer, 1900; *C. malayica* Druce, 1895/*Curetis felderi* Distant, 1884; *Curetis freda* Eliot, 1959.

Deskripsi: Rentang sayap 34-40 mm. Tumbuhan inang *Derris robusta* dan *Pongamia pinnata*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. s. malayica* (Felder & Felder, [1865]) dan *C. s. ge* Fruhstorfer, 1900. Subjenis *C. s. malayica* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna dan Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *C. s. ge* merupakan endemik Nias.

516. *Curetis saronis* Moore, 1877
(E: Sumatran sunbeam; I: Surya Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Curetis insularis* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Adenantha pavonia* dan *Pongamia pinnata*. Tersebar Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung).

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. sumatrana* Corbet, 1937, tersebar di Sumatera dan Singapura.

517. *Curetis sperthis* (Felder & Felder, [1865])
(E: Rounded sunbeam; I: Surya bulat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anops sperthis* Felder & Felder, [1865]/*Curetis felderi* Distant, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 30-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. s. sperthis* (Felder & Felder, [1865]) dan *C. s. niasica* Fruhstorfer, 1900. Subjenis *C. s. sperthis*, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; dan *C. s. niasica* merupakan endemik Nias.

518. *Curetis tagalica* (Felder & Felder, 1862)

(E: Southern sunbeam; I: Surya selatan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Anops tagalica* Felder & Felder, [1865]; *Curetis felderi* Distant, 1884; *C. freda* Eliot, 1959; *C. regula* Evans, 1954; *Phaedra tagalica* Felder & Felder, 1862/*Curetis felderi* Distant, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 36-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. t. jopa* Fruhstorfer, 1908, *C. t. labuana* Evans, 1954 dan *C. t. hera* Fruhstorfer, 1900. Subjenis *C. t. jopa* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; *C. t. labuana* tersebar di Natuna, Pulau Tioman (Semenanjung Malaysia) dan Labuan (Kalimantan); dan *C. t. hera* merupakan endemik Nias.

519. *Hypochrysops coelisparus* (Butler, 1883)

(E: Orange greenline; I: Garis-hijau oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Miletus coelisparus* Butler, 1883/*Curetis santana* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 22-23 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *H. c. kerri* Riley, 1932, *H. c. exoticus* Seki, 1994 dan *H. c. coelisparus* (Butler, 1883). Subjenis *H. c. kerri* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *H. c. exoticus* merupakan endemik Simeulue; dan *H. c. coelisparus* endemik Nias.

520. *Austrozephyrus absolon* (Hewitson, 1865)

(E: Absolon hairstreak; I: Absolon kuncir)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dipsas absolon* Hewitson, [1865]; *Zephyrus absolon* de Nicéville, 1890/*Dacalana sannio* (Druce, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 20 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. thamar* (Toxopeus, 1935), merupakan endemik pulau utama Sumatera (Holotipe dikoleksi dari Gunung Tanggamus, Lampung).

521. *Mahathala ameria* (Hewitson, 1862)

(E: Falcate oakblue; I: Oakbiru-sabit biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia ameria* Hewitson, 1862/*Mahathala ariadeva* Fruhstorfer, 1908.

Deskripsi: Rentang sayap 33-36 mm. Tumbuhan inang *Mallotus repandatus*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Subjenis yang ada di Sumatera sepertinya diantara *M. a. zistra* Fruhstorfer, 1908 dan *M. a. javana* Fruhstorfer, 1908

522. *Mahathala ariadeva* Fruhstorfer, 1908

(E: Malayan falcate oakblue; I: Oakbiru-sabit Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Mahathala ameria* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *M. a. ariadeva* Fruhstorfer, 1908, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

523. *Arhopala (Amblypodia) abseus* Hewitson, 1862

(E: Aberrant oakblue; I: Oakbiru simpang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia abseus* Hewitson, 1862; *Arhopala ampheia* Felder & Felder, [1865]; *Narathura abseus ampheia* Evans, 1957; *N. abseus* Evans, 1957/*Arhopala metamuta* (Hewitson, 1863).

- Deskripsi:** Rentang sayap 28-32 mm. Tumbuhan inang *Shorea palembanica* dan *S. robusta*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).
- Subjenis:** Satu subjenis, *A. a. abseus* Hewitson, 1862, tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Asia Tenggara dan Kalimantan.
- 524. *Arhopala ace*** de Nicéville, [1893]
(E: Tytler's dull oakblue; I: Oakbiru kusam)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Amblypodia ace* de Nicéville, [1893]; *Narathura ace* de Nicéville, [1893]/*Arhopala zambra* Swinhoe, [1911].
- Deskripsi:** Rentang sayap 36-39 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).
- Subjenis:** Satu subjenis, *A. a. ace* de Nicéville, [1893], tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.
- 525. *Arhopala achelous*** (Hewitson, 1862)
(E: Corbet's oakblue; I: Oakbiru Corbet)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Amblypodia achelous* Hewitson, 1862; *Arhopala achelous* (Hewitson, 1862); *Narathura achelous* Evans, 1957/*Arhopala brooksiana* Corbet, 1941.
- Deskripsi:** Rentang sayap 36-39 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Catatan jenis ini di Sumatera sepertinya belum terkonfirmasi secara pasti, tetapi Fleming (1989) memasukkan Sumatera sebagai daerah sebarannya.
- Subjenis:** Satu subjenis, *A. a. achelous* (Hewitson, 1862), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.
- 526. *Arhopala acta*** (Evans, 1957)
(E: Malaccan oakblue; I: Oakbiru Malaka)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Narathura tameanga acta* Evans, 1957/*Arhopala horsfieldi* (Pagenstecher, 1890).
- Deskripsi:** Panjang sayap depan 21-24 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.
- Subjenis:** Tidak ada.
- 527. *Arhopala aedias*** (Hewitson, 1862)
(E: Large metallic oakblue; I: Oakbiru perak)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Amblypodia aedias* Hewitson, 1862; *A. oenotria* Hewitson, 1869; *A. yendava* Grose-Smith, 1887; *Arhopala agnis* Felder & Felder, [1865]; *A. meritatas* Corbet, 1941/*Arhopala myrzala* (Hewitson, 1869).
- Deskripsi:** Rentang sayap 33-39 mm. Tumbuhan inang *Shorea siamensis*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).
- Subjenis:** Satu subjenis, *A. a. agnis* Felder & Felder, [1865], tersebar di Sumatera (termasuk Nias dan Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan.
- 528. *Arhopala agaba*** (Hewitson, 1862)
(E: Purple-glazed oakblue; I: Oakbiru ungu-sayu)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Amblypodia agaba* Hewitson, 1862; *Narathura agaba* (Hewitson), Evans, 1957/*Arhopala corinda* (Hewitson, 1869).
- Deskripsi:** Rentang sayap 31-38 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.
- Subjenis:** Satu subjenis, *A. a. agaba* (Hewitson, 1862), Tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.
- 529. *Arhopala agesias*** (Hewitson, 1862)
(E: Agesia oakblue; I: Oakbiru agesias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia agesias* Hewitson, 1862; *A. ovomaculata* Hewitson, 1878; *Arhopala agesias* Druce, 1895; *Narathura agesias* Evans, 1957/*Arhopala similis* Druce, 1895.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-23 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

530. *Arhopala agesilaus* (Staudinger, 1889)

(E: Corbet dull oakblue; I: Oakbiru Corbet)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia agesilaus* Staudinger, 1889; *Arhopala gesa* Corbet, 1941; *Narathura agesilaus* Evans, 1957/*Arhopala major* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 34-37 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Di Sumatera sepertinya saat ini hanya tercatat dari Bangka.

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. gesa* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera (hanya di Bangka) dan Asia Tenggara.

531. *Arhopala agrata* de Nicéville, 1890

(E: de Nicéville's dull oakblue; I: Oakbiru de Niceville)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia agrata* de Nicéville, 1890; *Narathura agrata* Evans, 1957/*Arhopala phanda* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 35-36 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. agrata* de Nicéville, 1890, tersebar di Sumatera (termasuk Nias), Asia Tenggara dan Jawa.

532. *Arhopala agelastus* (Hewitson, 1862)

(E: Green-edged tailless oakblue; I: Oakbiru tepi-hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia agelastus* Hewitson, 1862; *Arhopala agelastus* Bethune-Baker, 1903; *A. perissa* Doherty, 1889; *Narathura agelastus* Evans, 1957/-.

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Seki *et al.* (1991) memasukkan Sumatera dan Kalimantan sebagai daerah sebaran jenis ini, tetapi catatan dari Sumatera sepertinya perlu konfirmasi lebih lanjut.

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. agelastus* (Hewitson, 1862), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan.

533. *Arhopala alaconia* (Hewitson, 1869)

(E: Patchy oakblue; I: Oakbiru keping)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia alaconia* Hewitson, [1869]; *Narathura alaconia* (Hewitson)/*Arhopala agelastus* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 30-34 mm. Tumbuhan inang *Dipterocarpus baudii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Di Sumatera sepertinya saat ini hanya tercatat dari Mentawai dan Bangka.

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. nocturna* Seki, 1994, merupakan endemik Mentawai. Subjenis *A. a. media* (Evans, 1957) yang tersebar di Semenanjung Malaysia, mungkin terdapat di pulau-pulau yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

534. *Arhopala alitaeus* (Hewitson, 1862)

(E: Purple broken-band oakblue; I: Oakbiru ungu-patah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia alitaeus* Hewitson, 1862; *Narathura alitaeus* Evans, 1957/*Arhopala pseudomuta* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Sulawesi dan sepertinya di Sumatera).

Subjenis: Belum tercatat secara pasti di Sumatera, tetapi subjenis *A. a. pardenas* Corbet, 1941 yang tersebar di Semenanjung Malaysia, mungkin terdapat di pulau-pulau yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

535. *Arhopala allata* (Staudinger, 1889)
(E: Rosy oakblue; I: Oakbiru mawar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia allata* Staudinger, 1889; *Arhopala pandora* Corbet, 1941; *Narathura allata* Evans, 1957/*Arhopala delta* (Evans, 1957).

Deskripsi: Rentang sayap 38-40 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. pandora* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

535a. *Arhopala amantes* (Hewitson, 1862)
(E: Large oakblue; I: Oakbiru besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia amantes* Hewitson, 1862; *Narathura amantes* Evans, 1957; *Nilasera amantes* Moore, [1881]/*Arhopala eumolphus* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-49 mm. Tumbuhan inang *Terminalia catappa*, *T. paniculata*, *T. tomentosa*, *Lagerstroemia microcarpa*, *L. flos-reginae* dan *Hopea jucunda*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan sepertinya juga di Sumatera.

Subjenis: Jenis ini belum tercatat secara pasti di Sumatera, tetapi subjenis *A. a. amatrix* de Nicéville, 1891 yang terdapat di Semenanjung Malaysia, sepertinya terdapat juga di pulau-pulau yang berbatasan, seperti Batam dan Bintan.

536. *Arhopala ammonides* (Doherty, 1891)
(E: Little cerulean oakblue, Dark bushblue; I: Oakbiru birulangit-kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acesina ammonides* Doherty, 1891; *Panchala ammonides* Evans, 1957/*Arhopala antimuta* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 24-28 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. a. chunsu* Fruhstorfer, 1914 dan *A. a. honjoi* Saito, 2006. Subjenis *A. a. chunsu* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *A. a. honjoi* merupakan endemik Natuna.

537. *Arhopala amphimuta* (Felder & Felder, 1860)
(E: Broad yellow oakblue; I: Oakbiru kuning-lebar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala asia* de Nicéville, [1893]; *Arhopala milleriana* Corbet, 1941; *Narathura amphimuta quadra* Evans, 1957/-.

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tumbuhan inang *Macaranga* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. amphimuta* (Felder & Felder, 1860), tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan.

538. *Arhopala anarte* (Hewitson, 1862)
(E: Magnificent oakblue; I: Oakbiru cindai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia anarte* Hewitson, 1862; *Narathura anarte* Evans, 1957/*Arhopala anhelus* (Westwood, 1851).

Deskripsi: Rentang sayap 54-58 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. anarte* (Hewitson, 1862), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.

539. *Arhopala anella* de Nicéville, 1895

(E: Anella oakblue; I: Oakbiru anela)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura anella* Evans, 1957/*Arhopala ammonides* (Doherty, 1891).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20-26 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

540. *Arhopala anthelus* (Westwood, 1851)

(E: Anthelus bushblue; I: Oakbiru antelus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia anthea* Evans, 1925; *A. anthelus* Westwood, [1851]; *A. anthelus* Westwood, [1851]; *A. anunda* Hewitson, [1869]; *Arhopala grahamsi* Corbet, 1941; *Narathura anthelus* (Westwood), Evans, 1957/*Arhopala anarte* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 45-48 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *A. a. anunda* (Hewitson, 1869), *A. a. expallida* Seki, 1994, *A. a. majestatis* Fruhstorfer, 1914, *A. a. fulgurita* Seki, 1994 dan *E. a. mitis* Seki, 1994. Subjenis *A. a. anunda* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *A. a. expallida* merupakan endemik Simeulue; *A. a. majestatis* merupakan endemik Nias; *A. a. fulgurita* merupakan endemik Mentawai; dan *E. a. mitis* endemik Belitung

541. *Arhopala antimuta* Felder & Felder, [1865]

(E: Small tailless oakblue; I: Oakbiru kecil tanpa-ekor)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia antimuta* Hewitson, 1869; *Narathura antimuta* Evans, 1957/*Arhopala ammonides* (Doherty, 1891); *Arhopala fulla* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 29-32 mm. Tumbuhan inang *Lithocarpus macphailii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. a. antimuta* Felder & Felder, [1865], *A. a. amica* Seki, 1994 dan *A. a. timana* Corbet, 1941. Subjenis *A. a. antimuta* merupakan endemik Sumatera (termasuk Nias dan Natuna); *A. a. amica* endemik Mentawai; dan *A. a. timana* tersebar di Bangka dan Kalimantan.

542. *Arhopala araxes* Felder & Felder, [1865]

(E: Araxes oakblue; I: Oakbiru arakses)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia amantes* Hewitson, 1862; *A. araxes* Hewitson, 1869; *Narathura araxes* Evans, 1957/*Arhopala barami* Bethune-Baker, 1903.

Deskripsi: Rentang sayap 50-53 mm (Bethune-Baker 1903). Tersebar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara) dan Timor.

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. onetor* Fruhstorfer, 1914, tersebar di Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara.

543. *Arhopala arianaga* Corbet, 1941

(E: Arianaga oakblue; I: Oakbiru arianaga)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura pseudomuta pseudomuta* Evans, 1957/*Arhopala pseudomuta* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Panjang sayap depan 21-22 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Catatan jenis ini di Sumatera sepertinya belum terkonfirmasi secara pasti, tetapi Fleming (1989) memasukkan Sumatera sebagai daerah sebarannya, sebagai *Arhopala ariana arianaga*.

Subjenis: Tidak ada.

544. *Arhopala aroa* (Hewitson, 1863)

(E: Deep purple oakblue; I: Oakbiru ungu-gelap)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia aroa* Hewitson, [1863]; *Arhopala arops* Corbet, 1941; *Narathura aroa* Distant, 1882/*Arhopala phanda* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. aroa* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Filipina, Kalimantan dan Jawa.

545. *Arhopala arvina* (Hewitson, 1863)

(E: Purple-brown tailless oakblue; I: Oakbiru ungu-coklat tanpa ekor)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia arvina* Hewitson, 1863; *Arhopala aboe* de Nicéville, 1895; *A. adala* de Nicéville, 1895; *A. adalitas* Corbet, 1941; *A. adulans* de Nicéville, 1895; *A. arvina* Bethune-Baker, 1903: 147; *Narathura arvina* (Hewitson), Evans, 1957/*Arhopala labuana* Bethune-Baker, 1896.

Deskripsi: Rentang sayap 33-36 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. adalitas* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

546. *Arhopala athada* (Staudinger, 1889)

(E: Vinous oakblue; I: Oakbiru anggur)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia adatha* Distant, [1885]; *A. athada* Staudinger, 1889; *Arhopala agamemnon* Corbet, 1941; *A. drucei* Bethune-Baker, 1896; *Narathura athada* Evans, 1957/*Arhopala zambra* Swinhoe, [1911]

Deskripsi: Rentang sayap 38-48 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. athada* (Staudinger, 1889), tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Jawa.

547. *Arhopala atosia* (Hewitson, 1863)

(E: Tailed disc oakblue; I: Oakbiru ekor-cakram) [1406-1414]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia aritcia* Staudinger, 1889; *A. atosia* Hewitson, 1863; *Arhopala jahara* Corbet, 1941; *A. malayana* Bethune-Baker, 1903; *A. udapa* Corbet, 1941; *Narathura atosia* Evans, 1957/*Arhopala delta* (Evans, 1957).

Deskripsi: Rentang sayap 37-43 mm. Tumbuhan inang *Anisoptera laevis*, *Shore roxburghii* dan *Macaranga gigantea*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. atosia* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna dan Bangka) dan Kalimantan.

548. *Arhopala aurea* (Hewitson, 1862)

(E: Long-celled oakblue; I: Oakbiru lingkar-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia aurea* Hewitson, 1862; *Aurea aurea* Evans, 1957/*Arhopala trogon* (Distant, 1884).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

549. *Arhopala auxesia* (Hewitson, 1863)

(E: Auxesia oakblue; I: Oakbiru auksesia)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia auxesia* Hewitson, 1863; *Arhopala auxesia* Bethune-Baker, 1903; *Narathura auxesia* Evans, 1957/*Arhopala* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 43-45 mm. Tersebar di Sumatera dan Papua (Papua barat dan Papua Nugini).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. auxesia* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera dan Papua.

550. *Arhopala avatha* de Nicéville, [1896]

(E: Niceville's dull oakblue; I: Oakbiru Niceville)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura avatha* Evans, 1957/*Arhopala antimuta* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 25-27 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. avatha* de Nicéville, [1896] Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

551. *Arhopala avathina* Corbet, 1941
(E: Lunulate yellow oakblue; I: Oakbiru lunula) [1403]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura avathina* Evans, 1957/*Arhopala antimuta* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. neon* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

552. *Arhopala azinis* de Nicéville, [1896]
(E: Azinis oakblue; I: Oakbiru azinis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura azinis* Evans, 1957/*Arhopala selta* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Panjang sayap depan 19 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. azinis* Evans, 1957, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa.

553. *Arhopala barami* Bethune-Baker, 1903
(E: Wood's oakblue; I: Oakbiru barami)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala penanga* Corbet, 1941; *Narathura barami* Evans, 1957/*Arhopala araxes* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 38-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *A. b. barami* Bethune-Baker, 1903 dan *A. b. penanga* Corbet, 1941. Subjenis *A. b. barami* tersebar di Natuna, Kalimantan dan Jawa; dan *A. b. penanga* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

554. *Arhopala bazalus* (Hewitson, 1862)
(E: Powdered oakblue; I: Oakbiru bubuk)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia bazalus* Hewitson, 1862; *Narathura bazalus* Evans, 1957/*Arhopala phaenops* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 43-45 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. b. bazalus* Evans, 1957 dan *A. b. nebenius* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *A. b. bazalus* terdapat di Sumatera dan Jawa; dan *A. b. nebenius* terbatas di Sumatera.

555. *Arhopala brooksiana* Corbet, 1941
(E: Malay oakblue; I: Oakbiru Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura brooksiana*; Evans 1957/*Arhopala achelous* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Panjang sayap depan 22 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera. Jenis yang sangat jarang (Fleming 1989).

Subjenis: Tidak ada.

556. *Arhopala buddha* Bethune-Baker, 1903
(E: Buddha oakblue; I: Oakbiru budha)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia cooperi* Evans, [1925]; *Arhopala gana* Corbet, 1941; *A. siberuta* Corbet, 1941; *Narathura buddha* Evans, 1957/*Arhopala corinda* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 30-33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. b. cooperi* (Evans, [1925]), tersebar di Sumatera (termasuk Bangka dan Siberut) dan Asia Tenggara.

557. *Arhopala caeca* (Hewitson, 1863)
(E: Caeca oakblue; I: Oakbiru kaeka)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia caeca* Hewitson, 1863; *Aurea caeca* Evans, 1957/*Arhopala trogon* (Distant, 1884).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20 mm. Jenis yang sangat jarang (Fleming 1989). Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

558. *Arhopala camdana* Corbet, 1941
(E: Moons-stone oakblue; I: Oakbiru kamdana)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura semperi camdana* Evans, 1957/*Arhopala anarte* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 44-49 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *A. c. camdana* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

559. *Arhopala centaurus* (Fabricius, 1775)
(E: Common oakblue, Centaur oakblue; I: Oakbiru biasa) [1407-1408, 1418-1420]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia amazona* Pagenstecher, 1890; *A. centaurus* (Fabricius, 1775); *A. nakula* Felder & Felder, 1860; *A. pseudocentaurus* Doubleday, 1847; *Arhopala aglais* Felder & Felder, [1865]; *Narathura centaurus* Evans, 1957, *Nilasera centaurus* (Fabricius, 1775); *N. pirama* Moore, [1881]; *N. pirithous* Moore, [1884]; *Papilio centaurus* Fabricius, 1775/*Arhopala araxes* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 40-51 mm. Tumbuhan inang *Anacardium occidentale*, *Castanopsis annamensis*, *C. tribuloides*, *Diplodiscus paniculatus*, *Eugena jambos*, *Hopea* sp., *Lagerstroemia microcarpa*, *Lithocarpus asymmetrica*, *Mangifera indica*, *Quercus ewykii*, *Q. ramsbottom*, *Schleichera oleosa*, *Szygium fruticosum*, *Terminalia alata*, *T. tomentosa*, *T. paniculata* dan *Xylia dolabriformis*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara), Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. c. nakula* (Felder & Felder, 1860) dan *A. c. centenitus* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *A. c. nakula* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna, Singkep, Bangka dan Belitung), Cina, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *A. c. centenitus* merupakan endemik Batu dan Pagai.

560. *Arhopala cleander* (Felder, 1860)
(E: Large mergui oakblur, Cleander oakblue; I: Oakbiru kaisar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia adatha* Hewitson, 1862; *A. cleander* Felder, 1860; *Narathura cleander* Evans, 1957/*Arhopala normani* Eliot, 1972.

Deskripsi: Rentang sayap 38-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara) dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. c. aphadantas* Corbet, 1941 dan *A. c. incerta* Moulton, 1911. Subjenis *A. c. aphadantas* tersebar di Natuna dan Semenanjung Malaysia; dan *A. c. incerta* Moulton, 1911, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

561. *Arhopala corinda* (Hewitson, 1869)
(E: Ultramarine oakblue; I: Oakbiru laut)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia corinda* Hewitson, 1869; *Arhopala aceses* de Nicéville, [1893]; *Arhopala corestes* Corbet, 1941; *Narathura corinda* Evans, 1957/ *Arhopala agaba* (Hewitson, 1862); *A. buddha* Bethune-Baker, 1903.

Deskripsi: Rentang sayap 36-41 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. c. aceses* de Nicéville, [1893], tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

562. *Arhopala democritus* (Fabricius, 1793)

(E: White-dot oakblue; I: Oakbiru bintik-putih) [1409-1411, 1421]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia albopunctata* Hewitson, 1869; *A. buxtoni* Hewitson, 1878; *A. lycaenaria* Felder & Felder, 1860; *A. olinda* Druce, 1873; *Arhopala albopunctata* Bethune-Baker, 1903; *A. olinda* Druce, 1895; *Hesperia democritus* Fabricius, 1793; *Narathura democritus* Evans, 1957/*Arhopala moolaiana* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 31-33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. d. buxtoni* (Hewitson, 1878), merupakan endemik Sumatera (Evans 1957).

563. *Arhopala delta* (Evans, 1957)

(E: Delta dull oakblue; I: Oakbiru delta)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura delta* Evans, 1957/*Arhopala allata* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

564. *Arhopala elopura* Druce, 1894

(E: Yellow tailed oakblue; I: Oakbiru ekor-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura pseudomuta elopura* Evans, 1957/*Arhopala pseudomuta* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 30-33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. e. elopura* Druce, 1894, tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

565. *Arhopala epimete* (Staudinger, 1889)

(E: Violetdisc oakblue; I: Oakbiru cakram-ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia epimete* Staudinger, 1889; *Narathura epimete* Evans, 1957/*Arhopala arvina* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 31-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. e. suedas* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

566. *Arhopala epimuta* (Moore, [1858])

(E: Common disc oakblue, Tail disc oakblue; I: Oakbiru cakram-biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia elsiei* Evans, [1925]; *A. epimuta* Hewitson, 1862; *Arhopala epiala* Corbet, 1941; *A. epimuta* Druce, 1895; *Narathura epimuta* Evans, 1957/*Arhopala muta* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 40-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. e. epiala* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

567. *Arhopala eumolphus* (Cramer, [1780])

(E: Green oakblue; I: Oakbiru hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia eumolphus* Hewitson, 1862; *Narathura eumolphus* Evans, 1957; *Papilio eumolphus* Cramer, [1780]/*Arhopala horsfieldi* (Pagenstecher, 1890).

Deskripsi: Rentang sayap 36-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *A. e. maxwelli* (Distant, 1885) dan *A. e. caesarion* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *A. e. maxwelli* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *A. e. caesarion* merupakan endemik Sumatera.

568. *Arhopala fulla* (Hewitson, 1862)

(E: Spotless oakblue; I: Oakbiru polos)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia fulla* Hewitson, 1862; *Arhopala fulla* Bethune-Baker, 1903; *Narathura fulla* Evans, 1957/*Arhopala antimuta* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 35-42 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia (hampir di seluruh kawasan) dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *A. f. intaca* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

569. *Arhopala hellada* Fruhstorfer, 1914

(E: Long-banded oakblue; I: Oakbiru pita-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura hellada* Evans, 1957/*Arhopala anarte* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 35-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. h. ozana* Fruhstorfer, 1914 dan *A. h. hellada* Fruhstorfer, 1914. Subjenis *A. h. ozana* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *A. h. hellada* merupakan endemik Nias.

570. *Arhopala hellenore* Doherty, 1889

(E: Pointed green oakblue; I: Oakbiru Hijau-tirus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura hellenore* Evans, 1957/*Arhopala eumolphus* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 31-46 mm. Tumbuhan inang *Quercus acutissima* dan *Q. augustinii*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *A. h. siroes* Fruhstorfer, 1914, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

571. *Arhopala horsfieldi* (Pagenstecher, 1890)

(E: Peacock oakblue; I: Oakbiru sempidan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia horsfieldi* Pagenstecher, 1890; *Arhopala basiviridis* de Nicéville, 1891; *A. horsfieldi* Druce, 1895; *Narathura horsfieldi* Evans, 1957/*Arhopala eumolphus* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 39-44 mm. Tumbuhan inang *Lithocarpus macphailii*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, *A. h. basiviridis* de Nicéville, 1891, *A. h. serpa* Fruhstorfer, 1900 dan *A. h. reimi* Seki, 1994. Subjenis *A. h. basiviridis* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *A. h. serpa* merupakan endemik Nias; dan *A. h. reimi* endemik Mentawai.

572. *Arhopala hypomuta* (Hewitson, 1862)

(E: Violet oakblue; I: Oakbiru ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia hypomuta* Hewitson, 1862; *Narathura hypomuta* Evans, 1957/*Arhopala zylda* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. h. hypomuta* (Hewitson, 1862), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

573. *Arhopala inornata* (Felder & Felder, 1860)
(E: Brown tornal oakblue; I: Oakbiru coklat) [1412-1413]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia inornata* C. & R. Felder, 1860; *Amblypodia inornata* Felder & Felder, 1860; *Amblypodia inornata* Hewitson, 1862; *Arhopala brahma* Bethune-Baker, 1897/*Arhopala arvina* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 37-40 mm. Tumbuhan inang *Lithocarpus cantleyanus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. i. inornata* (Felder & Felder, 1860), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

574. *Arhopala johoreana* Corbet, 1941
(E: Johor oakblue; I: Oakbiru Johor)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura johoreana* Evans, 1957/*Arhopala anhelus* (Westwood, 1851).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20 mm. Merupakan jenis yang sangat jarang (Fleming 1989). Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera (hanya di Nias).

Subjenis: Satu subjenis, *A. j. kalima* (Evans, 1957), merupakan endemik Nias.

575. *Arhopala kinabala* Druce, 1895
(E: Golden spotted oakblue; I: Oakbiru bintik-emas) [399]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala agesias* var. *kinabala* Druce, 1895; *Narathura kinabala* Evans, 1957/*Arhopala agesias* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

576. *Arhopala labuana* Bethune-Baker, 1896
(E: Labuan oakblue; I: Oakbiru Labuan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala etuna* Corbet, 1941; *Narathura labuana* Evans, 1957/*Arhopala arvina* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 26-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

577. *Arhopala lurida* Corbet, 1941
(E: Lesser disc oakblue; I: Oakbiru cakram-kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala atosia* Corbet, 1941; *Narathura atosia lurida* Evans, 1957/*Arhopala atosia* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. l. lurida* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

578. *Arhopala major* (Staudinger, 1889)
(E: Major yellow oakblue; I: Oakbiru pokok) [1401-1402]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia agesilaus* var. *major* Staudinger, 1889; *Arhopala catori* Bethune-Baker, 1903; *A. catori parvimaculata* Okubo, 1983; *Narathura major* Evans, 1957/*Arhopala agesilaus* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. m. major* (Staudinger, 1889), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna dan Nias), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

579. *Arhopala metamuta* (Hewitson, 1863)
(E: Bicolour oakblue; I: Oakbiru dua-warna) [1415-1417]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia metamuta* Hewitson, [1863]; *Arhopala gunongensis* Bethune-Baker, 1897; *Narathura metamuta* Evans, 1957/*Arhopala major* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 28-31 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. m. metamuta* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

580. *Arhopala moolaiana* (Moore, 1878)
(E: Pale yellow oakblue; I: Oakbiru kuning-pucat) [1404-1405]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala moolaiana* Bethune-Baker, 1903; *Narathura moolaiana* Moore, 1878/*Arhopala democritus* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. m. yajuna* Corbet, 1941 dan *A. m. klossi* Corbet, 1941. Subjenis *A. m. yajuna* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *A. m. klossi* merupakan endemik Mentawai (Siberut, Sipora dan Pagai).

581. *Arhopala moorei* Bethune-Baker, 1896
(E: Moore's oakblue; I: Oakbiru Moore)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala busa* Corbet, 1941; *A. muta moorei* Bethune-Baker, 1896; *A. santava* Corbet, 1941; *Narathura muta moorei* Evans, 1957/*Arhopala muta* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. m. moorei* Bethune-Baker, 1896 dan *A. m. busa* Corbet, 1941. Subjenis *A. m. moorei* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *A. m. busa* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung) dan Semenanjung Malaysia.

582. *Arhopala muta* (Hewitson, 1862)
(E: Mutal oakblue; I: Oakbiru mutal)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia muta* Hewitson, 1862; *Arhopala maranda* Corbet, 1941; *A. merguiana* Corbet, 1941; *A. wallacei* Corbet, 1941; *A. waterstradti* Bethune-Baker, 1896; *Narathura muta* Evans, 1957/*Arhopala epimuta* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-35 mm. Tumbuhan inang *Lithocarpus falconeri*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. m. maranda* Corbet, 1941, *A. m. trima* Corbet, 1941, *A. m. wallacei* Corbet, 1941 dan *A. m. gloria* (Evans, 1957). Subjenis *A. m. maranda* tersebar di Natuna dan Asia Tenggara; *A. m. trima* dan *A. m. wallacei* tersebar di Sumatera; dan *A. m. gloria* merupakan endemik Nias.

583. *Arhopala myrzala* (Hewitson, 1869)
(E: Malayan oakblue; I: Oakbiru Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia myrzala* Hewitson, 1869; *Arhopala conjuncta* Corbet, 1941; *A. lammas* Corbet, 1941; *Narathura myrzala* Evans, 1957/*Arhopala aedias* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 35-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera (Seki *et al.* 1991).

Subjenis: Satu subjenis, *A. m. conjuncta* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera (hanya di Belitung) dan Asia Tenggara (Semenanjung Malaysia dan Filipina).

584. *Arhopala normani* Eliot, 1972

(E: Norman's green oakblue; I: Oakbiru Norman)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura normani* Eliot, 1972/*Arhopala phanda* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

585. *Arhopala norda* (Evans, 1957)

(E: Langkawi yellow oakblue; I: Oakbiru Langkawi)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura major norda* Evans, 1957/*Arhopala major* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. n. ronda* Eliot, 1992, tersebar di Sumatera (termasuk Nias, Bangka dan Belitung) dan Semenanjung Malaysia.

586. *Arhopala opalina* (Moore, [1884])

(E: Opal oakblue; I: Oakbiru baiduri)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia fruhstorferi* Röber, 1897; *A. opalina* (Moore, [1884]); *Arhopala azata* de Nicéville, [1896]; *A. camdeo sphendale* Fruhstorfer, 1914; *Narathura opalina* Evans, 1957; *Nilasera opalina* Moore, [1884]/*Arhopala aedias* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. o. azata* de Nicéville, [1896], terbatas di Sumatera.

587. *Arhopala overdijkinki* Corbet, 1941

(E: Opal oakblue; I: Oakbiru baiduri)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura overdijkinki* Evans, 1957/*Arhopala vihara* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Panjang sayap depan 22 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. o. unda* (Evans, 1957), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

588. *Arhopala paraganesa* (de Nicéville, 1882)

(E: Dusky bushblue; I: Semak-biru kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia paraganesa* (de Nicéville, 1882); *A. paraganesa* de Nicéville, 1882; *Panchala paraganesa* Moore, [1884]/*Arhopala ammonides* (Doherty, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 23-25 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. mendava* Corbet, 1941, tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera (Seki *et al.* 1991 dan Inayoshi 2020).

589. *Arhopala phaenops* Felder & Felder, [1865]

(E: Sumatran oakblue; I: Oakbiru Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia detrita* Staudinger, 1889; *A. phaenops* Hewitson, 1869; *Arhopala buruensis* Holland, 1900; *Narathura phaenops* Evans, 1957/*Arhopala bazalus* (Hewitson, 1862); *A. selta* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. sandakani* Druce, 1896, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

590. *Arhopala phanda* Corbet, 1941
(E: Golden oakblue; I: Oakbiru emas)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala aurelia phanda* Corbet, 1941; *Narathura sublustris phanda* Evans, 1957/*Arhopala normani* Eliot, 1972.

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. phanda* Corbet, 1941, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

591. *Arhopala pseudomuta* (Staudinger, 1889)
(E: Raffles's oakblue; I: Oakbiru Raffles)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia pseudomuta* Staudinger, 1889; *Arhopala ariavana* Corbet, 1941; *A. epibata* Corbet, 1948; *Arhopala rafflesii* de Nicéville, 1890; *Narathura mindanensis* Evans, 1957/*Arhopala alitaeus* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 30-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. p. contra* (Evans, 1957), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

592. *Arhopala sceva* Bethune-Baker, 1903
(E: Sceva oakblue; I: Oakbiru skepa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura sceva* Evans, 1957/*Arhopala zylda* Corbet, 1941.

Deskripsi: Panjang sayap depan 20 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *A. s. sceva* Bethune-Baker, 1903 dan *A. s. indra* (Evans, 1957). Subjenis *A. s. indra* (Evans, 1957) tersebar di Sumatea dan Kalimantan (Pulau Laut); dan *A. s. sceva* merupakan endemik Sumatera.

593. *Arhopala selta* (Hewitson, 1869)
(E: Reddish-brown oakblue; I: Oakbiru merah-coklat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia selta* Hewitson, 1869; *Narathura selta* Evans, 1957/*Arhopala azinis* de Nicéville, [1896]; *A. phaenops* Felder & Felder, [1865].

Deskripsi: Rentang sayap 35-37 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *A. s. selta* (Hewitson, 1869), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

594. *Arhopala silhetensis* (Hewitson, 1862)
(E: Sylhet oakblue; I: Oakbiru silhet)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia silhetensis* Hewitson, 1862; *Arhopala arama* de Nicéville, 1895; *Narathura silhetensis* Evans, 1957/*Arhopala similis* Druce, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 38-48 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. s. adorea* de Nicéville, 1890, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

595. *Arhopala similis* Druce, 1895
(E: Druce's oakblue; I: Oakbiru Druce)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodias agesias* var. *a.* Hewitson, 1862; *Arhopala anila* de Nicéville, [1896]; *Narathura similis* Evans, 1957/*Arhopala agesias* (Hewitson, 1862); *A. silhetensis* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 28-35 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

596. *Arhopala sublustris* Bethune-Baker, 1904

(E: Bright oakblue; I: Oakbiru terang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura sublustris* Evans, 1957/*Arhopala agrata* de Nicéville, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 33-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. s. sublustris* Bethune-Baker, 1904 dan *A. s. karnyi* Corbet, 1941. Subjenis *A. s. sublustris* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Kalimantan dan Jawa; dan *A. s. karnyi* merupakan endemik Mentawai.

597. *Arhopala trogon* (Distant, 1884)

(E: Green-suffesed oakblue; I: Oakbiru hijau-liput)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala aurea trogon* Fruhstorfer, 1914; *Aurea trogon* Evans, 1957; *Panchala trogon* Distant, 1884/*Arhopala aurea* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 35-37 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *A. t. trogon* (Distan, 1884) dan *A. t. perelegans* Seki, 1994. Subjenis *A. t. trogon* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *A. t. perelegans* merupakan endemik Mentawai.

598. *Arhopala vihara* (Felder & Felder, 1860)

(E: Large spotted oakblue; I: Oakbiru bintik-besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia vihara* Felder & Felder, 1860; *Narathura vihara* Evans, 1957/*Arhopala overdijkinki* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 35-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. v. vihara* (Felder & Felder, 1860) dan *A. v. pagia* Corbet, 1941. Subjenis *A. v. vihara* (Felder & Felder, 1860) tersebar di Sumatera (termasuk Natuna dan Nias), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *A. v. pagia* merupakan endemik Mentawai (Pagai).

599. *Arhopala zambra* Swinhoe, [1911]

(E: Zambra oakblue; I: Oakbiru zambra)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala antura* Swinhoe, [1911]; *A. georgias* Piepers & Snellen, 1918; *A. vandenberghi* Corbet, 1941; *Narathura zambra plateni* Evans, 1957/*Arhopala ace* de Nicéville, [1893].

Deskripsi: Rentang sayap 35-39 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *A. z. zambra* Swinhoe, [1911], tersebar di Sumatera, (termasuk Nias dan Bangka), Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.

600. *Arhopala zylda* Corbet, 1941

(E: Rounded yellow oakblue; I: Oakbiru lingkaran-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Narathura zylda* Evans, 1957/*Arhopala hypomuta* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. z. zylda* Corbet, 1941 dan *A. z. elioti* Corbet, 1941. Subjenis *A. z. zylda* merupakan endemik Sumatera; dan *A. z. elioti* tersebar di Natuna dan Asia Tenggara.

601. *Castalius rosimon* (Fabricius, 1775)

(E: Common pierrot; I: Pantomim biasa) [1275]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Caleta chota* Swinhoe, 1885; *Castalius approximatus* Butler, 1886; *C. chota* Swinhoe, 1885; *C. naxus* Hübner, [1819]; *Cupido clyton* Cramer, [1775]; *Papilio clyton* Cramer, [1775]; *Papilio coridon* Stoll, [1781]; *P. maimon* Fabricius, 1775; *P. rosimon* Fabricius, 1775/*Discolampa ethion* (Westwood, 1851).

Deskripsi: Rentang sayap 25-32 mm. Tumbuhan inang *Paliurus romosissimus*, *Ziziphus jujuba*, *Z. mauritiana*, *Z. oenoplia* dan *Z. rugosa*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *C. r. baghavus* Fruhstorfer, 1922, merupakan endemik pulau utama Sumatera (termasuk Bangka).

602. *Semanga superba* (Druce, 1873)

(E: Red-edge; I: Tepi-merah superba)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ilerda superba* Druce, 1873/*Austrozephyrus absolon* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *S. s. deliciosa* Seitz, 1926, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

603. *Surendra florimel* Doherty, 1889

(E: Steely acacia blue; I: Akasia-biru baja)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Surendra stimula* de Nicéville, [1895]/*Surendra vivarna* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-33 mm. Tumbuhan inang dari famili Leguminosae. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

604. *Surendra vivarna* (Horsfield, [1829])

(E: Green-scaled acacia blue; I: Akasia-biru hijau-banding) [1363, 1390]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia vivarna* Horsfield, [1829]/*Surendra florimel* Doherty, 1889.

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tumbuhan inang *Acacia* sp, *Caesalpinia digyna*, *Falcataria moluccana* (sinonim *Albizzia falcata*), *Mimosa* sp, *Paraserianthes falcataria*, *Parkia javanica* dan *Pithecellobium jiringa*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. v. amisena* (Hewitson, 1862) dan *S. v. agdistis* (Fruhstorfer, 1907). Subjenis *S. v. amisena* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *S. v. agdistis* merupakan endemik Nias.

605. *Zinaspa todara* (Moore, [1884])

(E: Silver-streaked acacia blue; I: Akasia-biru bercak-perak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Surendra karennia* Evans, [1925]; *S. todara* Moore, [1884]; *Zinaspa todara* Huang & Xue, 2004/*Surendra vivarna* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 26-33 mm. Tumbuhan inang *Acacia intsia*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *Z. t. karennia* (Evans, 1925), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

606. *Famegana nisa* (Wallace, 1866)

(E: Black-spotted grass blue; I: Alang-biru bintik-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Famegana alsulus* (Herrich-Schäffer, 1869); *Lycaena alsulus* Herrich-Schäffer, 1869; *L. exilioides* Lucas, 1891; *L. exilis* Lucas, 1889; *L. gracilis* Miskin, 1890; *L. lulu* Mathew, 1889; *L. nisa* Wallace, 1866; *Zizeeria alsulus* Waterhouse & Lyell, 1914;

Zizera alsulus Seitz, 1927; *Z. kalawarus* Ribbe, 1926; *Z. lulu* Rothschild, 1915; *Z. nisa* Matsumura, 1909; *Z. taiwana* Sonan, 1938; *Zizina alsulus* Forster, 1940/*Monodontides musina* (Snellen, 1892).

Deskripsi: Rentang sayap 17-18 mm. Jenis ini sebelumnya lebih dikenal dengan nama *Famegana alsulus* (Herrich-Schäffer, 1869), tetapi Hsu (2020) menjelaskan bahwa kombinasi nama yang tepat untuk ini adalah *Famegana nisa*. Tumbuhan inang *Cajanus* sp, *Desmodium* sp, *Flemingia* sp, *Indigofera* sp, *Moghamia* sp dan *Phyllodium* sp. Tersebar di Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Australia, Papua Nugini hingga pulau-pulau di kawasan Pasifik bagian barat (Vanuatu, Solomon, Fiji, Tonga dan Samoa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. v. amisenana* (Hewitson, 1862) dan *S. v. agdistis* (Fruhstorfer, 1907). Subjenis *S. v. amisenana* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *S. v. agdistis* merupakan endemik Nias.

607. *Flos anniella* (Hewitson, 1862)
(E: Darky plushblue; I: Beludru-biru gelap)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia anniella* Hewitson, 1862; *Arhopala anniella* Druce, 1895/*Flos apidanus* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tumbuhan inang *Lithocarpus ewyckii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *F. a. anniella* (Hewitson, 1862), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Asia Tenggara dan Kalimantan.

608. *Flos apidanus* (Cramer, [1777])
(E: Plain bushblue; I: Beludru-biru polos) [1397-1398, 1400]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia apidanus* Hewitson, 1862; *Arhopala apidanus* Druce, 1895; *Flos ahamus* Doherty, 1891; *Papilio apidanus* Cramer, [1777]; *P. dorimond* Stoll, [1790]/*Flos anniella* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 29-34 mm. Tumbuhan inang *Eugenia jambos*, *E. polycephala*, *Lagerstroemia* sp, *Syzygium cumini*, *S. jambos* dan *Terminalia catappa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *F. a. saturata* (Snellen, 1890), *F. a. phalakron* dan *F. a. xisuthrus* (Fruhstorfer, 1914). Subjenis *F. a. saturata* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka dan Belitung), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *F. a. phalakron* terbatas di Sumatera; dan *F. a. xisuthrus* merupakan endemik Nias.

609. *Flos diardi* (Hewitson, 1862)
(E: Bifid plushblue; I: Beludru-biru pecah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia diardi* Hewitson, 1862; *Arhopala diardi* Druce, 1896/*Flos anniella* (Hewitson, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 37-41 mm. Tumbuhan inang *Castanopsis annamensis*, *Lithocarpus ewyckii* dan *Quercus glauca*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *F. d. capeta* (Hewitson, 1878), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Jawa dan Kalimantan.

610. *Flos fulgida* (Hewitson, 1863)
(E: Shining plushblue; I: Beludru-biru kilau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia fulgida* Hewitson, 1863; *Arhopala fulgida* Bethune-Baker, 1903; *Nilasera fulgida* de Nicéville, [1884]; *Panchala singhapura* Distant, 1885/-.

Deskripsi: Rentang sayap 33-38 mm. Tumbuhan inang *Lithocarpus ewyckii* dan *Quercus acutissima*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *F. f. singhapura* (Distant, 1885), tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

611. *Flos morphina* (Distant, 1884)
(E: Rounded plushblue; I: Beludru-biru bulat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arhopala morphina* Druce, 1896; *Flos morphina* Evans, 1957; *Panchala morphina* Distant, 1884/*Flos apidanus* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 33-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu subjenis, *F. m. morphina* (Distant, 1884) dan *F. m. sidicina* (Fruhstorfer, 1914). Subjenis *F. m. morphina* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *F. m. sidicina* terbatas di Sumatera.

612. *Amblypodia anita* Hewitson, 1862
(E: Purple leaf blue; I: Daun-biru ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia arracana* Grose-Smith, 1887; *A. darana* Moore, 1879; *A. hainana* Crowley, 1900; *A. naradoides* Moore, 1879; *Horsfieldia anita* Hewitson, 1862/*Amblypodia narada* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 33-40 mm. Tumbuhan inang *Anacolosia puberula*, *Canaga odorata*, *Olox imbricata*, *O. psittacorum*, *O. scandens*, *O. wightiana*, *Syzygium fruticosum* dan *S. javanica*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Jawa. Igarashi & Fukuda (2000) memasukkan Sumatera dalam peta daerah sebaran jenis ini.

Subjenis: Mungkin diantara *A. a. anita* Hewitson, 1862 dan *A. a. parva* Eliot, 1980 yang terdapat di Asia Tenggara, atau *A. a. orla* Fruhstorfer, 1907, yang merupakan endemik Jawa; tetapi mungkin juga sebagai subjenis tersendiri.

613. *Amblypodia narada* (Horsfield, [1829])
(E: Blue leaf blue; I: Daun-biru biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia andersonii* Moore, 1884; *A. taoana* Moore, 1878; *Horsfieldia narada* (Horsfield, [1829]); *H. plateni* Riley, 1922; *H. pycnoptera* Toxopeus, 1930; *Thecla narada* Horsfield, [1829]/*Amblypodia anita* Hewitson, 1862.

Deskripsi: Rentang sayap 39-46 mm. Tumbuhan inang *Syzygium fruticosum* dan *S. samangarensis*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. n. fara* Fruhstorfer, 1907, *A. n. taoana* Moore, 1878, *A. n. smedleyi* Riley, (1945) dan *A. n. pycnoptera* Toxopeus, 1930. Subjenis *A. n. fara* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *A. n. taoana* tersebar di Natuna dan Asia Tenggara; *A. n. smedleyi* merupakan endemik Siberut; dan *A. n. pycnoptera* endemik Nias.

614. *Catapaecilma elegans* (Druce, 1873)
(E: Common tinsel; I: Perada biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypochrysops elegans* Druce, 1873/*Catapaecilma major* Druce, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 20-25 mm. Tumbuhan inang *Terminalia paniculata*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. e. chaline* (Fruhstorfer, 1915) dan *C. e. niasana* Fruhstorfer, 1899. Subjenis *C. e. chaline* tersebar di Sumatera; dan *C. e. niasana* merupakan endemik Nias.

615. *Catapaecilma evansi* Pendlebury, 1933
(E: Common Tinsel; I: Perada Evans)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Catapaecilma shizukoae* Hayashi, 1984.

Deskripsi: Panjang sayap depan 12-16 mm. Tumbuhan inang *Eugenia javanica*. Merupakan jenis yang sangat jarang (Fleming 1989). Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. e. evansi* Pendlebury, 1933, sepertinya terdapat di Sumatera.

616. *Catapaecilma major* Druce, 1895

(E: Gray tinsel; I: Perada kelabu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Catapoecilma elegans emas* Fruhstorfer, 1912; *C. e. major* Fruhstorfer, 1912, *C. e. myosotina* Fruhstorfer, 1912; *C. e. sophonias* Fruhstorfer, 1912/*Catapoecilma elegans* Fruhstorfer, 1912.

Deskripsi: Rentang sayap 24-29 mm. Tumbuhan inang *Terminalia paniculata*. Tersebar di India, Sri Lanka, Taiwan, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. m. sedina* (Fruhstorfer, 1915), merupakan endemik pulau utama Sumatera.

617. *Catapaecilma shizukoae* Hayashi, 1984

(E: Nias tinsel; I: Perada Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Catapaecilma evansi* Pendlebury, 1933.

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya terdapat di Nias.

Subjenis: Tidak ada.

618. *Yasoda pita* (Horsfield, [1829])

(E: Malayan branded yamfly; I: Rambat Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Loxura pita* Horsfield, [1829]; *Yasoda tripunctata dohertyi* Fruhstorfer, 1912/*Yasoda pitane* de Nicéville, 1893.

Deskripsi: Rentang sayap 23-28 mm. Tumbuhan inang *Smilax helferi*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *Y. p. dohertyi* Fruhstorfer, 1912 dan *Y. p. carteja* Seitz, 1926. Subjenis *Y. p. dohertyi* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *Y. p. carteja* terbatas di Sumatera.

619. *Yasoda pitane* de Nicéville, 1893

(E: Pitane yamfly; I: Rambat pitane)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Yasoda tripunctata pitane* de Nicéville; Fruhstorfer, 1912/*Yasoda pita* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *Y. p. pitane* de Nicéville, 1893, merupakan endemik Sumatera.

620. *Loxura atymnus* (Stoll, [1780])

(E: Yamfly; I: Rambat biasa) [1471-1475]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio atymnus* Cramer, 1780/*Loxura cassiopeia* Distant, 1884.

Deskripsi: Rentang sayap 25-35 mm. Tumbuhan inang *Dioscorea hispida*, *D. pentaphylla*, *Smilax bracteata*, *S. corbularia*, *S. perfoliata*, *S. polyacantha* dan *Solanum tuberosum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. a. leminius* Fruhstorfer, 1912 dan *L. a. intermedius* Toxopeus, 1929. Subjenis *L. a. leminius* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *L. a. intermedius* tersebar di Sumatera.

621. *Loxura cassiopeia* Distant, 1884

(E: Larger yamfly, Malay yamfly; I: Rambat besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Loxura atymnus* (Stoll, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *L. c. numana* Fruhstorfer, 1912, *L. c. fuscicaudata* Fruhstorfer, 1912, *L. c. batunensis* Fruhstorfer, 1913 dan *L. c. ptesia* Riley, 1945. Subjenis *L.*

c. numana tersebar di Sumatera; *L. c. fuscicaudata* merupakan endemik Nias; *L. c. batunensis* endemik Batu; dan *L. c. ptesia* endemik Mentawai.

622. *Eooxylides tharis* (Geyer, [1837])

(E: Branded imperial; I: Kaisar akik) [1427, 1477-1478, 1487-1490]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eooxylides distanti* Riley, 1942; *Myrina pharis* Westwood, [1851]; *M. tharis* Hewitson, 1863; *Oxylides tharis* Geyer, [1837]/*Ticherra acte* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tumbuhan inang *Smilax bracteata* dan *S. leucophylla*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *E. t. tharis* (Geyer, [1837]), *E. t. watsoni* van Eecke, 1914, *E. t. latipictus* Fruhstorfer, 1904, *E. t. enganicus* Fruhstorfer, 1904 dan *E. t. ritsemae* van Eecke, 1914. Subjenis *E. t. tharis* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *E. t. watsoni* endemik Simuelue; *E. t. latipictus* endemik Nias; *E. t. enganicus* endemik Enggano; dan *E. t. ritsemae* endemik Belitung.

623. *Neomyrina nivea* (Godman & Salvin, 1878)

(E: Great white-imperial; I: Kaisar-putih besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina nivea* Godman & Salvin, 1878/*Purlisa giganteus* (Distant, 1881).

Deskripsi: Rentang sayap 39-47 mm. Tumbuhan inang *Bhesa indica* (sinonim *Kurrimia paniculata*), *Balanocarpus heimii*, *Fissistigma wallichii* dan *Neobalanocarpus heimii*. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. n. periculosa* Fruhstorfer, 1913 dan *N. n. nivea* (Godman & Salvin, 1878). Subjenis *N. n. periculosa* merupakan endemik Sumatera; dan *N. n. nivea* endemik Belitung.

624. *Drina maneia* (Hewitson, 1863)

(E: Blue yam; I: Ubi biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina maneia* Hewitson, 1863; *Sithon maneia* (Hewitson, 1863)/*Drupadia cinesoides* (de Nicéville, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 33-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *D. m. maneia* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna) dan Asia Tenggara.

625. *Horaga albimacula* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881)

(E: Brown onyx; I: Amber coklat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Horaga albistigmata* Moulton, 1911; *H. anara* Fruhstorfer, 1898; *H. anytus triumphalis* Murayama & Sibatani, 1943; *H. bellula* Fruhstorfer, 1897; *H. viola* Moore, 1882; *Sithon albimacula* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *S. anytus* Staudinger, 1889/*Horaga amethystus* Druce, [1903].

Deskripsi: Panjang sayap depan 11-12 mm. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *H. a. ohkuboi* Hayashi, 1984, merupakan endemik Nias.

626. *Horaga amethystus* Druce, [1903]

(E: Purple onyx; I: Amber ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Horaga albimacula* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881).

Deskripsi: Rentang sayap 22-24 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indoensia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *H. a. isna* Corbet, 1941, merupakan endemik Nias.

627. *Horaga onyx* (Moore, [1858])

(E: Common onyx; I: Amber biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Horaga asakurai* Nire, 1920; *H. cingalensis* Moore, [1884]; *H. moltrechti* Matsumura, 1919; *H. moulmeina sardonyx* Fruhstorfer, 1914; *H. rana* de Nicéville, [1889]; *Myrina onyx* Hewitson, 1865; *Thecla onyx* Moore, [1858]/*Horaga syrinx* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 23-26 mm. Tumbuhan inang *Coriaria nepalensis*, *Durio zibethinus* dan *Glochidion rubrum*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. o. sardonyx* Fruhstorfer, 1914 dan *H. o. zuniga* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *H. o. sardonyx* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan *H. o. zuniga* merupakan endemik Nias.

628. *Horaga syrinx* (Felder, 1860)

(E: Ambon onyx; I: Amber Ambon)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Horaga affinis* Druce, 1895; *H. camiguina* Semper, 1890; *H. ciniata permagna* Fruhstorfer, 1912; *H. corniculum* Druce, 1895; *H. halba* Distant, 1886; *H. holothura* Swinhoe, 1894; *H. moulmeina* Moore, [1884]; *H. samoena* Grose-Smith, 1895; *H. schoutensis* Joicey & Talbot, 1916; *H. sikkima* Moore, [1884]; *Myrina maenala* Hewitson, 1869; *M. syrinx* Felder, 1860; *Sithon onychina* Staudinger, 1889; *S. onyx* var. *decolor* Staudinger, 1889/*Horaga onyx* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 23-26 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indoensia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Maluku dan Lombok) dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat dua *H. s. maenala* (Hewitson, 1869) dan *H. s. artontes* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *H. s. maenala* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *H. s. artontes* merupakan endemik Nias.

629. *Drupadia cinesoides* (de Nicéville, 1889)

(E: Circular-branded posy; I: Kuntum ikal)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Biduanda cinesoides* de Nicéville, 1889/*Drupadia estella* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

630. *Drupadia estella* (Hewitson, 1863)

(E: White-craved posy; I: Kuntum putih-damba) [1429, 1463-1464]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Biduanda estella* Druce, 1895; *Myrina estella* Hewitson, 1863/*Drupadia cinesoides* (de Nicéville, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 25-27 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. e. estella* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

631. *Drupadia johorensis* (Cowan, 1958)

(E: Johore posy; I: Kuntum Johor)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Marmessus johorensis* Cowan, 1958/*Drupadia cinesoides* (de Nicéville, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

632. *Drupadia niasica* (Röber, 1886)

(E: Intermediate posy; I: Kuntum sedang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Biduanda scudderii* Doherty, 1889; *B. thaenia* Druce, 1895; *Marmessus niasica* Fruhstorfer, 1912; *M. scudderii* Riley, 1942; *Sithon niasica* Röber, 1886/*Drupadia theda* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 23-24 mm. Tumbuhan inang dari famili Sapindaceae. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat enam subjenis, yaitu *D. n. ohtai* Hayashi, 1984, *D. n. doherty*, *D. n. takioi* Hayashi, 1984; *D. n. niasica* (Röber, 1886), *D. n. ianthina* Cowan, 1974 dan *D. n. karnyi* (Riley, [1945]). Subjenis *D. n. ohtai* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *D. n. doherty* endemik di Sumatera bagian barat; *D. n. takioi* endemik Simeulue; *D. n. niasica* endemik Nias; *D. n. ianthina* endemik Batu; dan *D. n. karnyi* endemik Siberut.

633. *Drupadia ravindra* (Horsfield, [1829])
(E: Common posy; I: Kuntum biasa) [1452-1456, 1460]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Marmessus ravindra* (Horsfield, [1829]); *Myrina ravindra* Horsfield, [1829]; *Thecla ravindra* Horsfield, [1829]/*Drupadia rufotaenia* (Fruhstorfer, 1912).

Deskripsi: Rentang sayap 20-31 mm. Tumbuhan inang *Albizzia falcata*, *Derris scandens*, *Paraserianthes falcataria*, *Saraca thaipingensis*, *Schleichera oleosa* dan *Shorea maxima*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat sembilan subjenis, yaitu *D. r. moorei* (Distant, 1882), *D. r. esla* (Swinhoe, 1912), *D. r. sumptuosa* (Toxopeus, 1931), *D. r. janus* (Riley, [1945]), *D. r. serunica* (van Eecke, 1914), *D. r. caesarea* Weymer, 1887, *D. r. connexa* (Riley, [1945]), *D. r. batuna* (Riley, [1945]) dan *D. r. banka* (Riley, [1945]). Subjenis *D. r. moorei* tersebar di Sumatera bagian utara (termasuk Natuna), Asia Tenggara dan Kalimantan; *D. r. esla* merupakan endemik Bukit Barisan; *D. r. sumptuosa* endemik di bagian tengah Sumatera; *D. r. janus* endemik di Sumatera bagian selatan; *D. r. serunica* endemik Simeulue; *D. r. caesarea* endemik Nias; *D. r. connexa* endemik Siberut dan Sipora; *D. r. batuna* endemik Batu; dan *D. r. banka* endemik Bangka.

634. *Drupadia rufotaenia* (Fruhstorfer, 1912)
(E: Pygmy posy, Lesser posy; I: Kuntum kecil) [1451]

Sinonim/Jenis yang mirip:)]. *Drupadia moorei* Distant, 1886; *D. rufotaenia* Cowan, 1974; *Marmessus archbaldi* Evans, 1932; *M. rufotaenia* Fruhstorfer, 1912/*Drupadia ravindra* (Horsfield, [1829])

Deskripsi: Rentang sayap 19-21 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *D. r. rufotaenia* Eliot, 1959, *D. r. alcyma* (Riley, [1945]) dan *D. r. caesia* Cowan, 1974. Subjenis *D. r. rufotaenia* Eliot, 1959 tersebar di bagian timur Sumatera (termasuk Bangka) dan Kalimantan; *D. r. alcyma* merupakan endemik di Sumatera bagian barat; dan *D. r. caesia* endemik Nias.

635. *Drupadia scaeva* (Hewitson, 1863)
(E: Blue posy; I: Kuntum biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Biduanda scaeva* Fruhstorfer, 1912; *Myrina scaeva* Hewitson, 1863; *Sithon scaeva* Hewitson, 1863/*Drupadia theda* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *D. s. scaeva* (Hewitson, 1863) dan *D. s. albifasciata* Saito, 2006. Subjenis *D. s. scaeva* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *D. s. albifasciata* merupakan endemik Natuna.

636. *Drupadia theda* (Felder & Felder, 1862)
(E: Dark posy; I: Kuntum hitam) [1441-1442, 1444-1445]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Biduanda theda* Fruhstorfer, 1912; *Marmessus theda* (Felder & Felder, 1862); *Myrina theda* Felder & Felder, 1862/*Drupadia niasica* (Röber, 1886); *Drupadia ravindra* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-35 mm. Tumbuhan inang *Combretum sundaicum* dan *Ixora humilis*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tujuh subjenis, yaitu *D. t. thesmia* (Hewitson, 1863), *D. t. demialba* (Staudinger, 1889), *D. t. batunensis* (Fruhstorfer, 1912), *D. t. umara* (Fruhstorfer, 1912), *D. t. albicans* (Riley, [1945]), *D. t. pagiensis* (Riley, [1945]) dan *D. t. fulgens* Cowan, 1974. Subjenis *D. t. thesmia* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; *D. t. demialba* merupakan endemik Nias; *D. t. batunensis* endemik Batu; *D. t. umara* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *D. t. albicans* endemik Sipora; *D. t. pagiensis* endemik Pagai; dan *D. t. fulgens* endemik Bangka.

637. *Ticherra acte* (Moore, [1858])

(E: Blue imperial; I: Kaisar biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Biduanda staudingeri* Druce, 1895; *Myrina acte* Moore, [1858]; *Myrina symira* Hewitson, 1876/*Eooxylides tharis* (Geyer, [1837]).

Deskripsi: Rentang sayap 31-34 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. liviana* Fruhstorfer, 1912, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

638. *Cheritra freja* (Fabricius, 1793)

(E: Common imperial; I: Kaisar biasa) [1447-1450, 1462, 1465]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia freja* Fabricius, 1793; *Hypolycaena freja* Hewitson, 1865; *Myrina freja* Moore, 1878/*Cheritra aenigma* Cowan, 1967; *Ticherra acte* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-42 mm. Tumbuhan inang *Adenantha pavonina*, *Cinnamomum iners*, *C. zeylanicum*, *Derris elliptica*, *Duabanga grandifolia*, *Litchi chinensis*, *Macadamia integrifolia*, *Mischocarpus sundaicus*, *Mangifera indica*, *Monocarpia marginalis*, *Polyalthia viridis*, *Saraca indica*, *Xylia dolabriformes* dan *X. xylocarpa*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. f. frigga* Fruhstorfer, 1912, *C. f. sabanga* Toxopeus, 1929, dan *C. f. fracta* Cowan, 1967. Subjenis *C. f. frigga* merupakan endemik Sumatera (termasuk Natuna dan Bangka); *C. f. sabanga* Toxopeus, 1929 endemik Weh; dan *C. f. fracta* endemik Bangka.

639. *Cheritra aenigma* Cowan, 1967

(E: Sumatran imperial; I: Kaisar Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Cheritra freja* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Endemik Sumatera bagian selatan. Holotipe dikoleksi dari spesimen yang dikoleksi di Liwa (Lampung), pada ketinggian sekitar 1.200 mdpl.

Subjenis: Tidak ada.

640. *Ritra aurea* (Druce, 1873)

(E: Orange imperial; I: Kaisar oranye) [1483-1484]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cheritra aurea* Fruhstorfer, 1912; *Ritra aurea* Druce, 1895; *Sithon aurea* Druce, 1873/*Cheritra aenigma* Cowan, 1967.

Deskripsi: Rentang sayap 35-37 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *R. a. cuprea* (Fruhstorfer, 1914), merupakan endemik Sumatera.

641. *Manto hypoleuca* (Hewitson, 1865)

(E: Green imperial; I: Kaisar hijau) [1476, 1479]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charana hypoleuca* Lewis, 1974; *Manto hypoleuca* de Nicéville, 1895; *Myrina hypoleuca* Hewitson, 1865; *Pseudomyrina hypoleuca* (Hewitson)/*Mantoides gama* (Distant, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *M. h. terana* (Seitz, 1926) dan *M. h. inopinata* (Butler, 1883). Subjenis *M. h. terana* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *M. h. inopinata* merupakan endemik Nias.

642. *Mantoides gama* (Distant, 1886)
(E: Distant's imperial; I: Kaisar gama)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jacoona gama* Corbet, 1948; *Mantoides licinius* Druce, 1896; *Neocheritra gama* Distant, 1886; *Neocheritra teunga* Swinhoe, [1912]; *Sithon teunga* Grose-Smith, 1889; *Thrix gama* Druce, 1896; *Thrix licinius* Seitz, 1926/*Manto hypoleuca* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *M. g. teunga* Grose-Smith, 1889 (sinonim *M. g. licinius* Druce 1896) dan *M. g. gamelan* Seki, 1994. Subjenis *M. g. teunga* (sinonim *M. g. licinius* Druce 1896), tersebar di Sumatera, Kalimantan dan sepertinya juga di Jawa; dan *M. g. gamelan* merupakan endemik Mentawai.

643. *Neocheritra amrita* (Felder & Felder, 1860)
(E: Grand imperial; I: Kaisar besar) [1428]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jacoona amrita* Felder & Felder, 1860; *Myrina amrita* Felder & Felder, 1860; *Neocheritra amrita* Druce, 1895/*Jacoona anasuja* (Felder & Felder, 1865); *Neocheritra namoa* de Nicéville, 1894

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *N. a. amrita* (Felder & Felder, 1860), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

644. *Neocheritra namoa* de Nicéville, 1894
(E: Sumatran imperial; I: Kaisar Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Jacoona anasuja* (Felder & Felder, 1865); *Neocheritra amrita* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera, terbatas di dataran tinggi pulau utama Sumarera.

Subjenis: Tidak ada.

645. *Thrix scopula* (Druce, 1873)
(E: Scopula plush; I: Gerot skopula)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jacoona scopula* Druce, 1873; *Sithon scopula* Druce, 1873; *Virgarina scopula* Druce, 1895/*Mantoides gama* (Distant, 1886).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20-22 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. s. scopula* (Druce, 1873) dan *T. s. elioti* Takanami, 1989. Subjenis *T. s. scopula* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *T. s. elioti* merupakan endemik Nias. Nama subjenis *T. s. cloella* Fruhstorfer, 1912, kadang dipakai untuk nama subjenis *T. s. elioti*, tetapi nama tersebut tidak relevan lagi.

646. *Charana mandarinus* (Hewitson, 1863)
(E: Mandarin blue; I: Biru Mandarin)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charana mandarina* Pinratana, 1981; *Myrina mandarinus* Hewitson, 1863/*Manto hypoleuca* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 37-39 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. m. splendida* Moulton, 1911, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Semenanjung Malaysia.

647. *Purlisa giganteus* (Distant, 1881)

(E: Giant imperial; I: Kaisar raksasa) [1457-1459]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Iolaus giganteus* Distant, 1881; *Purlisa gigantea* (Distant, 1881)/*Rachana jalindra* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 40-48 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

648. *Dacalana cremera* (de Nicéville, 1894)

(E: Cremera royal; I: Kremera sanio)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Camena cotys cremera* Fruhstorfer, 1912; *Pratapa sannio ricardi* Eliot, 1959/*Dacalana lyrica* Seki, 1994.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *D. c. cremera* (de Nicéville, 1894), tersebar di Sumatera (hanya di Nias) dan Jawa.

649. *Dacalana sannio* (Druce, 1895)

(E: Sannio royal; I: Raden sanio)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Camena anysis canachus* Fruhstorfer, 1912; *Pratapa sannio* Druce, 1895/*Dacalana cremera* (de Nicéville, 1894).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-20 mm. Jenis ini belum tercatat di Sumatera, tetapi *Pratapa* (*Camena*) *cotys* Hew, 1865 dari Sumatera sepertinya merupakan jenis ini (Fruhstorfer 1912 dan Eliot 1959), dan Fleming (1989) memasukkan sebarannya ke kawasan Sunda (termasuk Sumatera).

Subjenis: Satu subjenis, *P. s. ricardi* Eliot, 1959, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia. Subjenis ini merupakan sinonim dari *Dacalana cremera ricardi* Eliot, 1959.

650. *Dacalana sinhara* Fruhstorfer, 1914

(E: Sinhara royal; I: Raden sinhara)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Dacalana vidura sinhara* Fruhstorfer, 1914/*Dacalana vidura* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-22 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *D. s. sinhara* Fruhstorfer, 1914, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

651. *Dacalana lyrica* Seki, 1994

(E: Simeulue royal; I: Raden Simeulue)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Dacalana cremera* (de Nicéville, 1894).

Deskripsi: Panjang sayap depan 19-20 mm. Merupakan endemik Sumatera, hanya dijumpai di Simeulue.

Subjenis: Tidak ada.

652. *Dacalana vidura* (Horsfield, [1829])

(E: Double-tufted royal, Medium-banded royal; I: Raden rumbai-dua)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia vidura* Horsfield, [1829]; *Iolaus vidura* Hewitson, 1865; *Pratapa vidura* (Horsfield, [1829]); *Thecla vidura* Horsfield, [1829]/*Dacalana sinhara* Fruhstorfer, 1914.

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *D. v. azyada* Fruhstorfer, 1914, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

653. *Ancema blanka* (de Nicéville, 1894)

(E: Silver royal; I: Gusti perak) [1431]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ancema lucida* Druce, 1895; *Camena blanka* Lewis, 1974; *C. cippus* Fabricius, 1798; *C. lucidus* Fruhstorfer, 1912; *C. ludica* Fruhstorfer, 1912; *Pratapa argentea* Aurivillius, [1898]; *P. argentea* Aurivillius, 1897; *P. blanka* (de Nicéville); *P. lucidus* Druce, 1895; *Tajuria blanka* de Nicéville, 1894/*Pratapa deva* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-33 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. b. blanka* (de Nicéville, 1894), tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

654. *Pratapa deva* (Moore, [1858])

(E: White royal; I: Raden putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia deva* Moore, [1858]; *Camena deva* Fruhstorfer, 1912; *lolaus deva* Hewitson, 1865; *Pratapa devana* Druce, 1895; *P. lila* Moore, [1884]; *Tajuria isaeus relata* Fruhstorfer, 1912; *T. relata* Distant, 1884/*Pratapa icetoides* (Elwes, [1893]).

Deskripsi: Rentang sayap 35 mm. Tumbuhan inang *Loranthus longiflorus*, *L. scurrula*, *L. tomentosa*, *L. parasiticus*, *Scurrula parasitica* dan *Taxilus parasiticus*. Tersebar di India, Sri Lanka, Hongkong, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. d. relata* (Distant, 1884), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

655. *Pratapa icetoides* (Elwes, [1893])

(E: Blue royal, Smoky blue royal; I: Raden biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Camena carmentalis* de Nicéville, [1893]; *C. cretheus* de Nicéville, 1895; *C. icetoides* Elwes, [1893]; *C. ister* Fruhstorfer, 1912; *Pratapa calculis* Druce, 1895/*Pratapa deva* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 23-27 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. i. cretheus* (de Nicéville, 1895) dan *P. i. yasa* (Fruhstorfer, 1912). Subjenis *P. i. cretheus* tersebar di Sumatera dan Jawa Barat; dan *P. i. yasa* merupakan endemik Nias.

656. *Tajuria albiplaga* de Nicéville, 1887

(E: Pallid royal; I: Raden kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tajuria thyia* de Nicéville, [1893]; *T. tura* de Nicéville, 1895/*Tajuria inexpectata* Eliot, 1973.

Deskripsi: Rentang sayap 31-34 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. tura* de Nicéville, 1895, tersebar di Sumatera dan Jawa.

657. *Tajuria berensis* Druce, 1896

(E: Berensis royal; I: Raden berensis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tajuria larutensis* Pendlebury, 1933; *T. jalajala larutensis* Pendlebury; Corbet, 1940/*Tajuria albiplaga* de Nicéville, 1887.

Deskripsi: Rentang sayap 25-35 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. b. berensis* Druce, 1896, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

658. *Tajuria cippus* (Fabricius, 1798)

(E: Peacock royal; I: Raden sempidan) [1424, 1434-1435, 1439]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Camena cippus* Moore, [1884]; *Hesperia cippus* Fabricius, 1798; *lolaus cippus* Hewitson, 1865/*Tajuria ister* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 29-33 mm. Tumbuhan inang *Dendrophthoe* spp, *Elytranthe cochinchinensis*, *Helicanthes* spp, *Loranthus* sp, *Macrosolen* sp, *Scurrula parasitica* dan *Taxillus parasiticus*. Tersebar di India sampai Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. c. maxentius* (Fruhstorfer, 1912) dan *T. c. bagus* (Kheil, 1884). Subjenis *T. c. maxentius* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *T. c. bagus* merupakan endemik Nias.

659. *Tajuria deudorix* (Hewitson, 1869)
(E: Flash royal; I: Raden kilap)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina deudorix* Hewitson, 1869/*Tajuria mantra* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tumbuhan inang *Dendrophthoe* sp, *Scurrula parasitica* dan *Taxillus parasiticus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. d. ingeni* (Corbet, 1948), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara

660. *Tajuria dominus* Druce, 1895
(E: Influent royal; I: Raden dominan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tajuria isaeus pisatis* Fruhstorfer, 1912/*Tajuria ister* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tumbuhan inang *Dendrophthoe* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *T. d. dominus* Druce, 1895, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Semenanjung Malaysia.

661. *Tajuria inexpectata* Eliot, 1973
(E: Inexpectata royal; I: Raden kira)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Tajuria albiplaga* de Nicéville, 1887.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

662. *Tajuria isaeus* (Hewitson, 1865)
(E: Bornean royal; I: Raden Kalimantan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *lolaus isaeus* Hewitson, 1865/*Tajuria ister* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 26-31 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. i. isaeus* (Hewitson, 1865) dan *T. i. amardus* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *T. i. isaeus* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *T. i. amardus* merupakan endemik Nias.

663. *Tajuria ister* (Hewitson, 1865)
(E: Uncertain royal; I: Raden ragu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ancema ister* (Hewitson, 1865); *lolaus ister* Hewitson, 1865/*Tajuria cippus* (Fabricius, 1798); *T. isaeus* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 26-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. i. tussis* Druce, 1895, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Semenanjung Malaysia.

664. *Tajuria maculata* (Hewitson, 1865)

(E: Spotted royal; I: Raden bercak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Iolaus maculatus* Hewitson, 1865/*Castalius rosimon* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 33-36 mm. Tumbuhan inang *Loranthus* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

665. *Tajuria mantra* (Felder & Felder, 1860)

(E: Felder's royal, Large branded royal; I: Raden mantra)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Tajuria deudorix* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 30-33 mm. Tumbuhan inang *Dendrophthoe* sp, *Macrosolen cochinchinensis* dan *Scurrula* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Dua subjenis, yaitu *T. m. mantra* (Felder & Felder, 1860) dan *T. m. maroneia* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *T. m. mantra* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *T. m. maroneia* merupakan endemik Nias.

666. *Tajuria megistia* (Hewitson, 1869)

(E: Orange and black royal; I: Raden kuning-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina megistia* Hewitson, 1869; *Remelana megisbia* Doherty, 1886/*Pseudotajuria donatana* (de Nicéville, [1889]).

Deskripsi: Rentang sayap 26-28 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *T. m. thria* de Nicéville, [1896], tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

667. *Pseudotajuria donatana* (de Nicéville, [1889])

(E: Golden royal, Dawnas royal; I: Raden mas)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tajuria donatana* de Nicéville, [1889]/*Tajuria megistia* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 27-29 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. d. donatana* (de Nicéville, [1889]) dan *P. d. elaja* (Fruhstorfer, 1912). Subjenis *P. d. donatana* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *P. d. elaja* merupakan endemik Nias

668. *Suasa lisides* (Hewitson, 1863)

(E: Red imperial; I: Kaisar merah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chliaria lisides* Hewitson, 1863; *Myrina lisides* Hewitson, 1863/*Drupadia theda* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 19-21 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *S. l. suessa* de Nicéville, [1893], tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

669. *Remelana jangala* (Horsfield, [1829])

(E: Chocolate royal; I: Raden coklat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia jangala* Horsfield, 1829; *Myrina jangala* Moore, [1866]; *M. orsolina* Hewitson, 1865; *M. ravata* Moore, [1866]; *M. travana* Hewitson, 1865; *Remelana jangala* Moore, 1884; *R. travana* Moore, 1884; *Sithon jangala* Fruhstorfer, 1907/*Flos apidanus* (Cramer, [1777]).

Deskripsi: Rentang sayap 23-35 mm. Tumbuhan inang *Ceiba pentandra*, *Cratoxylum ligustrinum*, *Durio zibethinus*, *Embelia laeta*, *Rhododendron* sp dan *Terminalia* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. j. travana* (Hewitson, 1865) dan *R. j. centa* (Fruhstorfer, 1907). Subjenis *R. j. travana* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *R. j. centa* merupakan endemik Nias.

670. *Bullis buto* (de Nicéville, 1895)
(E: Baby royal I: Raden nimfa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Britomartis buto* de Nicéville, 1895; *Tajuria cowani* Corbet, 1940/*Bullis stigmata* (Druce, 1904).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *B. b. buto* (de Nicéville, 1895), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

671. *Bullis stigmata* (Druce, 1904)
(E: Small branded royal; I: Raden marka-kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tajuria stigmata* Druce, 1904/*Bullis buto* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

672. *Britomartis cleoboides* (Elwes, [1893])
(E: Azure royal; I: Raden biru-langit)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Camena cleoboides* Elwes, [1893]; *Tajuria cleoboides* Fruhstorfer, 1912/*Bullis buto* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 28-35 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *B. c. viga* (Corbet, 1940), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

673. *Hypolycaena amabilis* (de Nicéville, 1895)
(E: Violet tit; I: Busung ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chliaria amabilis* de Nicéville, 1895; *C. libsa* Corbet, 1948; *Hypolycaena phemis* Druce, 1895; *Zeltus amabilis* Martin, 1895/*Hypolycaena erylus* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tumbuhan inang *Arundina graminifolia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *H. a. libsa* (Corbet, 1948), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

674. *Hypolycaena erylus* (Godart, [1824])
(E: Common tit I: Busung biasa) [1425-1426, 1436, 1446]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypolycaena teatus* Fruhstorfer, 1912; *Polyommatus erylus* Godart, [1824]/*Hypolycaena amabilis* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 27-32 mm. Tumbuhan inang *Acacia mangium*, *Agelaea* sp, *Bruguiera cylindrica*, *Ceiba pentandra*, *Champereia manillana*, *Cinnamomum verum*, *C. zeylanicum*, *Cinnomomum zeylanicum*, *Clerodendron chinense*, *Dendrophthoe falcata*, *Dimocarpus longan*, *Eugenia aquea*, *Fagraea racemosa*, *Garcinia* sp, *Helixanthera coccinea*, *Ixora* sp, *Lumnitzera racemosa*, *Macadamia integrifolia*, *Nauclea* sp, *Nephelium lappaceum*, *Paraserianthes falcataria*, *Rhizophora apiculata*, *R. mucronata*, *Sandoricum indicum*, *S. koetjape*, *Saraca* sp, *Scyphiphora hydrophyllacea*, *Vangueria spinosa*, *Ziziphus jujuba* dan *Z. mauritiana*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *H. e. teatus* Fruhstorfer, 1912, *H. e. syphax* Fruhstorfer, 1912 dan *H. e. splendidus* van Eecke, 1918. Subjenis *H. e. teatus* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *H. e. syphax* merupakan endemik Nias; dan *H. e. splendidus* endemik Simeulue.

675. *Hypolycaena merguia* (Doherty, 1889)

(E: Purple tit; I: Busung ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chliaria merguia* Doherty, 1889; *Hypolycaena skapane* Druce, 1895/*Hypolycaena amabilis* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 22-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *H. m. histiaea* (Fruhstorfer, 1914), merupakan endemik Sumatera.

676. *Hypolycaena thecloides* (Felder & Felder, 1860)

(E: Brown tit; I: Busung coklat) [1480-1481]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina thecloides* Felder & Felder, 1860/*Hypolycaena erylus* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. t. thecloides* (Felder & Felder, 1860) dan *H. t. extensa* (Fruhstorfer, 1912). Subjenis *H. t. thecloides* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *H. t. extensa* (Fruhstorfer, 1912) merupakan endemik Enggano.

677. *Zeltus (Hypolycaena) amasa* (Hewitson, 1865)

(E: Fluffy tit; I: Busung halus) [1466-1470]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypolycaena amasa* Hewitson, 1865/*Hypolycaena thecloides* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 21-28 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (hanya di Nias), Jawa dan Sumbawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *Z. a. maximianus* Fruhstorfer, 1912 dan *Z. a. gratidianus* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *Z. a. maximianus* tersebar di Natuna dan Asia Tenggara; dan *Z. a. gratidianus* Fruhstorfer, 1912, merupakan endemik Nias.

678. *Bindahara phocides* (Fabricius, 1793)

(E: Sword-tailed flash, Plane; I: Kilap-ekor pedang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia sugriva* Horsfield, [1829]; *Hesperia phocides* Fabricius, 1793; *Myrina areca* Felder, 1862; *M. camorta* Hewitson, 1863, *M. kamorta* Felder, 1862; *M. phocides* Hewitson, 1863; *M. sugriva* Hewitson, 1863/*Zeltus amasa* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 27-33 mm. Tumbuhan inang *Euonymus javanica*, *Salacia chinensis* dan *S. prioides*. Tersebar luas di seluruh kawasan Asia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *B. p. phocides* (Fabricius, 1793) dan *B. p. sugriva* (Fruhstorfer 1912). Subjenis *B. p. phocides* tersebar di Sumatera, India, Cina dan Asia Tenggara; dan *B. p. sugriva* tersebar di Enggano dan Jawa.

679. *Rapala abnormis* Elwes, [1893]

(E: Abnormal flash; I: Kilap tidak-biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Rapala duma* Hewitson, 1878; *Thecla duma* Hewitson, 1878/*Deudorix (Virachola) subguttata* (Elwes, [1893]).

Deskripsi: Rentang sayap 24-27 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *R. a. abnormis* Elwes, [1893], tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

680. *Rapala damona* Swinhoe, 1890

(E: Malayan red flash; I: Kilap merah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Rapala rubicunda* Evans, [1925]/*Rapala suffusa* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Lombok).

Subjenis: Tidak ada.

681. *Rapala dienece* (Hewitson, 1878)

(E: Scarlet flash; I: Kilap merah-tua)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Rapala rubicunda* Evans, [1925]/-

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tumbuhan inang *Durio zibethinus*, *Nephelium lappaceum* dan *Syzygium grande*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *R. d. dienece* (Hewitson, 1878), *R. d. dazata* Fruhstorfer, 1912 dan *R. d. paradoxa* Riley, [1945]. Subjenis *R. d. dienece* tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan; *R. d. dazata* merupakan endemik Nias; dan *R. d. paradoxa* endemik Mentawai.

682. *Rapala domitia* (Hewitson, 1863)

(E: Sulfur flash; I: Kilap kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix domitia* Hewitson, 1863; *D. flemingi* Eliot, 1969; *Rapala alba* pex de Nicéville, 1897/*Rapala scintilla* de Nicéville, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 34-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *R. d. domitia* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera (termasuk Bangka Belitung) dan Asia Tenggara.

683. *Rapala iarbus* (Fabricius, 1787)

(E: Common red flash; I: Kilap merah-biasa) [1267, 1422-1423, 1443]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baspa melampus* (Stoll, [1781]); *B. sorya* (Kollar, 1848); *Papilio iarbus* Fabricius, 1787; *P. melampus* Stoll, [1781]; *Rapala* ab. *chondong* Cowan, 1956; *R. melampus* (Stoll, [1781]); *R. ocerta* Fruhstorfer, 1912; *Thecla sorya* Kollar, 1848/*Rapala dienece* (Hewitson, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 32-37 mm. Tumbuhan inang *Acacia nilotica*, *Desmodium oojeinense*, *Litchi* sp, *Mangifera indica*, *Melastoma affine*, *M. malabathricum*, *M. polyanthum*, *Mimusops elengi*, *Nephelium lappaceum*, *Ochroma bicolor*, *Schleichera oleosa*, *Xylia xylocarpa* dan *Ziziphus rugosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. i. iarbus* (Fabricius, 1787) dan *R. i. menaichus* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *R. i. iarbus* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *R. i. menaichus* merupakan endemik Nias.

684. *Rapala manea* (Hewitson, 1863)

(E: Slate flash; I: Kilap gamping)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix chozeba* Hewitson, 1863; *D. chozeba* Hewitson, 1863; *D. manea* Hewitson, 1863; *D. schistacea* Moore, 1879; *Rapala manea* Fruhstorfer, [1912]; *R. schistacea* Fruhstorfer, [1912]; *R. varuna chozeba* Seitz, 1927/*Rapala scintilla* de Nicéville, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 28-35 mm. Tumbuhan inang *Acacia pennata*, *A. megaladena*, *A. pennata*, *A. torta*, *Albizia* sp, *Antidesma acidum*, *A. ghaesembilla*, *Bauhinia blakeana*, *Camellia sinensis*, *Dimocarpus longan*, *Durio zibethinus*, *Gordonia axillaris* (*Polyspora axillaris*), *Jasminum* sp, *Lantana* sp, *Lantana camara*, *Lasiobema blakeana*, *Lithocarpus quercifolius*, *Mangifera indica*, *Millettia nitida*, *Nephelium lappaceum*, *Photinia bethamiana*, *Pueraria* sp, *Quisqualis indica* (*Combretum indicum*), *Sorbaria sorbifolia*, *Spiraea* sp, *Viburnum odoratissimum* dan *Ziziphus* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. m. chozeba* (Hewitson, 1863) dan *R. m. enganica* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *R. m. chozeba* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *R. m. enganica* merupakan endemik Enggano.

685. *Rapala nissa* (Kollar, [1844])
(E: Common flash; I: Kilap biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia nissa* Horsfield, [1858]; *Deudorix nissa* Hewitson, 1863; *Thecla nissa* Kollar, [1844]/*Rapala pheretima* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 28-31 mm. Tumbuhan inang *Astilbe rivularis*, *Desmodium sequax*, *Indigofera heterantha*, *Macaranga tanarius*, *Malus pumila* dan *Rosa* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *R. n. palamera* Fruhstorfer, 1912, merupakan endemik Sumatera.

686. *Rapala pheretima* (Hewitson, 1863)
(E: Copper flash; I: Kilap tembaga) [1264-1266, 1437]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix pheretima* Hewitson, 1863; *D. sequeira* Distant, 1885; *D. utimutis* Jauh, 1885; *Vadebra pheretima* Moore, [1884]; *V. pheretima* Moore, [1884]/*Rapala nissa* (Kollar, [1844]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-31 mm. Tumbuhan inang *Aganope thyrsiflora*, *Averrhoa carambola*, *Dimocarpus longan*, *Derris thyrsiflora*, *Eugenia aquea*, *Syzygium fruticosum*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Litchi chinensis*, *Macademia integrifolia*, *Mangifera indica*, *Nephelium lappaceum*, *Pithecellobium jiringa*, *Shorea sumatrana*, *Vigna unguiculata* dan *V. sinensis*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. p. pheretima* (Hewitson, 1863) dan *R. p. natunaensis* Saito, 2006. Subjenis *R. p. pheretima* (Hewitson, 1863), tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *R. p. natunaensis* merupakan endemik Natuna.

687. *Rapala rhodops* de Nicéville, [1896]
(E: Single-lined red flash; I: Kilap-merah garis-satu)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Rapala rhoda* de Nicéville, [1896].

Deskripsi: Rentang sayap 26-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

688. *Rapala rhoda* de Nicéville, [1896]
(E: Sunda flash; I: Kilap Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Rapala rhodops* de Nicéville, [1896].

Deskripsi: Rentang sayap 35-36 mm. Endemik Indonesia. Terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Terdapat satu subjenis, *R. r. rhoda* de Nicéville, [1896], merupakan endemik Sumatera.

689. *Rapala rhoecus* de Nicéville, 1895
(E: Brilliant flash; I: Kilap brilian)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Rapala varuna* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tumbuhan inang *Astilbe rivularis* dan *Rosa* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Setidaknya satu subjenis, *R. r. rhoecus* de Nicéville, 1895, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

690. *Rapala scintilla* de Nicéville, 1890
(E: Scare slate flash; I: Kilap gamping-jarang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix barthema* Distant, 1885; *Rapala barthema* Druce, 1895; *R. dioetas barthema* Distant, 1885; *R. varuna phrangida* Fruhstorfer, 1912/*Rapala domitia* (Hewitson, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *R. r. scintilla* de Nicéville, 1890, tersebar di Sumatera (termasuk Belitung), India dan Asia Tenggara.

691. *Rapala suffusa* (Moore, 1878)

(E: Suffused flash; I: Kilap selimut)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix barthema* Distant, 1885; *D. suffusa* Moore, 1878; *Deudoryx anabasis* Staudinger, 1889; *Hypokopelates anabasis* Staudinger, 1889; *Rapala laima* Druce, 1895; *R. pengata* Fruhstorfer, 1912; *R. testa* Swinhoe, 1897; *R. xenophon* Fruhstorfer, 1912; *Vadebra suffusa* Moore, [1884]/*Rapala damona* Swinhoe, 1890.

Deskripsi: Rentang sayap 25-32 mm. Tumbuhan inang *Allophylus* sp, *Hibiscus tiliaceus* dan *Terminalia* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (sepertinya hanya di Nias) dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *R. s. catulus* Fruhstorfer, 1912, merupakan endemik Nias.

692. *Rapala varuna* (Horsfield, [1829])

(E: Indigo flash; I: Kilap biru-tua)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Rapala rhoecus* de Nicéville, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 22-23 mm. Tumbuhan inang *Acacia polystachya*, *Alphitonia excelsa*, *Celtis formosana*, *Dendrolobium umbellatum*, *Gordonis* sp, *Lantana* sp, *Litchi chinensis*, *Nephelium lappaceum*, *Psidium guajava*, *Buckinghamia* sp, *Quisqualis indica*, *Sapindus laurifoliata*, *Ziziphus rugosa* dan *Z. xylopyra*. Tersebar di seluruh kawasan Asia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. v. orseis* (Hewitson, 1863) dan *R. v. ambasa* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *R. v. orseis* tersebar di Sumatera, Cina dan Asia Tenggara; dan *R. v. ambasa* merupakan endemik Nias.

693. *Artipe anna* (Druce, 1896)

(E: Anna flash; I: Kilap ana)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix eryx anna* Fruhstorfer, 1912; *Lehera anna* Druce, 1896/*Artipe eryx* (Linnaeus, 1771).

Deskripsi: Panjang sayap depan 22 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. anna* (Druce, 1896), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

694. *Artipe eryx* (Linnaeus, 1771)

(E: Green flash; I: Kilap hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Artipe eryx* (Linnaeus, 1771); *Deudorix amyntor* Hewitson, 1863; *D. eryx* Fruhstorfer, 1912; *Lehera eryx* Moore, [1884]; *L. skinneri* Wood-Mason & de Nicéville, [1887]; *Papilio amyntor* Herbst, 1804; *P. eryx* Linnaeus, 1771/*Artipe anna* (Druce, 1896).

Deskripsi: Rentang sayap 31-39 mm. Tumbuhan inang *Gardenia angusta*, *G. jasminoides*, *Punica granatum*, *Randia dumetorum* dan *R. spinosa*. Tersebar di India, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Mengacu pada peta sebaran dalam Igarashi & Fukuda (1997), maka jenis ini terdapat di Anambas dan Natuna.

Subjenis: Kemungkinan terdapat dua subjenis, yaitu *A. e. excellens* Eliot, 1959 dan *A. e. agis* (Fruhstorfer, 1914). Subjenis *A. e. excellens* tersebar di Semenanjung Malaysia, dan sepertinya terdapat juga di pulau-pulau yang berbatasan seperti Batam dan Bintan; dan *A. e. agis* tersebar di Kalimantan, sepertinya terdapat juga di Natuna.

695. *Deudorix (Virachola) epijarbas* (Moore, 1857)

(E: Common cornelian; I: Karnelia biasa) [1268-1269, 1433]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Aphnaeus epijarbas* Doubleday, 1847; *Deudorix amatius* Fruhstorfer, 1912; *D. ancus* Fruhstorfer, 1912; *D. cinnabarus* Fruhstorfer, 1912; *D. coriolanus* Fruhstorfer, 1912; *D. dido* Waterhouse, 1934; *D. megakles* Fruhstorfer, 1912; *D. menesicles* Fruhstorfer, 1912; *D. mesarchus* Fruhstorfer, 1912; *Dipsas epijarbas* Moore, 1857; *Thecla epijarbas* Moore, [1858]/*Deudorix hypargyria* (Elwes, [1893]).

Deskripsi: Rentang sayap 24-33 mm. Tumbuhan inang *Aesculus indicus*, *A. punduana*, *Bauhinia championii*, *Caryota rumphiana*, *Connarus ritchiei*, *Cynometra iripa*, *Dimocarpus longan*, *Drypetes longifolia*, *Elaeocarpus robustus*, *Euphorbia longana*, *Harpullia pendula*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Litchi chinensis*, *Macadamia* sp, *Nephelium lappaceum*, *N. mutabile*, *Panicum* sp, *Phyllanthes* sp, *Pinus kesiya*, *Pometia pinnata*, *Punica granatum*, *Sapindus mukorossi*, *S. trifoliatus*, *Scorodocarpus borneensis* dan *Sarcopteryx martyana*. Tersebar di seluruh kawasan Asia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *D. e. cinnabarus* Fruhstorfer, 1912, *D. e. epijarbas* (Moore, 1857), *D. e. terenzius* Fruhstorfer, 1912 dan *D. e. enganicus* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *D. e. cinnabarus* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *D. e. epijarbas* tersebar di Natuna, India, Cina dan Asia Tenggara; *D. e. terenzius* merupakan endemik Nias; dan *D. e. enganicus* endemik Enggano.

696. *Deudorix hypargyria* (Elwes, [1893])

(E: Scarce cornelian; I: Karnelia jarang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Rapala hypargyria* Elwes, [1893]/*Deudorix epijarbas* (Moore, 1857).

Deskripsi: Rentang sayap 32-41 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *D. h. hypargyria* (Elwes, [1893]), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.

697. *Deudorix (Virachola) kessuma* (Horsfield, [1829])

(E: Whiteline guava blue, Pitcher blue; I: Karnelia kendi)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix deliochus* Hewitson, 1874; *Rapala kessuma* Fruhstorfer, 1912; *Thecla kessuma* Horsfield, [1829]; *Virachola kessuma* (Horsfield, [1829])/*Deudorix smilis* Hewitson, 1863.

Deskripsi: Rentang sayap 23-26 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *D. k. throana* (Fruhstorfer, 1914) dan *D. k. tucca* (Fruhstorfer, 1915). Subjenis *D. k. throana* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *D. k. tucca* merupakan endemik Nias.

698. *Deudorix (Virachola) smilis* Hewitson, 1863

(E: Princess flash; I: Karnelia putri)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix perse* Fruhstorfer, 1912; *Virachola smilis* Hewitson, 1863/*Deudorix kessuma* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tumbuhan inang *Strychnos andamensis* dan *S. wallichiana*. Jenis ini sering dimasukkan ke dalam marga *Virachola*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Obi dan Bacan) dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *D. s. smilis* Hewitson, 1863, tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

699. *Deudorix staudingeri* Druce, 1895

(E: Staudinger cornelian; I: Karnelia Staudinger)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix calderon* Kheil, 1884/*Deudorix epijarbas* (Moore, 1857).

Deskripsi: Panjang sayap depan 20-25 mm. Jenis yang sangat jarang (Fleming 1989). Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *D. s. sumatrensis* Fruhstorfer, 1912 dan *D. s. calderon* Kheil, 1884. Subjenis *D. s. sumatrensis* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *D. s. calderon* merupakan endemik Nias.

700. *Deudorix (Virachola) subguttata* (Elwes, [1893])

(E: Spotted guava blue; I: Karnelia jambu-bintik)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Rapala subguttata* Elwes, [1893]; *Virachola malaya* Pendlebury & Corbet, 1933/-.

Deskripsi: Rentang sayap 25-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *D. s. malaya* (Pendlebury & Corbet, 1933), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

701. *Deudorix sumatrensis* Fruhstorfer, 1912

(E: Sumatran cornelian; I: Karnelia Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix epijarbas cinnabarus* f. *stubbsi* Eliot, 1960/*Deudorix staudingeri* Druce, 1895.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-21 mm. Jenis yang sangat jarang (Fleming 1989). Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *D. s. sumatrensis* Fruhstorfer, 1912, merupakan endemik Sumatera.

702. *Sithon nedymond* (Cramer, [1780])

(E: Plush; I: Gerot nian) [1438]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina nedymond* Hewitson, 1863; *Papilio nedymond* Cramer, [1780]; *Thecla chitra* Horsfield, 1829; *Thecla nedymond* Horsfield, 1829/*Araotes lapithis* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tumbuhan inang *Galearia fulva*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *S. n. nedymond* (Cramer, [1780]), *S. n. mastanabal* Fruhstorfer, 1912 dan *S. n. klossi* Riley, 1945. Subjenis *S. n. nedymond* tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa; *S. n. mastanabal* tersebar di Natuna dan Kalimantan; dan *S. n. klossi* merupakan endemik Mentawai.

703. *Araotes lapithis* (Moore, [1858])

(E: Witch; I: Buah mantra)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina lapithis* Moore, [1858]; *Thecla lapithis* Moore, [1858]/*Sithon nedymond* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (sepertinya saat ini hanya tercatat di Nias), Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. l. decolor* Fruhstorfer, 1899, tersebar di Sumatera (Natuna dan Nias). Subjenis *A. l. uruwela* Fruhstorfer, 1912, yang tersebar di Semenanjung Malaysia dan Kalimantan, juga sepertinya terdapat di pulau-pulau yang berbatasan seperti Batam dan Bintan.

704. *Sinthusia malika* (Horsfield, [1829])

(E: Spotted spark; I: Letup bintik) [1432]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix malika* Piepers & Snellen, 1918; *Dipsas malika* Westwood, [1851]; *Sinthusia amata* Distant, 1886; *Thecla malika* Horsfield, [1829]/*Sinthusia nasaka* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 19-25 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. m. amata* Distant, 1886 dan *S. m. niasicola* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *S. m. amata* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *S. m. niasicola* merupakan endemik Nias.

705. *Sinthusa nasaka* (Horsfield, [1829])

(E: Narrow spark; I: Letup nasaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix nasaka* Hewitson, 1863; *Hypolycaena amba* Kirby, 1878; *H. nasaka* de Nicéville, [1884]; *Sinthusa amboides* Elwes, [1893]; *Thecla nasaka* Horsfield, [1829]/*Sinthusa malika* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 19-25 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. n. amba* (Kirby, 1878) dan *S. n. fulva* Riley, 1945 Mentawai. Subjenis *S. n. amba* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *S. n. fulva* merupakan endemik Mentawai.

706. *Sinthusa yagishitai* Takanami, 1994

(E: Dempo spark; I: Letup Dempo)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Celatoxia carna* (de Nicéville, 1895); *Ptox corythus* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Endemik Sumatera. Saat ini hanya diketahui dari Gunung Dempo, Sumatera Selatan. Merupakan jenis dataran tinggi.

Subjenis: Tidak ada.

707. *Heliophorus epicles* (Godart, [1824])

(E: Purple sapphire; I: Safir ungu) [1485-1486]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Heliophorus belenus* Geyer, [1832]; *Ilerda epicles* Hewitson, 1865; *Polyommatus epicles* Godart, [1824]; *Thecla phoenicoparyphus* Holland, 1887/*Heliophorus ila* (de Nicéville & Martin, [1896]).

Deskripsi: Rentang sayap 22-27 mm. Tumbuhan inang *Persicaria chinensis* (*Polygonum chinensis*) dan *Rumex japonicus*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *H. e. sumatrensis* (Fruhstorfer, 1908), endemik Sumatera.

708. *Heliophorus ila* (de Nicéville & Martin, [1896])

(E: Restricted purple sapphire; I: Safir dikit)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Heliophorus belenus* Geyer, [1832]; *Ilerda epicles* Hewitson, 1865; *Polyommatus epicles* Godart, [1824]; *Thecla phoenicoparyphus* Holland, 1887/*Heliophorus epicles* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 22-27 mm. Tumbuhan inang *Persicaria chinensis* (*Polygonum chinensis*). Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *H. i. ila* (de Nicéville & Martin, [1896]), tersebar di Sumatera.

709. *Anthene emolus* (Godart, [1824])

(E: Common ciliate blue; I: Siliata-biru biasa) [1357, 1360]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides balliston* Hübner, [1823]; *Lycaenesthes bengalensis* Moore, [1866]; *Nacaduba klanga* Corbet, 1938; *Polyommatus emolus* Godart, [1824]; *Pseudodipsas modesta* Staudinger, 1889/*Anthene lycaenina* (Felder, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 23-29 mm. Tumbuhan inang *Cassia fistula*, *Combretum extensum*, *Combretum latifolia*, *Derris thyrsoiflora*, *Heynea trijuga*, *Lagerstroemia speciosa*, *Litchi chinensis*, *Mangifera indica*, *Nephelium lappaceum*, *N. litchi*, *Saraca indica*, *S. thaipingensis*, *Syzygium jambos* dan *Terminalia paniculata*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *A. e. goberus* (Fruhstorfer, 1916), *A. e. emolus* (Godart, [1824]) dan *A. e. minor* (van Eecke, 1918). Subjenis *A. e. goberus* tersebar di Sumatera, Cina, Asia Tenggara dan Kalimantan; *A. e. emolus* tersebar di Natuna, India, Cina, Asia Tenggara; dan *A. e. minor* (van Eecke, 1918) merupakan endemik Babi.

710. *Anthene licates* (Hewitson, 1874)

(E: White ciliate blue; I: Siliata-biru putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaenesthes licates* Hewitson, 1874/*Anthene emolus* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 22-26 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua bagian barat) dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *A. l. dusuntua* Corbet, 1940, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

711. *Anthene lycaenina* (Felder, 1868)

(E: Pointed ciliate blue; I: Siliata-biru runcing)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaenesthes lycaenoides bogorensis* Toxopeus, 1929; *L. lycambes* Hewitson, 1878; *L. orissica* Moore, 1884; *Pseudodipsas lycaenina* Felder, 1868/*Anthene emolus* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 23-29 mm. Tumbuhan inang *Acacia pennata*, *Buchananania* sp, *B. latifolia*, *Caesalpinia* sp dan *Wagatea spicata*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *A. l. miya* (Fruhstorfer, 1916) tersebar di Sumatera (termasuk Simeulue), Asia Tenggara dan Kalimantan.

712. *Niphanda asialis* (de Nicéville, 1895)

(E: White-banded pierrot; I: Pantomim pita-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Azanus asialis* de Nicéville, 1895; *Lycaena marcia* Fawcett, 1904; *Niphanda cyme* Fruhstorfer, 1919; *N. fusca* Fruhstorfer, 1919; *N. marcia* Fawcett, 1904; *N. onoma* Fruhstorfer, 1919/*Niphanda cymbia* de Nicéville, [1884].

Deskripsi: Rentang sayap 26-29 mm. Tumbuhan inang *Persicaria chinensis* (*Polygonum chinensis*). Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. a. asialis* (de Nicéville, 1895) dan *N. a. onoma* Fruhstorfer, 1919. Subjenis *N. a. asialis* tersebar di Sumatera (sepertinya termasuk Nias); dan *N. a. onoma* merupakan endemik Belitung dan Sumatera (terbatas di Sumatera bagian selatan).

713. *Niphanda cymbia* de Nicéville, [1884]

(E: Pointed pierrot; I: Pantomim tirus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Niphanda fusca cymbia* Fruhstorfer, 1919; *N. plinioides* Moore, [1884]; *N. reter* Druce, 1895/*Niphanda tessellata* Moore, [1875].

Deskripsi: Rentang sayap 26-29 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan mungkin sampai ke Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *N. c. cymbia* de Nicéville, [1884], tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

714. *Niphanda tessellata* Moore, [1875]

(E: Large pointed pierrot; I: Pantomim tirus-besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaenesthes aethiops* Distant, 1886; *Niphanda fusca tessellata* Fruhstorfer, 1919/*Niphanda cymbia* de Nicéville, [1884].

Deskripsi: Rentang sayap 29-33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *N. t. tessellata* Moore, [1875], tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Jawa.

715. *Una usta* (Distant, 1886)

(E: Una, Singleton; I: Una-una)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Zizera usta* Distant, 1886/*Niphanda asialis* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 21-24 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *U. u. usta* (Distant, 1886), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan.

716. *Petrelaea dana* (de Nicéville, [1884])
(E: Dingy lineblue; I: Balur-biru kumal) [1335-1336]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena ardeola* Staudinger, 1889; *Nacaduba ardates* Doherty 1891; *N. dana* de Nicéville, [1884]/*Nacaduba pactolus* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 19-22 mm. Tersebar di seluruh kawasan Asia.

Subjenis: Sepertinya monotipe, tidak memiliki subjenis.

717. *Nacaduba angusta* (Druce, 1873)
(E: White lineblue; I: Marka-biru putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido angusta* Druce, 1873/*Nacaduba pactolus* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. a. kerriana* Distant, 1886 dan *N. a. honorifice* Fruhstorfer, 1916. Subjenis *N. a. kerriana* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *N. a. honorifice* merupakan endemik Nias.

718. *Nacaduba berenice* (Herrich-Schäffer, 1869)
(E: Rounded six-line blue; I: Marka-biru berenis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena berenice* Herrich-Schäffer, 1869/*Nacaduba beroe* (Felder & Felder, [1865]).

Deskripsi: Rentang sayap 21-26 mm. Tumbuhan inang *Alectryon coriaceus*, *Aphananthe* sp., *Calliandra* sp., *Cupaniopsis anacardioides*, *Heterodendrum diversifolium*, *Macadamia integrifolia*, *M. tetraphylla*, *Theobroma cacao* dan *Wagatea* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Indonesia dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. b. icena* Fruhstorfer, 1916, *N. b. akaba* (Druce, 1873) dan *N. b. aphana* Fruhstorfer, 1916. Subjenis *N. b. icena* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa; *N. b. akaba* tersebar di Natuna, Kalimantan dan Filipina; dan *N. b. aphana* merupakan endemik Nias.

719. *Nacaduba beroe* (Felder & Felder, [1865])
(E: Opaque Six-Lineblue; I: Marka-biru kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nacaduba atrata gythion* Fruhstorfer, 1916; *N. a. neon* Fruhstorfer, 1916; *N. perusia beroe* Fruhstorfer, 1916; *N. ruficirca elioti* Hayashi, 1976/*Nacaduba* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 22-28 mm. Tumbuhan inang *Wagatea spicata*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. b. neon* Fruhstorfer, 1916 dan *N. b. jedja* Fruhstorfer, 1916. Subjenis *N. b. neon* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *N. b. jedja* merupakan endemik Nias.

720. *Nacaduba calauria* (Felder, 1860)
(E: Dark Malayan six-lineblue; I: Marka-biru hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Nacaduba beroe* (Felder & Felder, [1865]).

Deskripsi: Rentang sayap 22-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *N. c. malayica* Corbet, 1938, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

721. *Nacaduba hermus* (Felder, 1860)

(E: Pale four-lineblue; I: Marka-biru pucat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena hermus* Felder, 1860/*Nacaduba pactolus* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tumbuhan inang *Embelia coriacea*, *Lannea coromandelianum*, *Nephelium lappaceum*, *Pongamia pinnata* dan *Waltheria indica*. Tersebar di India, Nepal, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Lombok) dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *N. h. swatipa* Corbet, 1938, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

722. *Nacaduba kirtoni* Eliot, 1984

(E: Kirton lineblue; I: Marka-biru Kirton)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Nacaduba berenice* (Herrich-Schäffer, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 21-24 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera (hanya di Nias).

Subjenis: Tidak ada.

723. *Nacaduba kurava* (Moore, [1858]) [1358-1359]

(E: Transparent six-line blue; I: Marka-biru bening)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena aratus* Moore, [1858]; *L. atratus* Horsfield, 1828; *L. kurava* Moore, [1858]; *L. perusia* Felder, 1860; *Nacaduba prominens* Moore, [1881]/*Nacaduba beroe* (Felder & Felder, [1865]).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tumbuhan inang *Aegiceras corniculatum*, *Ardisia humilis*, *A. japonica*, *A. sieboldii*, *A. quinquegona*, *A. sieboldii*, *Cupaniopsis anacardioides*, *Embelia coriacea*, *E. robusta*, *Lannea* sp, *Lysimachia mauritiana*, *Maesa dependens*, *M. haplobotrys*, *M. muelleri*, *M. tenera*, *Myrsine seguinii*, *Nephelium lappaceum*, *Pongamia* sp, *Pueraria lobata*, *Rapanea variabilis*, *Vateria indica* dan *Waltheria indica*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Taiwan, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *N. k. mentawica* Riley, [1945], *N. k. niasica* Toxopeus, 1927 dan *N. k. nemana* Fruhstorfer, 1916. Satu subjenis lagi yaitu *N. k. prominens* (Doherty, 1891) merupakan subjenis endemik Enggano, tetapi diragukan sebagai subjenis berbeda. Subjenis *N. k. nemana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *N. k. mentawica* endemik Mentawai; dan *N. k. niasica* endemik Nias.

724. *Nacaduba pactolus* (Felder, 1860)

(E: Large four-line blue; I: Marka-biru besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena macrophthalma* Felder, 1862; *Nacaduba macrophthalma* Moore, [1881]/*Nacaduba angusta* (Druce, 1873).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tumbuhan inang *Embelia robusta* dan *Entada spiralis*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *N. p. odon* Fruhstorfer, 1916, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan. Jenis *Nacaduba macrophthalma* yang dilaporkan Doherty (1891) dari Enggano, dianggap sinonim dengan jenis ini, tetapi tidak menutup kemungkinan memang sebagai subjenis berbeda.

725. *Nacaduba pavana* (Horsfield, [1828])

(E: Small four-lineblue; I: Marka-biru kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena pavana* Horsfield, [1828]/*Nacaduba hermus* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 24-30 mm. Tumbuhan inang *Embelia robusta* dan *Entada spiralis*. Tersebar di India, Nepal, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *N. p. singapura* Corbet, 1938, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

726. *Nacaduba pendleburyi* Corbet, 1938

(E: Malayan four-line blue; I: Marka-biru Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nacaduba asaga pendleburyi* Corbet, 1938/*Nacaduba subperusia* (Snellen, 1896).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16-20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera (Kepulauan Riau).

Subjenis: Satu subjenis, *N. p. latemarginata* Tite, 1963, terbatas di Kepulauan Riau.

727. *Nacaduba sanaya* Fruhstorfer, 1916

(E: Jewel four-line blue; I: Marka-biru sanaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nacaduba pavana sanaya* Fruhstorfer, 1916/*Nacaduba pavana* (Horsfield, [1828]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *N. s. elioti* Corbet, 1938 dan *N. s. sanaya* Tite, 1963. Subjenis *N. s. elioti* tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Asia Tenggara; dan *N. s. sanaya* merupakan endemik Nias.

728. *Nacaduba solta* Eliot, 1955

(E: Solta four-line blue; I: Marka-biru solta)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nacaduba asaga solta* Eliot, 1955; *N. intricata* Corbet, 1938/*Nacaduba pendleburyi* Corbet, 1938.

Deskripsi: Panjang sayap depan 15-19 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

729. *Nacaduba subperusia* (Snellen, 1896)

(E: Violet four-lineblue; I: Marka-biru ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena subperusia* Snellen, 1896; *Nacaduba intricata* Corbet, 1938; *Nacaduba pavana lysa* Fruhstorfer, 1916/*Nacaduba* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku) dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *N. s. lysa* Fruhstorfer, 1916, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

730. *Ionolyce helicon* (Felder, 1860)

(E: Pointed lineblue; I: Kepak-biru tirus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides viola* Moore, 1877; *Lycaena helicon* Felder, 1860; *Lycaenesthes merguiana* Moore, 1884; *Nacaduba caracalla* Waterhouse & Lyell, 1914; *N. helicon* (Felder, 1860); *N. viola* Doherty, 1891; *N. hermus hyllus* Waterhouse & Lyell, 1914; *N. viola merguiana* Fruhstorfer, 1916, *Plebeius unicolor* Röber, 1886/*Catopyrops ancyra* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *I. h. merguiana* (Moore, 1884), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Cina, Asia Tenggara dan Kalimantan.

731. *Catopyrops ancyra* (Felder, 1860)

(E: Felder's lineblue, Ancyra blue; I: Rentang-biru Felder)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena ancyra* Hemming, 1967; *Lycaena ancyra* Felder, 1860; *Nacaduba ancyra* Druce, 1895/*Ionolyce helicon* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 21-24 mm. Tumbuhan inang *Glochidion* sp, *Caesalpinia* sp dan *Pipturus* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. a. aberrans* (Elwes, [1893]), *C. a. nicevillei* Toxopeus, 1930 dan *C. a. hyperpseustis*. Subjenis *C. a. aberrans* tersebar di Sumatera, India dan Asia

Tenggara; *C. a. nicevillei* terbatas di Sumatera bagian utara; dan *C. a. hyperpseustis* merupakan endemik Pulau Weh.

732. *Prosotas aluta* (Druce, 1873)

(E: Banded lineblue, Barred lineblue; I: Kepak-biru pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido aluta* Druce, 1873; *Nacaduba aluta* Druce, 1895/*Prosotas dubiosa* (Semper, [1879]).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tumbuhan inang *Dalbergia pinnata*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. a. nanda* (de Nicéville, 1895) dan *P. a. lessina* (Fruhstorfer, 1916). Subjenis *P. a. nanda* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *P. a. lessina* merupakan endemik Nias.

733. *Prosotas dubiosa* (Semper, [1879])

(E: Tailless lineblue, Small purple lineblue; I: Kepak-biru ungu-kecil) [1337-1339, 1341-1342]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides dubiosa* Semper, [1879]; *Lycaena ardates subardates* Piepers & Snellen, 1918; *L. conjungens* Lucas, 1889; *L. coryangens* Lucas, 1889; *L. mackayensis* Miskin, 1890; *Nacaduba dubiosa* Rothschild, 1915; *Plebeius dubiosa* Semper, [1879]; *Prosotas felderi* Tite, 1963; *P. hybrida* Toxopeus, 1929/*Prosotas aluta* (Druce, 1873).

Deskripsi: Rentang sayap 19-22 mm. Tumbuhan inang *Acacia caesia*, *A. concurrens*, *A. leiocalyx*, *A. intsia*, *A. mangium*, *Archidendron* sp, *Cajanus* sp, *Dalbergia* sp, *Litchi chinensis* dan *Macadamia integrifolia*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *P. d. lumpura* (Corbet, 1938), tersebar Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

734. *Prosotas gracilis* (Röber, 1886)

(E: Dark-based lineblue; I: Kepak-biru tepi-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena donina* Snellen, 1901; *Nacaduba aluta gracilis* Fruhstorfer, 1916; *N. basiatrata* Strand, 1910; *N. gerydomaculata* Rothschild, 1915; *N. ni* de Nicéville, 1902; *N. saturator* Rothschild, 1915; *Plebeius gracilis* Röber, 1886/*Prosotas nelides* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 22-25 mm. Tumbuhan inang *Acacia concurrens*, *A. leiocalyx*, *Archidendron* sp, *Cajanus* sp, *Dalbergia* sp, *Litchi chinensis* dan *Macadamia integrifolia*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *P. g. ni* (de Nicéville, 1902), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa.

735. *Prosotas lutea* (Martin, 1895)

(E: Banded lineblue; I: Kepak-biru pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nacaduba lutea* Martin, 1895; *N. nora lutea* Fruhstorfer, 1916; *N. sivoka* Evans, 1910/*Prosotas nora* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 18-24 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *P. l. lutea* (Martin, 1895), terbatas di Sumatera.

736. *Prosotas nelides* (de Nicéville, 1895)

(E: Nelides lineblue; I: Kepak-biru nelida)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Nacaduba glauca nelides* Fruhstorfer, 1916; *N. nelides* de Nicéville, 1895/*Prosotas gracilis* (Röber, 1886).

Deskripsi: Panjang sayap depan 14-16 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

737. *Prosotas nora* (Felder, 1860)

(E: Common lineblue; I: Kepak-biru biasa) [1346, 135]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena ardates* Moore, [1875]; *L. nora* Felder, 1860; *Nacaduba nora* de Nicéville, [1884]/*Prosotas lutea* (Martin, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 18-22 mm. Tumbuhan inang *Acacia caesia*, *A. catechu*, *A. nilotica*, *A. torta*, *Mimosa himalayana* dan *Pithecellobium dulce*. Tersebar di India, Sri Lanka, Taiwan, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. n. superdates* (Fruhstorfer, 1916), *P. n. kupu* (Kheil, 1884) dan *P. n. meraha* Fruhstorfer, 1916. Subjenis *P. n. superdates* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara; *P. n. kupu* merupakan endemik Nias; dan *P. n. meraha* endemik Enggano.

738. *Prosotas pia* Toxopeus, 1929

(E: Margined lineblue; I: Kepak-biru padan)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Prosotas pia* Toxopeus, 1929.

Deskripsi: Rentang sayap 19-21 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. pia* Tite, 1963, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

739. *Jamides abdul* (Distant, 1886)

(E: Abdul cerulean; I: Azura Abdul)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides abdul* Distant, 1886; *L. daones* Druce, 1896; *L. daonides* Röber, 1897; *L. marakata* Doherty, 1890; *Plebeius daonides* Röber, 1897/*Jamides* sp.

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tumbuhan inang *Acacia caesia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *J. a. abdul* (Distant, 1886), *J. a. hamid* (Fruhstorfer, 1916) dan *J. a. mayaangelae* Takanami, 1992. Subjenis *J. a. abdul* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; *J. a. hamid* merupakan endemik Nias; dan *J. a. mayaangelae* merupakan endemik Simeulue.

740. *Jamides alecto* (Felder, 1860)

(E: Metallic cerulean; I: Azura perak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jamides alecto* Felder, Riley & Corbet, 1938; *J. buruana* Bridges, 1994; *Lampides buruana* Holland, 1900; *L. elpidion* Doherty, 1891; *L. elpis* Fruhstorfer, 1916; *L. tertius* Rothschild, 1915; *Lycaena alecto* Felder, 1860/*Jamides elpis* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 27-35 mm. Tumbuhan inang *Alpinia speciosa*, *A. zerumbet*, *Boesenbergia rotunda*, *Curcuma aeruginosa*, *Elettaria cardamomum*, *Hedychium coronarium*, *Hevea brasiliensis*, *Kaempferia pandurata*, *Pueraria phaseoloides*, *Zingiber odoriferum* dan *Z. zerumbet*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat lima subjenis, *J. a. ageladas* (Fruhstorfer, 1916), *J. a. simalurana* (Toxopeus, 1930), *J. a. thanetus* (Fruhstorfer, 1916), *J. a. mentawica* (Hagen, 1902) dan *J. a. elpidion* (Doherty, 1891). Subjenis *J. a. ageladas* tersebar di Sumatera; *J. a. simalurana* merupakan endemik Simeulue; *J. a. thanetus* endemik Nias; *J. a. mentawica* endemik Mentawai; dan *J. a. elpidion* endemik Enggano.

741. *Jamides aratus* (Stoll, [1781])

(E: Sunda cerulean; I: Azura Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido adana* Druce, 1873; *Lampides aetherialis sestus* Fruhstorfer, 1916; *L. aetherialis vuniya* Fruhstorfer, 1916; *L. aratus* Druce, 1895; *L. lunata* de Nicéville, 1898; *L. masu* Doherty, 1891; *Lycaena aratus* var. *djampeana* Snellen, 1890; *Papilio aratus* Stoll, [1781]; *Plebeius lucianus* Röber, 1886; *Plebeius snelleni* var. *batjanensis* Röber, 1886/*Jamides cyta* (Boisduval, 1832).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16-17 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (hampir di seluruh kawasan).

Subjenis: Satu subjenis, *J. a. adana* (Druce, 1873), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

742. *Jamides bochus* (Stoll, 1782)

(E: Dark cerulean; I: Azura gelap)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides bochus* Fruhstorfer, 1916; *Papilio bochus* Stoll, [1782]/*Jamides pura* (Moore, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 23-30 mm. Tumbuhan inang *Butea frondosa* (*B. monosperma*), *B. frondosa*, *Caesalpinia* sp, *Cajanus cajan*, *Canavalia cathartica*, *C. ensiformis*, *C. lineata*, *Citrus sinensis*, *Crotalaria pallida*, *C. sessiliflora*, *C. verrucosa*, *Derris trifoliata*, *Flemingia macrophylla*, *Millettia peguensis*, *M. reticulata*, *Phaseolus atropurpureus*, *Pongamia glabra*, *P. pinnata*, *Pueraria colletti* (*P. stricta*), *P. lobata*, *P. mirifica*, *P. montana*, *Tephrosia candida*, *Vigna catjang*, *V. marina*, *V. unguiculata*, *Xylia dolabriformis* dan *X. xylocarpa*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara) dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *J. b. nabonassar* (Fruhstorfer, 1916), *J. b. siraha* (Kheil, 1884) dan *J. b. enganicus* (Fruhstorfer, 1916). Subjenis *J. b. nabonassar* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *J. b. siraha* (Kheil, 1884) merupakan endemik Nias; dan *J. b. enganicus* endemik Enggano.

743. *Jamides caerulea* (Druce, 1873)

(E: Royal cerulean; I: Azura ningrat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido caerulea* Druce, 1873; *Jamides caeruleus* Hirowatari, 1992; *Lampides bochides* de Nicéville, 1891; *L. caerulea* Druce, 1895; *L. kankena caerulea* Fruhstorfer, 1916; *L. kankena metallica* Fruhstorfer, 1916/*Jamides malaccanus* (Röber, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tumbuhan inang *Derris trifolia*, *Harpullia cupanioides* dan *Saraca* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *J. c. caerulea* (Druce, 1873) dan *J. c. selvagia* (Fruhstorfer, 1915). Subjenis *J. c. caerulea* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *J. c. selvagia* (Fruhstorfer, 1915) merupakan endemik Simeulue.

744. *Jamides celeno* (Cramer, [1775])

(E: Common cerulean; I: Azura biasa) [1323-1329, 1332-1333, 1361-1362]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jamides conferenda* Butler, 1886; *Lampides celeno* Druce, 1895; *L. lawasa* Moulton, [1912]; *L. taiwana* Matsumura, 1919; *L. vyneri* Moulton, [1912]; *Papilio alexis* Stoll, [1790]; *P. astarche* Bergsträsser, [1779]; *P. celeno* Cramer, [1775]; *P. celerio* Fabricius, 1777/*Jamides pura* (Moore, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 23-30 mm. Tumbuhan inang *Abrus precatorius*, *Butea frondosa*, *Calopogonium* sp, *Canavalia* sp, *Delonix regia*, *Derris trifolia*, *Dolichos rhombifolius*, *Donax canniformes*, *Dysolobium* sp, *Elettaria cardamomum*, *Harpulla cupanioides*, *Heynea trijuga*, *Melia* sp, *Mucuna pruriens*, *Pongamia glabra*, *P. pinnata*, *Pueraria phaeseoloides*, *Saraca asoca*, *S. thaipingensis*, *Theobroma cacao*, *Trichilia connaroides*, *T. hirta*, *T. trijuga*, *Vigna luteola* dan *Xylia xylocarpa*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Taiwan, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *J. c. celeno* (Cramer, [1775]), *J. c. arama* (Fruhstorfer, 1916), *J. c. eyria* (Fruhstorfer, 1916), *J. c. carolina* (Toxopeus, 1929) dan *J. c. caeno* Riley, 1945. Subjenis *J. c. celeno* tersebar di Sumatera hingga Taiwan; *J. c. arama* merupakan endemik Nias; *J. c. eyria* endemik Enggano; *J. c. carolina* endemik Weh; dan *J. c. caeno* endemik Mentawai.

745. *Jamides cyta* (Boisduval, 1832)

(E: Pale cerulean, Bordered cerulean; I: Azura pucat) [1317-1319]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Catochrysops amphissa* Felder & Felder, 1860; *C. cyta* Boisduval, 1832; *Jamides aruensis* Swinhoe, 1915; *J. minna* Riley & Corbet, 1938; *Lampides amphissima* var. *malaguna* Ribbe, 1899; *L. amphissina* Grose-Smith, 1894; *L. elpis cyta* Fruhstorfer, 1916; *L. lividus* Druce, 1895; *L. margarita* Martin, 1895; *L. philatus malaguna* Fruhstorfer, 1916; *Lycaena amphissa* Felder & Felder, 1860; *L. nemea* Felder, 1860; *Plebeius amphissa* Röber, 1886; *Plebeius callinicus* Röber, 1886/*Jamides aratus* (Stoll, [1781]).

Deskripsi: Rentang sayap 29-35 mm. Tumbuhan inang *Elettaria cardomomum*, *Eugenia* sp, *Kaempferia pandurata* dan *Syzygium puberulum*. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *J. c. margarita* (Martin, 1895), *J. c. courvoisieri* (Fruhstorfer, 1916), *J. c. leiothrix* (Fruhstorfer, 1916) dan *J. c. lamax* Riley, 1945. Subjenis *J. c. margarita* merupakan endemik Sumatera; *J. c. courvoisieri* endemik Nias; *J. c. lamax* endemik Mentawai; dan *J. c. leiothrix* endemik Enggano.

746. *Jamides elpis* (Godart, [1824])

(E: Glistening cerulean; I: Azura kilau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides atina* Fruhstorfer, 1916; *L. elpis* Moore, 1878; *L. kondulana* Fruhstorfer, 1916; *L. pseudelpis* Butler, 1879; *Polyommatus elpis* Godart, [1824]/*Jamides alecto* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tumbuhan inang *Lepisanthes* sp, *Boesenbergia rotunda* dan *Elettaria cardamomum*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *J. e. elpis* (Godart, [1824]) dan *J. a. pseudelpis* (Butler, [1879]). Subjenis *J. e. elpis* tersebar di Natuna, Filipina (Basilan) dan Kalimantan; dan *J. a. pseudelpis* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

747. *Jamides lucide* de Nicéville, 1894

(E: Pale cerulean; I: Azura pucat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides lucide* Fruhstorfer, 1916/*Jamides parasaturatus* (Fruhstorfer, 1916).

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Endemik Sumatera, dijumpai di dataran tinggi pulau utama Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

748. *Jamides malaccanus* (Röber, 1886)

(E: Malaccan cerulean; I: Azura Malaka) [1320-1322]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides suidas* Fruhstorfer, 1916; *Lycaena saturata* Snellen, 1892; *Plebeius malaccanus* Röber, 1886/*Jamides caerulea* (Druce, 1873).

Deskripsi: Rentang sayap 24-30 mm. Tumbuhan inang *dari Legumisoae*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *J. m. celinus* (Fruhstorfer, 1916), merupakan endemik Sumatera.

749. *Jamides parasaturatus* (Fruhstorfer, 1916)

(E: Glossy cerulean; I: Azura kilau) [1343]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jamides paramalaccanus* Riley & Corbet, 1938; *Lampides parasaturata* Fruhstorfer, 1916; *L. suidas saturata* Fruhstorfer, 1915/*Jamides malaccanus* (Röber, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 24-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *J. p. parasaturatus* (Fruhstorfer, 1916), merupakan endemik Sumatera.

750. *Jamides philatus* (Snellen, 1878)

(E: Burmese cerulean; I: Azura Burma) [1328, 1331]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido philatus* Snellen, 1878; *Lampides emetallicus* Druce, 1895; *L. orestes* Fruhstorfer, 1916; *L. philatus* Fruhstorfer, 1916; *L. stresemanni* Rothschild, 1915; *L. subdita* Moore, 1886; *L. telanjang* Doherty, 1891; *Lycaena amphyssina* Staudinger, 1889; *Plebeius orestes* Röber, 1886; *P. osias* Röber, 1886; *Plebejus orestes* Röber, 1886/*Jamides malaccanus* (Röber, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 23-29 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia (hampir seluruh kawasan) dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *J. p. arius* (Fruhstorfer, 1916), *J. p. arcaseius* (Fruhstorfer, 1916) dan *J. p. telanjang* (Doherty, 1891). Subjenis *J. p. arius* merupakan endemik Sumatera; *J. p. arcaseius* endemik Nias; dan *J. p. telanjang* endemik Enggano.

751. *Jamides pura* (Moore, 1886)

(E: White cerulean; I: Azura putih) [1344, 1345]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides celeno* Fruhstorfer, 1916; *L. pura* Moore, 1886; *L. suidas* Fruhstorfer, 1916/*Jamides zebra* (Druce, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 24-28 mm. Tumbuhan inang *Saraca* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Maluku).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *J. p. pura* (Moore, 1886), *J. p. tenuis* (Fruhstorfer, 1916), *J. p. zebrina* (Fruhstorfer, 1916), *J. p. juliana* (van Eecke, 1914) dan *J. p. babinus* Takanami, 1990. Subjenis *J. p. pura* tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara; *J. p. tenuis* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *J. p. zebrina* merupakan endemik Nias; *J. p. juliana* endemik Simelue; dan *J. p. babinus* endemik Babi.

752. *Jamides talinga* (Kheil, 1884)

(E: Lesser cerulean; I: Azura kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides kondulana talinga* Fruhstorfer, 1916; *Plebeius talinga* Kheil, 1884/*Jamides virgulatus* (Druce, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 22-25 mm. Tumbuhan inang adalah dari famili *Leguminosae*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Nias) dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

753. *Jamides virgulatus* (Druce, 1895)

(E: Dusky cerulean; I: Azura kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jamides cunilda* D'Abrera, 1986; *J. virgulatus* Hirowatari, 1992; *Lampides aditja* Fruhstorfer, 1915; *L. cunilda nisanca* Fruhstorfer, 1916; *Lampides kondulana virgulatus* Fruhstorfer, 1916; *Lampides virgulatus* Druce, 1895/*Jamides talinga* (Kheil, 1884).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tumbuhan inang *Harpullia cupanioides*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *J. v. nisanca* (Fruhstorfer, 1916), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara. Subjenis *Jamides cunilda nisanca* (Fruhstorfer, 1916) dalam Fleming (1989) adalah sinonim dari subjenis ini.

754. *Jamides zebra* (Druce, 1895)

(E: Zebra cerulean; I: Azura zebra)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jamides lakatti* Corbet, 1940; *Lampides celeno zebra* Fruhstorfer, 1916; *Lampides vaneckeai* Fruhstorfer, 1915; *Lampides zebra* Druce, 1895/*Jamides pura* (Moore, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 23-30 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Bali).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *J. z. zebra* (Druce, 1895), *J. z. vaneckeai* (Fruhstorfer, 1915) dan *J. z. megana* Corbet, 1940. Subjenis *J. z. zebra* tersebar di Natuna dan Kalimantan; *J. z. vaneckeai* merupakan endemik Nias; dan *J. z. megana* endemik Mentawai.

755. *Lampides boeticus* (Linnaeus, 1767)

(E: Pea blue, Long-tailed blue; I: Sibiru polong) [1322]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lampides anamariae* Gómez Bustillo, 1973; *L. infuscata* Querci, 1932; *L. obsoleta* Evans, [1925]; *Lycaena* ab. *minor* Pionneau, 1928; *Lycaena boetica* var. *armeniensis* Gerhard, 1882; *Papilio archias* Cramer, [1777]; *P. boetica* Fabricius, 1793; *P. boeticus* Linnaeus, 1767; *P. coluteae* Fuessly, 1775; *P. damoetes* Fabricius, 1775; *P. pisorum* Fourcroy, 1785; *Polyommatus baeticus* Moore, [1881]; *P. bagus* Distant, 1886; *P. boeticus*; Druce, 1895; *P. yanagawensis* Hori, 1923; *Tarucus boeticus* Stauder, 1925/*Leptotes plinius* (Fabricius, 1793); *Luthrodes pandava* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tumbuhan inang sangat bervariasi. Tersebar luas di benua Eropa, Afrika, Asia hingga Australia.

Subjenis: Jenis yang sepertinya monotipe, tidak memiliki subjenis.

756. *Leptotes plinius* (Fabricius, 1793)

(E: Zebra blue; Sibiru zebra) [1273-1274]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido lybas* Godart, [1824]; *Hesperia plinius* Fabricius, 1793; *H. plinius* Fabricius, 1793; *Lampides cassioides* Murray, 1873; *L. pseudocassius* Murray, 1873; *Leptotes manusi* Rothschild, 1915; *Lycaena hyrcanus* Felder, 1860; *Polyommatus hyrcanus* Felder, 1860; *P. lybas* Godart, [1824]; *Syntarucus manusi* Rothschild, 1915; *S. plinius* Fabricius, 1793; *Tarucus leopardus* Schultze, 1910; *T. plinius* (Fabricius, 1793)/*Lampides boeticus* (Linnaeus, 1767).

Deskripsi: Rentang sayap 19-26 mm. Tumbuhan inang *Albizia lebbbeck*, *Dolichos lablab*, *Dyerophytum indicum*, *Galactia tashiroi*, *Galscutia tashiroi*, *Glycine tomentella*, *G. tomentosa*, *Indigofera argentea*, *I. erecta*, *I. suffruticosa*, *Lablab purpureus*, *Medicago sativa*, *Mimosa* sp, *Plumbago auriculata*, *P. capensis*, *P. zeylanica*, *Rhynchosia tomentosa*, *Sesbania aculeata*, *S. bispinosa*, *Tephrosia obovata*, *Toddalia asiatica*, *Ziziphus jujuba* dan *Z. mauritiana*. Tersebar di India, Sri Lanka, Taiwan, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nigini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *L. p. plinius* (Fabricius, 1793), yang tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan.

757. *Catochrysops panormus* (Felder, 1860)

(E: Silver forget-me-not; I: Silupa perak) [1301-1302]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Catochrysops perakana* Corbet, 1938; *Catochrysops strabo-insularis* Swinhoe, 1916; *Everes exiguus* Distant, 1886; *Lycaena kandarpa* var. *caledonica* Felder, 1862; *Lycaena panormus* Felder, 1860; *Lycaena panormus* Felder, 1860; *Lycaena platissa* Herrich-Schäffer, 1869/*Catochrysops strabo* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 24-30 mm. Tumbuhan inang *Caesalpinia globulorum*, *Cajanus cajan*, *Crotalaria alata*, *Crotalaria* sp, *Dendrolobium umbellatum*, *Dolichos* sp, *Flemingia* sp, *Phaseolus* sp, *Pongamia pinnata* dan *Puerraria montana*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *C. p. exiguus* (Distant, 1886), tersebar di Sumatera, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok dan Sulawesi).

758. *Catochrysops strabo* (Fabricius, 1793)

(E: Forget-me-not; I: Silupa biasa) [1299-1300, 1334, 1340]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Catochrysops strabo* Rothschild, 1915; *C. riama* Corbet, 1938; *Hesperia strabo* Fabricius, 1793; *H. strabo* Fabricius, 1793; *Lampides kandarpa* Moore, 1878; *Lycaena asoka* Kollar, 1848; *L. didda* Kollar, 1848; *L. kandarpa* Horsfield, [1829]; *L. tejuga* Reakirt, 1866/*Catochrysops panormus* (Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 24-20 mm. Tumbuhan inang *Abrus* sp, *Acacia* sp, *Butea monosperma*, *Cajanus cajan*, *Cylista scariosa*, *Desmodium heterocarpum*, *D. oojeinense*, *Dolichos lablab*, *Dunbaria villosa*, *Lablab purpureus*, *Ougenia dalbergioides*, *Paracalyx scariosus*, *Phaseolus* sp, *Phyllodium* sp, *Pisum sativum*, *Schleichera oleosa*, *S. trijuga* dan

Vigna unguiculata. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. s. naerina* (Riley, 1945) dan *C. s. lithargyria* Doherty, 1891. Subjenis *C. s. naerina* tersebar di Sumatera (termasuk Natuna) dan Kalimantan; dan *C. s. lithargyria* merupakan endemik Enggano.

759. *Euchrysops cnejus* (Fabricius 1798)
(E: Gram blue; I: Sibiru taoge) [1364-1366]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Catochrysops hapalina* Butler, 1883; *C. theseus* Swinhoe, 1885; *C. trifracta* Butler, 1884; *C. vitiensis* Butler, 1883; *Cupido amazara* Kirby, 1871; *Euchrysops cnidus* Waterhouse & Lyell, 1914; *E. suffusus* Rothschild, 1915; *Hesperia cnejus* Fabricius, 1798; *Lycaena monica* Reakirt, 1866; *Lycaena pandia* Kollar, [1844]; *L. patala* Kollar, [1844]; *L. samoa* Herrich-Schäffer, 1869; *Plebejus luzonicus* Röber, 1886/*Leptotes plinius* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 24-20 mm. Tumbuhan inang *Abrus* sp, *Acacia* sp, *Asukia minima*, *A. mungo*, *Butea frondosa*, *B. monosperma*, *Cajanus cajan*, *Canavalia ensiformis*, *C. maritima*, *C. rosea*, *Clerodendrum inerme*, *Crotalaria juncea*, *Cycas revoluta*, *Cylista scariosa*, *Dendrobium* sp, *Desmodium dalbergioides*, *D. oojeinenses*, *Eugenia dalbergioides*, *Flemingia macrophylla*, *Hevea* sp, *Lablab purpureus*, *Macroptilium lathyroides*, *Paracalyx scariosus*, *Phaseolus minimus*, *P. vulgaris*, *Pisum sativum*, *Psophocarpus tetragonobolus*, *Pueraria phaseoloides*, *Sesbania* sp, *Vigna aconitifolia*, *V. catjang*, *V. luteola*, *V. mungo*, *V. radiata*, *V. trilobata*, *V. unguiculata* dan *V. vexillata*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *E. c. cnejus* (Fabricius 1798), tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

760. *Discolampa ethion* (Westwood, 1851)
(E: Banded blue pierrot; I: Sibadut pita-biru) [1276-1278]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Castalius airavati* Doherty, 1886; *C. ethion* Moore, [1881]; *C. niasana* Swinhoe, 1910; *C. ulysses* Staudinger, 1889; *C. ulyssides* Grose-Smith, 1895; *Discolampa negrosiana* Murayama, 1983; *Lycaena ulysses* Staudinger, 1889; *Lycaena ethion* Westwood, 1851/*Castalius rosimon* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 22-23 mm. Tumbuhan inang *Ziziphus mauritiana jujuba*, *Z. oenoplia* dan *Z. xylopyrus*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *D. e. wehensis* (Toxopeus, 1929), *D. e. ethionides* (Fruhstorfer, 1918), *D. e. babicola* (van Eecke, 1914), *D. e. niasana* (Swinhoe, 1910) dan *D. e. mentawiensis* (Riley, 1945). Subjenis *D. e. wehensis* merupakan endemik di Sumatera bagian utara dan Pulau Weh; *D. e. ethionides* tersebar di Sumatera; *D. e. babicola* endemik Simeulue; *D. e. niasana* endemik Nias; dan *D. e. mentawiensis* endemik Mentawai.

761. *Caleta elna* (Hewitson, 1876)
(E: Elbowed pierrot; I: Sibadut sikut) [1281]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Castalius elna* Druce, 1895; *C. epeus* Corbet, 1938; *Lycaena elerna* Druce, 1895; *L. elna* Hewitson, 1876; *Pycnophallium elna* (Hewitson, 1876)/*Caleta roxus* (Godart, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 20-28 mm. Tumbuhan inang *Ziziphus jubuta* dan *Z. oenoplia*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. e. elvira* (Fruhstorfer, 1918), *C. e. hilina* (Fruhstorfer, 1918) dan *C. e. caletoides* (Riley, 1945). Subjenis *C. e. elvira* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *C. e. hilina* merupakan endemik Nias; dan *C. e. caletoides* (Riley, 1945) endemik Mentawai.

762. *Caleta roxus* (Godart, [1824])

(E: Straight pierrot; I: Sibadut lurus) [1271-1272, 1281]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Castalius roxana* de Nicéville, 1897; *C. roxus* Fruhstorfer, 1918; *Lycaena roxus* Staudinger, 1889; *L. manluena* Felder, 1862; *Polyommatus roxus* Godart, [1824]; *Pycnophallium roxus* (Godart, [1824])/ *Caleta elna* (Hewitson, 1876).

Deskripsi: Rentang sayap 20-28 mm. Tumbuhan inang *Ziziphus jujuba*, *Z. rugosa* dan *Z. oenoplia*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *C. r. pothus* (Fruhstorfer, 1918), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara. Populasi dari Siberut mungkin merupakan subjenis tersendiri.

763. *Tarucus waterstradti* Druce, 1895

(E: Dark perrot; I: Sibadut hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Castalius ananda* Fruhstorfer, 1918; *Tarucus dharta* Bethune-Baker, [1918]/ *Castalius rosimon* (Fabricius, 1775); *Discolampa ethion* (Westwood, 1851).

Deskripsi: Rentang sayap 18-23 mm. Tumbuhan inang *Eugenia* sp dan *Ziziphus jujuba*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. w. vileja* (Fruhstorfer, 1918), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

764. *Pithecopus corvus* Fruhstorfer, 1919

(E: Forest quaker; I: Padri hutan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pithecopus cornix* Cowan, 1965; *P. correctus* Cowan, 1965; *P. hylax* Fruhstorfer, 1919; *P. nihana luzonica* Murayama & Okamura, 1973/*Pithecopus mariae* de Nicéville, 1894.

Deskripsi: Rentang sayap 19-22 mm. Tumbuhan inang *Desmodium lapurnifolium*, *D. laxiflorum*, *D. gardneri*, *Gardenia angusta*, *G. obtusifolia* dan *Ziziphus mauritiana*. Tersebar di Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *P. c. corvus* Fruhstorfer, 1919, tersebar di Sumatera (termasuk Nias), Asia Tenggara dan Kalimantan.

765. *Pithecopus mariae* de Nicéville, 1894

(E: Maria's quaker; I: Padri maria)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pithecopus fulgens mariae* Fruhstorfer, 1919/*Pithecopus corvus* Fruhstorfer, 1919.

Deskripsi: Jenis ini kadang dimasukkan dalam subjenis *Pithecopus fulgens* Doherty, 1889. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Tidak ada.

766. *Freyeria (Chilades) putli* (Kollar, [1844])

(E: Eastern grass jewel, Small grass jewel; I: Ratna-semak kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chilades putli* Moore, [1881]; *C. trochilus putli* de Nicéville, 1890; *Cupido putli* Kirby, 1871; *Edales pandava* (Horsfield, 1829); *Freyeria trochylus putli* (Kollar, [1844]); *Lycaena putli* Kollar, [1844]; *Zizera putli* Hampson, [1889]/*Zizula hylax* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 12-16 mm. Tumbuhan inang *Alysicarpus* sp, *Flemingia* sp, *Heliotropium strigosum*, *Indigofera* sp, *Lotus* sp, *Pisum sativum*, *Rhynchosia minima* dan *Zornia reticulata*. Tersebar di seluruh kawasan Asia hingga Australia. Jenis ini sepertinya juga sering tertukar dengan *Freyeria trochylus* (Freyer, 1845) (sinonim *Chilades trochylus* (Freyer, [1845])). Tersebar di Nepal, India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Keberadaan jenis ini di Sumatera, belum dilaporkan secara pasti, tetapi melihat wilayah sebarannya yang luas, maka jenis ini kemungkinan besar terdapat di Sumatera. Subjenis yang dijumpai di Sumatera kemungkinan adalah *F. p. putli* (Kollar, [1844]).

767. *Zizina otis* (Fabricius, 1787)

(E: Lesser grass blue; I: Alang-biru kecil) [1287-1288, 1290-1291, 1303-1310]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido dryina* Chapman 1909; *C. sangra* Moore, [1866]; *Lycaena caduca* Butler, [1876]; *L. indica* Murray, 1874; *L. lysizone* Snellen, 1876; *L. mangoensis* Butler, 1884; *L. tanagra* Felder, 1860; *Papilio otis* Fabricius, 1787; *Polyommatus sangra* Moore, [1866]; *P. sangra* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Zizera aruensis* Swinhoe, 1916; *Z. dryina* Chapman, 1909; *Z. indica* var. *decreta* Butler, 1883; *Z. Labradus* Matsumura, 1929; *Z. oriens* Butler, 1883; *Z. sylvia* Nakahara, 1922; *Z. soeriomataram* Kalis, 1938/*Zizeeria karsandra* (Moore, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap 17-23 mm. Tumbuhan inang *Alysicarpus vaginalis*, *Amaranthus spinosus*, *Desmodium scorpiurus*, *D. triflorum*, *Glycine max*, *Indigofera anil*, *I. spicata*, *I. suffruticosa*, *I. zollingeriana*, *Lotus corniculatus*, *L. pedunculatus*, *Medicago sativa*, *Mimosa pudica*, *Sesbania aculeata*, *S. bispinosa*, *Tribulus terrestris*, *Trifolium repens*, *Vigna unguiculata*, *Zornia diphylla*, *Z. gibbosa* dan *Z. reticulata*. Tersebar di seluruh kawasan Asia hingga Papua Nugini. Parsons (1999) menyatakan bahwa *Zizina labradus* (Godart, [1824]) adalah salah satu jenis dari marga yang tersebar luas di Asia dan Australia (termasuk Sumatera); tetapi Yago *et al.* (2008) merevisi marga *Zizina*, menyatakan bahwa *Z. labradus* adalah subjenis dari *Z. otis* yang tersebar di Australia, Papua Nugini dan Selandia Baru, tidak dijumpai di Sumatera.

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *Z. o. lampa* (Corbet, 1940), *Z. o. parasangra* Toxopeus, 1929, *Z. o. annetta* Toxopeus, 1929 dan *Z. o. kuli* Toxopeus, 1929. Subjenis *Z. o. lampa* tersebar di Sumatera (hanya di Natuna), Asia Tenggara dan Jawa; *Z. o. parasangra* merupakan endemik Weh dan Sumatera bagian utara; sedangkan *Z. o. annetta* dan *Z. o. kuli* endemik di Sumatera. Subjenis dari Simeulue dan Enggano mungkin merupakan dua subjenis terpisah (Lembar Gambar 92, no. 1288; dan Lembar Gambar 94, no. 13013-1305).

768. *Zizeeria karsandra* (Moore, 1865)

(E: Dark grass blue; I: Alang-biru hitam) [1297]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupido ishigakiana* Matsumura, 1929; *C. mora* Swinhoe, [1885]; *Lampides neis* Walker, 1870; *Lycaena conformis* Butler, 1877; *Polyommatus karsandra* Moore, 1865; *Zizeeria knysna karsandra* (Moore, 1865); *Z. ishigakiana* Matsumura, 1929; *Zizera mora* Swinhoe, [1885]/*Zizina otis* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 17-20 mm. Tumbuhan inang *Amaranthus tricolor*, *A. viridis*, *Glinus lotoides*, *Medicago sativa*, *Melilotus indica*, *Tapinoma* sp, *Tribulus cistoides*, *T. terrestris*, *Trifolium alexandrinum*, *Zornia diphylla*, *Z. gibbosa* dan *Z. reticulata*. Tersebar di Afrika utara, seluruh kawasan Asia hingga Australia.

Subjenis: Jenis monotipe, tidak ada subjenis.

769. *Zizula hylax* (Fabricius, 1775)

(E: Tiny grass blue, Pygmy grass blue; I: Alang-biru mungil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena cleodora* Walker, 1870; *L. gaika* Trimen, 1862; *L. mylica* Guenée, 1862; *L. perparva* Saalmüller, 1884; *Papilio hylax* Fabricius, 1775; *P. hylax* Fabricius, 1775; *Pithecopis hylax* Druce, 1895; *Zizera gaika* Butler, 1900; *Zizula gaika* Butler, 1900; *Z. hylax* Clench, 1965/*Famegana nisa* (Wallace, 1866).

Deskripsi: Rentang sayap 11-15 mm. Tumbuhan inang *Belopeone* sp, *Blechum pyramidatum*, *Chaetacanthus setiger*, *Clerodendrum incisum*, *Desmodium* sp, *Dicliptera chinensis*, *Dipteracanthus* sp, *Dyschoriste repens*, *Hygrophila angustifolia*, *H. arecta*, *H. auriculata*, *Justicea* sp, *Lantana camara*, *Mimosa pudica*, *Nelsonia canescens*, *Oxalis corniculata*, *Phaulopsis dorsiflora*, *P. imbricata*, *Ruellia tuberosa*, *Strobilanthes* sp dan *Vicia* sp. Tersebar di Afrika, Asia hingga Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *Z. h. hylax* (Fabricius, 1775), tersebar di Sumatera, Asia dan Papua Nugini.

770. *Acytolepis puspa* (Horsfield, [1828])

(E: Common hedge blue; I: Hirau-biru puspa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina puspa* (Horsfield, [1828]); *Cyaniris cyanescens* de Nicéville, 1890; *C. dammae* Heron, 1894; *C. imperatrix* Butler, 1900; *C. kühni* Ribbe, 1926; *C. postimacula* Matsumura, 1929; *C. puspa* Druce, 1895; *C. splendens* Butler, 1900; *C. timorensis* Butler, 1900; *Lycaena cagaya* Felder & Felder, [1865]; *Lycaenopsis puspa* Chapman, 1909; *Plebeius kühni* Röber, 1886; *Polyommatus lambi* Distant, 1882; *P. puspa* Horsfield, [1828]/*Plautella cossaea* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 20-28 mm. Tumbuhan inang *Antidesma* sp, *Aruncus dioicus*, *Astilbe thunbergii*, *Breynia* sp, *Bridelia insulina*, *B. monoica*, *B. tomentosa*, *Calliandra* sp, *Celtis sinensis*, *Chaenomeles speciosa*, *Cylista scariosa*, *Dimocarpus longan*, *Distylium spracemosum*, *Enkianthus perulatus*, *Euphoria* sp, *Glochidion fortunei*, *G. lanceolatum*, *G. obovatum*, *G. rubrum*, *G. triandrum*, *Hiptage benghalensis*, *Litchi* sp, *Lyonia ovalifolia*, *Malus domestica*, *Myrica rubra*, *Paracalyx* sp, *Peltophorum pterocarpum*, *Photinia benthamiana*, *Prunus pradus*, *P. zippeliana*, *Quercus phillyraeoides*, *Rhododendron* sp, *Rosa multiflora*, *R. wichuraina*, *R. centifolia*, *Sapindus mukorossi*, *Schleichera oleosa*, *Shorea roxburghii*, *Spiraea cantoniensis*, *Vaccinium oldhami*, *V. smallii*, *Viburnum dilatatum*, *Xylia dolabriformis* dan *X. xylocarpa*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia hingga Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat lima subjenis, yaitu *A. p. mygdonia* (Fruhstorfer, 1917), *A. p. vandeldeni* Toxopeus, 1929, *A. p. volumnia* (Fruhstorfer, 1922), *A. p. puspinus* (Kheil, 1884) dan *A. p. siporana* (Riley, [1945]). Subjenis *A. p. mygdonia* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *A. p. vandeldeni* merupakan endemik Weh; *A. p. volumnia* tersebar di Natuna dan Tioman (pulau di bagian barat Semenanjung Malaysia); *A. p. puspinus* endemik Nias; dan *A. p. siporana* endemik Mentawai.

771. *Callenya lenya* (Evans, 1932)

(E: Long-winged hedge blue; I: Hirau-biru sayap-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina cowani* Corbet, 1940; *C. lenya* (Evans, 1932); *Lycaenopsis lenya* Evans, 1932/*Callenya melaena* (Doherty, 1889); *Udara cyma* (Toxopeus, 1927).

Deskripsi: Rentang sayap 20-24 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *C. l. lenya* (Evans, 1932), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

772. *Callenya melaena* (Doherty, 1889)

(E: Metallic hedge blue; I: Hirau-biru perak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acytolepis melaena* Toxopeus, 1927; *Cyaniris melaena* Doherty, 1889; *Cyaniris melaenoides* Tytler, 1915; *Lycaenopsis melaena* Chapman, 1909; *L. minima* Evans, 1932/*Callenya lenya* (Evans, 1932).

Deskripsi: Rentang sayap 20-24 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Satu subjenis, *C. m. melaena* Fruhstorfer, 1917, tersebar di Sumatera, India, Cina dan Asia Tenggara.

773. *Cebrella pellecebra* (Fruhstorfer, 1910)

(E: Three-spotted hedge blue; I: Hirau-biru bintil-tiga)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyaniris pellecebra* Fruhstorfer, 1910; *Lycaenopsis moultoni* Chapman, 1911; *L. oskewa* Moulton, 1911; *Neopithecops zalmora oskewa* Fruhstorfer, 1919; *Neopithecops oskewa* Moulton, 1911; *Psychonotis zalmora oskewa* Fruhstorfer, 1919/*Udara cyma* (Toxopeus, 1927).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. p. pellecebra* (Fruhstorfer, 1910), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

774. *Celastrina algernoni* (Fruhstorfer, 1917)
(E: Algernon's hedge blue; I: Hirau-biru Algernoni)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina algernoni kadazanensis* Barlow, Banks & Holloway, 1971; *C. kawazoei* Hayashi & Iwanaga, 1974; *Lycaenopsis oreas algernoni* Fruhstorfer, 1917; *L. philippina kadazanensis* Barlow, Banks & Holloway, 1971/*Celastrina lavendularis* (Moore, 1877).

Deskripsi: Panjang sayap depan 13-16 mm. Tersebar di Filipina dan Kalimantan. Keberadaan jenis ini di Sumatera belum pasti. Seki *et al.* (1991) memasukkan sebarannya ke Sumatera, tetapi diiringi dengan sebuah tanda tanya. Status jenis ini di Sumatera butuh konfirmasi lebih lanjut.

Subjenis: Subjenis *C. a. kadazanensis* Barlow, Banks & Holloway, 1971 yang tersebar di Kalimantan dan Palawan (Filipina) sepertinya terdapat juga di Sumatera. Butuh konfirmasi lebih lanjut.

775. *Celastrina lavendularis* (Moore, 1877)
(E: Plain hedge blue; I: Hirau-biru polos) [1514]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyaniris gadara* Fruhstorfer, 1910; *Cyaniris himilcon* Fruhstorfer, 1909; *C. lavendularis* Moore, [1881]; *C. lyce* Grose-Smith, 1895; *C. pellowia* Fruhstorfer, 1910; *C. placida* de Nicéville, [1884]; *Lycaenopsis lavendularis* Moore, [1881]; *Polyommatus lavendularis* Moore, 1877; *Polyommatus limbatus* Moore, 1879/*Celastrina algernoni* (Fruhstorfer, 1917).

Deskripsi: Rentang sayap 25-32 mm. Tumbuhan inang *Millettia* sp, *Acer* sp dan *Celtis* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua Barat) dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *C. l. placidina* (Fruhstorfer, 1917), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

776. *Chliaria balua* Moulton, 1911
(E: Balua tit; I: Busung balua)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chliaria gabrieli* Corbet, 1938; *Hypolycaena balua* Moulton, 1911/*Chliaria othona* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Panjang sayap depan 12-13 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. b. balua* Moulton, 1911, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

777. *Chliaria othona* (Hewitson, 1865)
(E: Orchid tit; I: Busung angrek)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypolycaena othona* Hewitson, 1865/*Chliaria balua* Moulton, 1911.

Deskripsi: Rentang sayap 22-24 mm. Tumbuhan inang *Spathoglottis plicata*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sumbawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. o. jiwabaruana* Eliot, 1980, tersebar di Sumatera, di Sumatera sepertinya hanya dijumpai di Mentawai.

778. *Chliaria tora* (Kheil, 1884)
(E: Sumatran tit; I: Busung Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypolycaena tora* Kheil, 1884/*Chliaria othona* (Hewitson, 1865).

Deskripsi: Endemik Sumatera.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. t. phataea* Fruhstorfer 1914, *C. t. tora* (Kheil, 1884), dan *C. t. pumilina* van Eecke, 1918. Subjenis *C. t. phataea* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; *C. t. tora* endemik Nias; dan *C. t. pumilina* endemik di Sumatera bagian selatan.

779. *Cupido (Everes) lacturnus* (Godart, [1824])

(E: Tailed cupid, Indian cupid; I: Kasmaran sepah) [1296, 1311-1315]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Everes lacturnus* (Godart, [1824]); *E. okinawanus* Fujioka, 1975; *E. parrhasius pila* Evans, [1925]; *E. syntala* Cantlie, 1963; *E. tuarana* Riley, 1923; *Plebejus polysperchinus* Kheil, 1884; *Polyommatus lacturnus* Godart, [1824]/*Prosotas dubiosa* (Semper, [1879]).

Deskripsi: Rentang sayap 18-20 mm. Tumbuhan inang *Desmodium gangeticum*, *D. heterocarpum*, *D. canum*, *D. incanum*, *Lotus corniculatus*, *Lysionotus* sp, *Phyllodium elegans*, *P. longipes* dan *Trifolium* sp. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia hingga Australia.

Subjenis: Subjenis yang terdapat di Sumatera, *E. l. lacturnus* (Godart, [1824]), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

780. *Iraota abnormis* (Moulton, 1911)

(E: Abnormis silverstreak; I: Coret-perak jarang) [1430]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Charana abnormis* Moulton, 1911; *Drupadia abnormis* Cowan, 1974/*Iraota distanti* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16-19 mm. Tersebar di Kalimantan dan Sumatera. Sebelumnya hanya diketahui dari Kalimantan, kemudian spesimen jantan dikoleksi dari Sumatera utara, dan merupakan catatan pertama untuk jenis ini di luar Kalimantan (Takanami & Seki 1990, Seki *et al.* 1991).

Subjenis: Tidak ada.

781. *Iraota distanti* (Staudinger, 1889)

(E: Malayan silverstreak blue; I: Coret-perak Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix distanti* Staudinger, 1889; *Iraota nila* Distant, 1886/*Iraota rochana* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-37 mm. Tumbuhan inang *Ficus heteropleura* dan *F. ichnopoda*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *I. d. distanti* (Staudinger, 1889), tersebar di Sumatera (termasuk Natuna) dan Asia Tenggara.

782. *Iraota rochana* (Horsfield, [1829])

(E: Scarce silverstreak; I: Coret-perak jarang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia rochana* Horsfield, [1829]/*Iraota distanti* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tumbuhan inang *Ficus benjamina*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *I. r. boswelliana* Distant, 1885 dan *I. r. lysippus* Fruhstorfer, 1907. Subjenis *I. r. boswelliana* sepertinya merupakan endemik Sumatera; dan *I. r. lysippus* endemik Nias.

783. *Iraota timoleon* (Stoll, [1790])

(E: Silver-streak blue; I: Coret-perak biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Deudorix maecenas* Hewitson, 1863; *Hesperia maecenas* Fabricius, 1793; *Iraota maecenas* Moore, [1881]; *I. nicevillei* Butler, 1901; *Papilio timoleon* Stoll, [1790]; *Thecla nila* Kollar, [1844]/*Iraota rochana* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 29-34 mm. Tumbuhan inang *Ficus arnottiana*, *F. benghalensis*, *F. glomerata*, *F. racemosa*, *F. religiosa*, *F. superba* dan *Punica granatum*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Nusa Tenggara) (Seki *et al.* 1991).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *I. t. wickii* Eliot, 1980 dan satu lagi dilaporkan sebagai subjenis berbeda dari Nias (Seki *et al.* 1991). Subjenis *I. t. wickii* tersebar di Sumatera,

Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; dan subjenis yang berasal dari Nias seperti subjenis baru yang belum dinamai.

784. *Jacoona anasuja* (Felder & Felder, 1865)

(E: Great imperial; I: Rame-kaisar besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Myrina anasuja* Felder & Felder, 1865/*Jacoona irmina* Fruhstorfer, 1904

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 33-36 mm. Tumbuhan inang *Scurrula ferruginea* dan *F. gracilifolia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *J. a. anasuja* (Felder & Felder, 1865), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

785. *Jacoona irmina* Fruhstorfer, 1904

(E: Nias imperial; I: Rame-kaisar Nias)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Jacoona anasuja* (Felder & Felder, 1865)/*Jacoona anasuja* (Felder & Felder, 1865).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 33-36 mm. Merupakan jenis endemik Nias. Jenis ini sering dimasukkan sebagai subjenis dari *Jacoona anasuja* (Fruhstorfer 1904, Fruhstorfer 1912).

Subjenis: Tidak ada.

786. *Luthrodes (Chilades) pandava* (Horsfield, [1829])

(E: Plains cupid; I: Rame-asmara hampar) [1292-1295, 1298, 1316]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Catochrysops bengalia* de Nicéville, 1885; *C. nicola* Swinhoe, 1885; *C. pandava* Horsfield, 1829; *Chilades pandava* (Horsfield, 1829); *Edales pandava* (Horsfield, 1829); *Lycaena pandava* Horsfield, 1829/*Lampides boeticus* (Linnaeus, 1767).

Deskripsi: Rentang sayap 22-26 mm. Tumbuhan inang *Acacia* sp, *Bauhinia divaricata*, *B. vahlii*, *B. variegata*, *Butea monosperma*, *Caesalpinia* sp, *Citrus maxima*, *Cycas circinalis*, *C. pectinata*, *C. revoluta*, *C. rumphii*, *C. taiwaniana*, *C. thouarsii*, *Desmodium oojinense* dan *Xylia xylocarpa*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa). Saat ini tercatat juga di Papua Nugini (Tennent 2014).

Subjenis: Satu subjenis, *L. p. pandava* (Horsfield, [1829]), tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan dan Jawa).

787. *Lycaenopsis haraldus* (Fabricius, 1787)

(E: Felder's hedge blue; I: Hirau-biru Felder) [1282-1283]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio haraldus* Fabricius, 1787; *Lycaenopsis ananga* Felder & Felder, 1865/*Udara cyma* (Toxopeus, 1927).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30mm. Tersebar Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. h. haraldus* Fruhstorfer, 1917 dan *L. h. mayaangelae* Takanami, 1990. Subjenis *L. h. haraldus* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka) dan Asia Tenggara; dan *L. h. mayaangelae* merupakan endemik Belitung.

788. *Megisba malaya* (Horsfield, [1828])

(E: Malayan; I: Rame Malaya) [1286]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaena malaya* Horsfield, [1828]/*Neopithecops zalmora* (Butler, [1870]).

Deskripsi: Rentang sayap 19-21 mm. Tumbuhan inang *Allophylus cobbe*, *A. timorensis*, *Guioa* sp, *Lepisanthes* sp, *Macaranga tanarius*, *Mallotus japonicus*, *M. paniculatus*, *M. phillippensis*, *M. repandus*, *M. resinusus*, *Rhamnus formosana*, *Schleichera oleosa* dan *Trigonostemon* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *M. m. sikkima* Moore, 1884, tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara, Jawa dan Sulawesi.

789. *Monodontides musina* (Snellen, 1892)

(E: Swinhoe's hedge blue; I: Hirau-biru Swinhoe)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina musina* (Snellen, 1892); *Cyaniris candaules* de Nicéville, 1895; *C. lugra* Druce, 1895; *C. musina* Fruhstorfer, 1910; *C. parishii* Rhé-Philippe, 1911; *Lycaena musina* Snellen, 1892; *Lycaenopsis musinoides* Swinhoe, 1910/*Famegana nisa* (Wallace, 1866).

Deskripsi: Rentang sayap 24-28 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Satu subjenis, *M. m. musina* (Snellen, 1892), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok.

790. *Neopithecops zalmora* (Butler, [1870])

(E: Quaker; I: Malim sami) [1285]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Parapithecops gaura* Moore, 1884; *Pithecops zalmora* Butler, [1870]/*Megisba malaya* (Horsfield, [1828]).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tumbuhan inang diantaranya *Glycosmis arborea*, *G. parviflora*, *G. pentaphylla* dan *G. citrifolia*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *N. z. zalmora* (Butler, [1870]) dan *N. z. batuana* Riley, [1945]. Subjenis *N. z. zalmora* tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa; dan *N. z. batuana* merupakan endemik Batu.

791. *Oreolyce archena* (Corbet, 1940)

(E: Archena hedge blue; I: Hirau-biru Swinhoe)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina archena* Corbet, 1940/*Oreolyce nearcha* (Fruhstorfer, 1917).

Deskripsi: Panjang sayap depan 11-13 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *O. a. archena* (Corbet, 1940) dan *O. a. bouldoides* Eliot & Kawazoé, 1983. Populasi dari Sumatera Utara lebih mirip subjenis *O. a. archena* (Corbet, 1940) yang berasal dari Semenanjung Malaysia; dan subjenis *O. a. bouldoides* merupakan endemik Sumatera.

792. *Oreolyce nearcha* (Fruhstorfer, 1917)

(E: Sumatran hedge blue; I: Hirau-biru Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaenopsis quadriplaga nearcha* Fruhstorfer, 1917/*Oreolyce archena* (Corbet, 1940); *Oreolyce quadriplaga* (Snellen, 1892).

Deskripsi: Merupakan endemik Sumatera. Kadang dimasukkan ke dalam subjenis dari jenis *Oreolyce quadriplaga* (Snellen, 1892).

Subjenis: Tidak ada.

793. *Plautella cossaea* (de Nicéville, 1895)

(E: Dark-borderd hedge blue; I: Hirau-biru tepi-hitam) [1289]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina cossaea* de Nicéville, 1895; *Cyaniris cossaea* de Nicéville, 1895; *Cyaniris cossaea* Fruhstorfer, 1910; *Lycaenopsis cossaea* Chapman, 1909/*Acytolepis puspa* (Horsfield, [1828]).

Deskripsi: Rentang sayap 23-25 mm. Tumbuhan inang dari famili Euphorbiaceae. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *P. c. cossaea* Fruhstorfer, 1910, *P. c. sabatina* (Fruhstorfer, 1910) dan *P. c. hegesias* (Fruhstorfer, 1910). Subjenis *P. c. cossaea* terbatas di Pulau utama Sumatera (bagian utara); *P. c. sabatina* tersebar mulai dari Sumatera Barat hingga Jawa; dan *P. c. hegesias* merupakan endemik Nias.

794. *Ptox corythus* (de Nicéville, 1895)

(E: Sunda hedge blue; I: Hirau-biru Sunda) [1496, 1499, 1512-1513]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyaniris corythus* de Nicéville, 1895; *Lycaenopsis corythus* Chapman, 1909/*Udara coalita* (de Nicéville, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Endemik Sumatera, terbatas di daerah pegunungan.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. c. corythus* (de Nicéville, 1895) dan *P. c. gaius* (Fruhstorfer, 1910). Subjenis *P. c. corythus* merupakan endemik di Sumatera bagian utara; dan *P. c. gaius* endemik di Sumatera Barat hingga ke Sumatera bagian selatan.

795. *Rachana jalindra* (Horsfield, [1829])

(E: Banded royal; I: Jaya pita) [1440]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia jalindra* Horsfield, [1829]; *Myrina jalindra* Hewitson, 1865; *Sithon thymbraeus* Geyer, 1832; *Tajuria jalindra* Druce, 1895/*Purlisa giganteus* (Distant, 1881).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tumbuhan inang *Loranthus parasiticus*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *R. j. burbona* (Hewitson, 1878) dan *R. j. degenerata* (Fruhstorfer, 1897); Subjenis *R. j. burbona* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *R. j. degenerata* merupakan endemik Nias.

796. *Rhinelephas arrhina* Toxopeus, 1928

(E: Sumatran hedge blue; I: Hirau-biru Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Rhinelephas cyanicornis* (Snellen, 1892).

Deskripsi: Merupakan jenis endemik Sumatera. Kupu-kupu yang sangat jarang, hidup di daerah pegunungan. Holotipe spesimen berupa individu jantan yang lokasinya tidak diketahui secara spesifik (Toxopeus 1928, Eliot & Kawazoe 1983). Marga *Rhinelephas* merupakan marga endemik Indonesia, yang tersebar secara terbatas di Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Tidak ada.

797. *Celarchus shelfordii* (de Nicéville, 1902);

(E: Shelford hedge blue; I: Hirau-biru Shelford) [1497-1498]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Armentulus shelfordii* (de Nicéville, 1902); *Cyaniris shelfordii* de Nicéville, 1902; *Lycaenopsis shelfordi* Chapman, 1909; *Sancterila shelfordii* (de Nicéville, 1902)/*Plautella cossaea* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Nama *Sancterila shelfordii* juga sering dipakai sinonim untuk ini. Subjenis di Sumatera sepertinya merupakan jenis terpisah, tetapi tidak cukup spesimen untuk membuktikannya sebagai jenis tersendiri.

Subjenis: Satu subjenis, *S. s. elizabethae* (Eliot & Kawazoé, 1983), merupakan endemik Sumatera.

798. *Sidima idamis* (Fruhstorfer, 1917)

(E: Andalas hedge blue; I: Hirau-biru andalas) [1491-1492]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaenopsis idamis* Fruhstorfer, 1917/*Lycaenopsis* sp.

Deskripsi: Endemik Sumatera, terbatas di Sumatera bagian utara hingga Sumatera Selatan.

Subjenis: Tidak ada.

799. *Simiskina pasira* (Moulton, 1911)

(E: Green-blue brilliant; I: Brilian hijau-biru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Poritia pasira* Moulton, 1911/*Simiskina pharyge* (Hewitson, 1874).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera (hanya di Natuna). Keberadaan jenis ini di Natuna dilaporkan oleh Saito (2005). Kami belum menemukan catatan untuk jenis ini selain di Natuna, tetapi sepertinya tercatat di daerah lain di Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *Simiskina pasira pasira* (Moulton 1912), tersebar di Natuna dan Kalimantan.

800. *Cebrella nigerrimus* (Moulton, 1911)

(E: Niger hedge blue; I: Hirau-biru niger)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lycaenopsis nigerrimus* Moulton, 1911/*Cebrella pellecebra* (Fruhstorfer, 1910).

Deskripsi: Panjang sayap depan 13-14 mm. Tersebar di Sumatera (hanya di Bangka) dan Kalimantan.

Subjenis: Tidak ada.

801. *Celatoxia (Celastrina) carna* (de Nicéville, 1895)

(E: Carna hedge blue; I: Hirau-biru karna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina carna* (de Nicéville, 1895); *Cyaniris carna* de Nicéville, 1895; *Lycaenopsis carna* Chapman, 1909/-.

Deskripsi: Rentang sayap 32-34 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia (mungkin lebih jauh sampai ke India), Sumatera dan Jawa.

Subjenis: Satu subjenis, *C. c. carna* (de Nicéville, 1895), merupakan endemik Sumatera (Eliot & Kawazoe 1983).

802. *Cigaritis (Spindasis) kutu* (Corbet, 1940)

(E: Kutu silverline; I: Garis-perak kutu) [1369]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Spindasis kutu* Corbet, 1940/*Cigaritis lohita* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-19 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Bangka), Kalimantan dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

803. *Cigaritis (Spindasis) lohita* (Horsfield, [1829])

(E: Long-banded silverline; I: Garis-perak pita-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia lohita* Horsfield, [1829]; *Aphnaeus formosanus* Moore, 1877; *A. himalayanus* Moore, 1884; *A. lazularia* Moore, [1881]; *A. lohita* var. *zoiilus* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *A. zebrinus* Moore, 1884; *A. zoiilus* Moore, 1877; *Spindasis lohita* Horsfield, [1829]/*Cigaritis syama* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 23-28 mm. Tumbuhan inang *Argyreia* sp, *Coffea liberica*, *Dioscorea hispida*, *D. pentaphylla*, *Glochidion rubrum*, *Hiptage benghalensis*, *Litchi* sp, *Peltophorum* sp, *Psidium guajava*, *Terminalia paniculata*, *Trema tomentosa* dan *Xylia xylocarpa*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. l. senama* (Fruhstorfer, 1912), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

804. *Cigaritis (Spindasis) syama* (Horsfield, [1829])

(E: Club silverline; I: Garis-perak kumpul)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia syama* Horsfield, [1829]; *Aphaneus syama* Fruhstorfer, 1912; *A. orissanus* Moore, 1884; *A. peguanus* Moore, 1884; *Aphnaeus syama* Hewitson, 1865; *Spindasis syama* Horsfield, [1829]/*Cigaritis lohita* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 27-33 mm. Tumbuhan inang *Bidens pilosa*, *Dioscorea batatas*, *Gmelina arborea* dan *Psidium guajava*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. terana* (Fruhstorfer, 1912), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

805. *Cigaritis vixinga* (Hewitson, 1875)

(E: Abberant silverline; I: Garis-perak kumpul)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Aphnaeus vixinga* Hewitson, 1875; *Spindasis vixinga* Hewitson, 1875/*Cigaritis lohita* (Horsfield, [1829]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. v. vixinga* (Hewitson, 1875), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

806. *Thamala marciana* (Hewitson, 1863)

(E: Cardinal; I: Kardinal)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hypolycaena marciana* Fruhstorfer, 1912; *Myrina marciana* Hewitson, 1863/*Loxura atymnus* (Stoll, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tumbuhan inang *Semecarpus reticulatus*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. m. marciana* (Hewitson, 1863) dan *T. m. natuna* Fruhstorfer, 1904. Subjenis *T. m. marciana* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *T. m. natuna* merupakan endemik Natuna.

807. *Udara akasa* (Horsfield, [1828])

(E: White hedge blue; I: Hirau-biru putih) [1493, 1505]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Akasinula akasa* (Horsfield, [1828]); *Celastrina akasa* (Horsfield, [1828]); *Cyaniris akasa* Moore, [1881]; *Lycaenopsis akasa* Chapman, 1909; *Polyommatus akasa* Horsfield, 1828/*Udara coalita* (de Nicéville, 1891).

Deskripsi: Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *U. a. catullus* (Fruhstorfer, 1910), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

808. *Udara albocaerulea* (Moore, 1879)

(E: Albocerulean; I: Hirau-biru azura)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina albocaerulea* Forster, 1941; *C. scharffi* Corbet, 1937; *Cyaniris albocaeruleus* de Nicéville, [1884]; *C. albocaeruleus* Fruhstorfer, 1910; *C. ceyx amadis* Fruhstorfer, 1910; *Lycaenopsis albocaerulea* Chapman, 1909; *Polyommatus albocaeruleus* Moore, 1879/*Udara oviana* (Fruhstorfer, 1917).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tumbuhan inang *Bridelia insulana* dan *Viburnum odoratissimum*. Tersebar di Nepal, India, dan Asia Tenggara. Fleming (1989) memasukkan Sumatera sebagai sebaran jenis.

Subjenis: Satu subjenis, *U. a. scharffi* (Corbet, 1937), tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera (Fleming 1989).

809. *Udara aristinus* (Fruhstorfer, 1917)

(E: Aristinus hedge blue; I: Hirau-biru aristinus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina aristius aristinus* (Fruhstorfer, 1917); *C. klossi* Corbet, 1937; *Lycaenopsis aristius aristinus* Fruhstorfer, 1917/*Udara toxopeusi* (Corbet, 1937).

Deskripsi: Panjang sayap depan 15-17 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa). Eliot & Kawazoe (1983) hanya menyebutkan bahwa jenis ini tersebar di Semenanjung Malaysia dan Jawa. Terdapat catatan dari Gunung Kerinci (Jambi, Sumatera), tetapi status keberadaan ini perlu konfirmasi lebih lanjut.

Subjenis: Tidak ada.

810. *Udara camenae* (de Nicéville, 1895)

(E: Camenae hedge blue; I: Hirau-biru kamenae)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina camenae* de Nicéville, 1895; *C. pendleburyi* Corbet, 1937; *Cyaniris camenae* de Nicéville, 1895; *C. singalensis* Fruhstorfer, 1910; *C. strophis* Druce,

1895; *Lycaenopsis camenae* Chapman, 1909; *L. strophis* Chapman, 1909/*Udara selma* (Druce, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 27-40 mm (de Nicéville, 1895). Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *U. c. camenae* (de Nicéville, 1895), merupakan endemik Sumatera.

811. *Udara coalita* (de Nicéville, 1891)

(E: Coalita hedge blue; I: Hirau-biru koalisa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyaniris albidisca* Fruhstorfer, 1910; *Lycaenopsis coalita* Chapman, 1909/*Ptox corythus* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-47 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *U. c. briga* (Fruhstorfer, 1917), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

812. *Udara cyma* (Toxopeus, 1927)

(E: Cyma hedge blue; I: Hirau-biru sima)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina cyma* Toxopeus, 1927/*Callenya lenya* (Evans, 1932).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 20-25 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *U. c. cyma* (Toxopeus, 1927), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

813. *Udara dilecta* (Moore, 1879)

(E: Pale hedge blue; I: Hirau-biru pucat) [1502, 1506-1507, 1509-1510, 1518-1519, 1618-1619]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina dilecta* Forster, 1941; *C. dilectus* de Nicéville, [1884]; *Cyaniris dilectus* Fruhstorfer, 1910; *Lycaenopsis dilecta* Chapman, 1909; *Polyommatus dilectus* Moore, 1879/*Udara aristinus* (Fruhstorfer, 1917).

Deskripsi: Rentang sayap 22-31 mm. Tumbuhan inang *Castanopsis carlesii* dan *C. cuspidata*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia sampai Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *U. d. neodilecta* (Corbet, 1937), merupakan endemik Sumatera.

814. *Udara oviana* (Fruhstorfer, 1917)

(E: Albocaerulea; I: Hirau-biru alboserula)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina oviana* (Fruhstorfer, 1917)/*Udara albocaerulea* (Moore, 1879).

Deskripsi: Jenis endemik Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

815. *Udara placidula* (Druce, 1895)

(E: Narrow-bordered hedge blue; I: Hirau-biru tepi-tipis) [1494-1495]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina placidula* Druce, 1895; *Cyaniris placidula* Druce, 1895/*Udara coalita* (de Nicéville, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 22-30 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (kecuali Papua).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *U. p. intensa* (Toxopeus, 1928), merupakan endemik Sumatera.

816. *Udara rona* (Grose-Smith, 1894)

(E: Rona hedge blue; I: Hirau-biru rona) [1500-1501, 1621-1622]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cyaniris rona* Grose-Smith, 1894; *Lycaenopsis rona* Chapman, 1909/*Udara cyma* (Toxopeus, 1927).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-46 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Indonesia (Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Maluku) dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *U. r. catius* (Fruhstorfer, 1910), merupakan endemik Sumatera.

817. Udara selma (Druce, 1895)

(E: Bicoloured hedge blue; I: Hirau-biru dua-warna) [1503-1504]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina parvula* Corbet, 1938; *C. tanarata* Corbet, 1937; *Cyaniris albidisca elothales* Fruhstorfer, 1910; *C. coelestina selma* Fruhstorfer, 1910; *Lycaenopsis camenae selma* Fruhstorfer, 1917; *Selmanix selma tanarata* Corbet, 1937/*Udara camenae* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 23-26 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Satu subjenis, *U. s. elothales* (Fruhstorfer, 1910), merupakan endemik Sumatera.

818. Udara toxopeusi (Corbet, 1937)

(E: Toxopeus hedge blue; I: Hirau-biru Toxopeus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celastrina toxopeusi* Corbet, 1937/*Udara aristinus* (Fruhstorfer, 1917).

Deskripsi: Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Sumatera.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *U. t. toxopeusi* (Corbet, 1937) dan *U. t. nieuwenhuisi* Eliot & Kawazoé, 1983. Subjenis *U. t. toxopeusi* tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia; dan *U. t. nieuwenhuisi* merupakan endemik Sumatera.

HESPERIIDAE (6) – Beladau, Jampuk, Rentang-datar, Sihitam, Kepak-pohon

Famili kupu-kupu yang berukuran kecil hingga sedang. Biasanya aktif ketika menjelang sore hari (*crepuscular*). Kupu-kupu dari famili ini biasanya memiliki warna coklat atau hitam, dengan kombinasi bercak atau garis putih. Dapat dibedakan dari famili kupu-kupu lainnya dari bentuk tubuh pendek membulat, jarak antara antena yang berjauhan, dan ketiga pasang tungkai berkembang dengan baik.

819. Bibasis (Burara) etelka (Hewitson, 1867)

(E: Great orange awlet; I: Beladau oranye-besar) [1527]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene etelka* Hewitson, 1867/*Bibasis harisa* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 50-60 mm. Tumbuhan inang *Combretum sundaicum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

820. Bibasis (Burara) harisa (Moore, [1866])

(E: Orange awlet; I: Beladau oranye-biasa) [528-1529]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Burara harisa* (Moore, [1866]); *Ismene harisa* Moore, [1866]/*Bibasis gomata* (Moore, [1866]); *B. etelka* (Hewitson, 1867).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-50 mm. Tumbuhan inang *Arthrophyllum diversifolium*, *Heteropanax fragrans*, *Urophyllum arboreum* dan *Zingiber zerumbet*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *B. h. consobrina* (Plötz, [1883]) dan *B. h. niasana* Swinhoe, 1912. Subjenis *B. h. consobrina* (Plötz, [1883]) tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Jawa Bali dan Filipina; dan *B. h. niasana* Swinhoe, 1912, merupakan endemik Simeulue dan Nias.

821. Bibasis iluska (Hewitson, 1867)

(E: Slate awlet; I: Beladau gamping)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hasora nestor* Piepers & Snellen, 1910; *Ismene antigone* Röber, 1891; *I. atrinota* Mabille, 1891; *I. iluska* Hewitson, 1867; *I. ionis* de Nicéville, 1895; *I. mahintha*

Moore, [1875]; *I. nestor* Möschler, 1878; *I. rubroconcta* Mabille, 1891/*Bibasis harisa* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara). Jenis ini sepertinya belum tercatat secara pasti di Sumatera, tetapi diperkirakan dijumpai di Sumatera mengingat daerah sebarannya yang luas dari Asia Tenggara sampai Nusa Tenggara.

Subjenis: Satu subjenis, sepertinya diantara *B. i. mahintha* (Moore, [1875]) yang tersebar di Asia Tenggara; atau *B. i. ionis* de Nicéville, 1895 yang tersebar di Jawa hingga Nusa Tenggara.

822. *Bibasis (Burara) gomata* (Moore, [1866])

(E: Pale green awlet; I: Beladaiu garis-pucat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Burara gomata* Vane-Wright and de Jong, 2003; *Choaspes gomata* de Nicéville, [1884]; *Ismene gomata* Moore, [1866]; *I. gomata* Piepers & Snellen, 1910/*Bibasis harisa* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-50 mm. Tumbuhan inang *Embelia ribes*, *Heptapluron venulosum*, *Horsfieldia* sp, *Sambucus javanica*, *Schefflera actinophylla*, *S. lucidum*, *S. lurida*, *S. odorata*, *S. octophylla*, *S. venulosa*, *Trevesia cheirantha* dan *T. sundaica*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, *B. g. lalita* (Fruhstorfer, 1911), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Jawa dan Bali.

823. *Bibasis (Burara) oedipodea* (Swainson, 1820)

(E: Branded orange awlet; I: Beladaiu oranye-tanda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Burara oedipodea* Vane-Wright & de Jong, 2003; *Ismene oedipodea* Swainson, 1820/*Bibasis harisa* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-50 mm. Tumbuhan inang *Combretum latifolium* dan *Hiptage benghalensis*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, *B. o. oedipodea* (Swainson, 1820), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok.

824. *Bibasis sena* (Moore, [1866])

(E: Orange-tail awlet; I: Beladaiu ekor-oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Goniloba sena* Moore, [1866]/*Hasora chromus* (Cramer, [1780]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-50 mm. Tumbuhan inang *Combretum latifolium*, *C. extensum*, *C. ovalifolium*, *Hiptage benghalensis*, *H. madablota* dan *Pisonia grandis*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *B. s. uniformis* Elwes & Edwards, 1897, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

825. *Hasora alta* de Jong, 1982

(E: Sumatran awlet; I: Beladaiu Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Hasora myra* (Hewitson, 1867).

Deskripsi: Jenis yang merupakan endemik Sumatera, dideskripsi oleh de Jong (1982). Holotipe dikoleksi dari Gunung Tanggamus, Lampung.

Subjenis: Tidak ada.

826. *Hasora badra* (Moore, [1858])

(E: Common awl; I: Baladaiu biasa) [1592-1595]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Goniloba badra* Moore, [1858]/*Hasora quadripunctata* (Mabille, 1876).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-47 mm. Tumbuhan inang *Camellia sinensis*, *Derris elliptica*, *D. trifoliata*, *D. uliginosa*, *Milletia brandisiana*, *M. pachycarpa*, *Muraya paniculata*, *Pongamia pinnata*, *Ricinus communis*, *Swietenia* sp, *Todalia asiatica* dan *Trichilia connaroides*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Populasi dari Enggano dipertimbangkan sebagai subjenis tersendiri sebagai *H. b. sankarya* Fruhstorfer, 1911. Subjenis lainnya *H. b. badra* (Moore, [1858]), tersebar luas mulai dari India, Asia Tenggara dan Indonesia.

827. *Hasora chromus* (Cramer, [1780])
(E: Common banded awl; I: Beladau pita-biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hasora attenuata* Mabille, 1904; *H. alexis* Piepers & Snellen, 1910; *H. chromus* Piepers & Snellen, 1910; *H. fushigina* Maruyama & Ueda, 1992; *H. malayana* Fruhstorfer, 1911; *Ismene contempta* Plötz, [1883]; *I. chromus* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *I. lucescens* Lucas, 1900; *Papilio chromus* Cramer, [1780]; *P. alexis* Fabricius, 1775; *Parata alexis* Moore, [1881]; *P. chromus* Moore, [1881]/*Bibasis sena* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 38-45 mm. Tumbuhan inang *Camellia* sp, *Derris elliptica*, *Heynea taminatus*, *Murraya* sp, *Pithecellobium lucidum*, *Pongamia glabra*, *P. pinnata*, *Ricinus comunis*, *Rourea (Santaloides)* sp, *Swietenia* sp, *Toddalia* sp dan *Trichilia* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *c. chromus* (Cramer, [1780]), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

828. *Hasora khoda* (Mabille, 1876)
(E: Large banded awl; I: Beladau pita-besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene khoda* Mabille, 1876/*Hasora leucospila* (Mabille, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 47-50 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. k. latalba* de Jong, 1982 dan *H. k. tantra* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *H. k. latalba* merupakan endemik Simeulue, dan *H. k. tantra* endemik Nias.

829. *Hasora leucospila* (Mabille, 1891)
(E: Violet awl; I: Beladau ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene leucospila* Mabille, 1891/*Hasora khoda* (Mabille, 1876).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *H. l. leucospila* (Mabille, 1891), yang tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi.

830. *Hasora lizetta* (Plötz, [1883])
(E: Lizetta awl; I: Beladau lizetta)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene lizetta* Plötz, [1883]; *Hasora hadria* de Nicéville, 1889; *H. wortha* Swinhoe, 1907/*Hasora salanga* (Plötz, 1885).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 53-55 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa) (Fleming 1989).

Subjenis: Tidak ada.

831. *Hasora mixta* (Mabille, 1876)
(E: Lesser awl; I: Beladau kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene mixta* Mabille, 1876/*Hasora taminatus* (Hübner, 1818).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 35-38 mm. Tumbuhan inang *Derris* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. m. lioneli* Fruhstorfer, 1911 dan *H. m. yanuna* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *H. m. lioneli* merupakan endemik Sumatera, dan *H. m. yanuna* endemik Nias.

832. *Hasora myra* (Hewitson, 1867)
(E: Myra awl; I: Beladaw Myra) [1521-1522]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hasora funebris* Evans, 1932; *Ismene myra* Hewitson, 1867/*Hasora salanga* (Plötz, 1885).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 53-55 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa) (Hewitson 1867, Fleming 1989).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *H. m. funebris* Evans, 1932, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

833. *Hasora quadripunctata* (Mabille, 1876)
(E: Four-spotted awl; I: Beladaw totol-empat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene quadripunctata* Mabille, 1876/*Hasora badra* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 24-25 mm. Dinamakan Beladaw totol-empat karena pada sisi bawah sayap belakang terdapat sepasang atau empat bintik besar berwarna putih. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Filipina dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *H. q. gnaeus* (Plötz, [1883]), yang tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Filipina Java dan Kalimantan.

834. *Hasora salanga* (Plötz, 1885)
(E: Green awl; I: Beladaw hijau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hasora salanga* (Plötz, 1885); *H. woolletti* Riley, 1923/*Hasora lizetta* (Plötz, [1883]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

835. *Hasora schoenherr* (Latreille, [1824])
(E: Yellow banded awl; I: Beladaw pita-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia schoenherr* Latreille, [1824]/*Hasora vitta* (Butler, 1870).

Deskripsi: Rentang sayap 47-50 mm. Tumbuhan inang *Fordia ngii* dan *Spatholobus palawanensis*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan sekitarnya juga Jawa)

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. s. chuza* (Hewitson, 1867) dan *H. s. cridatta* Fruhstorfer, 1911. Subjenis *H. s. chuza* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *H. s. cridatta* merupakan endemik Nias.

836. *Hasora taminatus* (Hübner, 1818)
(E: White-banded awl; I: Beladaw pita-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Coeliades taminatus* Hübner, 1818; *Hasora alexis* Fruhstorfer, 1911; *H. almea* Swinhoe, 1909; *H. amboinensis* Swinhoe, 1909; *H. malayana* Fruhstorfer, 1911; *H. meala* Swinhoe, 1907; *Ismene attenuata* Mabille, 1904; *I. malayana* Felder & Felder, 1860; *Parata canostigma* Joicey & Talbot, 1921/*Hasora chromus* (Cramer, [1780]); *H. mixta* (Mabille, 1876)

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Dalbergia benthamii*, *Derris scandens*, *Milletia pachycarpa*, *M. racemosa*, *Pieris scandens*, *Pongamia* sp dan *Terminalia bialata*. Tersebar di India, Cina, Hong Kong, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Maluku dan Papua).

Subjenis: Satu subjenis, *H. t. malayana* (Felder & Felder, 1860), tersebar di Sumatera, Cina, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sumbawa.

837. *Hasora vitta* (Butler, 1870)
(E: Plain banded awl; I: Beladai pita-rata)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia vitta* Butler, 1870/*Hasora schoenherr* (Latreille, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-45 mm. Tumbuhan inang *Derris* sp, *Endosmara racemosa*, *Milletia brandisiana*, *M. nitida*, *M. racemosa*, *Phaseolodes extensum*, *Pongamia pinnata* dan *Spatholobus ferrugineus*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *H. v. vitta* (Butler, 1870), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Bali.

838. *Hasora zoma* Evans, 1934
(E: Dark banded owl; I: Jampuk pita-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Hasora myra* (Hewitson, [1867]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 40-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera).

Subjenis: Tidak ada.

839. *Badamia exclamtionis* (Fabricius, 1775)
(E: Brown awl; I: Beladai coklat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Calpodes forulus* Hübner, [1819]; *Hesperia ericus* Fabricius, 1798; *Ismene thymbron* Felder, 1860; *Papilio exclamtionis* Fabricius, 1775; *P. ladon* Cramer, [1780]/*Hasora vitta* (Butler, 1870).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 48-56 mm. Tumbuhan inang *Anageissus acuminata*, *Bambusa* sp, *Combretum albidum*, *C. latifolium*, *C. ovalifolium*, *Hiptage benghalensis*, *Linociera purpurea*, *Terminalia bialata*, *T. belerica*, *T. bellirica*, *T. calamansanai*, *T. catappa* dan *Tristellaria australasiae*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Tidak ada.

840. *Choaspes benjaminii* (Guérin-Méneville, 1843)
(E: Formosa awlking; I: Beladai Formosa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia benjaminii* Guérin-Méneville, 1843; *Ismene benjaminii* Moore, 1878; *Rhopalocampta benjaminii formosana* Fruhstorfer, 1911/*Choaspes subcaudata* (Felder & Felder, [1867]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-50 mm. Tumbuhan inang *Sabia campanulata*, *Meliosma fordii*, *M. hachijoensis*, *M. lepidota*, *M. myriantha*, *M. pugnens*, *M. rhoifolia*, *M. rigida*, *M. tenuis*, dan *M. squamulata*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. b. formosana* (Fruhstorfer, 1911), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia. Subjenis ini sebagai *C. b. pallida* Evans, 1932 (Fleming 1989, de Jong & Treadaway 1993).

841. *Choaspes furcatus* Evans, 1932
(E: Hooked awlking; I: Beladai kait)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Choaspes hemixanthus furcatus* Evans, 1932/*Choaspes benjaminii* (Guérin-Méneville, 1843).

Deskripsi: Rentang sayap 45-50 mm. Tumbuhan inang *Meliosma simplicifolia*. Tersebar di Nepal, India, Cina, dan Asia Tenggara. Keberadaan jenis ini di Sumatera berdasarkan Fleming (1989), sebagai jenis *Choaspes hemixanthus furcatus*.

Subjenis: Tidak ada.

842. *Choaspes plateni* (Staudinger, 1888)

(E: Yellow-tailed awlking, Branded awlking; I: Beladau ekor-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Choaspes caudata* Evans, 1932; *Ismene plateni* Staudinger, 1888; *I. renidens* Mabilille, 1891; *Rhopalocampta plateni* adhara Fruhstorfer, 1911/*Choaspes subcaudata* (Felder & Felder, [1867]).

Deskripsi: Rentang sayap 45-50 mm. Tumbuhan inang *Meliosma grandifolia*, *M. sarawakensis* dan *Pometia pinnata*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat satu subjenis, yaitu *C. p. caudatus* Evans, 1932, yang tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

843. *Choaspes subcaudata* (Felder & Felder, [1867])

(E: Lobed awlking; I: Beladau cuping)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene subcaudata* Felder & Felder, [1867]; *Rhopalocampta subcaudata* Piepers & Snellen, 1910/*Choaspes benjaminii* (Guérin-Méneville, 1843).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 45-50 mm. Tumbuhan inang *Sabia limoniacea*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. crawfurdi* (Distant, 1882), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

844. *Capila phanaeus* (Hewitson, 1867)

(E: Fulvous dawnfly; I: Fajar jelaga)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eudamus phanaeus* Hewitson, 1867/*Celaenorrhinus putra* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 55-60 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. p. phanaeus* Hewitson 1867 dan *C. p. quagga* Evans 1942. Subjenis *C. p. phanaeus* tersebar di Sumatera, dan *C. p. quagga* merupakan endemik Siberut dan Sipora (Mentawai).

845. *Capila pieridoides* (Moore, 1878)

(E: White dawnfly; I: Fajar putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Capila sofa* Evans, 1934/*Capila sumatrana* Maruyama & Uehara, 2008.

Deskripsi: Rentang sayap sekitar 50-54 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, Seki *et al.* (1991) melaporkan keberadaan jenis ini di Sumatera, dan sepertinya subjenis yang belum diberi nama.

846. *Capila sumatrana* Maruyama & Uehara, 2008

(E: Bukit Barisan awlet; I: Beladau Bukit Barisan)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Capila pieridoides* (Moore, 1878).

Deskripsi: Panjang sayap depan 31-32 mm. Jenis endemik Sumatera, dikoleksi dari spesimen di daerah pegunungan di Sumatera Utara dan Gunung Dempo (Maruyama & Uehara, 2008).

Subjenis: Tidak ada.

847. *Celaenorrhinus asmara* (Butler, 1879)

(E: White-banded flat; I: Rentang-datar pita-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celaenorrhinus aditta* Fruhstorfer, 1909; *Plesioneura asmara* Butler, 1879; *Plesioneura goto* Mabilille, 1883/*Celaenorrhinus dhanada* Moore, [1866].

Deskripsi: Rentang sayap 33-38 mm. Tumbuhan inang *Clerodendrum chinense*, *C. fragrans*, *Gendarussa vulgaris*, *Jasminum anastomosans* dan *Volkameria fragrans*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

- Subjenis:** Satu subjenis, *C. a. asmara* Butler 1877, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Jawa.
- 848. *Celaenorrhinus aurivittata*** (Moore, 1878)
(E: Dark yellow-banded flat; I: Rentang-datar pita-kuning)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Plesioneura aurivittata* Moore, [1879]/*Celaenorrhinus dhanada* Moore, [1866].
- Deskripsi:** Rentang sayap 31-42 mm. Tumbuhan inang *Jasminum* sp dan *Strobilanthes collinus*. Memiliki dua bentuk musiman. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).
- Subjenis:** Terdapat dua subjenis, yaitu *C. a. mahaca* Fruhstorfer 1916 dan *C. a. simalurensis* Van Eecke 1918. Subjenis *C. a. mahaca* Fruhstorfer 1916 merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *C. a. simalurensis* merupakan subjenis endemik Simeulue.
- 849. *Celaenorrhinus dhanada*** Moore, [1866]
(E: Himalayan yellow-banded flat; I: Rentang-datar Himalaya)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Plesioneura putra* Moore, [1866]/*Celaenorrhinus aurivittata* (Moore, 1878).
- Deskripsi:** Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Phaulopsis dorsiflora* (Igarashi & Fukuda 2000). Tersebar di Bhutan, Nepal, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).
- Subjenis:** Satu subjenis, *C. d. hersa* Evans, 1949, merupakan endemik Sumatera.
- 850. *Celaenorrhinus entellus*** (Hewitson, 1867)
(E: Sunda banded flat; I: Rentang-datar Sunda)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Celaenorrhinus simula* Fruhstorfer, 1909; *Pterygospidea simula* Hewitson, 1877/*Celaenorrhinus* sp.
- Deskripsi:** Rentang sayap 50-60 mm. Kupu-kupu berwarna coklat gelap. Antena berwarna putih. Sayap depan memiliki beberapa bintik transparan, dan sayap belakang memiliki tepi yang berwarna oranye. Endemik Indonesia (Sumatera dan Jawa). Keberadaan di Sumatera sering tercatat sebagai *Pterygospidea simula* (Hewitson, 1877).
- Subjenis:** Tidak ada.
- 851. *Celaenorrhinus ficulnea*** (Hewitson, 1868)
(E: Velvet flat; I: Rentang-datar beludru)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Charmion ficulnea* (Hewitson, 1868); *Hesperia ficulnea* Hewitson, 1868; *Plesioneura crona* Hewitson, 1878; *P. queda* Plötz, 1885; *P. signata* Druce, 1873; *P. tola* Hewitson, 1878; *P. zawi* Plötz, 1885/*Celaenorrhinus aurivittata* (Moore, 1878).
- Deskripsi:** Rentang sayap 38-40 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku).
- Subjenis:** Terdapat dua subjenis, yaitu *C. f. queda* (Plötz, 1885) dan *C. f. niasica* Mabilie 1913. Subjenis *C. f. queda* tersebar Sumatera, India dan Asia Tenggara; dan *C. f. niasica* Mabilie 1913 merupakan endemik Nias.
- 852. *Celaenorrhinus inaequalis*** Elwes & Edwards, 1897
(E: Unequal banded flat; I: Rentang-datar beda)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** -/*Celaenorrhinus dhanada* Moore, [1866].
- Deskripsi:** Rentang sayap 31-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa)
- Subjenis:** Satu subjenis, yaitu *C. i. irene* Evans, 1941, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.
- 853. *Celaenorrhinus patula*** de Nicéville, 1889

(E: Flash spotted flat; I: Rentang-datar kilau)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celaenorrhinus chinensis* Swinhoe, 1907; *C. dayaoensis* Koiwaya, 1996/*Celaenorrhinus putra* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 42-44 mm. Tumbuhan inang *Strobilanthes brunescens* (Igarashi & Harada 2014). Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

854. *Celaenorrhinus putra* (Moore, [1866])

(E: Bengal spotted flat; I: Rentang-datar Bengal) [1587]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plesioneura putra* Moore, [1866]/*Celaenorrhinus patula* de Nicéville, 1889.

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tumbuhan inang *Justicia adhatoda* (Igarashi & Harada 2014). Tersebar di Bhutan, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *C. p. questa* Evans, 1949, merupakan endemik Sumatera.

855. *Tapena thwaitesi* Moore, [1881]

(E: Black angle; I: Petak hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Quedara monteithi* (Wood-Mason & de Nicéville, [1887]).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Marga ini dan marga *Darpa* dinamakan petak, karena sayap belakang berbentuk seperti segi-empat atau seperti petak. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan)

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *T. t. bornea* Evans, 1941, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

856. *Darpa pteria* (Hewitson, 1868)

(E: Snowy angle; I: Petak ekor-salju)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pterygospidea pteria* Hewitson, 1868/*Darpa striata* (Druce, 1873).

Deskripsi: Rentang sayap 31-35 mm. Tumbuhan inang *Desmos dasymaschala* (Igarashi & Fukuda 2000). Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *D. p. dealbata* (Distant, 1886), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan.

857. *Darpa striata* (Druce, 1873)

(E: Striated angle; I: Petak lurik)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tagiades striata* Druce, 1873/*Darpa pteria* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 31-37 mm. Tumbuhan inang *Litsea monopetala*, *L. lancifolia* dan *Lindera assamica* (Igarashi & Fukuda 2000). Tersebar di Asia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *D. p. striata* Druce 1873, tersebar di Sumatera (termasuk Nias), Asia Tenggara dan Kalimantan.

858. *Pseudocoladenia dan* (Fabricius, 1787)

(E: Fulvous pied flat; I: Rentang-datar sawo-matang) [1586, 1588-1589]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Coladenia dan* Fruhstorfer, 1909; *Papilio dan* Fabricius, 1787/*Coladenia agnioides* Elwes & Edwards, 1897.

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tumbuhan inang *Achyranthes aspera*, *A. bidentata*, *A. Japonica*, *Cyathula prostrata* dan *Mimosa pudica*. Tersebar di Nepal, Bhutan, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. d. sumatrana* (Fruhstorfer, 1909) dan *P. d. eacus* (Latreille, [1824]). Subjenis *P. d. sumatrana* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *P. d. eacus* tersebar di Bangka, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara.

859. *Coladenia agni* (de Nicéville, [1884])
(E: Conjoin-spotted pied flat; I: Rentang-datar agni)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plesioneura agni* de Nicéville, [1884]/*Coladenia agnioides* Elwes & Edwards, 1897; *Coladenia laxmi* (de Nicéville, [1889]).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *C. a. sundaee* de Jong & Treadaway, 1992, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Spesimen yang berasal dari Semenanjung Malaysia menunjukkan bentuk peralihan dari Asia Tenggara dan subjenis ini.

860. *Coladenia agnioides* Elwes & Edwards, 1897
(E: Scarce pied flat; I: Rentang-datar langka)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-IPseudocoladenia dan* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tumbuhan inang *Raphiolepis indica*. Tersebar di India dan Asia Tenggara. Igarashi & Fukuda (2000) memasukkan Sumatera sebagai wilayah sebarannya.

Subjenis: Sepertinya jenis monotipe, tidak ada subjenis.

860a. *Coladenia igna* (Semper, 1892)
(E: Igna flat; I: Rentang-datar igna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Coladenia igna* (Semper, 1892); *Tapena igna* Semper, 1892/*Coladenia agni* (de Nicéville, [1884]).

Deskripsi: Merupakan endemik Filipina, tidak dijumpai di Sumatera. Sebelumnya merupakan subjenis dari *Coladenia agni*, sehingga sering dianggap sebagai jenis ini.

Subjenis: Tidak ada.

861. *Coladenia laxmi* (de Nicéville, [1889])
(E: Gray pied flat; I: Rentang-datar kaccer)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Coladenia sobrina* Elwes & Edwards, 1897; *Plesioneura laxmi* de Nicéville, [1889]/*Coladenia agni* (de Nicéville, [1884]).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *C. l. sobrina* Elwes & Edwards, 1897, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

862. *Coladenia palawana* (Staudinger, 1889)
(E: Palawan flat; I: Rentang-datar Palawan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bibasis sena* Fruhstorfer, 1911; *Ismene sena* Staudinger, 1889/*Coladenia agnioides* Elwes & Edwards, 1897.

Deskripsi: Panjang sayap depan 14-16 mm. Tumbuhan inang *Allophylus cobbe*. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan, Bali dan Filipina (Palawan).

Subjenis: Tidak ada.

863. *Satarupa gopala* Moore, [1866]
(E: Large white flat; I: Rentang-datar kaccer-besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Bibasis sena* Fruhstorfer, 1911; *Ismene sena* Staudinger, 1889/*Gerosis limax* (Plötz, 1884).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tumbuhan inang *Euodia glauca*, *E. meliaefolia* dan *Zanthoxylum allanthoides*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *S. g. malaya* Evans, 1932, tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara dan Kalimantan.

864. *Pintara pinwilli* (Butler, 1879)
(E: Orange flat; I: Rentang-datar oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plesionerua pinwilli* Butler, 1879/*Mooreana trichoneura* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. banga* Evans, 1949, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

865. *Gerosis limax* (Plötz, 1884)
(E: Black and white flat; I: Rentang-datar hitam-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Satarupa dirae visana* Fruhstorfer, 1909; *Tagiades limax* Plötz, 1884/*Satarupa gopala* Moore, [1866].

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tumbuhan inang *Arbus precatorius*. Tersebar Asia Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *G. l. dirae* (de Nicéville, 1895) dan *G. l. fumosa* (Elwes & Edwards, 1897). Subjenis *G. l. dirae* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *G. l. fumosa* merupakan subjenis endemik Nias.

866. *Mooreana trichoneura* (Felder & Felder, 1860)
(E: Yellow flat; I: Rentang-datar ekor-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pterygospidea trichoneura* Felder & Felder, 1860; *Tagiades multipunctata* Crowley, 1900; *Tagiades pralaya* Fruhstorfer, 1909; *Tagiades trichoneura* Piepers & Snellen, 1910/*Pintara pinwilli* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tumbuhan inang *Mallotus paniculatus* dan *Macaranga trichocarpa*. Kupu-kupu berwarna coklat gelap atau kehitaman, dan pada sisi akhir sayap belakang terdapat warna kuning yang khas. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Subjenis *M. t. nivosa* (Fruhstorfer, 1909) merupakan Endemik Nias. Subjenis untuk pulau utama Sumatera sepertinya *M. t. trichoneura* (Felder & Felder, 1860), yang juga tersebar di Semenanjung Malaysia, tetapi kami belum menemukan catatan yang pernah melaporkan keberadaan jenis ini di pulau utama Sumatera.

867. *Tagiades calligana* Butler, 1879
(E: Malayan snow flat; I: Rentang-datar salju-malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Tagiades waterstradti* Elwes & Edwards, 1897.

Deskripsi: Rentang sayap 31-33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Nias dan Bangka), Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

868. *Tagiades gana* (Moore, [1866])
(E: Large snow flat; I: Rentang-datar besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pterygospidea gana* Moore, [1866]/*Tagiades japetus* (Stoll, 1782).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Dioscorea alata*, *D. glabra* dan *D. oppositifolia*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *T. g. gana* (Moore, [1866]), *T. g. jainas* Fruhstorfer, 1910 dan *T. g. narba* Evans 1942. Subjenis *T. g. gana* tersebar di Sumatera (termasuk Kepulauan Lingga), Asia Tenggara dan Jawa; *T. g. jainas* merupakan endemik Nias; dan *T. g. narba* endemik Batu, Sipora dan Natuna.

869. *Tagiades japetus* (Stoll, 1782)

(E: Common snow flat; I: Rentang-datar salju-biasa) [1596-1599]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia atticus* Fabricius, 1793; *Papilio japetus* Stoll, [1781]; *Pterygospidea japetus* ravi Moore, [1866]; *Tagiades australensis* Mabille, 1891; *T. bubasa* Swinhoe, 1904; *T. clericus* Butler, 1882; *T. distans* Moore, [1881]; *T. epicharmus* Fruhstorfer, 1910; *T. fergussonius* Fruhstorfer, 1910; *T. gamelia* Miskin, 1889; *T. hovia* Swinhoe, 1904; *T. inconspicua* Rothschild, 1915; *T. janetta* Butler, 1870; *T. jepetus* (Stoll, [1781]); *T. khasiana* Moore, 1884; *T. kowaia* Plötz, 1885; *T. louisa* Swinhoe, 1907; *T. lugens* Mabille, 1883; *T. obscurus* Mabille, 1876; *T. rajaghra* Fruhstorfer, 1910; *T. tindalii* Ribbe, 1899; *T. utanus* Plötz, 1885; *T. vulcania* Evans, 1934; *T. yotissa* Fruhstorfer, 1910/*Tagiades gana* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Dioscorea alata*, *D. oppositifolia* dan *D. wallichii*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara), Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. j. atticus* Fabricius 1793 dan *T. j. enganicus* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *T. j. atticus* tersebar di Sumatera (termasuk Nias, Sipora, Batu, Bangka), India dan Asia Tenggara; dan *T. j. enganicus* tersebar di Enggano, Jawa dan Bali.

870. *Tagiades lavata* Butler, 1879

(E: Plain snow flat; I: Rentang-datar salju-polos)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tagiades albovittata* Moore, [1884]; *T. lavata* Butler, 1879;

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

871. *Tagiades menaka* (Moore, [1866])

(E: Spotted snow flat; I: Rentang-datar salju-bintik)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pterygospidea menaka* Moore, [1866]; *Tagiades manis* Evans, [1933]; *T. vulturina* Plötz, 1884/*Tagiades ultra* Evans, 1932.

Deskripsi: Rentang sayap 32-39 mm. Tersebar di Nepal, India, Cina dan Asia Tenggara. Fleming (1989) memasukkan Sumatera sebagai daerah sebaran dari *Tagiades menaka manis*.

Subjenis: Satu subjenis, *T. m. manis* Evans, [1933], tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

872. *Tagiades parra* Fruhstorfer, 1910

(E: Straight snow flat; I: Rentang-datar salju-lurus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tagiades gana parra* Fruhstorfer, 1910/*Tagiades japetus* (Stoll, 1782).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *T. p. parra* Fruhstorfer, 1910, tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Palawan (Filipina).

873. *Tagiades toba* de Nicéville, [1896]

(E: Different spotted snow flat; I: Rentang-datar toba)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Tagiades ultra* Evans, 1932.

Deskripsi: Rentang sayap 34-40 mm. Tumbuhan inang *Dioscorea alata*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. t. toba* de Nicéville, [1896] dan *T. t. nana* Elwes & Edwards, 1897. Subjenis *T. t. toba* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *T. t. nana* merupakan Nias.

874. *Tagiades ultra* Evans, 1932

(E: Ultra snow flat; I: Rentang-datar salju-halus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-/Tagiades toba* de Nicéville, [1896].

Deskripsi: Rentang sayap 37-43 mm. Tumbuhan inang *Dioscorea alata*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

875. *Tagiades waterstradti* Elwes & Edwards, 1897

(E: Waterstradt snow flat; I: Rentang-datar Waterstradt)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-/Tagiades calligana* Butler, 1879.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *T. w. talanga* Evans, 1949, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

876. *Odontoptilum angulata* (Felder, 1862)

(E: Chestnut angle; I: Petak berangan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Achlyodes sura* Moore, 1865[1]; *Odontoptilum angulata* Fruhstorfer, 1909; *Pterygospidea angulata* Felder, 1862/*Odontoptilum pygela* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Ceiba* sp, *Grewia eriocarpa*, *Hibiscus tiliaceus*, *Microcos paniculata* dan *Urena lobata*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *O. a. angulata* (Felder, 1862), tersebar di Sumatera, India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali.

877. *Odontoptilum pygela* (Hewitson, 1868)

(E: Banded angle; I: Petak garis-kaisar) [1597]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Odontoptilum ragupta* Fruhstorfer, 1909; *Pterygospidea pygela* Hewitson, 1868/*Odontoptilum angulata* (Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 33-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Nias dan Bangka), Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *O. p. pygela* (Hewitson, 1868), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

878. *Odina hieroglyphica* (Butler, 1870)

(E: Hieroglyphica flat; I: Rentang-datar hieroglip)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Odina chrysomeloena* Mabille, 1891; *O. ortina* Evans, 1941; *O. ortygia* de Nicéville, [1896]; *Plastingia hieroglyphica* Butler, 1870/*Ampittia dioscorides* (Fabricius, 1793).

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tumbuhan inang *Erycibe tomentosa*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Lihat Tsukiyama & Chiba (1994) untuk revisi marga *Odina*.

Subjenis: Satu subjenis, *O. h. hieroglyphica* (Butler, 1870), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

879. *Acerbas anthea* (Hewitson, 1868)

(E: White palmer; I: Besuk putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia anthea* Hewitson, 1868/*Acerbas martini* (Distant & Pryer, 1887).

Deskripsi: Rentang sayap 32-34 mm. Tumbuhan inang *Arenga undulatifolia*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. a. anthea* (Hewitson, 1868), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

880. *Acerbas martini* (Distant & Pryer, 1887)
(E: Dull white palmer; I: Besuk kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Acerbas nitidifasciata* Elwes & Edwards, 1897; *Zea martini* Distant & Pryer, 1887/*Acerbas anthea* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Sepertinya jenis monotipe, tidak ada subjenis.

881. *Aeromachus jhora* (de Nicéville, 1885)
(E: Forest scrub hopper; I: Selompat belukar-hutan)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Thanaos jhora* de Nicéville, 1885/*Arnetta verones* (Hewitson, 1878).

Deskripsi: Panjang sayap depan 12-13 mm. Tumbuhan inang *Cyrtococcum oxyphyllum* dan *Isachne albens*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Satu jantan dikoleksi dari Sumatera (Tsukiyama *et al.* 2015), dikelompokkan dalam subjenis *A. j. skola* Evans, 1943, tetapi sepertinya merupakan jenis tersendiri, sebagai jenis endemik Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *A. j. skola* Evans, 1943, merupakan endemik pulau utama Sumatera, diketahui dari dataran tinggi Sumatera Utara dan Gunung Kerinci. Subjenis ini kemungkinan bisa dinaikkan menjadi jenis tersendiri.

882. *Ampittia dioscorides* (Fabricius, 1793)
(E: Bush hopper; I: Selompat semak) [1565-1583]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia dioscorides* Fabricius, 1793/*Odina hieroglyphica* (Butler, 1870).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tumbuhan inang *Oryza sativa*. Tersebar di Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *A. d. camertes* (Hewitson, 1868), tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

883. *Ancistroides armatus* (Druce, 1873)
(E: Red Demon; I: Sihitam merah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus armatus* Druce, 1873/*Ancistroides gemmifer* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 42-50 mm. Tumbuhan inang *Hedychium coccineum*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. a. armatus* Druce 1873 dan *A. a. niasana* Evans 1926. Subjenis *A. a. armatus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *A. a. niasana* endemik Nias.

884. *Ancistroides gemmifer* (Butler, 1879)
(E: Gem-red demon; I: Sihitam pita-oranye) [1544, 1546]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus gemmifer* Butler, 1879/*Ancistroides nigrita* (Latreille, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 34-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *A. g. gemmifer* (Butler, 1879) dan *A. g. dorna* Evan, 1949. Subjenis *A. g. gemmifer* tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera (termasuk Batu dan Natuna); dan *A. g. dorna* Evan, 1949 merupakan endemik Sipora dan Siberut (Mentawai).

885. *Ancistroides nigrita* (Latreille, [1824])

(E: Chocolate demon; I: Sihitam coklat) [1536-1537, 1551, 1557-1559]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia nigrita* Latreille, [1824]/*Ancistroides armatus* (Druce, 1873).

Deskripsi: Rentang sayap 40-45 mm. Tumbuhan inang *Amomum maximum*, *Curcuma comasa*, *C. domestica*, *Hedychium coccineum*, *Languas galanga*, *Zingiber montanum*, *Z. zerumbet* dan *Z. officinale*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *A. n. othonias* (Hewitson, 1878), tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Nias, Sipora dan Bangka) dan Kalimantan).

885a. *Ancistroides longicornis* Butler, 1874

(E: Timor demon; I: Sihitam Timor)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia nigrita* Latreille, [1824]/*Ancistroides nigrita* (Latreille, [1824]).

Deskripsi: Kadang dilaporkan di Sumatera, tetapi merupakan endemik Wallacea, tersebar di Timor dan Sulawesi (Evans 1949, Vane-Wright & de Jong, 2003).

Subjenis: Tidak ada.

886. *Arnetta verones* (Hewitson, 1878)

(E: Sumatran bob; I: Ikal-pendek Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Arnetta kala* Evans, 1932; *Astictopterus verones* Hewitson, 1878/*Aeromachus jhora* (de Nicéville, 1885).

Deskripsi: Rentang sayap 25-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

887. *Astictopterus jama* Felder & Felder, 1860

(E: Forest hopper; I: Selompat hutan) [1548]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus henrici* Fruhstorfer, 1910; *A. kada* Swinhoe, 1893; *A. olivascens* Fruhstorfer, 1910; *A. olivascens* Moore, 1878; *A. quadripunctatus* Swinhoe, 1915; *Cyclopides chinensis* Leech, 1890; *C. henrici* Holland, 1887; *Isoteinon melania* Plötz, 1885; *Tagiades pulligo* Mabille, 1876/*Pithauria marsena* (Hewitson, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *A. j. jama* Felder & Felder, 1860, tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

888. *Baoris farri* (Moore, 1878)

(E: Bamboo paintbrush swift; I: Layang kuas-bambu) [1560]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris scopulifera* Moore, [1884]; *B. sikkima* Swinhoe, 1890; *Hesperia farri* Moore, 1878/*Baoris oceia* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 36-40 mm. Tumbuhan inang *Bambusa nana* dan *Bambusa* spp. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *B. f. farri* (Moore, 1878), tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

889. *Baoris oceia* (Hewitson, 1868)

(E: Rice paintbrush swift; I: Layang kuas-padi)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia oceia* Hewitson, 1868; *Parnara nirwana jetavana* Fruhstorfer, 1911; *Parnara oceia* Piepers & Snellen, 1910/*Baoris farri* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 36-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Nias), Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

890. *Caltoris bromus* (Leech, 1894)

(E: Extra-spot swift; I: Layang bintik-tambah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris austeni* Evans, 1932; *Parnara bromus* Leech, 1894/*Caltoris sirius* (Evans, 1926).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp. Tersebar di Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *C. b. bromus* (Leech 1894) tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

891. *Caltoris brunnea* (Snellen, 1876)

(E: Dark branded swift; I: Layang hitam) [1531-1532]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chapra brunnea* Rothschild, 1915; *C. caere* de Nicéville, 1891; *Pamphila brunnea* Snellen, 1876; *P. sodalis* Mabilie, 1893; *Parnara brunnea* Piepers & Snellen, 1910/*Caltoris tulsi* (de Nicéville, [1884]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Tumbuhan inang *Bambusa* sp dan *Imperata cylindrica*. Tersebar di Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *C. b. caere* de Niceville 1891, tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Bangka) dan Kalimantan).

892. *Caltoris cormasa* (Hewitson, 1876)

(E: Full stop swift; I: Layang jeda) [1561]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia cormasa* Hewitson, 1876; *Hesperia moolata* Moore, 1878; *Parnara moolata* Piepers & Snellen, 1910/*Caltoris kumara* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 32-34 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Bangka, Nias dan Batu), Kalimantan, Jawa dan Sumbawa).

Subjenis: Tidak ada.

893. *Caltoris kumara* (Moore, 1878)

(E: Blank swift; I: Layang kosong)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris kumara* Moore, [1881]; *Hesperia kumara* Moore, 1878; *Parnara kumara* Piepers & Snellen, 1910/*Caltoris cormasa* (Hewitson, 1876).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tumbuhan inang *Imperata cylindrica*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *C. k. elongata* (Evans, 1926), tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

894. *Caltoris malaya* (Evans, 1926)

(E: Malayan swift; I: Layang Malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris kumara* Evans, 1932; *B. malaya* Evans, 1926; *Caltoris javana* Evans 1932/*Caltoris tulsi* (de Nicéville, [1884]).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

895. *Caltoris philippina* (Herrich-Schäffer, 1869)

(E: Philippine swift; I: Layang Filipina)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris seriata* Moore, [1881]; *Cobalus philippina* Herrich-Schäffer, 1869; *C. pilippina* Herrich-Schäffer, 1868; *Hesperia seriata* Moore, 1878; *Prenes philippina* Godman & Salvin, [1900]/*Caltoris malaya* (Evans, 1926).

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-18 mm. Tumbuhan inang *Saccharum* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua), Papua Nugini dan Solomon.

Subjenis: Satu subjenis, *C. p. philippina* (Herrich-Schäffer, 1869), tersebar di Sumatera (termasuk Nias), Sri Lanka, India, Kalimantan dan Sulawesi.

896. *Caltoris sirius* (Evans, 1926)

(E: Great swift; I: Layang besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris sirius* Evans, 1926/*Caltoris bromus* (Leech, 1894).

Deskripsi: Rentang sayap 39-42 mm. Tersebar di Tibet, India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (Bangka), Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *C. s. kalparia* Evans 1937 tersebar di Sumatera (Bangka), Kalimantan dan Jawa.

897. *Caltoris tulsii* (de Nicéville, [1884])

(E: Purple swift; I: Layang ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Parnara tulsii* de Nicéville, [1884]/*Caltoris malaya* (Evans, 1926).

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok)

Subjenis: Satu subjenis, *C. t. jolanda* (Plötz, 1886), tersebar Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok.

898. *Cephrenes acalle* (Hopffer, 1874)

(E: Plain palm dart; I: Lembing-palma polos)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia acalle* Hopffer, 1874; *H. chrysozona* Plötz, 1883; *Padraona chrysozona* Doherty, 1891; *Telicota baweana* Fruhstorfer, 1911; *T. hainanum* Sonan, 1938; *T. negrosiana* Fruhstorfer, 1911; *T. oceanica* Mabille, 1904/*Cephrenes chrysozona* (Plötz, 1883)

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Cocos nucifera*, *Elaeis guineensis* dan *Ptychosperma elegans*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *C. a. niasicus* (Plötz, 1886) dan *C. a. kayapu* (Doherty, 1891). Subjenis *C. a. niasicus* merupakan endemik Nias, dan *C. a. kayapu* endemik Enggano.

899. *Cephrenes chrysozona* (Plötz, 1883)

(E: Plain palm dart; I: Lembing-palma datar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia chrysozona* Plötz, 1883; *Telicota negrosiana* Fruhstorfer, 1911/*Cephrenes acalle* (Hopffer, 1874).

Deskripsi: Status jenis ini dengan *C. acalle* (Hopffer, 1874) masih membingungkan dan butuh revisi lebih lanjut, apakah jenis yang sama atau berbeda. Tumbuhan inang *Calamus rotang*, *Cocos nucifera*, *Elaeis guineensis*, *Phoenix* sp, *Prestoea* sp, *Ptychosperma elegans*, *Tamarindus indica* dan *Roystonea regia*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *C. c. niasica* Plotz 1886, *C. c. kliana* Evans 1934 dan *C. c. kayapu* (Doherty, 1891). Subjenis *C. c. niasica* tersebar di Sumatera, Malaysia dan Jawa; *C. c. kliana* tersebar di Natuna, Kalimantan dan Filipina (Palawan); dan *C. c. kayapu* tersebar di Enggano dan Bawean.

900. *Cupitha purrea* (Moore, 1877)

(E: Wax dart; I: Lembing lilin)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Cupitha purrea* Fruhstorfer, 1911; *C. tympanifera* Moore, 1884; *Pamphila lycorias* Mabille, 1893; *P. purrea* Moore, 1877; *P. verruca* Mabille, 1889/*Potanthus omaha* (Edwards, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 26-33 mm. Tumbuhan inang *Combretum latifolium* dan *Terminalia bellirica*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Tidak ada.

901. *Eetion elia* (Hewitson, [1866])

(E: White spot palmer; I: Besuk bintik-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eetion ayankara* Fruhstorfer, 1911; *E. magniplaga* Fruhstorfer, 1911; *Hesperia eburus* Plötz, 1885; *H. elia* Hewitson, [1866]/*Acerbas anthea* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Tumbuhan inang *Baccaurea sumatrana*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

902. *Erionota acroleuca* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881)

(E: White-tipped skipper; I: Gulung-daun tepi-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Erionota apex* Semper, 1892; *Hesperia acroleuca* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Telegonus acroleucus* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *Teligonus lara* Swinhoe, 1890/*Gangara thyrasis* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 52-55 mm. Tumbuhan inang *Calamus* sp, *Caryota* sp, *Cocos nucifera*, *Elaeis guineensis*, *Orania macrocladus* dan *Pinanga kuhlii*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi) (Fleming 1989).

Subjenis: Satu subjenis, sepertinya *E. e. acroleuca* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881), yang tersebar luas mulai dari India hingga Asia Tenggara dan kawasan Indonesia bagian barat.

903. *Erionota harmachis* (Hewitson, 1878)

(E: Harmachis skipper; I: Gulung-daun harmachis)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus harmachis* Hewitson, 1878; *Hidari staudingeri* Distant, 1886/*Gangara lebadea* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Panjang sayap depan 23-24 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera (termasuk Bangka) dan Kalimantan.

Subjenis: Tidak ada.

904. *Erionota thrax* (Linnaeus, 1767)

(E: Banana skipper; I: Gulung-daun pisang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio thrax* Linnaeus, 1767/*Erionota hiraca* (Moore, 1881).

Deskripsi: Rentang sayap 58-70 mm. Tumbuhan inang *Arenga pinnata*, *Butea monosperma*, *Calamus* sp, *Chrysopogon* sp, *Cocos nucifera*, *Curcuma angustifolia*, *Licuala grandis*, *Musa acuminata*, *M. nana*, *M. paradisiaca*, *M. sapientum*, *M. textilis*, *Nypa fruticans*, *Saccharum officinarum* dan *Ravenala madagascariensis*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *E. t. thrax* (Linnaeus, 1767), tersebar di Sumatera, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia.

905. *Erionota hiraca* (Moore, 1881)

(E: Small palm-redeye; I: Palma-matamerah kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia hiraca* Moore, 1881/*Erionota thrax* (Linnaeus, 1767).

Deskripsi: Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, Hawaii, Solomon, Vanuatu dan Mauritius.

Subjenis: Satu subjenis, *E. h. apicalis* Evans, 1932, tersebar di Sumatera (termasuk Nias, Batu dan Sipora), Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa, Bali dan Lombok).

906. *Gangara lebadea* (Hewitson, 1868)

(E: Banded redeye; I: Mata-merah pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Erionota lebadea* Piepers & Snellen, 1910; *Hesperia lebadea* Hewitson, 1868/*Gangara sanguinocculus* (Martin, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 53-57 mm. Tumbuhan inang *Arenga undulatifolia*, *Calamus* sp dan *Korthalsia* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali)

Subjenis: Satu subjenis, *G. l. lebadea* (Hewitson, 1868), tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

907. *Gangara sanguinocculus* (Martin, 1895)

(E: Small redeye; I: Mata-merah kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Erionota sanguinocculus* Martin, 1895/*Gangara thyrsis* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 45-50 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

908. *Gangara thyrsis* (Fabricius, 1775)

(E: Giant redeye; I: Mata-merah besar) [1543]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gangara hainana* Sonan, 1920; *G. yasodara* Fruhstorfer, 1910; *Hesperia pandia* Moore, 1857; *Papilio thyrsis* Fabricius, 1775; *Telegonus thyrsis* Wood-Mason & de Nicéville, 1881/*Gangara sanguinocculus* (Martin, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 65-70 mm. Tumbuhan inang *Arenga* sp, *Calamus caesius*, *C. guruba*, *C. rotang*, *C. trachycoleus*, *C. viminalis*, *Caryota urens*, *Cocos nucifera*, *Cyrtostachys lakka*, *Elaeis guineensis*, *Eugeissona tristis*, *Khortalsia* sp, *Licuala grandis*, *Livistona cochinchinensis*, *Musa* sp, *Nypa fruticans*, *Phoenix acaulis*, *P. loureiri*, *Roystonea regia*, *Trachycarpus fortunei* dan *Phylidrum lanuginosum*. Tersebar di Sri Lanka, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *G. t. thyrsis* (Fabricius, 1775) dan *G. t. siberutensis* Hanafusa, 2005. Subjenis *G. t. thyrsis* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka dan Nias), India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan dan Sulawesi); dan *G. t. siberutensis* endemik Siberut (Mentawai).

909. *Ge geta* de Nicéville, 1895

(E: Circular tufted demon; I: Sihitam rumbai-bundar) [1547]

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Matapa aria* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 29-34 mm. Jenis yang biasanya dijumpai di hutan dataran rendah. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Nias dan Batu), Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

910. *Halpe aurifera* (Elwes & Edwards, 1897)

(E: Golden spot-ace; I: Ulung bintik-emas)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Halpe hazis* de Nicéville, 1897/*Halpe sikkima* Moore, 1882.

Deskripsi: Rentang sayap 24-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Sumatera (hanya diketahui dari Pulau Nias).

Subjenis: Tidak ada.

911. *Halpe flava* Evans, 1926

(E: Couple yellow ace; I: Ulung-bintik kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Halpe veluvana* Fruhstorfer, 1911.

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Kalimantan. Berdasarkan peta distribusi jenis ini dalam Igarashi & Fukuda (2000), maka Sumatera termasuk daerah sebarannya (terutama Anambas dan Natuna).

Subjenis: Tidak ada.

912. *Halpe hieron* de Nicéville, 1894

(E: Sumatran ace; I: Ulung Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Halpe* sp.

Deskripsi: Endemik Sumatera, ditemukan di dataran tinggi Sumatera Utara. Sepertinya tidak ada catatan baru setelah dideskripsi oleh de Niceville (1894).

Subjenis: Tidak ada.

913. *Halpe insignis* (Distant, 1886)
(E: White fringed ace; I: Ulung rumbai-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris insignis* Distant, 1886/*Halpe sikkima* Moore, 1882.

Deskripsi: Rentang sayap 29-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

914. *Halpe ormenes* (Plötz, 1886)
(E: Dark banded ace; I: Ulung pita-gelap)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Halpe zema* Fruhstorfer, 1911; *Hesperia ormenes* Plötz, 1886/*Halpe sikkima* Moore, 1882.

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. o. vilasina* Fruhstorfer, 1911 dan *H. o. ormenes* (Plötz, 1886). Subjenis *H. o. vilasina* tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara; dan *H. o. ormenes* subjenis endemik Nias.

915. *Halpe pelethronix* Fruhstorfer, 1910
(E: Peninsular ace; I: Ulung tanjung)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Halpe aurifera* (Elwes & Edwards, 1897).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *H. p. pelethronix* Fruhstorfer, 1910, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Kalimantan dan Jawa).

916. *Halpe sikkima* Moore, 1882
(E: Sikkim ace; I: Ulung Sikim)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Halpe selangora* Swinhoe, [1913]/*Halpe aurifera* (Elwes & Edwards, 1897); *H. ormenes* (Plötz, 1886).

Deskripsi: Rentang sayap 29-35 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

917. *Halpe toxopea* Evans, 1932
(E: Palawan ace; I: Ulung Palawan)

Sinonim/Jenis yang mirip: -*Halpe aurifera* (Elwes & Edwards, 1897).

Deskripsi: Rentang sayap 24-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

918. *Halpe veluvana* Fruhstorfer, 1911
(E: Amber ace; I: Ulung amber)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Halpe homolea* Fruhstorfer, 1911/*Halpe aurifera* (Elwes & Edwards, 1897).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *H. v. brevicornis* Evans, 1932, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

919. *Hidari irava* (Moore, [1858])

(E: Coconut skipper; I: Gulung-daun kelapa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia irava* Moore, [1858]/*Hidari doesoena* Martin, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tumbuhan inang adalah *Bambusa* sp, *Cocos nucifera* dan *Metroxylon sagu*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Maluku).

Subjenis: Tidak ada.

920. *Hidari doesoena* Martin, 1895

(E: Long-spotted Skipper; I: Gulung-daun bintik-panjang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia irava* Moore, [1858]/*Hidari irava* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 55-60 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk di Sipora dan Batu) dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *H. d. doesona* Martin, 1895, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

921. *Hyarotis adrastus* (Stoll, [1780])

(E: Bengal tree flitter; I: Kepak-pohon Bengal)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio adrastus* Stoll, [1780]/*Hyarotis iadera* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tumbuhan inang *Calamus tetradactylus*, *Chrysalidocarpus lutescens*, *Phoenix acaulis*, *P. loureiroi* dan *P. roebelinii*. Tersebar di Sri Lanka, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *H. a. praba* (Moore, [1886]) dan *H. a. armax* Evans 1942. Subjenis *H. a. praba* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan Jawa); dan *H. a. armax* subjenis endemik Sipora.

922. *Hyarotis iadera* (de Nicéville, 1895)

(E: Dark tree flitter; I: Kepak-pohon hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Itys iadera* de Nicéville, 1895; *I. jadera* Piepers & Snellen, 1910; *Sepa ciliata* Elwes & Edwards, 1897/*Hyarotis microsticta* (Wood-Mason & de Nicéville, [1887]).

Deskripsi: Rentang sayap 27-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Siberut dan Bangka), Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

923. *Hyarotis microsticta* (Wood-Mason & de Nicéville, [1887])

(E: Brush tree flitter; I: Kepak-pohon sikat)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hyarotis microstictum* (Wood-Mason & de Nicéville, 1887); *Isoteinon microstictum* Wood-Mason & de Nicéville, [1887]/*Hyarotis iadera* (de Nicéville, 1895).

Deskripsi: Rentang sayap 32-38 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *H. m. microsticta* (Wood-Mason & de Nicéville, [1887]), tersebar di Sumatera (termasuk Siberut dan Bangka), India, Asia Tenggara dan Kalimantan.

924. *Iambrix salsala* (Moore, [1866])

(E: Chestnut bob; I: Ikal-pendek berangan) [1549-1550]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus salsala* Moore, 1865; *Nisoniades salsala* Moore, [1866]/*Iambrix stellifer* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 23-27 mm. Tumbuhan inang *Bambusa arundinacea*, *Cyrtococcum oxyphyllum*, *Mimosa* sp, *Miscanthus sinensis* dan *Paspalum scrobilatum*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *I. s. salsala* (Moore, [1866]), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Jawa.

- 925. *Iambrix stellifer*** (Butler, 1879)
(E: Starry bob; I: Ikal-pendek bintang) [1591]
Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus stellifer* Butler, 1879; *Jambrix stellifer* Fruhstorfer, 1910/*Iambrix salsala* (Moore, [1866]).
Deskripsi: Rentang sayap 23-25 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Nias, Batu dan Mentawai), Kalimantan dan Jawa).
Subjenis: Tidak ada.
- 926. *Idmon obliquans*** (Mabille, 1893)
(E: Small red bob; I: Ikal-pendek merah-kecil) [1545]
Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus obliquans* Mabille, 1893; *Jambrix sindu* Fruhstorfer, 1910/*Idmon distanti* (Shepard, 1937).
Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Bangka), Kalimantan dan Jawa).
Subjenis: Satu subjenis, *I. o. obliquans* Mabille 1893, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Jawa.
- 927. *Idmon distanti*** (Shepard, 1937)
(E: Spotless bob; I: Ikal-pendek tanpa-bintik)
Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris unicolor* Distant, 1886; *Iambrix distanti* Shepard, 1937/*Idmon obliquans* (Mabille, 1893).
Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Sipora, Batu dan Siberut) dan Kalimantan.
Subjenis: Tidak ada.
- 928. *Idmon latifascia*** (Elwes & Edwards, 1897)
(E: Sunda bob; I: Ikal-pendek Sunda)
Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Idmon distanti* (Shepard, 1937).
Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan
Subjenis: Tidak ada.
- 929. *Isma cinnamomea*** (Elwes & Edwards, 1897)
(E: Cinnomomea lancer; I: Ranting-kepak sinamon)
Sinonim/Jenis yang mirip: *Isoteinon iapis* de Nicéville, 1890/*Isma bononia* (Hewitson, 1868).
Deskripsi: Rentang sayap 29 - 33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk di Siberut dan Batu) dan Kalimantan).
Subjenis: Tidak ada.
- 930. *Isma bononia*** (Hewitson, 1868)
(E: Lesser long-spot flitter; I: Ranting-kepak kecil)
Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia bononia* Hewitson, 1868; *Scobura bononia* Piepers & Snellen, 1910/*Isma bononoides* (Druce, 1912).
Deskripsi: Rentang sayap 23-30 mm. Tumbuhan inang *Pandanus* sp. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).
Subjenis: Satu subjenis, *I. b. bononia* Hewitson 1868, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali.
- 931. *Isma bononoides*** (Druce, 1912)
(E: Malayan long-spot flitter; I: Ranting-kepak Malaya)
Sinonim/Jenis yang mirip: *Pedeses bononoides* Druce, 1912; *Scobura matanga* Druce, 1912/*Isma bononia* (Hewitson, 1868).
Deskripsi: Rentang sayap 26-29 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Bangka) dan Kalimantan)

Subjenis: Tidak ada.

932. *Isma cronus* (de Nicéville, 1894)

(E: Cronus long-spot flitter; I: Ranting-kepak kronus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sepa cronus* de Nicéville, 1894/*Isma iapis* (de Nicéville, 1890).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-20 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Tidak ada.

933. *Isma feralia* (Hewitson, 1868)

(E: Common narrow-spot flitter; I: Ranting-kepak biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia feralia* Hewitson, 1868; *H. feralia* Hewitson, 1869; *Scobura feralia* Piepers & Snellen, 1910/*Isma miosticta* (de Nicéville, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 28-33 mm. Tumbuhan inang *Musa* sp dan *Pandanus fibrosus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *I. f. lenya* (Evans, 1932), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

934. *Isma damocles* (Evans, [1939])

(E: Bright long-spot flitter; I: Ranting-kepak terang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sepa damocles* Evans, [1939]/*Isma guttulifera* (Elwes & Edwards, 1897).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera (termasuk Bangka) dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

935. *Isma guttulifera* (Elwes & Edwards, 1897)

(E: Large non-branded flitter; I: Ranting-kepak besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Sepa guttulifera* Elwes & Edwards, 1897/*Isma damocles* (Evans, [1939]).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tersebar di Asia Tenggara, dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *I. g. kuala* (Evans, 1932), tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

936. *Isma iapis* (de Nicéville, 1890)

(E: Cliate long-horned flitter; I: Ranting-kepak cambuk)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Isoteinon iapis* de Nicéville, 1890; *Lophoides japis* Piepers & Snellen, 1910/*Isma protoclea* (Herrich-Schäffer, 1869).

Deskripsi: Rentang sayap 29-33 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *I. i. iapis* De Niceville 1890, tersebar di Sumatera (termasuk Siberut dan Batu), Asia Tenggara dan Kalimantan.

937. *Isma miosticta* (de Nicéville, 1891)

(E: Small narrow-spot flitter; I: Ranting-kepak kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Parnara miosticta* de Nicéville, 1891; *Sepa indistincta* Druce, 1912/*Isma feralia* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 30-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Bangka, Sipora dan Siberut) dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

938. *Isma protoclea* (Herrich-Schäffer, 1869)

(E: Bicolor long-horned flitter; I: Ranting-kepak dua-warna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Goniloba protoclea* Herrich-Schäffer, 1869; *Isma obscura* Distant, 1886; *I. vulso bicolor* Evans, 1926/*Isma iapis* (de Nicéville, 1890).

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *I. p. bicolor* Evans, 1926, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan (Pulau Laut), Jawa dan Bali.

939. *Isma umbrosa* (Elwes & Edwards, 1897)

(E: Large long-banded flitter; I: Ranting-pita besar)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Scobura umbrosa* Elwes & Edwards, 1897/*Isma guttulifera* (Elwes & Edwards, 1897).

Deskripsi: Rentang sayap 30-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Sipora), Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *I. u. umbrosa* Elwes & Edwards 1897, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

940. *Iton semamora* (Moore, [1866])

(E: Common wight; I: Bobot biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia semamora* Moore, [1866]/*Acerbas martini* (Distant & Pryer, 1887).

Deskripsi: Rentang sayap 38-43 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *I. s. semamora* (Moore, [1866]), tersebar di Sumatera, India dan Asia Tenggara.

941. *Koruthaialos rubecula* (Plötz, 1882)

(E: Velvet bob; I: Ikal-pendek beludru)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lychnuchus rubecula* Plötz, 1882/*Koruthaialos sindu* (Felder & Felder, 1860).

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat empat subjenis, yaitu *K. r. rubecula* (Plötz, 1882), *K. r. rubina* Evans 1949, *K. r. namata* Fruhstorfer, 1910 dan *K. r. niasicus* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *K. r. rubecula* tersebar di Sumatera bagian barat, Natuna, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan; *K. r. rubina* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; *K. r. namata* subjenis endemik Mentawai dan Batu; dan *K. r. niasicus* endemik Nias.

942. *Koruthaialos sindu* (Felder & Felder, 1860)

(E: Bright red velvet bob; I: Ikal-pendek merah-terang) [1542]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Astictopterus sindu* Felder & Felder, 1860/*Koruthaialos rubecula* (Plötz, 1882).

Deskripsi: Rentang sayap 32-35 mm. Tumbuhan inang *Musa sapientum*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *K. s. sindu* Felder 1860, *K. s. rudra* Evans 1942 dan *K. s. tanda* Evans 1949. Subjenis *K. s. sindu* tersebar di Sumatera (termasuk Siberut dan Batu), Asia Tenggara, dan Kalimantan; *K. s. rudra* merupakan subjenis endemik Sipora; dan *K. s. tanda* endemik Nias.

943. *Koruthaialos focula* (Plötz, 1882)

(E: Sunda velvet bob; I: Ikal-pendek Sunda)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Koruthaialos focula* (Plötz, 1882); *Koruthaialos kophene* de Nicéville, [1896]; *Lychnuchus focula* Plötz, 1882/*Koruthaialos rubecula* (Plötz, 1882).

Deskripsi: Panjang sayap depan 21-25 mm. Tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *K. f. kerala* de Nicéville, [1896] dan *K. f. focula* Plotz 1882. Subjenis *K. f. kerala* merupakan endemik pulau utama Sumatera; dan *K. f. focula* tersebar di Sumatera dan Jawa.

944. *Lotongus avesta* (Hewitson, 1868)
(E: Yellow-band palmer; I: Besuk pita-kuning) [1523, 1526]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia avesta* Hewitson, 1868; *Lotongus tamiata* Elwes & Edwards, 1897/*Lotongus calathus* (Hewitson, 1876).

Deskripsi: Rentang sayap 38-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

945. *Lotongus calathus* (Hewitson, 1876)
(E: White-tipped palmer; I: Besuk tepi-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Eudamus calathus* Hewitson, 1876; *Hesperia schaedia* Hewitson, 1876; *Lotongus maculatus* Distant, 1886; *Proteides surus* Mabille, 1895/*Lotongus avesta* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 38-45 mm. Tumbuhan inang *Cocos nucifera* dan *Trachycarpus fortunei*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *L. c. calathus* Hewitson 1876 dan *L. c. parthenope* Plotz 1886. Subjenis *L. c. calathus* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan; dan *L. c. parthenope* tersebar di Sumatera (termasuk Nias), Kalimantan dan Jawa.

946. *Matapa aria* (Moore, [1866])
(E: Common redevye; I: Mata-merah biasa) [1530]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia aria* Hewitson, 1868; *H. neglecta* Mabille, 1876; *Ismene aria* Moore, [1866]/*Matapa druna* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Bambusa arundinacea*, *B. multiplex*, *Dendrocalamus strictus*, *Dinochloa andamanica*, *Gigantochloa albociliata*, *Ochlandra talbotii* dan *Oxyanthera* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Tidak ada.

947. *Matapa cresta* Evans, 1949
(E: Fringed redevye; I: Mata-merah rumbai)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Matapa aria* (Moore, [1866]); *M. druna* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 38-46 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

948. *Matapa druna* (Moore, [1866])
(E: Grey-brand redevye; I: Mata-merah corak-abu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia druna* Hewitson, 1868; *H. pulla* Plötz, 1882; *Ismene druna* Moore, [1866]; *I. druna* Moore, 1878; *Matapa shalgrama* de Nicéville, [1884]/*Matapa aria* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 40-44 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus*, *Dinochloa andamanica* dan *Schizostachyum brachycladum*. Kupu-kupu berwarna coklat polos. Pada bagian atas di pertengahan sayap depan terdapat garis atau bercak berwarna kelabu. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

949. *Matapa sasivarna* (Moore, [1866])

(E: Black-veined redeye; I: Mata-merah urat-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene sasivarna* Moore, [1866]; *Matapa pseudosasivarna* Lee, 1962/*Matapa druna* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-40 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera

Subjenis: Tidak ada.

950. *Notocrypta clavata* (Staudinger, 1889)

(E: Clavated banded demon; I: Sihitam kunci-pita)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plesioneura clavata* Staudinger, 1889/*Notocrypta curvifascia* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 34-40 mm. Tumbuhan inang *Hedychium coccineum*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *N. c. clavata* (Staudinger, 1889), *N. c. niasana* Evans 1926 dan *N. c. xantha* Evans 1942. Subjenis *N. c. clavata* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; *N. c. niasana* merupakan endemik Nias; dan *N. c. xantha* endemik Sipora.

951. *Notocrypta curvifascia* (Felder & Felder, 1862)

(E: Restricted demon; I: Sihitam larang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Notocrypta arisana* Sonan, 1930; *N. morishitai* Liu & Gu, 1994; *N. eitschbergeri* Huang, 2001; *Plesioneura curvifascia* Felder & Felder, 1862/*Notocrypta clavata* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 38-43 mm. Tumbuhan inang *Cheilocostus (Costus) speciosus*, *Curcuma decipiens*, *Hedychium coronarium*, *Kaempferia rotunda*, *Musa* sp dan *Zinziber cassumunar*. Tersebar di India, Nepal, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *N. c. corinda* Evans, 1949, tersebar di Sumatera dan Semenanjung Malaysia.

952. *Notocrypta feisthamelii* (Boisduval, 1832)

(E: Spotted demon; I: Sihitam bintik)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Celaenorrhinus unipuncta* Rothschild, 1915; *Notocrypta feisthamelii* Fruhstorfer, 1911; *N. satra* Fruhstorfer, 1911; *Thymele feisthamelii* Boisduval, 1832/*Notocrypta clavata* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 38-43 mm. Tersebar di India, Nepal, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua barat) dan Papua Nugini.

Subjenis: Sepertinya subjenis di Sumatera adalah *N. f. alysos* (Moore, [1866]), subjenis yang tersebar luas di Nepal, India dan Asia Tenggara.

953. *Notocrypta paralysos* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881)

(E: Common banded demon; I: Sihitam pita-biasa) [1524]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Notocrypta albifascia* Fruhstorfer, 1911; *Plesioneura paralysos* Wood-Mason & de Nicéville, 1881/*Notocrypta clavata* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 33-36 mm. Tersebar di Sri Lanka, India, Cina, Jepang, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *N. p. varians* (Plötz, 1882), tersebar di Sumatera (termasuk kepulauan Lingga dan Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan.

954. *Notocrypta pria* (Druce, 1873)

(E: Dwarf banded demon; I: Sihitam pita-kerdil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plesioneura pria* Druce, 1873/*Notocrypta clavata* (Staudinger, 1889); *N. paralyos* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881).

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

955. *Notocrypta quadrata* Elwes & Edwards, 1897

(E: Malaccan banded demon; I: Sihitam Malaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Notocrypta pria* (Druce, 1873).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-20 mm. Jenis yang sangat jarang. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan) (Fleming 1989).

Subjenis: Tidak ada.

956. *Oerane microthyrus* (Mabille, 1883)

(E: White club flitter; I: Ranting-kumpul putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plesioneura microthyrus* Mabille, 1883/*Pemara pugnans* (de Nicéville, 1891).

Deskripsi: Rentang sayap 26-32 mm. Tumbuhan inang *Calamus* sp dan *Daemonorops oblongus*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *O. m. neaera* De Niceville 1891, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.

957. *Oriens gola* (Moore, 1877)

(E: Common dartlet; I: Lembing biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Padraona gola* Piepers & Snellen, 1910; *Pamphila gola* Moore, 1877; *Pamphila gola* Wood-Mason & de Nicéville, 1881/*Oriens paragola* (de Nicéville & Martin, [1896]).

Deskripsi: Rentang sayap 22-27 mm. Tersebar di India, Nepal, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *O. g. pseudolus* (Mabille, 1883), tersebar di Sumatera, India, Nepal, Cina, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali.

958. *Oriens paragola* (de Nicéville & Martin, [1896])

(E: Malay dartlet; I: Lembing Malaya) [1576]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Padraona paragola* de Nicéville & Martin, [1896]/*Oriens gola* (Moore, 1877).

Deskripsi: Rentang sayap 22-27 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada.

959. *Parnara apostata* (Snellen, [1880])

(E: Dark straight swift; I: Layang hitam-lurus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia haga* Plotz, 1886; *H. sifa* Plotz, 1886; *Pamphila apostata* Snellen, [1880]/*Parnara bada* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Jenis ini sebelumnya dianggap merupakan subjenis dari *Parnara guttatus* (Bremer & Grey, [1852]). Tumbuhan inang *Apluda mutica* dan *Oryza sativa*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, *P. a. apostata* Snellen 1880 dan *P. a. andra* Evans 1949. Subjenis *P. a. apostata* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Jawa dan Bali; dan *P. a. andra* tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

960. *Parnara bada* (Moore, 1878)

(E: Ceylon swift; I: Layang bada)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Baoris sida* Waterhouse, 1934; *Hesperia bada* Moore, 1878/*Parnara apostata* (Snellen, [1880]).

Deskripsi: Rentang sayap 28-36 mm. Tumbuhan inang *Apluda mutica*, *Bambusa* sp, *Colocasia esculenta*, *Oryza sativa*, *Saccharum officinarum* dan *Zea mays*. Tersebar di Afrika, India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara), Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *P. b. bada* (Moore, 1878), tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara.

961. *Pelopidas agna* (Moore, [1866])
(E: Bengal swift; I: Layang Bengal) [1556-1492]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chapra agna* Moore, [1881]; *Hesperia agna* Moore, [1866]; *Pamphila similis* Moore, [1881]; *Pelopidas dingo* Evans, 1949/*Pelopidas mathias* (Fabricius, 1798).

Deskripsi: Rentang sayap 34-39 mm. Tumbuhan inang *Ischaemum ciliare*, *Misrostegium* sp, *Oryza sativa* dan *Paspalum conjugatum*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, Australia dan Kepulauan Solomon.

Subjenis: Satu subjenis, *P. a. agna* (Moore, [1866]), tersebar di Sumatera India, Sri Lanka, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

962. *Pelopidas conjuncta* (Herrich-Schäffer, 1869)
(E: Conjoined swift; I: Layang gabung) [1553]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chapra agna* Moore, [1881]; *Hesperia agna* Moore, [1866]; *Pamphila similis* Moore, [1881]; *Pelopidas dingo* Evans, 1949/*Pelopidas agna* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 41-43 mm. Tumbuhan inang *Andropogon* sp, *Bambusa* sp, *Coix lacryma-jobi*, *Dencrocalamus giganteus*, *Miscanthus sinensis*, *Oryza sativa*, *Thysanolaena maxima*, *T. latifolia*, *Saccharum officinarum* dan *Zea mays*. Tersebar di India, Sri Lanka, Taiwan, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis *P. c. conjuncta* (Herrich-Schäffer, 1869), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara.

963. *Pelopidas mathias* (Fabricius, 1798)
(E: Small branded swift; I: Layang corak-kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Chapra mathias* Moore, [1881]; *Hesperia chaya* Moore, [1866]; *H. chaya* Wood-Mason & de Nicéville, 1881; *H. julianus* Latreille, [1824]; *H. mathias* Fabricius, 1798; *Pamphila mathias* Moore, 1878; *P. umbrata* Butler, 1879; *Parnara matthias* Piepers & Snellen, 1910/*Pelopidas agna* (Moore, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 32-36 mm. Tumbuhan inang *Andropogon sorghum*, *Brachiaria mutica*, *Caryota urens*, *Citronella* sp, *Crotalaria juncea*, *Cymbopogon nardus*, *Dinochloa andamanica*, *Imperata cylindrica*, *Livistona chinensis*, *Miscanthus floridulus*, *M. sinensis*, *Oryza sativa*, *Paspalum conjugatum*, *Sorghum bicolor*, *Saccharum officinarum* dan *Zea mays*. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini.

Subjenis: Satu subjenis, *P. m. mathias* (Fabricius, 1798), tersebar di Sumatera, India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara.

964. *Pemara pugnans* (de Nicéville, 1891)
(E: Pugnacious lancer; I: Bidak gagah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Parnara pugnans* de Nicéville, 1891; *Plastingia pugnans* Piepers & Snellen, 1910/*Oerane microthyrus* (Mabille, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 30-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa)

Subjenis: Tidak ada.

965. *Pirdana distanti* Staudinger, 1889

(E: Plain green palmer; I: Besuk hijau-perak) [1533-1535]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Pirdana hyela* (Hewitson, 1867).

Deskripsi: Rentang sayap 38-48 mm. Tumbuhan inang *Dracaena elliptica*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. d. pavona* de Nicéville, 1896 dan *P. d. niasica* Fruhstorfer, 1916. Subjenis *P. d. pavona*, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Kalimantan dan Jawa; dan *P. d. niasica* merupakan endemik Nias.

966. *Pirdana hyela* (Hewitson, 1867)

(E: Green-striped palmer; I: Besuk hijau-belang) [1538]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia hyela* Hewitson, 1867/*Pirdana distanti* Staudinger, 1889.

Deskripsi: Rentang sayap 38-48 mm. Tumbuhan inang *Cordyline fruticosa*, *C. rumphii*, *Dracaena angustifolia* dan *Peliosanthes viridis*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. h. hyela* (Hewitson, 1867), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia, Filipina, Kalimantan dan Jawa.

967. *Pithauria marsena* (Hewitson, [1866])

(E: Banded straw ace; I: Ulung-cucup pita) [1584]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Halpe marsena* Piepers & Snellen, 1910; *Hesperia marsena* Hewitson, [1866]; *H. marsena* Hewitson, 1873; *H. ornata* Felder & Felder, [1867]; *H. subornata* Plötz, 1883; *Pamara uma* de Nicéville, [1889]; *Pithauriopsis aitchisoni* Wood-Mason & de Nicéville, [1887]/*Pithauria stramineipennis* Wood-Mason & de Nicéville, [1887].

Deskripsi: Rentang sayap 40-43 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus* dan *Schizostachyum grande*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali)

Subjenis: Tidak ada.

968. *Pithauria stramineipennis* Wood-Mason & de Nicéville, [1887]

(E: Light straw ace; I: Ulung-cucup terang)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Pithauria marsena* (Hewitson, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 38-40 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera

Subjenis: Satu subjenis, *P. s. stramineipennis* Wood-Mason & de Nicéville, [1887], tersebar di Sumatera, India, Cina dan Asia Tenggara.

969. *Plastingia naga* (de Nicéville, [1884])

(E: Chequered lancer; I: Bidak sisik-naga) [1585]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia naga* de Nicéville, [1884]; *Plastingia palawata* Staudinger, 1889; *Plastingia tessellata* Staudinger, 1889; *P. valenia* Fruhstorfer, 1909/*Plastingia pellationia* Fruhstorfer, 1909.

Deskripsi: Rentang sayap 33-37 mm. Tumbuhan inang *Caryota* sp (Palmae). Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

970. *Plastingia pellationia* Fruhstorfer, 1909

(E: Yellow chequered lancer; I: Bidak sisik-kuning) [1579]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia naga* Fruhstorfer, 1909/*Plastingia naga* (de Nicéville, [1884]).

Deskripsi: Rentang sayap 34-37 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

971. *Polytremis lubricans* (Herrich-Schäffer, 1869)

(E: Contiguous swift; I: Layang damping)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gegenes contigua* Mabille, 1877; *Goniloba lubricans* Herrich-Schäffer, 1869; *Hesperia toona* Moore, 1878; *Parnara toona* Piepers & Snellen, 1910/*Pelopidas mathias* (Fabricius, 1798).

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tumbuhan inang *Imperata cylindrica*, *Miscanthus floridulus* dan *M. sinensis*. Tersebar di India, Cina, Taiwan, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara)

Subjenis: Satu subjenis, *P. l. lubricans* (Herrich-Schäffer, 1869), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara.

972. *Potanthus confucius* (Felder & Felder, 1862)

(E: Confusian dart; I: Lembing rancu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pamphila confucius* Felder & Felder, 1862/*Potanthus omaha* (Edwards, 1863).

Deskripsi: Rentang sayap 20-25 mm. Tumbuhan inang *Bambusa multiplex*, *Miscanthus sinensis*, *Setaria palmifolia* dan *Phyllostachys* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Cina, Jepang, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *P. c. dushta* Fruhstorfer 1911, tersebar di Sumatera, India, Sri Lanka, Asia Tenggara.

973. *Potanthus fettingi* (Möschler, 1878)

(E: Fetting's dart; I: Lembing Fetting)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Padraona orphitus* Piepers & Snellen, 1910; *Pamphila fettingi* Möschler, 1878; *Potanthus taxilus* Mabille, 1878; *Telicota dara* Fruhstorfer, 1911; *T. sunias* Fruhstorfer, 1911/*Potanthus ganda* (Fruhstorfer, 1911).

Deskripsi: Rentang sayap 45-55 mm. Jenis ini sebelumnya dikenal dengan nama *Potanthus taxilus* Mabille, 1878], tetapi lihat Maruyama (1991) dan Vane-Wright & de Jong (2003) yang mengusulkan kalau kombinasi nama yang tepat untuk jenis ini adalah *Potanthus fettingi* (Möschler, 1878). Tersebar di Filipina dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku dan Lombok).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. f. fettingi* Moschler 1878 dan *P. f. orfitus* (Mabille, 1883). Subjenis *P. f. fettingi* sepertinya merupakan endemik Sumatera; dan *P. f. orfitus* tersebar di Sumatera dan Jawa.

974. *Potanthus ganda* (Fruhstorfer, 1911)

(E: Ganda dart; I: Lembing ganda) [1562, 1582]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Telicota dara ganda* Fruhstorfer, 1911/*Potanthus fettingi* (Möschler, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 21-24 mm. Tumbuhan inang *Setaria palmifolia*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *P. g. ganda* Fruhstorfer 1911, tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara, Jawa dan Bali.

975. *Potanthus hetaerus* (Mabille, 1883)

(E: Large dart; I: Lembing besar) [1580]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pamphila hetaerus* Mabille, 1883; *Potanthus serina* Plötz, 1883/*Potanthus pamela* (Evans, 1934).

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi)

Subjenis: Satu subjenis, *P. h. serina* (Plötz, 1883), tersebar di Sumatera (termasuk Nias) dan Jawa.

976. *Potanthus mingo* (Edwards, 1866)

(E: Zigzag-banded dart; I: Lembing pita-zigzag)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia mingo* Edwards, 1866; *Hesperia flavoguttata* Plötz, 1883; *Padraona flavoguttata* Rothschild, 1915/*Potanthus palnia* (Evans, 1914).

Deskripsi: Rentang sayap 25-28 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Sepertinya terdapat dua subjenis, yaitu *P. m. ajax* (Evans, 1932) dan *P. m. tanya* (Fruhstorfer, 1911).

977. *Potanthus omaha* (Edwards, 1863)

(E: Lesser dart; I: Lembing kecil) [1563, 1581, 1610]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia omaha* Edwards, 1863; *Padraona maesoides* Moore, 1882; *Pamphila maesoides* Butler, 1879/*Potanthus confucius* (Felder & Felder, 1862).

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tumbuhan inang *Citrus medica*, *Dendrocalamus* sp, *Dinochloa andamanica*, *Imperata cylindrica*, *Miscanthus floridulus*, *M. sinensis*, *Oryza sativa*, *Oxytenanthera* sp dan *Schizostachyum* sp. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi)

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. o. copia* Evans 1932 dan *P. o. maesina* Evans 1934. Subjenis *P. o. copia* endemik pulau utama Sumatera, dan *P. o. maesina* tersebar di Sumatera (Natuna dan Bangka) dan Kalimantan. Populasi dari Simeulue sepertinya subjenis terpisah.

978. *Potanthus palnia* (Evans, 1914)

(E: Bush dart; I: Lembing semak)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Potanthus mingo* (Edwards, 1866).

Deskripsi: Rentang sayap 26-28 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *P. p. afer* (Evans, 1932), merupakan endemik Sumatera.

979. *Potanthus pamela* (Evans, 1934)

(E: Vestigial-spot dart; I: Lembing bintik-sisa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Padraona pamela* Evans, 1934/*Potanthus hetaerus* (Mabille, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 24-26 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Tidak ada.

980. *Potanthus trachala* (Mabille, 1878)

(E: Detached dart; I: Lembing curai) [1564, 1566-1567]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pamphila trachala* Mabille, 1878/-.

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, yaitu *P. t. trachala* Mabille 1877, tersebar di Sumatera, Cina, Asia Tenggara dan Jawa.

981. *Psolos fuligo* (Mabille, 1876)

(E: Dusky partwing; I: Sayap-pihak kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Antigonus forensis* Plotz, 1884; *A. kethra* Plotz, 1884; *Astictopterus ulunda* Staudinger, 1889; *Sancus fuligo* Mabille, 1876; *Tagiades fuligo* Mabille, 1876/*Ancistroides nigrita* (Latreille, [1824]).

Deskripsi: Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Donax cannaeformis* dan *Stachyphrynium spicatum*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *P. s. fuligo* Mabille 1876, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali.

982. *Borbo (Pseudoborbo) bevani* (Moore, 1878)

(E: Bevan's swift; I: Layang Bevani)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia bevani* Moore, 1878; *Isoteinon modesta* Moore, [1884]; *Pamphila sarus* Mabilie, 1891; *Parnara thyone* Leech, [1893]; *P. bevani* Piepers & Snellen, 1910; *Pseudoborbo bevani* (Moore, 1878)/*Borbo cinnara* (Wallace, 1866).

Deskripsi: Rentang sayap 28-34 mm. Kadang digunakan nama *Pseudoborbo bevani*. Tumbuhan inang *Boerhavia diffusa*, *Imperata cylindrica*, *Ocimum sanctum*, *Oryza sativa*, *Paspalum conjugatum* dan *Saccharum* sp. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Maluku) dan Australia.

Subjenis: Tidak ada.

983. *Borbo cinnara* (Wallace, 1866)

(E: Rice swift; I: Layang padi) [1552]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia cinnara* Wallace, 1866; *H. colaca* Moore, 1877; *H. saruna* Plötz, 1885; *H. saturata* Wood-Mason & de Nicéville, 1882; *H. urejus* Plötz, 1885; *Parnara cingala* Moore, [1881]; *P. kuyaniana* Matsumura, 1919/*Borbo* (*Pseudoborbo*) *bevani* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tercatat memiliki banyak Tumbuhan inang, diantaranya *Andropogon* sp, *Apluda mutica*, *Axonopus compressus*, *Brachiaria mutica*, *Cymbopogon* sp, *Digitaria* sp, *Elusine indica*, *Eragrostis* sp, *Eulalia* sp, *Imperata* sp, *Isachne globosa*, *Ischaemum* sp, *Miscanthus floridulus*, *M. sinensis*, *Oryza sativa*, *Paspalum conjugatum*, *Pennisetum* sp, *Saccharum* sp, *Setaria glauca*, *S. palmifolia*, *S. pumila*, *Spodiopogon* sp dan *Zizania latifolia*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini, Kepulauan Solomon dan Australia.

Subjenis: Tidak ada.

984. *Xanthoneura corissa* (Hewitson, 1876)

(E: Plain yellow lancer; I: Bidak-kuning polos)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia corissa* Hewitson, 1876; *Plastingia corissa* Piepers & Snellen, 1910; *P. drancus* Plötz, 1884/*Isma damocles* (Evans, [1939]).

Deskripsi: Rentang sayap 33-37 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *X. c. indrasana* (Elwes & de Nicéville, [1887]), tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

985. *Pseudokerana fulgur* (de Nicéville, 1894)

(E: Orange banded lancer; I: Bidak pita-oranye) [1539-1541]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ancistroides fulgur* (de Nicéville, 1894); *Kerana fulgur* de Nicéville, 1894/*Ancistroides gemmifer* (Butler, 1879).

Deskripsi: Rentang sayap 33-38 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera termasuk Batu) dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

986. *Pyroneura agnesia* (Eliot, 1967)

(E: Agnes's lancer; I: Bidak agnes)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia agnesia* Eliot, 1967/*Pyroneura aurantiaca* (Elwes & Edwards, 1897).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-20 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Subjenis yang ada di Sumatera sepertinya *P. a. agnesia* (Eliot, 1967), subjenis yang terdapat juga di Asia Tenggara.

987. *Pyroneura aurantiaca* (Elwes & Edwards, 1897)

(E: Aurantiaca lancer; I: Bidak auransia)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia aurantiaca* Elwes & Edwards, 1897/*Pyroneura agnesia* (Eliot, 1967).

Deskripsi: Panjang sayap depan 18 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera dan Kalimantan.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *P. a. aurantiaca* (Elwes & Edwards, 1897) dan *P. a. aura* (Evans, 1941). Subjenis *P. a. aurantiaca* tersebar di Batu, Kepulauan Lingga dan Kalimantan; dan *P. a. aura* tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

988. *Pyroneura callineura* (Felder & Felder, [1867])

(E: Peninsular lancer; I: Bidak tanjung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia callineura* Felder & Felder, [1867]; *Plastingia callineura* Piepers & Snellen, 1910/*Pyroneura niasana* (Fruhstorfer, 1909).

Deskripsi: Rentang sayap 39-42 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *P. c. sumatrana* (Eliot, 1967), merupakan endemik Sumatera.

989. *Pyroneura derna* (Evans, 1941)

(E: Spot-pointed lancer; I: Bidak bintang-tuju)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia derna* Evans, 1941/*Pyroneura perakana* (Evans, 1926).

Deskripsi: Rentang sayap 34-37 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Sumatera (termasuk Simeulue, Siberut dan kepulauan Lingga) dan Kalimantan.

Subjenis: Tidak ada.

990. *Pyroneura flavia* (Staudinger, 1889)

(E: Lesser lancer; I: Bidak kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia callineura* Staudinger, 1889/*Pyroneura latoia* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 30-32 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali.

Subjenis: Satu subjenis, *P. f. fruhstorferi* (Mabille, 1893), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara, Kalimantan, Jawa dan Bali.

991. *Pyroneura helena* (Butler, 1870)

(E: Yellow-based lancer; I: Bidak dasar-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia helena* Butler, 1870/*Pyroneura callineura* (Felder & Felder, [1867]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 16 mm. Tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

Subjenis: Tidak ada.

992. *Pyroneura vermiculata* (Hewitson, 1878)

(E: Sumatran lancer; I: Bidak Sumatera)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia vermiculata* Hewitson, 1878/*Pyroneura latoia* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Rentang sayap 42-44 mm. Merupakan jenis endemik Sumatera. Sisi sayap bagian atas berwarna coklat gelap. Sayap depan memiliki enam bintik, dan lima diantaranya berwarna transparan atau kadang agak sedikit berwarna kuning. Perut berwarna coklat gelap, dengan lingkaran berwarna kuning, mirip *Pyroneura latoia*. Lihat Hewitson (1878) untuk detail jenis ini.

Subjenis: Tidak ada.

993. *Pyroneura latoia* (Hewitson, 1868)

(E: Yellow vein lancer; I: Bidak urat-kuning) [1578]

- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Hesperia latoia* Hewitson, 1868/*Pyroneura flavia* (Staudinger, 1889).
- Deskripsi:** Rentang sayap 34-35 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).
- Subjenis:** Satu subjenis, *P. l. latoia* Hewitson 1868, tersebar di Sumatera (termasuk Batu dan Kepulaun Lingga), Asia Tenggara, Kalimantan dan Jawa.
- 994. *Pyroneura natuna*** (Fruhstorfer, 1909)
(E: Yellow-based lancer; I: Bidak dasar-kuning)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Plastingia helena* Fruhstorfer, 1909/*Pyroneura latoia* (Hewitson, 1868).
- Deskripsi:** Rentang sayap 28-34 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Batu dan Natuna) dan Kalimantan).
- Subjenis:** Tidak ada.
- 995. *Pyroneura perakana*** (Evans, 1926)
(E: Great red-vein lancer; I: Bidak besar)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Plastingia callineura perakana* Evans, 1926/*Pyroneura niasana* (Fruhstorfer, 1909).
- Deskripsi:** Rentang sayap 35-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).
- Subjenis:** Satu subjenis, *P. p. callineura* (Evans, 1926), tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Jawa.
- 996. *Pyroneura niasana*** (Fruhstorfer, 1909)
(E: Burmese lancer; I: Bidak Burma)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Plastingia niasana* Fruhstorfer, 1909/*Pyroneura perakana* (Evans, 1926).
- Deskripsi:** Rentang sayap 35-39 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).
- Subjenis:** Terdapat dua subjenis, yaitu *P. n. burmana* (Evans, 1926) dan *P. n. niasana* (Fruhstorfer, 1909). Subjenis *P. n. burmana* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *P. n. niasana* merupakan endemik Nias.
- 997. *Quedara monteithi*** (Wood-Mason & de Nicéville, [1887])
(E: Dubious flitter; I: Kepak-pohon ragu) [1554-1555]
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Plesioneura monteithi* Wood-Mason & de Nicéville, [1887]/*Quedara singularis* (Mabille, 1893).
- Deskripsi:** Rentang sayap 24-26 mm. Tumbuhan inang *Calamus manan*, *Daemoronops didymophylla* dan *Eugeissona tristis*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).
- Subjenis:** Terdapat dua subjenis, yaitu *Q. m. monteithi* Wood-Mason & De Niceville 1887 dan *Q. m. dissimilis* Elwes & Edwards 1897. Subjenis *Q. m. monteithi* tersebar di Sumatera (termasuk Batu dan Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *Q. m. dissimilis* tersebar di Nias dan Jawa.
- 998. *Quedara singularis*** (Mabille, 1893)
(E: Singularis flitter; I: Kepak-pohon singularis)
- Sinonim/Jenis yang mirip:** *Carystus singularis* Mabille, 1893/*Quedara monteithi* (Wood-Mason & de Nicéville, [1887]).
- Deskripsi:** Panjang sayap depan 19 mm. Tersebar di Semenajung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).
- Subjenis:** Tidak ada.

999. *Salanoemia sala* (Hewitson, [1866])

(E: Maculate lancer; I: Bidak bercak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Plastingia sala* (Hewitson, [1866]); *P. tavoyana* Eliot, 1959; *P. tavoyana* Evans, 1926; *Salanoemia tavoyana* Evans, 1926/*Salanoemia shigerui* Maruyama, 2000.

Deskripsi: Rentang sayap 30-35 mm. Tumbuhan inang *Calamus subtenuis*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Tidak ada.

1000. *Salanoemia shigerui* Maruyama, 2000

(E: Malaka flitter; I: Kepak-pohon Malaka)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Salanoemia sala* (Hewitson, [1866]).

Deskripsi: Panjang sayap depan 17-20 mm. Terbatas di Semenanjung Malaysia dan Sumatera. Jenis yang masih sedikit diketahui (Phon *et al.* 2011).

Subjenis: Tidak ada.

1001. *Scobura phiditia* (Hewitson, [1866])

(E: Malay forest bob; I: Ikal-pendek hutan-malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia phiditia* Hewitson, [1866]; *Scobura martini* Elwes & Edwards, 1897/*Suada swerga* (de Nicéville, [1884]).

Deskripsi: Rentang sayap 29-31 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

1002. *Suada swerga* (de Nicéville, [1884])

(E: Grass bob; I: Ikal-pendek alang)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Suada swerga* (de Nicéville, [1884]); *Suastus möllerii* Moore, 1884/*Scobura phiditia* (Hewitson, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 32-35 mm. Tumbuhan inang *Dendrocalamus giganteus*. Tersebar di India, Sri Lanka, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *S. s. sedata* (Evans, 1949), merupakan endemik Sumatera.

1003. *Suastus everyx* (Mabille, 1883)

(E: White palm bob; I: Ikal-pendek palem-putih)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pterygospidea everyx* Mabille, 1883; *Suastus everyx* (Mabille, 1883)/*Suastus gremius* (Fabricius, 1798).

Deskripsi: Rentang sayap 25-29 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Satu subjenis, *S. e. everyx* Mabille 1883, tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

1004. *Taractrocera ardonia* (Hewitson, 1868)

(E: Pallid royal; I: Raden) [1569]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ancyloxipha ardonia* Hewitson, 1868/*Taractrocera nigrolimbata* (Snellen, 1876).

Deskripsi: Panjang sayap depan 13 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi).

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. sumatrensis* Evans, 1926, tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

1005. *Taractrocera archias* (Felder, 1860)

(E: Yellow grass dart; I: Lembing-alang kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia dschaka* Plötz, 1885; *Padraona archias* Piepers & Snellen, 1910; *Pamphila archias* Felder, 1860; *Taractrocera nigrolimbata* de Jong, 1992; *T. talantus*

Seitz, 1927; *T. ziclea* Evans, 1932; *Thymelicus ziclea* Plötz, 1884/*Taractrocera luzonensis* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 20-25 mm. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara) dan Timor.

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. archias* Felder 1860, tersebar di Bangka, Jawa dan Bali.

1006. *Taractrocera luzonensis* (Staudinger, 1889)

(E: Veined grass dart; I: Lembing-alang ikal)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pamphila luzonensis* Staudinger, 1889/*Taractrocera archias* (Felder, 1860)

Deskripsi: Rentang sayap 20-22 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku).

Subjenis: Satu subjenis, *T. l. tissara* Fruhstorfer, 1910, merupakan subjenis endemik Sumatera.

1007. *Taractrocera nigrolimbata* (Snellen, 1876)

(E: Linna grass dart; I: Lembing-alang rumbai-hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia aliena* Plötz, 1883; *Taractrocera archias* Fruhstorfer, 1910; *Thymelicus myconius* Plötz, 1884; *T. nigrolimbatus* Snellen, 1876; *T. talantus* Plötz, 1885/*Taractrocera ardonia* (Hewitson, 1868).

Deskripsi: Panjang sayap depan 87-11 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Subjenis: Satu subjenis, *T. n. nigrolimbata* (Snellen, 1876), tersebar di Sumatera (termasuk kepulauan Bangka), Asia Tenggara dan Jawa (de Jong 2004).

1008. *Telicota besta* Evans, 1949

(E: Besta palm dart; I: Lembing-palma besta) [1577]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Telicota bina* Evans, 1949/*Telicota colon* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 31-34 mm. Tumbuhan inang *Imperata cylindrica*. Tersebar di Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Satu subjenis, *T. b. bina* Evans, 1949, tersebar di Sumatera (termasuk kepulauan Lingga) dan Asia Tenggara.

1009. *Telicota ancilla* (Herrich-Schäffer, 1869)

(E: Dark palm dart; I: Lembing-palma hitam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pamphila ancilla* Herrich-Schäffer, 1869; *P. olivescens* Herrich-Schäffer, 1869; *Telicota bambusae* (Moore, 1878), *T. baudina* Evans, 1949/*Telicota linna* Evans, 1949.

Deskripsi: Rentang sayap 29-30 mm. Nama ilmiah yang sering dipakai untuk jenis ini adalah *Telicota bambusae* (Moore, 1878). Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara, dan Indonesia, Timor, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *T. a. bambusa* Moore, 1878 tersebar di Sumatera dan Asia Tenggara.

1010. *Telicota augias* (Linnaeus, 1763)

(E: Bright-orange darter; I: Lembing oranye-cerah) [1515-1517, 1520]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pamphila krefftii* Macleay, 1866; *Papilio augias* Linnaeus, 1763; *Telicota argilus* Waterhouse, 1933/*Telicota colon* (Fabricius, 1775).

Deskripsi: Rentang sayap 34-38 mm. Tumbuhan inang *Andropogon* sp, *Bambusa* sp, *Imperata cylindrica*, *Flagellaria indica*, *Oryza sativa* dan *Saccharum officinarum*. Tersebar di Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *T. a. augias* Linnaeus 1763 dan *T. a. bunga* Evans 1934. Subjenis *T. a. augias* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa dan Bali); dan *T. a. bunga* Evans 1934 merupakan endemik Nias.

1011. *Telicota colon* (Fabricius, 1775)

(E: Dark-dusted palm dart; I: Lembing-palma hitam-kusam)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio colon* Fabricius, 1775/*Telicota augias* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 36-32 mm. Tumbuhan inang *Imperata cylindrica*, *Microstegum vimineum*, *Setaria palmifolia* dan *Zizania latifolia*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papu Nugini, Australia hingga Pulau Solomon.

Subjenis: Satu subjenis, *T. c. vaja* Corbet, 1942, tersebar di Sumatera, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara, Filipina dan Timor.

1012. *Telicota hilda* Eliot, 1959

(E: Common palm dart; I: Lembing-palma biasa)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Telicota augias* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Rentang sayap 29-32 mm. Tumbuhan inang *Schizostachyum grande*. Tersebar di Asia Tenggara dan Kalimantan. Mengacu pada peta dalam Igarashi & Fukuda (2000), jenis ini terdapat di Anambas dan Natuna.

Subjenis: Sepertinya monotipe, tidak ada subjenis.

1013. *Telicota linna* Evans, 1949

(E: Linna palm dart; I: Lembing-palma lina)

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Telicota ohara* (Plötz, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 32-35 mm. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan)

Subjenis: Satu subjenis, *T. l. bina* Evans 1949, tersebar di Sumatera (termasuk kepulauan Lingga) dan Semenanjung Malaysia.

1014. *Telicota ohara* (Plötz, 1883)

(E: Northern large darter; I: Lembing besar-utara)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia ohara* Plötz, 1883/*Telicota linna* Evans, 1949.

Deskripsi: Rentang sayap 30-33 mm. Tumbuhan inang *Cynodon dactylon*, *Miscanthus floridulus*, *M. sinensis*, *Setaria palmifolia* dan *Phyllostachys machinoi*. Tersebar di India, Cina, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia.

Subjenis: Satu subjenis, *T. o. vedanga* Evans 1949, tersebar di Sumatera, Jawa dan Flores.

1015. *Udaspes folus* (Cramer, [1775])

(E: Grass demon; I: Demit alang) [1570-1575]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia cicero* Fabricius, 1793; *Papilio folus* Cramer, [1775]/*Gerosis limax* (Plötz, 1884).

Deskripsi: Rentang sayap 37-45 mm. Tumbuhan inang *Curcuma domestica*, *Cynodon dactylon*, *Fagraea racemosa*, *Alpinia speciosa*, *A. japonica*, *A. formosana*, *A. intermedia*, *A. zerumbet*, *Curcuma aromaticus*, *C. decipiens*, *C. longa*, *Etingera imperialis*, *Hedychium coronarium*, *Oryza sativa*, *Phyllostachys makinoi*, *Setaria palmifolia* dan *Zingiber officinale*. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

1016. *Unkana ambasa* (Moore, [1858])

(E: Hoary palmer; I: Besuk sayap-uban)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Ismene ambasa* Moore, [1858]/*Unkana mythea* (Hewitson, 1877).

Deskripsi: Rentang sayap 50-56 mm. Tumbuhan inang *Pandanus atroparpus*, *P. fascicularis*, *P. odoratissimus*, *P. tectorius*, *P. viridiflora* dan *Psychotria viridiflora*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *U. a. batara* Distant, 1886 dan *U. a. tranga* Evans, 1949. Subjenis *U. a. batara* tersebar di Sumatera (termasuk Batu), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *U. a. tranga* Evans, 1949 merupakan endemik Nias.

1017. *Unkana mythea* (Hewitson, 1877)
(E: Silver and yellow palmer; I: Besuk perak-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia mythea* Hewitson, 1877/*Unkana ambasa* (Moore, [1858]).

Deskripsi: Rentang sayap 42-45 mm. Tumbuhan inang *Pandanus odoratissimus* dan *P. tectorius*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *U. m. mythea* (Hewitson, 1877) dan *U. m. kala* (Evans, 1932). Subjenis *U. m. mythea* tersebar di Sumatera (termasuk Bangka), Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *U. m. kala* (Evans, 1932) merupakan endemik Nias.

1018. *Zela excellens* (Staudinger, 1889)
(E: White-club yellow palmer; I: Besuk ekor-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Lotongus onara* Fruhstorfer, 1911; *Proteides excellens* Staudinger, 1889; *Zela adorabilis* Fruhstorfer 1911/*Zela onara* (Butler, 1870).

Deskripsi: Rentang sayap 36-40 mm. Tumbuhan inang *Calamus javensis*. Berwarna coklat kehitaman. Pada sayap depan terdapat bercak-bercak putih, dan pada pangkal hingga pertengahan sayap belakang terdapat warna putih kusam. Sisi akhir sayap belakang berwarna kuning. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Siberut) dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

1019. *Zela onara* (Butler, 1870)
(E: Dark-club yellow palmer; I: Besuk sayap-kuning)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia onara* Butler, 1870/*Zela excellens* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 38-40 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa)

Subjenis: Satu subjenis, *Z. o. adorabilis* Fruhstorfer 1911, tersebar di Sumatera (termasuk Siberut), Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

1020. *Zela zenon* (de Nicéville, 1895)
(E: Zenon palmer; I: Besuk zenon)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Zampa zenon* de Nicéville, 1895/*Zela zeus* de Nicéville, 1895.

Deskripsi: Rentang sayap 45-46 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan). Seki *et al.* (1991) mencatat bahwa jenis ini terdapat di Pulau Siberut, Sumatera Barat.

Subjenis: Satu subjenis, *Z. z. zenon* (de Nicéville, 1895), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

1021. *Zela zeus* de Nicéville, 1895
(E: Orange-ciliate palmer; I: Besuk cambuk-oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Zela excellens* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 36-38 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Satu subjenis, *Z. z. zeus* De Niceville 1895, tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

1022. *Zela zero* Evans, 1932
(E: Zero palmer; I: Besuk hampa)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Zela excellens* (Staudinger, 1889).

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

1023. *Zographetus doxus* Eliot, 1959

(E: Prominnet spot flitter; I: kepak-pohon ulung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Zographetus ogygia ogygia* Eliot, 1959/*Zographetus ogygioides* Elwes & Edwards, 1897; *Z. ogygia* (Hewitson, [1866])

Deskripsi: Rentang sayap 28-32 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Deskripsi: Tidak ada.

1024. *Zographetus ogygia* (Hewitson, [1866])

(E: Purple spotted flitter; I: kepak-pohon bercak-ungu)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia ogygia* Hewitson, [1866]; *Isoteinon flavalum* de Nicéville, 1887; *I. flavipennis* de Nicéville, 1885/*Zographetus ogygioides* Elwes & Edwards, 1897.

Deskripsi: Rentang sayap 28-30 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera (termasuk Nias dan Bangka), Kalimantan dan Nusa Tenggara).

Deskripsi: Satu subjenis, *Z. o. ogygia* (Hewitson, [1866]), tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan.

1025. *Zographetus ogygioides* Elwes & Edwards, 1897

(E: Red flitter; I: Kepak-pohon merah)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-/Zographetus ogygia* (Hewitson, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 26-28 mm. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada.

1026. *Zographetus rama* (Mabille, [1877])

(E: Small flitter; I: Kepak-pohon kecil)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Gehenna angulifera* Elwes & Edwards, 1897; *G. dawna* Evans, 1926; *G. graeae* de Nicéville, 1895; *Pamphila rama* Mabille, [1877]/*Zographetus ogygia* (Hewitson, [1866]).

Deskripsi: Rentang sayap 26-30 mm. Tumbuhan inang *Gnetum acuminata*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Sulawesi).

Subjenis: Tidak ada.

1027. *Seseria affinis* (Druce, 1873)

(E: Malayan white flat; I: Rentang-datar putih-malaya)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Satarupa affinis* Druce, 1873; *Tagiades niphates* Weymer, 1887/*Seseria sesame* Evans, 1949; *S. strigata* Evans, 1926.

Deskripsi: Rentang sayap 35-42 mm. Tumbuhan inang *Litsea cubeba*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali).

Subjenis: Terdapat dua subjenis, yaitu *S. a. affinis* Druce 1873 dan *S. a. niasica* Evans 1932. Subjenis *S. a. affinis* tersebar di Sumatera dan Kalimantan; dan *S. a. niasica* merupakan endemik Nias.

1028. *Seseria sesame* Evans, 1949

(E: Sarawak white flat; I: Rentang-datar putih-sarawak)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-/Seseria affinis* (Druce, 1873).

Deskripsi: Panjang sayap depan 22 mm. Tersebar di Sumatera dan Kalimantan (Sarawak).

Subjenis: Tidak ada.

JENIS-JENIS TAMBAHAN

Ketika buku ini dalam persiapan untuk dicetak, kami melakukan tambahan survei lapangan, dan menjumpai jenis-jenis tambahan. Selain itu ada beberapa jenis yang telah kami miliki datanya tetapi terlewatkan dideskripsikan dalam teks di atas. Jenis-jenis kupu-kupu tambahan yang terlewatkan itu adalah seperti dalam daftar di bawah ini

1029. *Papilio lampsacus* Boisduval, 1836
(E: Javan batwing; I: Sayap-keluang Jawa) [291-292]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Atrophaneura lucti* (Roepke, 1935); *A. priapus* (Boisduval, 1836)/*Menelaides lampsacus* Boisduval, 1836.

Deskripsi: Merupakan endemik Jawa (Boisduval 1836, Rothschild 1895), tetapi terdapat satu spesimen di Museum Sejarah Alam Leiden (RMNH) yang dikoleksi C. Eisner dengan label Sumatera (RMNH.INS 322343). Kemungkinan besar salah dalam pelabelan, tetapi mengingat Jawa yang begitu dekat dengan Sumatera, bukan tidak mungkin memang terdapat populasi dari jenis ini di Sumatera.

Subjenis: Tidak ada.

1030. *Graphium adonarensis* Rothschild, 1896
(E: Adonara bluebottle; I: Gudu-biru adonara)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Graphium sarpedon adonarensis* (Rothschild, 1896)/*Graphium sarpedon* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Rentang sayap 60-70 mm. Status jenis ini sepertinya masih diperdebatkan. Jenis ini sebelumnya dianggap sebagai subjenis dari *Graphium sarpedon* (Linnaeus, 1758), akan tetapi Page & Treadaway (2013) menaikkan statusnya menjadi jenis terpisah. GBIF (2019) sebelumnya mempertimbangkannya sebagai jenis terpisah, kemudian terdapat keterangan dihapus pada 1 Februari 2018. Tersebar di India, Cina dan Indonesia.

Subjenis: Terdapat tiga subjenis, yaitu *G. a. agusyantoei* Page & Treadaway, 2013, *G. a. phyris* (Jordan, 1937) dan *G. a. phyrisoides* Page & Treadaway, 2013. Subjenis *G. a. agusyantoei* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *G. a. phyris* endemik Mentawai; dan *G. a. phyrisoides* endemik Bangka dan Belitung.

1031. *Catophaga distanti* Moore, 1905
(E: Distant's albatross; I: Albatros Distanti)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias paulina distanti* (Moore, 1905)/*Appias paulina* (Cramer, 1777).

Deskripsi: Yata *et al.* (2010) merevisi subgenus *Appias* atau *Catophaga*, dan menempatkan subjenis *Appias paulina distanti* sebagai jenis tersendiri. Tersebar di Semenanjung Malaysia dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

Subjenis: Tidak ada subjenis.

1032. *Cepora* sp “enggano”
(E: Enggano gull; Camar Enggano) [397-399]

Sinonim/Jenis yang mirip: *-/Cepora licea* (Fabricius, 1787).

Deskripsi: Endemik Sumatera, dijumpai di Enggano. Jenis ini mirip dengan *Cepora licea*, tetapi pola motif putih atau kuning pada sayap pertama yang lebih lebar, dan motif kuning pada sayap kedua tidak sebanyak *Cepora licea* (Lembar Gambar 29-30, no. 397-399). Kemungkinan besar mewakili jenis yang belum dideskripsi.

Subjenis: Tidak ada.

1033. *Tachyris alope* Wallace, 1867
(E: Alope albatross; I: Albatros Asia)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Appias paulina paulina* (Cramer, 1777)/*Appias paulina* (Cramer, 1777).

Deskripsi: Yata *et al.* 2010 merevisi subgenus *Appias* atau *Catophaga*, dan menempatkan subjenis *Appias paulina paulina* (Cramer, 1777)] sebagai jenis tersendiri. Tersebar di India dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa).

Subjenis: Tidak ada subjenis.

1034. *Ariadne* sp “enggano”

(E: Enggano castor; I: Lereng Enggano) [756-758, 761, 767]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Ariadne ariadne* (Linnaeus, 1763).

Deskripsi: Jenis *Ariadne* sp yang dijumpai di Enggano, sepertinya merupakan jenis yang belum dideskripsi. Mirip dengan *Ariadne ariadne* (Linnaeus, 1763), tetapi pada postdiskal dan submarginal sayap keduanya polos, tidak memiliki motif seperti *Ariadne ariadne* (Lembar Gambar 56, no. 756-758).

Subjenis: Tidak ada.

1035. *Junonia erigone* Cramer, [1775]

(E: Northern argus; I: Kuau utara) [935]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio erigone* Cramer, [1775]; *Precis erigone* Butler, 1901/*Junonia lemonias* (Linnaeus, 1758).

Deskripsi: Jenis ini tersebar di Jawa, Bali, Lombok, Sulawesi hingga Papua Nugini. Sebelumnya tidak ada catatan tentang jenis ini di Sumatera, tetapi sebuah foto dari Lampung mengkonfirmasi kehadiran jenis ini di Sumatera (Lembar Gambar 68, no. 935).

Subjenis: Satu subjenis, sepertinya *J. e. erigone* Cramer, [1775], yang tersebar di Jawa dan Bali.

1036. *Junonia lemonias* (Linnaeus, 1758)

(E: Lemon pansy; I: Limun batik) [933-934]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Papilio aonis* Linnaeus, 1758; *P. lemonias* Linnaeus, 1758; *Precis lemonias* f. *persicaria* Fruhstorfer, 1912/*Junonia erigone* Cramer, [1775].

Deskripsi: Jenis ini tersebar luas mulai dari India hingga ke Asia Tenggara. Sepertinya tidak pernah ada laporan sebelumnya dari Sumatera tentang jenis ini, tetapi sebuah foto dari Sumatera Utara mengkonfirmasi keberadaan jenis ini di Sumatera (Lembar Gambar 68, no. 933-934).

Subjenis: Subjenis Sumatera sepertinya *J. l. lemonias* (Linnaeus, 1758) yang tersebar di Asia Tenggara dan India, tetapi mungkin merupakan populasi yang merupakan subjenis terpisah.

1037. *Tanaecia mulsus* Tsukada, 1991

(E: Belitung viscount; I: Demang Belitung)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Tanaecia coelebs mulsus* Tsukada, 1991/*Tanaecia coelebs* Corbet, 1941.

Deskripsi: Endemik Sumatera, hanya dijumpai di Belitung. Sebelumnya ditempatkan sebagai subjenis dari *Tanaecia coelebs* Corbet, 1941, tetapi Miracle & Yokochi (2016) menaikkan statusnya menjadi jenis terpisah.

Subjenis: Tidak ada subjenis.

1038. *Gandaca* sp “dangku”

(E: Dangku tree yellow; I: Kuning-tiga Dangku) [362-363, 365]

Sinonim/Jenis yang mirip: -/*Gandaca harina* (Horsfield, [1829])

Deskripsi: Dijumpai di SM Dangku dengan populasi *Gandaca harina*. Mungkin bentuk tidak biasa (*abberant*) dari *G. harina*. Berukuran lebih kecil dibanding *G. harina*, dan proporsi sayap depan terlihat lebih kecil dibanding sayap belakang (atau setidaknya sama).

1039. *Arhopala sekii* Saito, 2006

(E: Natuna oakblue; I: Oakbiru Natuna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *-Arhopala selta* (Hewitson, 1869).

Deskripsi: Panjang sayap depan 19-20 mm. Merupakan endemik Sumatera, hanya dijumpai di Natuna.

Subjenis: Tidak ada.

1039a. *Arhopala aurelia*

(E: Gray-washed oakblue; I: Oakbiru Natuna)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Amblypodia aurelia* Evans, [1925]; *Narathura aurelia* Evans, 195 /*Arhopala phanda* Corbet, 1941.

Deskripsi: Rentang sayap 35-38 mm. Jenis ini tersebar dari India hingga Semenanjung Malaysia. Dilaporkan Soekardi *et al.* 2016 di Lampung, tetapi gambar yang ditampilkan mengacu kepada *Arhopala centaurus nakula* (Lembar Gambar 100, no. 1393).

Subjenis: Tidak ada.

1040. *Tajuria diaeus* Seki, 2006

(E: Straightline royal; I: Raden garis-lurus)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Iolaus diaeus* Hewitson, 1865; *Tajuria dacia* Druce, 1896; *T. karenkonis* Matsumura, 1929; *T. thydia* Tytler, 1915/*Tajuria* sp.

Deskripsi: Panjang sayap depan 17 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Jawa).

Subjenis: Satu subjenis, *T. d. mirabilis* Seki, 2006, merupakan endemik Sumatera, terbatas di dataran tinggi (dijumpai pada ketinggian 1.600 mdpl).

1041. *Celaenorrhinus ladana* (Butler, 1870) [1529]

(E: Orange-banded flat; I: Rentang-datar oranye)

Sinonim/Jenis yang mirip: *Carystus ladana* Butler, 1870; *Charmion ladana* Butler, 1870; *Kerana vajirada* Fruhstorfer, 1911/*Celaenorrhinus aurivittata* (Moore, 1878).

Deskripsi: Rentang sayap 38-40 mm. Jenis ini sepertinya belum pernah dilaporkan di Sumatera, tetapi sebuah bukti foto dari Soekardi *et al.* 2016 di Lampung, mengkonfirmasi keberadaan jenis ini di Sumatera (Lembar Gambar 109, no. 1529).

Subjenis: Tidak ada.

1042. *Tagiades trebellius* (Hopffer, 1874)

(E: Trebellius flat; I: Rentang-datar trebellius) [1598]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Pterygospidea trebellius* Hopffer, 1874; *Tagiades martinus nicaja* Fruhstorfer, 1910; *T. mitra avathana* Fruhstorfer, 1910; *T. persimilis* Rothschild, 1916; *T. sivoa canonicus* Fruhstorfer, 1910/*Tagiades ultra* Evans, 1932; *T. waterstradti* Elwes & Edwards, 1897.

Deskripsi: Panjang sayap depan 18-19 mm. Sepertinya belum tercatat di Sumatera, tetapi foto dari Leuser (Aceh) mengacu kepada jenis ini (dengan sembilan bintik putih kecil pada bagian sisi atas sayap depan, Lembar Gambar 114, no. 1598). Tersebar mulai dari Jepang, Indonesia, Papua Nugini hingga kepulauan Solomon.

Subjenis: Mirip dengan *T. t. kina* Evans, 1934 yang merupakan subjenis endemik Gunung Kinabalu (Kalimantan), tetapi perlu penelitian lebih lanjut apakah populasi dari Leuser merupakan subjenis yang sama atau berbeda.

1043. *Suastus gremius* (Fabricius, 1798)

(E: Indian palm bob; I: Ikal-pendek India) [1568]

Sinonim/Jenis yang mirip: *Hesperia gremius* Fabricius, 1798/*Suastus everyx* (Mabille, 1883).

Deskripsi: Rentang sayap 33-35 mm. Tersebar di India, Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Sumba).

Subjenis: Satu subjenis, *S. g. gremius* (Fabricius, 1798), tersebar di Sumatera, India, Asia Tenggara dan Kalimantan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackery, P.R. 1984. *Milkweed butterflies*. British Museum (Natural History), London.
- Aoki, T., Yamaguchi, S. & Uemura, Y. 1982. *Butterflies of the South East Asian Islands, Vol. III: Satyridae & Libytheidae*. Plapac Co., Tokyo.
- Aoki, T., Yamaguchi, S. & Uemura, Y. 2006. Additional notes on the satyrid butterflies after publication of "Butterflies of the South East Asian Islands Part3 Satyridae-Libytheidae". *Butterflies* 43: 16-29.
- Aprillia, I. 2019. *Keanekaragaman dan distribusi frekuensi kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di beberapa kawasan lindung, Provinsi Sumatera Selatan sebagai data dasar konservasi*. Tesis, FMIPA, Program Studi Biologi Konservasi, Universitas Sriwijaya.
- Aprillia, I., Setiawan, D., Iqbal, M., Pragustiandi, G., Yustian, I. & Salaki, L.D. 2020. *Kupu-kupu Sembilang Dangku*. ZSL Indonesia, Bogor.
- Aprillia, I., Yustian, I., Setiawan, A. & Setiawan, D. 2018. Diversity of butterflies (Lepidoptera: Rhopalocera) in the Gunung Raya Wildlife Reserve, subdistrict Warkuk Ranau, South Sumatra. *Biovalentia* 4(2): 1-7.
- Badon, J.A.T. & Seki, Y. 2019. A new subspecies of *Poritia plateni* Staudinger, 1889 (Lepidoptera: Lycaenidae: Poritiinae) from Belitung Island, Indonesia. *Nachrichten des Entomologischen Vereins Apollo* 39(3-4).
- Beccaloni, G., Scoble, M., Kitching, I., Simonsen, T., Robinson, G., Pitkin, B., Hine, A. & Lyal, C. 2021. *The Global Lepidoptera Names Index (LepIndex)*. Natural History Museum, London. Retrieved 2021-04-17. <https://www.nhm.ac.uk/our-science/data/lepindex/>
- Bethune-Baker, G.T. 1896. Further Contributions to our knowledge of the Bornean Lycaenidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1896(3): 650-683.
- Bethune-Baker, G.T. 1903. A revision of the *Amblypodia* group of butterflies of the family Lycaenidae. *Transactions of the Zoological Society of London* 17(1): 1–164.
- Bingham, C.T. 1907. *The Fauna of British India, Including Ceylon and Burma. Butterflies Vol. 2*. Taylor & Francis, London.
- Bisby, F.A., Roskov, Y.R., Orrell, T.M., Nicolson, D., Paglinawan, L.E., Bailly, N., Kirk, P.M., Bourgoin, T., Baillargeon, G. & Ouvrard, D. (Eds.) 2011. *Species 2000 & ITIS Catalog of Life: 2011 Annual Checklist*. Species 2000, Reading, UK.
- Boggs, C.L., Watt, W.B. & Ehrlich, P.R. (editor). 2003. *Butterflies: ecology and evolution taking flight*. The University of Chicago Press, Chicago.
- Boisduval, J.B. 1836. Histoire Naturelle des Insectes. *Species Général des Lépidoptères* 1: 1-690.
- Braby, M.F. 2000a. *Butterflies of Australia: Their identification, biology and distribution. Volume one*. CSIRO Publishing, Collingwood, Australia.
- Braby, M.F. 2000b. *Butterflies of Australia: Their identification, biology and distribution. Volume two*. CSIRO Publishing, Collingwood, Australia.
- Braby, M. F. 2005. Provisional checklist of genera of the Pieridae (Lepidoptera: Papilionidae). *Zootaxa* 832: 1–16.
- Braby, M.F. 2016. *The complete field guide to the butterflies of Australia. Second Edition*. CSIRO, Clayton South, Australia.
- Braby, M., R. Vila, and N. E. Pierce. 2006. Molecular phylogeny and systematics of the Pieridae (Lepidoptera: Papilionoidea: higher classification and biogeography. *Zoological Journal of the Linnean Society* 147(2): 239-275.
- Brattström, O., Mey, W., de Vos, R. & Brakefield, P.M. 2014. A century old mistake set right: the identities of *Mydosama arginata* and *Mydosama pitana* pinned down. *Tropical Lepidoptera Research* 24: 96–101.
- Bridges, C.A. 1988. *Catalogue of Hesperidae (Lepidoptera: Rhopalocera)*. Charles A. Bridges, Illinois, 463 pp.
- Bridges, C.A. 1994. *Catalogue of the family-group, genus-group and species-group names of the Hesperioidea (Lepidoptera) of the world*. Charles A. Bridges, Illinois, 596 pp.

- Butler, 1886. A.G. Notes on the genus *Terias*, with descriptions of new species in the collection of the British Museum. *Annals and Magazine of Natural History* (5)17: 212-225.
- Butler, 1901. Notes on the genera *Tanaecia* and *Nora*, with descriptions of new species. *Annals and Magazine of Natural History* (7)8: 356-366.
- Butler, A.G. 1866. Monograph of the Species of *Charaxes*, a genus of diurnal Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1865(3): 622-639.
- Butler, A.G. 1869. A monographic revision of the Lepidoptera hitherto included in the genus *Adolias*, with descriptions of new genera and species. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1868(3): 599-615.
- Butler, A.G. 1872. A synonymic list of the species formerly included in the genus *Pieris*; with all others described since subdivision of the group by recent authors. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1872(3): 26-67 .
- Butler, A.G. 1883. Descriptions of some new species of Lepidoptera, chiefly from the island of Nias. *Entomologist's Monthly Magazine* 20 : 53-57.
- Butler, A.G. 1884. Lepidoptera from the Island of Nias. *Annals and Magazine of Natural History* (5)1: 58-60.
- Butler, A.G. 1896. An account of the butterflies of the genus *Charaxes* in the collection of the British Museum. *Journal of the Linnean Society of London, Zoology* 25: 348-404.
- Butler, A.G. 1898. A revision of the Pierine butterflies of the genus *Terias* from the Old World. *Annals and Magazine of Natural History* (7)1: 56-82
- Butler, A.G. 1899. A revision of the Pierine genus *Huphina*, with notes on the seasonal phases and descriptions of new Species. *Annals and Magazine of Natural History* (7)3: 201-214.
- Carpenter, G.D.H. 1942 Revisional notes on Melanesian *Euploea* (Lepidoptera) with descriptions of new subspecies and forms (appendix by G. Talbot). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London (B)* 11: 127-140.
- Carpenter, G.D.H. 1953. The genus *Euploea* (Lep. Danaidae) in Micronesia, Melanesia, Polynesia and Australia. A zoo-geographical study. *Transactions of the Zoological Society of London* 28(1): 1-185.
- Cassidy, A.C., 2003. New information on lycaenid butterflies of the South-East Asian Islands. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 54(2): 73-82.
- Casteleyn, D. 2008. *Butterflies of the world, part 27, Nymphalidae XIII, Vindula*. Goecke & Evers, Keltern.
- Chapman, 1909. A review of the species of the lepidopterous genus *Lycaenopsis* Feld. (*Cyaniris* auct. nec Dalm.) on examination of the male ancillary appendages. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1909(2): 419-476.
- Chiba, H. & Eliot, 1991. A revision of the genus *Parnara* Moore (Lepidoptera, HesperIIDae) with special reference to the Asian species. *Tyô to Ga* 42 (3) : 179-194.
- Chiba, H. & Tsukiyama, 1993. A review of the genus *Pirdana* Distant (Lepidoptera, HesperIIDae). *Butterflies* 6: 19-25.
- Chiba, H. 1995. *A revision of the subfamily Coeliadinae of the world (Lepidoptera: HesperIIDae)*. Dissertation, University of Hawaii.
- Chiba, H. 2009. A revision of the subfamily Coeliadinae (Lepidoptera: HesperIIDae). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History and Human History, Series A* 7: 1-102.
- Chiba, H., Tsukiyama, H., Liang, J.Y., Wang, S.M., Shen, Z.Y. & Hsu, Y.F. 2020. The types of skippers described by Shu-Iti Murayama (Lepidoptera: HesperIIDae). *Zootaxa* 4801(2): 280-290.
- Collins, N.M. & Morris, M.G. 1985. *Threatened swallowtail butterflies of the world, The IUCN Red Data Book*. IUCN, Gland and Cambridge.
- Corbet., A.S. 1937. A revision of the Malayan species of *Celastrina* (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Entomological Society of London* 86: 19-34.
- Corbet, A.S. 1938. A revision of the Malayan Species of the *Nacaduba* group of genera (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions*

- of the Royal Entomological Society of London 87(5): 125–146.
- Corbet, A.S. 1940. A revision of the Malaya species of Poritiinae. (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Royal Entomological Society of London* 90(11): 337-350.
- Corbet, A.S. 1940. A revision of the Malayan species of *Tajuria* Moore (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Entomological Society of London* 90(5): 107.
- Corbet, A.S. 1941. A key to the Indo-Malayan species of *Arhopala* Boisduval. (Lepidoptera: Lycaenidae). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London* 10(9): 149-183.
- Corbet, A.S. 1942. *Spolia Mentawiensis*. Rhopalocera. Nymphalidae. *Annals and Magazine of Natural History* (11)9: 615-626.
- Corbet, A.S., Pendlebury, H.M. & Eliot, J.N. 1978. *The Butterflies of the Malay Peninsula. Third Edition*. Malayan Nature Society, Kuala Lumpur.
- Corbet, A.S., Pendlebury, H.M. & Eliot, J.N. 1992. *The Butterflies of the Malay Peninsula. Fourth Edition*. Malayan Nature Society, Kuala Lumpur.
- Corbet, A.S., Pendlebury, H.M., van der Poorten, G.M. & van der Poorten, N.E. 2020. *The Butterflies of the Malay Peninsula*. Fifth Edition. Southdene Sdn. Bhd., Kuala Lumpur.
- Cowan C.F. 1966. *Thrix* Doherty, 1891 (Insecta, Lepidoptera, Lycaenidae): proposed designation of a type-species under the plenary powers. Z. N. (S.) 1768. *Bulletin of Zoological Nomenclature*. 23: 253–254.
- Cowan, 1967. The Indo-Oriental tribe Cheritrini (Lepidoptera: Lycaenidae) *Bulletin of the British Museum (Natural History)* 20(3): 75-103.
- Cowan, C.F. 1955. The status of the genus *Saletara* Distant (Lepidoptera, Rhopalocera) and its species. *Bulletin of the Raffles Museum* 25: 171-184.
- Creuwels, J. 2020. *Naturalis Biodiversity Center (NL) - Lepidoptera. Naturalis Biodiversity Center*. Occurrence dataset <https://doi.org/10.15468/n4q0sa> accessed via GBIF.org on 2020-02-07 .
- D'Abrera, B. 1982. *Butterflies of the Oriental Region, Part I*. Hill House, Victoria.
- D'Abrera, B. 1985. *Butterflies of the Oriental Region, Part II*. D'Abrera, B. 1982. *Butterflies of the Oriental Region, Part I*. Hill House, Victoria.
- D'Abrera, B. 1986. *Butterflies of the Oriental Region, Part III*. Hill House, Melbourne.
- D'Abrera, B. 2001. *The concise atlas of butterflies of the world*. Hill House Publisher, Melbourne.
- de Jong, 1992. A note on three species of *Taractrocera* Butler (Lepidoptera: Hesperiiidae). *Zoologische Mededelingen* 65(19): 257-265.
- de Jong, R. & Treadaway, C.G. 1992. Revisional notes on *Coladenia* Moore, 1881 (Lepidoptera: Hesperiiidae). *Zoologische Mededelingen* 66(15): 283-293.
- de Jong, R. & Treadaway, C.G. 1993. The Hesperiiidae (Lepidoptera) of the Philippines. *Zoologische Verhandelingen* 288(1): 1-125.
- de Jong, R. 1982. Neue und wenig bekannte taxa der gattung *Hasora* Moore (Lep.: Hesperiiidae). *Entomologische Zeitschrift* 92: 33-40.
- de Jong, R. 1983. Revision of the Oriental genus *Matapa* Moore (Lepidoptera, Hesperiiidae) with discussion of its phylogeny and geographic History. *Zoologische Mededelingen* 57(21): 243-270.
- de Jong, R. 1991. A note on three species of *Taractrocera* Butler (Lepidoptera: Hesperiiidae). *Zoologische Mededelingen* 65(19): 257–265.
- de Jong, R. 2004. Phylogeny and biogeography of the genus *Taractrocera* Butler, 1870 (Lepidoptera: Hesperiiidae), an example of Southeast Asian-Australian interchange. *Zoologische Mededelingen* 78(24): 383-415.
- de Jong, R. 2006. Revision of the Oriental genus *Odontoptilum* de Nicéville (Lepidoptera: Hesperiiidae: Pyrginae). *Tijdschrift voor Entomologie* 149(2): 145–159.
- de Nicéville, L. 1884. On new and little known Rhopalocera from the Indian region. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 52(2-4): 65-91.

- de Nicéville, L. 1889. On new and little-known butterflies from the Indian Region, with revision of the penus *Plesioneura* of Felder and of authors. *Journal of the Bombay Natural History Society* 4(3): 163-194.
- de Nicéville, L. 1889. On new or little-known butterflies from the Indian Region. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 57(4): 273-293.
- de Nicéville, L. 1893. New Sumatran butterflies. *Journal of the Bombay Natural History Society* 7(4): 555-557.
- de Nicéville, L. 1893. On new and little-known butterflies from north-east Sumatra collected by Hofrath Dr. L. Martin. *Journal of the Bombay Natural History Society* 8(1): 37-56.
- de Nicéville, L. 1894. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 63(1) : 1-59.
- de Nicéville, L. 1895. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 9(3): 259-321.
- de Nicéville, L. 1895. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 9(4): 366-410.
- de Nicéville, L. 1895. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 10(2): 169-194.
- de Nicéville, L. 1902. On new and little-known butterflies, mostly from the Oriental region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 14(2): 247-248.
- de Nicéville, L. & Martin, L. 1895. A list of the butterflies of Sumatra with special reference to the species occurring in the North-East of the Island. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 64(3): 357-555.
- de Vetter, S. & Vos, R. 2018. Image analysis for taxonomic identification of Javanese butterflies. bioRxiv preprint, doi: <https://doi.org/10.1101/408146>.
- Deslisle, G. 1988. New subspecies of *Troides miranda* Butler 1869 lepidoptera papilionidae. *Bulletin de la Societe Sciences Nat* (59): 9-14.
- Devyatkin, A.L. 2001. Hesperidae of Vietnam 9: Three new species and one new subspecies from the subfamily Pyrginae. *Atalanta* 32(3-4): 403-410.
- Dewi, S. 2016. *Jenis Kupu-Kupu Sub Ordo Rhopalocera di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Pusat Pengamatan Orangutan Sumatera (PPOS) Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Sumatera Utara*. Skripsi, FMIPA Jurusan Biologi Universitas Sumatera Utara.
- Dhungel, B. & Wahlberg, N. 2018. Molecular systematics of the subfamily Limenitidinae (Lepidoptera: Nymphalidae). *PeerJ* 6: e4311. doi:10.7717/peerj.4311.
- Distant, W.L. 1883. Description of a new Species of Rhopalocera. *Annals and Magazine of Natural History* (5)11: 174.
- Distant, W.L. 1886. Rhopalocera Malayana: a description of the butterflies of the Malay Peninsula. *Rhopalocera Malayana* : 1-481.
- Doherty, W. 1891. A list of the butterflies of Engano, with some remarks on the Danaidae. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 60(1): 4-32.
- Dohrn, H. 1899. Kenntniss der Lepidopteren-Fauna von Sumatra. *Stettiner Entomologische Zeitung* 60(7-9): 245-253.
- Doubleday, E. & Westwood, J.O. 1850-1852. *The genera of diurnal Lepidoptera, comprising their generic characters, a notice of their habitats and transformations, and a catalogue of the species of each genus*. Spottiswoode and Shaw, London.
- Druce, H.H. 1873. A list of the collections of diurnal Lepidoptera made by Mr. Lowe in Borneo, with descriptions of new Species. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1873(2): 337-361.
- Druce, H.H. 1895. A monograph of the Bornean Lycaenidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1895(3): 556-627.
- Druce, H.H. 1896. Further contributions to our knowledge of the Bornean Lycaenidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1896(3): 650-683.
- Ek-Amnuay, P. 2012. *Butterflies of Thailand*. Baan Lae Suan Amarin Printing and Publishing, Bangkok.
- Eliot, J.N. 1957. Notes on the genus *Poritia* Moore. *Entomologist* 90: 70-74.

- Eliot, J.N. 1959. New or little known butterflies from Malaya. *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 7(8): 371-391.
- Eliot, J.N. 1969. An analysis of the Eurasian and Australian Neptini (Lepidoptera: Nymphalidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology, Supplement* 15: 1-155.
- Eliot, J.N. 1972. Some *Arhopala* from Borneo, with a revision of the *Arhopala cleander* group (Lepidoptera: Lycaenidae). *Journal of Natural History* 6: 1.
- Eliot, J.N. 1973. The higher classification of the Lycaenidae (Lepidoptera): a tentative arrangement. *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 28(6): 371-505.
- Eliot, J.N. 1980. New butterflies from Sipora island. *Tyô to Ga* 31(1-2): 54-56.
- Eliot, J.N. 1986. A review of the Miletini (Lepidoptera: Lycaenidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 53(1): 1-105.
- Eliot, J.N. & Kawazoe, A. 1983. *Blue butterflies of the Lycaenopsis group*. British Museum Natural History, Hampshire.
- Elwes, H.J. & Edwards, J. 1897. A revision of the Oriental Hesperidae. *Transactions of the Zoological Society of London* 14(4) : 101-324.
- Evans W.H. 1943. A revision of the genus *Aeromachus* de N. (Lepidoptera: Hesperidae). *Proceedings of the Royal Society (B)* 12: 97-101.
- Evans, W.H. 1926a. The Identification of Indian Butterflies (9-11). *Journal of the Bombay Natural History Society* 31(2): 427-446.
- Evans, W.H. 1926b. The Identification of Indian Butterflies (9-11) *Journal of the Bombay Natural History Society* 31(3): 615-637.
- Evans, W.H. 1932. *The Identification of Indian Butterflies* (Edn. 2). Bombay Natural History Society, Bombay.
- Evans, W.H. 1933. Some little known or apparently unrecorded Lycaenidae and Hesperidae from the Malay Peninsula. *Journal of the Bombay Natural History Society* 17(2): 406-417.
- Evans, W.H. 1934. Indo-Australian Hesperidae: Description of new genera, species and subspecies. *Entomologist* 67: 33-234.
- Evans, W.H. 1943. A revision of the genus *Suastus* Moore. (Lepidoptera: Hesperidae). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London (B)* 12(7-8): 95-96.
- Evans, W.H. 1949. *A catalogue of the Hesperidae from Europe, Asia, and Australia in the British Museum (Natural History)*. Jarold and Sons, Norwich.
- Evans, W.H. 1956. Revisional notes on the Hesperidae of Europe, Asia and Australia. *Annals and Magazine of Natural History* 12(9): 749-752.
- Evans, W.H. 1957. A revision of the *Arhopala* group of the Oriental Lycaenidae. *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 5(3): 83-141.
- Fabricius, J.C. 1787. Mantissa insectorum sistens species nuper detectas adiectis synonymis, observationibus, descriptionibus, emendationibus. *Mantissa Insectorum* 2 : 1-382.
- Fabricius, J.C. 1793. Entomologia Systematica emendata et aucta. *Entomologiae systematicae* 3(1): 1-487.
- Felder, C.F. von & Felder, R. 1860a. Lepidoptera nova in paeninsula Malayica collecta diagnosis instructa. *Wiener Entomologische Monatsschrift* 4(12): 394-402.
- Felder, C.F. von & Felder, R. 1860b. Lepidopterologische fragmente. V-VI. *Wiener Entomologische Monatsschrift* 4(8): 225-251.
- Fleming, W.A. 1989. *Butterflies of west Malaysia and Singapore, second edition*. Longman, Malaysia.
- Fruhstorfer, H. 1894a. Neue Java-Rhopaloceren. V-VII *Entomologische Nachrichten* 20(19): 300-302.
- Fruhstorfer, H. 1894b. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. I & II. *Entomologische Nachrichten* 20(19): 302-304.
- Fruhstorfer, H. 1894c. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. I & II. *Entomologische Nachrichten* 20(20-21): 305-307.
- Fruhstorfer, H. 1896. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. *Entomologische Nachrichten* 22(3): 39-40.

- Fruhstorfer, H. 1897a. Drei bisher unbeschriebene Javanische *Charaxes*-♀♂ meiner sammlung. *Entomologische Nachrichten* 23(15): 236-237.
- Fruhstorfer, H. 1897b. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. *Entomologische Nachrichten* 23(4): 59-64.
- Fruhstorfer, H. 1897c. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. *Societas Entomologica* 11(20): 164.
- Fruhstorfer, H. 1898a. Neue Lepidopteren aus Asien. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 43 (1-2): 175-199.
- Fruhstorfer, H. 1898b. Neue Rhopaloceren aus dem Indo-malayischen Archipel. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 42 (3/4): 311-343
- Fruhstorfer, H. 1899a. Neue Indo-Australische Lepidopteren. *Societas Entomologica* 13(23): 179-180.
- Fruhstorfer, H. 1899b. Neue *Tirumala* und uebersicht der bekannten Asiatischen spezies. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 44 (1/2) : 113-121.
- Fruhstorfer, H. 1899c. Pieriden-studien. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 44 (1-2) : 100-104.
- Fruhstorfer, H. 1900. Rhopalocera Basilana. Verzeichniss der von W. Doherty auf der Insel Bazilan gesammelten Tagfalter. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 45(1-2): 1-38.
- Fruhstorfer, H. 1902a. Neue Lepidopteren aus dem Indo-Malayischen Gebiet *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 15 (1) : 169-178.
- Fruhstorfer, H. 1902b. *Troides amphrysus gardineri* nom. nov. für *Troides ruficollis* Rothschild Rev. Pap. p. 232 nec. *ruficollis* Butl. *Societas Entomologica* 17(8) : 57.
- Fruhstorfer, H. 1903a. Neue Pieriden aus Ost-Asien. *Societas Entomologica* 18(5): 35-36.
- Fruhstorfer, H. 1903b. Revision der Gattungen Hestia und Nectaria. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 16(1) : 51-65.
- Fruhstorfer, H. 1904a. Beitrag zur Kenntnis der Rhopaloceren-Fauna der Insel Engano. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 49(1-2): 170-206.
- Fruhstorfer, H. 1904b. Neue Euthaliiden von demselben. *Stettiner Entomologische Zeitung* 65(2): 348-353.
- Fruhstorfer, H. 1904c. Neue Indo-Australische Lepidopteren. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 17(1): 133-157.
- Fruhstorfer, H. 1904d. Neue Lycaeniden. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 16(2): 310-312.
- Fruhstorfer, H. 1904e. Verzeichniss der in Tonkin, Annam und Siam gesammelten Nemeobiinae und Libythaeinae und besprechung verwandter formen. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 48(4): 274-296.
- Fruhstorfer, H. 1906a. Beitrag zur Kenntnis der Rhopaloceren der Batu-Inseln an der S.-W.-Küste von Sumatra. *Entomologische Zeitschrift* 20(15): 98-99.
- Fruhstorfer, H. 1906b. Beitrag zur Kenntnis der Rhopaloceren der Batu-Inseln an der S.-W.-Küste von Sumatra. *Entomologische Zeitschrift* 20(16): 105-106.
- Fruhstorfer, H. 1906c. Historisches und morphologisches über das genus *Athyma* und dessen verwandte. *Verhandlungen der Zoologisch-Botanischen Gesellschaft in Wien* 56(6-7): 384-434.
- Fruhstorfer, H. 1906d. Neue Euthaliidae. *Insekten-Börse* 23(5): 18-19.
- Fruhstorfer, H. 1906e. Verzeichnis der von mir in Tonkin, Annam und Siam gesammelten Nymphaliden und besprechung verwandter formen. *Wiener entomologische Zeitung* 25(10): 307-362.
- Fruhstorfer, H. 1907a. Bericht über eine kleine faltersendung aus West-Sumatra und beschreibung von zwei neuen lokalrassen *Societas Entomologica* 22(14): 105-108.
- Fruhstorfer, H. 1907b. Monographie der Elymniinae. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 20(3): 157-252.
- Fruhstorfer, H. 1907c. Monographie der Elymniinae. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 20(3): 157-252.
- Fruhstorfer, H. 1907d. Neue Indo-Australische Lycaeniden. *Entomologische Zeitschrift* 21(24): 150-151.
- Fruhstorfer, H. 1908a. Epidopterologisches Pêlè-Mêlè. IV. Neue Papiliorassen. *Ent. Zs.* 22(18): 72-73.
- Fruhstorfer, H. 1908b. Monographische revision der gattung *Melanitis*. *Entomologische Zeitschrift* 22(21): 82-84.

- Fruhstorfer, H. 1908c. Monographische revision der gattung *Melanitis*. *Entomologische Zeitschrift* 22(22): 85-87.
- Fruhstorfer, H. 1908d. Neue Indo-Australische *Mycalesis* und Besprechung verwandter formen. *Verhandlungen der Zoologisch-Botanischen Gesellschaft in Wien* 58 (4-5): 129-224.
- Fruhstorfer, H. 1908e. Zwei neue Papilio. *Internationale entomologische Zeitschrift* 1(42): 319.
- Fruhstorfer, H. 1909a. Neue asiatische Papilio-Rassen. *Entomologische Zeitschrift* 22(43): 177-179.
- Fruhstorfer, H. 1909b. Neue hesperiden. *Entomologische Zeitschrift* 23(39): 171-174.
- Fruhstorfer, H. 1909c. Neues über die genitalorgane der Nymphaliden. *Entomologische Zeitschrift* 23(1): 228-231.
- Fruhstorfer, H. 1909. Neues über Rhopaloceren. *Stettiner Entomologische Zeitung* 70(2): 209-238.
- Fruhstorfer, H. 1910a. 2. Familie: Pieridae, Weisslinge in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 119-120.
- Fruhstorfer, H. 1910b. 2. Familie: Pieridae, Weisslinge in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 153-168.
- Fruhstorfer, H. 1910c. 2. Familie: Pieridae, Weisslinge in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 169-176.
- Fruhstorfer, H. 1910d. 3. Familie: Danaidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 191-216 (20 May, 1910),
- Fruhstorfer, H. 1910e. Neue Cyaniris-rassen und übersicht der bekannten arten. *Stettiner Entomologische Zeitung* 71(2): 282-305.
- Fruhstorfer, H. 1910f. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 24(5): 75-104.
- Fruhstorfer, H. 1911a. 5. Familie: Amathusiidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 433-440.
- Fruhstorfer, H. 1911b. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 25(2): 9-24.
- Fruhstorfer, H. 1911c. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 25(4): 41-56.
- Fruhstorfer, H. 1911d. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 25(6): 73-79.
- Fruhstorfer, H. 1911e. Neue Papilioniden aus meiner sammlung. *Entomologische Rundschau* 28(23): 178-179.
- Fruhstorfer, H. 1912. Uebersicht der lycaeniden des Indo-Australischen gebiets. begründet auf die ausbeute und die sammlung des autors. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 56(3-4): 197-272.
- Fruhstorfer, H. 1913a. 6. Familie: Nymphalidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 665-680.
- Fruhstorfer, H. 1913b. 6. Familie: Nymphalidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 697-704 .
- Fruhstorfer, H. 1913c. Neue Indo-Australische Rhopaloceren. *Entomologische Rundschau* 30(16): 124-125.
- Fruhstorfer, H. 1913d. Neue Indo-Australische rhopaloceren. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 27(3) : 130-139.
- Fruhstorfer, H. 1913e. Neue Indo-Australische rhopaloceren. *Entomologische Rundschau* 30(16): 91-92.
- Fruhstorfer, H. 1913f. Übersicht der Gerydinae und diagnosen neuer oder verkannter formen (Lep., Lyc.). *Zeitschrift für Wissenschaftliche Insektenbiologie* 9(12): 367-371.
- Fruhstorfer, H. 1914a. 6. Familie: Nymphalidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 721-744.
- Fruhstorfer, H. 1914b. Neue *Arhopala* rassen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 27(4): 155-166
- Fruhstorfer, H. 1914c. Neue *Arhopala* rassen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 28(2): 121-137.
- Fruhstorfer, H. 1914d. Neue Lycaenidae. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 28(1): 33-35.

- Fruhstorfer, H. 1914e. Neue Lycaeniden. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 27(4): 172-178.
- Fruhstorfer, H. 1916a. Revision der gattung *Nacaduba* auf Grund der morphologie der generationsorgane. *Zoologische Mededelingen* 2(14): 103-140.
- Fruhstorfer, H. 1916b. Rhopaloceren aus Holländisch-Neu-Guinea. *Archiv für Naturgeschichte* 81 A (11): 61-78.
- Fruhstorfer, H. 1917. Revision der lycaenidengattung *Lycaenopsis* auf grund morphologischer vergleiche der klammerorgane. *Archiv für Naturgeschichte* 82 A (1) : 1-42.
- Fruhstorfer, H. 1919. Übersicht der formen der spaltgattung *Niphanda* Moore. *Archiv für Naturgeschichte* 83 A (1) : 69-73.
- Fruhstorfer, H. 1922. Gattungen (8-19): *Parelodina* - *Niphanda* in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 881-888.
- Gabriel, A.G. 1943. A revision of the genus *Ixias* Hübner (Lepidoptera: Pieridae). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London (B)* 12(5-6): 55-70.
- Gita Persada. 2019. *Species Checklist*. Available: <http://gitapersada.weebly.com/checklist.html> (24 April 2020).
- Grose-Smith, H. & Kirby, W.F. 1892. Rhopalocera Exotica, being Illustrations of New, Rare, and Unfigured Species of Butterflies. *Rhopalocera exotica* 2(2): (*Kallima*) 1-3.
- Grose-Smith, H. 1883. Descriptions of three new species of Papilio. *Entomologist's Monthly Magazine* 19 : 234-235.
- Grose-Smith, H. 1887. Descriptions of eight new species of Asiatic. *Butterflies Annals and Magazine of Natural History* (5)20: 265-268.
- Guérin-Méneville, F.E. 1843. in Souvenirs d'un voyage dans l'Inde execute de 1834 a 1839, Animaux Articulés in Delessert. *Souvenirs d'un Voyage dans l'Inde* 2: 33-98.
- Hachitani, Y. 1989. A new subspecies *Papilio memnon* L. from Bunguran Island (Natuna Besar), Indonesia. *Futao* 1: 2-7.
- Hachitani, Y. 1993. A new subspecies of *Papilio memnon* L. from Babi Island, Indonesia. *Futao* 12: 1-5.
- Hagen, B. 1894. Verzeichnis der von mir auf Sumatra gefangenen *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 7(1): 1-41.
- Hagen, B. 1895. *Pyrameis Samani* n. sp. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 7(2) : 359-360.
- Hagen, B. 1896. Verzeichnis der von mir auf Sumatra gefangene Rhopaloceren. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 9(1): 153-187.
- Hagen, B. 1898. Vorläufige Diagnose neuer Rhopaloceren von den Mentawej-Inseln. *Entomologische Nachrichten* 24(13): 193-207.
- Hagen, B. 1902. Schmetterlinge von den Mentawej-Inseln. *Abhandlungen der Senckenbergischen Naturforschenden Gesellschaft* 20: 309-340.
- Hanafusa, H. 1985. Three new subspecies of *Charaxes* from South East Asia. *Iwase* 3: 11-12.
- Hanafusa, H. 1985. Some records of *Polyura* and *Charaxes* from Indonesia. *Iwase* 3: 19-22.
- Hanafusa, H. 1987. New species of *Charaxes*, *Polyura* and *Moduza* from South East Asia. *Iwase* 4: 19-24.
- Hanafusa, H. 1989a. A new species and four new subspecies of Indonesian butterflies (Pieridae, Papilionidae, Nymphalidae). *Futao* 2: 3-9.
- Hanafusa, H. 1989b. Eleven new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Pieridae, Papilionidae, Nymphalidae). *Futao* 2: 3-9.
- Hanafusa, H. 1989c. Eleven new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Papilionidae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 3: 10-13.
- Hanafusa, H. 1990a. A list of butterflies from Tuangku Is., Kep.Banyak, Indonesia (1). *Futao* 6: 1-7.
- Hanafusa, H. 1990b. Four new subspecies of Nymphalid butterflies from Indonesia and Thailand. *Futao* 5: 12-13.
- Hanafusa, H. 1990c. Ten new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Papilionidae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 4: 12-15.
- Hanafusa, H. 1990d. Two new butterflies from Indonesia. *Futao* 6: 9-11.
- Hanafusa, H. 1991a. Five new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.:

- Papilionidae, Nymphalidae, Riodinidae). *Futao* 8: 17–19.
- Hanafusa, H. 1991b. Five new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Pieridae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 7: 8-9.
- Hanafusa, H. 1992a. Three new Nymphalid butterflies from Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 9: 1–3.
- Hanafusa, H. 1992b. Three new Nymphalid butterflies from Indonesia and Philippines (Lep. : Nymphalidae). *Futao* 10: 1–2.
- Hanafusa, H. 1993a. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (1). *Futao* 11: 1–13.
- Hanafusa, H. 1993b. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (2). *Futao* 12: 10-16.
- Hanafusa, H. 1993c. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (3). *Futao* 14: 8–25.
- Hanafusa, H. 1993d. A new subspecies name to *Elymnias panthera* Fabricius (Lepidoptera: Satyridae). *Futao* 13: 8.
- Hanafusa, H. 1993e. New butterflies from Indonesia (Lep. : Satyridae, Nymphalidae, Riodinidae, Hesperidae). *Futao* 11: 14–17.
- Hanafusa, H. 1993f. Six new butterflies from Indonesia (Lep.: Satyridae, Nymphalidae, Riodinidae). *Futao* 12: 6–9.
- Hanafusa, H. 1994a. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (4). *Futao* 16: 10–11.
- Hanafusa, H. 1994b. Eight new butterflies from Indonesia (Lepidoptera: Papilionidae, Pieridae, Satyridae, Nymphalidae, Riodinidae). *Futao* 17: 18–23.
- Hanafusa, H. 1994c. Ten new butterflies from Indonesia and Laos (Lepidoptera: Papilionidae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 16: 16-19.
- Hanafusa, H. 1995. A new subspecies of *Athyma kanwa* from Batu Islands, Indonesia. *Futao* 19: 14.
- Hanafusa, H. 1996. A new subspecies of *Eulaceura osteria* (WESTWOOD) from Batu Islands, Indonesia (Lepidoptera : Nymphalidae). *Futao* 22: 18-19.
- Hanafusa, H. 1999. Two new subspecies of *Cepora judith* (Fabricius, 1787) from Belitung Is. and Anambas Islands, Indonesia (Lepidoptera: Pieridae). *Futao* 31: 4–5.
- Hanafusa, H. 2005. Some notes on butterflies from Sumatra and Siberut, Indonesia, with description of a new subspecies (Lepidoptera: Acraeidae, Nymphalidae, Hesperidae). *Futao* 50: 7–10
- Hanafusa, H. 2009. A new subspecies of *Athyma adunora* Kheil, 1884 from South Pagai Isl., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 55: 7–9.
- Hancock, D.L. 1983. Classification of the Papilionidae (Lepidoptera): a phylogenetic approach. *Smithersia* 2: 1-48.
- Hardy, P.B. & Lawrence, J.M. 2017. *Field guide to butterflies of the Philippines*. Siri Scientific Press, Manchester.
- Hayashi, H. 1972. *Austrozephyrus absolon* from the Malay Peninsula (Lepidoptera: Lycaenidae). *Konchu to Shizen* 7(6): 11.
- Hayashi, H. 1984. New synonyms, new status, new combinations, new species and new subspecies of butterflies from the Philippines and Indonesia (Lepidoptera: Satyridae, Riodinidae, Lycaenidae). *Iwase* 2: 1-34.
- Hayashi, H. 2012. A new record of *Drupadia cinderella* from Kalimantan (Indonesian Borneo). *Yadoriga* 233: 47.
- Hemming, F. 1967. Generic names of the butterflies and their type-species (Lepidoptera: Rhopalocera). *Bulletin of the British Museum (Natural History) Supplement* 9: 5-509.
- Herrich-Schäffer, G.A.W. 1869. Prodrömus systematis lepidopterorum. Versuch einer systematischen Anordnung der Schmetterlinge. *Correspondenz-blatt des Zoologisch-mineralogischen Vereins in Regensburg* 23(12): 184-204.
- Hewitson, W.C. 1856-1878. *Illustrations of new species of exotic butterflies : selected chiefly from the collections of W. Wilson Saunders and William C. Hewitson*. Woodfall and Kinder, London.
- Hewitson, W.C. 1862-1878. *Illustrations of diurnal Lepidoptera, Lycænidæ Specimen of a Catalogue of Lycaenidae in British Museum*. Taylor and Francis, London.
- Hewitson, W.C. 1865. A monograph of the genus *Ypthima*, with descriptions of two new genera of diurnal Lepidoptera. *Transactions of the Entomological Society of London* (3)2: 281-294.

- Hewitson, W.C. 1866. Descriptions of new Hesperidae. *Transactions of the Entomological Society of London* (3)2: 479-501.
- Hewitson, W.C. 1876. Descriptions of twenty-five new Species of Hesperidae from his own Collection. *Annals and Magazine of Natural History* (4)18: 449-457.
- Hewitson, W.C. 1877. Descriptions of twenty-three new Species of Hesperidae from his own Collection. *Annals and Magazine of Natural History* 4(20): 319-328.
- Hewitson, W.C. 1878. Descriptions of twenty new species of Hesperidae from his own collection. *Annals and Magazine of Natural History* 1(5): 340–348.
- Hian, S.N.S. 1996. *A guide to common butterflies of Singapore*. Singapore Science Centre, Singapore.
- Hirowatari, T. 1992. A generic classification of the tribe Polyommata of the Oriental and Australian regions (Lepidoptera, Lycaenidae, Polyommata). *Bulletin of the University of Osaka Prefecture (B)* 44: 1-102.
- Holloway, J.D., Kibby, G. & Pegg, D. 2001. *The families of Malesian moths and butterflies*. Brill, Leiden.
- Honrath, E.G. 1889. Neue Rhopalocera (8) *Berliner Entomologische Zeitschrift* 33(1): 161-166.
- Honrath, E.G. 1892. Neue Rhopalocera (10) *Berliner Entomologische Zeitschrift* 36(2): 429-440.
- Horsfield, T. & Moore, F. 1857. *A Catalogue of the lepidopterous insects in the museum of the Hon. East-India Company Vol. 1*. Cox and Chapman, London.
- Horsfield, T. 1829. Descriptive Catalogue of the Lepidopterous Insects contained in the Museum of the Honourable East-India Company, illustrated by coloured figures of new species. *Descriptive Catalogue of the Lepidopterous Insects Contained in the Museum of the Honourable East-India Company* (2): 81-144.
- Hoskins, A. 2015. *Butterflies of the world*. Reed New Holland Publishers Pty Ltd, London.
- Howarth, T.G. 1957. A revision of the genus *Neozephyrus* *Sibatani & Ito* (Lepidoptera: Lycaenidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 5(6): 233–272.
- Hsu, Y. 2020. The identity of Alfred Wallace's mysterious butterfly taxon *Lycaena nisa* solved: *Famegana nisa* comb. nov., a senior synonym of *F. alsulus* (Lepidoptera, Lycaenidae, Polyommata). *Zookeys* 966: 153-162.
- Igarashi, S. & Fukuda, H. 1997. *The life histories of Asian butterflies. Vol. 1*. Tokai University Press, Tokyo.
- Igarashi, S. & Fukuda, H. 2000. *The life histories of Asian butterflies. Vol. 2*. Tokai University Press, Tokyo.
- Igarashi, S. & Harada, M. 2015. *Sequel to "The life histories of Asian butterflies. Vol. I-II"*. Kyoyuprinting Co.Ltd., Tokyo.
- Inayoshi, Y. 2020. *A check list of butterflies in Indo-China; Chiefly from Thailand, Laos & Vietnam*. <http://yutaka.it-n.jp/pap/10751010.html>
- Inoue, S. & Kawazoe, A. 1967. Hesperiid butterflies from South Vietnam (4). *Tyô to Ga* 17(1-2): 1-17.
- Iqbal, M., Aprillia, I., Saputra, R.F., Pormansyah., Pragustiandi, G., Setiawan, A. & Yustian, I. 2020. Dempo Paris Peacock *Papilio paris dempo* Okano, 1988 (Lepidoptera: Papilionidae) Revisited. *Sainmatika* 17(1): 31-35.
- Iqbal, M., Aprillia, I., Setiawan, A., Setiawan, D. & Yustian, I. 2020. From foreigner to naturalization, a recent distribution records of Tawny coster *Acraea terpsicore* (Lepidoptera: Nymphalidae) in Sumatra. *Biovalentia* 6(2): 26-31.
- Iqbal, M., Haryadi & Syafuri. 2015. Tawny Coster *Acraea terpsicore* - a new species for Borneo ?. *Journal of Indonesian Natural History* 3(2): 47-49.
- Iqbal, M., Setiawan, A. & Yustian, I. 2020. Sumatran Pale Hedge Blue *Udara dilecta neodilecta* (Corbet, 1937) (Lepidoptera: Lycaenidae) in Kerinci Highlands, a southernmost record. *Sainmatika* 17(2):112-116.
- Iqbal, M., Syahputra, A., Setiawan, A. & Yustian, I. 2020. The recent record of the Phalakron plain plushblue *Flos apidanus phalakron* (Lepidoptera: Lycaenidae) in South Sumatra after 91 years break. *Jurnal Biota* 6(2): 51-54.
- Jain, A., Khoon, K.S., Gan, C.W. & Webb, E.L. 2018. Butterfly extirpations,

- discoveries and rediscoveries in Singapore over 28 years. *Raffles Bulletin of Zoology* 66: 217–257.
- Jannah, Z. 2020. *Inventarisasi jenis kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di bagian barat Pulau Simeulue, Provinsi Aceh*. Skripsi, FMIPA Jurusan Biologi, Universitas Syiah Kuala.
- Kalis, J.P.A. 1933. Bijdrage tot de kennis van de Lepidoptera Rhopalocera van Nederlandsch-Indië. *Tijdschrift voor Entomologie* 76(1-2): 47-86.
- Kawahara, A.Y. 2013. Systematic revision and review of the extant and fossil snout butterflies (Lepidoptera: Nymphalidae: Libytheinae). *Zootaxa* 3631(1): 1–74.
- Kheil, N.M. 1884. Zur Fauna des Indo-Malayischen Archipels. *Die Rhopalocera der Insel Nias* 1-5: 6-38.
- Khoo, S.K. 2010. *A field guide to the butterflies of Singapore*. Ink On Paper Communications Pte Ltd, Singapore.
- Kirton, L.G. 2014. *A naturalist's guide to the butterflies of Peninsular Malaysia, Singapore and Thailand*. John Beaufoy Publishing, Oxford,
- Kiyoshi, M. & Jiro, U. 2008. Two new species and one new subspecies of Pyrginae (Lepidoptera, HesperIIDae) from Sumatra and Laos. *Lepidoptera Science* 59(4): 285-290.
- Kotaki, M. 1992. Some notes on butterflies from Indonesia and Philippines (Lep. : Pieridae, Danaidae, Satyridae). *Futao* 9: 4–5.
- Kunte, K. 2000. *Butterflies of Peninsular India*. Universities Press, Hyderabad.
- Kotaki, M. & Hanafusa, H. 1989. A new subspecies of *Helcyra hemina* from Sumatra, Indonesia. *Futao* 1: 1.
- Küppers P.V. 2006. *Butterflies of the World, part 24: Nymphalidae XI, Cethosia*. Goecke & Evers, Keltern.
- Küppers P.V. 2015. *Butterflies of the World, part 44: Nymphalidae XXV, Kallima*. Goecke & Evers, Keltern.
- Lamas, G. 2005. A bibliography of the zoological publications of Hans Fruhstorfer (1866–1922). *Entomofauna* 26(6): 57–100.
- Lathy, P.I. 1913. New butterflies from Nias. *Entomologist* 46: 135-138.
- Lewis, H.L. 1973. *Butterflies of the world*. Follett Publishing Company, Chicago.
- Lodh, R. & Agarwala, B.K. 2015. Inventory of butterfly fauna (Lepidoptera: Rhopalocera) of Tripura, India, in the Indo-Myanmar biogeographical zone, with records of threatened taxa. *Check List* 11(2): 1-37.
- Mabille, P. 1893. Descriptions de Lépidoptères nouveaux. *Annales de la Société Entomologique de Belgique* 37:50–65.
- Martin, L. 1903. Das genus *Cyrestis*, eine revision der bekannten arten unter berucksichtigung der neuen formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 16(1): 71-169.
- Martin, L. 1919. Die Tagfalter der Insel Celebes. 3. Fortsetzung. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 33(3/4): 65-98.
- Maruyama, K. 1991. *Butterflies of Borneo Vol. 2 No. 2. HesperIIDae*. Tobishima Corporation, Tokyo.
- Maruyama, K. 2000. Some notes on hesperiid butterflies of South-East Asia (1). *Butterflies* 27: 4–11.
- Medicielo, M.M. & Hanafusa, H. 1994. Descriptions of five new butterflies from Philippines and Indonesia, with some revisional notes (Lep.: Papilionidae, Satyridae, Riodinidae). SEKI, Y. : Descriptions of new Lycaenidae (Lepidoptera) from Paramalaya (1). *Futao* 15: 16-19.
- Megens, H.J.W.C., van Nes, W.J., van Moorsel, C.H.M., Pierce, N.E., & de Jong, R. 2004. Molecular phylogeny of the Oriental butterfly genus *Arhopala* (Lycaenidae, Theclinae) inferred from mitochondrial and nuclear genes. *Systematic Entomology* 29(1): 115-131.
- Miracle, M.E. G. & Yokochi, T. 2016. Type specimens of South East Asian Adoliadini (Lepidoptera: Nymphalidae) in the Naturalis Biodiversity Center, Leiden, The Netherlands. *Lepidoptera Science* 67(2): 67-88.
- Miyata, T. & Hanafusa, H. : Two new subspecies of Nymphalid butterflies from China and Indonesia. *Futao* 2: 1-2.
- Monastyrskii, A.L. 2012. New taxa and new records of butterflies from Vietnam (4). *Atalanta* 43(1-2): 156-164.
- Moonen, J.J.M. 1991. *Lamproptera curius libelluloides squamosus* Nov. Stat., with a

- survey of the genus (Lepidoptera: Papilionidae). *Entomologische Berichten* 51(5): 57-60.
- Moonen, J.J.M. 1998. Notes on some Papilionidae (Lepidoptera) from Indonesia. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 49(3): 219-228.
- Moonen, J.J.M. 2016. Notes on *Pachliopta* species in South East Asia (Lepidoptera: Papilionidae). *Entomologische Berichten* 76(1): 15-20.
- Moore, F. 1866. On the lepidopterous insects of Bengal. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1865(3): 755-823.
- Moore, F. 1875. Descriptions of New Asiatic Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1874: 565–579.
- Moore, F. 1878. A list of the lepidopterous insects collected by Mr. Ossian Limborg in Upper Tenasserim, with descriptions of new Species. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1878(4): 821-859.
- Moore, F. 1878. Descriptions of new Asiatic Hesperidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1878(3): 686-695.
- Moore, F. 1879. Descriptions of new Asiatic diurnal Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1879(1): 136-144.
- Moore, F. 1881. Descriptions of new Asiatic diurnal Lepidoptera. *Transactions of the Entomological Society of London* 1881(3): 305-313.
- Moore, F. 1882-1887. *The Lepidoptera of Ceylon*. Gilbert and Rivington, London.
- Moore, F. 1883. A monograph of *Limnaina* and *Euploeina*, two groups of diurnal Lepidoptera belonging to the subfamily Euploeinae; with descriptions of new genera and species. Part I & II. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1883(2): 201-252.
- Moore, F. 1883. A monograph of *Limnaina* and *Euploeina*, two Groups of diurnal Lepidoptera belonging to the Subfamily Euploeinae; with descriptions of new genera and Species. Part I & II. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1883(3): 253-324.
- Moore, F. 1884. Descriptions of new Asiatic diurnal Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1883(4): 521-535.
- Moore, F. 1884. Descriptions of some new Asiatic diurnal Lepidoptera; chiefly from specimens contained in the Indian Museum, Calcutta. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 53(1): 16-52.
- Moore, F. 1898. Lepidoptera Indica. Rhopalocera. Family Nymphalidae. Sub-family Nymphalinae (continued), Groups *Potamina*, *Euthalina*, *Limenitina*. *Lepidoptera Indica* 3(32): 145-168,
- Moore, F. 1899. Rhopalocera. Family Nymphalidae. Sub-family Nymphalinae (continued), Groups *Limenitina*, *Nymphalina*, and *Argynnina*. *Lepidoptera Indica* 4: 1-176.
- Morita, S. 1994. On a new subspecies of *Trogonoptera brookiana* (WALLACE) from Tanahmasa Island, Sumatra, Indonesia (Lepidoptera : Papilionidae). *Futao* 17: 10-11.
- Morita, S. 1996. Two new subspecies of *Ixias balice* (BOISDUVAL, 1836) from Nusa Barong, east Java, Indonesia and Tabuan Is., south Sumatra, Indonesia (Lepidoptera : Pieridae). *Futao* 23: 1–3.
- Morita, S. 2003. Three new subspecies of the genus *Delias* (Hübner, 1819) from Vietnam and Indonesia (Lepidoptera: Pieridae). *Futao* 45: 11–14.
- Morrel, R. 1960. *Common Malayan butterflies*. Longman Malaysia Bernhard, Kuala Lumpur.
- Morris, P.J. 2020. *Museum of Comparative Zoology, Harvard University. Version 162.217*. Museum of Comparative Zoology, Harvard University. Occurrence dataset <https://doi.org/10.15468/p5rupv>
- Moulton, J.C. 1915. Some undescribed Bornean Nymphalidae *Entomologist* 48: 97-100.
- Murayama, K. & Uehara, J. 2008. Two new species and one new subspecies of Pyrginae (Lepidoptera, Hesperidae) from Sumatra and Laos. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 59(4): 285-290.
- Murayama, K. & Uehara, J. 2008: Two new species and one new subspecies of Pyrginae (Lepidoptera, Hesperidae) from Sumatra and Laos. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 59(4): 285–290.

- Myers, P., Espinosa, R., Parr, C.S., Jones, T., Hammond, G.S. & Dewey, T.A. 2020. *The Animal Diversity Web (online)*. Diakses 8.12.2020 di <https://animaldiversity.org>.
- Nakano, S. 1995. "An illustrated list of the genus *Delias* H · NER of the World", Continud (4). *Futao* 18: 8-11.
- Nishimura, M. 1996. Notes on *Pareronia avatar* and *P. paravatar* (Lepidoptera, Pieridae), with a description of a new species from Sumatra. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 47(4): 269-277.
- Nishimura, R. 1987. Description of two new subspecies of *Hebomoia glaucippe* (Pieridae, Lepidoptera). *Iwase* 4: 7-8.
- Nishimura, R. 1987. Report on *Charaxes durnfordi* Distant (Nymphalidae) from Malay Peninsula and Lingga Is. *Iwase* 4: 28.
- Oberthür, C. 1879. Catalogue raisonné des Papilionidae de la Collection de Ch. Oberthür. *Etudes d'Entomologie* 4: 19-102, 107-117.
- Okano, K. 1982. Bibliographical notes on Doubleday's "Genera of diurnal lepidoptera". *Tokurana* 4: 71-82.
- Okano, K. 1982. The dates of publication of the volumes of Oberthür's "Etudes d'Entomologie". *Tokurana* 4: 83-84.
- Okano, K. 1983. The revision of classification on the genera of Papilionidae in the world (Preliminary Report) Part 1: with description of a new genus. *Tokurana* 5: 1-77.
- Okano, K. 1985. Descriptions of four new butterflies on Amathusiidae, Nymphalidae and Papilionidae (Lepidoptera). *Tokurana* 10(2): 1-17.
- Okana, M. 1986. A new subspecies of *Elymnias panthera* Fabricius from Belitung island, Indonesia (Lep., Satyridae). *Tokurana* 11: 1-2.
- Otaki, J.M., Kimura, Y. & Yamamoto, H. 2006. Molecular phylogeny and color-pattern evolution of *Vanessa* butterflies (Lepidoptera, Nymphalidae). *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan*, 57(4): 359-370.
- Otaki, J.M., Yui, H., Shibuya, T. & Yamamoto, H. 2006. Color-pattern modifications and molecular phylogenetic analysis of *Vanessa* Butterflies. *Science Journal of Kanagawa University* 17: 43-51.
- Otsuka, K. 1988. Butterflies of Borneo. Tobishima Corporation, Tokyo, Japan.
- Otsuka, K. 2001. *A field guide to the butterflies of Borneo and South East Asia*. Hornbill books, Sabah Malaysia.
- Page, M.G.P. & Treadaway, C.G. 2013. Speciation in *Graphium sarpedon* (Linnaeus) and allies (Lepidoptera: Rhopalocera: Papilionidae). *Stuttgarter Beiträge zur Naturkunde A, Neue Serie* 6: 223-246.
- Page, M.G.P. & Treadaway, C.G. 2014. Revisional notes on the *Arisbe eurypylus* species group (Lepidoptera: Papilionoidea: Papilionidae). *Stuttgarter Beiträge zur Naturkunde A, Neue Serie* 7: 253-284.
- Panjaitan, R., Drescher, J., Buchori, D., Peggie, D., Harahap, I.S., Scheu, S. & Hidayat, P. 2020. Diversity of butterflies (Lepidoptera) across rainforest transformation systems in Jambi, Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas* 21(11): 5119-5127.
- Panjaitan, R., Hidayat, P., Peggie, D., Buchori, D., Scheu, S. & Drescher, J. 2019. *The Butterflies of Eastern Jambi—An EFForTS Field Guide. Version 1.0, June 2019*. Johann-Friedrich-Blumenbach Institute for Zoology and Anthropology, University of Göttingen.
- Parsons, M., 1999. *The butterflies of Papua New Guinea. Their systematics and biology*: Academic Press, San Diego.
- Peggie, D. 2011. *Precious and protected Indonesian butterflies*. PT Binamitra Megawarna, Jakarta.
- Peggie, D., Vane-Wright, R.I. & Yata, O. 1995. An illustrated checklist of the pierid butterflies of northern and central Maluku (Indonesia). *The Butterfly Society of Japan* 11: 23-47.
- Pendlebury, H.M. 1933. Notes and new Records of Butterflies from the Malay Peninsula. *Journal of the Bombay Natural History Society* 17(2): 377-401.
- Phon, C., Kirton, L G. & Norma-Rashid, Y. 2019. *Trogonoptera brookiana mollumar* d'Abrera, Doggett & Parker, 1976 (Lepidoptera: Papilionidae), a subspecies or a synonym?. *European Journal of Taxonomy* 544: 1-25

- Phon, C., Kirton, L.G. & Goh, L. 2011. Discovery of the previously unknown female of *Salanoemia shigerui* Maruyama (Lepidoptera: Hesperidae) from Peninsular Malaysia. *The Journal of Research on the Lepidoptera* 44: 129-131.
- Piepers, M.C., Snellen, P.C.T. & Fruhstorfer, H. 1910. *The Rhopalocera of Java: Hesperidae*. Martinus Nijhoff, Hague.
- Piepers, M.C., Snellen, P.C.T. & Fruhstorfer, H. 1913. *The Rhopalocera of Java: Danaidae, Satyridae, Ragadidae, Elymniadidae*. Martinus Nijhoff, Hague.
- Piepers, M.C., Snellen, P.C.T. & Fruhstorfer, H. 1918. *The Rhopalocera of Java: Erycinidae, Lycaenidae*. Martinus Nijhoff, Hague.
- Plötz, C. 1883. Die Hesperiiinen-gattung *Ismene* und ihre arten. *Stettiner Entomologische Zeitung* 45(1-3): 51-66.
- Plötz, C. 1884. Die Hesperiiiden-gattung *Plastingia* Butl. und ihre arten. *Stettiner Entomologische Zeitung* 45(4-6): 145-150.
- Plötz, C. 1884. Die Hesperiiinen-gruppe der achlyoden. *Jahrbücher des Nassauischen Vereins für Naturkunde* 37(1884): 1-55.
- Riley, N. D., [1945]. Spolia Mentawiensia, Rhopalocera; Lycaenidae and Riodinidae. *Transactions of the Entomological Society of London* 94(2): 247-271.
- Riley, N.D. & Corbet, A. S., 1938. A revision of the Malayan Species of *Jamides* Hübner (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Entomological Society of London* 87(5): 147-159.
- Riley, N.D., 1922. The genus *Amblypodia* auctorum (de Nicéville, Moore, Swinhoe, etc), nec Horsfield. *Entomologist* 55: 51-53.
- Robinson, G.S., Ackery, P.R., Kitching, I.J., Beccaloni, G.W. & Hernandez, L.M. 2001. *Hostplants of the moth and butterfly caterpillars of the Oriental Region*. The Natural History Museum. London.
- Robinson, G.S., Ackery, P.R., Kitching, I.J., Beccaloni, G.W. & Hernández, L.M. 2010. *HOSTS-A Database of the World's Lepidopteran Hostplants*. Natural History Museum, London.
- Rodianti, M., R. Yolanda and J. Mubarrak. 2015. Kupu-kupu (Rhopalocera) di sekitar kampus Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi Universitas Pasir Pengaraian* 1(1): 1-3.
- Roepke, W. 1935-1942. *Rhopalocera Javanica* 1-4. H. Veenman & Zoonen, Wageningen.
- Rothschild, W. & Jordan, K. 1898. A monograph of *Charaxes* and the allied Prionopterous genera. *Novitates Zoologicae* 5(4): 545-605.
- Rothschild, W. & Jordan, K. 1900. A monograph of *Charaxes* and the allied Prionopterous genera. (3). *Novitates Zoologicae* 7(3): 281-524.
- Rothschild, W. 1895. A revision of the Papilios of the Eastern Hemisphere, exclusive of Africa. *Novitates Zoologicae* 2(3): 167-463, pl. 6
- Rothschild, W. 1916. Notes on Amathusiidae, Brassolidae, Morphidae, etc., with descriptions of new forms. *Novitates Zoologicae* 23(3): 299-318.
- Rumbucher, K. & Schäffler, O. 2005. *Butterflies of the world, part 21, Papilionidae XI, Troides IV*. Goecke & Evers, Keltern.
- Rumbucher, K. & von Knötgen, B. 1999. *Butterflies of the world, part 6, Papilionidae III, Troides I*. Goecke & Evers, Keltern.
- Rumbucher, K. & von Knötgen, B. 1999. *Butterflies of the world, part 7, Papilionidae IV: Troides*. Goecke & Evers, Keltern.
- Rusman, R., Atmowidi, T. & Peggie, D. 2016. Butterflies (Lepidoptera: Papilionoidea) of Mount Sago, West Sumatra: diversity and flower preference. *Hayati Journal of Biosciences* 23: 132-137.
- Saarinen, E.V. 2005. Life history and myrmecophily of *Neomyrina nivea periculosa* (Lycaenidae: Theclinae). *Journal of the Lepidopterists' Society* 59(3): 112-115.
- Salmah, S., Abbas, I., & Dahelmi. 2002. *Kupu-kupu Papilionidae di Taman Nasional Kerinci Seblat*. Taman Nasional Kerinci Seblat, Jakarta.
- Salmah, S., Abbas, I., & Dahelmi. 1995. *Jenis kupu-kupu dan distribusinya di Taman Nasional Kerinci Seblat*. Taman Nasional Kerinci Seblat, Jakarta. Laporan Penelitian Bank Dunia (tidak dipublikasi).

- Saito, K. 2006. A list of Lycaenidae (Lepidoptera) from the Natuna Islands. *Butterflies* 6-15.
- Saitoh, T. 2004: A new subspecies of *Zeuxidia amethystus* (Butler, 1865) from Tioman Isl., Malaysia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 48: 13–14.
- Samusawa, M. 1987. A new subspecies of *Ixias flavipennis* discovered on Mt. Dempu (South Sumatra). *Iwase* 4: 10.
- Smart, P. 1981. *The illustrated encyclopedia of the butterfly world in colour*. Corgi books, London.
- Savela, M. 2020. *Cyrestis* Boisduval, 1832. available at http://ftp.funet.fi/index/Tree_of_life/insecta/lepidoptera/ditrysia/papilionoidea/nymphalidae/cyrestinae/cyrestis/#9301
- Sato, H. & Hanafusa, H. 1993. Two new Nymphalid butterflies from Tanahmasa Is., Batu Islands, Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 14: 26-27.
- Sato, H. & Wada, Y. 1993. A new subspecies of *Charaxes borneensis* from Sebukus Is. Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 13: 1-7.
- Sbordoni, V., Allegrucci, G., Calcagni, M. & Cesaroni, D. 2018. *DNA barcoding and species delimitation in two species groups of Delias from South East Asia and the Sino-Himalayan zone (Insecta: Lepidoptera: Pieridae)*. In book: Hartmann M, Barclay M. und Weipert J. (Eds.). *Biodiversität und Naturlandschaft im Himalaya Bd. VI. – Biodiversity and natural heritage of the Himalaya, VI*. Verein der Freunde und Förderer des Naturkundemuseums Erfurt e. V.
- Schaffler, O., Rumbucher, K. & Dufek, V. 2014. Butterflies of the world, part 41, Papilionidae XV, *Troides* V, *Trogonoptera*. Goecke & Evers, Keltern.
- Schroeder, S. 2020. *Tropical Lycaenidae*. Retrieved August 20, 2020, from <http://tropical-lycaenidae.net/tropical-lycaenidae>
- Scoble, M.J. 1992. *The Lepidoptera: Form, function and diversity*. Oxford University Press, Oxford, UK.
- Scriber, J.M., Tsubaki, Y. & Lederhouse, R.C. (Eds.). 1995. *Swallowtail butterflies: Their ecology and evolutionary biology*. Scientific Publishers, Gainesville.
- Seitz, A. 1924. Die Großschmetterlinge des Indo-Australischen Faunengebietes Gross-Schmett. *Erde* 9: 1-766.
- Seki, Y., Takurami, Y. & Otsuka, K. 1991. *Butterflies of Borneo Vol. 2 No. 1. Lycaenidae*. Tobishima Corporation, Tokyo.
- Seki, Y. 1994. Descriptions of new Lycaenidae (Lepidoptera) from Paramalaya (1). *Futao* 15: 20–25.
- Seki, Y. 1994. Four new subspecies of *Arhopala anthelus* (WESTWOOD) (Lepidoptera : Lycaenidae). *Futao* 15: 26-27.
- Seki, Y. 2006. *Tajuria diaeus* (Hewitson) (Lepidoptera: Lycaenidae) from North Sumatra with a description of a new subspecies. *Butterflies* 43: 30-31.
- Semper, G. 1888. Die Schmetterlinge der Philippinischen Inseln. *Reisen im Archipel der Philippinen Reisen Philipp* (4): 135-174.
- Setiawan, D., Aprillia, I., Iqbal, M., Pragustiandi, G., Setiawan, A. & I. Yustian, I. 2020. First record of Hagen's batwing *Atrophaneura hageni* (Rogenhofer, 1889) (Lepidoptera: Papiolinidae) in southern Sumatra, Indonesia. *Ecologica Montenegrina* 28: 26-30.
- Setiawan, D., Pragustiandi, G. & Iqbal, M. 2020. First Record *Catius Rona* Hedge Blue *Udara rona catius* (Fruhstorfer, 1910) (Lepidoptera: Lycaenidae) in Southern Sumatra, Indonesia. *Sainmatika* 17(2):133-136.
- Shimagami, K. 1990. Three new subspecies of *Dichorragia nesimachus* from Philippines and Indonesia. *Futao* 4: 1-4.
- Shimogori, Y. 1993. Two new subspecies of *Achillides* from Indonesia (Lepidoptera: Papilionidae). *Futao* 12: 17.
- Shirôzu, T. & Nakanishi, A. 1984. A revision of the genus *Kallima* Doubleday (Lepidoptera, Nymphalidae). *Tyô to Ga* 34(3): 97–110.
- Shirôzu, T. & Saigusa, T. 1970. The discovery of the male of *Thecla malayica* Pendlebury, with its relationships to *Austrozephyrus absolon* Hewitson, 1865. *Tyô to Ga* 21(3-4): 75-81.
- Shirôzu, T. & Yata, O. 1981. Ten new subspecies of the genus *Eurema* (Lepidoptera, Pieridae) from the Indo-

- Australian region. *Tyô to Ga* 32 (1-2): 49-62.
- Singh, A.P. 2017. *Butterflies of India*. Om Books International, Uttar Pradesh.
- Siregar, A.I.S. 2016. Jenis kupu-kupu Nymphalidae (Nymphalid Butterflies) di Kampus Universitas Bengkulu (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Biologi, Universitas Bengkulu.
- Smiles, R. 1982. The taxonomy and phylogeny of the genus *Polyura* Billberg (Lepidoptera: Nymphalidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 44(3): 115-237.
- Snellen, P.C.T. 1880. Natuurlijke Historie. Achtse afdeeling. Lepidoptera door P. C. T. Snellen, met eene inleiding door Joh. F. Snelleman. *Midden-Sumatra* 4(8).
- Snellen, P.C.T. 1890. Aanteekeningen over de Lepidoptera van het Eiland Belitoeng. *Tijdschrift voor Entomologie* 33(4): 279-310.
- Soekardi, H. 2013. *Survei keanekaragaman kupu-kupu di beberapa pulau kecil, Teluk Lampung*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, Lampung.
- Soekardi, H., Larasati, A., Djausal, A. & Martinus. 2016. *Kupu-kupu Lampung, Taman Kupu-kupu Gita Persada*. Yayasan Sahabat Alam Lampung, Lampung.
- Staudinger, O. 1897. Neue exotische Tagfalter *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 9(2): 225-240.
- Stichel, H. 1906. Lepidoptera Rhopalocera. Fam. Nymphalide. Subfam. Amathusiinae in Wytzman. *Genera Insectorum* 36 : 1-67.
- Stichel, H. 1908. Lepidoptera Rhopalocera. Fam. Nymphalidae. Subfam. Dioninae. *Genera Insectorum* 63: 1-38.
- Sutra, N.S., M.S. Dahelmi & S. Salmah. 2012. Species of butterflies (Rhopalocera) in Tanjung Balai Karimun, Karimun Regency, Riau Archipelago. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 1(1): 35-44.
- Swinhoe, C. 1890a. Descriptions of three new species of Lycaenidae. *Annals and Magazine of Natural History* (6)5: 449-451.
- Swinhoe, C. 1890a. New Species of Indian Butterflies. *Annals and Magazine of Natural History* (6)5: 353-365.
- Swinhoe, C. 1894. New species of Eastern Lepidoptera. *Annals and Magazine of Natural History* (6)14: 429-443.
- Swinhoe, C. 1907. New Species of African and Indo-Malayan Hesperidae. *Annals and Magazine of Natural History* (7)20: 430-436.
- Swinhoe, C. 1919. New lycaenids and hesperids and two new species of the noctuid Family Acontiidae. *Annals and Magazine of Natural History* (9)3: 314-319.
- Takanami, 1990. Miscellaneous notes on Lycaenidae (Lepidoptera) from South-east Asia (I). *Tyô to Ga* 41(2): 67-78.
- Takanami, Y. 1989. On some type specimens of Lycaenidae from South East Asia. *Tyô to Ga* 40(1): 23-80.
- Takanami, Y. 1992. An additional catalogue on type specimens of Lycaenidae (Lepidoptera) from South East Asia, preserved in Museum fur Naturkunde der Humboldt-Universitat zu Berlin. *Tyô to Ga* 43(1): 35-46.
- Takanami, Y. 1994. A new species of genus *Sinthusia* (Lepidoptera, Lycaenidae) from Sumatra. *Tyô to Ga* 45(1): 17-20.
- Takanami, Y. & Seki, Y. 1990. Notes on Lycaenidae from Borneo and Sumatra, with description of a new species of genus *Allotinus* (Lepidoptera). *Futao* 5: 1-7.
- Talbot, 1929. New forms of Malayan Butterflies. *Bulletin of the Hill Museum* 3(1): 78-80.
- Tateishi, U. 2001. A review of *Elymnias esaca* Westwood with descriptions of four new subspecies from South East Asia (Lepidoptera: Satyridae). *Futao* (39): 13-17.
- Tennent, W.J. 2014. First record of the invasive lycaenid species *Chilades pandava* (Horsfield, 1829), from Papua New Guinea (Lepidoptera, Lycaenidae). *Nachrichten des Entomologischen Vereins Apollo* 35(1-2): 43-46.
- Thieme, O. 1896. Eine neue *Ixias* aus Nias *Berliner Entomologische Zeitschrift* 41: 408.
- Tite, G.E. 1963. A synonymic list of the genus *Nacaduba* and allied genera (Lepidoptera, Lycaenidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 13(4): 67-116,

- Toxopeus, L.J. 1928. Eine revision der Javanischen, zu *Lycaenopsis* Felder und verwandten genera gehörigen arten. *Lycaenidae Australasiae* II. *Tijdschrift voor Entomologie* 71: 179-265.
- Toxopeus, L.J. 1929. Beschreibung einiger schmetterlinge (Riodinidae und Lycaenidae) von Pulu Weh bei Sumatra. (Lycaenidae Australasiae V). *Tijdschrift voor Entomologie* 72(3-4): 204-214.
- Tsukada, E. & Nishiyama, Y. 1982. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume I Family Papilionidae*. Plapac Co., Ltd, Tokyo.
- Tsukada, E., Nishiyama, Y. & Kaneko, M. 1985. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume IV. Nymphalidae (I)*. Plapac Co., Ltd, Tokyo.
- Tsukada, E. 1991. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume V. Nymphalidae (II)*. Azumino Butterflies Research Institute, Tokyo.
- Tsukiyama, H. & Chiba, H. 1994. A review of the genus *Odina* Mabille, 1891 (Lepidoptera : Hesperidae). *Butterflies* 8: 30-33.
- Tsukiyama, H., Harada, K., Ito, Y. & Yago, M. 2015. *Suguru Igarashi Insect Collection. Part III. Lepidoptera, Hesperidae*. Diakses 28.12.2020. di <http://umdb.um.u-tokyo.ac.jp/DDoubutu/igarashi03/en/cabinet2.php?Number=0019&skip=0&max=200>
- Tung, V.W.Y. 1982. Notes on variant forms of Malaysian butterflies. *Tokurana* 4: 57-69.
- Turlin, B. 2017. *Butterflies of the world, part 46/B, Nymphalidae XXVI*. Goecke & Evers, Keltern.
- Turlin, B. 2017. *Butterflies of the world, part 46/A, Nymphalidae XXVI*. Goecke & Evers, Keltern.
- Uemura, Y. & Monastyrskii, A.L. 2004. A revisional catalogue of the genus *Ypthima* Hubner (Lepidoptera: Satyridae) from Vietnam. *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History and Human History* (A) 2: 17-45.
- Uemura, Y. 2001. What is *Lethe dora* Staudinger (Lepidoptera, Satyridae)?. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 52(2): 81-87.
- van Eecke, R. 1912. Description of a new species of the lepidopterous genus *Thestias*. *Notes from Leyden Museum* 34: 80.
- van Eecke, R. 1913a. Fauna Simalurensis. Lepidoptera Rhopalocera, fam. Pieridae. *Notes from Leyden Museum* 35: 201-206.
- van Eecke, R. 1913b. Fauna Simalurensis. Lepidoptera Rhopalocera, fam. Satyridae, Morphidae and Nymphalidae. *Notes from Leyden Museum* 35: 243-247.
- van Eecke, R. 1914a. Fauna Simalurensis. Lepidoptera Rhopalocera, Fam. Danaidae. *Notes from Leyden Museum* 36: 49-53.
- van Eecke, R. 1914b. Studien über Indo-Australische Lepidopteren, Fauna Simalurensis. *Notes from Leyden Museum* 36: 193-258.
- van Eecke, R. 1915. Enkele opmerkingen omtrent Indo-Australische Danaïden. *Zoologische Mededelingen* 1(13): 205-227.
- van Eecke, R. 1918. Studies on Indo-Australian Lepidoptera--III. Some Rhopalocera and Netrocera from Simalur, Pulu Lasia, Pulu Babi and Sumatra. *Zoologische Mededelingen* 4(7): 70-101.
- van Huis, A., van Itterbeeck, J., Klunder, H., Mertens, E., Halloran, A., Muir, G. & Vantomme, P. 2013. *Edible insects, Future prospects for food and feed security*. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Roma.
- Vane-Wright, D. 2015. *Butterflies: a complete guide to their biology and behavior*. Natural History Museum, London.
- Vane-Wright, R.I. 2007. The butterfly taxa named by John Nevill Eliot, with a bibliography of his published work. *Malayan Nature Journal* 59(3): 212-241.
- Vane-Wright, R.I. & de Jong, R. 2003. The butterfly taxa named by John Nevill Eliot, with a bibliography of his published work. *Malayan Nature Journal* 59(3): 212-241.
- Vollenhoven, S.C.S 1860. Deux lépidoptères nouveaux. *Tijdschrift voor Entomologie* 3: 125-127.
- Vollenhoven, S.C.S 1865. *Essai d'une Faune Entomologique de l'Archipel Indo-Néerlandais, Seconde monographie: Famille des Piérides*. Martinus Nijhoff, Leiden.
- Wahlberg, N., Brower, A.V.Z. & Nylin, S. 2005. Phylogenetic relationships and historical biogeography of tribes and

- genera in the subfamily Nymphalinae (Lepidoptera: Nymphalidae). *Biological Journal of the Linnean Society* 86(2): 227–251.
- Wahlberg, N., Rota, J., Braby, M.F., Pierce, N.E. & Wheat, C.W. 2014. Revised systematics and higher classification of pierid butterflies (Lepidoptera: Pieridae) based on molecular data. *Zoologica Scripta* 43 (6): 641–650.
- Wahlberg, N., Weingartner, E. & Nylin, S. 2003. Towards a better understanding of the higher systematics of Nymphalidae (Lepidoptera: Papilionoidea). *Molecular Phylogenetics and Evolution* 28(3): 473–484.
- Wallace, A.R. 1865. On the phenomena of variation and geographical distribution as illustrated by the Papilionidae of the Malayan region. *Transactions of the Linnean Society of London* 25(1): 1-71.
- Wallace, A.R. 1869. *The Malay Archipelago*. Edisi yang dicetak ulang tahun 1962, Dover Publications, New York.
- Warren, A.D., Ogawa, J.R. & Brower, A.V.Z. 2008. Phylogenetic relationships of subfamilies and circumscription of tribes in the family Hesperidae (Lepidoptera: Hesperioidea). *Cladistics* 24: 642-676.
- Warren, A.D., Ogawa, J.R. & Brower, A.V.Z. 2009. Revised classification of the family Hesperidae (Lepidoptera: Hesperioidea) based on combined molecular and morphological data. *Systematic Entomology* 34(3): 467–523.
- Watson, A. & Laithwaite, E. 1984. The dictionary of butterflies and moths in color. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Wei C.H., Lohman, D.J., Peggie, D. & Yen, S.H. 2017. An illustrated checklist of the genus *Elymnias* Hübner, 1818 (Nymphalidae, Satyrinae). *ZooKeys* 676: 47–152.
- Weymer, V.G. 1885. Exotische Lepidopteren. III. Beitrag zur Lepidopterenfauna von Nias. *Stettiner Entomologische Zeitung* 46(4-6): 257-285.
- Weymer, V.G. 1887. Exotische Lepidopteren IV. *Stettiner Entomologische Zeitung* 48(1-3): 3-18.
- Whiten, T., Damanik, S.J., Anwar, J. & Hisyam, N. 2000. *The ecology of Sumatra*. Periplus, Singapore.
- Winhard, W. 2000. *Butterflies of the world, part 10 plates, Pieridae I*. Goecke & Evers, Keltern.
- Winhard, W. 2000. *Butterflies of the world, part 10 text, Pieridae I*. Goecke & Evers, Keltern.
- Wilson, M. 2008. *101 butterflies of the lowlands of the Oriental region*. Yellow Dot Publishing, Jakarta.
- Wiranti, D., Nurtjahya, E. & Dahelmi. 2019. The diversity of butterflies (Superfamily Papilionoidea) as a success indicator of tin-mined land revegetation. *Biodiversitas* 20(7): 1923-1928.
- Wu, L.W., Chiba, H., Lees, D. C., Ohshima, Y. & Jeng, M.L. 2018. Unravelling relationships among the shared stripes of sailors: mitogenomic phylogeny of Limenitidini butterflies (Lepidoptera, Nymphalidae, Limenitidinae), focusing on the genera *Athyma* and *Limenitis*. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 130: 60-66.
- Xu, Z.B., Wang, Y.Y., Condamine, F.L., Cotton, A.M. & Hu, S.J. 2020. Are the Yellow and Red Marked Club-Tail *Losaria coon* the Same Species?. *Insects* 11(6): 1-392.
- Xue, G. & Lo, Y.F.P. 2015. A taxonomic note on *Erionota acroleuca* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881) stat. rest. (Lepidoptera: Hesperidae). *Zootaxa* 3926(3).
- Yagishita, A. 1994. Riordinidae of Borneo (1). Two new Subspecies of *Dodona elvira* from Borneo. *Futao* 17: 12-15.
- Yagishita, A. 1995. Riordinidae of Borneo (2). Genus *Paralaxita* Eliot. *Futao* 18: 2-7.
- Yagishita, A., Morita, S. & Nakano, S. 1993. An illustrated list of the genus *Delias* Hübner of the world. Khepera Publishers, Tokyo.
- Yago, M., Hirai, N., Kondo, M., Tanikawa, T., Ishii, M., Minwang., Williams, M. & Ueshima, R. 2008. Molecular systematics and biogeography of the genus *Zizina* (Lepidoptera: Lycaenidae). *Zootaxa* 1746: 15–38.
- Yamauchi, T. & Yata, O. 1999. A new subspecies of *Gandaca harina* (Horsfield, [1829]) (Lepidoptera, Pieridae) from Simuk, Indonesia. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 50(4):243--246.

- Yata, O. 1989. A revision of the old world species of the genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part I. phylogeny and zoogeography of the subgenus *Terias* Swainson and description of the subgenus *Eurema* Hübner. *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 9: 1-103.
- Yata, O. 1991. A Revision of the Old World Species of the Genus *Eurema* Hubner (Lepidoptera, Pieridae) Part II. Description of the *smilax*, the *hapale*, the *ada* and the *sari* (part) groups. *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 10: 1-51.
- Yata, O. 1992. A revision of the old world species of the genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part III. description of the *sari* group (part). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 11: 1-77.
- Yata, O. 1994. A revision of the old world species of the Genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part IV. description of the *Hecabe* group (part). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 13: 59-105.
- Yata, O. 1995. A revision of the old world species of the Genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part V. description of the *hecabe* group (part). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 14: 1-54.
- Yata, O., Chainey, J.E. & Vane-Wright, R.I. 2010. The Golden and Mariana albatrosses, new species of pierid butterflies, with a review of subgenus *Appias* (*Catophaga*) (Lepidoptera). *Systematic Entomology* 35: 764-800.
- Yata, O. & Morishita, K. 1985. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume II Family Pieridae & Danaidae*. Plapac Co., Ltd, Tokyo.
- Yokochi, T. 1993. A new subspecies of *Euthalia adonia* Cramer from Simeulue Is., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 14: 28.
- Yokochi, T. 1993. Two new subspecies of genus *Euthalia* Hubner from Mentawai Isls., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 14: 1-7.
- Yokochi, T. 1995. Two new subspecies of *Lexias canescens* BUTLER from Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 19: 8-9.
- Yokochi, T. 1996a. A new subspecies of *Lexias bangkana* B. HAGEN from Laut Is., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 21: 2.
- Yokochi, T. 1996b. A new subspecies of *Euthalia monina* (FABRICIUS, 1787) from Simeulue Island, Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 23: 19.
- Yokochi, T. 1997. Ten new subspecific names to the genus *Euthalia* Hubner, 1819 (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 26: 11-13.
- Yokochi, T. & Matsuda, H. 1999. *Euthalia agnis* (Snellen van Vollenhoven) and *Euthalia tinna* Fruhstorfer (Rhopalocera, Nymphalidae), two distinct species. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 50(1): 17-34.
- Zhuang, H., Yago, M., Settele, J., Li, X., Ueshima, R., Grishin, N.V. & Wang, M. 2018. Species richness of Eurasian *Zephyrus* hairstreaks (Lepidoptera: Lycaenidae: Theclini) with implications on historical biogeography: An NDM/VNDM approach. *PLoS ONE* 13(1): e0191049.
- Zinken, J.L.T. 1831. Beitrag zur Insecten-Fauna von Java. *Nova Acta Physico-Medica* 15(1): 129-194.
-

Sumber-sumber internet:

<http://ftp.funet.fi/pub/sci/bio/life/insecta/lepidoptera>

<http://insecta.pro/taxonomy>

<http://www.butterflycircle.com/>

<http://www.catalogueoflife.org>

<http://www.ifoundbutterflies.org>

<http://www.samuibutterflies.com/>

<http://yutaka.it-n.jp/>

<https://azrefs.org/butterflies-of-india--annotated-checklist-by-paul-van-gasse-kr.html?page=8>

<https://eol.org/pages>

<https://indiabiodiversity.org/>

<https://lepidoptera.eu/>

<https://rammcollections.org.uk/object/81-2003-976/>

<https://thaibutterflies.com/>

<https://wingscales.com/>

<https://www.cites.org/eng/app/appendices.php>

<https://www.gbif.org/species/1919564>

<https://www.ifoundbutterflies.org/>

<https://www.larcadinoe.com/insects/butterflies-lepidoptera>

<https://www.nhm.ac.uk/our-science/data/butmoth>

<https://www.nhm.ac.uk/our-science/data/hostplants/>

https://www.nss.org.sg/butterflies_list

<https://www.papua-insects.nl/>

<https://www.pteron-world.com/topics/classification>

INDEKS

- Abberant silverline 204
Abbreviata 141
abdul 190
 Abdul cerulean 190
abdullae 74
aberrans 188
 Aberrant oakblue 149
abiasa 111, 112
Abisara aita 134, 135, **LG 88, 89**
Abisara echerius 135
Abisara geza 135, **LG 88, 89**
Abisara kausambi 135
Abisara saturata 135
Abisara savitri 134, 135
 Abnormal flash 178
 Abnormal sergeant 111
abnormis 178, 200
 Abnormis silverstreak 200
Abseus 149, 150
 Absolon hairstreak 149
 Absolon kuncir 149
acalle 122
acampsis 146
ace 150, 163, 224, 225, 234
Acerbas anthea 218
Acerbas martini 219
Acestes 157
acharis 107
achelous 150, 155
acolus 130
Acraea violae 90, **LG 56**
acroleuca 223
Actinote pelleneae 137
acuta 32
Acytolepis puspa 198, 202
adalitas 154
adamas 32
adamsi 59
adana 190, 191
adantonia 97
adinda 123
 Adipati ungu 127
 Adonara bluebottle 245
adorabilis 243
adoreia 162
adunora 111, 114
 Adunora sergeant 111
adustata 64, 79
adventus 39
aemonia 116
aenigma 32, 33, 171
aeole 97
aerithus 69
Aeromachus jhora 219, 220
afer 236
affinis 62, 72, 83, 121, 169, 244
agamemnon 40, 41, 42, 129, 154
Agatasa calydonia 418, **LG 83**
agathyllis 105
agdistis 164, 165
ageladas 190,
agelastus 151
 Agesia oakblue 150
agestor 32
agina 75
agis 181
agleoides 63, 64
agna 233
agneya 115
agniformis 126
agnis 126, 150
 Agnis baron 123
 Agnolia darkie 142
agrata 151
agusyantoei 245
aigilipa 109
ainoae 72
aita 134, 135
ajax 130, 236
akaba 186
 Akasia-biru baja 164
 Akasia-biru bercak-perak 164
 Akasia-biru hijau-banding 164
 Akik biasa 138
 Akik biru 137
 Akik dua-warna 138
 Akik hijau 139
 Akik Kalimantan 139
 Akik Malaya 138
 Akik phama 138
 Akik promula 139
 Akik Sumatera 139
akikoa 25
 Aktinota 133, 137
 Alang-biru bintik-hitam 164
 Alang-biru hitam 197
 Alang-biru kecil 197
 Alang-biru mungil 197
 Alang-kuning baji 49
 Alang-kuning biasa 50
 Alang-kuning bintik-satu 49
 Alang-kuning bintik-tiga 50
 Alang-kuning brontok 52
 Alang-kuning Malaya 51
 Alang-kuning Mentawai 51
 Alang-kuning polos 50
 Alang-kuning semak-coklat 51
 Alang-kuning semak-jarang 51
 Alang-kuning Talbot 49
 Alang-kuning tanpa-bintik 51
 Alankara knight 114
albanus 132
albata 64, 65, 122
 Albatros Asia 245
 Albatros biasa 52
 Albatros coklat 53
 Albatros Distanti 245
 Albatros garis 54
 Albatros kecil 54
 Albatros Kheil 53
 Albatros kuning 52
 Albatros Lasia 53
 Albatros Malaya 61
 Albatros Nias 54
 Albatros oranye 53
 Albatros pita 54
 Albatros polos 53
 Albatros tirus 61
albicans 171
albifasciata 118
albina 52
 albocaerulea 205
 Albocerulean 205
albolineatus 38
albomaculata 69
albomarginata 115
albotignula 145
alcippoides 62, 93, 100
alcyma 170
 Algernon's hedge blue 199

Algia fasciata 96
Allotinus agnolia 142
Allotinus albifasciatus 142, 143
Allotinus apries 142, **LG 90**
Allotinus borneensis 142
Allotinus corbeti 142, **LG 89, 90**
Allotinus davidis 142
Allotinus fabius 143
Allotinus fallax 143
Allotinus horsfieldi 143
Allotinus leogoron 143
Allotinus nicholsi 143
Allotinus paetus 143
Allotinus portunus 144
Allotinus sarrastes 144
Allotinus strigatus 144
Allotinus substrigosus 144
Allotinus subviolaceus 144
Allotinus unicolor 145, **LG 89, 90**
alluviorum 58
Alope albatross 245
alticola 60
alysos 231
amaga 135
amalia 55
amardus 175
amarilla 57
amata 183
Amathusia binghami 85, 86
Amathusia friderici 85
Amathusia gunneryi 85, 86
Amathusia masina 86
Amathusia ochraceofusca 86
Amathusia ochrotaenia 86
Amathusia perakana 86, **LG 85**
Amathusia phidippus 86, **LG 54, 55**
Amathusia schoenbergi 87
Amathusia utana 87, **LG 54**
Amathuxidia amythaon 87, **LG 55**
amatrix 152
amba 184
ambasa 181, 242, 243
Amber Ambon 169
Amber biasa 168
Amber coklat 168
Amber ungu 269
Amblypodia anita 166
Amblypodia narada 166
Ambon onyx 169
amethystus 87, 88, 168
amica 153
amisena 164, 165
amisena 164, 165
Amnosia decora 126, **LG 55**
amphimuta 152
Ampittia dioscorides 218, 219, **LG 112, 113**
amrita 172
anadyomene 32
anamba 49
anambalis 71
anambasa 121
anambasensis 84
anapita 79, 81
anarte 152, 153, 156, 158
anaxilla 88
Ancema blanka 174, **LG 103**
anceus 38
Ancistroides armatus 219, 220
Ancistroides gemmifer 219, 237, **LG 110, 111**
Ancistroides longicornis 220
Ancistroides nigrita 219, 220, 236, **LG 110, 111**
Ancyra blue 188
Andalas count 120
Andalas hedge blue 203
Andalas orange tip 59
Anderson's grass yellow 269
Andersoni 49, 50, 52, 56, 137, 166
andra 232
Anella oakblue 153
Angled castor 91
Angled cyclops 81
Angled red forester 77
Angled sulfur 49
Angulata 147, 218
anita 166,
anna 181
Anna flash 181
Anna jester 98
annae 28
annetta 197
anniella 165
anomala 90, 99, 100
anthea 153, 218, 219, 223
Anthelus bushblue 153
Anthene emolus 184, 185, **LG 98**
Anthene licates 185
Anthene lycaenina 184, 185
antimuta 152, 153, 155, 158
antiphonus 41
antiphus 32
Antynax buejohn 140
anu 134
anunda 153
Apefly 147
Aphadantas 156
aphana 186
apharea 103
aphocha 145
aphytis 146
apicalis 70, 223
apicusta 109
apostata 232, 233
Appias albina 52, 54, **LG 27**
Appias cardena 52, 54, **LG 31**
Appias inanis 53
Appias indra 53, 54, **LG 28**
Appias lycinda 53, **LG 28, 33, 115**
Appias mata 53
Appias nero 53, **LG 28**
Appias nupta 53, 54
Appias olferna 52, 53, 54, 58, 61, **LG 28, 29, 30**
Appias pandione 53, 54, **LG 116**
Appias paulina 54, 245, 246, **LG 29**
Apries 142,
Apries darkie 142
apus 143
aquilus 122
arama 162, 191
Araotes lapithis 183
arasa 70
araspes 36
Araxes oakblue 153
arbaimuni 75, 95
arcaseius 193
arcesilas 84
archena 202

Archena hedge blue 202
archias 194, 240, 241
Argynnis hyperbius 92, **LG 57**
Arhopala abseus 149
Arhopala ace 150, 163,
Arhopala achelous 155
Arhopala acta 150
Arhopala aedias 150, 160
Arhopala agaba 150, 157
Arhopala agelastus 151
Arhopala agesias 150, 151,
 159, 162
Arhopala agesilaus 151,
 159
Arhopala agrata 151, 163
Arhopala alaconia 151
Arhopala alitaeus 151, 162
Arhopala allata 152, 157
Arhopala amantes 152
Arhopala ammonides 152,
 153, 161
Arhopala amphimuta 152,
LG 99
Arhopala anarte 152
Arhopala anella 152
Arhopala anthelus 153, 159
Arhopala antimuta 152,
 153, 155, 158
Arhopala araxes 153, 155,
 156
Arhopala arianaga 153
Arhopala aroa 153
Arhopala arvina 154, 157,
 159
Arhopala athada 154
Arhopala atosia 154, 159,
LG 101, 102
Arhopala aurea 154, 163,
LG 100
Arhopala auxesia 154
Arhopala avatha 154
Arhopala avathina 155, **LG 101**
Arhopala azinis 155, 162
Arhopala barami 13, 155
Arhopala bazalus 155, 155,
 161
Arhopala brooksiana 150,
 155
Arhopala buddha 155
Arhopala caeca 150, 156
Arhopala camdana 156
Arhopala centaurus 156,
LG 101, 100, 102
Arhopala cleander 156
Arhopala corinda 150, 156
Arhopala delta 152, 154,
 157
Arhopala democritus 157,
 160, **LG 101, 102**
Arhopala elopura 157
Arhopala epimete 157
Arhopala epimuta 157, 160
Arhopala eumolphus 152,
 158, **LG 99**
Arhopala fulla 153, 158
Arhopala hellada 158
Arhopala hellenore 158
Arhopala horsfieldi 150, 158
Arhopala hypomuta 158,
 163
Arhopala inornata 159, **LG 102**
Arhopala johoreana 159
Arhopala kinabala 159, **LG 101**
Arhopala labuana 154, 159
Arhopala lurida 159
Arhopala major 151, 159,
 160, 161, **LG 100, 101**
Arhopala metamuta 149,
 160, **LG 102**
Arhopala moolaiana 157,
 160, **LG 101**
Arhopala moorei 160
Arhopala muta 158, 160
Arhopala myrzala 150, 160
Arhopala norda 161
Arhopala normani 157, 161,
 162
Arhopala opalina 161
Arhopala overdijkinki 161,
 163
Arhopala paraganesa 161
Arhopala phaenops 155,
 161
Arhopala phanda 162
Arhopala pseudomuta 151,
 153, 157, 162
Arhopala sceva 162
Arhopala sekii 246
Arhopala selta 155, 162,
 247
Arhopala silhetensis 162
Arhopala similis 151, 162
Arhopala sublustris 163
Arhopala trogon 154, 156,
 163
Arhopala vihara 161, 163
Arhopala zambra 150, 154,
 163
Arhopala zylda 158, 163
ariadeva 149
ariadne 91, 246
Ariadne ariadne 91, 246,
LG 56
Ariadnesp "enggano" 246,
LG 56, 57
Ariadne isaeus 91
Ariadne merione 91
Ariadne specularia 91
Arianaga oakblue 153
arikata 76
Aristinus hedge blue 205
arius 193
armatus 219, 220
armax 226
Arnetta verones 270
aroa 153, 154
arrius 143
artaxes 127, 128
artemis 127
artifex 127
Artipe anna 181
Artipe eryx 181
Artontes 169
arycles 279
asialis 185
asmara 212, 213
assa 111
Assiria besar 96
Assiria Malaya 96
Assiria raja 96
asteris 32
Astictopterus jama 220, **LG 111**
astrana 71
astrea 26
atavus 32
athada 154
Athyma abiasa 111, 112
Athyma adunora 111, 114
Athyma asura 111, 113, **LG 74, 76**

Athyma cama 111, 112, **LG 76**
Athyma clerica 111, 112, 113
Athyma glora 112
Athyma kanwa 112, 113
Athyma larymna 112, **LG 74, 76**
Athyma nefte 111, 112, **LG 74, 76**
Athyma perius 111, 113, **LG 74, 76**
Athyma pravara 113
Athyma ranga 112, 113
Athyma reta 112, 113
Athyma selenophora 112, 114, **LG 74, 116**
atlita 96
atlites 101
Atosia 154, 159
Atrophaneura hageni 28, **LG 7, 22**
Atrophaneura nox 29, **LG 9, 21**
Atrophaneura priapus 28, 29, 30
Atrophaneura sycorax 28, 29, 30, **LG 9, 22**
Atropictus 41
attenuata 76, 209, 210
attenuatus 127
atticus 217
atys 124
auffenbergi 39
augias 241, 242
aura 238
aurago 57
aurantiaca 61
Aurantiaca lancer 237
aurelia 109, 110, 162
aurelius 87, 299
auricinia 129
aurifolia 61
Australian lurcher 99
Austrozephyrus absolon 149, 164
Autumn leaf 106
auxesia 154
Auxesia oakblue 154
Auzakia danava 115, 133
avatha 154, 155
azata 161
azinis 155, 162
Azinis oakblue 155
Azura Abdul 190
Azura biasa 191
Azura Burma 192
Azura gelap 191
Azura kecil 193
Azura kilau 192
Azura kusam 193
Azura Malaka 192
Azura ningrat 191
Azura perak 190
Azura pucat 191
Azura putih 193
Azura Sunda 190
Azura zebra 193
Azure royal 177
azyada 174
Babi gull 56
babiana 125, 126, 129
babicola 195
babiensis 52, 104
babimemnon 38
babina 72
babinus 193
Baby fourring 84
Baby lascar 109
Baby royal 177
bada 232, 233
Badamia exclamationis 211
badra 208
Badut kecil 136
Badut oranye 137
Badut pita-biru 136
Badut-merah biasa 136
Badut-merah Malaya 136
baghavus 164
Bagus 175, 194
Bahadur alankara 114
Bahadur biasa 114
Baladau biasa 208
baliaris 122
balua 199
Balua tit 199
Balur-biru kumal 16
Bamboo paintbrush swift 220
Bamboo treebrown 78
Banana skipper 223
Banded angle 218
Banded blue pierrot 195
Banded Castor 91
Banded dandy 92
Banded faun 84
Banded grass yellow 51
Banded harlequin 136
Banded lineblue 189
Banded marquis 121
Banded puffin 54
Banded red forester 78
Banded redefye 223
Banded royal 203
Banded straw ace 234
Banded swallowtail 34
Banded treebrown 77
banga 216
bangkana 67, 68, 121, 123, 124, 127
bangkanensis 112
bangkiva 104, 108
bangoerana 71
banka 170
bankana 97, 114, 116
bankanensis 96
bankensis 84, 99
banksi 64
banksii 64
banyaka 121
banyakana 120
banyakensis 76. 114, 119, 125, 126, 129
Baoris farri 220
Baoris oceia 220
Baracasa jezebel 56
baraena 127
barami 153, 155
baris 114
Baron agnis 123
Baron bintik-merah 124
Baron coret 123
Baron Fruhstorfer's 125
Baron hijau 123
Baron kelabu 124
Baron kuning 124
Baron mahadewa 125
Baron Malaya 125
Baron tanjung 126
Baron tepi-putih 125
Baron terang 124
Baron tiga-warna 126
Barred lineblue 189
Barusan commander 116
basiviridis 158

Bassarona dunya 120, 121,
LG 116
Bassarona teuta 120, 121,
 128
batara 104, 243
bathycloides 42
battacorom 39
battaka 94
battakana 98, 111
battakanus 143
batuana 202
batucola 55
batuensis 85, 95, 97, 105,
 121, 136, 143, 146
batuna 116, 170
batunensis 72, 98, 167,
 168, 171
bazalus 155, 161
 Begum biru 129
 Begum elok 129
 Beladau Bukit Barisan 212
 Beladau coklat 211
 Beladau cuping 212
 Beladau ekor-kuning 212
 Beladau ekor-oranye 208
 Beladau Formosa 211
 Beladau gamping 207
 Beladau garis-pucat 208
 Beladau hijau 210
 Beladau kait 211
 Beladau kecil 209
 Beladau lizetta 209
 Beladau Myra 210
 Beladau oranye-besar 207
 Beladau oranye-biasa 207
 Beladau oranye-tanda 208
 Beladau pita-besar 209
 Beladau pita-biasa 209
 Beladau pita-kuning 210
 Beladau pita-putih 210
 Beladau pita-rata 211
 Beladau Sumatera 208
 Beladau total-empat 210
 Beladau ungu 209
 Belang bundar 142
 Belang hitam 141
 Belang Malaya 141
 Belang pucat 141
 Belerang siku 49
 Belitung viscount 246
belitunga 120
belitungensis 55, 76

bella 47
 Beludru-biru bulat 166
 Beludru-biru gelap 165
 Beludru-biru kilau 165
 Beludru-biru pecah 165
 Beludru-biru polos 165
 Bengal spotted flat 214
 Bengal swift 233
 Bengal tree flitter 226
berensis 174
 Berensis royal 174
beruta 52
 Besta palm dart 241
 Besuk bintik-putih 223
 Besuk cambuk-oranye 243
 Besuk ekor-kuning 243
 Besuk hampa 243
 Besuk hijau-belang 234
 Besuk hijau-perak 234
 Besuk kusam 219
 Besuk perak-kuning 243
 Besuk pita-kuning 230
 Besuk putih 218
 Besuk sayap-kuning 243
 Besuk sayap-uban 242
 Besuk tepi-putih 230
 Besuk zenon 243
 Bevan's swift 237
Bibasis etelka 207, **LG 109**
Bibasis gomata 208
Bibasis harisa 207, **LG 109**
Bibasis iluska 207
Bibasis oedipodea 207, 208
Bibasis sena 208
 Bicolor long-horned flitter
 228
 Bicolored gem 138
 Bicolor-haired palmking 85
 Bicolour oakblue 160
 Bicoloured hedge blue 207
 Bidak agnes 237
 Bidak auransia 237
 Bidak bercak 249
 Bidak besar 239
 Bidak bintik-tuju 238
 Bidak Burma 239
 Bidak dasar-kuning 238
 Bidak gagah 233
 Bidak kecil 238
 Bidak sisik-kuning 234
 Bidak sisik-naga 234
 Bidak Sumatera 238

Bidak tanjung 238
 Bidak urat-kuning 238
 Bidak-kuning polos 237
bidens 49
 Bifid plushblue 165
 Big eyed jungle lady 85
 Bigg's brownie 145
biggsii 145
bilitis 140
bilitonensis 130, 131
bina 241
Bindahara phocides 178
 Bingham palmking 85
binghami 68, 85, 86, 125
bintana 125
bintanensis 123
bintang 67
bipupillata 127
birchi 85
 Biru buyan 89
 Biru Mandarin 172
 Black and white flat 216
 Black and white Helen 38
 Black angle 214
 Black archduke 122
 Black palmfly 75
 Black prince 128
 Black rajah 131
 Black-spotted grass blue
 164
 Blackvein sergeant 113
 Black-veined redeye 231
 Blank swift 221
blanka 174
blattinus 125
 Blue admiral 97
 Blue begum 129
 Blue brilliant 139
 Blue crow 70
 Blue dandy 91
 Blue darkie 144
 Blue duffer 89
 Blue gem 137
 Blue glassy tiger 66
 Blue imperial 171
 Blue leaf blue 166
 Blue pansy 101
 Blue posy 170
 Blue royal 174
 Blue yam 168
 Blue-banded king crow 69
 Blue-lined brilliant 140

Blue-lined harlequin 136
 Blue-striped mime 33
 Blue-striped palmfly 76
 Bobot biasa 229
bockii 133
boisduvali 145
 Boisduval's brownie 145
Bolina 99, 100
bononia 227
Borbo bevani 236
Borbo cinnara 237, **LG 111**
 Bordered cerulean 191
bornea 214,
 Bornean darkie 142
 Bornean Rajah 130
 Bornean royal 175
borneensis 182,
 Borneo gem 139
boswelliana 200
boultoides 202
bradamante 140
 Branded awlking 212
 Branded imperial 168
 Branded orange awlet 208
 Branded yeoman 96
breviculus 131
briga 206
 Bright long-spot flitter 228
 Bright oakblue 163
 Bright red velvet bob 229
 Bright sunbeam 147
 Bright-orange darter 241
 Brilian biru 139
 Brilian biru-perak 140
 Brilian coret-biru 140
 Brilian garis-biru 140
 Brilian garis-lebar 139
 Brilian hijau-biru 246
 Brilian Malaka 139
 Brilliant flash 180
Britomartis cleoboides 177
 Broad striped faun 84
 Broad yellow oakblue 152
 Broad-banded brilliant 139
 Broad-banded darkie 143
 Broad-banded sailer 105
bromus 220, 221, 222
 Brown awl 211
 Brown brownie 145
 Brown onyx 168
 Brown soldier 101
 Brown tit 178
 Brown tornal oakblue 159
brunei 33
 Brush tree flitter 226
 Buddha oakblue 155
buitendijki 67
 Bukit Barisan awlet 212
Bullis buto 177
Bullis stigmata 177
bunga 241
bungurana 118
bunguranensis 27
bunguranomemnon 38
burbona 203
Burara harisa 207, **LG 109**
burmana 239
 Burmese cerulean 192
 Burmese lancer 239
 Burmese lascar 110
burra 85
busa 160
 Bush dart 236
 Bush hopper 219
busiris 85
 Busung anggrek 199
 Busung balua 199
 Busung biasa 177
 Busung coklat 178
 Busung Sumatera 199
 Busung ungu 177
butleri 32, 50, 72, 73
buto 177
buxtoni 71, 72, 106, 157
caeca 53, 156
 Caeca oakblue 156
caeno 191
caere 221
caerulea 191, 192
caeruleus 38, 191,
caerulilata 87,
caesarea 170
caesarion 158
caesia 170, 189, 190
caesius 133, 224
calathus 230
calderon 182
Caleta elna 195, 196, **LG 92**
Caleta roxus 195, 196, **LG 91, 92**
caletoides 195
Callenya lenya 198, 206
Callenya melaena 198
callineura 238, 239
callonice 107
Caltoris bromus 220, 222
Caltoris brunnea 221, **LG 110**
Caltoris cormasa 221, **LG 112**
Caltoris kumara 221
Caltoris malaya 221, 222
Caltoris philippina 221
Caltoris sirius 221, 222
Caltoris tulsi 221, 222
 Camar Babi 56
 Camar biasa 56
 Camar Enggano 245
 Camar kecil 56
 Camar kuning 55
 Camar Mentawai 55
 Camar Nias 55
 Camar Simeulue 55
camdana 156
camenae 205, 207
 Camenae hedge blue 205
camertes 219
candidatus 125, 126
candidum 124
candidus 121
candika 88
canens 84, 123
 Canggung besar 89
 Canggung biasa 89
 Canopus swallowtail 35
capeta 165
Capila phanaeus 212
Capila pieridoides 212
Capila sumatrana 212
carabus 132
 Cardinal 205
cardinali 25
cardui 98
carna 184, 204
 Carna hedge blue 204
carolina 191
carolinae 30, 97, 128,
carteja 167
cascus 114
casiphone 74, 75
Castalius rosimon 164, 176,
 195, 196, **LG 91**
Castelnai 72, 91, 92
Catapaecilma elegans 166

Catapaecilma evansi 166, 167
Catapaecilma major 167
Catapaecilma shizukoae 167
catius 207
Catochrysops panormus 194, **LG 93**
Catochrysops strabo 194, **LG 93, 96, 97**
Catophaga distanti 245
Catopsilia pomona 48, 49, **LG 23, 24, 29, 33**
Catopsilia pyranthe 48, **LG 23, 24, 25, 27, 33**
Catopsilia scylla 48, **LG 23, 24**
Catopyrops ancyra 188
catullus 205
catulus 181
caudata 113, 125, 212
caudatus 68, 69, 71, 100, 212
caulonia 64
Cebrella nigerrimus 203, 204
Cebrella pellecebra 198, 203, 204
Celaenorrhinus asmara 212
Celaenorrhinus aurivittata 213
Celaenorrhinus dhanada 213
Celaenorrhinus entellus 213
Celaenorrhinus ficulnea 213
Celaenorrhinus inaequalis 213
Celaenorrhinus ladana 247, **LG 109**
Celaenorrhinus patula 213
Celaenorrhinus putra 212, 214, **LG 113**
Celarchus shelfordii 203, **LG 107**
Celastrina algernoni 199
Celastrina lavendularis 199
Celatoxia carna 184
celeno 191, 193
celinus 192
centa 177
Centaur oakblue 156
centenitus 156
cephalinia 129, 130
cephheus 81, 90
Cephrenes acalle 222
Cephrenes chrysozona 222
cephrens 51
Cepora ethel 55
Cepora himiko 55
Cepora judith 55, **LG 29**
Cepora kotakii 55
Cepora licea 55, 245, **LG 29**
Cepora nadina 55, 56, **LG 33, LG 33**
Cepora nerissa 56
Cepora sp “enggano” 245, **LG 30**
Cepora vaga 56
Cethosia biblis 97, **LG 62**
Cethosia gabinia 97, **LG 63**
Cethosia hypsea 97, **LG 63**
Cethosia methypsea 97, **LG 62, 63**
Ceylon swift 232
Chain swordtail 41
chaline 166
Changeable grass yellow 52
Charana mandarinus 172
Charaxes bernardus 130, **LG 83**
Charaxes borneensis 130
Charaxes distanti 130, 131, **LG 83**
Charaxes durnfordi 130
Charaxes fervens 131
Charaxes harmodius 131
Charaxes solon 130, 131
Charmion ladana 247
charonides 104
Chequered lancer 234
Cheritra aenigma 171
Cheritra freja 171, **LG 104, 105**
chersonesia 66, 94, 99, 108, 109
Chersonesia intermedia 108
Chersonesia nicevillei 108
Chersonesia peraka 108
Chersonesia rahria 108, **LG 74**
Chersonesia risa 109
Chestnut angle 218
Chestnut bob 226
Chestnut rajah 130
Chilasa agestor 32
Chilasa paradoxa 32, **LG 9**
Chilasa slateri 33
Chliaria balua 199
Chliaria othona 199
Chliaria tora 199
Choaspes benjaminii 211, 212
Choaspes furcatus 211
Choaspes plateni 211
Choaspes subcaudata 212
Chocolate Albatross 53
Chocolate commodore 115
Chocolate demon 220
Chocolate grass yellow 51
Chocolate jungle glory 88
Chocolate pansy 101
Chocolate royal 176
Chocolate soldier 101
Chocolate tiger 64
chozeba 179, 180
chromus 208, 209, 210
chrysea 64
chrysippus 62, 75, 100
chrysomelas 26
chrysorrhoea 57
chtonia 86
chunsu 152
chuza 210
Cigaritis kutu 204, **LG 99**
Cigaritis lohita 204, 205, **LG 99**
Cigaritis syama 204, **LG 99**
Cigaritis vixinga 204
ciminius 33
cindia 104
cinerea 78, 79
cinnabarus 182, 183
Cinnomomea lancer 227
Circe 94, 128
circesia 99
Circular tufted demon 224
Circular-branded posy 169
Cirrochroa clagia 94, **LG 116**
Cirrochroa emalea 94, 95, **LG 61**
Cirrochroa malaya 94,
Cirrochroa miranda 95
Cirrochroa niassica 95

Cirrochroa orissa 95, **LG 74, 87**
Cirrochroa satellita 95
Cirrochroa surya 95
Cirrochroa tyche 96
citrinus 53
civetta 122
clagina 94
clavata 132, 231
 Clavated banded demon 231
 Cleander oakblue 156
 Clear sailer 102
clerica 111, 112, 113
 Cliate long-horned flitter 228
 Climena crow 68
clinioides 103
 Clipper 114
 Cloudy swallowtail 38
 Club beak 90
 Club silverline 204
cnejus 195
 Coalita hedge blue 206
 Coconut skipper 226
cocytina 117, 119, 120
coelebs 117, 118, 126, 246
coelisparsus 149
Coelites epiminthia 81
Coelites euptychioides 81, **LG 51**
 Coklat ayam 146
 Coklat besar 146
 Coklat biasa 145
 Coklat bigsi 145
 Coklat gaesa 145
 Coklat gaetulus 145
 Coklat Malaka 147
 Coklat pita-bundar 146
 Coklat pita-petak 146
 Coklat raksasa 146
 Coklat-sore besar 74
 Coklat-sore biasa 73
 Coklat-sore gelap 73
Coladenia agni 215
Coladenia agnioides 214, 215
Coladenia igna 215
Coladenia laxmi 215
Coladenia palawana 215
 Colonel 115, 116
 Colour sergeant 112
 Columbine 136
 Common albatros 52
 Common archduke 121
 Common awl 208
 Common banded awl 209
 Common banded demon 231
 Common birdwing 27
 Common bluebottle 45
 Common brownie 145
 Common buejohn 140
 Common bushbrown 81
 Common castor 91
 Common cerulean 191
 Common ciliate blue 184
 Common clubtail 30
 Common commander 116
 Common cornelian 181
 Common darkie 143
 Common dartlet 232
 Common disc oakblue 157
 Common duffer 89
 Common earl 118
 Common eggfly 100
 Common emigrant 48
 Common evening brown 73
 Common faun 84
 Common five-ring 82
 Common flash 180
 Common gem 138
 Common grass yellow 50
 Common gull 56
 Common hedge blue 198
 Common imperial 171
 Common jay 43
 Common jester 98
 Common lascar 109
 Common leopard 93
 Common lineblue 190
 Common maplet 109
 Common mapwing 107
 Common mormon 40
 Common narrow-spot flitter 228
 Common nawab 131
 Common oakblue 156
 Common onyx 168
 Common palm dart 242
 Common palmfly 75
 Common pierrot 164
 Common posy 170
 Common punchinello 134
 Common red flash 179
 Common red forester 78
 Common red harlequin 136
 Common redeye 230
 Common rose 31
 Common sailer 103
 Common saturn 87
 Common sergeant 113
 Common snow flat 217
 Common three-ring 83
 Common tiger 62
 Common tinsel 166
 Common tit 177
 Common wanderer 60
 Common wight 229
 Common yeoman 96
concha 132
confluence 110
 Confusian dart 235
 Conjoined swift 233
 Conjoin-spotted pied flat 215
conjuncta 233
connectens 130
connexa 170
consobrina 207
 Constable 127
 Contiguous swift 235
contra 162
convallaria 73
cooperi 156
copia 56, 236
 Copper flash 180
 Corbet dull oakblue 151
 Corbet's darkie 142
 Corbet's oakblue 150
corbeti 89, 142, 143
cordata 47, 64, 65, 73, 100, 116, 125, 126
cordigera 113
 Coret-perak jarang 200
 Coret-perak Malaya 200
corinda 150, 231
coriotincta 86
cornelia 49
corticaria 83
corvus 196
corythus 184, 203, 206
coxaea 198, 202, 203
costalis 65
 Courtesan 129
courvoisieri 138, 145, 192

crawfurdi 212
creber 31
cremera 173
Cremera royal 173
resina 104
cretheus 174
cridatta 210
crithoe 56, 57
Crithoe jezebel 57
Cronus long-spot flitter 228
Cruiser 94
Cuneifera birdwing 26
Cupha erymanthis 92, 93,
LG 57, 58, 59
Cupha peliopteryx 92
Cupha tripunctata 93
cupido 114, 186, 189, 190,
191, 193, 194, 195, 196,
197
Cupido lacturnus 200, **LG**
93, 94
Cupitha purreea 222
cuprea 171
cura 110
Curetis bulis 147
Curetis felderi 147, 148,
149
Curetis freda 148
Curetis insularis 148
Curetis regula 148, **LG 91**
Curetis santana 148, 149,
LG 91
Curetis saronis 148
Curetis sperthis 147, 148
Curetis tagalica 148, 149
curius 47, 48
Curve-banded fivering 83
cyanee 109
Cyaniriodes libna 137
cybistia 130
Cyclops bushbrown 80
cyma 198, 201, 206
Cyma hedge blue 206
cymbia 185
cynis 61, 62
Cynitia cocytina 117, 120,
LG 77, 79, 80
Cynitia fontanus 120
Cynitia peloris 120
Cynitia sipora 118, 120
Cynitia vuiana 120
Cyrestis cocles 107
Cyrestis irmae 107, **LG 73**
Cyrestis maenalis
Cyrestis nivea 107, 108, **LG**
73
Cyrestis themire 108, **LG 73**
Cyrestis theresae 108
Dacalana cremera 173
Dacalana lyricea 173
Dacalana sannio 149, 173
Dacalana sinhara 173
Dacalana vidura 173
daemoniacus 130
dahana 110
daika 123
daldorffi 67
damajanti 136
dammermani 124
Danaid eggfly 100
danala 56
Danaus affinis 62, **LG 34**
Danaus chrysippus 62, 63,
75, 100, **LG 34, 35, 36**
Danaus genutia 62, 63, **LG**
35
Danaus melanippus 62, 63,
LG 35
daphne 135
Dara biasa 135
Dara bintik 135
Dara ditato 98
Dara hutan 135
Dara lurus 135
Dara Malaya 135
Dara Sumatera 134
Dara-hutan mata-besar 85
Darena treebrown 78
darina 74
Dark banded owl 211
Dark blue jungle glory 88
Dark blue tiger 63
Dark branded swift 221
Dark bushblue 152
Dark cerulean 191
Dark dingy sailer 104
Dark evening brown 73
Dark glassy tiger 63
Dark grass blue 197
Dark posy 170
Dark Malayan six-lineblue
186
Dark mottle 141
Dark palm dart 241
Dark perrot 196
Dark straight swift 232
Dark yellow-banded flat 213
Dark-based lineblue 189
Dark-blue glassy tiger 66
Dark-borderd hedge blue
202
Dark-brand bushbrown 80
Dark-club yellow palmer
243
Dark-dusted palm dart 242
Darky plushblue 165
Darpa pteria 214
Darpa striata 214
Daun-biru biru 166
Daun-biru ungu 166
Dawnas royal 176
dazata 179
de Nicéville's dull oakblue
151
dealbata 214
debata 78
declinata 103
decolor 53, 75, 169, 183
decolorata 75
decorina 126
Deep purple oakblue 153
degenerata 203
Dehan's nawab 132
delessertii 42, 43
delia 82
delianus 31
Delias baracasa 56, 58, **LG**
30
Delias belisama 57, 58, **LG**
30
Delias belladonna 56, 57
Delias crithoe 56, 57, **LG 31**
Delias hyparete 56, 57, **LG**
31, 33
Delias momea 57, **LG 31**
Delias ninus 58, **LG 31**
Delias pasithoe 57, 58, **LG**
31
Delias simanabum 58
Delias singhapura 58
deliciosa 164
Delta dull oakblue 157
Demang baron 117
Demang Belitung 246
Demang garis-panjang
Demang Godarti 117

Demang kelabu 118
Demang Malaka 117
Demang Malaya 119
Demang Mentawai 119
Demang pita-pendek 116
Demang Sumatera 117
Demang superba 119
Demang tanjung 118
Demang tepi-ungu 117
Demang Watson 119
Demang wikrama 119
demeter 27
demialba 171
Demit alang 242
demolion 34
dempo 39, 184
Dempo spark 184
dempoensis 27, 57
deniya 136
deolina 140
Deramas antynax 140, 141
Deramas jasoda 140, 141
Deramas livens 140
Deramas nelvis 140, 141
Dercas gobrias 49, **LG 24**
Deso biasa 92
Deso Mentawai 92
Deso Simeulue
despoliata 57
Detached dart 236
detanii 76, 132
Deudorix epijarbas 182,
183, **LG 91, 103**
Deudorix hypargyria 182
Deudorix kessuma 182
Deudorix smillis 182
Deudorix staudingeri 182,
183
Deudorix subguttata 178,
183
Deudorix sumatrensis 183
Dichorragia nesimachus
114, **LG 78**
diehli 141, 142
dieneces 179
Different spotted snow flat
127
dimidius 71
dindinga 109
Dingiest sailer 103
Dingy bushbrown 81
Dingy lineblue 186
Dingy sailer 104
Dinnaga 96
diocletianus 69
dirae 216
Dirty sailer 104
dis 89
discandra 99, 100
Discolampa ethion 164,
195, 196, **LG 91**
Discophora necho 89
Discophora sondaica 89
Discophora timora 89
discordia 37
disjuncta 92
disparilis 135
dissimilis 239
Distant's albatross 245
Distant's imperial 172
distanti 200, 227
distincta 82
djarang 127
djataca 119
dodanda 124
Dodona aponata 134, **LG**
88
Dodona deodata 134
Dodona robinsoni 134
doesona 226
Doherty's bush-brown 79
dohertyi 52, 68, 79, 92, 108,
167
dohrnii 76, 77
Doleschallia bisaltide 106,
107, **LG 71, 72**
dolorosa 76
dominus 175
domitia 53, 179, 180
donatana 176
Dophla evelina 121, **LG 80**
Dora treebrown 78
dorelia 110
dormen 113
dorna 219
Dot-dash sergeant 112
Double eye-spotted rajah
131
Double-branded crow 73
doubledayi 87, 88
Double-tufted royal 173
Dried-leaf palmfly 74
Drina maneia 168
drona 50
Druce's oakblue 162
Drupadia cinesoides 168,
169
Drupadia estella 169, **LG**
103, 105
Drupadia johorensis 169
Drupadia niasica 169
Drupadia ravindra 170, **LG**
104
Drupadia rufotaenia 170,
LG 104
Drupadia scaeva 170
Drupadia theda 170, **LG**
104
Dubious flitter 239
ducas 137
Dull white palmer 219
dunya 120
dushta 235
Dusky bushblue 161
Dusky cerulean 193
Dusky partwing 236
dusuntua 127, 185
Dwarf banded demon 231
Dwarf crow 73
eacus 215
earli 107
Eastern grass jewel 196
edwardi 63
eeckeii 125
Eetion elia 223
Egista vagrant 93
Ekor-layang biasa 40
Ekor-layang Forbes 35
Ekor-layang kanopus 35
Ekor-layang karna 37
Ekor-layang paris 39
Ekor-layang pita 34
Ekor-layang samar 38
Ekor-layang Sumatera 184
Ekor-layang Sunda 39
Ekor-layang zamrud 38
Ekor-naga hijau 47
Ekor-naga putih 47
Ekor-pedang garis-empat
41
Ekor-pedang garis-lima 41
Ekor-pedang rantai 41
Ekor-sendok badan-kuning
31
Ekor-sendok biasa 30
elaja 176

- Elbowed pierrot 195
elegans 82, 139, 166, 167
 Elegant emperor 127
 Elegent cyclops 82
elioti 163, 172, 186, 188
elizabethae 203
elone 117
elongata 221
elopura 157
elothales 207
elvira 195
Elymnias casiphone 74, 75, 76, **LG 83**
Elymnias ceryxoides 74, **LG 46**
Elymnias dara 74, 76
Elymnias esaca 74
Elymnias harterti 75
Elymnias hypermnestra 75, **LG 46**
Elymnias kamara 74, 75, 76
Elymnias kuenstleri 75, 76, 77, **LG 46**
Elymnias nelsoni 76
Elymnias nesaea 76, **LG 47**
Elymnias panthera 74, 76, **LG 46, 115**
Elymnias patna 76
Elymnias penanga 76, 77
emalea 94, 95
emas 26, 98, 162, 167, 224
 Emerald 137
 Emerald peacock 38
 Emigran belang 48
 Emigran biasa 48
 Emigran oranye 48
eminens 31
emolus 184, 185
empedovana 33, 43
energetes 34
eneus 146
engana 126
enganensis 68
engania 61, 66
engonica 51, 74, 76, 93, 100, 101, 108, 180
enganicus 130, 168, 182, 191, 217
enganius 36
engano 79, 104
enganoensis 79
engganensis 106, 107, 126
- Enggano gull 245
enima 77
Enispe duranius 89
Enispe intermedia 89
entheatus 133
 Entire mottle 141
Eooxylides tharis 168, 171, **LG 103, 106, 107**
epiala 157
epicallonice 107
epijarbas 181, 182, 183
epiminthia 81
epiphanea 67
erana 125, 126
erichsonii 70
 Erichson's cruiser 94
erinyes 74, 75
Erionota acroleuca 223
Erionota harmachis 223
Erionota hiraca 223
Erionota thrax 223
Erites angularis 81, 82
Erites argentina 81, 82, **LG 57**
Erites elegans 82, **LG 57**
erotella 94
erotoides 94
erycina 63
esaca 74, 75
esla 170
eso 134
estella 169
ethel 55
ethionides 195
Euchrysops cnejus 195, **LG 98**
eudamia 126
eudora 65
Eulaceura osteria 127, **LG 82**
eunus 73
Euploea algea 67, 70, 72
Euploea camaralzeman 68
Euploea climena 68, **LG 41**
Euploea core 68, 69
Euploea crameri 68, 69, **LG 42**
Euploea diocletianus 69, 73, **LG 42, 44**
Euploea eunice 69, 71, **LG 42, 43**
- Euploea eyndhovii* 70, **LG 42, 43**
Euploea klugii 70, 71
Euploea leucostictos 69, 70, 72
Euploea martinii 71
Euploea midamus 70, 71
Euploea modesta 67, 68, 71, **LG 43, 44**
Euploea mulciber 33, 72, 73, **LG 43, 44**
Euploea phaenareta 72
Euploea sylvester 72, 73
Euploea tulliolus 69, 73
euptychioides 81
Eurema ada 49, **LG 25**
Eurema alitha 49, 50, **LG 25**
Eurema andersonii 49, 50, 52, **LG 25**
Eurema blanda 50, 51, 52, **LG 25, 33**
Eurema brigitta 50
Eurema hecabe 49, 50, **LG 25, 26**
Eurema lacteola 51
Eurema laeta 51
Eurema mentawiensis 51
Eurema nicevillei 51
Eurema sari 51, **LG 25**
Eurema simulatrix 52, **LG 25, 26**
Euripus nyctelius 129, **LG 83**
eurus 121
eurydice 63
eurylenia 114
euryleuca 112
eurytus 53
eustatius 146
Euthalia aconthea 123, **LG 77**
Euthalia adonia 123, 125, **LG 80**
Euthalia agnis 123, 125, 126, **LG 78**
Euthalia alpheda 123, 124
Euthalia anosia 124
Euthalia djata 123, 124, 125
Euthalia kanda 123, 124, **LG 79**
Euthalia lubentina 124, 126

- Euthalia mahadeva* 123, 125
Euthalia malaccana 124, 125
Euthalia merta 125, **LG 80**
Euthalia monina 125
Euthalia tinna 126
Euthalia whitehead
euthydemus 26
eutropius 86
evemonides 43
eventus 44
everyx 240
excellens 181, 243
exiguus 194
exoticus 149
expallida 153
exsulata 76
 Extended brownie 146
extensa 178
externa 121
extimus 105
 Extra Lascar 110
 Extra-spot swift 221
 Eyed cyclops 82
Eyria 191

fabius 131, 143
 Fabius darkie 143
fadorensis 108
 Fajar jelaga 212
 Fajar putih 212
 Falcate oakblue 149
fallacides 132
Famegana nisa 164, 165, 197, 202
fangola 147
fara 166
farri 220
fasciata 83, 118, 137
 Faun biasa 84
 Faun garis-lebar 84
 Faun garis-tipis 84
 Faun Mentawai 84
 Faun pita 84
Faunis canens 84, **LG 53**
Faunis gracilis 84
Faunis kirata 84
Faunis saifuliana 84
Faunis sp 85
Faunis stomphax 84, **LG 54**
fawcetti 56
fehri 31

 Felder's hedge blue 201
 Felder's lineblue 188
 Felder's royal 176
fervens 131
festrada 53
 Fetting's dart 235
fettingi 235
fictus 146
 Five-bar swordtail 41
 Flash royal 175
 Flash spotted flat 214
flavipennis 59, 244
Flos anniella 165
Flos apidanus 165, 166, 176, **LG 99, 101**
Flos diardi 165
Flos fulgida 165
Flos morphina 166
focula 229, 230
 Forbes's swallowtail 35
 Forest hopper 220
 Forest judy 135
 Forest pierrot 147
 Forest quaker 196
 Forest scrub hopper 219
 Forest white 61
 Forget-me-not 194
formosa 115, 211
 Formosa awlking 211
formosana 211
 Fourbar swordtail 210
fracta 171
fragilis 129, 130
Freyeria putli 196
frigga 171
 Fringed redevye 230
 Fritila Asia 92
fruhstorferi 50, 63, 67, 86, 134, 138, 139, 161, 238
 Fruhstorfer's baron 125
fulgens 140, 171, 196
fulgurita 153
fuligo 236
 Full stop swift 221
fulva 105, 107, 183, 184
 Fulvous dawnfly 212
 Fulvous pied flat 214
fumosa 216
funebri 210
funeralis 64
fuscata 62
fuscicaudata 167, 168

fuscum 79

gaesa 145
gaetulus 145, 146
 Gaetulus brownie 145
gaius 203
gallus 146
gamelan 172
 Ganda dart 235
Gandaca harina 49, 52, **LG 27**
Gandaca sp "dangku" 246, **LG 27**
Gangara lebadea 223
Gangara sanguinoculus 223, 224
Gangara thyraxis 223, 224, **LG 110**
ganymedes 132
gardineri 26
 Garis-hijau oranye 149
 Garis-perak kumpul 204
 Garis-perak kutu 204
 Garis-perak pita-panjang 204
 Gaudy baron 124
ge 148
Ge geta 224, **LG 111**
gemmifer 219, 237
 Gem-red demon 219
Geoffroy 89, 90
Gerosis limax 215, 216, 242
 Gerot nian 183
 Gerot skopula 172
gesa 151
 Giant brownie 146
 Giant crow 72
 Giant imperial 173
 Giant redevye 224
 Giant saturn 87
gigantea 68, 122, 154, 173
gilva 52, 64
gilvus 127
ginosa 91
 Gisu bintik-merah 61
 Gisu Sumatera 61
 Gladeye bushbrown 81
 Glistening cerulean 192
globulus 121
glora 112, 113
gloria 160
 Glorious begum 129
 Glossy cerulean 192

gnaeus 210
goberus 184
goda 58
 Godart's viscount 117
 Golden birdwing 26
 Golden oakblue 162
 Golden royal 176
 Golden spot-ace 224
 Golden spotted oakblue 159
goodsoni 72, 73
gopara 145, 146, 147
graecia 139
 Gram blue 195
 Grand imperial 172
Graphium adonarensis 245
Graphium agamemnon 40, 42, 129, **LG 15, 16**
Graphium agetes 41, 42, **LG 18, 19**
Graphium antiphates 41, 47, **LG 18, 19**
Graphium aristeus 41
Graphium arycles 42, **LG 15**
Graphium bathycles 42, **LG 16**
Graphium delessertii 42, **LG 17, 22**
Graphium doson 43, 44, 46
Graphium empedovana 43, **LG 18**
Graphium eurypylus 43, 44, **LG 17**
Graphium evemon 34, 44, **LG 16, 17**
Graphium macareus 34, 44, **LG 17**
Graphium megarus 45, **LG 17**
Graphium ramaceus 45, **LG 19**
Graphium sarpedon 43, 45, 245, **LG 17, 115**
Graphium sumatranum 46, **LG 19**
 Grass bob 240
 Grass demon 242
gratidianus 178
gratiosus 123
 Gray glassy tiger 65
 Gray pied flat 215
 Gray tinsel 167
 Great archduke 121
 Great Assyrian 96
 Great blue mime 32
 Great brownie 146
 Great duffer 89
 Great evening brown 74
 Great helen 36
 Great imperial 201
 Great jay 44
 Great marquis 44
 Great mormon 37
 Great orange awlet 207
 Great orange tip 58
 Great red-vein lancer 239
 Great sergeant 112
 Great swift 222
 Great white-imperial 168
 Green awl 210
 Green baron 123
 Green commodore 115
 Green dragontail 47
 Green flash 181
 Green gem 139
 Green imperial 171
 Green oakblue 158
 Green palmfly 74
 Green-blue brilliant 246
 Green-edged tailless oakblue 151
 Green-scaled acacia blue 164
 Green-striped palmer 234
 Green-suffused oakblue 163
 Grey baron 124
 Grey count 118
 Grey pansy 101
 Grey sailer 104
 Grey viscount 118
 Grey-brand redeye 230
 Grey-lined lascar 109
grisea 58
 Gudu-biru adonara 245
 Gudu-biru biasa 45
 Gulung-daun bintik-panjang 226
 Gulung-daun harmachis 223
 Gulung-daun kelapa 226
 Gulung-daun pisang 223
 Gulung-daun tepi-putih 223
 Gunting batik 114
 Gurney palmking 85
 Gusti perak 174
gythion 186
habilis 112
haemorrhoea 57
hagar 52, 53
 Hagen's batwing 28
hageni 28, 29, 58, 104, 115
Halpe aurifera 224, 225
Halpe flava 224
Halpe hieron 224
Halpe insignis 225
Halpe ormenes 225
Halpe pelethronix 225
Halpe sikkima 224, 225
Halpe toxopea 225
Halpe veluvana 224, 225
hamid 190
hanafusai 125
haraldus 136, 201
 Harmachis skipper 223
harmseri 68
 Hartert's palmfly 75
Hasora alta 208
Hasora badra 208, 210, **LG 114**
Hasora chromus 208, 209, 210
Hasora khoda 209
Hasora leucospila 209
Hasora lizetta 209
Hasora mixta 209
Hasora myra 208, 210, 211, **LG 109**
Hasora quadripunctata 210
Hasora salanga 209, 210
Hasora schoenherr 210, 211
Hasora taminatus 209, 210
Hasora vitta 210, 211
Hasora zoma 211
hatra 104
hebe 128, 131, 132, 133
Hebomoia glaucippe 58, **LG 31, 32**
hecabe 49, 50, 51
hegesias 202
hegesippus 63
 Helai-daun Indonesia 106
 Helai-daun luruh 106
 Helai-daun Malaya 106
 Helai-daun Sumatera 106

Helcyra hemina 128
 Helen antara 37
 Helen besar 36
 Helen hitam-putih 38
 Helen merah 36
heliophila 119
Heliophorus epicles 184,
 LG 107
Heliophorus ila 184
hellada 158
helma 113
helvidius 89
henricus 29
hera 66, 149
hermana 79
hermes 27
herodorus 49
herois 132
Herona sumatrana 127
hersa 213
hesiodus 72, 73
Hesperidae 207
Hestinalis nama 128, **LG**
 82, 116
Hestinalis namida 128, **LG**
 82
hetaerias 44
heurni 44
heylaertsi 69
Hidari doesoena 226
Hidari irava 226
hierasus 113
hieroglyphica 218, 219
Hieroglyphica flat 218
hilaeira 141
hilina 195
 Hill grass yellow 52
 Hill jezebel 56
 Himalayan jester 99
 Himalayan yellow-banded
 flat 213
hippo 53
hippona 53
 Hiraubiru alboserulea 206
 Hiraubiru Algernoni 199
 Hiraubiru andalas 203
 Hiraubiru aristinus 205
 Hiraubiru azura 205
 Hiraubiru bintik-tiga 203
 Hiraubiru bintil-tiga 198
 Hiraubiru dua-warna 207
 Hiraubiru Felder 201
 Hiraubiru kamenae 205
 Hiraubiru karna 204
 Hiraubiru koalisa 206
 Hiraubiru niger 204
 Hiraubiru perak 198
 Hiraubiru polos 199
 Hiraubiru pucat 206
 Hiraubiru puspa 198
 Hiraubiru putih 205
 Hiraubiru rona 206
 Hiraubiru sayap-panjang
 198
 Hiraubiru Shelford 203
 Hiraubiru sima 206
 Hiraubiru Sumatera 202
 Hiraubiru Sunda 203
 Hiraubiru Swinhoe 202
 Hiraubiru tepi-hitam 202
 Hiraubiru tepi-tipis 206
 Hiraubiru Toxopeus 207
hirokoae 29
hiromii 105
hiroyukii 30, 132
histiaea 178
hitamus 144
 Hitung andalas 120
 Hitung baron 120
 Hitung Leuser 120
 Hitung Mentawai 120
 Hitung Sipora 120
 Hoary palmer 242
hoerburgeri 67
holmanhunti 85
honjoi 152
honorifice 186
honrathiana 28
 Hooked awlking 211
Horaga albimacula 168
Horaga amethystus 168
Horaga onyx 168, 169
Horaga syrinx 169
horsfieldii 67, 79, 82, 83,
 85, 87, 91, 92, 143
 Horsfield's bush brown 79
 Hosfield's baron 117
 Hosfield's count 120
 Hosfield's viscount 117
hoso 110, 113
humilis 75, 81, 122, 170,
 187
huphinoides 58
huyghei 94
hyalinus 43
Hyarotis adrastus 226
Hyarotis iadera 226
Hyarotis microsticta 226
hybrida 90, 92, 189
hyela 234
hylax 145, 196, 197
hypargyria 182
hyperion 59
hyperpseustis 188, 189
hypnos 27
Hypochrysops coelisparus
 149
Hypolimnas anomala 99,
 100, **LG 65**
Hypolimnas bolina 99, 100,
 LG 65, 66
Hypolimnas misippus 62,
 100, **LG 67**
Hypolycaena amabilis 177,
 178
Hypolycaena erylus 177,
 178, **LG 102, 103, 104**
Hypolycaena merguia 178
Hypolycaena thecloides
 178, **LG 106**
hypomuta 158, 163
hypopelia 57
hyria 102
lambrix salsala 226, 227,
 LG 111
lambrix stellifer 227, **LG**
 111
lanthina 170, **LG 114**
iapis 117, 120, 227, 228,
 229
iarba 83
iarbus 179
iaspis 114
icena 186
ida 101
Idea hypermnestra 66, **LG**
 39
Idea leuconoe 66, **LG 40**
Idea lynceus 66
Idea stollii 67, **LG 39, 40**
Ideopsis gaura 42, 43, 65,
 LG 41
Ideopsis juvena 64, 65, 66,
 LG 37, 38
Ideopsis similis 66, **LG 38**

Ideopsis vulgaris 66, **LG 38**,
39
idita 111
Idmon distanti 227
Idmon latifascia 227
Idmon obliquans 22, **LG**
111
ieda 73
 Iгна flat 215
igneolus 44
igneus 131
 Ikal-pendek alang 240
 Ikal-pendek beludru 229
 Ikal-pendek berangan 226
 Ikal-pendek bintang 22
 Ikal-pendek hutan-malaya
 240
 Ikal-pendek India 247
 Ikal-pendek merah-kecil
 227
 Ikal-pendek merah-terang
 229
 Ikal-pendek palem-putih
 240
 Ikal-pendek Sumatera 220
 Ikal-pendek Sunda 229
 Ikal-pendek tanpa-bintik
 227
ila 184
iliaca 135
ilira 104
illepida 107
imitans 115, 116
incerta 71, 108, 156
 Indian cupid 200
 Indian fritillary 92
 Indian palm bob 247
 Indian yellow nawab 132
 Indigo flash 181
 Indonesian leaf 106
 Indonesian rose 32
indra 53, 54, 162
indrasana 237
 Inexpectata royal 175
 Influent royal 175
infuscata 105, 194
ingeni 175
inimitabilis 122
innocens 146
inopinata 172
inornata 48, 53, 159
inornatum 44

inspersa 126
insulanus 122
insularis 26, 41, 87, 148
intaca 158
 Intai Australia 99
intensa 62, 206
interjectus 45
intermedia 62, 63, 89, 108,
 242
 Intermediate caliph 89
 Intermediate helen 37
 Intermediate maplet 108
 Intermediate posy 169
intermedius 167
 Intricate jester 98
invisitatus 121
ionis 207, 208
Ionolyce helicon 188
Iraota abnormis 200, **LG**
103
Iraota distanti 200
Iraota rochana 200
Iraota timoleon 200
irene 67, 213
irma 129
isaeus 91, 174, 175
isara 27
isaribi 44
isawae 57
Isma bononia 227
Isma bononoides 227
Isma cinnamomea 227
Isma cronus 228
Isma damocles 228, 237
Isma feralia 228
Isma guttulifera 228, 229
Isma iapis 228, 229
Isma miosticta 228
Isma protoclea 228
Isma umbrosa 229
ismaili 134
isna 168
iswaroides 34, 36, 37, 38
itamputi 41
itohi 57
Iton semamora 229
Ixias balice 59
Ixias flavipennis 59
Ixias ludekingi 59, 60
Ixias malumsinicum 59
Ixias pyrene 59, 60, 129
Ixias weelei 59, 60

Izebel barakasa 56
 Izebel bukit 56
 Izebel kritu 57
 Izebel lukis 57
 Izebel Malaya 58
 Izebel momea 57
 Izebel singa 58
 Izebel Sumatera 59
 Izebel Sunda 57
 Izebel tepi-merah 58
jacintha 100
Jacoona anasuja 172, 201
Jacoona irmina 201
 Jagabaya 127
jainas 216
jalysus 132
jama 123, 220
Jamides abdul 190
Jamides alecto 190, 192
Jamides aratus 190, 192
Jamides bochus 191
Jamides caerulea 191, 192
Jamides celeno 191, **LG 95**,
96, 98
Jamides cyta 190, 191, **LG**
95
Jamides elpis 190, 192
Jamides lucide 192
Jamides malaccanus 191,
 192, 193, **LG 95**
Jamides parasaturatus 192,
LG 97
Jamides philatus 192, **LG**
96
Jamides pura 193, **LG 97**
Jamides talinga 193
Jamides virgulatus 193
Jamides zebra 193
 Jampuk pita-hitam 170
janus 68
jataka 57
jau 99
javana 134, 149, 221
javanus 40
 Jaya pita 203
jedja 186
 Jelajah biasa 94
jemaja 125, 126
jemajaensis 55
jemajensis 32
 Jewel four-line blue 188
 Jewelled nawab 132

jikoi 25
 Jiwa nina 60
jiwabarwana 199
 Johor oakblue 159
 Johore posy 169
jokoi 87, 104, 134
jolanda 222
 Joni-biru antinak 140
 Joni-biru biasa 140
 Joni-biru nelvis 141
 Joni-biru perak 140
jopa 149
juliana 193
julii 117, 118
 Jungle-jade swallowtail 37
juni 125, 126
juno 69, 70
Junonia almana 100, 102,
LG 67
Junonia atlites 101, **LG 67,**
68
Junonia hedonia 101, **LG**
70, 71, 115
Junonia iphita 101, **LG 70**
Junonia orithya 101, **LG 68,**
69, 70
Junonia villida 100, 102
Junonia lemonias 246, **LG**
68
Junonia erigone 246, **LG 68**

kaba 133
kadazanensis 199
kahoga 105
 Kaisar akik 168
 Kaisar besar 172
 Kaisar biasa 171
 Kaisar biru 171
 Kaisar gama 172
 Kaisar hijau 171
 Kaisar merah 176
 Kaisar oranye 171
 Kaisar putih 128
 Kaisar raksasa 173
 Kaisar Sumatera 172
 Kaisar ungu 128
 Kaisar-putih besar 168
kala 220, 243
 Kalifa biasa 89
 Kalifa Sumatera 89
kalima 159
Kallima limborgii 106, **LG**

71

Kallima paralekta 106, **LG**
71
Kallima spiridiva 106
kamara 74, 75, 76
 Kamara palmfly 75
kamarina 76
kameiros 32
kannegieteri 126, 131
 Kardinal 205
karennia 164
karina 125
 Karnelia biasa 181
 Karnelia jambu-bintik 183
 Karnelia jarang 182
 Karnelia kendi 182
 Karnelia putri 182
 Karnelia Staudinger 182
 Karnelia Sumatera 183
karnyi 79
 Kasmaran sepah 200
kausambi 135
kawaii 96, 130
kayapu 222
 Kelasi abu 104
 Kelasi bersih 102
 Kelasi biasa 103
 Kelasi dekil 104
 Kelasi gelap-suram 104
 Kelasi kasur 103
 Kelasi kaya 102
 Kelasi kumal 103
 Kelasi kuning-kecil 104
 Kelasi lusuh 105
 Kelasi Malaya 103
 Kelasi pita-lebar 105
 Kelasi pita-pendek
 Kelasi renyuk 105
 Kelasi totol 104
 Kembara biasa 60
 Kembara keliar 93
 Kembara nian 93
 Kembara Sumatera 60
kenodontus 124
 Kepak-biru biasa 190
 Kepak-biru nelida 189
 Kepak-biru padan 190
 Kepak-biru pita 189
 Kepak-biru tepi-hitam 189
 Kepak-biru tirus 188
 Kepak-biru ungu-kecil 189
 Kepak-pohon Bengal 226

kepak-pohon bercak-ungu
 244
 Kepak-pohon hitam 226
 Kepak-pohon Malaka
 Kepak-pohon merah
 Kepak-pohon ragu
 Kepak-pohon sikat 226
 Kepak-pohon singularis
 kepak-pohon ulung 244
 Kepal biasa 133, 134
 Kepal Malaya 133
 Kepal putih 134
 Kepal Sumatera 134
 Kepal Sunda 134
 Kera terbang 147
kerala 230
 Keriwil Malaya 82
 Keriwil Mentawai 82
 Keriwil Sumatera 82
kerosa 104
kerri 149
kerriana 186
keteus 63
kheili 64, 67, 105 106
kheilii 105, 106
 Kheil's albatross 53
 Kilap ana 181
 Kilap biasa 180
 Kilap biru-tua 181
 Kilap brilian 180
 Kilap gamping 179
 Kilap gamping-jarang
 Kilap hijau 181
 Kilap kuning 179
 Kilap merah 178
 Kilap merah-biasa 179
 Kilap merah-tua 179
 Kilap selimut 181
 Kilap Sunda 180
 Kilap tembaga 180
 Kilap tidak-biasa 178
 Kilap-ekor pedang 178
 Kilap-merah garis-satu 180
 Kirton lineblue 187
kliana 222
klossi 32, 53, 137, 160, 183,
 205
kohana 94
 Koh-i-noor 87
 Kohinur 87
 Kolonel Mentawai 116
 Kolonel Nias 115

- Kolonel biasa 115
Komandan Barusan 116
Komandan biasa 116
Komandan Nias 116
Komodor coklat 115
Komodor hijau 115
Komodor Malaya 115
Komodor putih 133
Koruthaialos focula 229
Koruthaialos rubecula 229
Koruthaialos sindu 229, **LG 110**
Kremera sanio 173
kuala 228
kudohatsuoi 138
kuli 197
kumara 78, 221
Kuning tiga 52
Kuntum biasa 170
Kuntum biru 170
Kuntum hitam 170
Kuntum ikal 169
Kuntum Johor 169
Kuntum kecil 170
Kuntum putih-damba 169
Kuntum sedang 169
kupu 190
Kupu-oranye Andalas 59
kuris 26
Kutu silverline 204
Labuan oakblue 149, 159
labuana 149, 154, 159
lacrima 76
lacteola 51
lacturnus 200
Lacur Malaya 129
lahomius 141, 142
laisidis 76
Laksamana biru 97
Laksamana Sumatera 98
lamax 192
lampa 197
lamperti 51
Lampides boeticus 194, 201, **LG 95**
lamponga 55
Lamproptera curius 47, **LG 20**
Lamproptera meges 41, 47, **LG 19, 20**
Lance sergeant 113
lanista 69
lapaona 94
Large banded awl 209
Large branded royal 176
Large dart 235
Large four-line blue 187
Large long-banded flitter 229
Large mergui oakblur 156
Large metallic oakblue 150
Large oakblue 152
Large pointed pierrot 185
Large snow flat 216
Large spotted oakblue 163
Large white flat 215
Larger yamfly 167
Laringa castelnaui 91, 92
Laringa horsfieldii 91, 92
larvalis 91
Lasia albatross 53
lasiaka 66
lasica 136
Lasippa heliodore 110
Lasippa monata 110
Lasippa tiga 110, **LG 64, 74**
Laskar biasa 109
Laskar Burma 110
Laskar garis-abu 109
Laskar imut 109
Laskar macan 110
Laskar Malaya 110
Laskar perak 109
Laskar tambah 110
latalba 209
latemarginata 188
latipicta 77
latipictus 168
latoia 238, 239
laubenheimeri 116
Lawak hutan 147
Lawak kecil 147
Laxita thuisto 136, 137, **LG 89**
Layang bada 232
Layang Bengal 233
Layang besar 222
Layang Bevani 237
Layang bintik-tambah 221
Layang corak-kecil 233
Layang damping 235
Layang Filipina 221
Layang gabung 233
Layang hitam 221
Layang hitam-lurus 232
Layang jeda 221
Layang kertas 66
Layang kosong 221
Layang kuas-bambu 220
Layang kuas-padi 220
Layang Malaya 221
Layang padi 237
Layang ungu 222
lebadea 114, 223, 224
Lebadea alankara 114
Lebadea martha 114
leiothrix 192
Lembing besar 235
Lembing besar-utara 242
Lembing biasa 232
Lembing bintik-sisa 236
Lembing curai 236
Lembing fetting 235
Lembing ganda 235
Lembing kecil 236
Lembing lilin 222
Lembing Malaya 232
Lembing oranye-cerah 241
Lembing pita-zigzag 236
Lembing rancu 235
Lembing semak 236
Lembing-alang ikal 241
Lembing-alang kuning 240
Lembing-alang rumbai-hitam 241
Lembing-palma besta 241
Lembing-palma biasa 242
Lembing-palma datar 222
Lembing-palma hitam 241
Lembing-palma hitam-kusam 242
Lembing-palma lina 242
Lembing-palma polos 222
Leminius 167
Lemon emigrant 48
lenaia 144
lenya 198, 228
leogoron 142, 143, 145
leontina 75
lepida 31
lepidus 97
Leptotes plinius 194, **LG 91, 92**
Leptosia nina 60, **LG 32, 33**
Lereng biasa 91
Lereng Malaya 91

- Lereng pita 91
 Lereng siku 91
 Lesser albatross 54
 Lesser angled castor 91
 Lesser awl 209
 Lesser cerulean 193
 Lesser darkie 144
 Lesser dart 236
 Lesser disc oakblue 159
 Lesser forest blue 147
 Lesser grass blue 197
 Lesser gull 56
 Lesser harlequin 136
 Lesser jay 44
 Lesser lancer 238
 Lesser long-spot flitter 227
 Lesser pierrot 147
 Lesser posy 170
 Lesser striped black crow
 70
 Lesser zebra 44
lessina 189
Lethe chandica 77, **LG 47**,
 55
Lethe confusa 77, **LG 47**
Lethe darena 77, 78
Lethe dora 78
Lethe europa 78, **LG 47**
Lethe mekara 78, **LG 47**
Lethe minerva 78, **LG 47**,
 55
 Letup bintik 183
 Letup Dempo 184
 Letup nasaka 184
leuconata 102
leucospila 209
 Leuser count 120
 Leuxer's Saturn 88
Lexias bangkana 121
Lexias canescens 122, **LG**
 82
Lexias cyanipardus 121
Lexias dirtea 122, 123
Lexias elna 122
Lexias immaculata 122
Lexias pardalis 122, **LG 81**,
 82
Lexias perdix 123
libelluloides 47, 48
libera 90, 112
libidulus 124
Libythea geoffroy 89
Libythea myrrha 90
Libythea narina 90
licinius 172
 Light straw ace 234
 Lime butterfly 34
limyrus 71
lingana 65, 112
lingga 57, 75
linggana 123, 132
 Lingkar-empat culun 84
 Lingkar-enam Malaya 83
 Lingkar-lima biasa 82
 Lingkar-lima Malaya 83
 Lingkar-lima nebulosa 83
 Lingkar-lima pita-lengkung
 83
 Lingkar-tiga biasa 83
 Linna grass dart 241
 Linna palm dart 242
 Lion jezebel 58
lioneli 96, 210
Liphyra brassolis 141
lippus 71
lisba 177
litavicus 135
lithargyria 195
 Little banded yeoman 96
 Little cerulean oakblue 152
 Little maplet 108
 Little mapwing 108
 Little yeoman 95
livens 140, 141
liviana 171
lividus 192
 Lizetta awl 209
 Lobed awlking 212
locana 51
logani 67
Logania distanti 141
Logania malayica 141, 142
Logania marmorata 141
Logania regina 141, 142
longa 65
 Long-banded oakblue 158
 Long-banded silverline 204
 Long-branded crow 67
 Long-celled oakblue 154
 Long-lined viscount 118
 Long-spotted skipper 226
 Long-tailed blue 194
 Long-winged hedge blue
 198
Losaria coon 30, 31, **LG 8**,
 9
Losaria neptunus 31, **LG 7**
lotina 63
Lotongus avesta 230, **LG**
 109
Lotongus calathus 230
Loxura atymnus 167, 205,
 LG 106
Loxura cassiopeia 167
lubentina 124, 125, 126
lubricans 234, 235
luca 141
lucania 70
lucida 87, 174
lucina 57, 128
lucipor 88
luctatius 46
 Ludeking's orange tip 59
ludekingii 59, 117
lumpura 189
 Lunulate yellow oakblue
 155
 Lurah bergaris 121
 Lurah besar 120
luridus 106
lutea 189, 190
lutescens 60, 61, 76
Luthrodes pandava 194, **LG**
 93, 94
 Luwes biasa 100
 Luwes Malaya 99
 Luwes tiru 100
luxus 115
 Luzon glassy tiger 64
Lycaenidae 137
Lycaenopsis haraldus 136,
 201, **LG 92**
lychnitis 137
lynceus 66, 67
lysa 188
lysippus 200
maassi 72
machates 127
macra 66
macrina 66
macromalayana 80, 93
 Maculate lancer 240
maculosa 113
maenala 169
maesina 236
 Magnificent oakblue 152

magnus 124
 Magpie crow 69
mahaca 213
 Mahadeva baron 125
mahapota 121
Mahathala ameria 149
Mahathala ariadeva 149
mahintha 207, 208
mahonia 121
maia 80
maianeas 80
maitus 144
majestatis 153
major 50, 100, 101, 131, 151, 159, 160, 161, 166, 167
 Major yellow oakblue 159
 Malaccan banded demon 232
 Malaccan brilliant 139
 Malaccan brownie 147
 Malaccan cerulean 192
 Malaccan oakblue 150
 Malaccan viscount 117
 Malaka flitter 240
malakoni 72
 Malay baron 125
 Malay birdwing 26
 Malay castor 91
 Malay count 117
 Malay cruiser 94
 Malay dartlet 232
 Malay forest bob 240
 Malay gem 138
 Malay lacewing 97
 Malay oakblue 155
 Malay punchinello 133
 Malay Rajah 130
 Malay red harlequin 136
 Malay staff sergeant 113
 Malay tailed judy 135
 Malay viscount 119
 Malay yamfly 167
 Malay yeoman 94
malaya 55, 78, 86, 94, 95, 113, 183, 201, 202, 216, 221, 222
 Malayan Assyrian 96
 Malayan batwing 29
 Malayan bluebottle 43
 Malayan branded yamfly 167
 Malayan bush brown 79
 Malayan commodore 115
 Malayan crow 68
 Malayan eggfly 99
 Malayan falcate oakblue 149
 Malayan five-ring 83
 Malayan four-line blue 188
 Malayan grass yellow 51
 Malayan jezebel 58
 Malayan jungle glory 88
 Malayan lascar 110
 Malayan leaf 106
 Malayan long-spot flitter 227
 Malayan mottle 141
 Malayan nawab 133
 Malayan oakblue 160
 Malayan owl 77
 Malayan plum judy 135
 Malayan red flash 178
 Malayan ringlet 82
 Malayan sailer 103
 Malayan silverstreak blue 200
 Malayan six ring 83
 Malayan snow flat 216
 Malayan sunbeam 148
 Malayan swift 221
 Malayan tree nymph 66
 Malayan wanderer 60
 Malayan white flat 244
 Malayan zebra 42
malayana 60, 62
malayanus 34, 144
malayica 68
 Malaysian albatross 61
 Malay-yellow nawab 133
 Malim sami 202
 Mallacan darkie 142
malumsinicum 59
mamilius 32
manaya 120
 Mancung bintik-putih 90
 Mancung gada 90
manda 125, 126
 Mandarin blue 172
maneia 168
manilia 138
manis 78, 94, 217
Manto hypoleuca 171, 172, **LG 106**
Mantoides gama 171, 172
mantra 175, 176, 183
mara 118
maranda 160
marciana 205
marea 70
margarita 71, 192
margilator 56
 Margined lineblue 190
 Maria's quaker 196
mariae 25, 76, 126, 194, 196
 Marka-biru bening 187
 Marka-biru berenis 186
 Marka-biru besar 187
 Marka-biru hitam 186
 Marka-biru kecil 187
 Marka-biru Kirton 187
 Marka-biru kusam 186
 Marka-biru Malaya 188
 Marka-biru pucat 187
 Marka-biru putih 186
 Marka-biru sanaya 188
 Marka-biru solta 188
 Marka-biru ungu 188
 Marble mapwing 107
maroneia 176
marsana 124
marthae 121
martigena 116
martini 94, 126, 128, 147, 218, 219, 229, 240
martinii 71
martinus 70, 108, 131
massalia 141
mastanabal 183
mata 53
 Mata-kucing jarang 81
 Mata-kucing pita-lurus 81
matala 118
 Mata-merah besar 224
 Mata-merah biasa 230
 Mata-merah corak-abu 230
 Mata-merah kecil 224
 Mata-merah pita 223
 Mata-merah rumbai 230
 Mata-merah urat-hitam 231
Matapa aria 224, 230, **LG 110**
Matapa cresta 230
Matapa druna 230
Matapa sasivarna 230

mathias 233, 235
 Maung biasa 62
 Maung polos 62
 Maung putih 63
 Maung rawa 62
 Maung-alang coklat 64
 Maung-alang gelap 63
 Maung-alang kuning 64
 Maung-alang Luzon 64
 Maung-alang Sunda 64
 Maung-biru gelap 63
 Maung-kaca biru-gelap 66
 Maung-kaca kelabu 65
maxentius 175
maximianus 178
maxwelli 158
mayaangelae 190, 201
mazarina 73
 Meadow argus 102
Meandrusa payeni 33
mecisteus 44
mecrimaga 66
media 151
 Medium-banded royal 173
medus 78, 79
megana 193
megapenthes 45
megaroides 66
meges 41, 47
Megisba malaya 201, 202,
LG 92
melaena 198
Melanitis ieda 73, **LG 44**,
45, 115
Melanitis phedima 73, 74,
LG 45
Melanitis zitenius 74, **LG 45**
melanotica 136
melculum 118
memnon 34, 35, 37, 38
menaichus 179
mendava 144, 161
mendax 132
mendesia 147
mendica 114
 Mentawai colonel 116
 Mentawai count 120
 Mentawai faun 84
 Mentawai grass yellow 51
 Mentawai gull 55
 Mentawai palmfly 76
 Mentawai ringlet 82
 Mentawai rustic 92
 Mentawai viscount 119
 Mentawai yeoman 95
mentawaica 55, 66, 133
mentawaiensis 96, 74, 77,
 96
mentawica 69, 83, 84, 107,
 187, 190
mentawiensis 51, 195
merah 26, 28
meraha 190
merguiana 160, 188
meridiei 105
meriodinalis 117
mesades 33
 Metallic cerulean 190
 Metallic hedge blue 198
metamuta 149, 160
metarete 57
micans 119
micronesia 72
micropunctata 60
microsticta 73
miekoae 29
Miletus biggsii 145, **LG 90**
Miletus boisduvali 145, **LG**
89, 90
Miletus gaesa 145, **LG 90**
Miletus gaetulus 145, 146
Miletus gallus 146
Miletus gigantes 145, 146
Miletus gopara 146, 147
Miletus nymphis 146
Miletus symethus 146, **LG**
89
Miletus valeus 147
Mimathyma ambica 128
minerva 78, 95
mingia 103
minoe 116
minor 184, 194
minuta 51
mira 76
mirabilis 247
miranda 28, 94, 95
 Miranda birdwing 28
mirifica 29, 191
mirus 144, 145
misippus 62, 100
mithrenes 73
mitis 88, 153
mitschkei 124, 130
mitsunagai 121
mitsuoi 124
miya 185
miyatai 130
mnasicles 80
mnasippus 64
modesta 67, 68, 71, 123,
 184, 237
Moduza aemonia 116
Moduza imitata 116
Moduza procris 116, **LG 76**,
77
moenus 83
moerus 83
moiro 54
 Momea jezebel 57
monata 110
 Moncong ungu 90
monile 124
Monodontides musina 165,
 202
montana 122, 134
monteithi 214, 239
montivaga 117
montorum 92
montosus 128
 Moons-stone oakblue 156
 Moore's oakblue 160
Mooreana trichoneura 216
moorei 68, 71, 72, 145, 160,
 170
moori 132, 133
 Mormon besar 37
morosa 74
morphina 166
morrissi 72
 Moth butterfly 141
 Mottled emigrant 48
multicolor 129
munda 118, 129
mundus 133
musculus 79
musianus 38
musina 165, 202
 Mutal oakblue 160
Mycalesis anapita 79, 81,
LG 48
Mycalesis dohertyi 79
Mycalesis fusca 79, **LG 48**,
49
Mycalesis horsfieldi 79, 80,
LG 48

Mycalesis janardana 79, 81, **LG 49**
Mycalesis maianae 80, **LG 49**
Mycalesis mineus 80, **LG 50, 51**
Mycalesis mnasicles 80
Mycalesis oroatis 80
Mycalesis orseis 78, 80, **LG 54**
Mycalesis patiana 79, 81, **LG 49**
Mycalesis perseus 80, 81, **LG 50**
Mydosama marginata 81, **LG 50**
mygdonia 198
myndus 53
Myra awl 210
myrrhina 90
mysilos 63
mytheca 242, 243
nabonassar 191
Nacaduba angusta 186, 187
Nacaduba berenice 186, 187
Nacaduba beroe 186, 187
Nacaduba calauria 186
Nacaduba hermus 186, 187
Nacaduba kirtoni 187
Nacaduba kurava 187, **LG 98**
Nacaduba macrophthalma 187
Nacaduba pactolus 186, 187
Nacaduba pavana 187, 188
Nacaduba pendleburyi 187, 188
Nacaduba sanaya 188
Nacaduba solta 188
Nacaduba subperusia 188
naerina 195
naerius 83, 84
nagara 92
nagasena 69
nakamotoi 127
nakatomoi 109
nakula 127
namarupa 116
namata 229
namida 128
namura 77
nana 217, 220
nanae 97
nanda 189
nani 60
napoleonis 112
narba 216
Narrow spark 184
Narrow striped faun 84
Narrow-banded sunbeam 148
Narrow-bordered hedge blue 206
nasiensis 121, 122
natana 105
natuna 50, 55, 86, 95, 115, 125, 126, 205, 236, 239
Natuna oakblue 246
natunaensis 180
natunensis 25, 26, 61, 65, 66, 73, 88, 94, 96, 116, 121, 124, 145
navicularis 113
Nawab biasa 131
Nawab dehani 132
Nawab India 132
Nawab Malaya 133
Nawab permata 132
Nawab polos 132
neaera 232
neas 80
nebenius 155
Nebulosa fivering 83
nedymond 183
Negro pita 78
Nelides lineblue 189
Nelvis buejohn 141
nemana 187
nemoralis 121
nemorivaga 123
Neocheritra amrita 172, **LG 102**
Neocheritra namoa 172
neodilecta 206
neolais 76
neomiranda 28
Neomyrina nivea 168
neon 155, 186
Neopithecops zalmora 201, 202, **LG 92**
Neorina lowii 77
nephritica 122
Neptis anjana 102
Neptis clinia 102, 103
Neptis clinioides 103, **LG 75**
Neptis duryodana 103, **LG 76**
Neptis harita 102, 103, 104, 105, **LG 75**
Neptis hylas 102, 103, **LG 74, 75, 76**
Neptis ilira 104
Neptis leucoporos 104
Neptis magadha 104
Neptis miah 104, 105
Neptis nata 103, 104, 105
Neptis omeroda 105
Neptis sankara 104, 105
Neptis soma 105
Neptis vikasi 103, 104, 105
nereis 27
nero 53, 54
nesia 103
nesica 68
ni 189
Nias archduke 122
Nias colonel 115
Nias commander 116
Nias gull 55
Nias jester 99
Nias lacewing 97
Nias puffin 54
Nias Rajah 131
Nias Sergeant 112
Nias tinsel 167
Nias yeoman 95
niasana 135, 166
niasica 61, 67, 69, 95, 96, 99, 104, 106, 114, 124, 129, 148, 169, 170, 187, 213, 222, 234, 244
niasicicola 56
niasicus 26, 33, 47, 63, 74, 99, 127, 129, 133, 145, 222, 229
niasina 139
nica 73
Niceville's dull oakblue 154
Niceville's maplet 108
nicevillei 51, 88, 90, 108, 117, 188, 200
Nichol's darkie 143
nicomedeia 127

nicostrate 129, 130
niepeltiana 29
nieuwenhuisi 207
nigella 129
 Niger hedge blue 204
 Nigger 78
Nigrescens 75, 97
nigresco 131
nigricans 75
nigrocostalis 65
nigrolimbata 240, 241
nigrolineata 107
niha 92
nila 138, 200
 Nimfa pita 85
 Nimfa-kayu kecil 65
 Nimfa-pohon biasa 66
 Nimfa-pohon biasa 66
 Nimfa-pohon biasa 66
 Nimfa-pohon layang-kertas
 66
nimius 122
 Ningrat besar 121
 Ningrat biasa 122
 Ningrat bintik-merah 121
 Ningrat hitam 122
 Ningrat kuning 122
 Ningrat Malaya 121
 Ningrat Nias 122
 Ningrat Sitoli 123
 Ninja 126
 Ninja pita-putih 126
Niphanda asialis 185
Niphanda cymbia 185
Niphanda tessellata 185
niricvara 118
nisanca 193
nishikawai 85, 121
nishiyamai 49, 50
nivalis 107, 123, 144
nivea 168
nivosa 216
niya 135
 No brand grass yellow 50
nocturna 151
norica 106
 Norman's green oakblue
 161
 Northern large darter 242
Notocrypta clavata 231, 232
Notocrypta curvifascia 231
Notocrypta feisthamelii 231

Notocrypta paralysos 231,
LG 109
Notocrypta pria 231, 232
Notocrypta quadrata 232
notus 133
novus 125
nuctus 146
numana 167, 168
numerica 167, 168
Nymphalidae 62
Nymphalis canace 97
nymphis 146
 Oakbiru agesias 150
 Oakbiru anela 153
 Oakbiru anggur 154
 Oakbiru antelus 153
 Oakbiru arakses 153
 Oakbiru arianaga 153
 Oakbiru auksesia 154
 Oakbiru azinis 155
 Oakbiru baiduri 161
 Oakbiru barami 155
 Oakbiru besar 152
 Oakbiru biasa 156
 Oakbiru bintik-besar 163
 Oakbiru bintik-emas 159
 Oakbiru bintik-putih 157
 Oakbiru birulangit-kecil 152
 Oakbiru bubuk 155
 Oakbiru budha 155
 Oakbiru cakram-biasa 157
 Oakbiru cakram-kecil 159
 Oakbiru cakram-ungu 157
 Oakbiru cindai 152
 Oakbiru coklat 159
 Oakbiru Corbet 150, 151
 Oakbiru de Niceville 151
 Oakbiru delta 157
 Oakbiru Druce 162
 Oakbiru dua-warna 160
 Oakbiru ekor-cakram 154
 Oakbiru ekor-kuning 157
 Oakbiru emas 162
 Oakbiru hijau 158
 Oakbiru hijau-liput 163
 Oakbiru hijau-tirus 158
 Oakbiru Johor 159
 Oakbiru kaeka 156
 Oakbiru kaisar 156
 Oakbiru kamdana 156
 Oakbiru kecil tanpa-ekor
 153

Oakbiru keping 151
 Oakbiru kuning-lebar 152
 Oakbiru kuning-pucat 160
 Oakbiru kusam 150
 Oakbiru Labuan 159
 Oakbiru laut 156
 Oakbiru lingkar-kuning 163
 Oakbiru lingkar-panjang
 154
 Oakbiru lunula 155
 Oakbiru Malaka 150
 Oakbiru Malaya 155
 Oakbiru mawar 152
 Oakbiru merah-coklat 162
 Oakbiru Moore 160
 Oakbiru mutal 160
 Oakbiru Natuna 246
 Oakbiru Niceville 154
 Oakbiru Norman 161
 Oakbiru perak 150
 Oakbiru pita-panjang 158
 Oakbiru pokok 159
 Oakbiru polos 158
 Oakbiru Raffles 162
 Oakbiru sempidan 158
 Oakbiru silhet 162
 Oakbiru simpang 149
 Oakbiru skepa 162
 Oakbiru Sumatera 161
 Oakbiru tepi-hijau 151
 Oakbiru terang 163
 Oakbiru ungu 158
 Oakbiru ungu-coklat tanpa
 ekor 154
 Oakbiru ungu-gelap 153
 Oakbiru ungu-patah 151
 Oakbiru ungu-sayu 150
 Oakbiru zambra 163
 Oakbiru-sabit biasa 149
 Oakbiru-sabit Malaya 149
oberisuku 112
obliquans 227
obscura 72, 85, 108, 140,
 141, 229
obtusangula 77
obucola 52
ocarinis 66
oceani 37, 38
oceanis 69
oceanus 127
ocellus 129
ochraceofusca 86

ochrotaenia 86
Ochrotaenia palmking 86
octavus 129
odesia 64
Odina hieroglyphica 218,
 219
odon 187
Odontoptilum angulata 218,
LG 114
Odontoptilum pygela 218
oedipodea 208
oenobarus 135
Oerane microthyrus 232,
 233
ogygia 244
ohkuboi 168
ohtai 170
okibi 43
olferna 52
ombalata 104
omen 131
omeroda 105
 One-spot grass yellow 49
oneter 153
onoma 185
 Opal oakblue 161
 Opaque Six-Lineblue
optimus 116
orahilia 94
 Orange albatross 53
 Orange and black royal 176
 Orange Awlet 207
 Orange banded lancer 237
 Orange emigrant 48
 Orange flat 216
 Orange greenline 149
 Orange gull 55
 Orange harlequin 137
 Orange imperial 171
 Orange lacewing 97
 Orange staff sergeant 111
 Orange-banded flat 247
 Orange-Ciliate palmer 243
 Orange-flash crow 70
 Orange-tail awlet 208
 Orchid tit 199
Oreolyce archena 202
Oreolyce nearcha 202
orfitus 235
Oriens gola 232
Oriens paragola 232, **LG**
113

orissa 95
ormenes 225
ornatio 119
ornatus 122
orphanus 129
orseis 78, 80, 181
orsina 80
Orsotriaena medus 78, **LG**
48. 55
osiris 126
othonias 220
othonis 132
ottilia 99
ozana 158
ozolia 54
Pachliopta adamas 32
Pachliopta antiphus 30, **LG**
8, 9
Pachliopta aristolochiae 30,
 31, 32, 40, **LG 8**
padanganus 31
 Padri hutan 196
 Padri maria 196
pagaica 64, 104
pagaiensis 115
pagensis 131
pagia 163
pagiana 124
pagiensis 137, 171
paha 135
pahakela 70
pahala 127
Pachliopta antiphus 32
 Painted jezebel 57
 Painted lady 98
palamera 180
 Palawan flat 215
 Pale cerulean 191
 Pale four-lineblue 187
 Pale green awlet 208
 Pale hedge blue 206
 Pale mottle 141
 Pale yellow oakblue 160
 Pale-haired palmking 86
Palembanganus 31
palinurus 37, 38, 39
pallaurea 97
pallens 114
 Pallid royal 174, 240
pallida 56, 211
pallidior 84, 91
pallidulus 122

Palma biasa 242
 Palma daun-kering 74
 Palma garis-biru 76
 Palma Harterti 75
 Palma hijau 74
 Palma kamara 75
 Palma kuning-coklat 76
 Palma macan 76
 Palma Mentawai 76
 Palma pita-putih 74
 Palma runcing 77
 Palma Sumatera 74
 Palma-matamerah kecil 223
 Palmking 85, 86, 87
pandava 194, 196, 201
Pandita confluens
Pandita imitans 115, 116
Pandita sinope 115, 116,
LG 77
pandora 63, 152
 Pangeran biasa 118
 Pangeran hitam 128
 Pangeran Sumatera 127,
 128
panope 126
 Pansi biru 101
 Pansi coklat 101
 Pansi hampar 102
 Pansi kelabu 101
 Pansi sempidan 100
 Pantomim biasa 164
 Pantomim pita-putih 185
 Pantomim tirus 185
 Pantomim tirus-besar 185
Pantoporia aurelia 109, 110
Pantoporia dindinga 109
Pantoporia hordonia 109
Pantoporia paraka 109
Pantoporia sandaka 109
panyasis 136
papaja 104
 Paper kite butterfly 66
Papilio demoleus 34, **LG 9**
Papilio demolion 34, **LG 9,**
10, 14
Papilio diopanthus 34, **LG**
10
Papilio forbesi 35, 37, **LG**
10
Papilio fuscus 35
Papilio helenus 34, 36, 38,
LG 11

Papilio iswara 36, 37, **LG 11**
Papilio iswaroides 37, **LG 11, 12**
Papilio karna 37, 38, 39, **LG 11**
Papilio lampsacus 245, **LG 22**
Papilio memnon 34, 35, 37, **LG 12, 13, 15, 22**
Papilio nephelus 30, 35, 38, **LG 14**
Papilio nubilus 38, **LG 14, 21**
Papilio palinurus 38, 39, **LG 15**
Papilio paris 37, 39, **LG 12**
Papilio peranthus 39, **LG 15**
Papilio polytes 34, 37, 38, 40, **LG 14**
Papiolinidae 25
paradoxa 32, 33, 179
paraka 109, 110
Paralaxita damajanti 136, **LG 87, 88**
Paralaxita orphna 136, **LG 88, 89**
Paralaxita telesia 136, **LG 88**
 Parallel sunbeam 148
paramita 88
Parantica agleooides 63, 64, **LG 36, 37, 38**
Parantica albata 64, 65
Parantica aspasia 64, **LG 37**
Parantica luzonensis 64
Parantica melaneus 64, 65, 128
Parantica tityoides 64, 65
parasangra 197
Parasarpa dudu 115, 133, **LG 65, 83**
parasaturatus 192
pardenas 152
pardus 146
Pareronia kyokoeae 60
Pareronia valeria 60, **LG 32**
 Paris peacock 39
pariwononis 30
Parnara apostata 232, 233
Parnara bada 232
parra 217
parrottei 28
parthenope 230
Parthenos sylvia 114, 124, 127, **LG 76**
parva 99, 100, 118, 166
 Pasha putih 127
pasina 67
patagiatus 120
 Patchy oakblue 151
paucalba 103
paupertas 126
pauxilus 115
pava 114
pavona 234
pavonica 139
 Pea blue 194
 Peacock oakblue 158
 Peacock pansy 100
 Peacock royal 174
 Pedandan biru 91
 Pedandan pita 92
pedanias 111
pelagium 123
pelethronix 225
pellecebra 198, 199, 203, 204
Pelopidas agna 233, **LG 111**
Pelopidas conjuncta 233, **LG 111**
Pelopidas mathias 233, 235
 Pelucu anna 98
 Pelucu biasa 98
 Pelucu Himalaya 99
 Pelucu Nias 99
 Pelucu ruwet 98
Pemara pugnans 232
penanga 76, 77, 155
pendlebury 45, 83
pendleburyi 105, 187, 188, 205
 Peninsular ace 225
 Peninsular baron 126
 Peninsular darkie 144
 Peninsular jester 98
 Peninsular lancer 238
 Peninsular viscount 118
penipes 125
 Perada biasa 166
 Perada Evans 166
 Perada kelabu 167
 Perada Nias 167
 Perak lascar 109
 Perak palmking 86
peraka 108
perakana 65, 86, 194, 238, 239
perakensis 89, 114
peranthus 38, 39, 40
perelegans 163
periculosa 168
perintis 26
periya 136
permagnus 143
perrara 108
perses 33
persimilis 66
 Pesolek Sunda 126
 Petak berangan 218
 Petak ekor-salju 214
 Petak garis-kaisar 218
 Petak hitam 214
 Petak lurik 214
 Petakan biasa 109
 Petakan kecil 108
 Petakan Niceville 108
 Petakan ombak 108
Petrelaea dana 186, **LG 96**
petronius 29, 146
Phaedyma columella 110, 111, **LG 74**
phaeretena 72, 73
phalakron 165
Phalanta alcippe 93, 111
Phalanta phalantha 93, **LG 57**
phalia 139, 140
phama 138, 139
 Phama gem 138
phameralis 129, 130
phanaeus 212
phanda 151, 153
phane 69, 70
phantasma 125
phataea 199
pheretima 180
phidippus 85, 86, 8
philippina 48, 87, 90, 199, 221, 222
 Philippine swift 221
philomela 64, 83, 84
philota 138
phintia 118

phlegmone 130
phlegontis 130
phlyasia 104
phocides 178
phraatica 137, 138
phyliscus 134
phyris 46, 245
phyrisoides 245
pia 190
picta 119
Pieridae 48
pietersi 63
Pintara pinwilli 216
pione 55
Pirdana distanti 233, 234,
LG 110
Pirdana hyela 234, **LG 110**
pitane 167
Pitane yamfly 167
Pitcher blue 182
Pithauria marsena 220,
234, **LG 113**
Pithauria stramineipennis
234
Pithecopus corvus 196, **LG**
92
Pithecopus fulgens 196
Pithecopus mariae 196
placidina 199
placidus 120, 121
Plain banded awl 211
Plain blue crow 71
Plain bushblue 165
Plain green palmer 234
Plain hedge blue 199
Plain nawab 132
Plain palm dart 222
Plain puffin 53
Plain snow flat 217
Plain tiger 62
Plain yellow lancer 237
plana 53
Plane 178
Plastingia naga 234, **LG**
113
Plastingia pellonia 234, **LG**
113
plateni 139, 163, 166, 211
Plautella cossaea 198, 202,
LG 92
plinius 194, 195
Plum judy 135
Plush 183
Pointed albatross 61
Pointed ciliate blue 185
Pointed green oakblue 158
Pointed lineblue 188
Pointed palmfly 77
Pointed pierrot 185
polio 115
polychroma 85
polynice 106, 107
Polytremis lubricans 234
Polyura athamas 131, **LG**
84, 86
Polyura deharii 131, 133,
LG 186
Polyura delphis 132, **LG 85,**
86, 87
Polyura hebe 128, 131,
132, 133, **LG 84, 87**
Polyura jalysus 132
Polyura moori 132, **LG 84,**
85, 86
Polyura schreiber 132, 133,
LG 85, 86
pomona 48
popellus 106
popularis 75
porana 52
Poritia erycinoides 137,
138, 139, 141
Poritia fruhstorferi 138, 139
Poritia hewitsoni 138, 139
Poritia manilia 138
Poritia phama 138, 139
Poritia philota 138
Poritia plateni 139
Poritia pleurata 138
Poritia promula 138, 139
Poritia sumatrae 139
portia 72
posidion 145
Potanthus confucius 235,
236
Potanthus fetingi 235
Potanthus ganda 235, **LG**
113, 114
Potanthus hetaerus 235,
236, **LG 113**
Potanthus mingo 235, 236
Potanthus omaha 222, 235,
236, **LG 112, 113, 116**
Potanthus palnia 236
Potanthus pamela 235
Potanthus trachala 236, **LG**
112
potus 196
potina 140
Powdered baron 125
Powdered oakblue 155
praba 226
Pratapa deva 174
Pratapa icetoides 174
pratipa 106
pratyeka 116
premo 58
preopaca 107
prexaspes 36
primus 130
Princess flash 182
Prioneris hypsipyle 61, **LG**
32
Prioneris philonome 61, **LG**
33
prisca 125
probus 129
Prominnet spot flitter 244
Promula gem 139
propinqua 89
Prosotas aluta 189
Prosotas dubiosa 189, 200,
LG 97
Prosotas gracilis 189
Prosotas lutea 189, 190
Prosotas nelides 189
Prosotas nora 189, **LG 97,**
98
Prosotas pia 190
proteus 106, 107
Prothoe franck 129
proxima 139, 140
pseudaliris 88
pseudelpis 192
pseudoblanda 51
Pseudocoladenia dan 214,
215, **LG 113**
pseudocostalis 65
pseudodelias 75
pseudoinsularis 148
Pseudokerana fulgur 237,
LG 110
pseudolus 232
pseudomerta 125
pseudosimilis 65
Pseudotajuria donatana 176

Psolos fuligo 236
psophis 138
ptesia 168
Ptox corythus 184, 203,
 206, **LG 107, 108**
puella 42
 Pugnacious lancer 233
pulonius 54
pumilina 199
pupillata 77, 91
pura 94, 191, 193
purana 53, 123
Purlisa giganteus 168, 173,
 203, **LG 105**
 Purple beak 90
 Purple broken-band
 oakblue 151
 Purple bushbrown 80
 Purple duke 127
 Purple emperor 128
 Purple leaf blue 166
 Purple onyx 168
 Purple sapphire 184
 Purple spotted flitter 244
 Purple swift 222
 Purple tit 178
 Purple-brown tailless
 oakblue 154
 Purple-glazed oakblue 150
puseda 117, 120
pusilla 111
puspinus 198
putihmuda 104
putli 196
pycnoptera 166
pygela 218
 Pygmy grass blue 197
 Pygmy posy 170
pyranthe 48, 60
Pyroneura agnesia 237,
 238
Pyroneura aurantiaca 237
Pyroneura callineura 238
Pyroneura derna 238
Pyroneura flavia 238, 239
Pyroneura helena 238
Pyroneura latoia 238, 239,
LG 113
Pyroneura natuna 239
Pyroneura niasana 238,
 239
Pyroneura perakana 238,
 239
Pyroneura vermiculata 238
pyxidata 121
quaesita 132
quagga 212
 Quaker 202
quartus 126
queda 213
Quedara monteithi 214,
 239, **LG 111**
Quedara singularis 239
questa 214
quirinus 130
Rachana jalindra 173, 203,
LG 103
 Raden 240
 Raden bercak 176
 Raden berensis 174
 Raden biru 174
 Raden biru-langit 177
 Raden coklat 176
 Raden dominan 175
 Raden garis-lurus 247
 Raden Kalimantan 175
 Raden kilap 175
 Raden kira 175
 Raden kuning-hitam 176
 Raden kusam 174
 Raden mantra 176
 Raden marka-kecil 177
 Raden mas 176
 Raden nimfa 177
 Raden putih 174
 Raden ragu 175
 Raden rumbai-dua 173
 Raden sanio 173
 Raden sempidan 174
 Raden Simeulue 173
 Raden sinhara 173
radians 130
 Raffles's oakblue 162
Ragadia arpeta 82
Ragadia makuta 82, 96
Ragadia minoa 82, **LG 51**
ragusa 106
rahria 108, 109
 Raja biasa 27
 Raja Brooke 25
 Raja emas 26
 Raja kunifera 26
 Raja Melayu 26
 Raja miranda 28
 Raja Vandepolli 28
 Rajah berangan 130
 Rajah Brooke's birdwing 25
 Rajah hitam 131
 Rajah Kalimantan 130
 Rajah kuning-coklat 130
 Rajah Malaya 130
 Rajah mata-dua 131
 Rajah Nias 131
rajana 125
 Raja-palma Bingham 85
 Raja-palma bulu-ganda 85
 Raja-palma gurney 85
 Raja-palma karat 86
 Raja-palma nian 86
 Raja-palma perak 86
 Raja-palma pita-sisi 86
 Raja-palma rambut pucat
 86
 Raja-palma skala 87
 Raja-palma utan 87
 Raja-rimba rumbai 88
Ramaceus zebra 45
 Rambat besar 167
 Rambat biasa 167
 Rambat Malaya 167
 Rambat pitane 167
 Rame Malaya 201
 Rame-dara merpati 136
 Rame-gagak besar 72
 Rame-gagak bintik-biru 69
 Rame-gagak biru 70
 Rame-gagak biru-polos 71
 Rame-gagak garis-biru 72
 Rame-gagak kaccer 69
 Rame-gagak kecil 70
 Rame-gagak kecil 70
 Rame-gagak kilap-oranye
 70
 Rame-gagak klimena 68
 Rame-gagak Malaya 68
 Rame-gagak marka-biru 69
 Rame-gagak marka-dua 73
 Rame-gagak marka-
 panjang 67
 Rame-gagak Sumatera 71
 Rame-gudu biasa 46
 Rame-gudu Malaya 43
 Rame-kaisar besar 201
 Rame-limau kuning 34

Rame-malam nian 141
Rame-mawar biasa 31
Rame-mawar Indonesia 32
Rame-mawar Sunda 32
Rame-tiru biru 32
Rame-tiru garis-biru 33
Rame-tiru sawo 32
Rame-zebra coklat-putih 45
Rame-zebra kecil 44
Rame-zebra Malaya 42
Rame-zebra total 45
ramosa 54
Ranting-coklat bambu 78
Ranting-coklat biasa 78
Ranting-coklat darena 78
Ranting-coklat dora 78
Ranting-coklat garis 78
Ranting-coklat pita 77
Ranting-kepak biasa 228
Ranting-kepak cambuk 228
Ranting-kepak dua-warna 228
Ranting-kepak kecil 227
Ranting-kepak kronus 228
Ranting-kepak Malaya 227
Ranting-kepak sinamon 227
Ranting-kepak terang 228
Ranting-kumpul putih 232
Ranting-pita besar 229
Rapala abnormis 178
Rapala damona 178, 181
Rapala dienece 179, 180
Rapala domitia 180
Rapala iarbus 179, **LG 91, 102, 104**
Rapala manea 179, **LG 100**
Rapala nissa 180
Rapala pheretima 180, **LG 91, 103**
Rapala rhoda 180
Rapala rhodopis 180, **LG 100**
Rapala rhoecus 180, 181
Rapala scintilla 179, 180
Rapala suffusa 178, 181
Rapala varuna 180, 181
raritas 124
raro 112
Ratna-semak kecil 196
Rawang putih 61
rayae 27, 28
Raya-rimba Malaya 88
Reban kuning 90
Reban kuning-coklat 90
rectus 116
Red bushbrown 80
Red demon 219
Red flutter 244
Red helen 36
Red imperial 176
Red lacewing 97
Red-base jezebel 58
Reddish-brown oakblue 162
Red-edge 164
Red-spot baron 124
Red-spot duke 121
Redspot sawtooth 61
regina 73, 117, 141, 142
regio 127
Regular sunbeam 148
regularis 70, 125
reimi 158
relata 174
Remelana jangala 176
renominata 69
Rentang-biru Felder 188
Rentang-datar agni 215
Rentang-datar beda 213
Rentang-datar beludru 213
Rentang-datar Bengal 214
Rentang-datar besar 216
Rentang-datar ekor-kuning 216
Rentang-datar hieroglip 218
Rentang-datar Himalaya 213
Rentang-datar hitam-putih 216
Rentang-datar igna 215
Rentang-datar kacer 215
Rentang-datar kacer-besar 215
Rentang-datar kilau 214
Rentang-datar langka 215
Rentang-datar oranye 216
Rentang-datar oranye 247
Rentang-datar Palawan 215
Rentang-datar pita-kuning 213
Rentang-datar pita-putih 212
Rentang-datar putih-malaya 244
Rentang-datar putih-sarawak 244
Rentang-datar salju-biasa 217
Rentang-datar salju-bintik 217
Rentang-datar salju-halus 218
Rentang-datar salju-lurus
Rentang-datar salju-malaya
Rentang-datar salju-polos
Rentang-datar sawo-matang
Rentang-datar Sunda 213
Rentang-datar toba 217
Rentang-datar trebelius 247
Rentang-datar Waterstradt 218
Restricted catseye 81
Restricted demon 231
Restricted purple sapphire 184
restrictus 116
reta 111, 112, 113, 114
rhabdotus 41
Rhinelephas arrhina 203
Rhinopalpa polynice 106, 107
rhoda 180
rhoecus 180, 181
riamba 114
ricardi 173
Rice paintbrush swift 220
Rice swift 237
Rich sailer 102
Rimba-raya coklat 88
Rimba-raya hitam-biru 88
Riodinidae 133
riouwensis 36
Ritra aurea 171, **LG 106**
ritsemae 122, 168
robinsoni 65, 108, 134
roepkei 110
Rohana artaxes 127, 128
Rohana nakula 127, 128
Rohana parisatis 128, **LG 82**
Rohana ruficincta 128
Rona hedge blue 206
ronda 161
rosarius 119
rosieri 87

Rosy oakblue 152
rothschildi 126
rotundata 96
 Round-band brownie 146
 Rounded maplet 108
 Rounded mottle 142
 Rounded plushblue 166
 Rounded six-line blue 186
 Rounded sunbeam 148
 Rounded yellow oakblue
 163
 Royal Assyrian 96
 Royal cerulean 191
rubecula 229
rubidifascia 124
rubina 229
rubroplaga 43
rudra 229
rufiventris 63
rufofervidus 46
rufoplenus 41
rufotaenia 170
 Rustic 92, 93
 Rusty palmking 86

 Sabang orange tip 60
sabanga 69, 106, 171
sabangana 69
sabatina 202
sadija 85
 Safir dikit 184
 Safir ungu 184
sagittigera 80
saida 133
saifuli 75, 111, 122
sakii 125
sakyamuni 120
Salanoemia sala 240
Salanoemia shigerui 240
Saletara liberia 61
Saletara panda 53, 61, **LG**
 32, 33
salpona 121
salsala 226, 227
samadhi 84
samudaya 120
sanaya 188
sanctus 124
sandaka 109, 110
sandakani 162
sanguinalis 90
sankarya 209
sanna 109

 Sannio royal 173
sapphirus 126
 Sarawak white flat 244
sardonyx 169
sarpedon 43, 45, 46, 245
saskia 102
Satarupa gopala 215, 216
satellica 51
satellita 95, 99
 Satellite yeoman 95
satelliticus 143
saturata 135, 165, 192, 237
 Saturnus besar 87
 Saturnus biasa 87
 Saturnus jarang 87
 Saturnus Leuxer 88
 Sayap-keluang Hagen 28
 Sayap-keluang kepala-putih
 29, 30
 Sayap-keluang kepala-putih
 29, 30
 Sayap-keluang Melayu 29
 Sayap-peta biasa 107
 Sayap-peta garis-lurus 107
 Sayap-peta kecil 108
 Sayap-peta pualam 107
 Sayap-peta Sumatera 107
 Sayap-peta Sunda 108
 Sayap-pihak kusam 236
 Sayap-renda Malaya 97
 Sayap-renda merah 97
 Sayap-renda Nias 97
 Sayap-renda oranye 97
scaeva 170
 Scalling palmking 87
 Scalloped grass yellow 49
scanda 127
 Scarce cornelian 182
 Scarce grass yellow 51
 Scarce pied flat 215
 Scarce saturn 87
 Scarce silverstreak 200
 Scare slate flash 180
 Scarlet flash 179
 Sceva oakblue 162
sceva 162
scharffi 205
schildi 69
schoenbergi 61, 87, 126,
 127
schreiberi 69, 133
scintilla 179, 180, 181

scitula 69
scitulus 115
Scobura phiditia 240
scopula 172
 Scopula plush 172
scrobia 65
sedata 240
sedina 167
seitzi 67, 68, 101
selessana 112
selinuntius 83
selma 55, 206, 207
 Selompat belukar-hutan
 219
 Selompat hutan 220
 Selompat semak 219
selta 155, 161, 247
selvagia 191
 Semak-biru kusam 161
 Semak-coklat kuning 79
 Semak-coklat biasa 79
 Semak-coklat Horsfield 79
 Semak-coklat Malaya 79
 Semak-coklat marka-gelap
 89
 Semak-coklat mata-girang
 81
 Semak-coklat merah 80
 Semak-coklat polos 80
 Semak-coklat siklop 80
 Semak-coklat Sumatera 81
 Semak-coklat ungu 80
semamora 229
Semanga superba 164
senama 204
senta 92
senthes 109
septentrionis 63, 129
sepulchralis 68
 Serak Malaya 77
 Serdadu coklat 101
sericea 125
serina 235
serpa 158
 Sersan adunora 111
 Sersan aneh 112
 Sersan besar 112
 Sersan buruh 114
 Sersan garis-putus 112
 Sersan jarang 111
 Sersan kuning 113
 Sersan lembing 113

Sersan Malaya 113
 Sersan nadi-hitam 113
 Sersan Nias 112
 Sersan oranye 111
 Sersan tabur 111
 Sersan warna 112
serunica 170
Seseria affinis 244
Seseria sesame 244
setsuroi 131
 Shelford hedge bue 203
shika 104
 Shining plushblue 165
shizukoae 166, 167
 Short banded sailor 110
 Short-banded viscount 116
 Short-branded darkie 142
siaka 110
 Siam tree nymph 66
siamensis 55, 68, 95, 114
 Sibatut hitam 196
 Sibatut lurus 196
 Sibatut pita-biru 195
 Sibatut sikut 195
siberut 116
siberuta 113
siberutensis 89, 112, 224
 Sibiru polong 194
 Sibiru taoge 195
 Sibiru zebra 194
siborangitana 31
sibyllinus 144
siddharta 119
sidicina 166
Sidima idamis 203, **LG 107**
sigirya 88
 Sihitam bintik 231
 Sihitam coklat 220
 Sihitam kunci-pita 231
 Sihitam larang 231
 Sihitam Malaka 232
 Sihitam merah 219
 Sihitam pita-biasa 231
 Sihitam pita-kerdil 231
 Sihitam pita-oranye 219
 Sihitam rumbai-bundar 224
 Sihitam Timor 220
 Sikkim ace 225
sikkima 169, 201, 220, 224, 225
 Siklop cindai 82
 Siklop mata 82

Siklop siku 81
 Siku hutan-merah 77
silawa 122
 Siliata-biru biasa 184
 Siliata-biru putih 185
 Siliata-biru runcing 185
 Silupa biasa 194
 Silupa perak 194
silvanus 117
 Silver and yellow palmer 243
 Silver forget-me-not 194
 Silver royal 174
 Silver-blue brilliant 140
 Silver-marked buejohn 140
 Silver-streaked acacia blue 164
silvosus 99
simalurana 190
simalurensis 94, 213
simaluria 106
 Simeulue gull 55
 Simeulue royal 173
 Simeulue rustic 93
simeuluensis 26, 58, 89, 98, 123
Simiskina pasira 203, 204
Simiskina pavonica 139
Simiskina phalena 139, 140
Simiskina phalia 139, 140
Simiskina pharyge 139, 140, 246
Simiskina pheretia 140
Simiskina proxima 139, 140
simoni 139
simplex 70
simukensis 52
sinabangensis 104
sindu 227, 229,
singa 111
singapura 71, 187
singhapura 58, 165, 166
singkepa 121
 Single-lined red flash 180
 Singleton 185
 Singularis flitter 239
sinhara 173
 Sinhara royal 173
sinope 115, 116
sinopion 65
Sinthusa malika 183, **LG 103**

Sinthusa nasaka 184, **LG 105**
Sinthusa yagishitai 184
siponta 82
sipora 107
 Sipora count 120
siporaensis 104, 130
siporana 79, 198
siporanus 38, 130, 131, 143
siraha 191
sirius 117, 221, 222
 Sirka biasa 128
 Sirka Sumatera 128
siroes 158
sitah 65
sitepui 111
Sithon nedymond 183, **LG 103**
 Sitoli archduke 123
skola 219
 Slate awlet 207
 Slate flash 179
 Small branded royal 177
 Small branded swift 233
 Small flitter 244
 Small four-lineblue 187
 Small grass jewel 196
 Small grass yellow 196
 Small leopard 93
 Small Malayan darkie 144
 Small narrow-spot flitter 228
 Small palm-redeye 223
 Small Purple lineblue 189
 Small red bob 227
 Small redeye 224
 Small tailless oakblue 153
 Small yellow sailer 104
 Smaller wood nymph 65
smedleyi 166
smilis 182
 Smoky blue royal 174
snelleni 50, 190
 Snowy angle 214
sobrina 68,215
sodalis 52, 221
solium 117
solokanus 29
 Solta four-line blue 188
sophia 71
sororius 94
 Southern nawab 132
 Southern sunbeam 149

Spalgis epius 147, **LG 92**
sparsus 134
specularia 91
sperthis 147, 148
spirdion 106
spiridiva 106
splendida 75, 172
 Spotless bob 227
 Spotless grass yellow 51
 Spotless oakblue 158
 Spot-pointed lancer 238
 Spotted black crow 69
 Spotted demon 231
 Spotted guava blue 183
 Spotted jay 42
 Spotted judy 135
 Spotted royal 176
 Spotted sailor 104
 Spotted snow flat 217
 Spotted spark 183
 Spotted zebra 45
squamosus 47, 48
 Square-band brownie 146
sramanas 116, 117
sriwa 141, 142
 Staff sergeant 111, 113,
 114
 Starry bob 227
stasinus 135
stadius 72
 Staudinger cornelian 182
staudingeri 71, 86, 130,
 141, 171, 182, 183, 223
 Steely acacia blue 164
stellans 139
Stibochiona coresia 126, **LG**
80, 116
Stiboges nymphidia 136
sticheli 71
stigmata 147, 177
stomphax 84, 85
 Straight banded catseye 81
 Straight line mapwing 107
 Straight pierrot 196
 Straight plum judy 135
 Straight snow flat 217
 Straightline royal 247
stramineipennis 234
 Strange sergeant 112
 Streaked baron 123
 Streaked blue brilliant 140
striata 214

Striated angle 214
 Striped albatross 54
 Striped blue crow 72
 Studded sergeant 111
Suada swerga 240
Suasa lisides 176
Suastus everyx 240
Suastus gremius 247, **LG**

112

subagrestis 87, 126
subcurvata 112
subiensis 44
sublustris 162, 163
subobscurus 107
subrata 113
substriata 61
substrigosus 144
subviolaceus 144
succulenta 88
suedas 157
suessa 176
 Suffused flash 181
sugriva 178
 Sulfur flash 179
sulthan 132
Sumalia agneya 115
Sumalia daraxa 115
sumati 74
sumatrae 139
 Sumatran admiral 98
 Sumatran awlet 208
 Sumatran bluebottle 46
 Sumatran bob 220
 Sumatran bushbrown 81
 Sumatran caliph 89
 Sumatran circe 128
 Sumatran cornelian 183
 Sumatran crow 71
 Sumatran darkie 143
 Sumatran gem 139
 Sumatran glassy tiger 65
 Sumatran hedge blue 202
 Sumatran imperial 171
 Sumatran jezebel 58
 Sumatran judy 134
 Sumatran lancer 238
 Sumatran leaf 106
 Sumatran mapwing 107
 Sumatran oakblue 161
 Sumatran orange tip 59
 Sumatran palmfly 74
 Sumatran prince 127

Sumatran punch 134
 Sumatran ringlet 82
 Sumatran sawtooth 61
 Sumatran sunbeam 148
 Sumatran swallowtail 34
 Sumatran tit 199
 Sumatran viscount 117
 Sumatran wanderer 60
sumatrana 31, 46, 50, 56,
 59, 62, 63, 77, 82, 88,
 102, 118, 123, 127, 148,
 180, 212, 215, 223, 238,
sumatranus 26, 27, 46, 74,
 99, 131
sumatrensis 59, 78, 92,
 114, 115, 127, 128, 129,
 141, 183, 184, 240
sumptuosa 170
 Sunda banded flat 213
 Sunda bob 227
 Sunda cerulean 190
 Sunda darkie 144
 Sunda flash 180
 Sunda glassy tiger 64
 Sunda hedge blue 203
 Sunda jezebel 57
 Sunda mapwing 108
 Sunda popinjay 126
 Sunda punch 134
 Sunda rose 32
 Sunda swallowtail 39
 Sunda velvet bob 229
 Sunda yeoman 94
sundae 215
sundingi 47, 87
 Superba viscount 119
superdates 190
sura 109, 135, 218
Surendra florimel 164
Surendra vivarna 164, **LG**
98, 100
 Surya biasa 148
 Surya bulat 148
 Surya cerah 147
 Surya jajar 148
 Surya Malaya 148
 Surya paruh-putih
 Surya pita-tipis 148
 Surya selatan 149
 Surya Sumatera 148
susa 135, 136
suwajii 47, 62, 104, 133

- Swamp tiger 62
swatipa 187
 Swinhoe's hedge blue 202
 Sword-tailed flash 178
sycorax 28, 29, 30
 Sylhet oakblue 162
syma 114
symada 104
Symbrenthia anna 98
Symbrenthia hippoclus 98,
LG 116
Symbrenthia hypatia 98
Symbrenthia hypselis 98,
 99, **LG 64**
Symbrenthia lilaea 99, **LG**
64
Symbrenthia niasica 99
sympchronia 89
synnara 92
- tabitoi* 58
Tachyris alope 245
Taenaris horsfieldi 85
Tagiades calligana 216, 218
Tagiades gana 216, 217
Tagiades japetus 216, 217,
LG 114
Tagiades lavata 217
Tagiades menaka 217
Tagiades parra 217
Tagiades toba 217, 218
Tagiades trebellius 247, **LG**
114
Tagiades ultra 217, 218
Tagiades waterstradti 216,
 218
 Tail disc oakblue 157
 Tailed cupid 200
 Tailed disc oakblue 154
 Tailed jay 40
 Tailless lineblue 189
taimana 138
Tajuria albiplaga 174, 175
Tajuria berensis 174
Tajuria cippus 174, 175, **LG**
102, 103
Tajuria deudorix 175, 176
Tajuria diaeus 247
Tajuria dominus 175
Tajuria inexpectata 174,
 175
Tajuria isaeus 174, 175
Tajuria ister 175
- Tajuria maculata* 175
Tajuria mantra 175, 176
Tajuria megistia 176
takasugii 58
takioi 170
takumii 59
talanga 218
 Talbot's grass yellow 49
taleva 138
 Tambi agnolia 142
 Tambi apris 142
 Tambi bercak-pendek 142
 Tambi biasa 143
 Tambi biru 144
 Tambi Corbet 142
 Tambi fabius 143
 Tambi Kalimantan 142
 Tambi kecil 144
 Tambi Malaka 142
 Tambi Malaya-kecil 144
 Tambi Nichol 143
 Tambi pita-lebar 143
 Tambi polos 145
 Tambi putih 143
 Tambi Sumatera
 Tambi Sunda 144
 Tambi tanjung 144
Tanaecia aruna 116, 119
Tanaecia clathrata 117, **LG**
78
Tanaecia coelebs 117, 118,
 126, 246
Tanaecia elone 117
Tanaecia godartii 117, 118,
LG 80
Tanaecia iapis 120
Tanaecia julii 117, 118
Tanaecia lepidea 118, 120
Tanaecia mulsus 117, 246
Tanaecia munda 118, **LG**
78, 79, 83
Tanaecia palguna 118, 119
Tanaecia pelea 116, 117,
 118
Tanaecia superba 118, 119
Tanaecia vikrama 119, **LG**
77, 79
Tanaecia visandra 119
Tanaecia watsoni 118, 119
Tanahmasa 25, 95, 112,
 116, 127
Tanahmasaensis 77
- tanahmasana* 88
tanda 229
 Tangkar besar 44
 Tangkar biasa 43
 Tangkar bintik 42
 Tangkar hijau 40
 Tangkar kecil 44
 Tangkar urat 42
 Tani-cilik biasa 96
 Tani-cilik kecil 95
 Tani-cilik Malaya 94
 Tani-cilik Malaya-biasa 94
 Tani-cilik Mentawai 95
 Tani-cilik Nias 95
 Tani-cilik pita 96
 Tani-cilik pita-kuning 95
 Tani-cilik satelit 95
 Tani-cilik Sunda 94
tanjungpadana 44
tantra 209
tanya 236
taoana 166
Tapena thwaitesi 214
Taractrocera archias 240,
 241
Taractrocera ardonia 240,
 241, **LG 112**
Taractrocera luzonensis
 241
Taractrocera nigrolimbata
 240, 241
Taraka hamada 147
Taraka mahanetra 147
taranda 104
tarempa 121, 125, 126
tarempana 123
Tarucus waterstradti 196
tautra 76
 Tawny bush-brown 79
 Tawny coster 90
 Tawny mime 32
 Tawny palmfly 76
 Tawny rajah 130
Taxila haquinus 136, 137
Tecmessa 52
telanjang 193
Telchinia issoria 90
Telicota ancilla 241
Telicota augias 241, 242,
LG 109
Telicota besta 241, **LG 113**
Telicota colon 241, 242

Telicota hilda 242
Telicota linna 241, 242
Telicota ohara 242
telloana 51, 78, 79
tellonus 38
 Teluh batik 107
tenuitata 84
tenus 193
teos 96
 Tepi-merah superba 164
 Tepi-oranye balis 59
 Tepi-oranye besar 58
 Tepi-oranye kuning 59
 Tepi-oranye Ludeking 59
 Tepi-oranye Sabang 60
 Tepi-oranye Sumatera 59
terana 172, 204
terenzius 182
Terinos atlita 96
Terinos clarissa 96, **LG 61, 62**
Terinos terpander 96, 97, **LG 61**
tessellata 185, 234
teunga 172
thalassica 67
thalassicus 129
Thamala marciana 205
Thamar 149
thanetus 190
thargalia 64, 191
tharis 168, 171
Thaumantis klugius 88, **LG 55**
Thaumantis noureddin 88, **LG 55**
Thaumantis odana 88, 126, **LG 55**
Thauria aliris 85, 88
thecloides 178
themana 61
theoda 115
theresae 108
therikles 136
theseus 140, 195
thesmia 171
thespius 130
thiemei 72
thrax 223
 Three-spot grass yellow 50
 Three-spotted hedge blue 198
thria 176
Thrix scopula 172
throana 182
thyreus 52
thyrsis 223, 224
Ticherra acte 168, 171
 Tiger lascar 110
 Tiger palmfly 76
tigrina 113, 114, 122
timana 153
 Timor demon 220
 Tiny grass blue 197
Tirumala septentrionis 63, 129, **LG 36, 34**
tisamenus 133
tissara 241
toba 49, 217, 218
tobahana 57
tora 49, 50, 51, 199
torone 83
tosca 101
toshikii 25
 Toxopeus hedge blue 207
toxopeusi 205, 207
trachala 236
tranga 243
 Transparent six-line blue 187
transpectus 67, 68
travana 176, 177
 Trebellius flat 247
 Tree nymph 66
 Tree yellow 52
trichoneura 216
 Tri-colored baron 126
triglites 58
trima 160
trinens 51
tricala 97
tripunctata 92, 93, 167
triratna 116
trogon 25, 154, 156, 163
Trogonoptera brookiana 25, **LG 1, 2, 3**
Troides aeacus 26, 27 **LG 4**
Troides amphrysus 27, **LG 3, 4**
Troides cuneifera 26, **LG 4, 5**
Troides helena 26, 27, 31, **LG 5, 6, 7**
Troides miranda 28, **LG 51**
Troides vandepolli 28, **LG 3**
tsukadai 58
 Tuah mantra 183
tuanda 79, 80
tucca 182
 Tufted jungleking 88
tullia 89, 103
tungensis 29
tura 174
tussis 175
 Tutul biasa 93
 Tutul kecil 93
 Two-brand crow 73
typhaon 27
 Tytler's dull oakblue 150
 Ubi biru 168
Udaiana cynis 61, **LG 32**
Udara akasa 205, **LG 107, 108**
Udara albocaerulea 205
Udara aristinus 205, 206, 207
Udara camenae 207
Udara coalita 203, 205, 206
Udara cyrna 206
Udara dilecta 206, **LG 108, 109, 116**
Udara oviana 205, 206
Udara placidula 206, **LG 107**
Udara rona 206, **LG 108, 116**
Udara selma 206, 207, **LG 108**
Udara toxopeusi 205, 207
Udaspes folus 242, **LG 112, 113**
 Ultra snow flat 218
 Ultramarine oakblue 156
 Ulung bintik-emas 224
 Ulung rumbai-putih 225
 Ulung Sikim 225
 Ulung tanjung 225
 Ulung-cucup pita 234
 Ulung-cucup terang 234
umara 171
umbrosa 229
umbrosus 63
 Una 185
Una usta 185
 Una-una 185
 Unbroken sergeant 113

Uncertain royal 175
unda 161
 Unequal banded flat 213
unicolor 227, 144, 145, 188,
 227
 Unicolored darkie 145
uniformis 50, 70, 129, 208
Unkana ambasa 242, 243
Unkana mythecca 242, 243
upasakas 120
uraeus 131
uranus 38
uruwela 183
usta 185, 186
ustulata 80
 Utan palmking 87

Vagrans egista 93
Vagrans sinha 93, **LG 58**,
59
 Vagrant 93
vaja 242
valesius 133
 van de Poll's birdwing 28
vandeldeni 198
vandepolli 28, 29, 130
vandeventeri 72
vaneeckeii 193
Vanessa cardui 98, **LG 64**
Vanessa samani 98, **LG 64**
variabilis 63, 187
varians 231
varietas 126
varina 113
vedana 66
vedanga 242
 Veined grass dart 241
 Veined jay 42
velitra 92
 Velvet bob 229
 Velvet flat 213
venus 27, 114
verhuelli 49, 72
vespasianus 146
 Vestigial-spot dart 236
vestigata 69, 70
vestita 90, 91
viga 177
vihara 161, 163
 Vikrama viscount 119
vilasina 225
vileja 196

Vindula dejone 94, **LG 59**,
60, 61
Vindula erota 94, **LG 59**,
60, 61
 Vinous oakblue 154
 Violet awl 209
 Violet four-lineblue 188
 Violet oakblue 158
 Violet tit 177
 Violet-bordered viscount
 117
 Violetdisc oakblue 157
violetta 67, 98
viridana 64
viridibasis 125, 126
vistara 26
vixinga 204, 205
volumnia 198
vonara 70
vordermani 119
vossi 59
vteillia 57
vuiana 120

wallacei 102, 115, 160
watanabei 129
 Waterstradt snow flat 218
 Watson's viscount 119
watsoni 73, 118, 119, 168
 Wavy maplet 108
 Wax dart 222
wehensis 112, 116, 119,
 123, 195
 White banded red baron
 123
 White cerulean 193
 White ciliate blue 185
 White club flitter 232
 White commodore 133
 White darkie 143
 White dragontail 47
 White emperor 128
 White fringed ace 225
 White hedge blue 205
 White lineblue 186
 White palm bob 240
 White palmer 218
 White pasha 127
 White punch 134
 White royal 174
 White spot palmer 223
 White tiger 63
 White tipped baron 125

White-banded awl 210
 White-banded flat 212
 White-banded palmfly 74
 White-banded pierrot 185
 White-beaked sunbeam 147
 White-club yellow palmer
 243
 White-craved posy 169
 Whitedawnfly 212
 White-dot oakblue
 Whitehead batwing 29
 White-head batwing 30
 Whiteline guava blue 182
 White-spotted beak 90
 White-tipped palmer 230
 White-tipped skipper 230
wickii 200
winkleri 76
 Witch 183
 Wizard 107
 Wood's oakblue 155

xantha 231
Xanthoneura corissa 237
xanthosoma 45
Xanthotaenia busiris 85, **LG**
54
xisuthrus 165
yagishitai 59, 137
yajuna 160
yakamochii 58
yamari 105
yamoto 124
 Yamfly 167
yantiva 88
yanuna 210
yapana 121
yasa 14
Yasoda pita 167
Yasoda pitane 167
 Yellow archduke 122
 Yellow banded awl 210
 Yellow baron 124
 Yellow chequered lancer
 234
 Yellow coster 90
 Yellow flat 216
 Yellow glassy tiger 64
 Yellow grass dart 240
 Yellow orange tip 59
 Yellow puffin 52
 Yellow tailed oakblue 157
 Yellow vein lancer 238

Yellow-band palmer 230
Yellow-banded nymph 85
Yellow-banded yeoman 95
Yellow-based lancer 238
Yellow-bodied club-tail 31
Yellow-tailed awlking 212
Yoma sabina 99
yoshidai 58
Ypthima baldus 82, 83, 84,
LG 51, 52, 54
Ypthima fasciata 83, **LG 54**
Ypthima horsfieldii 83, **LG**
52
Ypthima iarba 83
Ypthima nebulosa 83
Ypthima pandocus 83, 85,
LG 52, 53, 54
Ypthima philomela 83, 84,
LG 53

zalmora 198, 201, 202
zambra 87, 150, 154, 163
Zambra oakblue 163
Zamrud wilis 137
zebra 193, 194
Zebra blue 194
Zebra cerulean 193
Zebrina 193
Zela excellens 243
Zela onara 243
Zela zenon 243
Zela zero 243
Zela zeus 243
zelinda 88
Zeltus amasa 178, **LG 105**
Zemerus emesoides 133,
LG 87
Zemerus flegyas 133, 134,
LG 87, 88
zenon 243
Zenon palmer 243
Zero palmer 243
zeus 243
Zeuxidia amethystus 87, 88
Zeuxidia aurelius 87, **LG 55**
Zeuxidia doubledayi 87
Zeuxidia luxerii 87
Zigzag-banded dart 236
Zinaspa todara 164
zipoetina 78
zistra 149
Zizeeria karsandra 197, **LG**

93

Zizina otis 197, **LG 92, 93,**
94
Zizula hylax 196, 197
Zographetus doxus 244
Zographetus ogygia 244
Zographetus ogygioides
244
Zographetus rama 244
zuniga 169
zylda 158, 162, 163
zynara 112
zynias 134

Lembar Gambar 1



1. *Trogonoptera brookiana trogon f. futurus* ♂. 2. *T. b. trogon f. walshoides* ♂. 3. *T. b. trogon* (Sumatera Selatan) ♂.



4. *T. b. trogon f. julijae* ♂.



5. *T. b. trogon* (Sumatera Utara) ♂.



6. *T. b. trogon* (Riau) ♀.



7. *T. b. trogon* (Sumatera Barat) ♀.



8. *T. b. trogon* (Sumatera Barat, varian) ♀.



9. *T. b. trogon* (Sumatera Utara) ♀.



10. *f. futurus* ♂ (V). 11. *f. walshoides* ♂ (V). 12. *f. julijae* ♂ (V). 13. *T. b. t.* (Sumsel) ♂ (V). 14. *T. b. t.* (Sumut) ♂ (V).



15. *Trogonoptera brookiana trogon*, Rimbang Baling, Riau.

Lembar Gambar 2



16. *T. b. natunensis* (Natuna) ♂.



17. *T. b. natunensis* ♂ (V).



18. *T. b. natunensis* ♀.



19. *T. b. natunensis* ♀ (V).



20. *T. b. jikoi* (Banyak) ♂.



21. *T. b. jikoi* ♂ (V).



22. *T. b. jikoi* ♀.



23. *T. b. mariae* (Batu) ♂.



24. *T. a. mariae* ♂ (V).



25. *T. b. mariae* ♀.



26. *T. b. mariae* ♀ (V).



27. *T. b. toshikii* (Siberut) ♂.



28. *T. b. toshikii* ♂ (V).



29. *T. b. toshikii* ♀ (V).



30. *T. b. ssp* (Pagai, Mentawai) ♂.



31. *T. b. ssp* ♂ (V).



32. *T. b. ssp* ♀.

Lembar Gambar 3



33. *T. b. cardinali* (Lingga) ♂.



34. *T. b. cardinali* ♂ (V).



35. *T. b. cardinali* ♀.



36. *T. b. cardinali* ♀ (V).



37. *Troides vandepolli* (Aceh) ♀.



38. *Troides amphrysus euthydemus* ♂.



39. *T. a. euthydemus* (Sumatera) ♀.



40. *Troides amphrysus niasicus* (Nias) ♂.



41. *T. a. niasicus* (varian, Nias) ♂.



42. *T. a. niasicus* (Nias) ♀.



43. *T. a. vistara* (Batu) ♂.



44. *T. a. vistara* (Batu) ♀.



45. *T. a. merah* (Batu) ♂.



46. *T. a. merah* (Batu) ♀.



47. *T. a. astrea* (Banyak) ♂.



48. *T. a. astrea* (Banyak) ♀.

Lembar Gambar 4



49. *T. a. chrysomelas* (Natuna) ♂.



50. *T. a. chrysomelas* (Natuna) ♀.



52. *T. a. simeluensis* (Simeulue) ♂.



53. *T. a. simeluensis* (Simeulue) ♀.



54. *T. a. kuris* (Anambas) ♂.



55. *T. a. kuris* (Anambas) ♀.



56. *T. a. perintis* (Tambelan) ♂.



57. *T. a. perintis* (Tambelan) ♀.



58. *T. a. merah* (Batu) ♂.



59. *T. a. merah* (Batu) ♀.



60-61. *Troides amphrysus zeus* (Sipora, Mentawai) ♂ dan ♀.



62-63. *Troides aeacus insularis* (Sumatera Utara) ♂ dan ♀.



64. *Troides cuneifera sumatrana* (Sumatera Utara) ♂.

Lembar Gambar 5



65. *T. cuneifera sumatrana* (Sumatera utara) ♀. 66-67. *Troides miranda neomiranda* (Sumatera Utara) ♂ dan ♀.



68. *T. cuneifera sumatrana* (Aceh) ♀.

69. *Troides helena isara* (Nias) ♂.

70. *T. helena isara* (Nias) ♂.



71. *T. helena isara* (Nias) ♀.

71. *T. helena isara* (Nias) ♀.

73. *T. helena isara* (Nias) ♀.



74. *Troides helena hermes* (Batu) ♂.

75. 76. *T. helena hermes* (Batu) ♀.

76. *T. helena hermes* (Batu) ♀.



77-78. *Troides helena hypnos* (Simeulue, paratipe) ♂ dan ♀.

79. *T. h. hypnos* (Simeulue, holotipe) ♂.

Lembar Gambar 6



80. *T. helena hypnos* (Simeulue, aloipe) ♀. 81-82. *T. helena typhaon* (Sumatera Utara) ♂.



83. *T. h. typhaon* (Sumatera Utara) ♀, f. *sinepuncta*. 84-85. *T. h. typhaon* (Sumatera Utara) ♀, dan ♀ f. *aplotia*.



86. *T. h. typhaon* (Sumatera Utara) ♀, f. *aplotia*. 87. *T. h. typhaon* ♀. 88. *T. h. demeter* (Weh, holotipe) ♂.



89. *T. h. demeter* (Weh, alotipe) ♀. 90. *T. h. demeter* (Weh, paratipe) ♀. 91. *T. h. dempoensis* (G. Dempo) ♂.



92. *T. h. dempoensis* (G. Dempo) ♀. 93-94. *Troides helena nereis* (Enggano) ♂ dan ♀.

Lembar Gambar 7



95-97. *Troides helena helena* (Lampung).



98-99. *Troides helena rayae* (Belitung) ♂ dan ♀.

100. *T. helena bungurensis* (Natuna) ♂.



101. *T. h. bungurensis* (Natuna) ♀.

102. *T. h. venus* (Subi, Natuna) ♂.

103. *T. h. venus* (Subi, Natuna) ♀.



104. *Troides helena typhaon* (Sumatera Utara).



105. *Losaria neptunus padanganus* (Rimbang Baling) ♀.



106. *Atrophaneura hageni* (Gunung Dempo) ♂.



107-108. *A. hageni* (Gunung Kerinci) ♀.

Lembar Gambar 8



109-111. *Pachliopta aristolochiae anadyomene* ♂ (Pulau Bras/Beras, Aceh), ♀ (Sabang) dan ♂ Simeulue.



112-114. *P. a. anadyomene* ♀ (Simeulue), ♂ (Simeulue, bentuk gelap), dan ♀ (Simeulue, bentuk gelap).



115-117. *Pachliopta aristolochiae jemajensis* ♀ (Anambas), *P. a. atavus* ♂ (Natuna) dan *P. a. atavus* ♀ (Natuna).



118. *Pachliopta antiphus acuta* ♂ (Natuna). 119-120. *P. a. antiphus* ♀ (Lasia, Simeulue) dan ♀ (Palembang).



121-122. *Pachliopta antiphus antiphus* (Palembang) ♀.

123. *Losaria coon palembangana* (Lampung) ♂.

Lembar Gambar 9



124. *Atrophaneura nox solokanus* (Lampung).



125-126. *Losaria coon* "kerinci".



127-128. *Chilasa paradoxa aenigma* (Sumatera Selatan).



129. *P. antiphus antiphus* (Lampung).



130-132. *Atrophaneura sycorax pariwononis* (Gunung Dempo, Sumatera Selatan) ♂ dan ♀.



133-134. *Papilio demoleus malayanus* (Sumatera Selatan).

135. *P. d. malayanus* (Bengkulu).



136-137. *Papilio demolion demolion* (Bukit Lawang, Sumatera Utara).

138. *P. d. demolion* (Indralaya, Sumsel).

Lembar Gambar 10



139-140. *Papilio demolion energetes* (Nias).

141. *Papilio diophanthus* (Sumatera Utara) ♂.



142-143. *Papilio diophanthus* (Sumatera Utara) ♀.

144. *P. diophanthus* (Sumatera Utara) ♂ (V).



145-146. *Papilio diophanthus* (Kerinci) ♂ dan (Gunung Dempo) ♂.

147. *Papilio forbesi* (Sumatera Utara).



148-149. *Papilio forbesi* (Leuser, Aceh) ♀ dan (Kerinci) ♀.

150. *Papilio forbesi* (Leuser, Aceh) ♂.



151-152. *Papilio forbesi* (Sumatera Utara) ♀ dan ♀ (V).

153. *Papilio forbesi* (Sumatera Utara) ♂.

Lembar Gambar 11



154-155. *Papilio helenus enganius* (Gunung Dempo, Sumatera Selatan) ♂.



156. *P. h. enganius* (Kerinci).



157-159. *Papilio helenus enganius* (Leuser, Aceh).



160-161. *Papilio iswara iswara* (Kerinci) ♂.

162. *Papilio iswaroieds iswaroides* (Kerinci).



163-164. *Papilio iswaroieds iswaroides* (Sumatera Utara).

165. *Papilio karna discordia* (Gunung Dempo).



166-167. Motif sayap dari *Papilio paris dempo* (Gunung Dempo) dan *Pahcliopta antiphus antiphus* (Palembang).

Lembar Gambar 12



168-169. *P. p. battacorum* (Sumatera Utara).

170. *P. p. battacorum* (Leuser, Aceh).



171-172. *Papilio paris dempo* (Gunung Dempo, Sumatera Selatan).

173. *P. p. dempo* (tanpa ekor sayap) V.



174-175. *Papilio karna discordia* (Kerinci).

176. *P. p. dempo* (tanpa ekor sayap).



177. *Papilio karna discordia* (Bukit Lawang).

178-179. *Papilio memnon anceus* (Bukit Lawang) ♀.



180-181. *Papilio memnon oceani* (Enggano) ♂.

Lembar Gambar 13



182-183. *Papilio memnon anceus* (Pagar Alam) ♂.

184. *P. m. anceus* (Danau Ranau) ♂.



185-186. *Papilio memnon anceus* (Pagar Alam) ♀.

187. *P. m. anceus* (Lampung) ♀.



188. *Papilio memnon anceus* (Leuser, Aceh) ♀.

89. *Papilio demolion anceus* (Sumatera Utara) ♀.



190. *Papilio memnon* "mentawai" ♂ dan ♀.

191. *Papilio memnon* "mentawai" ♀.



192-194. *Papilio memnon anceus* (Indralaya, Sumatera Selatan) ♀.

Lembar Gambar 14



195-196. *Papilio polytes theseus* (Sumatera Barat) ♂ dan ♀.

197. *Papilio memnon anceus* (Bengkulu).



198-199. *Papilio polytes javanus* (Lampung dan Palembang) ♂.

200. *Papilio demolion demolion* (Indralaya).



198-199. *Papilio nephelus albolineatus* (Kerinci) ♀.

200. *P. nephelus albolineatus* (Leuser, Aceh) ♂.



201. *P. nephelus albolineatus* (Bukit Lawang, Sumut) ♀.

202. *Papilio nubilus musianus* (Lampung) ♀.



203-204. *Papilio nubilus musianus* (Lampung) ♂.

Lembar Gambar 15



205. *Papilio palinurus palinurus* (Bengkulu).



206. *Papilio peranthus peranthus* (Lampung).



207. *P. palinurus palinurus* (Bengkulu).



208-209. *Papilio peranthus peranthus* (Lampung).



210-211. *Graphium agamemnon agamemnon* (Sumatera Selatan).



212. *G. a. agamemnon* (Sumatera Utara).



213-214. *Graphium agamemnon atropictus* (Enggano).



215-216. *Graphium arycles arycles* (Lampung).



217. *Graphium arycles arycles* (Thailand).

Lembar Gambar 16



218-219. *Graphium bathycles bathycloides* (Kerinci) ♂.

220. *Graphium a. agamemnon* (Bengkulu).



221-222. *G. a. agamemnon* (Musi Banyuasin, Sumatera Selatan).

223. *G. a. agamemnon* (Leuser, Aceh).



224-225. *Graphium doson evemonides* (Pagar Alam).

226. *G. d. evemonides* (Kalimantan Timur).



227-228. *G. d. evemonides* (Musi Banyuasin, Sumsel).

229. *G. d. evemonides* (Sumatera Barat).



230-231. *Graphium evemon eventus* (Musi Banyuasin, Sumatera Selatan).

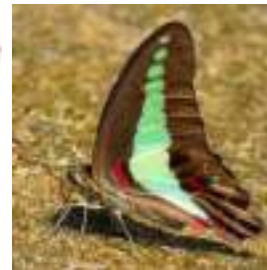
232. *G. e. eventus* (Muara Kulam).

Lembar Gambar 17



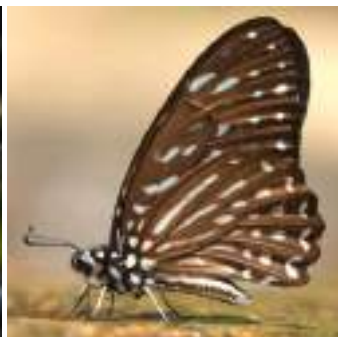
233-234. *Graphium evemon eventus* (Muara Kulam, Sumatera Selatan).

235. *G. e. eventus* (Leuser, Aceh).



236-237. *Graphium sarpedon sarpedon* (Sumatera Selatan).

238. *G. s. sarpedon* (Sumatera Barat).



239. *Graphium eurypylus mecisteus* (Sebangau, Kalteng).

240. *Graphium megarus megapenthes* (Thailand).



241-242. *Graphium delessertii delessertii* (Kerinci) ♂.

243. *Graphium macareus xanthosoma* (Kerinci).



244-245. *Graphium delessertii delessertii* (Kerinci).

246. *G. d. delessertii* (Sintang, Kalimantan Barat).

Lembar Gambar 18



247-249. *Graphium agetes insularis* (Gunung Dempo, Sumatera Selatan).



250-252. *Graphium antiphates itamputi* (Musi Banyuasin, Sumatera Selatan).



253-254. *Graphium empedovana empedovana* (Sumatera Barat).



255. *Graphium antiphates itamputi* (Leuser, Aceh). 256. *G. a. itamputi* (Bulungan, Kalimantan Utara).

Lembar Gambar 19



257. *Graphium antiphates rhabdotus* (Mentawai).



258. *G. a. itamputi* (Muara Kulam, Sumatera Selatan).



259-261. *Graphium sumatranum* (Gunung Dempo, Sumatera Selatan).



262. *G. agetes insularis* (Gunung Dempo, Sumatera Selatan).



263. *Graphium sumatranum* (Gunung Dempo).



264-265. *Graphium ramaceus interjectus* (Kerinci).



266. *Lamproptera meges meges* (Leuser, Aceh).

Lembar Gambar 41 - 116 tidak dimasukkan, copyright ada di Penulis/Penerbit

Kupu-kupu adalah salah satu keanekaragaman hayati di Sumatera yang memiliki keunikan, nilai estetika dan salah satu organisme penting dalam menyeimbangkan kehidupan di alam. Informasi yang meringkas keberadaan kupu-kupu di Sumatera terbit pada tahun 1895, dan setelah itu tidak ada satupun pustaka yang merangkum mengenai keanekaragaman jenis kupu-kupu di pulau ini secara khusus. Walaupun tidak semua jenis terdapat fotonya, tetapi ada lebih dari 1.600 foto berwarna, yang diharapkan mampu membantu pembaca mengenali dan mengidentifikasi jenis. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, sehingga dengan semakin meningkatnya pengetahuan, maka kekayaan keanekaragaman hayati kupu-kupu di sekitar kita akan tetap lestari dan terjaga.



KPB-SOS
KELOMPOK PENGAMAT BURUNG
SPIRIT OF SOUTH-SUMATRA

